



PT Bank UOB Indonesia
Laporan Tahunan 2021

Inovasi untuk Masa Depan Berkelanjutan



The Day After Tomorrow
Wong Yee Heng

Tentang Laporan Ini

PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang kepada para nasabah, rekan kerja, dan masyarakat sejak tahun 1956. Kami senantiasa menyediakan produk dan layanan berkualitas dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan, pertumbuhan ekonomi, serta memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Format laporan ini mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sesuai dengan standar pembuatan laporan UOB Grup.

Laporan ini dan informasi lebih lengkap mengenai UOB Indonesia dapat diakses melalui www.uob.co.id.

Scan di bawah ini



<https://www.uob.co.id/about-us/investor-relations/laporan-keuangan/annual-report.page>



The Day After Tomorrow

Wong Yee Heng

Tinta Tiongkok pada kertas beras

70 x 140 cm

The Day After Tomorrow, pemenang *Silver Award* untuk kategori *Emerging Artist* pada *UOB Painting of the Year 2021* (Singapura), menjadi inspirasi desain untuk Laporan Tahunan tahun ini. Karya seni ini terinspirasi oleh perubahan iklim dan bencana alam yang dihadapi di seluruh dunia. Lukisan tersebut menggambarkan pemandangan alam berupa pegunungan dan sungai yang berubah menjadi bangunan tinggi buatan manusia, terowongan, jembatan, sarana transportasi dan kota bawah tanah — mengingatkan kita bahwa keinginan untuk menciptakan kota futuristik mengorbankan Ibu Pertiwi.

Di era yang cepat berubah ini, kita harus mempertimbangkan bagaimana upaya terus-menerus mengejar kemajuan dan inovasi berdampak pada lingkungan. Di UOB, kami percaya bahwa pertumbuhan harus diimbangi dengan tanggung jawab. Hal ini adalah pendekatan jangka panjang kami saat kami memanfaatkan nilai-nilai *Honour, Enterprise, Unity and Commitment* kami yang telah teruji oleh waktu untuk menempa masa depan yang berkelanjutan bersama nasabah, kolega, dan komunitas kami.

Sebagai pelindung karya seni yang terkemuka di Asia, UOB percaya pada peran vital seni dalam menghubungkan berbagai komunitas. Tahun 2021 menandai tonggak penting ke-40 untuk program seni visual unggulan kami, kompetisi *UOB Painting of the Year*. Diikuti oleh para pelaku seni dari Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand memacu imajinasi dan menunjukkan kecerdasan seniman dalam menangkap ketabahan, kasih sayang, dan daya tahan orang-orang selama masa yang tidak pasti ini.

Daftar Isi

Tentang Laporan Ini

- 1 Deskripsi Tema
- 4 Ikhtisar
- 16 Laporan
- 30 Profil Perusahaan
- 72 Analisis dan Pembahasan Manajemen
- 112 Tata Kelola Perusahaan
- 254 Laporan Keberlanjutan
- 304 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank UOB Indonesia
- Laporan Keuangan





Ikhtisar Keuangan Lima Tahunan

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	Tanggal 31 Desember				
	2021	2020	2019	2018	2017
Aset					
Kas	632	594	589	519	398
Giro pada Bank Indonesia	4.315	3.374	5.362	6.036	6.072
Giro pada bank lain - neto	1.879	1.412	2.095	680	2.453
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.995	7.914	2.076	2.204	3.417
Efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	18.054	19.710	15.122	15.932	16.069
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	15.540	9.194	1.418	907	1.015
Tagihan derivatif	727	1.325	704	668	146
Kredit yang diberikan - neto	71.198	67.711	73.631	72.308	61.998
Tagihan akseptasi - neto	2.753	2.061	2.332	2.175	1.826
Aset pajak tangguhan - neto	553	378	84	136	95
Aset tetap dan aset hak guna - nilai buku	1.233	1.297	1.189	1.118	1.063
Aset lain-lain - neto	1.516	1.584	1.059	993	692
Total Aset	121.395	116.554	105.661	103.676	95.244
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas segera	176	205	193	148	149
Giro	21.582	17.666	10.999	11.401	11.258
Tabungan	31.727	24.076	18.215	16.231	14.850
Deposito berjangka	46.724	50.223	52.330	49.690	48.939
Simpanan dari bank lain	74	178	895	3.142	2.315
Bunga yang masih harus dibayar	126	153	265	248	226
Utang pajak	241	244	129	85	65
Liabilitas derivatif	725	1.682	553	619	106
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	13	-	424	580	-
Liabilitas akseptasi	2.311	2.009	2.166	2.203	1.843
Pinjaman yang diterima	-	2.037	3.100	3.200	333
Liabilitas atas imbalan kerja	279	301	248	278	328
Efek hutang yang diterbitkan neto	1.498	2.582	3.179	3.791	3.389
Liabilitas lain-lain	1.241	1.062	690	683	496
Total Liabilitas	106.717	102.418	93.386	92.299	84.297
Total Ekuitas	14.678	14.136	12.275	11.377	10.947
Total Liabilitas dan Ekuitas	121.395	116.554	105.661	103.676	95.244

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember				
	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan bunga	6.941	7.697	8.003	7.319	7.268
Beban bunga	(2.508)	(3.566)	(4.355)	(3.715)	(3.757)
Pendapatan bunga - neto	4.433	4.131	3.648	3.604	3.511
Total Pendapatan Operasional Lainnya – neto	1.339	1.520	1.152*	822	794
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.478)	(1.513)	(496)	(667)	(1.255)
Beban Operasional Lainnya	(3.464)	(3.360)	(3.409)*	(3.077)	(2.745)
Laba Operasional	830	778	895*	682	305
Pendapatan non-operasional – neto	19	5	17*	28	4
Laba Sebelum Beban Pajak	849	783	912	710	309
Beban Pajak	(194)	(265)	(246)	(199)	(231)
Laba Tahun Berjalan	655	518	666	511	78
(Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lainnya tahun berjalan - setelah pajak	(113)	135	232	(81)	43
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	542	653	898	430	121
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	655	518	666	511	78
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	542	653	898	430	121
Laba per saham dasar (nilai penuh)	59	49	70	54	8

Laporan Arus Kas

(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember				
	2021	2020	2019	2018	2017
Kas dan setara kas pada awal tahun	13.308	11.085	9.699	14.808	12.627
Kas Neto (Digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(1.043)	6.935*	(44)	(6.878)	5.444
Kas Neto (Digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	704	(4.590)	2.319	(2.217)	(3.550)
Kas Neto (Digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3.164)	(189)*	(783)	3.826	192
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas	22	67	(106)	160	95
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9.827	13.308	11.085	9.699	14.808

*Reklasifikasi sehubungan dengan implementasi PSAK 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020.

Ikhtisar Keuangan Lima Tahunan

Rasio Keuangan

Keterangan	Per 31 Desember				
	2021	2020	2019	2018	2017
Modal					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,98%	18,85%	16,55%	15,37%	17,08%
Rasio Tier 1	15,88%	16,41%	13,79%	13,11%	14,41%
Rasio Tier 2	2,10%	2,44%	2,76%	2,26%	2,67%
Aset tetap bruto terhadap modal	19,88%	19,08%	18,45%	18,35%	16,81%
Aset tetap bruto	3.169	3.012	2.695	2.425	2.181
Total modal	15.937	15.787	14.608	13.213	12.973
Rasio KPMM untuk risiko kredit*	20,88%	21,95%	19,18%	17,44%	19,26%
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan pasar*	20,15%	21,05%	18,28%	16,93%	18,95%
Rasio KPMM untuk risiko kredit, pasar dan operasional*	17,98%	18,85%	16,55%	15,37%	17,08%
Kualitas Aset					
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,38%	0,97%	0,73%	0,57%	0,51%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,28%	0,89%	0,71%	1,09%	0,80%
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset Produktif	3,21%	2,98%	1,59%	1,50%	1,26%
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – bruto	3,51%	2,44%	1,69%	1,42%	1,09%
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – neto	2,22%	1,51%	1,19%	0,89%	0,93%
Pendapatan					
Tingkat Pengembalian atas Aktiva (ROA)	0,71%	0,70%	0,87%	0,71%	0,32%
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE)	4,68%	4,02%	5,63%	4,61%	0,70%
Margin Bunga Bersih (NIM)	3,81%	3,82%	3,65%	3,79%	3,85%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,19%	92,26%	90,37%	97,08%	97,81%
Likuiditas					
Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan nasabah (LDR)	74,78%	76,87%	90,92%	93,04%	83,57%
Rasio Pendanaan Berbiaya Rendah (CASA)	53,29%	45,39%	35,83%	35,74%	34,79%

Keterangan	Per 31 Desember				
	2021	2020	2019	2018	2017
Kepatuhan					
Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pelampauan BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM): Rupiah					
- GWM Primer - rata-rata	4,24%	3,12%	6,10%	6,60%	6,78%
- GWM Sekunder	-	-	-	-	19,48%
- Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	17,29%	21,02%	18,75%	18,81%	-
- Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	76,64%	80,76%	93,41%	87,64%	-
Giro Wajib Minimum (GWM): Valuta Asing - rata-rata	4,12%	4,14%	8,17%	8,10%	8,18%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,97%	4,04%	12,33%	8,13%	2,22%
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan bunga – neto	7,31%	13,24%	1,22%	2,65%	-0,74%
Laba operasional	6,68%	-13,17%	31,38%	123,61%	-53,65%
Laba tahun berjalan	26,45%	-22,22%	30,33%	555,13%	-83,72%
Total aset	4,15%	10,31%	1,91%	8,85%	1,22%
Total liabilitas	4,20%	9,67%	1,18%	9,49%	1,23%
Total ekuitas	3,83%	15,16%	7,88%	3,93%	1,16%
Lain-lain					
Rasio hutang terhadap ekuitas	727,05%	724,52%	760,79%	811,28%	770,05%
Rasio hutang terhadap aset	87,91%	87,87%	88,38%	89,03%	88,51%
Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)	11.186.644.888	11.186.644.888	9.553.885.804	9.553.885.804	9.553.885.804

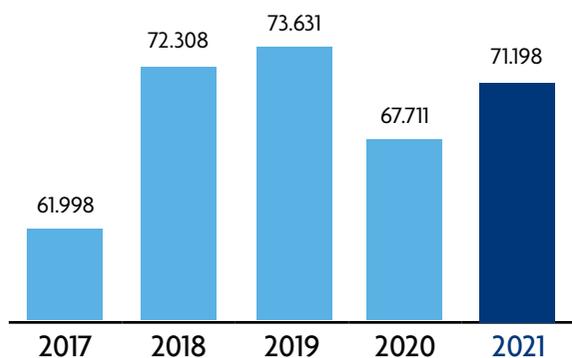
* Dihitung sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Grafik Data Keuangan Penting

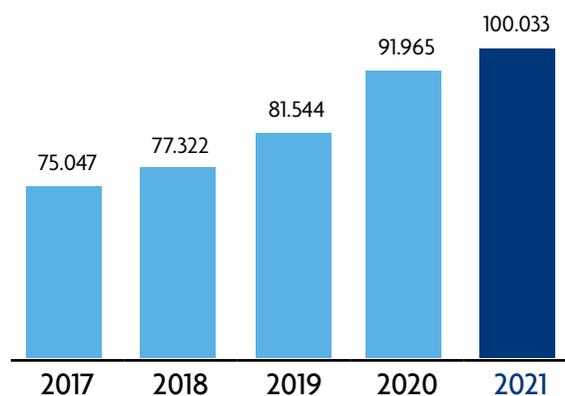
Kredit yang diberikan - neto

(Dalam Miliar Rupiah)



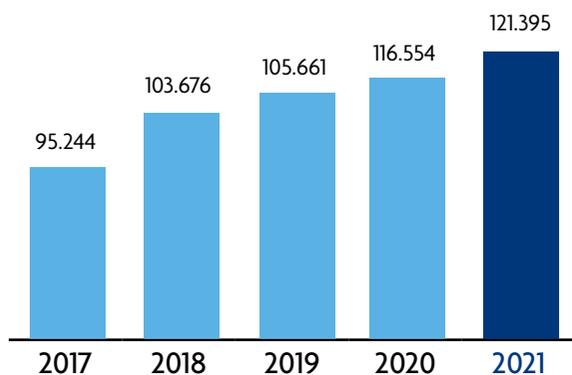
Simpanan nasabah

(Dalam Miliar Rupiah)



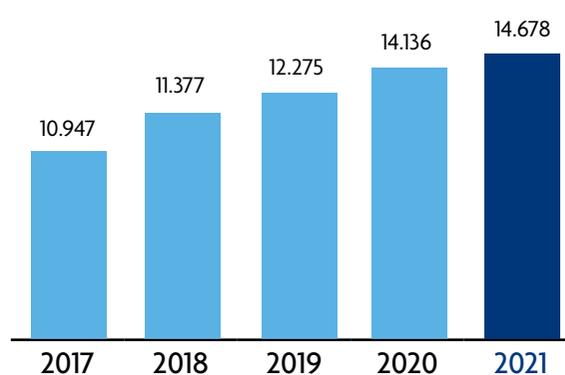
Total aset

(Dalam Miliar Rupiah)



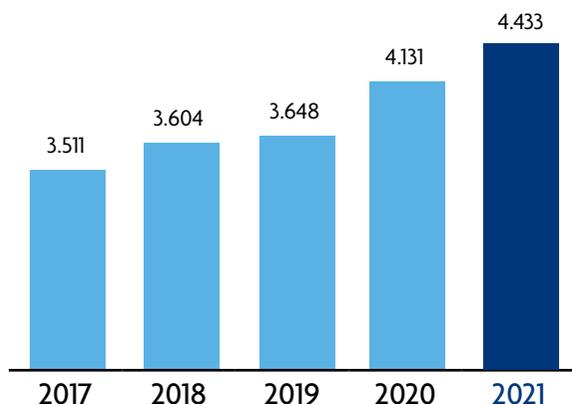
Total ekuitas

(Dalam Miliar Rupiah)



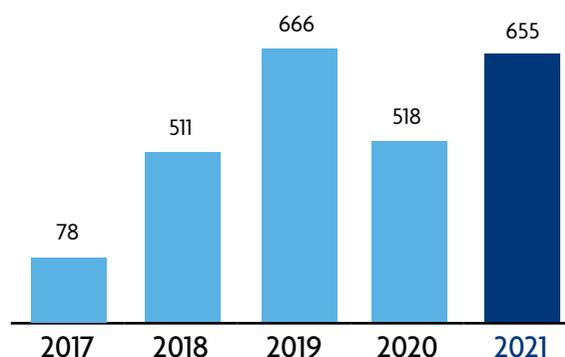
Pendapatan Bunga Bersih

(Dalam Miliar Rupiah)

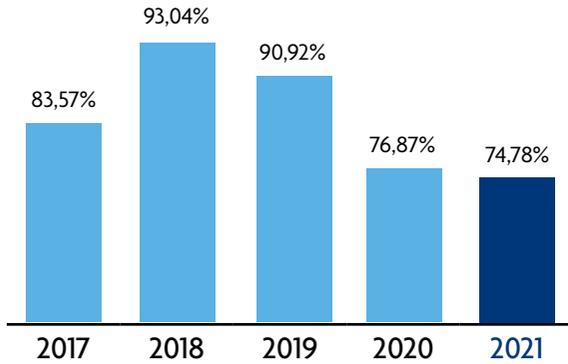


Laba Tahun Berjalan

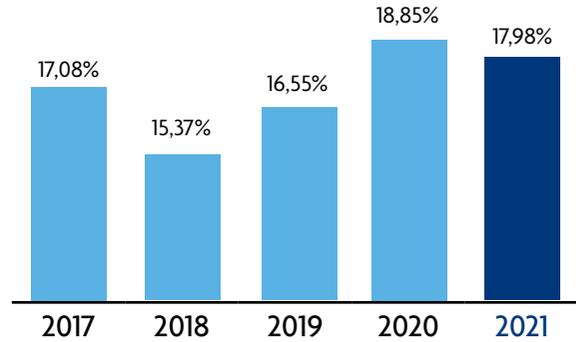
(Dalam Miliar Rupiah)



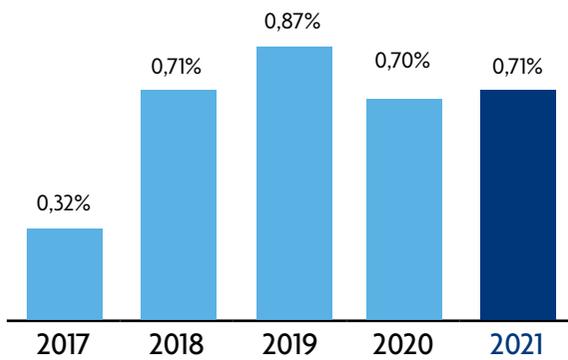
Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan nasabah (*Loan to deposit ratio - LDR*)



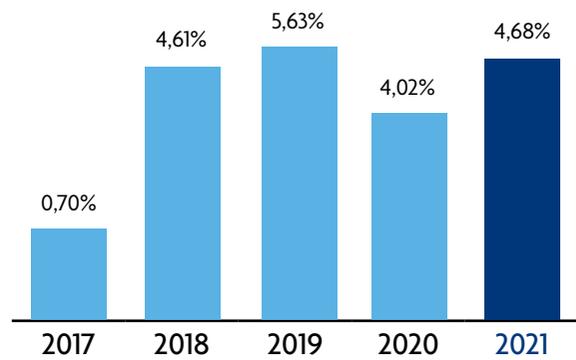
Rasio kecukupan modal (*Capital adequacy ratio - CAR*)



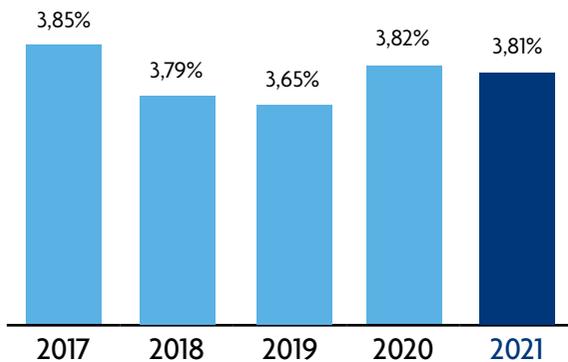
Tingkat Pengembalian atas Aktiva (*Return on assets - ROA*)



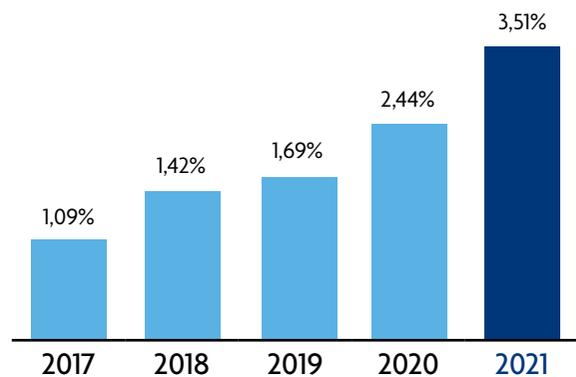
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (*Return on equity - ROE*)



Margin bunga bersih (*Net interest margin - NIM*)



Rasio kredit bermasalah (*Non-performing loans - NPL*) – bruto



Ikhtisar Saham dalam Dua Tahun Terakhir

Pada tahun 2020 dan 2021, PT Bank UOB Indonesia tidak menerbitkan atau memperdagangkan saham di Bursa Efek Indonesia dan bursa negara lain. Oleh karena itu, informasi terkait jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan dan volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan; atau informasi lainnya termasuk aksi korporasi yang dapat menyebabkan perubahan saham Bank, tidak relevan untuk diungkapkan.

Informasi Aksi Korporasi dalam Dua Tahun Terakhir

Pada tahun 2020, PT Bank UOB Indonesia telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.632.759.084 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp1.225 (nilai penuh) per saham. Jumlah saham Bank yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 11.186.644.888 saham atau Rp2.796.661.222.000. Pada tahun 2021, UOB Indonesia telah melaksanakan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan UOB Indonesia III Tahap I Tahun 2021 dengan nominal penerbitan sebesar Rp100.000.000.000 guna meningkatkan aset produktif meliputi kegiatan perkreditan dan/atau penempatan pada aset likuid.

Informasi Peringkat Perusahaan

No	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Penjelasan Peringkat	Masa Berlaku
1	Fitch Rating Indonesia	AAA(idn)	Obligasi Senior	2023
2	Fitch Rating Indonesia	AA(idn)	Obligasi Subordinasi	2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2021

Januari



SOTY – Sales and Service Convention – Sales and Service and Dedication Awards – CEO Awards

Serangkaian *start of the year* ini untuk mengkonsolidasikan rencana strategis bank sepanjang tahun 2021, yang ditutup dengan ajang *CEO Award* untuk mengapresiasi kolega yang berprestasi tinggi dengan kinerja berkualitas dan menganut nilai-nilai UOB.

Februari



Perayaan Tahun Baru Imlek

Perayaan tahunan pada tahun 2021 ditandai dengan tahun Kerbau, yang melambangkan ketekunan dan kerja keras. Perayaan Tahun Baru Imlek diadakan untuk kolega dan nasabah, serta dilakukan di seluruh cabang UOB Indonesia.

Maret



Melukis Asa - Road to UOB Painting of the Year 2021

Sebagai pembukaan acara *UOB Painting of the Year 2021*, kami mengadakan rangkaian webinar terkait seni. Acara pertama membahas tentang Mengumpulkan Karya Seni: Investasi, Hobi dan Filantropi.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2021

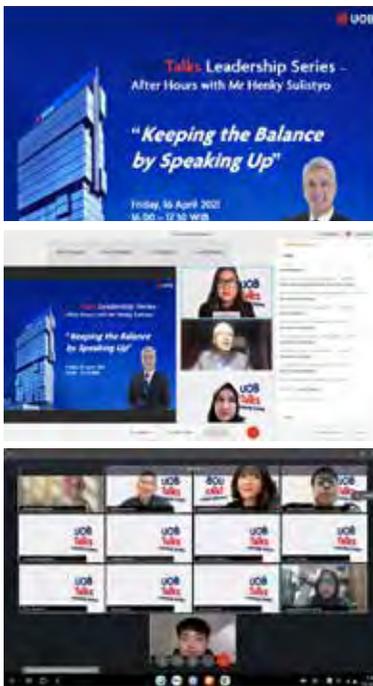
Mei



Melukis Asa - Road to UOB Painting of the Year 2021

Bagian dari *Road to UOB Painting of the Year 2021*, kami mengadakan webinar dengan tema Merayakan Pemberdayaan Perempuan dan Peran dan Potensi Seni dalam Ekonomi Kreatif.

Juni



UOB Talks

Dalam rangka mempromosikan budaya tempat kerja dan ikatan karyawan, kami mengadakan UOB Talks secara virtual dengan menghadirkan pembicara yang terdiri dari para pemimpin yang menginspirasi.

UOB Talks Leadership Series - After Hours with Henky Sulisty dengan topik 'Keeping the Balance by Speaking Up' dan UOB Talk Leadership Series - After Hours with Sonny Samuel dengan topik 'Enabling Productivity by Recognising Performance'.



Program Vaksinasi Gratis di Senayan City

UOB Indonesia bekerja sama dengan Senayan City menyelenggarakan kegiatan vaksinasi gratis dengan vaksin Astra Zeneca untuk masyarakat pada tanggal 16-19 Juni 2021. Pemberian vaksinasi tersebut menunjukkan dukungan kedua belah pihak terhadap upaya pemerintah memerangi COVID-19 di Indonesia.

Juli



UOB Global Heartbeat 2021

UOB menyelenggarakan *Global Heartbeat 2021* dimana rekan kerja dapat berpartisipasi dalam tiga acara utama yaitu *do green pledge on MyUOB*, *UOB Global Heartbeat Virtual Walk/Run*, donasi yang terkumpul akan dipergunakan untuk acara 'Mari Berbagi Seni' sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. *UOB Global Heartbeat* berlangsung dari 1 Juli hingga 31 Agustus.

Agustus



Donasi Tabung Oksigen (532 tabung) kepada Kementerian Kesehatan melalui KBRI Singapura

Dalam rangka mendukung pemerintah dalam memerangi COVID-19, kami bekerja sama dengan KBRI Singapura mendonasikan 532 tabung oksigen medis kepada Kementerian Kesehatan RI untuk rumah sakit di Indonesia. Presiden Direktur UOB Indonesia, Hendra Gunawan menyerahkan donasi secara *virtual* kepada Kepala *Crisis Center* Kementerian Kesehatan, Eka Jusuf Singka, disaksikan oleh Duta Besar RI untuk Singapura, Suryo Pratomo.

September



Privilege Conversation with Sandiaga Uno

Acara bagi nasabah *privilege* yang memberikan *insight* perkembangan ekonomi terkini dan perspektif dari para ahli. Acara *virtual* ini dihadiri oleh Menteri Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Republik Indonesia, Sandiaga Uno.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2021

September



UOB Economic Outlook 2022

UOB Indonesia (UOBI) memberikan pandangan tentang perekonomian Indonesia pada seminar virtual UOB *Economic Outlook 2022* yang diselenggarakan secara virtual pada 15 September 2021 dengan tema '*Empowering the Indonesian economy for strong recovery*'. Lebih dari 3.000 peserta menghadiri acara UOB ini. Acara dibuka secara virtual oleh Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia.

UOBI memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh minimal lima persen pada tahun 2022 sejalan dengan fokus pemerintah untuk melanjutkan reformasi struktural, menciptakan aliran pendapatan komoditas yang berkelanjutan, meningkatkan konsumsi domestik yang kuat, dan mengoptimalkan konektivitas ke rantai nilai global.

Optimisme Bank terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga didukung oleh dukungan luas dari pemerintah dan sektor swasta untuk mereformasi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Upaya kolektif untuk membantu UMKM mendapatkan akses yang lebih baik melalui alat dan layanan digital, pembiayaan, serta bermitra dengan perusahaan besar akan memberikan peluang kepada mereka guna berkontribusi lebih banyak pada ekonomi domestik dan memainkan peran yang lebih besar secara regional dan bahkan global.

Oktober



Penandatanganan MoU dengan Accurate

Kami bekerja sama dengan Accurate, salah satu penyedia *software* akuntansi terbesar di Indonesia yang telah berdiri selama lebih dari 20 tahun, untuk menghadirkan solusi pembukuan dan manajemen keuangan seperti *cash management*, perencanaan keuangan, dan analisis laporan keuangan di UOB *BizSmart*. Kolaborasi ini memungkinkan pengguna UOB *BizSmart* selangkah lebih maju dalam perjalanan mereka dalam digitalisasi bisnis.



Tempo Energy Day 2021

Kami berkolaborasi dengan Tempo Media Group untuk seminar virtual 'Energi Bersih untuk Indonesia.' UOBI menjadi salah satu pembicara di topik Pembiayaan Keberlanjutan yang menampilkan Susanto Lukman selaku Direktur Eksekutif, Industry Group Head Resources and Property, UOB Indonesia.



2021 UOB Painting of the Year (Indonesia)

UOB Indonesia menganugerahkan penghargaan *UOB Painting of the Year (Indonesia) 2021* kepada Meliantha Muliawan untuk lukisannya yang berjudul "*Even After Death, The Departed Lives Life*". Dalam karya seninya, seniman berusia 29 tahun asal Pontianak, Kalimantan Barat itu mengingatkan masyarakat Indonesia akan ritual tradisional Tionghoa membakar kertas joss. Meski dianggap kurang relevan saat ini, tradisi ini melambangkan bentuk penghormatan kepada leluhur dan menandakan koeksistensi hidup dan mati. Sebagai pemenang utama kompetisi *UOB Painting of the Year (Indonesia) 2021*, Muliawan mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp250 juta.



Sejak wabah pandemi pada tahun 2020, UOB Indonesia memberikan kelonggaran pengiriman karya seni secara digital, memberikan kesempatan bagi peserta di seluruh wilayah Indonesia. Kompetisi diselenggarakan dengan mengundang seniman lokal dan publik untuk mengirimkan karya seni mereka secara *online* mulai 29 April hingga 7 Agustus 2021.

Sebanyak 41 karya finalis, termasuk delapan karya pemenang dari kompetisi *UOB Painting of the Year 2021*, dipamerkan secara virtual di ruang virtual *Art Moments Jakarta Online 2 (AMJO2)* yang dapat diakses melalui www.artmomentsjakarta.com pada 22 November hingga 21 Desember 2021. Pameran ini dapat dilihat secara *offline* di galeri CAN.

November



UOB Talks with Waste4Change

UOB Indonesia mengadakan webinar tentang keberlanjutan bekerja sama dengan Waste4Change untuk meningkatkan kesadaran dalam daur ulang sampah.



First Step of Sustainability Investing Webinar

Divisi Commercial Banking bekerja sama dengan UOB Asset Management Indonesia (UOB AMI), menyelenggarakan webinar dengan nasabah *Commercial Banking* yang membahas tentang pentingnya investasi berkelanjutan. Tujuan dari webinar ini adalah untuk menunjukkan kepada nasabah bahwa perubahan iklim itu nyata dan terjadi di berbagai negara, penting bagi kita untuk mengambil bagian dalam membuat perubahan dan salah satu caranya adalah melalui investasi berkelanjutan.



UOB Indonesia and Ganara Art launch the Creative Digital Pod

UOB Indonesia dan Ganara Art meluncurkan *Creative Digital Pod*, sebuah program pembelajaran seni rupa *online* untuk membuat seni lebih mudah diakses oleh anak-anak kurang mampu dan menjembatani kesenjangan digital untuk pendidikan *online*.

Program ini juga merupakan bagian dari *UOB My Digital Space*, bertujuan membekali anak-anak dengan keterampilan literasi digital dan berbagai perangkat pembelajaran. Peserta *Creative Digital Pod* akan dilengkapi dengan perangkat *mobile internet*, *personal computer*, dan perlengkapan kreatif yang meliputi kertas, alat tulis dan bahan lukis sehingga mereka dapat mengekspresikan kreativitasnya melalui menggambar, melukis dan membuat kerajinan.

Desember



UOB Museum MACAN Children's Art Space Commission features leading Indonesian artist collective Tromarama

UOB dan Museum MACAN senantiasa melibatkan seniman untuk menunjukkan kreativitas mereka dan membantu menginspirasi anak-anak untuk menyadari potensi kreatif mereka, serta mendidik mereka tentang seni. Kami mengumumkan Komisi Ruang Seni Anak UOB Museum MACAN baru yang menampilkan Tromarama, sebuah koleksi seniman Indonesia terkemuka.

Melalui pengalaman *hybrid* kombinasi antara kontak fisik dan keterlibatan *online* yang dirancang khusus untuk anak-anak dan keluarga mereka, Komisi Ruang Seni Anak berharap dapat mengajak penonton muda untuk membayangkan kondisi hutan saat ini. Karya komisi Tromarama, yang merupakan instalasi digital imersif, akan menyatukan seni dan teknologi, dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan lingkungan dan keanekaragaman hayati bagi anak-anak dan keluarga.



Educators Forum

UOB dan Museum MACAN menyelenggarakan Forum Pendidikan Desember 2021 yang berisi Muatan Lokal: Pendidikan Seni Bersama Komunitas. Forum kali ini membahas pendekatan alternatif dan keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan yang berbasis isu-isu lokal.

Laporan

- 18 Laporan Dewan Komisaris
- 22 Laporan Direksi





Laporan Dewan Komisaris



Berpijak pada akar kewirausahaan yang kami miliki, kami selalu mengupayakan peluang-peluang yang tepat, bahkan di saat kami berfokus pada pertumbuhan organik. Namun demikian kami terus bertindak secara disiplin, selektif, dan dengan kegigihan. UOB Indonesia memiliki peluang unik pada akuisisi strategis atas bisnis Konsumer Citibank di Indonesia, berdasarkan perizinan dari regulator, bersamaan dengan akuisisi serupa oleh perusahaan-perusahaan lain di bawah UOB Group, yang akan menggerakkan posisi kami sebagai bank terkemuka di kawasan ASEAN.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sampul dari Laporan Tahunan kali ini yang bertajuk *The Day After Tomorrow*, mengingatkan kita bahwa dalam upaya menggapai perkembangan dan pertumbuhan, setiap individu harus senantiasa bertindak secara bertanggung jawab dan dengan pandangan jangka panjang. Di UOB Indonesia, setiap keputusan dan tindakan kami selalu dipandu oleh nilai-nilai dan komitmen-komitmen untuk melakukan hal yang benar bagi para pemangku kepentingan, tidak hanya untuk masa kini, namun juga untuk jangka panjang.

2021 adalah tahun dimana pergolakan dan dinamika dari pandemi COVID-19 membawa tantangan bagi banyak pihak. Tepat di saat masa depan nampak lebih pasti, kita dihadapi dengan kemunculan varian virus baru. Pasokan perdagangan global menghadapi ketegangan, sama halnya dengan kondisi geopolitik, sebagian besar dari tahun ini. Ketangguhan, kepedulian dan kekuatan menjadi hal-hal utama yang diperlukan. Di UOB Indonesia, kami terus mendampingi para nasabah, kolega dan komunitas kami, didukung dengan neraca yang kuat, pendekatan bisnis berbasis kehati-hatian dan juga dengan menuai pelajaran dari berbagai krisis dan siklus pasar terdahulu.

Melalui ketidakpastian, kenormalan baru terus mengubah perilaku manusia, bisnis dan juga perekonomian. Kami mempertahankan komitmen kami untuk mendukung seluruh nasabah kami di Indonesia dan bertahan untuk terus meningkatkan kapabilitas kami dalam keterhubungan regional, transformasi digital dan keberlanjutan. Hal-hal ini menjadi kritis bagi kami dalam memberikan prioritas strategis dan memastikan ketajaman persaingan UOB Indonesia pada tahun-tahun mendatang.

Berpijak pada akar kewirausahaan yang kami miliki, kami selalu mengupayakan peluang-peluang yang tepat, bahkan di saat kami berfokus pada pertumbuhan organik. Namun demikian kami terus bertindak secara disiplin, selektif, dan dengan kegigihan. UOB Indonesia memiliki peluang unik pada akuisisi strategis atas

bisnis Konsumer Citibank di Indonesia, berdasarkan perizinan dari regulator, bersamaan dengan akuisisi serupa oleh perusahaan-perusahaan lain di bawah UOB Group, yang akan menggerakkan posisi kami sebagai bank terkemuka di kawasan ASEAN.

Mendampingi nasabah dan kolega kami serta masyarakat

Kepedulian kami terhadap nasabah dan kolega kami serta masyarakat terus menjadi prioritas utama pada tahun 2021, khususnya pada saat meningkatnya penyebaran varian Delta.

Secara aktif kami mendukung pemerintah, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam menyediakan stimulus untuk meningkatkan geliat aktivitas bisnis dan konsumsi melalui serangkaian program relaksasi kredit bagi perusahaan maupun individu yang terdampak COVID-19.

Sebagai bagian dukungan UOB Indonesia, kami mendistribusikan vitamin dan masker kepada para kolega dan masyarakat, menyediakan akses layanan konsultasi kesehatan fisik dan mental secara daring (*online*) dengan para dokter, serta mendonasikan perlengkapan medis bagi rumah sakit dan para tenaga kesehatan. Kami juga bekerja sama dengan pemerintah untuk membuka sentra vaksinasi di beberapa kota. Pada akhir tahun 2021, 97 persen kolega UOB Indonesia dan keluarga mereka telah memperoleh vaksinasi secara lengkap. Kami turut menjaga kesejahteraan para kolega dengan menetapkan pengaturan kerja yang lebih fleksibel dan juga model tempat kerja *hybrid*.

Menempa pertumbuhan berkelanjutan dengan keterhubungan yang kuat dan menjaga optimisme

Pada tahun 2021, Indonesia meredam dampak dari perlambatan ekonomi, pasar yang bergejolak, dan pembatasan pergerakan sesuai arahan pemerintah, melalui stimulus fiskal dan moneter. Upaya ini

telah membantu mengangkat perekonomian negara, yang didukung transformasi di berbagai sektor bisnis serta tren konsumsi yang mengalami pergeseran. Peningkatan pada ekspor, pembelanjaan pemerintah yang kuat serta pembentukan modal tetap *bruto* turut menyokong kemampuan Indonesia untuk melewati masa pandemi. Atas latar belakang ini, kami tetap berkomitmen untuk menggerakkan Bank mengarungi ketidakpastian yang masih terus berlangsung akibat virus COVID-19.

Dengan memanfaatkan konektivitas kami melalui UOB Group, kami bertujuan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di perkembangan ekonomi kawasan kita. Kami bekerja sama erat dengan Kementerian Investasi Indonesia, asosiasi bisnis dan para mitra, untuk mempromosikan dan mendukung keterbukaan pasar di kawasan. Tim *Foreign Direct Investment* UOB telah didirikan sejak 10 tahun lalu, dan telah mendukung lebih dari 3.500 perusahaan dalam upaya ekspansi lintas negara mereka di Asia. Di Indonesia sendiri, perusahaan-perusahaan telah memproyeksikan untuk menanamkan modal senilai lebih dari USD8 miliar dan pada akhirnya akan menciptakan lebih dari 70.000 lapangan kerja.

Pada tahun 2021, ketahanan fundamental dan operasional kami telah membawa UOB Indonesia untuk mencatatkan 4,15 persen peningkatan total aset menjadi Rp121,4 triliun. Total ekuitas mencapai Rp14,7 triliun, 3,83 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Kami juga mencatatkan pertumbuhan pendapatan bunga bersih (*net interest income*) sebanyak 7,30 persen menjadi Rp4,4 triliun. Rasio giro dan tabungan (*current account and savings account/CASA*) terhadap deposito (*fixed deposit*) yang lebih tinggi, serta biaya pendanaan yang lebih rendah turut berkontribusi pada kinerja keuangan kami.

Kami terus memegang teguh prinsip kehati-hatian dan praktik manajemen risiko yang kuat, dengan mencatatkan keseimbangan perkreditan yang lebih kuat sebesar Rp74,8 triliun pada tahun 2021, meningkat 5,81 persen dibandingkan tahun 2020. Kondisi ini diimbangi dengan rasio *non-performing loan* yang relatif stabil sebesar 3,51 persen (*bruto*) dan 2,22 persen (*netto*), didukung oleh Rasio Kecukupan Modal (*capital adequacy ratio/CAR*) sebesar 17,98 persen, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 18,85 persen.

UOB Indonesia akan senantiasa memelihara likuiditas dan rasio permodalan yang sehat demi mendukung para nasabah dan juga bisnis, serta untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Pada bulan Agustus 2021, kami menerbitkan *Senior Debt Shelf Offering III* senilai Rp2 triliun. Langkah ini diikuti dengan penerbitan *Senior Debt Shelf Offering III Phase I* tahun 2021 senilai Rp100 miliar, dengan jangka waktu tiga tahun serta suku bunga tetap sebesar 5,65 persen, yang didaftarkan pada Indonesia *Stock Exchange* tanggal 2 September 2021.

Sebagai pengakuan terhadap kekuatan kualitas perkreditan kami, Fitch Ratings Indonesia memberikan penghargaan berupa peringkat AAA(idn) untuk kedua obligasi senior dan obligasi subordinasi kami yang masih berjalan, sebuah peringkat tertinggi pada skala *National Rating*.

Menciptakan solusi inovatif

Memperdalam hubungan dengan para nasabah melalui inovasi digital, pendekatan *omni-channel* dan kemitraan ekosistem adalah dasar dari upaya menggerakkan pertumbuhan berkelanjutan. Untuk memenuhi kebutuhan para nasabah yang cakap secara digital (*digitally-savvy*) dengan pengalaman perbankan yang sederhana, menarik dan transparan, kami terus meluncurkan fitur-fitur terkini pada TMRW, digital bank kami. Hal ini meliputi TMRW *Pay*, sebuah kredit *check-out* untuk *e-commerce* yang diluncurkan dalam aplikasi seluler dan situs web Bhinneka, *platform e-commerce online-to-offline* unggulan di Indonesia, serta TMRW *Power Saver*, sebuah produk deposito tetap yang menawarkan kesederhanaan dalam proses pembukaan rekening serta akses selama 24/7.

Sebanyak lebih dari 60 juta Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia adalah tulang punggung perekonomian negara ini. Warisan budaya Asia serta akar kewirausahaan kami memberikan pengalaman yang kuat dalam membantu para UKM membangun usaha yang kuat dan kokoh, serta memiliki kemampuan untuk meraih peluang yang mereka hadapi. Melalui UOB *BizSmart*, sebuah solusi bisnis digital yang terintegrasi, kami memiliki kemampuan untuk membantu para UKM meningkatkan efisiensi operasional serta menumbuhkan bisnis mereka. Fleksibilitas yang lebih tinggi dalam mengelola penggajian, *e-commerce* dan keperluan perpajakan, dapat diakses melalui sentuhan jari mereka seiring upaya mereka untuk menajamkan daya saing dan semakin kuat menghadapi pandemi. Pada tahun 2021, kami meningkatkan layanan bagi nasabah UKM kami dengan membuka kerja sama dengan beberapa mitra baru untuk solusi pembukuan dan sumber daya yang disediakan oleh *BizSmart*.

Kami senantiasa berinvestasi dalam kapabilitas teknologi demi meningkatkan efisiensi dalam melayani kebutuhan perbankan para nasabah. Di antara pengembangan yang kami lakukan, kami mendukung sistem pembayaran ritel terintegrasi nasional, BI-FAST, yang diluncurkan oleh Bank Indonesia untuk memungkinkan transaksi pemindahan dana yang lebih cepat, lebih murah dan lebih aman.

Mempersembahkan aksi iklim yang berarti

Nilai-nilai kami yang berlandaskan *Honour, Enterprise, Unity* dan *Commitment* tak lekang oleh waktu dan telah menjadi hal mendasar untuk memandu bagaimana kami membangun bisnis dan untuk membentuk warisan yang ingin kami ciptakan bagi generasi mendatang.

Kami sepenuh hati mengemban tanggung jawab untuk menjadi mitra bagi para nasabah dalam transisi mereka menuju pertumbuhan berkelanjutan. Kami melihat bahwa peran kami sebagai katalis dan *enabler*, melalui kemitraan dengan para pemain dan pemangku kepentingan lokal, menciptakan efek multiplikasi di seluruh penjuru negara.



Laporan Dewan Komisaris

Dalam hal ini, kami terus memberi edukasi atas adopsi sumber energi terbarukan di Indonesia untuk mendukung upaya pemerintah atas pengembangan tenaga surya dan energi terbarukan lainnya. Melalui *U-Solar*, ekosistem industri tenaga surya pertama di Asia, kami menghubungkan para developer tenaga surya dan penyedia solusi dengan para pengguna akhir, termasuk para pelaku bisnis dan pemilik residensial. Kami melihat bahwa *U-Solar* kian meraih kepopuleran baik di sektor residensial maupun sektor industrial.

U-Solar adalah bagian dari rangkaian solusi pembiayaan berkelanjutan kami yang juga mencakup empat kerangka kerja pembiayaan yang berfokus pada upaya memfasilitasi perdagangan hijau dan ekonomi sirkuler, dan juga menciptakan kota pintar dan bangunan-bangunan hijau. Pada tahun 2021, Indonesia mencatatkan *buy-in rate* tertinggi yaitu 38 persen dengan residensial sebagai sektor dominan, yang mana merupakan hasil dari dukungan kami dalam menyediakan kenaikan limit kartu kredit untuk pembayaran instalasi tenaga surya. Kami akan terus meningkatkan upaya-upaya kami untuk membantu lebih banyak bisnis menerapkan model dan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan sejalan dengan langkah Indonesia bergerak maju dalam bertransisi ke arah ekonomi yang lebih rendah karbon.

Membina para pemimpin dengan kesiapan menghadapi masa depan

Para kolega adalah aset terbesar kami dan kami berkomitmen penuh untuk membantu perkembangan mereka baik secara profesional maupun personal. Dalam langkah kami membantu mereka menghadapi masa depan, kami pun secara konsisten membekali mereka dengan beragam keahlian yang diperlukan untuk melalui gelombang digital. Lebih dari 1.100 kolega kami telah menyelesaikan fase pertama dari program pelatihan andalan kami, *Better-U*, meningkatkan keahlian mereka dalam bidang *growth mindset*, *problem solving*, *digital awareness*, *human-centred design* dan *data storytelling*. Untuk memperluas dan memperdalam manfaat dari program *Better-U*, kami meluncurkan fase kedua pada tahun 2021 untuk keahlian *Project Management* dan *Data Analytics*, yang dihadiri oleh lebih dari 300 kolega kami. Ini merupakan pembekalan yang esensial agar para kolega tetap selalu relevan dalam industri yang memiliki kecepatan pergerakan tinggi dan senantiasa berubah.

Kami terus mendukung para kolega untuk memiliki rasa tanggung jawab utama atas jalur karier mereka dengan secara aktif berpartisipasi dalam inisiatif pengembangan kepemimpinan, seperti *Leadership Right by You* (LRBY) yang menerapkan program-program terspesialisasi bagi para kolega untuk memperdalam kompetensi kepemimpinan mereka yang selaras dengan visi, nilai, serta karakteristik kepemimpinan UOB. Pada tahun 2021, kami memperluas cakupan atas kolega yang memenuhi syarat untuk mengikuti inisiatif LRBY, agar mencakup tidak hanya para pemimpin tim, namun juga kontributor individual untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk *'self-lead'* (memimpin diri sendiri), serta para kolega yang memiliki setidaknya satu orang anggota tim.

Evaluasi kinerja Direksi

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris senantiasa menjaga komunikasi yang konstruktif, serta memberikan nasihat dan penilaian atas kinerja Direksi melalui rapat formal, informal dan rapat gabungan berkala. Kami memastikan inisiatif strategis yang diterapkan untuk pertumbuhan bisnis selaras dengan strategi bisnis Grup UOB sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan dan regulasi di Indonesia.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak enam kali. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap triwulan untuk mengkaji kemajuan Bank.

Kami meyakini pandangan bahwa Direksi telah menjalankan peran dan tanggung jawab pengelolaan sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis Bank.

Peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), memberikan nasihat tentang manajemen risiko serta memastikan kepatuhan Bank terhadap berbagai ketentuan regulasi. Komitmen kuat kami untuk menjunjung tinggi GCG terus menjadi bagian penting dari Bank untuk mencapai misi kami dalam menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan melindungi dan meningkatkan nilai Bank, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran menjadi pedoman dalam semua aktivitas bisnis dan kami secara berkala memantau implementasi prinsip-prinsip tersebut.

Sejalan dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan oleh regulator, kami melakukan penilaian mandiri secara berkala atas penerapan GCG Bank. *Self-assessment* yang dilakukan pada tahun 2021 menempatkan Bank pada kategori "Baik" dengan peringkat "2".

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi. Setiap komite diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Pada tahun 2021, komite-komite tersebut menjalankan fungsinya dengan baik dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk memastikan pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

Pelaksanaan peran pengawasan

Dalam menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara formal, informal dan berkala untuk memastikan kebijakan dan inisiatif strategis Bank dilaksanakan dengan baik.

Pada tahun 2021, kami menyelenggarakan empat kali rapat internal dan empat kali rapat gabungan dengan Direksi. Jumlah rapat telah memenuhi ketentuan regulator dan sejalan dengan komitmen Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja Bank.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris berimbang antara Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen. Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Saya melanjutkan tugas sebagai Komisaris Utama, bersama dengan rekan-rekan Komisaris yang terdiri dari – Bapak Chin Voon Fat (Frederick Chin), Bapak Chan Kok Seong, Bapak Wayan Alit Antara, Bapak Aswin Wirjadi dan Bapak VJH Boentaran Lesmana.

Kami berterima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang diberikan. Kami mengharapkan arahan berkesinambungan dari Dewan Komisaris di saat kami menggapai peluang untuk mengembangkan bisnis, dan di saat yang sama tetap memegang teguh prinsip manajemen risiko serta pengendalian internal yang kuat di seluruh jajaran dalam organisasi.

Melangkah ke depan dan penghargaan

Sejarah telah mengajarkan kami bahwa ketidakpastian dan volatilitas adalah hal yang akan terus ada dan menjadi konstan. Di saat prakiraan terhadap pandemi mulai mengalami perbaikan dan perekonomian mulai terbuka kembali, terjadi ketegangan geopolitik. Kami senantiasa memantau perkembangan-perkembangan ini secara erat.

Meskipun demikian, kami memiliki keyakinan kuat atas masyarakat dan potensi dari ASEAN. Kawasan ini adalah rumah kami dan mengetahui secara langsung akan ketangguhan, kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh bisnis-bisnis serta komunitas kami untuk membangun masa depan yang lebih baik untuk semua.

Kami telah membangun bisnis yang berkelanjutan dengan didukung kualitas aset yang tangguh. Transformasi yang saat ini masih berjalan pada bisnis kami, dan juga potensi percepatan pertumbuhan dari akuisisi Citigroup yang kami ajukan, memberikan kami fondasi untuk dapat membagikan masa depan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan kami.

Dengan dukungan kuat dari United Overseas Bank Limited (UOB Ltd.), kami akan memperkokoh keterhubungan regional, keahlian sektoral, kapabilitas digital serta kemitraan digital kami untuk dapat memenuhi kebutuhan finansial dan investasi para nasabah yang dinamis, untuk menarik investor asing dan pada akhirnya berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada nasabah setia kami atas kepercayaan mereka yang tak tergoyahkan. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen dan segenap kolega UOB Indonesia atas kontribusi positif dan dedikasi yang teguh untuk menerapkan nilai-nilai UOB dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan operasional Bank.

Jakarta, April 2022



Wee Ee Cheong
Presiden Komisaris
PT Bank UOB Indonesia



Laporan Direksi [102-14]



Kami berkomitmen memberikan layanan dan produk keuangan yang progresif dengan mengedepankan kepentingan terbaik nasabah yang merupakan fokus dari semua yang kami lakukan.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, dengan senang hati saya menyampaikan Laporan Tahunan PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kami juga menyajikan Laporan Keberlanjutan tahun ini sebagai bagian dari komitmen kami untuk menunjukkan upaya kami dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

Lanskap Ekonomi 2021

Pada tahun 2021, pemulihan ekonomi global mencapai momentum, meskipun ditengah munculnya tantangan varian Delta COVID-19. Dukungan program vaksinasi global dan kebijakan ekonomi, ditambah dengan relaksasi pembatasan sosial secara bertahap membuka jalan dalam percepatan pemulihan global. Dana Moneter Internasional memperkirakan ekonomi global tumbuh sebesar 5,9 persen pada 2021.

Di sisi domestik, ekonomi Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan untuk membukukan pertumbuhan 3,7 persen pada 2021 setelah mengalami kontraksi ekonomi pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan didukung oleh permintaan domestik yang lebih kuat serta kontribusi yang stabil dari ekspor di tengah harga komoditas global yang lebih tinggi.

Sementara itu, inflasi tercatat rata-rata 1,6 persen, di bawah target bank sentral 2 hingga 4 persen. Kenaikan harga di tengah pemulihan terhadap permintaan domestik. Inflasi yang rendah membuat Bank Indonesia tetap akomodatif untuk mendukung pemulihan ekonomi dengan suku bunga acuan tetap di 3,50 persen sepanjang tahun.

Kinerja Keuangan Tahun 2021

Di tengah ketidakpastian ekonomi, UOB Indonesia tetap tangguh pada tahun 2021, yang ditunjukkan oleh kinerja keuangan tahunan kami. Pinjaman naik 5,81 persen secara tahunan, didorong oleh peningkatan 8,77 persen dalam dana pihak ketiga. Total aset kami tumbuh 4,15 persen menjadi Rp121,4 triliun.

Sebagai hasil dari manajemen risiko kami yang bijaksana dan disiplin, terutama yang berkaitan dengan aset produktif kami, kami mempertahankan rasio kecukupan modal yang kuat sebesar 17,98 persen, jauh di atas persyaratan regulasi. Hal ini memungkinkan kami untuk terus mendukung nasabah dan membantu mereka menghadapi masa yang lebih baik.

Pendapatan bunga bersih tumbuh 7,30 persen dari Rp4,13 triliun pada 2020 menjadi Rp4,43 triliun pada 2021, disebabkan oleh biaya dana yang lebih rendah dari rasio Giro dan Rekening Tabungan (CASA) yang lebih tinggi dan suku bunga deposito yang lebih rendah. Total beban bunga turun 29,65 persen menjadi Rp2,51 triliun pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,57 triliun.

Pendapatan operasional meningkat 6,74 persen dari Rp778,04 miliar pada 2020 menjadi Rp830,48 triliun pada 2021 di tingginya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Seiring dengan pemulihan ekonomi secara bertahap selama pandemi, ketentuan kerugian penurunan nilai lebih rendah sebesar Rp1,48 triliun.

UOB Indonesia meraih laba bersih Rp655,1 miliar untuk tahun ini, lebih tinggi 26,4 persen dari tahun sebelumnya.

Total pinjaman bersih mencapai Rp71,20 triliun pada 2021, meningkat 5,15 persen dari tahun sebelumnya. Namun demikian, kami tetap mempertahankan manajemen risiko yang prudent dan ketat untuk ekspansi bisnis kami di masa pandemi. Kami mempertahankan rasio keuntungan di atas ketentuan regulasi dengan memantau modal inti Bank untuk mendukung eksposur bisnis.

Sebagai bagian dari upaya kami untuk memberikan keringanan kepada debitur dan mengelola kredit bermasalah (NPL), kami terus mendukung program restrukturisasi kredit Otoritas Jasa Keuangan (OJK/Otoritas Jasa Keuangan) yang diperpanjang satu tahun lagi hingga Maret 2023. Dalam menyediakan program bantuan kredit, kami mempertahankan pendekatan manajemen risiko kami yang kuat dan bijaksana dan melakukan pemantauan portofolio intensif. Masuknya rekening yang direstrukturisasi dalam kredit macet menyebabkan peningkatan NPL bank di Indonesia.

Per 31 Desember 2021, total nilai pinjaman yang direstrukturisasi adalah 17,17 persen dari seluruh portofolio pinjaman kami. Rasio NPL kami meningkat dari 2,44 persen pada 2020 menjadi 3,51 persen pada 2021, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan industri perbankan sebesar 3,00 persen.

Kebijakan Strategis Kami Tahun 2021

Direksi menjalankan strategi Bank secara hati-hati melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up*. Kami mempertimbangkan faktor internal dan eksternal saat ini dan masa mendatang, dari kondisi makroekonomi dan dinamika industri, hingga kebutuhan nasabah korporasi dan individu yang terus berkembang. Hal ini memastikan pemahaman kami yang menyeluruh sehingga kami mampu membuat keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan strategis kami. Direksi juga mendapatkan masukan dan persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum kami menjalankan strategi tersebut.

Sebagai salah satu bank asing terkemuka di Indonesia, UOB Indonesia mendukung kebijakan ekonomi pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi di tengah pandemi yang masih terus berlangsung. Bank memiliki lima pilar pertumbuhan strategis sebagai bagian dari misi kami menjadi mitra perbankan berorientasi jangka panjang dan terpercaya bagi para pemangku kepentingan kami:

- Memberikan solusi keuangan yang personal kepada nasabah sesuai dengan gaya hidup, fase hidup yang sedang dijalani, dan kebutuhan bisnis;
- Memanfaatkan teknologi untuk menopang pencapaian kinerja dan meningkatkan pengalaman pelanggan;
- Mempertahankan proses dan praktik manajemen risiko yang kuat;

- Mengembangkan tim profesional yang berprinsip, berdedikasi dan berkinerja tinggi; dan
- Mengasah pengelolaan keuangan kita.

Upaya yang kami lakukan senantiasa mengedepankan kepentingan terbaik nasabah. Kami berusaha memberikan solusi keuangan yang personal dan progresif untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berubah. Kami melakukan hal ini melalui segmentasi nasabah yang berbeda, yaitu *Personal Financial Services*, *Business Banking*, *Commercial Banking*, *Corporate Banking* dan *Financial Institutions Group*.

Layanan bank digital kami, TMRW, telah menjadi faktor kunci kami dalam mendapatkan nasabah individu. Pada tahun 2021, kami menambahkan serangkaian fitur, seperti TMRW Pay, *e-commerce check-out loan*, dan TMRW Power Saver, produk deposito dengan proses pembukaan rekening yang sederhana dan dapat diakses 24/7. Layanan TMRW kami yang disempurnakan mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi keuangan hanya dengan beberapa klik dan dari kenyamanan rumah masing-masing selama pandemi.

Kami juga terus berinvestasi dalam kapabilitas teknologi kami agar tetap relevan dalam lingkungan yang dinamis. Pada bulan Desember 2021, UOB Indonesia merupakan salah satu bank pertama yang ditunjuk oleh Bank Indonesia untuk mengaplikasikan BI-FAST, sebuah infrastruktur sistem pembayaran ritel terintegrasi nasional, bagi nasabah kami untuk menikmati transaksi transfer dana yang lebih cepat, lebih murah, dan lebih aman. Kami juga memperkuat penggunaan teknologi di bidang lain untuk meningkatkan efisiensi dalam melayani pelanggan kami.

Kami mempertahankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan pendekatan manajemen berbasis risiko. Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior secara aktif memantau risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis kami sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan kebijakan internal. Dalam melakukan kegiatan pemantauan ini, kami dibantu oleh berbagai komite terkait manajemen risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Kebijakan Kredit, dan Komite Kredit.

Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi kolega kami dengan cara membekali mereka dengan keterampilan yang tepat dan pola pikir yang cekatan untuk masa depan. Di 2021, kami mengembangkan dan memperkuat kompetensi melalui program kepemimpinan, *Better-U*, *Program Management Associate*, program magang dan program *Relationship Manager Associate Development*. Kolega kami dapat mengakses pelatihan dan pengembangan ini melalui webinar, yang dipimpin instruktur *virtual*, dan melalui *online learning library*. Selain itu, kami mendorong rekan-rekan untuk mengambil program '*Flexi Upskill*' guna meningkatkan keterampilan fungsional mereka atau mengeksplorasi hobi mereka.



Laporan Direksi

Di UOB Indonesia, kami melakukan tinjauan berkala terhadap strategi yang kami realisasikan dan pencapaian target keuangan. Semua fungsi bisnis bertanggung jawab dalam memantau risiko strategis kegiatan mereka dan harus segera melaporkan kepada Direktur atau Pejabat Eksekutif Senior yang relevan jika terdapat masalah yang dapat berdampak pada implikasi strategis Bank. Kantor *Chief Executive Officer* kami mendukung Manajemen Risiko Strategis dalam menerjemahkan strategi Bank ke dalam rencana operasional, mengawasi dan mengevaluasi implementasi, dan menyoroti area fokus untuk perhatian para Direktur yang relevan.

Peduli pada Kolega Kami

Menjaga kesehatan dan kesejahteraan rekan kerja terus menjadi prioritas UOB Indonesia di tahun 2021. Kami menyediakan program kesehatan dan kebugaran mental selama wabah varian Delta COVID-19 di pertengahan tahun. Kami juga mendukung program vaksinasi pemerintah untuk membantu meredam penyebaran virus, memastikan bahwa kolega kami beserta keluarga di Indonesia memiliki akses vaksin. Melalui kerja sama yang erat dengan berbagai pihak, ditopang dengan komunikasi yang transparan, 97 persen rekan kerja kami telah divaksinasi penuh pada akhir tahun 2021.

Ketika dunia terbiasa dengan norma-norma baru, kami mengantisipasi lebih banyak kolega yang akan kembali bekerja di kantor bahkan ketika pengaturan kerja secara *hybrid* menjadi model kerja di masa mendatang. Untuk membantu rekan kami menyesuaikan diri dengan situasi kerja, kami memiliki beberapa inisiatif untuk memastikan keselamatan kerja seiring mempertahankan produktivitas mereka.

Tingkat kepedulian kami terhadap kolega tercermin melalui skor Survei Keterlibatan Karyawan (*Employee Engagement Survey/EES*) yang meningkat di 2021. Kepercayaan yang dimiliki karyawan kami pada Bank akan menjadi landasan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Kontribusi Kami Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Memberi timbal balik kepada masyarakat di tempat kami beroperasi adalah dasar filosofi bisnis UOB. Kami teguh dalam mendukung pengembangan sosial, membantu membuka pikiran dan hati melalui seni, anak-anak, dan pendidikan.

Sepanjang tahun 2021, kami menjalankan inisiatif tanggung jawab sosial melalui kemitraan, kegiatan sukarela karyawan dan filantropi di bawah Program Bantuan COVID-19 Global Grup UOB #UnitedforYou. Didukung oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura, kami mendonasikan tabung oksigen medis kepada Kementerian Kesehatan RI untuk rumah sakit di Indonesia.

Melalui program tahunan UOB *Painting of the Year*, kami terus menemukan dan memberdayakan seniman di seluruh negeri serta mendorong mereka untuk berbagi kreativitas melalui seni. Semenjak

pandemi pada tahun 2020 lalu, kami memudahkan pengiriman karya seni secara digital, memberikan kesempatan yang lebih besar guna menjangkau peserta di seluruh wilayah di Indonesia.

Aktivitas penggalangan dana kami, UOB *Global Heartbeat*, digelar secara virtual dan melibatkan partisipasi lebih dari 700 kolega. Secara kolektif kami mengumpulkan lebih dari Rp100 juta guna mendukung 100 anak yatim yang terdampak pandemi. Kami menawarkan program seperti terapi seni dan lokakarya.

Prospek Bisnis Kami

Pada tahun 2022, kami sangat optimis terhadap prospek pembukaan kembali aktivitas ekonomi. Kami akan tetap fokus menjalani pemulihan ekonomi sambil mendorong pertumbuhan berkelanjutan Bank. Optimisme kami dipengaruhi oleh modal yang semakin kuat mencapai Rp15,94 triliun, peningkatan sebesar 0,96 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2021 terbaru tentang Konsolidasi Bank Umum, UOB Indonesia dikategorikan sebagai Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) III.

UOB Indonesia berupaya menjaga likuiditas yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung ekspansi bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Pada bulan Agustus 2021, kami melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan III senilai Rp2,0 triliun. Sehubungan dengan penawaran umum ini, Bank telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021 dengan nilai emisi mencapai Rp100 miliar dengan kupon sebesar 5,65 persen, tenor tiga tahun dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Kualitas pengelolaan UOB Indonesia juga dapat ditelusuri dari penilaian eksternal, terutama dari lembaga pemeringkat independen. Peringkat UOB Indonesia adalah AAA(idn) untuk obligasi senior dan AA(idn) untuk obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo oleh Fitch Ratings Indonesia. Peringkat Nasional Jangka Panjang adalah AAA(idn) yang menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh lembaga tersebut dalam skala Peringkat Nasional untuk negara tersebut. Peringkat ini diberikan kepada emiten atau obligasi dengan kemungkinan risiko gagal bayar yang paling rendah dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara yang sama.

UOB Indonesia tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan mengembangkan dan mempertahankan keunggulan yang kompetitif. Kami mempercepat transformasi layanan perbankan digital melalui TMRW, *Personal Internet Banking*, dan BIBPlus, sebagai respons terhadap perkembangan industri perbankan serta kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Penyempurnaan dan fitur terus-menerus ditambahkan ke platform untuk memastikan bahwa kami memenuhi harapan nasabah atas pengalaman layanan perbankan dan mengikuti gaya hidup mereka yang serba cepat.

Pada saat yang sama, kami memulai langkah transformasi dan mengoptimalkan cabang fisik kami sejalan dengan perubahan perilaku nasabah. Kami menawarkan pengalaman layanan *Omni-channel*, yang menyatukan kehadiran layanan digital dan fisik, guna melayani nasabah dengan lebih baik dan tetap relevan dalam persaingan.

Ke depan, dengan dukungan kuat dari United Overseas Bank Limited (UOB), UOB Indonesia dapat menyediakan layanan perbankan yang lebih luas guna memenuhi berbagai kebutuhan keuangan nasabah, menghubungkan Bank sebagai bank lokal dengan jaringan internasional yang lebih luas didukung oleh jaringan dan kemampuan global UOB, sekaligus menarik investasi asing ke Indonesia dan berkontribusi pada pemulihan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menjunjung Tata Kelola Perusahaan yang Baik

UOB Indonesia berkomitmen kuat untuk menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang berperan sangat penting guna menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan kami, melindungi dan meningkatkan nilai Bank, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Bank menerapkan prinsip-prinsip GCG Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan *Fairness* di seluruh kegiatan bisnis kami, dan memantau pelaksanaan praktik GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, kami memperbarui Kebijakan *Whistleblowing* dan Kebijakan *Anti-Fraud* serta terus meningkatkan manajemen risiko dan fungsi kepatuhan, serta proses pengendalian internal. Kode Etik UOB tetap menjadi pedoman kami dalam menetapkan standar tinggi atas perilaku sebagai profesional dan pribadi yang kami harapkan dari karyawan kami. *Self-assessment* Bank atas penerapan GCG pada tahun 2021 menghasilkan skor komposit 2 dengan klasifikasi "Baik" yang mencerminkan kepatuhan yang memadai terhadap prinsip-prinsip tata kelola.

Susunan Direksi Baru

Kami memandang bahwa Direksi sangat kompeten dalam mengarahkan UOB Indonesia menghadapi persaingan industri perbankan Indonesia yang kompetitif. Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

1. Henky Sulisty, Direktur Manajemen Risiko, mengundurkan diri pada tanggal 30 November 2021.
2. Choi Yau Chi, diangkat sebagai Direktur *Consumer Banking* efektif mulai 9 Agustus berdasarkan keputusan RUPS tanggal 28 April 2021 dan memperoleh persetujuan dari regulator.

Susunan anggota Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama: Hendra Gunawan
2. Direktur Keuangan dan Layanan Korporat: Teh Han Yi
3. Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan: Ardhi Wibowo
4. Direktur Teknologi dan Operasional: Paul Rafiuly
5. Direktur Wholesale Banking: Harapan Kasan
6. Direktur Global Markets: Sonny Samuel
7. Direktur Consumer Banking: Choi Yau Chi

Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki beberapa Komite, yaitu Komite Eksekutif, Komite Kredit, Komite Kebijakan Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Teknologi Informasi dan Komite Sumber Daya Manusia untuk menjalankan tugas pengelolaan Bank.

Pada tahun 2021, Komite-komite di bawah Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya dengan baik dengan memberikan nasihat, masukan yang konstruktif dan rekomendasi yang kuat guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dengan menerapkan GCG serta pedoman dan standar tata kelola yang berlaku, kami yakin dapat mencapai tujuan jangka panjang kami untuk memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Prospek tahun 2022

Pada tahun 2022, kami mengharapkan pemulihan ekonomi tetap berlanjut tetapi bukan berarti tanpa tantangan baru ke depan. Ketidakpastian ekonomi global, termasuk ketegangan Rusia-Ukraina telah mengancam menimbulkan beberapa dampak yang merugikan bagi perekonomian negara. Oleh karena itu, kami memperkirakan inflasi akan naik lebih tinggi menjadi 3,3 persen untuk mencerminkan kemungkinan implikasi dari ketegangan. Inflasi yang lebih tinggi akan membatasi hingga tingkat tertentu terhadap pemulihan pengeluaran konsumen di dalam negeri, meskipun pelonggaran pembatasan aktivitas COVID-19 akan terus mendorong permintaan domestik. Melihat hal ini, kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi di 2022 mencapai 4,8 persen. UOB Indonesia akan tetap waspada dan disiplin dalam menerapkan strategi dan senantiasa fokus untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan peluang pada ekonomi digital karena Indonesia memiliki potensi sebagai negara dengan ekonomi digital terbesar di antara enam negara Asia Tenggara.



Laporan Direksi

Ke depan, UOB Indonesia berada di posisi yang baik untuk mencapai fase pertumbuhan selanjutnya. Pada awal tahun 2022, UOB Group memasuki langkah dalam akuisisi strategis bisnis perbankan konsumen Citigroup di empat pasar – Indonesia, Malaysia, Thailand dan Vietnam, yang menunjukkan komitmen untuk investasi yang kuat di *franchise* ASEAN. Bagi Indonesia, *milestone* ini akan menjadi sejarah yang memungkinkan melangkah lebih jauh dalam peringkat pasar ritel. Kami akan memiliki beragam produk dan mitra ekosistem yang variatif, serta memungkinkan kami untuk memperdalam *engagement* nasabah.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas nasihat, arahan, dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2021. Kami juga berterima kasih kepada nasabah, kolega, dan mitra bisnis atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin. Saya juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh rekan-rekan UOB Indonesia yang telah menjunjung tinggi nilai-nilai kami. Dengan dukungan Anda tanpa henti, saya berharap dapat terus maju bersama untuk mencapai tujuan kita di masa depan.

Jakarta, April 2022



Hendra Gunawan
Presiden Direktur
PT Bank UOB Indonesia

Direksi UOB Indonesia



Dari kiri ke kanan
Choi Yau Chi, Sonny Samuel, Paul Rafiuly, Teh Han Yi,
Hendra Gunawan, Ardhi Wibowo, Harapman Kasan



Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior UOB Indonesia



Dari kiri ke kanan

Baris pertama: Choi Yau Chi, Sonny Samuel, Paul Rafiuly, Hendra Gunawan

Baris kedua: Fenny N. Wiratama, Mei Sumiati, Ratnasari Kartawiria

Baris ketiga: Alexis Marzo Tan, FX Yanto Edy Umar, Khoo Chock Seang, Edwin Kadir



Dari kiri ke kanan
Baris pertama: Teh Han Yi, Harapman Kasan, Ardhi Wibowo
Baris kedua: Grace Chitra, Suryati Budiyanto, Jenny Lesmana, Ani Pangestu
Baris ketiga: Siswo Soebianto Iksan, Rudy Widjaja, Edison Limin, W. Kartyono



Profil Perusahaan

- 31 Profil Perusahaan
- 32 Pendiri UOB Indonesia
- 33 Sekilas UOB Indonesia
- 33 Sejarah Nama UOB
- 34 Jejak Langkah
- 36 Visi, Misi, Tujuan Berkelanjutan dan Nilai
- 38 Kegiatan Usaha
- 40 Struktur Organisasi
- 42 Profil Dewan Komisaris
- 45 Profil Direksi
- 49 Profil Anggota Pejabat Eksekutif Senior
- 53 Struktur Grup
- 54 United Overseas Bank Limited sebagai Pemegang Saham Pengendali
- 56 Ikhtisar Keuangan Grup UOB dalam Lima Tahun Terakhir
- 57 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
- 57 Perubahan yang Bersifat Signifikan
- 58 Entitas Anak dan Afiliasi
- 58 Kronologi Penerbitan Saham
- 59 Kronologi Pencatatan Obligasi
- 60 Penghargaan dan Sertifikasi
- 62 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
- 62 Informasi pada Situs Perusahaan
- 63 Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani
- 63 Jaringan Kantor

Profil Perusahaan

Nama Perusahaan (102-1)	: PT Bank UOB Indonesia
Nama Komersial	: UOB Indonesia (UOBI)
Bidang Usaha (102-2)	: Industri Perbankan
Status Entitas (102-5)	: Perseroan Terbatas
Tanggal Pendirian	: 24 Oktober 1956
Tanggal Beroperasi	: 1 November 1956
Dasar Hukum Pendirian (102-5)	: <ul style="list-style-type: none"> • Akta Pendirian Perusahaan No. 150 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 31 Agustus 1956 • Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. J.A.5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956 • Berita Negara No. 96 tanggal 30 November 1956 • Tambahan Berita Negara No. 1234/1956
Kepemilikan Saham (102-5)	: <ul style="list-style-type: none"> • UOB International Investment Private Limited, Singapore (68,943%) • United Overseas Bank Limited, Singapore (30,056%) • Yayasan Kesejahteraan Nusantara (1,000%) • Others (0,001%)
Modal Dasar	: Rp9.000.000.000.000, terdiri dari 36.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	: 11.186.644.888 lembar saham atau setara dengan Rp2.796.661.222.000
Skala Usaha (102-7)	
Jumlah Kantor (102-4)	: 1 Kantor Pusat 5 Kantor Wilayah 41 Kantor Cabang 107 Kantor Cabang Pembantu
Jaringan ATM	: 150 ATM
Wilayah Operasi (102-6)	: 45 kota di 18 provinsi di Indonesia
Alamat Kantor Pusat (102-3)	: UOB Plaza Jl. M.H Thamrin No.10 DKI Jakarta 10230 Indonesia
Nomor Telepon	: +62 21 2350 6000 (<i>hunting</i>)
Nomor Faksimile	: +62 21 29936632
Call Centre	: 14008
Email	: uobcare@uob.co.id
Website	: www.uob.co.id
Media Sosial	: Facebook Page: UOB Indonesia, TMRW Indonesia Instagram: uob.id, uobcards.id, TMRWIndonesia YouTube: TMRW Indonesia
Keanggotaan Asosiasi (102-13)	: Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS), Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).
Pendapatan Operasional Bank Tahun 2021	: Rp830 miliar
Pendapatan Bunga – Bersih Tahun 2021	: Rp4.433 miliar
Jumlah Aset Tahun 2021	: Rp121.395 miliar
Jumlah Liabilitas Tahun 2021	: Rp106.717 miliar
Jumlah Ekuitas Tahun 2021	: Rp14.678 miliar
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan (102-2)	: <ul style="list-style-type: none"> • 5 (lima) produk utama, terdiri dari Produk Pembiayaan, Produk Pendanaan, Produk Investasi, Produk Asuransi dan Produk Treasuri • 20 jenis layanan perbankan
Jumlah Pegawai per 31 Desember 2021	: 3.282 pegawai



Pendiri UOB Indonesia



Sebagai pengakuan atas upaya luar biasa yang telah dilakukan oleh Dr. Wee Cho Yaw dalam mengembangkan UOB Indonesia menjadi pelaku usaha yang bertanggung jawab dan terpercaya di industri perbankan Indonesia, Bank dengan bangga menganugerahkan kepada Dr. Wee gelar Pendiri UOB Indonesia untuk selamanya.

Dr. Wee Cho Yaw
Pendiri UOB Indonesia

Dr. Wee Cho Yaw pensiun sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 22 Oktober 2019 setelah 30 tahun mengabdikan diri di UOB Indonesia.

Di bawah kepemimpinannya sebagai Presiden Komisaris, Dr. Wee berperan penting dalam mengarahkan kinerja UOB Indonesia yang solid. Dukungan aktifnya telah mendorong transformasi Bank serta investasi strategis pada sumber daya manusia beserta kapabilitas yang dimiliki demi kepentingan nasabah dan para pemangku kepentingan Bank.

Sebagai pengakuan atas upaya luar biasa yang telah dilakukan Dr. Wee dalam mengembangkan UOB Indonesia menjadi pelaku usaha yang bertanggung jawab dan terpercaya di industri perbankan Indonesia, Bank dengan bangga menganugerahkan Dr. Wee gelar Pendiri UOB Indonesia untuk selama-lamanya setelah pensiun pada tahun 2019.

Bank mencatat dengan bangga bahwa Dr. Wee masih menjabat sebagai Ketua Emeritus dan Penasihat Kehormatan United Overseas Bank (UOB) Singapura dan UOB Malaysia serta sebagai *Supervisor* UOB China dan *Chairman* UOB Thailand. Beliau juga saat ini tetap menjabat sebagai komisaris di berbagai institusi lain termasuk United Overseas Insurance, Haw Par Corporation, UOL Group, Singapore Land Group, Pan Pacific Hotels Group, Marina Centre Holdings, Wee Foundation, dan Chung Cheng High School.

Dr. Wee telah menerima banyak penghargaan atas pencapaian bisnis dan dukungannya terhadap pendidikan, kesejahteraan masyarakat, dan komunitas bisnis. Di antara penghargaan yang diberikan kepadanya adalah ASEAN Business Advisory Council Legacy Award for Singapore (2017), Distinguished Service Order, Singapore National Day Award (2011), Asian Banker Lifetime Achievement Award (2009), Credit Suisse-Ernst & Young Lifetime Achievement Award (2006), dan Businessman of the Year, Singapore Business Awards (2001 dan 1990).

UOB Indonesia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Wee atas nasihat, kepemimpinan dan bimbingannya yang bijaksana selama menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Sekilas UOB Indonesia

UOB Indonesia berdiri pada tanggal 31 Agustus 1956 dengan nama PT Bank Buana Indonesia. Pada bulan Mei 2011, Bank berubah nama menjadi PT Bank UOB Indonesia.

Jaringan layanan UOB Indonesia terdiri dari 41 kantor cabang utama, 107 kantor cabang pembantu dan 150 ATM yang tersebar di 45 kota di 18 provinsi di Indonesia. Layanan perbankan UOB Indonesia dapat diakses melalui jaringan ATM regional, jaringan ATM Prima dan Bersama serta jaringan Visa.

UOB Indonesia mendapatkan peringkat AAA (idn) dari Fitch Ratings Indonesia, sebuah lembaga pemeringkat independen. UOB Indonesia juga meraih Platinum Award for Exceptional Financial Performance dari Majalah Infobank selama 10 tahun berturut-turut.

UOB Indonesia dikenal dengan fokus bisnis pada usaha kecil dan menengah dengan basis pelanggan ritel yang kuat. Bank telah mengembangkan bisnis perbankan konsumen maupun korporasi yang menawarkan produk dan layanan *treasury* dan *cash management*.

Dengan jaringan layanan yang luas, sistem teknologi informasi, struktur modal yang baik dan staf yang berkualitas, UOB Indonesia berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya. Fokus UOB Indonesia tetap pada transformasi UOB Indonesia menjadi Bank Terkemuka melalui pertumbuhan dan stabilitas yang disiplin.

Sejarah Nama UOB

1956	2007	2011
PT Bank Buana Indonesia	Bank UOB Buana	PT Bank UOB Indonesia



Jejak Langkah

Perjalanan UOB Indonesia dimulai sejak didirikan sebagai berikut:

1950s-1990s

1956

Didirikan dengan nama PT Bank Buana Indonesia, Bank berdiri dan mulai beroperasi secara komersial.

1972

Melakukan akuisisi terhadap PT Bank Pembinaan Nasional, Bandung.

1974

Melakukan akuisisi terhadap PT Bank Kesejahteraan Masyarakat, Semarang.

1975

Melakukan akuisisi terhadap PT Bank Aman Makmur, Jakarta.

1976

Mendapatkan izin sebagai Bank Devisa.

1998

Meraih peringkat sebagai bank kategori "A" dari Bank Indonesia.

2000s

2000

Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham Bank pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

2003

Bergabungnya International Finance Corporation (IFC) sebagai pemegang saham asing pertama melalui Penawaran Umum Terbatas II.

2004

- UOB International Investment Private Limited (UOBII) menjadi pemegang saham terbesar kedua setelah PT Sari Dasa Karsa.
- Penerbitan Obligasi Subordinasi I.

2005

- IFC melepaskan seluruh kepemilikan saham pada Bank.
- UOB menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham sebesar 61,11 persen.

2007

- Perubahan nama dari PT Bank Buana Indonesia Tbk menjadi PT Bank UOB Buana Tbk.
- United Overseas Bank Limited (UOB), melalui UOB, menjadi pemegang saham mayoritas Bank.

2008

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan status Bank menjadi perusahaan tertutup.
- Kepemilikan saham UOB meningkat menjadi 98,997 persen melalui *tender offer* terhadap saham-saham publik.
- Penghapusan pencatatan saham Bank dari Bursa Efek Indonesia (*delisting*).

2009

Pelunasan awal (*call option*) seluruh pokok Obligasi Subordinasi I.

2010s

2010

Eks PT Bank UOB Indonesia melakukan penggabungan usaha ke dalam PT Bank UOB Buana.

2011

Perubahan nama Bank menjadi PT Bank UOB Indonesia.

2012

Bank bersama dengan UOB Group meluncurkan seragam baru secara regional untuk para *front liners*, yang mencerminkan profesionalisme, kepercayaan diri, dan wawasan yang luas atas UOB Group.

2013

Implementasi proyek *Core Banking Standardisation* untuk mengembangkan sistem infrastruktur, sehingga dapat meningkatkan layanan Bank.

2016

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016.
- Peluncuran *Business Internet Banking* (BIB) dan *Personal Internet Banking* (PIB) untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanan kepada nasabah.

2020s

2020

- Peluncuran TMRW, bank digital pertama bagi generasi digital ASEAN.
- Penawaran Umum Terbatas 1.632.759.084 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham ditawarkan dengan harga Rp1.225 per saham.

2021

Menyelenggarakan *Economic Outlook 2022* yang dihadiri secara virtual oleh Presiden Republik Indonesia.



Visi, Misi, Tujuan Berkelanjutan dan Nilai [102-16]

UOB Indonesia telah menetapkan visi, misi, tujuan keberlanjutan dan nilai-nilai sebagai berikut:

Visi

Menjadi Bank terkemuka di Indonesia, bagian penting dari Grup UOB, dihargai oleh para nasabah, kolega, pemegang saham dan regulator, dikagumi oleh masyarakat, sebagai Lembaga perbankan jangka panjang yang terpercaya.

Misi

Menciptakan nilai ekonomis yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui tim bankir yang loyal, berdedikasi dan profesional, berkomitmen untuk memenuhi bahkan melampaui kebutuhan dan ekspektasi para pemangku kepentingan; dengan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi target nasabah di segmen perbankan *retail* dan *wholesale* dengan hasil kinerja keuangan dan hasil penilaian kehati-hatian yang unggul bagi para karyawan, pemegang saham dan regulator.

Nilai-Nilai Kami



Honourable

Kami bertindak hati-hati untuk mendorong keberhasilan nasabah dan mempertahankan standar profesionalisme dan moral tertinggi.



Enterprising

Kami memiliki pola pemikiran ke depan dan memberikan wawasan mendalam, serta berinisiatif untuk menemukan solusi.

Tujuan Berkelanjutan

Kami percaya bahwa sebagai bagian dari industri jasa keuangan di Indonesia, kami mempunyai tugas untuk berkontribusi dan untuk menjamin kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup negara secara jangka panjang. Kami menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangatlah penting untuk menanamkan praktik usaha berkelanjutan di seluruh Bank.



United

Kami mencapai tujuan korporasi dan individu melalui kerja sama, saling menghormati, dan loyalitas.



Committed

Kami bertanggung jawab untuk memastikan bahwa UOB merupakan sumber stabilitas, keamanan, dan kekuatan.



Kegiatan Usaha [102-2]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 1. surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 3. Kertas Perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah;
 4. Sertifikat Bank Indonesia;
 5. Obligasi;
 6. Surat Dagang; dan
 7. Instrumen surat berharga lain.
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional;
- l. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat;
- m. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lainnya di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
 - p. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - q. Menyelenggarakan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum baik secara konvensional maupun berdasarkan Prinsip Syariah baik di dalam maupun di luar negeri.

Secara global, UOB memiliki 3 bisnis segmen inti, yaitu *group retail*, *group wholesale banking*, dan *global markets*. Di Indonesia, aktivitas perbankan UOB disegmentasikan menjadi *commercial banking*, *corporate banking*, *personal financial services*, dan *financial institution*.

Kegiatan Usaha Perusahaan

UOB Indonesia menjalankan kegiatan usaha yang tersebut diatas per 31 Desember 2021.

Produk dan Jasa

UOB Indonesia memiliki produk dan Jasa yang terdiversifikasi yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Produk Investasi dan Bancassurance

Produk Investasi	
Agen Penjual Efek Reksa Dana	Obligasi Ritel (E-SBN)
SUN Pasar Sekunder	Obligasi Korporasi
UOBI Maxi Yield	
Produk Bancassurance	
UOB Indonesia bekerja sama dengan perusahaan asuransi untuk memberikan solusi keuangan bagi nasabah berupa penawaran produk perlindungan jiwa dan kesehatan melalui pembayaran premi tunggal atau premi berkala.	
Builder Assurance Account (BAA)	Smart Level Term
Builder Assurance Account Max (BAA Max)	PRU Life Extra Return
Builder Investor Account (BIA)	Extra Care Plus
Builder Investor Account Max (BIA Max)	Builder Critical Protection
PRUCinta	Hospital Cash Plan
	Pru Accident Cover

Produk Bancassurance

PRUWealth Extra	Credit Protection
PRUWealth Extra Neo	Credit Protection Max
Usave PRUStar	PRU Accident Guard Plus
Lady's Account Critical Cover (terintegrasi dengan Tabungan UOB Lady's Account)	PRUHospital Advantage
PRULevel Term	PRUHospital Protection Optima
PRUcorporate Life	PRULife Harvest Plan
PRUcorporate Medical	PRULife Guard
	PRUcorporate Personal Accident
	Manulife Group Life Health
	Manulife DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

Produk Lending

Produk Lending:

<ul style="list-style-type: none"> • Business Property Loan • Business Solution Loan • Business Express Loan • Current Account Loan (Rupiah and FX) • Revolving Credit Facility • Fixed Loan • Fixed Asset Investment Loan • Business Vehicle Financing • Construction Investment Loan • Heavy Equipment Financing • Property Business Financing • Installment Loan (Rupiah and FX) • Micro Business Loan • Import-Export Credit • Corporate Credit Card, such as Corporate Card, Purchasing/ D-Card and Business 	<ul style="list-style-type: none"> • Letter of Credit (LC) • Shipping Guarantee • Bank Guarantee – Standby Letter of Credit • Invoice Financing • Trust Receipt • Pre Export Financing • Early Payment Discount • Credit Bills Purchased • Bill of Exchange Purchase • Contract Financing • Secured Back to Back • KPR (Kredit Pemilikan Rumah) • KMG (Kredit Multi Guna)/ Equity Loan
--	---

Cards and Payments

Privimiles Credit Card (Visa)	Lady's Credit Card (MasterCard)
Preferred Platinum Credit Card (MasterCard & Visa)	ONE Credit Card (Visa)
YOLO Credit Card (Visa)	TMRW Credit Card (MasterCard)
UOB Debit Card Visa Regular	UOB Debit Card GPN
UOB Debit Card Visa Privilege Banking	TMRW Debit Card GPN
	Personal Loan

Produk Funding

Saving Account: <ul style="list-style-type: none"> • Privilege Account • One Account • Stash Account • Lady's Account • UOB Gold Saving Account • Rekening Valas Produktif • U-Save • U-Plan • Tabungan Biz88 • U-BIZ88 • Tabunganku • Simpanan Pelajar • TMRW Everyday Account • TMRW Savings Account 	Current Account: <ul style="list-style-type: none"> • Giro Rupiah • Giro Valas • Giro 88 • U-Biz88 Deposit: <ul style="list-style-type: none"> • Deposito Rupiah • Deposito Valas • TMRW Power Saver
---	--

Produk Treasuri

Produk Valuta Asing:

Value Today, Value Tomorrow and Value Spot, Forward, Swap, Par Forward, Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)

Produk Derivatif:

Interest Rate Swap (IRS), Cross Currency Swap (CCS), Plain Vanilla FX Options, Interest Rate Caps and Floors

Produk Pasar Uang:

Placement, Borrowing

Structured Product:

Premium Forward Deposit (PFD), UOB MaxiYield, and Call Spread Option (CSO)

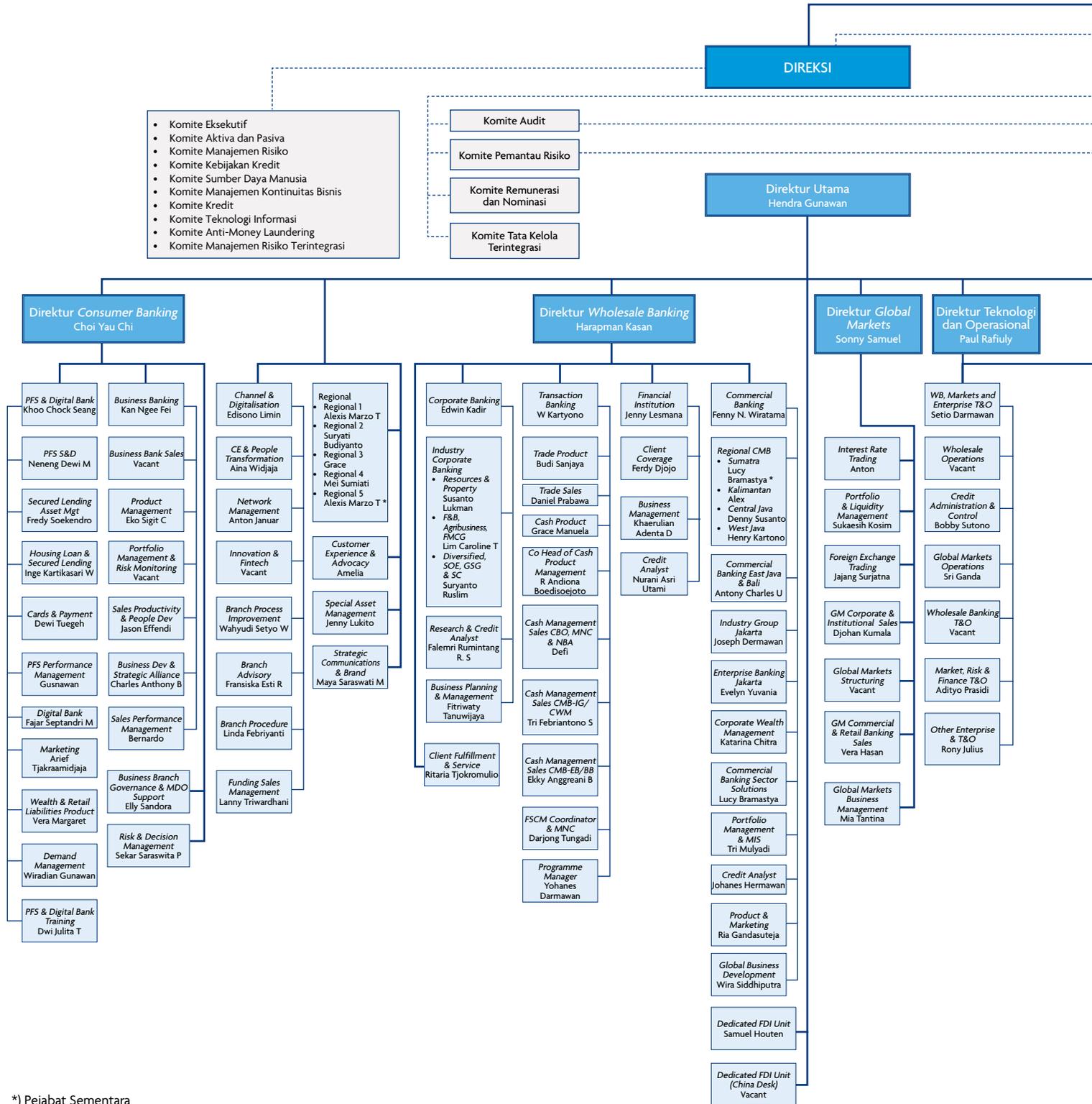
Instrumen Efek:

Obligasi Pemerintah Indonesia/Obligasi Ritel (Transaksi Pasar Perdana dan Pasar Sekunder), Obligasi Korporasi, Repo dan Reverse Repo

Layanan

<ul style="list-style-type: none"> • UOB Lady's Account • Simpanan Pelajar • Safe Deposit Box • Wesel and Inkaso Facility (FX) • Bills Collection Facility (FX) • Bank Draft (FX) • Inward and Outward Transfer (Rupiah and Foreign Currency) • Inward and Outward Collection • Transfer LC • Clearing • UOB Bill Pay: PLN, Telkom, Telkomsel, Indosat, XL and Indovision 	<ul style="list-style-type: none"> • UOB ATM and Debit Card • Bills Payment Autodebit • 24 Hours Call Centre (14008) • Escrow Account • Cash Pick-up and delivery • Liquidity Management Solution (LMS) • UOB Virtual Account • Business Internet Banking Plus (BIB Plus) • Tax Payment/State Acceptance with MPN Gen 2 <ul style="list-style-type: none"> ◊ API ◊ BI-FAST ◊ FTS ◊ GLMS
--	---

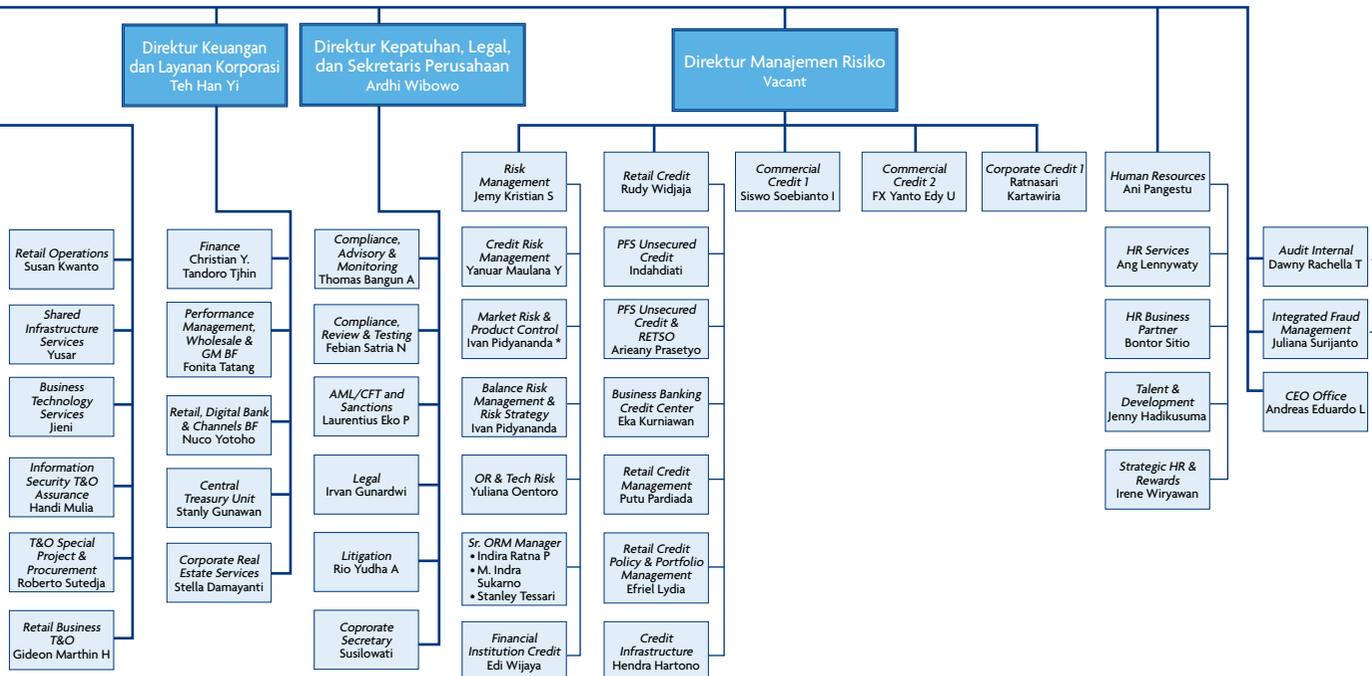
Struktur Organisasi [102-18]



*) Pejabat Sementara

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

DEWAN KOMISARIS



Profil Dewan Komisaris



Wee Ee Cheong
Komisaris Utama

Usia : 69 tahun
Kewarganegaraan : Singapura
Domisili : Singapura

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Juni 2007 sebagai Komisaris.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Januari 2011 sebagai Wakil Komisaris Utama.
- Keputusan RUPST tanggal 29 April 2019 sebagai Komisaris Utama.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science (Administrasi Bisnis) dan *Master of Arts (Applied Economics)* dari *American University, Washington, DC*, Amerika Serikat.

Riwayat Pekerjaan

Bergabung dengan United Overseas Bank Limited (UOBS) pada tahun 1979 dan diangkat sebagai Direktur UOBS pada tahun 1990.

Rangkap Jabatan

- Ketua *Association of Banks* di Singapura.
- Wakil Ketua *Institute of Banking & Finance*.
- Anggota dan Dewan Gubernur Singapore-China Foundation.
- Anggota Indonesia-Singapura *Business Council*.
- Anggota Dewan Kehormatan pada Singapore *Chinese Chamber of Commerce & Industry*.
- *Deputy Chairman* dan *Chief Executive Officer* UOBS.
- *Chairman* United Overseas Bank (China).
- Anggota Direksi dari United Overseas Bank (Malaysia), United Overseas bank (Thai) Public Company, United Overseas Insurance dan ASEAN Bankers Association.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Namun, beliau memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPST tanggal 29 April 2019 sebagai Komisaris dan Wakil Komisaris Utama.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Commerce (Akuntansi dan Ekonometrik) dari *University of Melbourne*, Australia.

Riwayat Pekerjaan

- *Bank of America Merrill Lynch* (1984-2013).
- *Executive Asia Pacific Committee* dalam penggabungan *Bank of America Merrill Lynch* (2010-2013).
- *Country Executive* untuk *Greater China*, Thailand, Indonesia dan Malaysia.

Rangkap Jabatan

Saat ini mengelola *Group's Wholesale Banking & Global Markets* di UOB Singapore yang membawahi *Commercial Banking, Corporate Banking, Transaction Banking, Structured Trade and Commodity Finance, Financial Institutions Business* dan *Investment Banking* yang tersedia pada lebih dari 19 negara.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Namun, beliau memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.



Chin Voon Fat
Wakil Komisaris Utama

Usia : 61 tahun
Kewarganegaraan : Singapura
Domisili : Singapura



Chan Kok Seong
Komisaris

Usia : 59 tahun
Kewarganegaraan : Singapura
Domisili : Singapura

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPST tanggal 29 April 2019.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

Bachelor Degree in Accounting dari *University of Malaya, Malaysia.*

Riwayat Pekerjaan

- *Assistant Manager* di *Central Bank of Malaysia* (1986-1995).
- *Head of Risk Management* di *Arab-Malaysian Merchant Bank* (1995 - 1998).
- UOB Malaysia (1998-2012) dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Executive Officer.*

Rangkap Jabatan

Group Chief Risk Officer di *UOB Singapore.*

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Namun, beliau memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2008.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Pekerjaan

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1976 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama dan pensiun pada tahun 2006. Selama 30 tahun kariernya di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting, antara lain Direktur Keuangan dan *Treasury* serta Direktur Kredit Mikro, Ritel, dan Syariah.

- Komisaris Independen di PT Bhakti Securities (2007-2008).
- Komisaris di PT Sumber Abadi Tirtasentosa (2008-2015).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.



Wayan Alit Antara
Komisaris Independen

Usia : 74 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta



Profil Dewan Komisaris



Aswin Wirjadi
Komisaris Independen

Usia : 74 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2009.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.

Riwayat Pekerjaan

- *System Engineer* di PT IBM Indonesia (1972-1977).
- *The Chase Manhattan Bank, NA* (Indonesia & Hongkong) sejak tahun 1977 hingga 1989 dengan jabatan terakhir sebagai *Country Consumer and Private Banking Head*, Cabang Jakarta.

- Direktur MIS di PT Indomobil Niaga International (1989).
- PT Bank Central Asia dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama (1990 - 2008).
- *Chairman di Financial Wealth Pte Ltd* (2008-2011).
- Komisaris PT Limawira Wisesa (2005-2009).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPST tanggal 9 Mei 2018.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memulai kariernya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (dahulu KAP Drs Hadi Sutanto and Rekan) PricewaterhouseCoopers Indonesia pada tahun 1972 dan dipromosikan sebagai Partner sejak 1 Juli 1990 sampai pensiun yaitu pada 1 Januari 2010.

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.



VJH Boentaran Lesmana
Komisaris Independen

Usia : 74 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Profil Direksi

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPST tanggal 28 April 2019 sebagai Wakil Direktur Utama.
- Keputusan RUPSLB tanggal 21 Oktober 2020 sebagai Direktur Utama.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Keuangan dari *The Wharton School of Finance and Commerce*.
- Sarjana Teknik Elektro dari *The Moore School of Electrical Engineering, University of Pennsylvania* di *Philadelphia, Amerika Serikat*.

Riwayat Pekerjaan

- Wakil Direktur Utama UOB Indonesia (2019-2020).
- *Deputy Chief Executive Officer* di UOB Malaysia (2017-2019).
- *Managing Director Centre of Excellence, Head of Agribusiness and Consumer Goods* (2011-2017).
- PT Bank DBS Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama (2003-2011).

- *Vice President* di *Deutsche Bank Global Corporate Finance, Singapura* (2000- 2002).
- *Senior Vice President, Corporate Planning* di *DBS Bank Pte Ltd, Singapura* (2003).
- *Vice President* di *Deutsche Bank Global Corporate Finance, Singapura* (2000-2002).
- *Investment Analyst and Head of Indonesia Investment Research* di *Schroders Investment Management Pte Ltd, Singapura* (1999 - 2000).
- *Head of Investment Research* di *PT Schroders Investment Management Indonesia* (1995 - 1999).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.



Hendra Gunawan
Direktur Utama

Usia : 51 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta



Profil Direksi



Teh Han Yi
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi

Usia : 51 tahun
Kewarganegaraan : Singapura
Domisili : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPSLB tanggal 21 Juni 2019.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Accounting (Akuntansi) dari Universitas *Nanyang Technological*, Singapura, dan memiliki sertifikat *Certified Public Accountant* (CPA).

Riwayat Pekerjaan

- *Executive Director* di *Group Finance Strategy UOB Singapore* (2017-2019).
- *Chief Financial Officer* di UOB China (2012-2017).
- Pemimpin *Financial Management Solution* di IBM China (2009-2012)

- *Head Financial Planning & Analysis, AsiaPasific* di *Citi Global Wealth Management Asia Pasific* (2007-2008).
- UOB Singapore dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Group Financial Reporting* (1999-2012).
- *Assistance Vice President* di *Overseas Union Bank Limited*, Singapura (1995-1999).
- *Auditor* di *Auditor-General's Office of Singapore* (1992-1995).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPSLB tanggal 11 Oktober 2018.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Architecture and Diploma in Business Administration* dari *University of Texas* di Austin, Amerika Serikat.
- *Master of Science in Electrical Engineering & Computer Science* dan *Master of Science in Building Technology* dari *the Massachusetts Institute of Technology* di Cambridge Amerika Serikat.
- *Chartered Financial Analyst* (CFA).
- *Financial Risk Manager* (FRM).
- *Information System Security Professional* (CISSP).

Riwayat Pekerjaan

- *Chief Operating Officer* di PT Trimegah Securities Tbk, Indonesia (2014-2018).
- OCBC Bank Singapura dengan posisi terakhir sebagai *Head of (Enterprise) Technology Architecture* (2010-2014)
- *Engagement Manager* di *McKinsey & Company*, Singapura (2006-2010).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.



Paul Rafiuly
Direktur Teknologi dan Operasional

Usia : 45 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta



Harapman Kasan
Direktur Wholesale Banking

Usia : 54 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPSLB tanggal 21 Juni 2019.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan.
- Magister Administrasi Bisnis dari Kennedy Western-Lembaga Manajemen Internasional Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- Citibank, N.A Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director, Head* di Citi Commercial Bank (2015-2018).

- PT Bank Danamon, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai EVP Wholesale Business Head (2010-2015).
- Citibank, N.A Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Head Commercial Bank (2001-2010).
- PT Bank Niaga, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Regional Marketing Head (1990-1997).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPST tanggal 30 April 2020.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

Magister Manajemen Strategis dari *BINUS Business School*, Jakarta.

Riwayat Pekerjaan

- Direktur, *Head of Global Markets* PT Bank ANZ Indonesia (2014-2018).
- *Treasury Director* di *The Royal Bank of Scotland* dan PT Rabobank International Indonesia (2009-2011).
- Kepala *Sales dan Marketing* di PT Standard Chartered Bank dan *Head of Global Marketing* di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011-2014).

- *Associate Director* di *Barclays Capital* Singapura (1997-1998).
- *Head of Treasury Marketing* di *Bank of America Corporation* (1994-1997).
- *Treasury Dealer* di *Deutsche Bank AG* (1990-1994).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.



Sonny Samuel
Direktur Global Markets

Usia : 52 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Profil Direksi



Ardhi Wibowo
*Direktur Kepatuhan, Legal,
dan Sekretaris Perusahaan*

Usia : 46 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Keputusan RUPST tanggal 30 April 2020.
- Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration degree* dari *University of Birmingham, England*.
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- Citibank, N.A. Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur Kepatuhan (2012-2020).
- *Wholesale, Auto* dan Ketua Audit Anak Perusahaan di PT Bank CIMB Niaga, Tbk (2010-2012).

- Audit Internal Manager di *The Royal Bank of Scotland* dan *Barclays Indonesia* (2006-2009).
- *Expense Analyst* di *Citibank, N.A Indonesia* (2006-2006).
- *Associate Manager* di *Ernst & Young Indonesia* (2002-2006).
- *Program Coordinator* di PT GE Finance Indonesia (2000-2001).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan RUPST tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- *Master of Science degree* dari *The Chinese University of Hong Kong*.
- *Bachelor's Degree in Engineering* dari *The Chinese University of Hong Kong*.

Riwayat Pekerjaan

- *Executive Director, Head of Risk Management* di UOB Thailand (2019-2021).
- *Executive Director, Head of Retail Credit* di UOB Thailand (2013-2019).
- *Head of Credit, Retail Lending and MIS* di Standard Chartered Bank Thailand (2012-2013).

- *Head of Retail Risk* di HSBC, Thailand (2010-2012).
- *Manager Policy and Acquisition Risk, Retail Risk* di HSBC Asia-Pacific, Hongkong (2003-2010).
- *Management Trainee* di *Standard Chartered Bank, Hong Kong* (2001-2003).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.



Choi Yau Chi
Direktur Consumer Banking

Usia : 42 tahun
Kewarganegaraan : Tiongkok
Domisili : Jakarta

Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2021

Tidak ada perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank setelah tahun buku 2021 berakhir sampai dengan tanggal publikasi Laporan Tahunan ini.

Profil Anggota Pejabat Eksekutif Senior



Ani Pangestu
Head of Human Resources

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2015 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Human Resources*. Bidang keahliannya meliputi pengembangan sumber daya manusia, manajemen perubahan, integrasi merger strategis dan akuisisi. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 30 tahun lebih di berbagai industri, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur *Human Capital* di Maybank Indonesia. Beliau memiliki gelar *Master of Science* bidang Manajemen dan Pengembangan Organisasi dari Universitas Kennedy Western di Wyoming, Amerika Serikat.



FX Yanto Edy Umar
Head of Commercial Credit 2

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2017 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Commercial Credit 2*. Sebelum bergabung dengan UOB, beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang kredit pada industri perbankan, dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Corporate Banking 2* di PT Bank Permata, Tbk. Beliau memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1996).



Jenny Lesmana
Head of Financial Institution

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2018 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Financial Institution*. Beliau memiliki 19 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan UOB Indonesia, beliau telah bekerja 15 tahun bersama Citibank dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Financial Institution*. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti dan Magister Manajemen jurusan Keuangan dari Prasetya Mulya *Business Graduate School*, Jakarta.



Khoo Chock Seang
Head of Personal Financial Services and Digital Bank

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2018 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Personal Financial Services*. Beliau memiliki pengalaman 41 tahun di industri perbankan, dengan 17 tahun di antaranya di *Consumer Banking* UOB Malaysia dengan jabatan terakhir *Head of Personal Financial Services and Digital Bank*. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Economics* dari University of Malaya, Malaysia.

Profil Anggota Pejabat Eksekutif Senior



Ratnasari Kartawiria
Head of Corporate Credit

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2011 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Corporate Credit*. Beliau memiliki pengalaman selama 28 tahun di bidang perbankan, khususnya *credit risk, risk management, credit portfolio management, relationship management, dan trade finance*. Sebelum bergabung di UOB Indonesia, beliau bekerja di the Royal Bank of Scotland dan ABN AMRO Bank N.V. dengan posisi terakhir sebagai *Head of Transaction and Portfolio Management* dan *Head of Credit Risk Assessment*. Beliau memiliki gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari California State University, Long Beach, Amerika Serikat.



Rudy Widjaja
Head of Retail Credit

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2016 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Retail Credit*. Sebelum bergabung dengan UOB Indonesia, beliau bekerja selama lebih dari 20 tahun di Citibank, menjabat berbagai posisi mulai dari *Credit Operations Director* hingga *Country Collections Head* di beberapa negara termasuk Indonesia, Filipina, Guam, dan Jepang. Beliau memiliki gelar Sarjana dari Iowa State University, Amerika Serikat dan memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di bidang perbankan.



Siswo Soebianto Iksan
Head of Commercial Credit 1

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2017 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Commercial Credit 1*. Sebelum bergabung dengan UOB, beliau bekerja di PT Bank Danamon Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *EVP–Senior Credit Officer*. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga dan telah memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang kredit, *remedial, dan treasury*.



W. Kartyono
Head of Transaction Banking

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2010 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Transaction Banking*. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang perbankan, dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Trade and Supply Chain Sales* di Bank ANZ Panin setelah masa jabatannya di Bank Central Asia dan Bank DBS Indonesia. Beliau memiliki gelar Sarjana Teknik dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.



Edwin Kadir
Head of Corporate Banking

Bergabung dengan UOB Indonesia pada November tahun 2015 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Corporate Banking*. Sebelum bergabung dengan UOB, beliau bekerja di ANZ sebagai *SVP Head of Local Conglomerates & SOE* dan memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman perbankan termasuk di HSBC, Standard Chartered, OCBC & USAID dalam berbagai tugas/posisi terutama dalam *corporate banking relationship and credit risk management*. Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti.



Edisono Limin
Head of Channels and Digitalisation

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2013 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Channels and Digitalisation*. Beliau memiliki 22 tahun pengalaman di industri perbankan, terutama di bidang Perbankan *Small Medium Enterprise (SME)* termasuk *Long Term Assignment* sebagai *Executive Director, Portfolio & Sales Performance Management, Group Business Banking* di UOB Singapore. Sebelum bergabung dengan UOB, beliau bekerja di Commonwealth Bank sebagai *SME Regional Head*. Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara, Indonesia.



Fenny N. Wiratama
Head of Commercial Banking

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2017 sebagai *Regional General Manager Jawa Timur dan Bali* hingga Maret 2021 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Commercial Banking*. Beliau memiliki pengalaman di industri perbankan lebih dari 21 tahun, dengan posisi terakhir sebagai *Corporate Banking Head and Regional Banking Head* di Bank Danamon. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas Surabaya.



Alexis Marzo Tan
Regional General Manager Regional 1 – Jakarta 1 & West Java

Bergabung dengan UOB Indonesia pada Januari 2010 (didirikan dengan nama PT UOB Buana) dan saat ini menjabat sebagai *Regional General Manager – Jakarta 1, Jawa Barat & Semarang*. Beliau memiliki pengalaman di industri perbankan lebih dari 34 tahun. Sebelum bergabung dengan UOB, ia bekerja di Bank Danamon selama 22 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Regional Consumer Head* dan *Regional Corporate Officer* di Sumatera. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Kristen Indonesia.

Profil Anggota Pejabat Eksekutif Senior



Suryati Budiyanto
Regional General Manager Regional 2 – Jakarta 2

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 1994 dan saat ini menjabat sebagai *Regional General Manager–Jakarta 2*. Sebelumnya beliau bekerja di United Overseas Bank Bali (nama sebelumnya dari PT Bank UOB Indonesia). Beliau meraih gelar Sarjana dari California State University, Amerika Serikat dan gelar *Master* dari National University. Beliau memiliki lebih dari 23 tahun pengalaman di industri perbankan.



Grace Chitra
Regional General Manager Regional 3 – Sumatra & Kalimantan

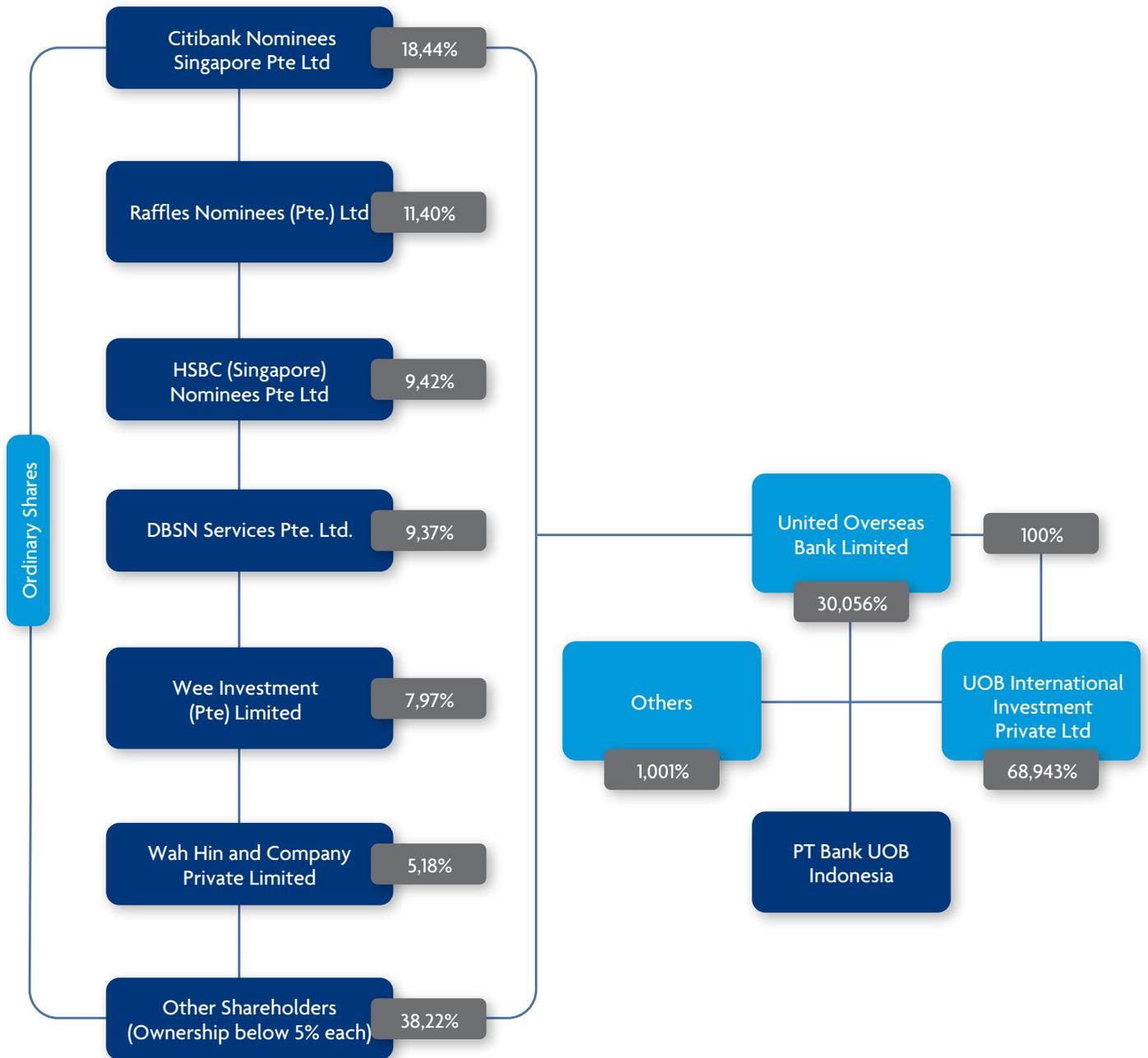
Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2020 dan saat ini menjabat sebagai *Regional General Manager–Sumatra*. Sebelumnya beliau bekerja di DBS Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Branch Manager and Regional Coordinator West DBSI* dan *Commercial Banking and Trade* di HSBC Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dari the University of Texas, Austin. Beliau memiliki lebih dari 23 tahun pengalaman di Industri perbankan.



Mei Sumiati
Regional General Manager Regional 4 – East Java, Bali and Sulawesi

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2017 sebagai *Head Commercial Banking* Surabaya dan saat ini menjabat sebagai *Regional General Manager–Jawa Timur, Bali, Makassar*. Sebelumnya bekerja di Danamon dengan jabatan terakhir sebagai *Regional SME Head*. Beliau meraih gelar Sarjana dari Woodbury University, Amerika Serikat. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di industri perbankan.

Struktur Grup



United Overseas Bank Limited sebagai Pemegang Saham Pengendali

Siapa Kami

United Overseas Bank Limited (UOB) merupakan bank terkemuka di Asia dengan jaringan global yang meliputi lebih dari 500 cabang dan kantor di 19 negara dan wilayah di Asia Pasifik, Eropa, dan Amerika Utara. Di Asia, kami beroperasi melalui kantor pusat kami di Singapura dan anak perusahaan perbankan di Cina, Indonesia, Malaysia, Thailand dan Vietnam, serta cabang dan kantor di seluruh wilayah.

Pada tahun 1935, di tengah ketidakpastian ekonomi setelah *The Great Depression*, UOB membuka pintunya untuk menyediakan layanan perbankan bagi komunitas pedagang di Singapura.

Sejak saat itu, UOB telah tumbuh secara organik dan melalui serangkaian akuisisi strategis. Saat ini, UOB memiliki rating yang sejajar dengan bank-bank ternama di dunia: Aa1 dari Moody's Investors Service dan 'AA-' dari S&P Global Ratings dan Fitch Ratings. Selama lebih dari delapan dekade, generasi karyawan UOB telah menjalankan semangat kewirausahaan, fokus pada penciptaan nilai jangka panjang dan berkomitmen kuat untuk melakukan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan kami.

Di UOB, kami percaya menjadi penyedia layanan keuangan yang bertanggung jawab dan berkomitmen untuk membuat perbedaan di masyarakat tempat kami beroperasi. Sama dedikasi kami dalam membantu nasabah kami mengelola keuangan mereka dengan bijak dan mengembangkan usaha mereka, kami membantu pelanggan kami mengelola keuangan mereka dengan bijak dan mengembangkan usaha mereka, kami memegang teguh dukungan kami pada pengembangan sosial khususnya di bidang seni, anak-anak dan pendidikan.

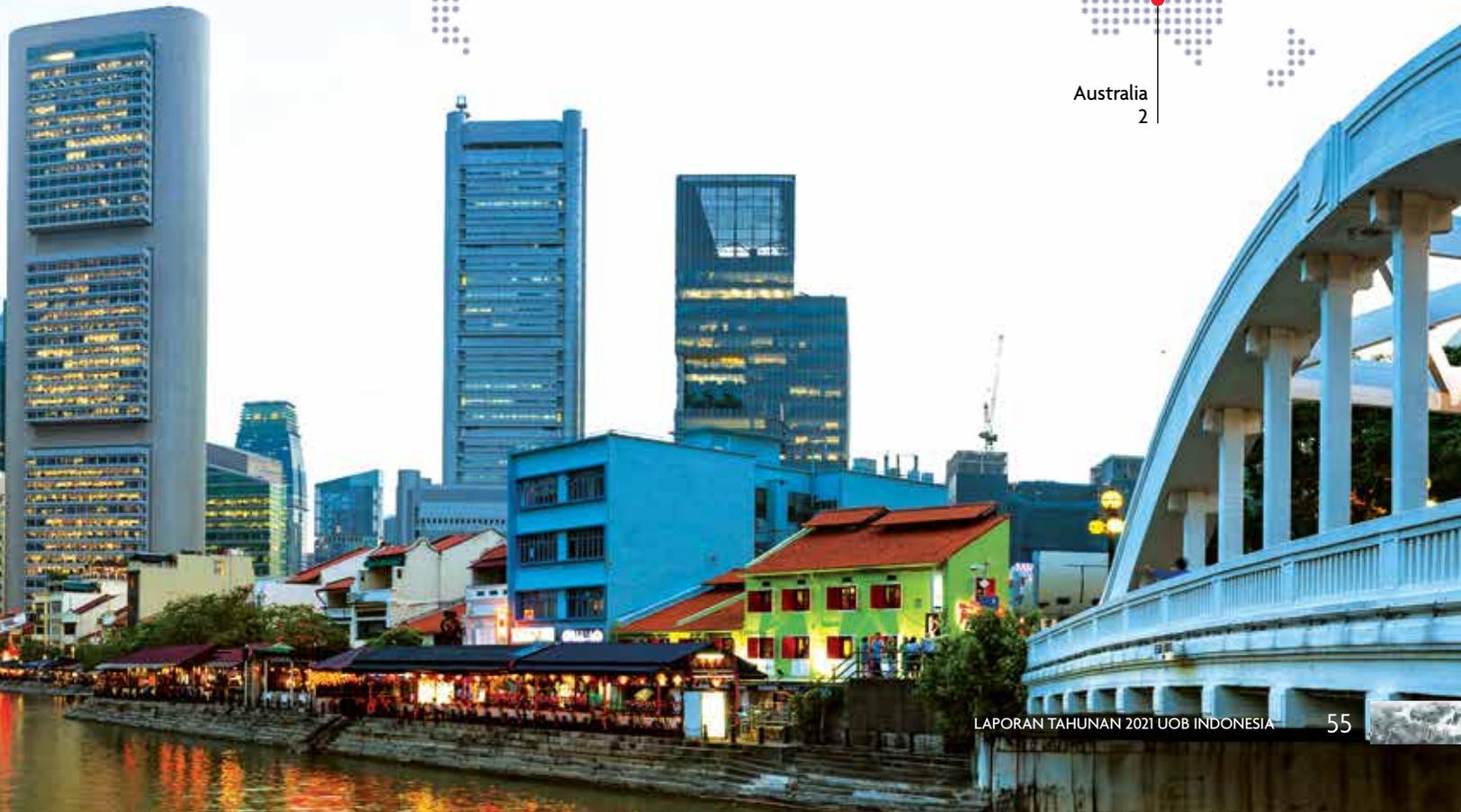
Apa Yang Kami Lakukan

UOB menyediakan berbagai layanan keuangan secara global melalui tiga segmen bisnis inti kami – *Group Retail*, *Group Wholesale Banking* dan *Global Markets*. Layanan perbankan kami meliputi perbankan konsumen, perbankan swasta, perbankan komersial, perbankan transaksi, perbankan investasi dan layanan *treasury*. Melalui anak perusahaan kami, kami juga menyediakan pengelolaan aset, pengelolaan dana ekuitas swasta dan layanan asuransi.



Wilayah Operasi Kami [102-6]

~500 Cabang dan Kantor di Asia Pasifik, Eropa, dan Amerika Utara



Ikhtisar Keuangan Grup UOB dalam Lima Tahun Terakhir

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017
Akun Laba Rugi Tertentu (Akun Laba Rugi Tertentu (\$ juta))					
Total Pendapatan*	9.789	9.176	10.030	9.116	8.563
Total Biaya*	4.313	4.184	4.472	4.003	3.739
Laba Operasional*	5.476	4.992	5.558	5.113	4.824
Laba Setelah Pajak - Neto**	4.075	2.915	4.343	4.008	3.390
Akun Neraca Pilihan (\$ miliar)					
Pinjaman Nasabah – Bruto	311	281	269	262	236
Deposito Nasabah	353	325	311	293	273
Total Aset	459	432	404	388	359
Ekuitas Pemegang Saham**	43	41	40	38	37
Indikator Keuangan (%)					
Rasio Beban terhadap Pendapatan	44,1	45,6	44,6	43,90	43,7
Rasio Kredit Bermasalah	1,6	1,6	1,0	1,5	1,8
Pengembalian atas Rata-rata Ekuitas Pemegang Saham Biasa	10,2	7,4	11,6	11,3	10,2
Pengembalian atas Rata-Rata Total Aset	0,92	0,69	1,08	1,07	0,98
Pengembalian atas Aset Risiko Tertimbang	1,68	1,27	1,90	1,93	1,63
Rasio Kecukupan Modal (CAR)					
Common Equity Tier 1	13,5	14,7	14,3	13,90	15,1
Tier 1	14,4	15,8	15,4	14,90	16,20
Total	16,6	18,4	17,4	17,0	18,7
Per Saham Dasar					
Laba Dasar (\$)	2,39	1,69	2,55	2,34	1,99
Nilai aset neto (\$)	24,08	23,03	22,33	21,31	20,37
Dividen Neto (sen)***	120	78	130***	120***	100***

* Sejak 1 Januari 2018, laba operasional disajikan neto setelah dikurangi beban provisi dan komisi. Angka komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan periode berjalan.

** Terkait total yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Bank.

*** Termasuk dividen spesial sebesar 20 sen di tahun 2017, 2018 dan 2019.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham [102-5]

Komposisi Kepemilikan Saham

Struktur Kepemilikan Perseroan

per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021

Pemegang saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal
UOB International Investment Private Limited, Singapore	7.712.375.083	68,943%	1.928.094
United Overseas Bank Limited, Singapore	3.362.266.880	30,056%	840.567
Yayasan Kesejahteraan Nusantara	111.886.756	1,000%	27.971
Lainnya	116.169	0,001%	29
Total	11.186.644.888	100,000%	2.796.661

Komposisi Kepemilikan Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021

Pemegang saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal
UOB International Investment Private Limited, Singapore	7.712.375.083	68,943%	1.928.094
United Overseas Bank Limited, Singapore	3.362.266.880	30,056%	840.567

Komposisi Kepemilikan Saham dengan Berdasarkan Status Kepemilikan

per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021

Pemegang saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
UOB International Investment Private Limited, Singapore	Kepemilikan Institusi Asing	7.712.375.083	68,943%
United Overseas Bank Limited, Singapore	Kepemilikan Institusi Asing	3.362.266.880	30,056%
Yayasan Kesejahteraan Nusantara	Kepemilikan Institusi Lokal	111.886.756	1,000%
Pemegang saham lainnya	Kepemilikan Institusi Lokal dan Asing	116.169	0,001%
Total		11.186.644.888	100,00%

Perubahan yang Bersifat Signifikan [102-10]

Pada tahun 2021 ini, terdapat perubahan struktur kepemilikan saham dibanding tahun sebelumnya. Bank juga mencatat penambahan 24 Kantor Cabang Pembantu (KCP) baru dari 107 KCP menjadi 131 KCP serta menambah 10 Jaringan ATM baru dari 160 ATM menjadi 170 ATM dibandingkan tahun sebelumnya.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing

Per 31 Desember 2021

Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Institusi			
Lokal	3	111.887.139	1,0001
Asing	6	11.074.642.401	98,9987
Individu			
Lokal	20	114.118	0,001
Asing	1	1.230	0,00001

Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan.

Entitas Anak dan Afiliasi

Per 31 Desember 2021, UOB Indonesia tidak memiliki entitas anak dan afiliasi sebagaimana disebutkan dalam bagan struktur grup di atas.

Kronologi Penerbitan Saham

Aksi Korporasi	Tanggal Distribusi	Nilai nominal (IDR)	Tambahan/ Pengurangan dalam Total Saham (lembar)	Total Saham Tercatat (lembar)
Penawaran Umum Perdana Saham	20 Juli 2000	500	194.000.000	970.000.000
Dividen Saham	17 Mei 2002	500	223.689.754	1.193.689.754
Saham Bonus	17 Mei 2002	500	47.133.917	1.240.823.671
Penawaran Umum Terbatas I	20-27 September 2002	500	248.164.734	1.488.988.405
Nilai Nominal Saham	23 Desember 2002	250	1.488.988.405	2.977.976.810
Penawaran Umum Terbatas II	28 Mei-5 Juni 2003	250	744.494.202	3.722.471.012
Dividen Saham	4 November 2003	250	306.091.338	4.028.562.350
Saham Bonus	4 November 2003	250	959.549.650	4.988.112.000
Dividen Saham	12 Mei 2005	250	410.821.132	5.398.922.132
Saham Bonus	12 Mei 2005	250	367.309.605	5.766.242.737
Penawaran Umum Terbatas III	9-19 Juni 2006	250	887.114.267	6.653.357.004
Penawaran Tender	22 September-21 Oktober 2008	250	-	6.653.357.004
Delisting Saham di Bursa Efek	20 November 2008	250	-	6.653.357.004
Merger	30 Juni 2010	250	2.900.528.800	9.553.885.804
Penawaran Umum Terbatas	27 Mei 2020	250	1.632.759.084	11.186.644.888

Kronologi Pencatatan Obligasi

Per 31 Desember 2021, Bank memiliki sejumlah obligasi yang belum jatuh tempo dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan sebesar Rp1.505.000.000.000. Fitch Ratings menetapkan peringkat obligasi AAA (idn) untuk obligasi senior dan AA (idn) untuk obligasi subordinasi.

Pada tahun 2021, kami memiliki obligasi subordinasi yang jatuh tempo dengan nilai total Rp1 triliun dan obligasi senior yang jatuh tempo sebesar Rp183.000.000.000.

Tabel berikut menyajikan data obligasi UOB Indonesia yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo:

Seri Obligasi	Tanggal Penerbitan	Jangka Waktu	Nilai Nominal (Rp)	Jatuh Tempo	Suku Bunga	Peringkat	Pencatatan
Obligasi Belum Jatuh Tempo							
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri C	23 Mei 2018	5 tahun	55 miliar	23 Mei 2023	7.65% p.a	AAA (idn) Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	25 November 2016	7 tahun	100 miliar	25 November 2023	9.40% p.a	AA (idn) Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	02 September 2021	3 tahun	100 miliar	02 September 2024	5.65% p.a.	AAA (idn) Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	17 Oktober 2017	7 tahun	500 miliar	17 Oktober 2024	9.25% p.a	AA (idn) Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	05 Juli 2019	7 tahun	100 miliar	05 Juli 2026	9.85% p.a.	AA (idn) Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	13 November 2019	7 tahun	650 miliar	13 November 2026	9.25% p.a.	AA (idn) Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia
Obligasi Jatuh Tempo							
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri B	23 Mei 2018	3 tahun	83 miliar	23 Mei 2021	7.40% p.a	AAA (idn) Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia	28 Mei 2014	7 tahun	1 triliun	28 Mei 2021	11.35% p.a	AA (idn) Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri C	25 November 2016	5 tahun	100 miliar	25 November 2021	8.25% p.a	AAA (idn) Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia



Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Januari 2021



Jenis Penghargaan
Category Conventional Bank - The Best
Public Relations in Company Management on
Establishing Comprehensive Digital Platforms
Unit Bisnis
SCB

Nama Penghargaan
Indonesia Public Relation Award 2021 :
Navigating the Better Future
Lembaga Pemberi Penghargaan
Warta Ekonomi

Maret 2021



Jenis Penghargaan
Indonesia Digital Innovation Awards 2021:
Digital Globalization Toward Better and Prosper
Society
Unit Bisnis
Digital Bank
Nama Penghargaan
Category Conventional Bank - The Most
Innovative Company for The Comprehensive
Digital Financial Systems for Millennials
Lembaga Pemberi Penghargaan
Warta Ekonomi

Juni 2021

Jenis Penghargaan
Triple A Best Bank Awards : Best In Treasury And
Working Capital – LLC Indonesia
Unit Bisnis
Transaction Banking
Nama Penghargaan
Triple A Treasury, Trade, Supply Chain and Risk
Management Awards 2021
Lembaga Pemberi Penghargaan
The Asset

Jenis Penghargaan
Triple A Best Bank Awards : Best Service
Provider – Trade Finance Indonesia
Unit Bisnis
Transaction Banking
Nama Penghargaan
Triple A Treasury, Trade, Supply Chain and Risk
Management Awards 2021
Lembaga Pemberi Penghargaan
The Asset

Juni 2021

Jenis Penghargaan
Triple A Solution Awards : Best Trade Finance
Solution – Wahana Wirawan
Unit Bisnis
Transaction Banking
Nama Penghargaan
Triple A Treasury, Trade, Supply Chain and Risk
Management Awards 2021
Lembaga Pemberi Penghargaan
The Asset

Jenis Penghargaan
Best Digital Bank in Indonesia
Unit Bisnis
Digital Bank
Nama Penghargaan
15th Annual Alpha Southeast Asia Best Financial
Institution Awards 2021
Lembaga Pemberi Penghargaan
Alpha Southeast Asia Magazine



Agustus 2021



Jenis Penghargaan
World's Best Consumer Digital Banks in Asia
Pacific 2021 - Indonesia
Unit Bisnis
Digital Bank
Nama Penghargaan
World's Best Digital Bank Awards 2021
Lembaga Pemberi Penghargaan
Global Finance



Jenis Penghargaan
Best Cash Management Project in Indonesia:
UOB and ONE FAMILY INDONESIA
Unit Bisnis
Transaction Banking
Nama Penghargaan
The Bankers' Choice Awards 2021
Lembaga Pemberi Penghargaan
The Asian Banker



September 2021



Jenis Penghargaan
 HR Asia Best Companies to Work for in Asia
 2021 Awards - Indonesia Edition.
 Unit Bisnis
 Human Resources
 Nama Penghargaan
 Best Company To Work For 2021 – Indonesia
 Lembaga Pemberi Penghargaan
 HR Asia Media



Jenis Penghargaan
 WeCare Award™ : HR Asia Most Caring
 Companies Award 2021
 Unit Bisnis
 Human Resources
 Nama Penghargaan
 WeCare Award
 Lembaga Pemberi Penghargaan
 HR Asia Media



Jenis Penghargaan
 Kategori Peningkatan Mutu Pendidikan
 Program : UOB Painting of the Year 2020
 “Empowering our UOBI POY artists during
 pandemic time”
 Unit Bisnis
 SCB
 Nama Penghargaan
 Nusantara CSR Awards 2021
 Lembaga Pemberi Penghargaan
 The La Tofi School of CSR



Jenis Penghargaan
 Kategori Peningkatan Mutu Kesehatan
 Program : UOB Indonesia Virtual Run/Walk
 2020
 Unit Bisnis
 SCB
 Nama Penghargaan
 Nusantara CSR Awards 2021
 Lembaga Pemberi Penghargaan
 The La Tofi School of CSR



September 2021

Jenis Penghargaan
 Indonesia Top Bank Awards 2021
 Unit Bisnis
 SCB
 Nama Penghargaan
 2nd Indonesia Top Bank Awards 2021
 Lembaga Pemberi Penghargaan
 The Iconomics



Jenis Penghargaan
 House of the Year, Indonesia
 Unit Bisnis
 Global Markets
 Nama Penghargaan
 Asia Risk Awards 2021
 Lembaga Pemberi Penghargaan
 Risk.net



Desember 2021

Jenis Penghargaan
 Digital Innovation for SME of The Year : UOB
 BizSmart
 Unit Bisnis
 Business Banking
 Nama Penghargaan
 MECA (Marketeers Editor's Choice Award)
 Lembaga Pemberi Penghargaan
 Markplus Inc



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Kantor Akuntan Publik	Wali Amanat	Konsultan Hukum	
Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Indonesia Stock Exchange Tower 2, Lt.7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 Indonesia Telp. (021) 52895000 Faks. (021) 52894100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Plaza Mandiri, Lantai 22 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190 Indonesia Telp. (021) 5245161, 5268216 Faks. (021) 5268201	Hiswara Bunjamin & Tandjung Gedung BRI II Lantai 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 10210 Indonesia Telp. (021) 574 4010 Faks. (021) 5744670	
Biro Administrasi Efek	Notaris Publik	Lembaga Pemeringkat	
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral Lantai 2 Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Telp. (021) 2525666 Faks. (021) 2525028	Kantor Notaris Aulia Taufani S.H, Menara Sudirman Lantai 17D Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 Telp. (021) 52892365 Faks. (021) 5204780	PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower Lt.24 Suite 2403 Jl. Prof Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12940 Indonesia Telp. (021) 29886800 Faks. (021) 29886822	
Tipe Profesi	Jasa yang diberikan	Biaya	Periode Penugasan
Akuntan Publik	Melakukan audit untuk Laporan Keuangan tahun 2021	Rp4.020.000.000	Tahun buku 2021
Jasa Penilai	Tidak ada jasa yang diberikan di periode ini	Tidak ada	Tidak ada
Konsultan Hukum	Tidak ada jasa yang diberikan di periode ini	Tidak ada	Tidak ada
Notaris Publik	Tidak ada jasa yang diberikan di periode ini	Tidak ada	Tidak ada

Informasi pada Situs Perusahaan

Situs Bank, www.uob.co.id, memuat berbagai informasi publik yang diatur oleh regulator, seperti:

- Informasi tentang pemegang saham;
- Kode etik;
- Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan dan undangan terkait, sejak tahun 2016;
- Laporan tahunan Perusahaan sejak 2010, laporan keuangan dari tahun 2013, dan laporan keuangan triwulanan dari tahun 2011; Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Kerja Audit Internal.

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani [102-4, 102-6]

Jaringan layanan UOB Indonesia terdiri dari 41 kantor cabang, 107 kantor cabang pembantu dan 150 ATM yang tersebar di 45 kota di 18 provinsi per 31 Desember 2021, yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima, jaringan ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia sebagai serta jaringan regional ATM kelompok usaha United Overseas Bank Limited.

Jaringan Kantor

Nama Kantor	Cabang Utama	Alamat	Dati-II	Telepon	Faksimil
KANTOR PUSAT					
Kantor Pusat	-	Jl. M.H. Thamrin No. 10, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang 10230	0391 - Jakarta Pusat	(021) 23506000	(021) 29936632
KANTOR WILAYAH					
Kantor Wilayah 1	Kantor Wilayah 1	Gedung UOB Plaza Lantai 11, Jl. M.H. Thamrin No. 10, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang 10230	0391 - Jakarta Pusat	(021) 23506000	(021) 29936632
Kantor Wilayah 2	Medan	Jl. Palang Merah No. 30, Lantai 3, Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat, Medan 20231	3396 - Kota Medan	(061) 4156574	(061) 4148556, 4154793, 4560116
Kantor Wilayah 3	Semarang	Menara Suara Merdeka Lantai 2, Jl. Pandanaran No.30, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Semarang 50137	0991 - Kota Semarang	(024) 8644 8000	(024) 8644 6066
Kantor Wilayah 4	Surabaya	Jl. Panglima Sudirman No. 53, Lantai 3, Kel. Embong Kaliasan, Kec. Genteng Surabaya 60271	1291 - Kota Surabaya	(031) 5471772, (031) 5481888	(031) 5345026, (031) 5345136, (031) 5345146
Kantor Wilayah 6	Kantor Wilayah 6	Kompleks Rukan Gajah, Jl. Dr. Sahardjo No.III, RT. 001, RW. 01, Persil No.12 & No.13, Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet 12810	0394 - Jakarta Selatan	(021) 83798666 (021) 83788700	(021) 83798555
KANTOR CABANG					
Juanda (d/h: Harmoni)	Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No.15, Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir 10120	0391 - Jakarta Pusat	(021) 22035055	(021) 22035056 – 58
UOB Plaza	UOB Plaza	Jl. M.H. Thamrin No. 10, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang 10230	0391 - Jakarta Pusat	(021) 23506000	(021) 29936680 - 82
Kelapa Gading	Kelapa Gading	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 7 No. 1-2, Kelapa Gading Permai 14240	0392 - Jakarta Utara	(021) 4529171	(021) 4529179
Green Garden	Green Garden	Komplek Perumahan Green Garden, Blok A.7 No. 47-50, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk 11520	0393 - Jakarta Barat	(021) 5819005, (021) 5802814	(021) 5802776
Gajah Mada (d/h: Asemka)	Gajah Mada (d/h: Asemka)	Jl. Gajah Mada No.87-87A, Kel. Krukut, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	0393 - Jakarta Barat	(021) 6329779	(021) 632 9696, (021) 632 9766, (021) 632 9966, (021) 632 9906
Radio Dalam	Radio Dalam	Jl. Radio Dalam No. 9 A, Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru 12140	0394 - Jakarta Selatan	(021) 7252647	(021) 7252648
Serang	Serang	Jl. M. Hasanuddin, Serang Plaza Blok II No. 3-7, Serang, Banten 42112	0203 - Kota Serang	(0254) 200153, (0254) 201566	(0254) 200692
Bandar Lampung	Bandar Lampung	Jl. Ikan Tenggiri No. 17/A, Teluk Betung, Bandar Lampung 35223	3991 - Kota Bandar Lampung	(0721) 482982	(0721) 482951
Bogor	Bogor	Jl. Suryakencana No. 260 F, Kel. Gudang, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor 16151	0192 - Kota Bogor	(0251) 832 5256	(0251) 832 5307
Medan	Medan	Jl. Palang Merah No. 30, Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat, Medan 20231	3396 - Kota Medan	(061) 4156574	(061) 4148556, (061) 4154793, (061) 4560116
Tomang Elok	Tomang Elok	Jl. Jend. Gatot Subroto, Kompleks Tomang Elok Blok A No. 55, Sei Sikambang, Medan 11520	3396 - Kota Medan	(061) 8455405, (061) 8455785, (061) 8455635	(061) 8455656



Jaringan Kantor

Nama Kantor	Cabang Utama	Alamat	Dati-II	Telepon	Faksimil
Palembang	Palembang	Jl. Mesjid Lama No. 48-50, Palembang, Sumatera Selatan 30125	3691 - Kota Palembang	(0711) 310965	(0711) 313216, (0711) 316663, (0711) 361150, (0711) 357816
Bengkulu	Bengkulu	Jl. Let. Jend. Suprpto No. 169-171, Anggut Dalam, Ratu Samban, Bengkulu 38221	2391 - Kota Bengkulu	(0736) 21705	(0736) 21110
Pekanbaru	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 442, Wonorejo, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28126	3591 - Kota Pekanbaru	0761) 21168, (0761) 21116 (0761) 20879 (0761) 848053	(0761) 848052
Jambi	Jambi	JL. R. Mattaheer No. 34 - 35, Kel. Orang Kayo Hitam, Jambi 36113	3191 - Kota Jambi	(0741) 20623	(0741) 7554014
Batam	Batam	Komplek Batam Plaza Blok E No. 1-3, Jl. Imam Bonjol, Batam 29444	3892 - Kota Batam	(0778) 459691	(0778) 458601
Batam Centre (d/h: Batam New Holiday)	Batam Centre	Komplek Mahkota Raya Blok D No. 7 & No. 8, Jl. Engku Putri, Kel. Teluk Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461	3892 - Kota Batam	(0778) 7486000	(0778) 7486025
Solo	Solo	Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 13-17, Kepatihan Wetan, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57129	0996 - Kota Surakarta / Solo	(0271) 646348	(0271) 668758, (0271) 630620, (0271) 646947
Bandung	Bandung	Jl. Jend. Sudirman No. 55 A, Bandung 40241	0191 - Kota Bandung	(022) 4204491	(022) 4238906
Bandung Rivai	Bandung Rivai	Jl. Abdul Rivai No. 2 A, Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116	0191 - Kota Bandung	(022) 4209980	(022) 4209970
Semarang	Semarang	Menara Suara Merdeka (Ground Floor, Mezzanine Floor, 2nd Floor) Jl. Pandanaran No.30, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Semarang 50137	0991 - Kota Semarang	(024) 8644 8000	(024) 8644 6066
Cirebon	Cirebon	Jl. Yos Sudarso No. 29, Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45111	0194 - Kota Cirebon	(0231) 205040, (0231) 206959, (0231) 206396, (0231) 221541	(0231) 201989, (0231) 248340
Tasikmalaya	Tasikmalaya	Jl. Empang No. 50, Empangsari, Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46113	0195 - Kota Tasikmalaya	(0265) 310300	(0265) 332007
Purwokerto	Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 330, Purwokerto 53116	0914 - Kab. Banyumas	(0281) 631464, (0281) 623466, (0281) 635996, (0281) 630942, (0281) 630259, (0281) 635950	(0281) 636747, (0281) 640945
Magelang	Magelang	Jl. Tidar No. 17, Magelang, Jawa Tengah 56126	0995 - Kota Magelang	(0293) 362181, (0293) 364344, (0293) 365261, (0293) 364405-06	(0293) 364271
Yogyakarta	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 62, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224	0591 - Kota Yogyakarta	(0274) 562000, (0274) 517410	(0274) 563433
Tegal	Tegal	Jl. Kolonel Sugiono No. 56, RT.003/RW.05, Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat, Tegal	0994 - Kota Tegal	(0283) 325001, (0283) 325005	(0283) 325008
Surabaya	Surabaya	Jl. Panglima Sudirman No. 53, Embong Kaliasin, Genteng, Kota Surabaya 60271	1291 - Kota Surabaya	(031) 5471772, (031) 5481888	(031) 5345026, (031) 5345136, (031) 5345146
Surabaya Bukit Darmo	Surabaya Bukit Darmo	Jl. Raya Bukit Darmo Golf, Blok R No. 28 - 30, Kel. Pradah Kalikendal, Kec. Dukuh Pakis 60226	1291 - Kota Surabaya	(031) 7343949 (Hunting), (031) 7326000 (Privilege Banking), (031) 5486008 (Call Centre 24 jam)	(031) 7343910 (Sekretariat) (031) 7348259 (Back Office Lt. 1) (031) 7341943 (Back Office Lt. 2)

Nama Kantor	Cabang Utama	Alamat	Dati-II	Telepon	Faksimil
Surabaya Manyar Kertoarjo (d/h Surabaya Embong Malang)	Surabaya Manyar Kertoarjo	Jl. Manyar Kertoarjo No. 50, Kel. Manyar Sabrangan, Kec. Sukolilo	1291 - Kota Surabaya	(031) 599 1168 (031) 599 1428	(031) 599 1411 (031) 599 1412
Jember	Jember	Jl. Gajah Mada No. 68, Kel. Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember 68131	1212 - Kab. Jember	(0331) 484545, (0331) 424759, (0331) 424859	(0331) 484980
Denpasar	Denpasar	Jl. Dr. Wahidin No. 39, Kel. Pemecutan, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar	7291 - Kota Denpasar	(0361) 433014	(0361) 424245
Denpasar Bali Renon	Denpasar Bali Renon	Jl. Raya Puputan Komplek Pertokoan Niti Mandala Raya No.17, Renon, Dangin Puri Klod, Denpasar Timur, Kota Denpasar 80235	7291 - Kota Denpasar	(0361) 241888	(0361) 245978
Banyuwangi	Banyuwangi	Jl. Jend. Sudirman No. 16, Kel. Penganjuran, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi 68416	1211 - Kab. Banyuwangi	(0333) 426500 (0333) 424705 (0333) 423061-62 (0333) 422270-71 (0333) 424070	(0333) 424260
Jombang	Jombang	Jl. Gus Dur (d/h. Jl Merdeka) No. 133, Candi Mulyo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang 61413	1204 - Kab. Jombang	(0321) 862500-01 (0321) 862337 (0321) 874857-58	(0321) 862171
Malang	Malang	Jl. Basuki Rahmat No. 63, Kauman, Klojen, Kota Malang 60261	1293 - Kota Malang	(0341) 342333	(0341) 342572
Makassar	Makassar	Jl. Sulawesi No. 83, Pattunung, Wajo, Kota Makassar 90174	6191 - Kota Makassar	(0411) 321421	(0411) 315702 (0411) 319457
Pontianak	Pontianak	Jl. HOS Cokroaminoto No. 266/A, Darat Sekip, Pontianak Kota, Kota Pontianak 78117	5391 - Kota Pontianak	(0561) 732600 (0561) 734656	(0561) 736282
Balikpapan	Balikpapan	Kavling 8 Square Blok A6 & A7, RT 28 Jl. M.T. Haryono, Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan 76114	5492 - Kota Balikpapan	(0542) 7208888 (0542) 7209999	(0542) 765477
Samarinda	Samarinda	Jl. Pangeran Diponegoro No. 68-70, Pelabuhan, Samarinda Kota, Kota Samarinda 75112	5491 - Kota Samarinda	(0541) 732492-95-97 (0541) 749516-17-18	(0541) 732490
Banjarmasin	Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat No. 17, Banjarmasin, Kertak Baru Ulu, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin 70111	5191 - Kota Banjarmasin	(0511) 3357172 (0511) 3353754 (0551) 3365312	(0511) 3353305



Jaringan Kantor

Nama Kantor	Cabang Utama	Alamat	Dati-II	Telepon	Faksimil
KANTOR CABANG PEMBANTU					
Glodok Plaza	Gajah Mada (d/h: Asemka)	Komp. Glodok Plaza Blok F No. 1-2, Jl. Pinangsia Raya, Kota Tua, Pinangsia, Tamansari, Kota Jakarta Barat 11110	0393 - Jakarta Barat	(021) 6595026 (021) 6596745 (021) 6280943-44	(021) 6280944
Pluit	Gajah Mada (d/h: Asemka)	Jl. Pluit Kencana Raya No. 76, Pluit, Penjaringan, Kota Jakarta Utara 14450	0392 - Jakarta Utara	(021) 6611770 – 71	(021) 6691163
Petak Baru	Gajah Mada (d/h: Asemka)	Jl. Petak Baru No. 25-26, Roa Malaka, Tambora, Kota Jakarta 11230	0393 - Jakarta Barat	(021) 6922115 (021) 6922432 (021) 6912224 (021) 6924069 (021) 6901756-57 (021) 6917410-11	(021) 6928086
Mangga Dua	Gajah Mada (d/h: Asemka)	Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Lt. III, Blok BC 011,012,012 A & 014, Jl. Mangga Dua Raya 11110	0392 - Jakarta Utara	(021) 6255661 (021) 6127340	(021) 6127341
Mangga Dua Plaza	Gajah Mada (d/h: Asemka)	Mangga Dua Plaza Blok F No. 5 Jl. Mangga Dua Raya 11110	0392 - Jakarta Utara	(021) 6120086 (021) 6120912 (021) 6129128 (021) 6129129	(021) 6129130
Jembatan Dua	Gajah Mada (d/h: Asemka)	Jl. Jembatan Dua No. 139 A, Pejagalan, Penjaringan, Kota Jakarta Utara 14450	0392 - Jakarta Utara	(021) 6631760 (021) 6631761 – 62	(021) 6610615
Muara Karang	Gajah Mada (d/h: Asemka)	Jl. Muara Karang No. 1, RT. 019/RW. 02, Kav. Blok Y3 Barat No. 10, Pluit, Penjaringan, Kota Jakarta Utara 14450	0392 - Jakarta Utara	(021) 6625967-69 (021) 6601048	(021) 6606171
Pluit Village	Gajah Mada (d/h: Asemka)	Pluit Village MG 8-9, Taman Tirta Loka, Jl. Pluit Permai Raya, Pluit, Penjaringan, Kota Jakarta Utara 14450	0392 - Jakarta Utara	(021) 6683682	(021) 6683692
Pantai Indah Kapuk	Gajah Mada (d/h: Asemka)	Rukan Exclusive Blok A No.27, Jl. Marina Raya, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan 14470	0392 - Jakarta Utara	(021) 5694 6227	(021) 5694 6227
Petojo	Juanda	Jl. A.M Sangaji No. 25 E, Petojo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat 10130	0391 - Jakarta Pusat	(021) 6324562-63	(021) 6324562 (021) 63855187
Roxy Mas	Juanda	Gedung Yusen, Lantai Dasar, Jl. Biak No.56, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10150	0391 - Jakarta Pusat	(021) 22638455	(021) 2263 5587
Sawah Besar	Juanda	Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 26, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Utara 10120	0391 - Jakarta Pusat	(021) 3853677 (021) 231368 (021) 2313479 (021) 3453336 (021) 3453337	(021) 3860602
Pasar Baru	Juanda	Jl. K. H. Samanhudi 40 A, RT. 006/RW. 02, Pasar Baru, Sawah Besar 10710	0391 - Jakarta Pusat	(021) 3500523 (021) 3850468 (021) 3866520 (021) 3510587 (021) 3510588	(021) 3510589
Central Park (d/h: Jembatan Lima)	Juanda	Central Park Mall, 3 rd Floor, Shop Unit No. L3 – 203 A, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28, Kel. Tanjung Duren, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470	0393 - Jakarta Barat	(021) 2920 1015 (Hunting) (021) 2920 1013 (021) 2920 1014 (021) 2920 1016	(021) 2920 1017
Mangga Besar	Juanda	Jl. Mangga Besar No. 68 – 68 A 10730	0393 - Jakarta Barat	(021) 6594677 (021) 6292150 (021) 6292349	(021) 6293113
Pangeran Jayakarta	Juanda	Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129 Blok A/5, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar 10730	0391 - Jakarta Pusat	(021) 62201905 (021) 62201906 (021) 62201907 (021) 6016574	(021) 62201904

Nama Kantor	Cabang Utama	Alamat	Dati-II	Telepon	Faksimil
Palmerah	UOB Plaza	Jl. Palmerah Barat No. 39 B, Palmerah, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270	0391 - Jakarta Pusat	(021) 5325479 (021) 5308785	(021) 5329249
Tanah Abang	UOB Plaza	Pusat Perdagangan Tanah Abang Bukit Blok F No. 6-8, Jl. K.H. Fahrudin, Jakarta Pusat 10250	0391 - Jakarta Pusat	(021) 3803320 (021) 3846171	(021) 3151787 (021) 38903406
Asemka (d/h : Bungur)	UOB Plaza	Wisma Indramas, Jl. Pintu Besar Selatan No.59-65, Pinangasia, Tamansari, Kota Jakarta Barat 11110	0393 - Jakarta Barat	(021) 22631188	(021) 22632118
Wahid Hasyim	UOB Plaza	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 89, Gondangdia, Menteng, Kota Jakarta Pusat 10350	0391 - Jakarta Pusat	(021) 29276200	(021) 29276400
Metro Tanah Abang	UOB Plaza	Pusat Grosir Metro Tanah Abang Banking Center Lantai 7 Unit No.1, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 187-189, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	0391 - Jakarta Pusat	(021) 30036023 (021) 30036024 (021) 30036025	(021) 30036026
Setiabudi JKT (d/h :Rasuna Said)	UOB Plaza	Setiabudi Atrium Building 1st Floor Suite 101 AA, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.62, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	0394 - Jakarta Selatan	(021) 521 0035	(021) 521 0036
PIK Boulevard (d/h : Kelapa Gading Bekasi)		Graha Indochem, Lantai Basement & Lantai Dasar, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard Kav. SSB/E, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, 14470	0392 - Jakarta Utara	(021) 2921 0600	(021) 2921 0601
Kelapa Gading Boulevard	Kelapa Gading	Jl. Raya Boulevard Blok FW I No. 18, Kelapa Gading Boulevard, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240	0392 - Jakarta Utara	(021) 4531069-70	(021) 45841059
Tanjung Priok	Kelapa Gading	Jl. Enggano Blok C No.11-G, Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara	0392 - Jakarta Utara	(021) 435 1460	(021) 436 6562
Sunter Agung	Kelapa Gading	Jl. Danau Sunter Agung Utara Blok D 1 No. 6 B, Sunter Agung, Jakarta Utara 14350	0392 - Jakarta Utara	(021) 6451120-21 (021) 65833281-82	(021) 6453821
Bekasi Selatan	Kelapa Gading	Jl. Achmad Yani Kav. A4 No. 7, Ruko Kalimalang Commercial Centre, Desa Kayuringin, Bekasi 17144	0198 - Kota Bekasi	(021) 889658 91-93 (021) 8853521	(021) 8896 5890
Cikarang	Kelapa Gading	Komplek Ruko Cikarang Commercial Center, Blok B1 No. 23, Jl. Raya Cikarang Cibarusah Km.40 No.1, Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi 17550	0198 - Kota Bekasi	(021) 89835725 (021) 89835726 (021) 89835727	(021) 89835724
Kelapa Gading Boulevard Raya (d/h Kelapa Gading Boulevard Barat)	Kelapa Gading	Jl. Boulevard Raya Blok DG No. 2, Kel. Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading 14240	0392 - Jakarta Utara	(021) 4527582	(021) 4527583
Tebet	Kelapa Gading	Kompleks Rukan Gajah, Jl. Dr. Sahardjo No.111, RT. 001, RW. 01, Persil No.12 & No.13, Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet 12810	0394 - Jakarta Selatan	(021) 83798666 (021) 83788700	(021) 83798555
Green Ville	Green Garden	Komplek Pertokoan Green Ville Blok BG No. 14-15, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510	0393 - Jakarta Barat	(021) 56957883-84 (021) 56957895 (021) 56957897	(021) 56957902
Cengkareng	Green Garden	Komplek Taman Palem Lestari Blok D 10 No.1, Cengkareng Barat, Jakarta Barat 11730	0393 - Jakarta Barat	(021) 55957447 (021) 55957448 (021) 55957449	(021) 55957446
Tangerang	Green Garden	Jl. Ki Asnawi No. 64 C-D, Kel. Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang 15111	0292 - Kota Tangerang	(021) 5523081-83-84 (021) 55799082-83	(021) 5523082
Duta Mas	Green Garden	Komplek Perumahan Taman Duta Mas, Blok D8 No. 1, Kec. GrogolPetamburan, Jakarta Barat 11460	0393 - Jakarta Barat	(021) 5648262 (021) 5649550	(021) 5649464
Teluk Gong	Green Garden	Kompleks Duta Harapan Indah Blok G No. 10, Jl. Kapuk Muara, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14460	0392 - Jakarta Utara	(021) 6617577 - 78 (021) 6622957	(021) 6612279



Jaringan Kantor

Nama Kantor	Cabang Utama	Alamat	Dati-II	Telepon	Faksimil
BSD Golden	Green Garden	Ruko BSD Golden Boulevard, Blok C No. 6, Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Buaran Lengkong Karya, Kec. Serpong, Tangerang, Banten 15322	0292 - Tangerang Selatan	(021) 53160680 (021) 53160681 (021) 53153168 (021) 53153169	(021) 53153087
Tanjung Duren	Green Garden	Jl. Tanjung Duren Raya Blok N No. 352 RT.007/RW.03, Kel. Tanjung Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan 11470	0393 - Jakarta Barat	(021) 5642027 (021) 5673950 (021) 56969082	(021) 5685079
Puri Kencana (d/h Pesanggrahan)	Green Garden	Grand Puri Kencana, Jl. Puri Kencana Blok K7/2A, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan 11610	0393 - Jakarta Barat	(021) 5823602 (021) 5823603 (021) 5823604 (021) 5823605	(021) 581 9222
Citra Garden 2	Green Garden	Komplek Rukan Citra Niaga, Blok A No. 3, Jl. Utan Jati, Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres 10750	0393 - Jakarta Barat	(021) 54377025 - 31	(021) 54374621
Kebon Jeruk	Green Garden	Gedung Graha Kencana, 1 st floor, Jl. Raya Perjuangan No.88, Kebon Jeruk 11530	0393 - Jakarta Barat	(021) 5350638	(021) 5350639
Gading Serpong	Green Garden	Ruko Graha Boulevard Blok GBVC / 002, Jl. Boulevard Gading Serpong, Kel. Curug, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15810	0292 - Kota Tangerang	(021) 2900 1081	(021) 2900 1071
Alam Sutera (d/h : Pondok Gede)	Green Garden	Jl. Jalur Sutera Kav. 29 D, No. 45, Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan 15320	0294 - Tangerang Selatan	(021)3003-0524	(021) 3003-0525
Pasar Minggu	Radio Dalam	Jl. Raya Ragunan No. 11, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520	0394 - Jakarta Selatan	(021) 7804680 (021) 78831562 (021) 7890439	(021) 7890438
Permata Hijau	Radio Dalam	Grand ITC Permata Hijau - Emerald No. 10, Letjen Soepeno (Arteri Permata Hijau), Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210	0394 - Jakarta Selatan	(021) 53663111 (021) 53664376	(021) 53663222
Pondok Indah	Radio Dalam	Jl. Metro Pondok Indah Sektor II, Blok UA Kav.46-47, Jakarta Selatan 12310	0394 - Jakarta Selatan	(021) 75906165 (021) 75900178	(021) 75900185
Fatmawati	Radio Dalam	Jl. Fatmawati Raya No. 1, RT.001/RW.04, Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12410	0394 - Jakarta Selatan	(021) 7504770 (021) 7664823 (021) 7661367	(021) 7661333
Depok	Radio Dalam	Pertokoan ITC Depok No. 48, Jalan Margonda Raya No.56, Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok 16431	0197 - Kota Depok	(021) 7765236 (021) 77202916 -- 18	(021) 7765237
Panglima Polim	Radio Dalam	Jl. Panglima Polim Raya No. 18A, B, C, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	0394 - Jakarta Selatan	(021) 7251603 (021) 7202668 (021) 7251655	(021) 7222187
Wolter Monginsidi (d/h KCP Mampang)	Radio Dalam	Gedung One Wolter Place, Jl. Wolter Monginsidi No. 63 B, Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12180	0394 - Jakarta Selatan	(021) 7278 6262	(021) 739 4880
Bintaro Sektor 3A	Radio Dalam	Rukan Bintaro Blok A.6 (Rukan depan Bintaro Plaza), Sektor 3A, Kel. Pondok Karya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15225	0204 - Tangerang Selatan	(021) 736 2898	(021) 736 2897
Kemang	Radio Dalam	Jl. Kemang Raya No. 24 A, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan 12730	0394 - Jakarta Selatan	(021) 7179 4084 (021) 7179 4085 (021) 7179 4086	(021) 7179-4083
Cilegon	Serang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 6, Sukmajaya, Kec. Jombang, Cilegon 42411	0291 - Kota Cilegon	(0254) 391033 (0254) 391034 (0254) 392057	(0254) 391151
Tanjung Karang	Bandar Lampung	Jl. R.A. Kartini No.8, Kel. Palapa, Kec. Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung 35116	3991 - Kota Bandar Lampung	(0721) 5608033	(0721) 5608031

Nama Kantor	Cabang Utama	Alamat	Dati-II	Telepon	Faksimil
Plaza Oleos (d/h : Dewi Sartika)	Radio Dalam	Gedung Plaza Oleos, Lantai Dasar Unit B1 & B2, Jl. TB. Simatupang Kav. 53 A, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu 12520	0394 - Jakarta Selatan	(021) 22780125	(021) 22780117
Cibubur	Bogor	Ruko Cibubur Times Square Blok B-1 No.11 & 12, Jl. Alternatif Cibubur KM 3, Kel. Jatikarya, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi 17435	0198 - Kota Bekasi	(021) 84592489 (021) 84302667	(021) 84597922
Asia	Medan	Jl. Asia No. 132/172, Medan, Kel. Sei Rengas I, Kec. Medan Kota, Medan 20214	3396 - Kota Medan	(061) 7368623 (061) 7368653	(061) 7368932
Cemara Asri (d/h : Krakatau)	Medan	Jl. Cemara Asri Boulevard, Blok A No.58, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdan 20371	3396 - Kota Medan	(061) 66936911	(061) 66933132
Medan Djuanda (d/h : Medan Uniplaza)	Medan	Jl. Ir. H. Djuanda No. 20i, Kel. Sukadamai, Kec. Medan Polonia, Medan, 20157	3396 - Kota Medan	(061) 8881 5959	(061) 4200 3822
R. Sukamto	Palembang	Jl. R. Sukamto No. 106 C, RT.008/004, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Timur II, Kotamadya Palembang 30114	3691 - Kota Palembang	(0711) 369 843	(0711) 367 072
Bayfront (d/h Tanjung Uncang)	Batam	Menara Aria Harbour Bay, Lantai Dasar, Jl. Duyung, Kel. Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Kota Batam 29453	3892 - Kota Batam	(0778) 488 3120	(0778) 488 3379
Grand Niaga Mas (d/h Penuin)	Batam	Komplek Grand Niaga Mas Blok A No. 3, Batam Centre, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam 29464	3892 - Kota Batam	(0778) 4161676	(0778) 4170105
Achmad Yani Kopo	Bandung	Jl. Jend. Achmad Yani No. 235, Bandung	0191 - Kota Bandung	(022) 7204952	(022) 7205551
	Bandung	Jl. Kopo No. 91, Situsaeur, Bojongloa Kidul, Kota Bandung	0191 - Kota Bandung	(022) 5230030 (022) 5204784	(022) 5204784 (022) 5227177
Buah Batu (d/h : Kiaracondong)	Bandung	Ruko Buah Batu No.146 A, Jl. Buah Batu No.1, Kel. Cijagra, Kec. Lengkong	0191 - Kota Bandung	(022) 731 5139	(022) 731 5193
Setiabudi (d/h : Banceuy)	Bandung	Jl. Dr. Setiabudi No. 146 B, Lingkungan Hegarmanah, Kec.Cidadap, Kota Bandung	0191 - Kota Bandung	(022) 8206 6033	(022) 8206 6481
Andir	Bandung	Jl. Jamika No. 19, Jamika, Bojongloa Kaler, Kota Bandung	0191 - Kota Bandung	(022) 602 3509	(022) 607 9274
Pasir Kaliki (d/h : Istana Plaza)	Bandung	Jl. Pasir Kaliki No. 161, Pamoyanan, Cicendo, Kota Bandung	0191 - Kota Bandung	(022) 6017027	(022) 3044520
Dago (d/h : Bandung Electronic Center)	Bandung	Jl. Ir. H. Juanda No.43 (Dago), Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung	0191 - Kota Bandung	(022) 4261175 (022) 4261191	(022) 4267885
Siliwangi	Semarang	Jl. Jend. Sudirman No. 131, Salamanmloyo, Semarang Barat, Kota Semarang	0991 - Kota Semarang	(024) 7608791	(024) 7608623
Majapahit	Semarang	Jl. Brigjend. Sudirato 106, Pandean Lamper, Gayamsari, Kota Semarang	0991 - Kota Semarang	(024) 6723762	(024) 6723761
Salatiga	Semarang	Jl. Jend. Sudirman No.188, Kalicacing, Sidomukti, Kota Salatiga	0992 - Kota Salatiga	(0298) 322027	(0298) 326032
Gang Tengah (d/h LIK)	Semarang	Jl. Gang Tengah No. 16, Kranggan, Semarang Tengah, Kota Semarang	0991 - Kota Semarang	(024) 356 1800	(024) 356 1700
Mataram	Semarang	Ruko Plaza Blok A No. 8 A, Jl. MT Haryono, Dadapsari, Semarang Utara, Kota Semarang	0991 - Kota Semarang	(024) 3560033 (024) 3560461	(024) 3560462
Agus Salim	Semarang	Kompleks Ruko THD Blok B-21, Jl. K.H. Agus Salim, Purwodinatan, Semarang Tengah, Semarang	0991 - Kota Semarang	(024) 3584035 (024) 3584007	(024) 3584036
Pasar Klewer	Solo	Kios Pasar Klewer Blok EE No. 9 – 12, Jl. Secoyudan, Kauman, Ps. Kliwon, Kota Surakarta/ Solo	0996 - Kota Surakarta/ Solo	(0271) 293 3790	(0271) 293 5150
Kratonan	Solo	Jl. Yos Sudarso No. 246	0996 - Kota Surakarta/ Solo	(0271) 652626 (0271) 654343	(0271) 655622



Jaringan Kantor

Nama Kantor	Cabang Utama	Alamat	Dati-II	Telepon	Faksimil
Pasar Legi	Solo	Jl. Letjen. S. Parman No.83, Kel. Kestalan, Kec. Banjarsari, Kotamadya Surakarta, Jawa Tengah	0996 - Kota Surakarta/ Solo	(0271) 666536	(0271) 641177
Sragen	Solo	Jl. Raya Sukowati No. 194, Sragen, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen, Kab. Sragen, Jawa Tengah	0996 - Kab. Sragen	(0271) 891276 (0271) 891250	(0271) 891276
Temanggung	Magelang	Jl. KS. Tubun No. 1, Kel. Temanggung I, Kec. Temanggung	0919 - Kab. Temanggung	(0293) 491-555	(0293) 491-155
Muntilan	Magelang	Komp. Ruko PJKA A. II No. 3, Pucungrejo, Muntilan, Magelang	0995 - Kota Magelang	(0293) 586508 (0293) 587323	(0293) 587415
Brigjend Katamso	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Katamso No. 278 (lama 280), Keparakan, Mergangsan, Kota Yogyakarta	0591 - Kota Yogyakarta	(0274) 384193 (0274) 415732	(0274) 378569
Kricak	Yogyakarta	Jl. Magelang No. 81, Kricak, Tegalrejo, Kota Yogyakarta	0591 - Kota Yogyakarta	(0274) 553385	(0274) 563672
Purbalingga (d/h : Pasar Wage)	Purwokerto	Jl. Ahmad Yani No.42, Kel. Kandangampang, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga	Kab. Purbalingga	(0281) 890 2860	(0281) 890 4355
Coklat	Surabaya	Jl. Coklat No. 12 – 14, Bongkaran, Pabean Cantian, Surabaya	1291 - Kota Surabaya	(031) 3526784 (031) 3530966	(031) 3523332
Perak Timur (d/h : Kertopaten)	Surabaya	Ruko Tanjung Perak, Jl. Perak Timur No. 42, Kel. Perak Timur, Kec. Pabean Cantian	1291 - Kota Surabaya	(031) 355 0318	(031) 355 0314
Kedungdoro	Surabaya	Jl. Kedungdoro 155 D, Tegalsari, Surabaya	1291 - Kota Surabaya	(031) 5321365 (031) 5322451	(031) 5471442
Kapas Krampung	Surabaya	Jl. Kapas Krampung 55 B, Rangkah, Tambaksari, Surabaya	1291 - Kota Surabaya	(031) 3727910 (031) 3718281 (031) 3769292	(031) 3715633
Rungkut	Surabaya	Jl. Rungkut Kidul Industri No. 62, Rungkut Kidul, Rungkut, Surabaya	1291 - Kota Surabaya	(031) 8418271 (031) 8419272	(031) 8414517
Pasar Atum	Surabaya	Pasar Atum Mall Lantai 4 FS-3,5, Jl. Bunguran 45, Kel. Bongkaran, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya	1291 - Kota Surabaya	(031) 3523545 (031) 3558115	(031) 3530793
Raden Saleh (d/h Pasar Turi)	Surabaya	Jl. Raden Saleh No. 8-A, Kel. Bubutan, Kec. Bubutan, Kota Surabaya	1291 - Kota Surabaya	(031) 5359970 (031) 5359971 (031) 5359974 (031) 5359963	(031) 5355964
MERR (d/h Bratang Binangun)	Surabaya	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno Kav.R-3, Komp. Ruko Icon 21, MERR, Kel. Klampisngasem, Kec. Sukolilo, Surabaya	1291 - Kota Surabaya	(031) 5925585	(031) 5929072
Klampis	Surabaya	Jl. Klampis Jaya No. 27 C, Kel. Klampisngasem, Kec. Sukolilo, Surabaya	1291 - Kota Surabaya	(031) 5927672 (031) 5927673	(031) 5927262
Gatot Subroto	Denpasar	Jl. Gatot Subroto No. 100 X, Kav. 10, Denpasar Utara, Denpasar	7291 - Kota Denpasar	(0361) 7450714 (0361) 7450175 (0361) 7427697	(0361) 248826
Diponegoro	Denpasar	Jl. Diponegoro No. 150 Blok A 1 No. 2, Dauh Puri Klod, Denpasar Bar., Kota Denpasar	7291 - Kota Denpasar	(0361) 262773 (0361) 263719 (0361) 263720	(0361) 247246
Mojokerto	Jombang	Jl. Mojopahit 55-57, Mergelo, Sentanan, Magersari, Kota Mojokerto	1292 - Kota Mojokerto	(0321) 322291 (0321) 322816	(0321) 322719
Sutan Syahrir (d/h Gatot Subroto)	Malang	Jl. Sutan Syahrir No. 51, Kel. Sukoharjo, Kec. Klojen	1293 - Kota Malang	(0341) 343230 (0341) 365096 (0341) 365119	(0341) 365118
Sidoarjo	Surabaya Bukit Darmo	Jl. Jend. Achmad Yani 40 J, Sidoarjo	1202 - Kab. Sidoarjo	(031) 8941836 (031) 8941046	(031) 8941047

Nama Kantor	Cabang Utama	Alamat	Dati-II	Telepon	Faksimil
Mayjend. Sungkono	Surabaya Bukit Darmo	Jl. Mayjend. Sungkono No.142-143, Blok A16, Kel. Gunungsari, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya	1291 - Kota Surabaya	(031) 99531299	(031) 99535250
Gresik	Surabaya Bukit Darmo	Jl. Usman Sadar No. 84, Sukorame, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik	1201 - Kab. Gresik	(031) 3990053 (031) 3972145	(031) 3990054
Bandang	Makassar	Jl. Bandang No. 50 B, Bontoala, Kota Makassar	6191 - Kota Makassar	(0411) 326694	(0411) 317445
Panakkukang	Makassar	Jl. Pengayoman No. 48, Pandang, Panakkukang, Kota Makassar	6191 - Kota Makassar	(0411) 421921 (0411) 433017	(0411) 458260
Sultan Muhammad	Pontianak	Jl. Sultan Muhammad No. 175, Kel. Benua Melayu Laut, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak	5391 - Kota Pontianak	(0561) 731583	(0561) 731582
Plaza Kebun Sayur (d/h : Pandan Wangi)	Balikpapan	Ruko Plaza Kebun Sayur No. T.36, Jl. Jend. Suprpto, Kel. Baru Ilir, Kec. Balikpapan Barat	5492 - Kota Balikpapan	(0542) 748 073	0542) 748 074
Gunung Sari (d/h : Klandasan Ulu)	Balikpapan	Jl. Jend. A. Yani No. 267, Mekar Sari, Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan	5492 - Kota Balikpapan	(0542) 732531	(0542) 732534
Yos Sudarso	Samarinda	Jl. Yos Sudarso No. 36, Pelabuhan, Samarinda Kota, Kota Samarinda	5491 - Kota Samarinda	(0541) 731558 (0541) 741586	(0541) 742274
A. Yani	Banjarmasin	Jl. Jend. A. Yani KM 2, No. 12 RT 17, Banjarmasin	5191 - Kota Banjarmasin	(0511) 3269525 (0511) 3262991	(0511) 3269525
Pakuwon City	Surabaya Manyar Kertoarjo	Jl. Pakuwon Boulevard II, East Coast Ruko Patoz AA2 No. 52, Pakuwon City, Kel. Kejawan Putih Tambak, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya		(031) 5957279 (031) 59175614 (031) 59175179 (031) 59172654	(031) 59175371



Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 74 Tinjauan Makroekonomi 2021
- 74 Tinjauan Industri Perbankan 2021
- 75 Tinjauan Bisnis
- 89 Sumber Daya Manusia
- 97 *Technology and Operations*
- 100 Tinjauan Keuangan





Tinjauan Makroekonomi 2021

Ekonomi Dunia

Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan telah menjadi *game-changer* yang sejak itu berkembang menjadi krisis kesehatan dan ekonomi global yang berdampak terhadap ekonomi global melampaui apapun pernah terjadi selama hampir satu abad.

Terlepas dari ekonomi global yang pulih dengan kuat pada tahun 2021 dari pandemi Covid-19, dunia kini dihadapkan pada dampak yang diakibatkan dari ketegangan Rusia-Ukraina. Setelah sekutu Barat memberlakukan sanksi terhadap Rusia, harga minyak dan komoditas lainnya meningkat tajam. Harga energi yang lebih tinggi akan mengurangi pengeluaran diskresioner konsumen sehingga tingkat konsumsi menjadi lebih rendah. Pada saat yang sama, peningkatan risiko geopolitik akan mendorong volatilitas pasar sehingga mengganggu arus investasi. Pertumbuhan yang melemah menyebar di seluruh dunia.

Dana Moneter Internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 4,4 persen pada tahun 2022. Estimasi terbaru untuk pertumbuhan ekonomi global 2022 lebih tinggi dari target sebelumnya sebesar 4,4 persen YoY yang diterbitkan pada April 2021. Pendorong utama pertumbuhan ekonomi global di masa depan adalah, antara lain, pengendalian pandemi, percepatan vaksinasi, dan dukungan stimulus.

Tinjauan Industri Perbankan 2021

Industri perbankan menunjukkan kinerja yang membaik ditopang oleh pertumbuhan kredit pada tahun 2021. Aktivitas penyaluran kredit tumbuh positif sebesar 4,92% persen YoY mencapai Rp5.820,64 triliun, lebih baik dari kontraksi sebesar 2,40 persen menjadi Rp5.547,62 triliun pada tahun 2020. Sejalan dengan pertumbuhan kredit yang lebih kuat, industri perbankan nasional membukukan total aset Rp10.112,30 triliun pada 2021, naik 10,18 persen dari posisi tahun sebelumnya Rp9.177,89 triliun.

Dana pihak ketiga (DPK) meningkat sebesar 12,21 persen menjadi Rp7.479,46 triliun pada tahun 2021, sehingga likuiditas perbankan membaik. Pertumbuhan dana pihak ketiga yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pinjaman menyebabkan rasio pinjaman terhadap simpanan turun menjadi 77,49 persen pada tahun 2021 dari 82,54 persen pada tahun sebelumnya. Profil permodalan tetap terjaga dengan baik dengan rasio kecukupan modal sebesar 25,66 persen pada tahun 2021, lebih kuat dari posisi permodalan tahun sebelumnya sebesar 23,89 persen. Hal ini menunjukkan ketahanan kinerja industri nasional di tengah penurunan rasio kredit bermasalah menjadi 3,00 persen pada tahun 2021 dibandingkan dengan 3,06 persen pada tahun sebelumnya.

Terlepas dari tantangan dalam aktivitas perkreditan di tengah pandemi, industri perbankan mempertahankan profitabilitas dengan rasio pengembalian aset (ROA) sebesar 1,85 persen pada

Perekonomian Indonesia

Seiring dengan peningkatan kasus Covid-19 pada tahun 2021, Pemerintah Indonesia melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada Juni 2021. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat (PPKM Darurat) bertingkat juga diberlakukan di Jawa dan Bali untuk mengurangi penyebaran. Pada akhir tahun, Pemerintah menyiapkan berbagai langkah untuk mencegah lonjakan kasus yang dipicu hari libur dengan memberlakukan PPKM level empat atau terketat di semua provinsi.

Selama pandemi, Indonesia senantiasa merespons berbagai langkah kebijakan yang komprehensif dan terkoordinasi dengan baik untuk melindungi kehidupan dan mata pencaharian. Hasilnya, pemerintah berhasil menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan guna mendorong pemulihan ekonomi di tengah inflasi yang rendah. Pada tahun 2021, produk domestik bruto Indonesia mencatat pertumbuhan 3,69 persen, meningkat signifikan dari kontraksi 2,07 persen pada tahun 2020.

Berdasarkan pertimbangan situasi pandemi yang lebih terkendali dan dampak langsung terhadap perdagangan yang terbatas akibat ketegangan Rusia-Ukraina, Pemerintah memproyeksikan ekonomi domestik akan tumbuh sebesar 5,1 persen pada 2022.

Desember 2021 dibandingkan dengan 1,59 persen pada Desember 2020. Rasio laba yang lebih tinggi tersebut didukung oleh laba sebelum pajak senilai Rp174,27 triliun, lebih tinggi dari profil tahun sebelumnya sebesar Rp139,62 triliun. Sejalan dengan penurunan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dari 86,58 persen menjadi 83,55 persen pada Desember 2021, rasio margin bunga bersih (NIM) naik menjadi 4,63 persen pada 2021 dari 4,45 persen di tahun sebelumnya.

Prospek Tahun 2022

Bank Indonesia memperkirakan bahwa aktivitas perkreditan akan tumbuh sebesar 6,00-8,00 persen pada tahun 2022, didorong oleh proyeksi pertumbuhan PDB yang lebih kuat sebesar 5,1 persen. Aktivitas pinjaman yang lebih kuat juga akan ditopang oleh peningkatan dana pihak ketiga yang diperkirakan sebesar 7,0 hingga 9,0 persen. Bank Indonesia juga memperkirakan ekonomi digital akan berkembang pesat dengan nilai transaksi *e-commerce* diperkirakan akan berada di kisaran Rp530 triliun pada akhir tahun 2022. Uang elektronik akan mencapai Rp337 triliun sedangkan transaksi perbankan digital akan mencapai lebih dari Rp48,000 triliun.

Tinjauan Bisnis

Retail Banking

UOB Indonesia berkomitmen dalam membantu nasabah retail banking, melalui pendekatan omni-channel kami di mana mereka dapat mengakses berbagai produk-produk simpanan, asuransi, kredit dengan dan tanpa agunan, bersama dengan layanan *treasury*, investasi, dan *wealth advisory* guna memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Pendapatan dan Profitabilitas Retail Banking

Pada tahun 2021, kami memperkuat simpanan, pinjaman, kartu kredit, dan kapabilitas *wealth advisory* kami, tetap fokus untuk menciptakan dan memberikan solusi keuangan untuk melayani kebutuhan nasabah kami. *Retail Banking* membukukan total pendapatan sebesar Rp2,225 miliar, meningkat 1,49 persen dibanding tahun lalu sebesar Rp2,193 miliar.

Personal Financial Services (PFS)

Solusi Wealth Management

Fokus utama kami adalah membantu nasabah mengembangkan aset mereka melalui rangkaian produk kami yang lengkap. Penawaran produk kami berkisar dari reksa dana baik yang terbuka maupun tertutup, produk terstruktur hingga obligasi ritel di pasar perdana dan sekunder. Nasabah ritel kami juga dapat memperoleh berbagai produk *bancassurance* seperti unit link hingga asuransi jiwa konvensional seperti asuransi *dwiguna*.

Tim *Wealth Management Advisory* yang terdiri dari *Product Specialist* dan *Research Unit* yang berdedikasi untuk menyediakan informasi perkembangan pasar terkini dan riset mendalam untuk nasabah. Melalui pendekatan *Risk-first*, kami membantu nasabah kami dalam memahami risiko produk investasi sebelum mempertimbangkan potensi imbal hasil sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang pasar berdasarkan risiko yang diinginkan dan kemampuan mereka. Kami melakukan hal ini dengan menganalisis risiko instrumen investasi untuk memastikan bahwa tujuan finansial nasabah dapat dicapai melalui kombinasi investasi yang seimbang, berjangka panjang dan jangka pendek, serta taktis.

Pada tahun 2021, kami meluncurkan produk asuransi jiwa syariah pertama, PRUCinta, dengan mitra asuransi kami, PT Prudential Life Assurance.

Aset kami di bawah manajemen (AUM) tumbuh 42 persen pada tahun 2021, sedangkan *wealth fee income* kami dan jumlah nasabah *wealth* masing-masing naik 16 persen dan 22 persen dibandingkan dengan tahun 2020.

Di tahun 2022, kami akan terus mengembangkan bisnis *wealth* kami dengan cara:

- meningkatkan penawaran produk dengan menambahkan lebih banyak reksa dana, obligasi, produk terstruktur serta asuransi, termasuk reksa dana *environmental, social and governance (ESG)* untuk membantu nasabah memanfaatkan peluang yang timbul dari tren keberlanjutan; dan

- mengaplikasikan pendekatan *Risk-first* untuk membantu nasabah membuat keputusan investasi yang lebih bijak dengan memastikan keseimbangan antara risiko dan level portofolio risiko.

Produk Simpanan

Produk simpanan kami terdiri dari tabungan sederhana hingga produk tabungan dengan bunga lebih tinggi, termasuk yang dikaitkan dengan transaksi perbankan lainnya untuk memberikan bonus suku bunga bagi para nasabah. Setelah peluncuran Kejutan Simpanan yang menawarkan program reward bagi nasabah untuk mendapatkan hasil maksimal dari tabungan dan pengeluaran mereka, kami juga melansir *UOB Lady's Account*, rekening tabungan pertama yang menawarkan manfaat, seperti cakupan penyakit kritis, yang didedikasikan untuk wanita.

Upaya kami di tahun 2021 dalam mengembangkan rangkaian produk simpanan membuat kami dapat untuk meningkatkan saldo simpanan sebesar 17 persen di 2021. Kami akan terus memperluas penawaran produk simpanan kami dan meluncurkan lebih banyak program dan inisiatif untuk mengembangkan portofolio pendanaan kami lebih lanjut.

KPR dan Pinjaman dengan Agunan

PFS KPR dan Pinjaman dengan Agunana, juga dikenal sebagai UOB HOME, menawarkan produk KPR yang berfokus pada Keterjangkauan [tenor kredit yang lebih lama] dan proses Kemudahan Proses Kredit/*Onboarding* [*underwriting* khusus]. Produk UOB HOME mencakup beberapa jenis agunan untuk melayani berbagai jenis tujuan pinjaman:

1. Jenis jaminan:
 - a. Rumah tapak dan tanah yang diplot;
 - b. Apartemen dan kondominium bertingkat tinggi; dan
 - c. Ruko dan perkantoran.
2. Tujuan pinjaman:
 - a. Pinjaman perumahan
 - i. Pinjaman perumahan primer
Bangunan yang sedang dibangun (BUC) dan / atau pinjaman perumahan *ready stock* dari mitra pengembang;
 - ii. Pinjaman perumahan sekunder
 - b. Refinancing
Transfer *outstanding*/saldo pinjaman dari bank lain ke UOB HOME untuk:
 - i. Pinjaman perumahan; dan
 - ii. Pinjaman ekuitas rumah.
 - c. Pinjaman ekuitas rumah
Hanya mencakup tujuan pinjaman konsumsi seperti renovasi properti, pembelian properti, rawat inap dan tujuan konsumsi lainnya dengan jaminan properti.

UOB HOME fokus pada *Well Established Residential Areas (WERA)* pinjaman perumahan primer dan sekunder serta segmen bergaji di kota-kota besar di Indonesia, termasuk Jakarta dan Jabodetabek, Bandung di Jawa Barat, Semarang dan Yogyakarta di Jawa Tengah, Surabaya di Jawa Timur, Medan dan Batam di Sumatera Utara, serta Makassar di Sulawesi Selatan.



Tinjauan Bisnis

Strategi dan Kinerja Tahun 2021

Pada tahun 2021, tim kami memperkuat hubungan dengan pengembang dan agen properti terkemuka untuk menyediakan produk KPR dan pinjaman yang aman kepada nasabah terutama pengembang, yang berfokus pada *well-established residential area* (WERA).

Sepanjang tahun, kami telah:

- memperluas kemitraan strategis dengan pengembang potensial dan agen properti untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan mengembangkan bisnis pinjaman perumahan kami:
 - memperdalam hubungan melalui aktivitas *online* dan *offline*, seperti webinar dan pembaruan produk.
 - terus meningkatkan loyalitas mitra dengan meluncurkan hadiah dan kampanye rujukan untuk akuisisi bisnis.
- meningkatkan kepuasan nasabah dengan proses yang sederhana, termasuk panduan peraturan, proses persetujuan, penilaian, penandatanganan kredit serta penagihan, agar kompetitif di pasar dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian Bank dalam perkreditan.
- membangun aset berkualitas yang fokus pada WERA dan segmen nasabah berpenghasilan.
- meningkatkan produktivitas tim penjualan dengan:
 - melaksanakan program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi;
 - menerapkan sistem manajemen kinerja untuk melacak kemajuan dan pencapaian;
 - menerapkan program motivasi.

Strategi dan inisiatif yang diterapkan ini menghasilkan:

- Pertumbuhan total piutang tahun-ke-tahun sebesar 0,4 persen menjadi Rp8,8 triliun pada 2021, dibandingkan dengan Rp8,7 triliun pada 2020.
- Pertumbuhan kredit baru sebesar 15,3 persen tahun-ke-tahun menjadi Rp1,7 triliun pada 2021, dibandingkan dengan Rp1,5 triliun pada 2020.
- Peningkatan produktivitas penjualan sebesar 55,6 persen, dengan 2,8 kasus per penjualan pada 2021, dibandingkan dengan 1,8 kasus per penjualan pada 2020.

Namun, masih ada nasabah yang terdampak secara finansial akibat pandemi dan hal ini menyebabkan rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) kredit perumahan sebesar 4,3 persen pada 2021, dibandingkan dengan 3,0 persen pada 2020.

Pinjaman baru kami meningkat menjadi Rp1,7 triliun dari Rp1,5 triliun pada tahun 2020, karena situasi pandemi yang membaik dengan tingkat vaksinasi yang lebih tinggi yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan pasar pinjaman perumahan pada paruh kedua tahun 2021. Namun, masih ada nasabah yang terdampak pandemi dan hal ini berdampak pada rasio kredit bermasalah atau *non-performing loan* (NPL) kredit perumahan.

Prioritas di 2022

Pada tahun 2021, kami akan fokus pada KPR untuk pasar properti baru maupun bekas kepada, serta segmen nasabah berpenghasilan. Segmen ini menunjukkan kinerja pinjaman yang lebih baik guna membangun aset aman dan berkualitas.

UOB HOME akan berusaha untuk meningkatkan kepemilikan produk nasabah dan / atau *cross-sell* di bidang-bidang seperti TMRW, Kartu, *Wealth Banking* serta *Business Banking*. Selain itu, Kami akan meningkatkan ekosistem digital serta kehadiran kami, dan memperkuat hubungan dengan pengembang dan agen properti terkemuka untuk memberikan solusi yang relevan bagi para nasabah.

UOB HOME akan tetap relevan di tengah ketatnya persaingan pasar dalam hal harga, kebijakan, produk, dan kemitraan dengan:

- Menawarkan strategi penetapan harga dengan harga tetap hingga 15 tahun.
- Terus meningkatkan pengalaman dan kepuasan nasabah dengan meningkatkan proses kredit kami agar tetap relevan di pasar sambil mematuhi prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.
- Pembenahan beberapa produk kredit perumahan serta meluncurkan produk baru, sekaligus meningkatkan jumlah mitra pengembang untuk menumbuhkan pembiayaan proyek.
- Terus melakukan kampanye pemasaran dan program penghargaan untuk menarik pelanggan berkualitas dan menghasilkan lebih banyak prospek bisnis.

Kartu Kredit dan Pembayaran

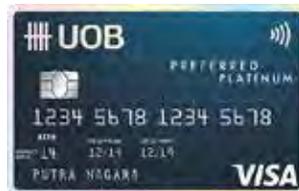
Kami menawarkan rangkaian kartu kredit, termasuk PRVI Miles, Preferred Platinum, Lady's Card, One Card dan YOLO Card, untuk memberikan manfaat dan reward yang sesuai dengan gaya hidup nasabah kami

PRVI MILES



#YourPassporttoFlyFree

PREFERRED PLATINUM



Surprise comes faster with 3x point

Segmen Travellers

- Dapatkan 1 *airline miles* untuk pembelian Rp4.500 di luar negeri atau Rp9.000 di dalam negeri.
- Gratis Asuransi perjalanan hingga Rp7 miliar
- Bonus 4.000 *airline miles* khusus Nasabah Baru.

Segmen Mass Affluent

- Tiga kali *Reward Points* untuk setiap pembelian Rp1.000 di kategori *Fashion*, *Department Store*, *Dining* dan Luar Negeri
- Satu kali *Reward Points* untuk setiap pembelian Rp1.000 di kategori lainnya
- Berbagai penawaran istimewa.

LADY'S CARD



#MenDontGetIt

Segmen Perempuan

- Gratis luran Tahunan dengan melakukan transaksi ritel minimal Rp100rb setiap bulan
- *Lady's Day*
Diskon hingga 50 persen setiap Rabu di salon favorit dan merchant pilihan lainnya
- *Luxe Pay*
Cicilan Nol persen hingga enam bulan untuk pembelian *fashion*
- *Lady's Rewards*
Tiga kali *reward points* untuk pembelian *online*, supermarket, *fashion* dan *department store*
- *Lady's Moment*
undangan eksklusif ke acara-acara khusus wanita.

ONE CARD



#MyFamilyGoals: Be Super Cool Parents

Segmen Young Families

- Cicilan Nol persen hingga 6 bulan untuk kategori pendidikan seperti biaya sekolah, biaya kursus, dan bimbingan belajar
- Gratis perlindungan asuransi kecelakaan hingga Rp600 juta untuk nasabah dan keluarga (orangtua dan dua anak)
- *Cashback* hingga 5 persen

YOLO CARD



Because You Only Live Once!

Segmen Millennials

- Gratis *e-voucher* senilai Rp20.000 (GoPay, OVO) per lima transaksi ritel per bulan, dengan minimum Rp100.000 per transaksi. Maksimal 10 *e-voucher* atau Rp200.000 per bulan
- Cicilan Nol persen hingga tiga dan enam bulan untuk transaksi hotel dan *travel*.

TMRW Credit Card



Segmen Generasi Digital

- Hingga enam persen uang kembali pada kategori yang disukai, seperti makan, bahan makanan, transportasi, kecantikan, elektronik, *fashion*, bensin dan perjalanan.
- Transaksi dapat dikonversi menggunakan aplikasi TMRW menjadi cicilan hingga 12 bulan.
- Layanan kartu online melalui aplikasi TMRW termasuk mengelola batas, mengaktifkan / memblokir kartu, meminta penggantian.

Strategi dan Kinerja di 2021

Pada tahun 2021, kami menawarkan layanan pembayaran yang mudah diakses dengan lebih banyak keuntungan melalui beberapa inisiatif, antara lain:

1. Memperkuat enam produk kartu kredit utama - PRIVI Miles, Preferred Platinum, Lady's Card, One Card, YOLO Card, dan TMRW Credit Card
2. mengembangkan fitur nirsentuh dari sebelumnya pada kartu kredit Visa ke kartu kredit Mastercard
3. kegiatan pemasaran berkelanjutan untuk kartu debit dan kredit dengan menyediakan program menarik, seperti *cashback*, diskon dan potongan bunga, untuk meningkatkan aktivasi kartu, transaksi dan loyalitas pelanggan.
4. memperdalam kolaborasi dengan berbagai mitra untuk meningkatkan proposisi nilai kartu debit dan kredit kami, menawarkan manfaat di berbagai bidang seperti *e-commerce*, makan, medis, bahan makanan, transportasi *online*, perjalanan dan hotel.

Pencapaian Kartu Kredit dan Pembayaran di 2021 sebagai berikut:

	YOY	Des 2021	Target 2021	Des 2020
Jumlah kartu	-1,24%	309.845	313.917	313.743
Total Kredit	-1,91%	2.048	2.001	2.088
NPL (%)	-17%	2,70%	3,61%	3,28%
Volume Transaksi	-2,15%	8,18	8,00	8,36

Pada 2021, total nilai transaksi kartu kredit turun 1,91 persen dari Rp2,088 triliun pada 2020 menjadi Rp2,048 triliun, sementara volume transaksi juga turun 2,15 persen dari Rp8,36 triliun menjadi Rp8,18 triliun pada 2021.

Tinjauan Bisnis

Aktivitas Lainnya di 2021

Kami menyelenggarakan webinar 'Road to Women of the Year 2021' pada Oktober 2021 dan acara pelangan 'Penghargaan Women of the Year 2021' di bulan yang sama.

Wealth Banking dan Privilege Banking

Melalui *Wealth Banking* dan *Privilege Banking*, kami membantu nasabah *emerging affluent* dan *affluent* untuk merencanakan, menabung, membelanjakan, dan berinvestasi dengan bijak. Kami menawarkan beragam produk perbankan dan investasi, termasuk di antaranya deposito berjangka, rekening tabungan dan giro, serta asuransi.

Wealth Banking

Wealth Banking melayani nasabah dengan total AUM Rp100 juta hingga Rp1 miliar. Sementara itu, tim *Privilege Banking* berdedikasi untuk melayani nasabah dengan total AUM minimal Rp1 miliar. Nasabah ini terdiri dari individu atau keluarga dalam kelompok berpenghasilan menengah ke atas menengah dan yang telah mulai menumbuhkan kekayaan mereka untuk mencapai tujuan finansial mereka.

Nasabah *Wealth Banking* kami menikmati keuntungan dan penawaran dari berbagai *merchant* melalui Kartu ATM/Debit UOB *Wealth Banking* dan Kartu Kredit UOB PRVI Miles.

Strategi Tahun 2021

Di 2021, kami:

1. menumbuhkan nasabah *Wealth Banking* dengan mengoptimalkan program *referral* dan penawaran mitra/*merchant*;
2. meningkatkan keahlian tim *Wealth Advisory* agar mampu memberikan informasi dan wawasan terkini mengenai pasar keuangan yang inovatif, lebih baik, dan lebih mendalam;
3. memperdalam kompetensi *Relationship Manager* agar dapat terus memberikan layanan terbaik kepada nasabah;
4. memperkuat dan mengkomunikasikan proposisi nilai nasabah kami kepada nasabah;
5. memperdalam hubungan nasabah dengan memberikan informasi berkualitas, saran yang dipersonalisasi, dan informasi terkini melalui *newsletter* (*Investment News* dan *Privilege Quick Guides*);
6. memanfaatkan teknologi untuk kegiatan *customer engagement* secara virtual selama pandemi sehingga kami dapat melindungi kesehatan dan keamanan nasabah; dan
7. meningkatkan penetrasi produk perbankan untuk menciptakan kecermatan yang lebih besar dengan nasabah.

Privilege Banking

Privilege Banking melayani nasabah dengan total AUM Rp1 miliar ke atas, yang merupakan individu atau keluarga dalam kelompok berpenghasilan tinggi yang melindungi dan menumbuhkan kekayaan mereka melalui berbagai produk dan layanan untuk memberi manfaat bagi generasi berikutnya.

Selain itu, nasabah *Privilege Banking* juga dapat menikmati keuntungan dan penawaran dari berbagai *merchant* melalui Kartu ATM/Debit UOB *Privilege Banking* dan Kartu Kredit UOB PRVI Miles.

Strategi Tahun 2021

Di 2021, kami:

1. Memperkuat penawaran UOB *Privilege Banking* dengan bekerja sama dengan penyedia produk dan layanan *wealth management* kami untuk membantu nasabah mendiversifikasi portofolio mereka.
2. Membantu nasabah mengelola risiko dan pengembalian, melalui pendekatan *Risk-first* kami, untuk mencapai tujuan finansial mereka.
3. Memperdalam hubungan nasabah dengan memberikan informasi berkualitas, saran yang dipersonalisasi, dan informasi terkini melalui *newsletter* (*Investment News* dan *Privilege Quick Guides*)
4. Memanfaatkan keahlian tim *Wealth Advisory* kami untuk memberikan informasi dan wawasan terkini mengenai pasar keuangan yang inovatif, lebih baik, dan lebih mendalam untuk membantu pelanggan mengoptimalkan portofolio mereka.
5. Meningkatkan nasabah baru ke bank melalui akuisisi dan *referral* serta program.
6. Memanfaatkan teknologi untuk kegiatan *customer engagement* secara virtual, termasuk sesi prospek pasar, gaya hidup, dan acara kesehatan, sehingga nasabah tetap mendapat informasi dan manfaat terkini, bahkan selama pandemi.
7. Meningkatkan kualitas layanan semua touchpoints nasabah dengan mengidentifikasi kebutuhan nasabah kami dan menawarkan solusi yang relevan, mulai dari produk perbankan konvensional hingga produk *wealth management* dan layanan premium.

Privilege Banking menyelenggarakan acara virtual pada tahun 2021:

- 24 Februari 2021 : Perayaan Tahun Baru Imlek Tahunan *Privilege Banking*, acara loyalitas dan apresiasi bagi pelanggan kami selama musim perayaan,
- 13 September 2021: *Privilege Conversation with Sandiaga Uno* untuk memberikan *update* dan keahlian ekonomi yang berwawasan luas, dan dihadiri oleh Menteri Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Republik Indonesia.

Fokus strategi di 2022

Di 2022, kami akan terus:

1. menekankan pendekatan *Risk-first* kami untuk memastikan nasabah kami berinvestasi dengan bijak sesuai dengan profil risiko mereka untuk memenuhi tujuan keuangan dan investasi mereka;
2. Meningkatkan basis nasabah dengan mengoptimalkan program akuisisi nasabah baru ke bank dan *referral* serta memaksimalkan kemitraan dan *event marketing*;
3. meningkatkan keahlian tim *Wealth Advisory* agar mampu memberikan informasi dan wawasan terkini mengenai pasar keuangan yang inovatif, lebih baik, dan lebih mendalam;

4. meningkatkan kemampuan tim Penjualan kami (*Client Advisors* dan *Relationship Managers*) untuk memberikan nasihat berkualitas, menggunakan *sales tools* untuk memberikan solusi yang personalisasi dan progresif;
5. Memanfaatkan teknologi untuk kegiatan *customer engagement* secara *virtual*, termasuk sesi prospek pasar, gaya hidup, dan acara kesehatan, sehingga nasabah tetap mendapat informasi dan manfaat terkini, bahkan selama pandemi;
6. meluncurkan program dan kegiatan pemasaran yang relevan dengan segmen dan kondisi pasar saat ini;
7. merevitalisasi *Privilege Banking Centres* kami dan meluncurkan konsep cabang *hybrid* baru yang menggabungkan layanan perbankan konvensional dan digital untuk nasabah *Wealth Banking* dan *Privilege Banking* kami.

Bank Digital TMRW

TMRW, bank digital pertama berbasis seluler yang dirancang untuk generasi digital ASEAN, menawarkan produk dan layanan berikut:

- TMRW *Everyday Account*, tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM/debit Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) bagi nasabah untuk bertransaksi. Tidak ada biaya bank untuk transfer dana, pembayaran tagihan dan pembayaran menggunakan *QR Code*;
- TMRW *Goal Saving Account*, tabungan unik dengan konsep gamifikasi. Game ini bernama *City of TMRW* yang mengundang nasabah untuk membangun kota *virtual* sambil meningkatkan saldo tabungan mereka. Tabungan ini juga memberikan tingkat bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk tabungan sejenis di pasar; dan
- TMRW *Power Saver*, produk deposito tetap yang menawarkan tenor fleksibel kepada pelanggan mulai dari satu hingga 12 bulan, suku bunga yang menarik dan tidak ada biaya penalti penarikan;

- Kartu Kredit TMRW, yang memberikan *cashback* kepada nasabah untuk berbagai pembelian dan memungkinkan nasabah mengubah transaksinya menjadi cicilan tetap dengan mudah.
- Pembayaran QR bagi nasabah untuk melakukan transaksi nontunai di *merchant* menggunakan *QR Code Standar Indonesia* (QRIS) tanpa ada biaya/biaya bank.

Semakin sering nasabah menggunakan TMRW, bank digital ini menjadi semakin mengenal keinginan dan kebutuhan mereka dengan menerjemahkan data transaksi menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk membuat pengalaman perbankan yang menyenangkan dan menarik. Tidak seperti bank digital lainnya di Indonesia, TMRW mengadopsi pendekatan gamifikasi melalui *City of TMRW*, yaitu permainan menabung interaktif yang membantu nasabah menjadi lebih cerdas dalam menabung. Semakin banyak mereka menabung, semakin besar *City of TMRW* yang dapat mereka manfaatkan.

Untuk mempertahankan pengalaman yang baik dan interaksi 24 jam dalam 7 hari dengan nasabah, TMRW dilengkapi dengan *chatbot* bernama TIA (*Tomorrow Intelligent Assistant*), dengan antarmuka yang mengambil referensi dari aplikasi pemesanan populer. TIA terlibat dalam komunikasi tanpa hambatan dengan nasabah tanpa mereka harus keluar atau beralih dari aplikasi TMRW. TIA juga memberikan respons dan solusi yang cepat bagi nasabah.

Strategi dan Kinerja Tahun 2021

Tahun 2021, strategi TMRW meliputi:

- memperoleh pelanggan baru melalui:
 - ◊ kerja sama dengan berbagai mitra strategis di bidang transportasi, *e-commerce* dan *travel online* dan kampanye pemasaran baik di media konvensional maupun daring.
 - ◊ program *referral* dari karyawan dan nasabah TMRW lainnya



Tinjauan Bisnis

- ◊ peluncuran TMRW *Power Saver*, simpanan *online* yang menawarkan nasabah berbagai durasi penempatan dengan suku bunga yang kompetitif.
- ◊ menghasilkan manfaat seperti kredit instan di mana proses aplikasi dan persetujuan dilakukan sepenuhnya secara *online*.
- ◊ rekening tabungan yang dibundel dan kartu kredit TMRW, menawarkan *cashback* melalui kartu kredit.
- UOB menjalin kemitraan strategis dengan PT Midtrans untuk memberikan kemudahan bagi nasabah TMRW dalam transaksi *online/e-commerce*. Kami percaya ini akan menghasilkan tingkat loyalitas dan transaksi yang tinggi, pada gilirannya meningkatkan saldo tabungan nasabah di Bank.

Hingga akhir 2021, TMRW memperoleh lebih dari 300.000 nasabah rekening tabungan dengan dana pihak ketiga sebesar Rp1,9 triliun dan hampir 20.000 nasabah kartu kredit dengan total kredit Rp90 miliar. TMRW juga menerima *feedback* positif dari nasabah dan komunitas yang lebih luas sebagaimana tercermin dalam *Net Promoter Score (NPS)* yang memuaskan.

Prioritas di 2022

TMRW akan fokus pada produk dan layanan baru yang meliputi:

- pinjaman dan dana tunai;

- fitur menabung otomatis untuk membantu nasabah dengan tabungan rutin;
- *wealth* dan asuransi dengan proses pengajuan digital;
- meningkatkan antarmuka dan pengalaman pengguna;
- layanan pendebet langsung dan pembayaran melalui kerja sama dengan PT Midtrans; dan memperluas kemampuan pembayaran QR Code

Business Banking

Melalui *Business Banking*, kami berupaya/bertekad untuk menjadi bank terkemuka bagi usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia, yang menawarkan solusi perbankan dan lebih dari sekedar perbankan. Kami menyediakan berbagai produk dan solusi bagi nasabah *Business Banking*, termasuk rekening simpanan dan kredit, layanan *cash management*, pembiayaan perdagangan dan UOB *BizSmart*, yang merupakan rangkaian solusi manajemen bisnis berbasis *cloud* terintegrasi yang kami sediakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

Tim *Business Banking* kami menawarkan beragam produk dan layanan berikut:

Kategori	Tipe Produk	Deskripsi
Produk Pendanaan	Rekening Giro dan Tabungan	Rekening Giro dan Tabungan Bisnis tersedia untuk nasabah Business Banking dalam Rupiah dan mata uang asing. Business Banking menawarkan suku bunga yang kompetitif, biaya transaksi preferensial dan keuntungan lainnya seperti pembayaran tagihan secara otomatis dan perlindungan terhadap dana cerukan, yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan bisnis secara spesifik;
	<i>Business Internet Banking Plus (BIBPlus)</i>	BIBPlus berfungsi sebagai <i>platform internet banking</i> yang memungkinkan nasabah korporasi, termasuk para UKM, untuk mengelola transaksi perbankan mereka kapan pun dan di mana pun secara efisien.
	Layanan Transaksi	Kami menawarkan layanan transaksi bagi produk valuta asing, <i>structured product</i> , <i>bancassurance</i> , perdagangan dan <i>cash management</i> ;
Produk Kredit	Kredit Modal Kerja	Kami menawarkan fasilitas pembiayaan untuk membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan modal kerja mereka. Kami juga menyediakan fasilitas lindung nilai valuta asing dan perdagangan bagi nasabah dengan kegiatan ekspor-impor dan bisnis perdagangan;
	Kredit Investasi	Kami menawarkan fasilitas pembiayaan untuk keperluan investasi, pembelian atau <i>refinancing</i> atas properti komersial dengan jangka waktu hingga 20 tahun.
<i>Beyond Banking</i>	<i>UOB BizSmart</i>	Sebuah rangkaian solusi bisnis terintegrasi berbasis <i>cloud</i> yang memungkinkan nasabah Business Banking kami mengelola proses di seluruh proses penjualan, manajemen inventaris, pembuatan faktur, akuntansi dan payroll secara digital, di mana saja dan kapan saja.

Strategi dan Performa di tahun 2021

Pada tahun 2021, BB terus memberikan layanan bernilai tambah guna mendukung pertumbuhan bisnis nasabah dan memastikan pengalaman nasabah terbaik. Selama pandemi yang masih berlangsung, kami mempertahankan program bantuan kami untuk membantu nasabah dalam mempertahankan bisnis mereka.

Kami menawarkan produk *bundled deposit* dan *cash management* serta UOB *BizSmart*, sambil secara hati-hati memberikan pinjaman baru kepada nasabah yang memenuhi syarat. Kami juga terus mengadakan kegiatan *customer engagement* melalui acara *online* dan webinar. Berbagai upaya kami lakukan untuk meningkatkan partisipasi jumlah nasabah.

Inisiatif kami di tahun 2021 meliputi:

- konsep pinjaman komunitas untuk mencari dan mendapatkan nasabah dengan kualitas yang lebih baik.
- model distribusi layanan dan penjualan yang dilembagakan untuk memperkuat keterlibatan nasabah.
- pendekatan keterlibatan baru yang berpusat pada nasabah yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan nasabah.
- kolaborasi ekosistem dengan mitra terbaik di kelasnya di berbagai industri guna menyediakan solusi perbankan dan di luar perbankan untuk bisnis.
- peningkatan kapabilitas orang untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas biaya.

Pada tahun 2021, *Business Banking* membukukan total pendapatan sebesar Rp885 miliar, total pinjaman bruto senilai Rp14,2 triliun dan total simpanan sebesar Rp12,8 triliun. Mereka berkontribusi masing-masing sebesar 14,9 persen, 17,9 persen, dan 12,6 persen terhadap total portofolio pendapatan, pinjaman, dan simpanan Bank.

per Desember 2021 (dalam Rp Miliar)	UOB Indonesia	BB Indonesia	Kontribusi
Total Income	5.951	885	14,9%
Total Gross Loans	79.310	14.201	17,9%
Total Deposits	101.965	12.832	12,6%
Total CASA	55.806	6.132	11,0%
Total Fixed Deposits	46.159	6.700	14,5%

Pendanaan *Business Banking* tumbuh signifikan senilai Rp2,5 triliun pada tahun 2021, terutama didukung oleh pertumbuhan Giro (Giro) sebesar 67 persen. Hal ini merupakan hasil dari peningkatan fokus guna memberikan solusi holistik untuk operasional bisnis nasabah dan peningkatan produktivitas tim penjualan kami untuk mendapatkan pelanggan baru.

Third party funds (Rp miliar)

	YOY	2021	Target 2021	2020
Giro	67%	5.164	3.293	3.086
Tabungan	-26%	969	1.841	1.313
Deposito	12%	6.700	7.527	5.958
TOTAL	24%	12.832	12.661	10.356

Portofolio pinjaman *Business Banking* turun 4,4 persen yoy, dengan pencapaian 87 persen dari target tahun 2021. Hal ini disebabkan gelombang kedua pandemi di Indonesia, yang dimulai pada bulan Juli 2021, dan pelemahan ekonomi yang masih berlanjut di tanah air. Selain itu, terdapat penurunan yang signifikan atas utilisasi fasilitas kredit dan penyelesaian fasilitas kredit nasabah yang tinggi karena sebagian besar nasabah menurunkan penggunaan pinjaman yang

diberikan Bank. Kami juga mengambil langkah-langkah tambahan yang penuh hati-hati ketika memberikan pinjaman baru guna memastikan kualitas nasabah dan daya tahan mereka untuk menghadapi pandemi, sehingga berdampak kepada penyaluran pinjaman yang terbatas di sepanjang tahun.

Kami juga melihat penurunan kualitas portofolio dan peningkatan kredit bermasalah (NPL) karena beberapa pelanggan kami masih menghadapi kesulitan menghadapi dampak ekonomi dari pandemi. Oleh karena itu, kami meningkatkan program restrukturisasi kredit, memperbaiki kualitas portofolio kredit yang menjadi pemicu kredit bermasalah dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk memberikan dukungan keuangan dan konsultasi yang lebih baik kepada nasabah kami. Hal ini memungkinkan kami untuk mempertahankan rasio NPL pada tingkat yang dapat diterima meskipun menghadapi tantangan.

Pinjaman yang Diberikan (Rp miliar)

	YOY	2021	Target 2021	2020
Loan portfolio	-4,42%	14,201	16,401	14,813
NPL ratio (%)	2,74%	6,55%	6,51%	3,81%

Strategi yang kami terapkan menghasilkan kepuasan nasabah yang lebih baik. Salah satu indikator yang kami gunakan untuk mengukur kepuasan pelanggan adalah NPS. Terdapat dua kriteria yang diukur dalam NPS *Business Banking*, yaitu pembukaan rekening dan transaksi tetap investasi.

NPS Criteria	Des 2020	Des 2021
Pembukaan Rekening	33,6	70,5
Transaksi Tetap Investasi	42,8	61,3

Acara dan Kegiatan

Kami menyelenggarakan acara dan kegiatan sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

- Internal:
 - ◊ 15 Januari 2021 : BB Start of The Year 2021.
 - ◊ 21 April 2021: BB Q1 Townhall / Buka Puasa 2021.
 - ◊ 20 Agustus 2021: BB Sales Award 2021
- External:
 - ◊ 25 Februari 2021: webinar UMKM bersama Warta Ekonomi "Peran Sektor Keuangan Bangkitkan UMKM".
 - ◊ 21 Januari 2021: Webinar pelanggan dengan FazzTax tentang "Apa Saja yang Perlu Disiapkan Perusahaan Pada Awal Tahun Pajak?"
 - ◊ 28 September 2021: Webinar pelanggan tentang Bisnis Distributor "Mengubah Tantangan Menjadi Peluang".
 - ◊ 12 Oktober 2021: Webinar Pelanggan tentang Bisnis Jasa "Mengubah Tantangan Menjadi Peluang".
 - ◊ 16 Desember 2021: Webinar pelanggan dengan Prudential Indonesia tentang "Main Sepeda Sampai Pensiun? Bisa dong!"

Tinjauan Bisnis

UOB BizSmart menerima Marketeers Editor's Choice Award 2021 sebagai pengakuan atas solusi digital inovatif dan upaya kami untuk membantu UKM dalam transformasi digital.



Prioritas untuk 2022

Fokus kami di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- konsep pinjaman komunitas untuk mencari dan mendapatkan nasabah dengan kualitas yang lebih baik.
- model distribusi layanan dan penjualan yang dilembagakan untuk memperkuat keterlibatan nasabah.
- pendekatan keterlibatan baru yang berpusat pada nasabah yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan nasabah.
- kolaborasi ekosistem dengan mitra terbaik di kelasnya di berbagai industri guna menyediakan solusi perbankan dan di luar perbankan untuk bisnis.
- peningkatan kapabilitas orang untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas biaya.

Wholesale Banking

Melalui bisnis *Wholesale Banking*, kami berkomitmen untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan mendukung dunia usaha dan arus investasi di sepanjang koridor perdagangan, serta penanaman modal asing (PMA) ke Indonesia. Kami juga membantu memfasilitasi kegiatan ekspor impor di Indonesia melalui kolaborasi dengan berbagai mitra dagang di pasar global.

Kami menyediakan produk dan layanan yang diciptakan secara khusus bagi korporasi dan institusi, untuk membantu mengelola aktivitas bisnis, arus kas, perluasan pasar, dan kebutuhan modal dengan lebih baik. Kami juga menawarkan berbagai solusi untuk membantu mereka memitigasi risiko perdagangan dan komoditas.

Tim *client coverage* kami di *Commercial Banking* dan *Corporate Banking* berfokus melayani perusahaan berskala menengah dan besar pada enam sektor:

- industrial, yang terdiri dari logam dan mineral, pertanian dan kehutanan, tekstil, mesin, peralatan dan komponen, serta otomotif;
- barang-barang konsumsi yang meliputi pertanian, peternakan dan perikanan, makanan dan minuman, rumah tangga dan perawatan pribadi, *consumer discretionary* serta saluran eceran dan grosir;
- minyak dan gas;
- konstruksi dan infrastruktur;
- telekomunikasi, media dan teknologi; serta
- *real estate* dan perhotelan.

Selain keenam sektor tersebut, pada tahun 2021 kami telah mengidentifikasi sektor yang menjadi fokus baru pasca pandemi, yaitu kesehatan. Kami melihat besarnya potensi dari industri kesehatan dan bagaimana kami dapat berkontribusi lebih lanjut dalam ruang ini melalui beragam solusi pembiayaan kami. Kami berencana untuk meluncurkan strategi dan panduan penerimaan kredit kami serta pembentukan keahlian sektoral pada tahun 2022.

Pendapatan dan Profitabilitas *Wholesale Banking*

Pada tahun 2021, *Wholesale Banking* membukukan pendapatan sebesar Rp2,8 triliun, sekitar 47 persen dari total pendapatan UOB Indonesia. Pencapaian tersebut lebih tinggi dari pendapatan tahun sebelumnya senilai Rp2,4 triliun dan laba sebelum beban pajak yang mencapai Rp0,9 triliun.

Commercial Banking

Commercial Banking UOB Indonesia mendukung pertumbuhan nasabah korporasi yang berskala menengah dengan memenuhi kebutuhan operasional maupun likuiditas mereka, baik secara domestik maupun regional. Kami menawarkan berbagai solusi, mulai dari pengelolaan kas/cash management dan pengelolaan keuangan rantai pasokan/*Financial Supply Chain Management (FSCM)* hingga layanan pembiayaan dan *investment banking*. Secara khusus, kami merancang program

FSCM kami sesuai kebutuhan nasabah, yang mencakup solusi pengelolaan modal kerja secara menyeluruh (*end-to-end working capital management*) dan fasilitas perdagangan yang komprehensif untuk mencapai efisiensi operasional dan membantu para nasabah memastikan kestabilan *supply chain*. Kami juga berkolaborasi dengan *Transaction Banking* dan *Global Markets* dalam menyediakan pembiayaan perdagangan, produk *global markets*, giro dan simpanan (*current account and savings account/CASA*) demi membantu para nasabah mengelola keuangan serta likuiditas mereka.

Pada tahun 2021, kami mempertajam fokus dalam mendukung sektor-sektor yang mencatatkan pertumbuhan yang stabil, lebih tangguh menghadapi krisis serta memiliki keselarasan dengan program Nawacita pemerintah yang memprioritaskan pada barang-barang konsumen, industrial, minyak dan gas, konstruksi dan infrastruktur, serta telekomunikasi.

Sepanjang tahun, kami menjalankan beberapa hal berikut:

- Memilih nasabah yang berkualitas baik yang memiliki usaha yang sehat, stabilitas keuangan dan potensi pertumbuhan bisnis jangka panjang;
- Meningkatkan porsi dana murah dengan menaikkan jumlah dan volume giro atau tabungan; dan
- Meningkatkan *fee based income* dengan memperbesar jumlah dan volume transaksi keuangan dan layanan transaksi perdagangan.

Pada tahun 2021, *Commercial Banking* menyalurkan kredit sebesar Rp26 triliun, meningkat tiga persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penyaluran kredit ini berkontribusi sebesar 34 persen pada portofolio total Bank.

Commercial Banking mencatatkan total pengumpulan dana pihak ketiga sebesar Rp24,6 triliun.

Di tengah pandemi, kami secara aktif membangun keterikatan dengan para nasabah untuk memberikan mereka pandangan terhadap berbagai tren di pasar dan juga perkembangan industri melalui inisiatif-inisiatif seperti *webinar*, termasuk:

- *Sustainable Investing*, bekerja sama dengan *FDI Advisory Unit* dan *UOB Asset Management*, untuk berbagi pengetahuan dan pandangan mengenai pentingnya faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (*environmental, social and governance/ESG*) dalam berinvestasi serta informasi terkait solusi pembiayaan berkelanjutan;
- *Climbing the Cliff to Recovery*, bekerja sama dengan *Global Markets*, dimana ekonom kami memberi pandangan dalam proyeksi ekonomi tahun 2021 kepada para undangan khususnya nasabah-nasabah.

Menyongsong tahun 2022, *Commercial Banking* akan berfokus pada:

- mempererat kolaborasi dengan tim *Channels* dalam hal peningkatan *referral* dengan kualitas baik;
- membangun ekosistem yang tangguh bagi para nasabah pemasok dan pembeli;

- memperkuat kapabilitas pengembangan bisnis kami untuk memperoleh nasabah-nasabah baru yang sesuai dengan sektor yang kami targetkan;
- menyediakan program *bundled* atas kredit jangka menengah dan kredit perdagangan untuk nasabah-nasabah terpilih; dan
- meningkatkan *cross-selling* untuk meningkatkan jumlah *CASA*.

Corporate Banking

Corporate Banking mendukung nasabah-nasabah korporasi berskala besar yang terdiri dari konglomerasi, perusahaan multinasional/regional, badan usaha milik negara/BUMN, dan perusahaan swasta. Melalui jaringan *UOB* yang mapan dan terintegrasi serta tim penyedia layanan bagi nasabah global dan lokal kami menawarkan konektivitas tanpa batas dan keahlian khusus kepada para nasabah seiring langkah mereka bertumbuh dan memperluas bisnis mereka di seluruh wilayah.

Kami berfokus pada sektor-sektor berikut:

- industrial yang terdiri dari logam dan mineral, tekstil, mesin, peralatan dan komponen, serta otomotif;
- barang konsumsi yang terdiri dari pertanian, peternakan dan perikanan, makanan dan minuman, perawatan rumah tangga dan pribadi, *consumer discretion*, serta saluran perdagangan ritel dan grosir;
- minyak dan gas;
- konstruksi dan infrastruktur;
- telekomunikasi, media dan teknologi;
- *real estate* dan perhotelan; dan
- kesehatan.

Corporate Banking menyediakan solusi keuangan yang komprehensif termasuk solusi *cash management*, pembiayaan jangka pendek dan solusi perdagangan untuk mendukung perdagangan domestik dan internasional serta kebutuhan modal kerja nasabah. Kami juga menawarkan pembiayaan jangka panjang untuk mendukung belanja modal dan ekspansi serta solusi lindung nilai yang komprehensif untuk membantu nasabah dalam memitigasi risiko yang timbul dari volatilitas nilai tukar dan suku bunga.

Pada tahun 2021, *Corporate Banking* berfokus pada:

- mempererat hubungan dengan nasabah-nasabah kami dan membangun hubungan dengan nasabah baru yang merupakan pemain utama di sektor yang kami targetkan;
- melanjutkan upaya kami untuk menangkap peluang ekspor dan memanfaatkan konektivitas jaringan *UOB Group* untuk rujukan bisnis berskala regional; dan
- meningkatkan transaksi valuta asing dan derivatif melalui penanaman modal asing dan aliran modal.

Kami mengatasi gelombang ketidakpastian pada tahun 2021 dengan komitmen kuat kami untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif, sehingga mampu menghasilkan total dana pihak ketiga sebesar Rp25 triliun pada akhir tahun 2021, meningkat 28 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan saldo *CASA* dalam portofolio kami. Dari sisi penyaluran pinjaman,



Tinjauan Bisnis

Corporate Banking menyalurkan Rp21,3 triliun, meningkat 25 persen dari tahun-tahun sebelumnya, ditopang oleh penyaluran kredit baru dan pemanfaatan fasilitas kredit yang lebih tinggi. Sebagai bagian dari upaya kami mendukung perdagangan nasabah dan kebutuhan valuta asing, kami memastikan perolehan pendapatan berbasis biaya (*fee-based income*) yang lebih tinggi melalui kerja sama kami dengan *Transaction Banking* dan *Global Markets*.

Terlepas dari ketidakpastian pasar yang terus berlanjut, kami berhasil menjalankan strategi, anggaran, dan rencana kami dengan baik. Bauran portofolio kami tetap sehat dengan pertumbuhan pinjaman yang signifikan sebesar 30 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya melebihi kinerja industri.

Ke depan pada tahun 2022, *Corporate Banking* akan senantiasa berfokus pada:

- akuisisi nasabah baru dengan kualitas kredit yang baik melalui proses akuisisi yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dan memanfaatkan konektivitas regional kami yang kuat;
- pelaksanaan *account plans* terhadap klien utama kami untuk identifikasi kebutuhan keuangan nasabah;
- memanfaatkan layanan *e-channel* dan *host-to-host* Bank untuk efisiensi transaksi nasabah guna menjangkau lebih banyak transaksi operasional nasabah sehingga meningkatkan saldo CASA operasional mereka dengan Bank; dan
- meningkatkan rasio *cross-selling* dan *product holding* untuk memaksimalkan pendapatan tambahan dan pengembalian portofolio.

Financial Institutions Group

Nasabah *Financial Institutions Group* (FIG) kami terdiri dari lembaga keuangan lokal dan asing yang meliputi bank dan non-bank, termasuk beragam institusi keuangan (perusahaan sekuritas, perusahaan pembiayaan, perusahaan asuransi, asset management, dana pensiun dan sektor publik) serta *property funds/financial sponsor* (PFFS) yang berbasis di dalam maupun luar negeri. Kami mendukung nasabah kami dengan memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang pasar Indonesia dan keahlian regional kami. Kami juga memenuhi kebutuhan bisnis mereka dengan menawarkan berbagai layanan dan fasilitas kredit, baik pinjaman konvensional maupun pinjaman terkait pasar modal.

Tim FIG juga menjalin kerja sama yang baik dengan lembaga-lembaga keuangan non-bank, sehingga dapat mendukung Bank dalam menghimpun dana pihak ketiga. Dalam membantu nasabah FIG kami mengembangkan bisnis dan meraih keuntungan mereka di seluruh kawasan, kami bekerja sama dengan mitra produk dari *Global Markets Group* (GMG) dan *Transaction Banking* (TSB) dalam menyediakan produk *treasury*, *cash management*, dan *remittance* serta produk perdagangan. Kami turut menawarkan asuransi, *asset management*, dana pensiun dan produk CASA, layanan *virtual account*, *e-tax* serta layanan internet banking untuk bisnis (*business internet banking/BIBPlus*). Solusi-solusi ini juga berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pendapatan *fee-based Bank*.

FIG juga berperan penting dalam memelihara hubungan baik dengan semua bank koresponden, di dalam negeri dan luar negeri, serta dalam mempromosikan waralaba UOB melalui keterlibatan yang aktif dalam transaksi internasional dengan bank-bank lain di seluruh dunia melalui interbank limit management kami.

Strategi dan Performa di tahun 2021

Pada tahun 2021, FIG berfokus pada:

- mempertahankan pertumbuhan pendanaan yang stabil, didorong oleh nasabah kami yang terdiversifikasi di sektor asuransi, pengelola dana, asset management, dan dana pensiun. Kami juga menumbuhkan portofolio pembiayaan kami dengan fasilitas *bundling kredit*, *back-to-back loan*, layanan *virtual account*, *e-Tax*, BIBPlus dan layanan bank penerima serta pembayaran *initial public offering* (IPO) atas penerbitan surat berharga bagi nasabah korporasi; dan
- meningkatkan intensitas hubungan bisnis dengan debitur dari perusahaan keuangan, sekuritas dan PFFS terkemuka. Kami secara konsisten menyalurkan fasilitas kredit dengan prinsip kehati-hatian, berdasarkan identifikasi atas para nasabah yang menjadi prioritas kami.

Pada tahun 2021, FIG membukukan pertumbuhan CASA sebesar 10,5 persen menjadi Rp628 miliar. Kami menyalurkan pinjaman senilai total Rp2,9 triliun pada tahun 2021, tumbuh sebesar 1,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Prioritas untuk 2022

Memasuki tahun 2022, FIG telah merancang beberapa rencana strategis untuk:

- meningkatkan pendapatan melalui peningkatan kolaborasi dengan produk-produk yang dihasilkan oleh mitra produk;
- melanjutkan upaya dalam meningkatkan portofolio pendanaan dengan pendanaan yang stabil, meningkatkan kerja sama dengan berbagai institusi keuangan seperti perusahaan sekuritas, asuransi, *asset management*, dan dana pensiun, serta menurunkan biaya pendanaan dengan meningkatkan saldo CASA kami;
- memperdalam hubungan melalui *cross selling* dan menjajaki peluang baru dengan nasabah kami;
- meningkatkan portofolio pinjaman jangka pendek dan jangka panjang untuk perusahaan pembiayaan, sekuritas dan *Property Funds/Financial Sponsor* (PFFS) terkemuka melalui bilateral atau sindikasi pinjaman; dan
- menjaga margin laba yang stabil sejalan dengan kondisi suku bunga dan likuiditas perbankan.

Transaction Banking

Transaction Banking telah membangun fondasi yang kuat dalam cash management, pembiayaan perdagangan dan solusi *financial supply chain management/FSCM* untuk membantu nasabah korporasi kami meningkatkan arus kas dan mengoptimalkan modal kerja. Kami mengandalkan jaringan regional dan kapabilitas UOB Group untuk memberikan nasihat dan solusi terdepan di pasar dalam rangka melayani

mitra-mitra dalam rantai nilai para nasabah, mulai dari *supplier* hingga konsumen mereka.

Cash Management

Layanan *cash management* meliputi penyelesaian transaksi dan pembayaran, penerimaan dan pengambilan uang tunai, serta manajemen likuiditas kas, dirancang untuk memenuhi kebutuhan segmen pelanggan yang berbeda, memberikan mereka kemudahan dan efisiensi dalam mengelola arus kas mereka.

Pada tahun 2021, kami meluncurkan ragam produk dan layanan, yang lahir dari pemahaman kami yang mendalam akan kompleksitas dan kebutuhan bisnis nasabah kami.

Pada bulan Juli 2021, kami meluncurkan *cross-border* dan *multi-bank sweep* sebagai bagian dari layanan *Global Liquidity Management* kami. Dengan pemahaman mendalam bahwa manajemen likuiditas yang efisien berperan penting bagi bisnis nasabah korporasi, kami menawarkan serangkaian solusi manajemen likuiditas yang komprehensif untuk membantu nasabah mengelola pendanaan antar perusahaan secara lebih efektif, meningkatkan pendapatan bunga dan memperbaiki pengelolaan *treasury* mereka.

Pada bulan November 2021, UOB Indonesia dan UOB China ditunjuk sebagai *Cross-Currency Dealers* (ACCDs) untuk *Chinese Yuan/Indonesia Rupiah* (CNY/IDR). ACCDs bertujuan untuk mendorong penyelesaian perdagangan barang dan jasa internasional dan penanaman modal langsung dalam mata uang lokal Tiongkok dan Indonesia. Hal ini menjadi bagian dari kerangka kerja penyelesaian mata uang lokal (*local currency settlement* (LCS)) antara *People's Bank of China* (PBC) dan Bank Indonesia (BI) untuk memfasilitasi arus perdagangan dan investasi bilateral yang lebih besar antara kedua negara.

Trade and Finance Management

Kami menyediakan berbagai produk dan layanan perdagangan yang didukung oleh keahlian kami di bidang *trade finance*. Kami juga mengelola risiko dan berbagi wawasan dengan nasabah kami tentang perdagangan internasional dan domestik seiring langkah kami memberikan dukungan kepada pertumbuhan bisnis mereka.

Untuk mendukung nasabah dalam hal *letter of credit/LC* dan impor, kami meluncurkan formulir aplikasi penerbitan LC terdigitalisasi. Para nasabah dapat meng-input formulir secara langsung dengan validasi dalam satu kali ketukan, dan menghasilkan *draft LC* secara langsung berdasarkan informasi yang dimasukkan.

Tim *Trade* kami juga meluncurkan solusi pembiayaan perdagangan untuk modal kerja, *Borrowing-Based Trade Finance* (BFFT), yang dijamin dengan aset lancar (umumnya piutang, persediaan, kas dan hak kontraktual) dari debitur/nasabah. Nominal fasilitas yang dapat ditarik oleh debitur akan berfluktuasi sesuai dengan nilai surat berharga yang dijamin.

Sepanjang tahun 2021, *Transaction Banking* memperoleh beberapa penghargaan, antara lain:

The Asset Triple a Best Bank Awards:

- *Best in Treasury and Working Capital – LLC, Indonesia.*
- *Best Service Provider – Trade Finance, Indonesia.*

The Asset Triple A Solution Awards:

- *Best Trade Finance Solution – Wahana Wirawan.*

The Asian Banker – The Bankers' Choice Awards 2021

- *Best Cash Management Project in Indonesia – UOB dan One Family Indonesia.*

Kami akan senantiasa memperkuat kapabilitas dari produk dan layanan kami, serta memanfaatkan teknologi dan jaringan regional UOB Group guna memberikan solusi yang terintegrasi dan efisien bagi klien kami.

Global Markets

Global Markets menyediakan produk dan layanan dalam pertukaran mata uang (*foreign exchange/FX*) dan suku bunga yang dirancang secara khusus sesuai kebutuhan nasabah, seperti transaksi FX, derivatif, *structured products*, investasi surat berharga dan layanan pertukaran mata uang. Sebagai tambahan, *Global Markets* menyediakan dukungan dalam mengelola likuiditas Bank, memastikan manajemen risiko yang berprinsip kehati-hatian untuk mendapatkan stabilitas pendanaan serta neraca yang kuat.

Global Markets terdiri dari tim *Market Making (Trading)*, *Portfolio and Liquidity Management*, *Structuring*, dan *Business Management*, serta tim *Sales* sebagai garda depan dalam melayani para nasabah. *Sales desk* kami termasuk *Corporate and Institutional Sales* untuk membantu para nasabah segmen *Corporate Banking* dan *Financial Institutions Group*, sementara *Commercial and Retail Sales Desk* melayani nasabah kami dari segmen *Commercial Banking*, *Business Banking* dan juga *Retail*.

Produk yang kami tawarkan

1. **FX**
Terdiri dari *FX Today (FX Tod)*, *FX Tomorrow (FX Tom)*, *Spot*, *Forward Swap*, *Par Forward*, dan *NDF Domestik*. Produk FX bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing nasabah dengan menawarkan berbagai pilihan dan bertindak sebagai alat lindung nilai untuk kebutuhan mata uang di masa mendatang.
2. **Derivatif**
Terdiri dari *Interest Rate Swap (IRS)*, *Cross Currency Swap (CCS)*, *FX Option*, dan *Interest Rate Caps and Floors*. Produk derivatif menawarkan fleksibilitas optimal kepada nasabah dalam melindungi portofolio aset mereka. Nasabah dapat mengelola paparan terhadap risiko suku bunga mereka sesuai dengan kebutuhan arus kas mereka dengan IRS, melindungi dari fluktuasi arus kas dalam nilai tukar dan suku bunga dengan CCS dan melakukan lindung nilai terhadap kebutuhan mata uang di masa depan dengan *FX Option*, dan mendapatkan perlindungan terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga dengan *Interest Rate Caps and Floors*.



Tinjauan Bisnis

3. Structured Products

Terdiri dari *Premi Forward Deposit (PFD)*, *UOB Maxi Yield*, dan *Call Spread Option (CSO)*. *Structured product* didesain agar nasabah dapat menikmati potensi keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan produk deposito berjangka pada umumnya, sedangkan *CSO* didesain untuk melindungi dari fluktuasi nilai tukar.

4. Instrumen Surat Berharga

Instrumen yang dimaksud adalah Obligasi Negara, Obligasi Korporasi, *Repo* dan *Reverse Repo*. Produk obligasi merupakan alternatif instrumen investasi untuk diversifikasi portofolio nasabah, dengan menawarkan pembayaran kupon secara berkala hingga jatuh tempo dan potensi *capital gain*.

5. Instrumen Pasar Uang

Instrumen pasar uang merupakan penempatan dan pinjaman antar bank untuk tujuan pendanaan dan likuiditas.

Strategi dan Kinerja Tahun 2021

Untuk menciptakan nilai lebih bagi nasabah kami, pada tahun 2021, *Global Markets* terus mengembangkan kemampuan dan keahlian untuk menawarkan produk yang lebih beragam, mulai dari solusi lindung nilai, pendanaan dan investasi, hingga konversi mata uang. Hal ini meliputi:

- *Global Markets Distribution Platform*, dirancang untuk menyediakan kuotasi harga secara real-time, serta proses pelaksanaan deal yang lebih cepat;
- *Interest rate caps and floors* untuk memberikan perlindungan terhadap pergerakan suku bunga di atas level yang telah ditentukan; dan
- kapabilitas *ACCD* mencakup mata uang CNY dan IDR sebagai bagian dari kerangka kerja *Local Currency Settlement* oleh *People's Bank of China* dan Bank Indonesia, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada mata uang Dolar AS untuk penyelesaian transaksi perdagangan bilateral.

Kami juga membantu para nasabah dalam melakukan lindung nilai atas portofolio mereka dengan secara aktif mengelola paparan risiko di tengah gejolak pasar. Kami juga menawarkan beragam obligasi pemerintah sebagai produk investasi alternatif bagi para nasabah yang menginginkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dengan risiko penurunan nilai yang lebih rendah.

Mengandalkan *system treasury* kami yaitu MUREX, kami meningkatkan produk-produk kami seperti *FX forwards* melalui rentang tanggal penyelesaian yang telah disepakati dan juga penetapan harga yang kompetitif untuk kebutuhan lindung nilai para nasabah kami. Kami juga meningkatkan produktivitas dan memastikan pengelolaan risiko yang lebih berprinsip kehati-hatian. MUREX juga memungkinkan Bank untuk menciptakan produk dan solusi baru agar dapat melayani ragam kebutuhan para nasabah secara lebih luas.

Di tengah transisi global dari *interbank offered rates* menjadi *alternative reference rates*, *Global Markets* secara aktif berkomunikasi dengan para nasabah untuk mendukung kepatuhan mereka terhadap protokol *fallback ISDA* sehingga Bank senantiasa mendukung kebutuhan keuangan nasabah secara efektif.

Waralaba nasabah kami terus berekspansi dengan upaya yang ditingkatkan dalam *cross-selling* dan *cross-referrals*, yang menghasilkan peningkatan produktivitas dan kinerja dalam *fee-based income*.

Di tengah tantangan yang terus meningkat akibat pandemi global, tim kami berkomitmen untuk melanjutkan peluncuran produk dan layanan yang terdampak di tahun 2021 ke tahun mendatang. *Global Markets* akan terus membantu nasabah mengelola paparan risiko mereka di tengah volatilitas pasar.

Acara dan Kegiatan Lainnya

Acara pada tahun 2021:

- *UOB Economic Outlook 2022* pada tanggal 15 September 2021, yang dihadiri secara virtual oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, para menteri dan pejabat terkait, serta pakar industri.

Penghargaan Tahun 2021:

- Penghargaan *House of the Year, Indonesia* di ajang '*Asia Risk Award*' pada tanggal 27 September 2021 sebagai bukti kegesitan dan kemampuan Bank beradaptasi dalam mengelola risiko untuk memelihara kinerja perusahaan di tengah tantangan yang dihadapi dalam pandemi COVID-19.

Prioritas untuk 2022

Global Markets berkomitmen untuk membantu para nasabah mencapai *return on investment*, manfaat dari diversifikasi serta memanfaatkan derivatif dan produk investasi alternatif untuk tujuan-tujuan lindung nilai. Pada tahun 2021, *Global Market* telah menunjukkan ketahanan di tengah kondisi ekonomi yang tidak ideal. Pada tahun 2022, kami akan terus berfokus untuk mengembangkan dan menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan para nasabah sementara di saat yang sama mengelola paparan risiko mereka secara efektif. Kami terus berupaya untuk menggapai peluang pasar yang timbul dari volatilitas pasar yang masih berlanjut didukung kerangka kerja manajemen risiko kami yang berprinsip kehati-hatian.

Kami akan terus membangun '*centre of excellence*' kami untuk mata uang Rupiah dan meningkatkan kolaborasi di antara tim *Market Making*, *Portfolio and Liquidity Management*, *Sales* dan *Structuring* kami. Kami juga akan terus meningkatkan kolaborasi dengan tim bisnis lainnya untuk meningkatkan aktivitas *cross-selling Bank*. Hal ini akan memungkinkan Bank untuk meningkatkan keunggulan dalam produk derivatif dan investasi, serta memperkuat posisi kami sebagai salah satu pemain utama dalam pasar keuangan di Indonesia.

Nasabah

Nasabah dapat selalu mengandalkan kami untuk mendapatkan perlakuan yang adil. Seluruh kegiatan yang kami lakukan selalu berfokus pada kepentingan nasabah untuk membantu mereka mencapai tujuan bisnis, keuangan, dan gaya hidup mereka dengan menyediakan solusi dan layanan keuangan yang tepat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap nasabah mendapatkan layanan personal yang aman dan dapat diandalkan.

Komitmen kami terhadap nasabah

Keputusan dan tindakan yang kami lakukan untuk nasabah mengacu pada nilai-nilai UOB yaitu *Honourable, Enterprising, United, dan Committed* guna memenuhi komitmen kami kepada nasabah.

	
<p>Honourable: <i>Treat You Fairly</i></p> <p>Kami menjunjung tinggi standar profesional dan etika dalam melayani nasabah. Kami tidak berkompromi dalam kedisiplinan, kejelasan, dan keberanian untuk melakukan hal yang benar serta membuat setiap keputusan demi kepentingan nasabah.</p>	<p>Enterprising: <i>Provide You with the Right Solution</i></p> <p>Kami memanfaatkan pengalaman, wawasan, dan semangat kewirausahaan dalam menyediakan solusi demi membantu nasabah mencapai tujuan dan aspirasi keuangan, serta mengelola kebutuhan harian dan masa depan, baik yang sederhana maupun kompleks.</p>
	
<p>United: <i>Know You Personally</i></p> <p>Kami mempelajari keinginan nasabah dan mengetahui apa yang berharga bagi mereka melalui setiap interaksi. Dengan memahami nasabah lebih baik, kami dapat mengantisipasi kebutuhan mereka serta menawarkan solusi keuangan yang paling sesuai.</p>	<p>Committed: <i>Be There When it Matters</i></p> <p>Kami senantiasa mendampingi nasabah dan menghargai hubungan yang kami bangun dan miliki dengan mereka. Dukungan ini dimungkinkan oleh kekuatan dan stabilitas keuangan kami.</p>

Memperlakukan Nasabah Kami dengan Adil

Kami mempertahankan standar profesional dan etika tertinggi dalam semua aspek hubungan yang kami miliki dengan nasabah. Kami memastikan Transaksi yang Adil tetap menjadi inti dari budaya perusahaan kami dengan:

- Menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah;
- Memastikan kompetensi kolega kami dalam memberikan

saran yang berkualitas dan rekomendasi yang tepat;

- Memberikan informasi yang jelas, relevan dan tepat waktu sehingga nasabah dapat membuat keputusan keuangan yang tepat; dan
- Bertindak berdasarkan umpan balik secara independen, efektif dan cepat.

Merespons Kebutuhan Nasabah Secara Efektif

Selama pandemi, kami menanggapi kebutuhan dan umpan balik nasabah dengan penuh perhatian dan kami memiliki prosedur yang kuat untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara cepat dan adil. Kami melengkapi kolega kami dengan serangkaian pelatihan dan lokakarya untuk mempertahankan tingkat layanan berkualitas yang kami berikan kepada nasabah. Pelatihan *Breakthrough Service* kami merupakan pelatihan *soft skill* yang mempersiapkan peserta dengan keterampilan pengembangan diri guna meningkatkan keterlibatan dan loyalitas nasabah kepada UOB Indonesia. Sementara itu, lokakarya *Service Refreshment* mempersiapkan para service leaders dengan peningkatan pengetahuan tentang evolusi layanan di industri perbankan melalui pembelajaran oleh para praktisi terkemuka di industri ini. Peserta terdiri dari berbagai tingkatan karyawan dari *Business Segment* dan *Support Unit*.

Pada tahun 2021, kami mengadakan pelatihan *virtual* melalui *e-Learning* dengan 2.680 peserta dan tingkat partisipasi peserta sebesar 98 persen untuk *Breakthrough Service* dan dua lokakarya *Service Refreshment* yang masing-masing terdiri lebih dari 50 peserta.

Meningkatkan Kepuasan dan Dukungan bagi Nasabah

Kepuasan nasabah menjadi faktor pendorong kami untuk senantiasa mencari umpan balik agar kami dapat senantiasa meningkatkan kualitas dan standar produk dan layanan. Kami selalu memperbaiki pengalaman dan kepuasan nasabah dengan *net promoter score* (NPS). NPS adalah sebuah metrik netral yang digunakan oleh industri untuk mengukur kepuasan nasabah dan peluang mereka merekomendasikan produk dan layanan kami kepada orang lain. Pada tahun 2021, kami melakukan *NPS Top-Down* yang dilakukan secara simultan di seluruh anak perusahaan UOB dan *NPS Bottom-Up* yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap negara. Untuk *NPS Top Down*, kami memperkenalkan titik interaksi bisnis baru di perbankan ritel yaitu Penyelesaian Masalah atau *Problem Solution*. Untuk *NPS Bottom-Up*, kami membahas lima titik interaksi: Merek, Fitur Produk, Biaya dan Tarif, SDM dan Layanan, Kemudahan dan Kecepatan. Pengukuran ini dilakukan untuk memastikan penyediaan layanan berkualitas tinggi sebagai bagian dari upaya kami untuk menerapkan budaya layanan di seluruh divisi bank.

Kami juga melakukan survei *benchmarking* dan wawancara secara mendalam dengan nasabah setia yang terpilih untuk meninjau kinerja layanan kami terhadap praktik terbaik di industri dan mengidentifikasi area untuk perbaikan. Selain itu, kami meminta kolega kami dari divisi bisnis untuk berbagi pendapat dan pandangan mereka terhadap praktik terbaik industri melalui sesi diskusi kelompok. Dengan memiliki wawasan dari kedua survei, kami

Tinjauan Bisnis

dapat mengatasi masalah nasabah dan mengidentifikasi area untuk perbaikan. Beberapa perbaikan yang telah kami capai pada tahun 2021 termasuk pengalaman nasabah yang menggunakan metode persona untuk nasabah *Wealth Banking* dan *Privilege Banking* sehingga menghasilkan peningkatan kepuasan dan loyalitas nasabah. Untuk mencapai tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah yang tinggi, kami juga melakukan pertemuan yang dilakukan setiap pagi di seluruh cabang secara rutin. Hal ini berfungsi sebagai pengingat tentang pentingnya melengkapi kolega kami dengan produk, layanan, dan program yang diperbarui.

Menetapkan Standar untuk Pengalaman Nasabah yang Luar Biasa

Sebagai individu dan tim, kami berusaha menetapkan standar yang lebih tinggi terhadap kualitas layanan nasabah kami. Kampanye penghargaan UOB *Customer Commitments Awards* berfungsi sebagai pengingat atas tanggung jawab kami kepada nasabah. Puncak kegiatan tahunan adalah seremoni UOB Indonesia *Service and Sales Awards 2021*, yang mengapresiasi dan memberi penghargaan kepada individu yang telah menunjukkan komitmen terhadap nasabah yang luar biasa. Pada tahun 2021, kami memberikan penghargaan kepada dua kolega yang layak dijadikan panutan atas kegigihan mereka dalam meraih tingkat pencapaian baru dalam pelayanan nasabah yang lebih baik melalui keputusan dan tindakan sehari-hari mereka.

Nasabah kami memiliki standar harapan dan preferensi yang tinggi. Umpan balik nasabah (suara pelanggan) dari survei dan keluhan adalah alat yang efektif untuk terus memperbaiki dan mengidentifikasi sebuah celah yang dapat diperbaiki guna memenuhi kepuasan nasabah.



Service Awards 2021 Virtual Ceremony

Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif adalah kunci keberhasilan kami dalam menggapai peluang, mengatasi tantangan, dan mempertahankan fokus pada kepentingan nasabah kami. Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) UOB Indonesia sejalan dengan strategi dan komitmen Bank untuk tetap disiplin dan sesuai prinsip kehati-hatian serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan juga *best practice* pada industri.

Kolega

Pengembangan profesi dan diri terhadap para kolega adalah prioritas utama kami. Kami berkomitmen untuk membangun budaya pemberdayaan kolega kami untuk memberikan kontribusi positif di tempat kerja dan bagi nasabah dan komunitas, yang berlandaskan nilai-nilai kami yang *Honourable, Enterprising, United and Commitment*. Kami terus berupaya untuk membangun organisasi yang inklusif, mematuhi prinsip kehati-hatian, progresif dan berkinerja tinggi dengan dukungan individu-individu profesional dan berprinsip.

Komitmen Pegawai kami

Nilai-nilai kami memberikan identitas bersama dan rasa memiliki, serta mendorong kami untuk tetap meningkatkan standar perilaku dan juga kinerja kami dalam melayani nasabah.

	
<p>Honourable <i>Do What is Right</i></p> <p>Kami melakukan hal yang benar untuk seluruh pemangku kepentingan dan membuat keputusan untuk kepentingan terbaik organisasi, kolega, dan nasabah kami.</p>	<p>Enterprising <i>Build Meaningful Careers</i></p> <p>Kami mendorong kegigihan dan ambisi di semua tingkatan. Kami percaya setiap orang mampu menghasilkan yang terbaik melalui pengembangan profesional dan pemberdayaan kolega kami agar bertanggung jawab atas jalur karier mereka.</p>
	
<p>United <i>Make a Real Difference</i></p> <p>Komitmen teguh kami untuk menjunjung tinggi nilai-nilai UOB tercermin dalam cara kami melayani nasabah dan masyarakat dengan penuh semangat. Kami di sini untuk menciptakan dampak dan memberi nilai tambah pada kehidupan.</p>	<p>Committed <i>Lead by Positive Example</i></p> <p>Para pemimpin kami bertindak sebagai teladan, membimbing individu dan tim untuk menghadapi tantangan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Bersama, kami berfokus untuk meraih kesuksesan dan kemajuan semua kolega.</p>

Pencapaian Utama Tahun 2021

- Menerapkan pilar *Growth* dari *Employee Value Proposition* kami dengan:
 - memaksimalkan potensi para kolega dengan memberdayakan dan memberikan mereka beragam peluang melalui berbagai program pelatihan untuk mendukung mereka dalam menghadapi tantangan baru;
 - mempersiapkan para kolega untuk masa depan melalui pelatihan-pelatihan kompetensi baru berorientasi masa depan, yaitu *BetterU*. Fase pertama, yang berfokus pada lima kompetensi Inti, yaitu *Growth Mindset, Problem Solving, Digital Awareness, Human-centered Design* dan *Data Storytelling*, yang diikuti oleh 84 persen kolega kami. Fase kedua, yang mencakup *Data Analytics* dan *Project Management*, masing-masing telah diselesaikan oleh 202 dan 81 kolega;
 - berfokus pada pembangunan generasi pemimpin baru melalui program Pengembangan Pegawai dan Talenta Muda, termasuk *Management Associate Programme*, magang, dan *Relationship Manager Associate Development Programme* untuk hampir 200 kolega;
 - mendukung para kolega untuk menggapai pengembangan diri melalui program *Flexi Upskill* untuk membantu mereka mengembangkan keahlian profesional ataupun mengeksplorasi hobi mereka;
 - memperluas keahlian kolega melalui kolaborasi dengan institusi-institusi di industri yayasan pendidikan, universitas dan perhimpunan mahasiswa Indonesia dari berbagai negara;
 - menyelenggarakan pelatihan *online* untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kolega tentang topik-topik keberlanjutan/*sustainability*, serta mengikutsertakan para kolega dengan peran yang relevan untuk melengkapi modul pelatihan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank;
 - menumbuhkan budaya *self-care* melalui program *Appreciation Month*, di mana para kolega dapat mengambil cuti setengah hari kerja;
 - melindungi kesehatan para kolega dengan menyediakan suntikan vitamin bagi para kolega di garda depan, mendistribusikan paket vitamin untuk seluruh kolega dan juga menyelenggarakan acara bincang-bincang kesehatan secara *virtual* (*virtual health talks*);
 - mendukung kolega untuk menjaga kesehatan mental mereka dengan menyediakan layanan saluran telepon *Healthy Wellbeing*, di mana rekan kerja dapat berdiskusi secara mendalam dengan psikolog; dan
 - mendorong kolega untuk memberikan apresiasi kepada sesama rekan kerja untuk mencerminkan perilaku dan layanan yang baik, sejalan dengan nilai-nilai Bank.
- Meningkatkan pengalaman dan keterikatan para kolega, sebagaimana diindikasikan dalam peningkatan pada nilai *Employee Engagement*;
- Menerapkan penilaian kinerja dengan metode 360 derajat untuk mendukung pengembangan para pemimpin dan kolega senior melalui evaluasi oleh manajer, rekan, dan juga anggota tim kerja;

Sumber Daya Manusia

- Penghargaan atas para kolega untuk kinerja layanan teladan yang sejalan dengan nilai-nilai UOB melalui mekanisme sertifikat online (*e-certificates*) dan kartu ucapan terima kasih online (*e-thanks*);
- Mengembangkan infrastruktur pengelolaan SDM terintegrasi melalui penggunaan teknologi pengolahan data untuk memberikan informasi strategis bagi manajemen mengenai data pegawai dan membangun keterikatan dengan pegawai. Hal ini akan memungkinkan kami untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi, dan komunikasi yang lebih baik dengan para kolega;
- Peningkatan berkelanjutan atas ULTRA (*Ultimate Relationship Assistant*) sebagai platform layanan mandiri bagi para kolega dengan beragam fitur baru antara lain:
 - ◊ *Link e-Voucher* di ULTRA *news*, yang dapat menampilkan informasi relevan.
 - ◊ *Loan Calculator* untuk menyediakan rincian pinjaman berdasarkan suku bunga kredit perusahaan.
 - ◊ Perangkat deklarasi COVID-19:
 - a. Pemindaian kode QR untuk mencatat kolega memasuki dan meninggalkan lokasi kantor;
 - b. Pelaporan vaksinasi dan kondisi terkait COVID-19 untuk melaporkan kasus positif dan mendata kolega yang telah memperoleh vaksinasi.
 - ◊ Deklarasi bencana alam untuk pelaporan oleh kolega mengenai bencana seperti banjir, kebakaran, dan gempa bumi;
 - ◊ Deklarasi perjalanan dinas/pribadi baik dalam maupun luar negeri;
 - ◊ *Chillax corner* yang menampilkan *podcast* atau video yang berhubungan dengan UOB atau para kolega;
 - ◊ *e-Support Ask Me Question*, sebagai alat bantu bagi para kolega untuk menyampaikan pertanyaan terkait SDM ataupun perjalanan dan beragam pengeluaran terkait; dan

- Meraih penghargaan *Best Companies to Work for – Indonesia Chapter award* dan *Most Caring Companies Award 2021* dari Majalah HR Asia pada tahun 2021.

Untuk memelihara kelangsungan bisnis serta memastikan keamanan pekerjaan bagi para kolega, kami menerapkan tiga strategi jangka pendek:

- Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam menjaga keseimbangan pendapatan dan biaya, termasuk biaya personalia, dengan memperketat seleksi dalam proses rekrutmen kolega baru;
- Menjaga disiplin dalam penerapan berbagai inisiatif, termasuk pengembangan proses kerja untuk memastikan kelangsungan bisnis dan peningkatan produktivitas organisasi dengan meningkatkan kapasitas pegawai yang dikelola oleh setiap manajer; dan
- Mendukung kolega untuk semakin aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasional.

Memperkuat *employee value proposition* kami yaitu *Care, Growth dan Trust*

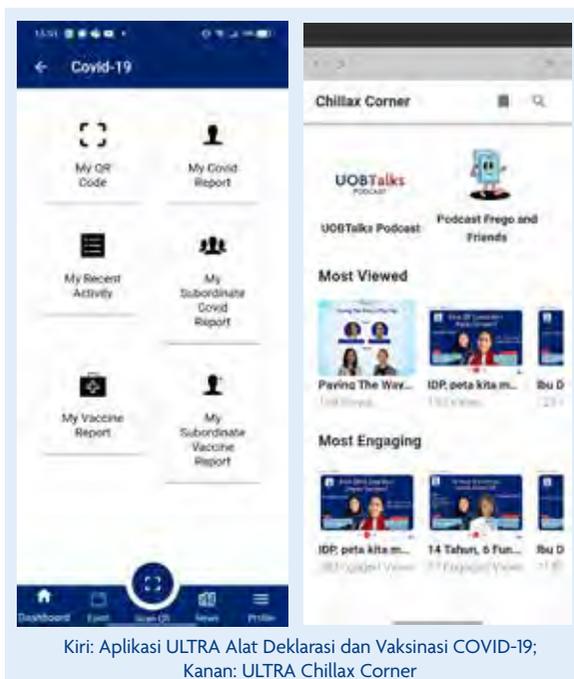
Kondisi pandemi yang berkepanjangan telah berdampak pada beberapa tantangan yang perlu kami hadapi antara lainnya tingkat penurunan jumlah pegawai, serta membangun keterikatan dengan para kolega secara daring. Untuk itu, kami berfokus untuk memperkuat *employee value proposition* kami, berdasarkan pilar *Care, Growth dan Trust*.

Care (Kepedulian): Kami mengusung keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi (*work-life harmony*) melalui beragam program kesejahteraan pegawai untuk memelihara kesehatan fisik dan mental mereka. Kami juga mendukung mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dengan memfasilitasi para kolega untuk mengambil bagian dalam berbagai kegiatan sukarela khususnya pada bidang seni, pendidikan, anak-anak, melalui program UOB *Heartbeat Corporate Social Responsibility* (Tanggung jawab Sosial Korporasi) serta program UOB *Art Explorer*.

Kepedulian kami pada para kolega selama Pandemi

Di tengah pandemi yang berkepanjangan, Bank telah mengambil beberapa langkah untuk melindungi para kolega dan keluarga mereka:

- Memfasilitasi para kolega untuk bekerja dari rumah, dan di saat yang sama mengelola risiko operasional dan bisnis sesuai dengan peraturan pemerintah untuk sektor esensial;
- Mendorong vaksinasi COVID-19 bagi para kolega, termasuk pegawai *outsourcing*, beserta keluarga mereka; dan
- Membentuk gugus tugas untuk membantu rekan kerja dan keluarga mereka yang terdampak COVID-19 selama kasus puncak mulai Juni hingga September 2021. Bantuan yang disediakan termasuk membantu menemukan rumah sakit yang tersedia dan menyediakan akses pada kebutuhan obat atau tenaga medis tertentu, melalui layanan telemedicine serta kerja sama dengan rumah sakit terkait.



Kiri: Aplikasi ULTRA Alat Deklarasi dan Vaksinasi COVID-19;
Kanan: ULTRA Chillax Corner

Growth (Pertumbuhan): Kami berfokus pada pengembangan kolega dengan:

- mendorong kolega untuk memaksimalkan potensi mereka dan mengambil peran bernilai tambah yang lebih tinggi dengan menyediakan berbagai program pelatihan;
- mengelola sumber daya internal, melalui proses identifikasi pekerjaan yang sejenis untuk membangun jalur pengembangan karier dan pelatihan yang diperlukan; dan
- membuka peluang untuk rotasi baik secara lokal di Indonesia maupun lintas negara agar para kolega dapat meningkatkan *exposure* dan pengalaman yang lebih baik.

Trust (Kepercayaan): Kami menerapkan mekanisme penilaian kinerja untuk para kolega, dimulai dengan penetapan target kinerja, mengadakan dialog tengah tahun dan dilanjutkan dengan penilaian kinerja di akhir tahun. Kami juga terus menggelar *Employee Achievement Award dan Recognition Programme* untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian para kolega di berbagai bidang seperti penjualan, layanan, manajemen risiko, pelatihan, inovasi, kerja sama, produktivitas, dedikasi, seni dan olahraga.

Dalam persiapan menuju masa *new normal* paska pandemi, kami berencana untuk menerapkan pengaturan kerja *'hybrid'* dimana para kolega dapat menikmati fleksibilitas yang lebih tinggi dengan pilihan untuk bekerja jarak jauh dan dari kantor.

Doing What is Right

Komitmen Kami terhadap Keadilan

UOB Indonesia berkomitmen untuk membangun tempat kerja yang aman, terpelihara dan inklusif di mana semua rekan kerja diperlakukan dengan hormat. Kami memberikan kesetaraan peluang dan kesempatan berdasarkan kinerja serta membudayakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, intimidasi atau pelecehan.

Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik UOB berlaku sebagai standar atas perilaku para pegawai baik secara profesional maupun personal. Kami mewajibkan pegawai untuk menyelesaikan modul *e-learning* dan pengesahan Kode Etik UOB setiap tahun.

Merekrut kolega dengan pemahaman yang selaras

Prinsip *Know Your Employee* (KYE) tetap menjadi bagian penting dalam proses rekrutmen kami. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kandidat yang direkrut akan mampu menjalankan nilai-nilai Bank dan memiliki kecocokan terhadap budaya kami untuk melengkapi kualifikasi pendidikan dan pengalaman mereka.

Untuk memastikan kelangsungan bisnis dan menjaga penghidupan kolega kami di masa pandemi, UOB Indonesia menerapkan strategi proses rekrutmen jangka pendek dengan prinsip *'prudent and going concern'*. Strategi ini diterapkan dengan menyeimbangkan pendapatan dan biaya yang relevan, termasuk biaya staf, sehingga

memungkinkan proses rekrutmen yang lebih selektif. Kami pun telah mengadopsi perangkat-perangkat yang semakin digital, seperti *'e-Recruit'* yang menggunakan *Applicant Tracking System* (ATS). Sistem ini memungkinkan kami untuk melakukan pelacakan pada setiap tahap dalam proses rekrutmen, sehingga meningkatkan durasi proses dan pada akhirnya, memudahkan pengalaman para kandidat.

Kami mengharuskan kolega-kolega baru untuk mengikuti program orientasi yang disebut *U-Bond* (*UOB Banker's Orientation Day*). Program ini bertujuan untuk memperkaya kolega baru kami dengan pengetahuan tentang sejarah Bank, Kode Etik, serta produk dan layanan. Selama program berlangsung, kami juga menyampaikan harapan kepada seluruh kolega dalam mencapai visi dan misi UOB serta bagaimana mereka harus menjunjung tinggi dan menghayati nilai-nilai Bank dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi, kami terus menjalankan program pengenalan secara digital, seperti program *'Living Our Values'*. Program ini dapat diakses melalui perangkat pribadi dan juga aplikasi mobile yang memberikan fleksibilitas kepada kami untuk membudayakan dan menanamkan nilai-nilai Bank melalui gamifikasi dan pengakuan.

Mempertahankan budaya organisasi yang berfokus pada risiko

Pendekatan kami yang berdasarkan prinsip kehati-hatian dan berfokus pada risiko untuk pengembangan bisnis kami telah dibangun dan disempurnakan selama 65 tahun operasional UOB Indonesia. Seiring upaya kami untuk memperdalam keahlian, kami turut membantu para kolega kami untuk memperluas perspektif mereka di seluruh kawasan agar mereka mampu mengambil keputusan berimbang untuk jangka panjang bagi para nasabah, komunitas dan lingkungan kami. Hal ini sangat penting bagi budaya risiko kami, yang menyeimbangkan peluang dengan tanggung jawab untuk hari ini dan masa mendatang.

Setiap kolega UOB Indonesia diharapkan untuk memahami budaya berbasis nilai dan berfokus pada risiko melalui kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko. Kinerja mereka dinilai berdasarkan ketentuan audit, kepatuhan, dan manajemen risiko untuk memastikan mereka memenuhi standar manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang efektif. Selain Kode Etik UOB, kami telah menyediakan modul pembelajaran wajib bagi para kolega, seperti *Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism, Insider Trading and Market Misconduct*, Budaya Risiko dan Manajemen Risiko Operasional, Transaksi yang Adil, Pencegahan Fraud, Risiko Keamanan Teknologi Informasi dan Keamanan Siber, serta UK *Bribery Act* dan Sertifikasi Manajemen Risiko. Hal ini merupakan upaya kami untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK setempat tentang manajemen risiko. Pada tahun 2021, kami mencapai tingkat penyelesaian 100 persen untuk modul-modul pelatihan ini.



Sumber Daya Manusia

Dalam hal tata kelola remunerasi, kami mematuhi peraturan OJK (POJK) No. 45/POJK/03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Remunerasi Bagi Bank Umum. Tata kelola kami yang kuat, berdasarkan manajemen risiko dan transparansi yang berlandaskan prinsip kehati-hatian, memastikan ketahanan dan keberlanjutan bisnis kami.

Menjunjung tinggi hak asasi manusia

Kami berkomitmen kuat untuk mendukung prinsip-prinsip hak asasi manusia yang diterima secara global untuk melengkapi peraturan yang berlaku di Indonesia. Kami percaya pada adanya kesempatan yang setara untuk semua dan tidak menoleransi segala bentuk diskriminasi, kerja paksa atau pekerja anak.

Menjamin kebebasan berserikat

Bank mendorong komunikasi dan hubungan industrial yang terbuka dan juga transparan antara manajemen Bank, kolega dan Serikat Pekerja. Untuk membina hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis, Bank telah menyelenggarakan dua pertemuan untuk berunding dengan perwakilan serikat. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2021-2023 yang ditandatangani pada 19 Juli 2021, menyepakati empat perubahan besar yang meliputi penyesuaian terhadap peraturan pemerintah terbaru khususnya UU Cipta Kerja seperti Santunan Bagi Pekerja Pensiun, Santunan bagi Pekerja yang Mengundurkan Diri, Santunan Pemisahan Uang, Penambahan Program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kehilangan Pekerjaan).



Meeting serikat pekerja 2021

Hubungan antara Manajemen UOB dan Serikat Pekerja tetap kondusif. Pendekatan kami adalah mempertahankan hubungan kepercayaan dan rasa hormat dengan Serikat Pekerja.

Memelihara keragaman dan inklusifitas tempat kerja

Kami mempekerjakan warga negara asing untuk posisi Direktur *Consumer Banking* dan Direktur *Finance and Corporate Services*. Hal ini membantu Bank mempertajam fokus kami pada kredit konsumen dan pengelolaan keuangan yang sehat serta mampu melalui siklus ekonomi dan juga siklus pasar. Penggunaan tenaga kerja asing yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia No. 9/8/PBI/2007 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing dan Program Transfer Pengetahuan di Bidang Perbankan.

Dalam hal *outsourcing* tenaga kerja, kami mematuhi Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 19 Tahun 2012 dan Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. SE.04/MEN/VIII/2013.

Mempersiapkan kolega kami untuk masa depan

Untuk memastikan kesiapan kolega kami menghadapi masa depan, pada tahun 2021 kami melanjutkan program pelatihan dan peningkatan kompetensi kami, *Better-U*. Program ini dilengkapi dengan standar pelatihan internasional dan berfokus pada pengembangan lima kompetensi inti – *growth mindset, problem solving, digital awareness, human centered design, and data storytelling*. Dengan kompetensi yang sangat esensial dan mendasar ini, kolega kami akan memiliki kesiapan dalam menghadapi beragam tantangan pada era ekonomi digital dengan mempertahankan relevansi dan tingkat kelayakan kerja mereka.

Sejak awal pandemi, kami menyelenggarakan *Better-U* secara daring/*online*. Pada tahun 2021, 895 kolega dari level *Officer* hingga *Senior Manager*, serta 271 kolega dari level *Assistant Vice President (AVP)* ke atas telah menyelesaikan program. Kami pun telah menyelenggarakan tahap selanjutnya dari *Better-U* untuk program Manajemen Proyek yang dihadiri oleh 204 kolega, program Analisis Data yang dihadiri oleh 88 kolega.

Kami turut menyelenggarakan program pelatihan yang dipimpin instruktur *virtual, U-Learn*, yang mana kolega kami dapat memilih beragam modul berdasarkan aspirasi dan tujuan pengembangan pribadi mereka. Modul-modul ini dilaksanakan dengan fasilitator eksternal mencakup pelatihan *soft skill* dan *technical skill*. Pada akhir tahun 2021, 21 persen kolega kami telah mengikuti program pelatihan *U-Learn*:

Grade	Peserta	Total Pegawai per 31 Desember 2021	Persentase
<i>Officer</i>	36	411	9%
<i>Senior Officer</i>	103	716	14%
<i>Manager</i>	113	657	17%
<i>Senior Manager</i>	121	447	27%
<i>Assistant Vice President</i>	115	450	26%
<i>Vice President 1</i>	94	284	33%
<i>Vice President 2</i>	57	143	40%
<i>First Vice President</i>	28	82	34%
<i>Senior Vice President</i>	21	60	35%
<i>Executive Director</i>	4	29	14%
<i>Managing Director</i>	1	3	33%
TOTAL	693	3.282	21%



Program Flexi Upskill

Selain itu, untuk mendukung pertumbuhan profesional para kolega, kami telah meluncurkan program Flexi Upskill agar para kolega dapat memilih beragam keahlian fisik, mental, *soft skill*, maupun *hard skill*. Para kolega memiliki kebebasan dalam memilih program yang sesuai dengan kebutuhan dan kegemaran mereka, di luar dari pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Bank, dan mereka dapat memproses penggantian biaya.

Membangun para pemimpin masa depan

UOB Indonesia mengimplementasikan sebuah program pengembangan kepemimpinan yang disebut *Leadership Right By You (LRBY)*. Program ini dirancang untuk mengembangkan kepemimpinan pada beberapa jenjang peran kepemimpinan dengan modul yang telah disesuaikan dengan visi, nilai, standar kompetensi, dan karakteristik kepemimpinan di UOB. Program LRBY disediakan untuk kontributor individu (*Leading Self*), bagi mereka yang memiliki setidaknya satu anggota tim (*Leading People*), dan bagi mereka yang memiliki setidaknya satu anggota tim pengelola (*Leading Team*). Sepanjang tahun 2021, terdapat 32 peserta dengan *grade Officer* hingga *Senior Manager* dan 112 peserta dengan AVP ke atas dalam program LRBY.

Kolega-kolega dengan potensi tinggi sebagai pemimpin masa depan tetap menjadi fokus kami. Melalui *Leadership Academy*, kami memberikan kesempatan kepada para kolega yang berpotensi menjadi pemimpin mendapatkan Pendidikan Eksekutif dari *Tuck Executive Education Dartmouth*, *Columbia Business School*, dan *Massachusetts Institute of Tech (MIT)*. Dalam program ini, mereka dapat memilih materi yang meliputi strategi kepemimpinan, manajemen perubahan, pemikiran strategis dan pendalaman perspektif global.

Selain itu, para kolega juga berkesempatan untuk menjalani rotasi kerja ke dua negara, dua peran bisnis, dua peran pendukung lainnya dan terlibat dalam lima proyek strategis untuk mempercepat pengembangan kompetensi, kemampuan beradaptasi, meningkatkan pemikiran strategis, kemampuan memimpin lintas budaya dan negara dengan tujuan mempercepat persiapan kolega untuk menjadi pemimpin senior. Program *Leadership Academy* ini disediakan dalam tiga tingkatan berdasarkan *grade* pegawai.

Kami juga memberikan beasiswa kepada kolega-kolega yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang sarjana dan magister. Program ini diharapkan dapat memberikan akselerasi pengetahuan bagi kolega-kolega sebagai bekal kepemimpinan di masa depan. Pada tahun 2021, sebanyak tiga kolega kami mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister, dan satu rekan kerja mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Doktor. Penerima beasiswa akan mengambil jurusan sesuai dengan spesialisasinya atau terkait dengan bidang pekerjaannya masing-masing.

Membangun generasi baru pemimpin-pemimpin

Management Associate Program (MAP) adalah program yang kami rancang untuk membina generasi baru pemimpin-pemimpin. Bank secara aktif menjangkau talenta-talenta baru dari mahasiswa-mahasiswa di berbagai universitas terkemuka, baik dalam maupun luar negeri. Selama kurun waktu 18 bulan, para *Management Associate* akan terlibat dalam berbagai kegiatan bersama dengan rekan-rekan mereka dari Singapura, Malaysia, Thailand, Tiongkok dan Hong Kong. Program MA terdiri dari berbagai metode pembelajaran seperti pelatihan in-class dan rotasi setiap 10 hingga 12 minggu ke berbagai fungsi kerja yang berbeda. Mereka diharapkan untuk menyusun presentasi proyek kepada panelis yang terdiri dari pejabat senior UOB Indonesia. Mereka tidak hanya akan mempelajari beragam aspek dari industri perbankan dan kegiatan usaha kami, namun juga berkesempatan untuk berkontribusi langsung pada proyek-proyek strategis Bank untuk mengasah keterampilan dan kepemimpinan untuk pengembangan diri mereka.

Di tahun 2021, kami berpartisipasi dalam berbagai *job fair* di beberapa universitas untuk mendapatkan kandidat yang potensial. Kandidat yang memenuhi syarat melewati tahap seleksi menyeluruh yang mencakup penyaringan, penilaian dan wawancara panel. Selama proses rekrutmen, kami turut melakukan berbagai kegiatan, seperti webinar, untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa atau calon peserta MAP dalam hal literasi keuangan dan perencanaan karier. Bank menerima dua orang MA di tahun 2021, sementara lima orang peserta MA dari tahun 2020 telah sukses menyelesaikan program.

Kami juga menawarkan program magang untuk mahasiswa di semester akhir mereka. Peserta program magang dapat berpartisipasi dalam berbagai proyek Bank dan menghadiri rangkaian pelatihan in-class untuk memperkaya pengetahuan serta keahlian mereka untuk pengembangan diri. Bank menerima 49 mahasiswa dalam program ini sepanjang tahun 2021.

Pendalaman Keterampilan dan Keahlian Khusus

Seiring langkah kami untuk terus mengembangkan bisnis, kami memperdalam keterampilan dan keahlian khusus para kolega kami melalui program-program yang berfokus pada pengetahuan dan kapabilitas bisnis. Program-program tersebut antara lain:

- *Relationship Manager Associate Development Programme*, program pengembangan yang memberikan kesempatan

Sumber Daya Manusia

kepada pegawai *frontliner* (*Service Assistance/Service Executive*) untuk dipersiapkan menjadi *Associate Relationship Manager* dengan pendalaman pemahaman mereka atas kegiatan operasional dan layanan perbankan. Pada tahun 2021, 127 peserta telah mengikuti program ini;

- Kurikulum *Wholesale Credit*, bekerja sama dengan *Moody's Training* untuk mengasah dan membangun kompetensi analisa kredit. Sepanjang tahun 2021, program ini diikuti oleh total 153 peserta, yang di antaranya meliputi 71 peserta dari level *Officer* hingga *Senior Manager*, 52 peserta dari level AVP, VP1, dan level lebih tinggi; dan
- Studi kasus yang berfokus pada industri untuk memperdalam pengetahuan kolega kami tentang industri-industri tertentu sehingga mereka dapat memberikan solusi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan klien korporat kami.

Kami juga meluncurkan program *Experiential Learning*, yang dirancang untuk memberikan kesempatan bagi para kolega untuk memperoleh pengalaman dari beragam pekerjaan yang berbeda. Sepanjang tahun 2021, program ini telah diikuti oleh enam peserta.

Budaya kerja berbasis prestasi dan berorientasi kinerja

Pengelolaan kinerja para kolega dilaksanakan berdasarkan salah satu pilar EVP, yaitu *Trust*. Dalam mekanisme penilaian kinerja, komunikasi kepada para kolega dimulai sejak awal tahun mengenai target kerja dan hasil yang diharapkan, dilanjutkan dengan dialog tengah tahun dan penilaian kinerja akhir tahun. Untuk mendukung pengembangan para pemimpin, mekanisme penilaian 360 derajat dari atasan langsung, rekan kerja dan anggota tim, telah diperluas kepada lebih banyak manajer. Hasil dari survei 360 derajat ini selanjutnya dibahas dalam *Performance Development Committee* (PDC) dengan hasil Kinerja sementara rencana pengembangan masa depan kolega dibahas satu per satu.

Membuat Perbedaan yang Berarti

Mengakui pencapaian kolega-kolega kita

Kami memberikan pengakuan dan penghargaan kepada kolega kami yang menjadi teladan dalam menegakkan nilai-nilai kami melalui acara-acara penghargaan yang diadakan secara tahunan. Penghargaan diberikan kepada para kolega dalam 52 kategori seperti penjualan, layanan dan durasi masa kerja. Penghargaan tersebut antara lain:

- **Sales, Service and Other Awards** terdiri dari 47 kategori seperti *Best Relationship Management* Terbaik, *Best Sales Head*, *Best Customer Service*, *Best Seller*, dan *Best Retail Operations Staff*.
- **Dedication Awards**, yang diberikan berdasarkan durasi masa kerja pegawai selama 10, 20, 25 dan 30 tahun.
- **CEO Award**, yang ditujukan untuk merayakan para kolega teladan. Nominasi dari kategori penghargaan *Best of the Best* dipersiapkan untuk dipertimbangkan dalam CEO Award dan panel juri akan memilih tiga kandidat teratas berdasarkan pengukuran kualitatif (tanggung jawab utama)

dan kuantitatif, kesediaan mereka untuk bekerja lebih dari standar yang diharapkan (*extra miles*), menegakkan nilai-nilai UOB, serta potensi mereka untuk memperluas tanggung jawab pekerjaan di masa depan. Pemenang pertama akan ditentukan langsung oleh CEO.

Melalui program apresiasi ini, kami memotivasi para kolega kami, mendorong mereka untuk mencapai keunggulan, memperkuat rasa memiliki dan menumbuhkan semangat kolaborasi mereka.

Menghargai para kolega UOB Indonesia

Kami senantiasa meningkatkan kesejahteraan para kolega guna memastikan kesehatan fisik dan mental mereka serta memenuhi kebutuhan sosial mereka agar dapat berperan aktif dalam organisasi. Inisiatif kami di tahun 2021 meliputi:

- enam diskusi atau *webinar* kesehatan dengan berbagai topik tentang masalah kesehatan dan mental;
- konsultasi profesional mengenai kesehatan mental melalui program *Healthy Wellbeing Hotline*;
- voucher kesehatan, pembelanjaan kebutuhan dasar dan distribusi vitamin C untuk seluruh kolega;
- fasilitasi vaksinasi COVID-19 untuk lebih dari 6.000 pegawai beserta keluarga mereka;
- program *Flexi Upskill* untuk mendukung pengembangan dan minat pribadi rekan kerja; dan
- program *#HaveU* untuk mendorong rekan kerja kami menjaga keseimbangan antara kehidupan profesional dan personal para kolega.

Kami menerima pengakuan eksternal melalui *WeCare Award™ : HR Asia Most Caring Companies Award 2021 (Indonesia Chapter)*.

Pada tahun 2021, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh kolega tercatat sebesar Rp1,97 triliun. Remunerasi didasarkan pada tugas dan tanggung jawab, performa kerja pegawai, serta kinerja Bank dan individu. Kompensasi bruto para kolega terdiri dari gaji pokok, tunjangan akhir tahun (TAT), tunjangan hari raya (THR), fasilitas dan penghasilan lainnya dengan menggunakan gaji pokok sebagai dasar perhitungan seperti iuran jaminan hari tua (JHT) dan jaminan pensiun (JP) dari BPJS Ketenagakerjaan, dan iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Bank juga memberikan apresiasi lainnya melalui *e-certificate* dan *e-thanks* kepada para kolega atas hasil kinerja yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan.

Membangun keterlibatan dengan kolega kami

Kami secara aktif membangun keterlibatan dengan para kolega kami melalui program-program seperti CEO *town halls*, diskusi tentang kesehatan dan gaya hidup, program beasiswa untuk anak-anak kolega kami dan kompetisi tahunan UOB *Got Talent*. Akibat pandemi COVID-19, kami melaksanakan sebagian besar kegiatan ini secara virtual, memanfaatkan media digital serta perangkat dan saluran telekonferensi kami.

Acara tahunan pegawai yang kami banggakan, UOB *Heartbeat Run/Walk*, diadakan secara virtual untuk kedua kalinya pada tahun 2021. Lebih dari 650 kolega UOB Indonesia melanjutkan kebaikan (*kept the good going*) dengan berpartisipasi dalam acara penggalangan dana tahunan UOB Global *Heartbeat Virtual Run/Walk*. Bersama-sama, para kolega kami mengumpulkan dana sekitar Rp130 juta untuk mendukung program seni dan pendidikan anak-anak di seluruh Indonesia. Dana yang terkumpul disumbangkan ke Yayasan Mari Berbagi Seni, sebuah program pendidikan seni yang berfokus pada seni dan budaya lokal, untuk membantu 100 anak yatim piatu yang terdampak COVID-19 mengikuti sesi terapi seni dan lokakarya di bawah program *Creative Digital Pod*.

Kami juga memberikan donasi sebesar Rp10 juta kepada Yayasan Sinar Kasih Harapan untuk membantu anak-anak kurang mampu dan yatim piatu.

Meningkatkan kapabilitas SDM kami

UOB Indonesia telah menggunakan HRIS-SAP, sebuah sistem SDM berbasis *non-cloud* sejak tahun 2017. Kami berencana untuk menerapkan sistem SDM berbasis *cloud* pada tahun 2022 setelah mendapatkan persetujuan regulator.

Sistem *e-Recruit* adalah *Applicant Tracking System (ATS)*, dimana semua proses rekrutmen akan dilakukan secara digital. Hal ini memungkinkan setiap tahapan proses rekrutmen dapat dilacak dan memudahkan dalam menghitung *Service Level Agreement* untuk penyelesaian proses rekrutmen.

Kami juga memiliki sistem *e-Learning* yang digunakan untuk pembelajaran digital. Sistem ini dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, sehingga memudahkan proses belajar para kolega UOB Indonesia.

Kami telah meningkatkan aplikasi seluler komunikasi internal kami, ULTRA, dengan lebih banyak fitur untuk memungkinkan kolega kami melakukan posting konten sosial, survei berbasis seluler (termasuk *Net Promoter Score/NPS* internal), pendaftaran webinar dan pertukaran pesan apresiasi. Melalui fitur-fitur ini, kolega kami dapat tetap terhubung dengan Bank dan menjaga interaksi satu sama lain bahkan saat mereka bekerja dari rumah.

Keanekaragaman Kolega Kami [102-8]

Total tenaga kerja kami adalah 3.282 orang pada akhir tahun 2021. Keragaman rekan kerja kami digambarkan dalam tabel berikut:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender

Uraian	2019	2020	2021
Perempuan	2.110	1.961	1.701
Laki-laki	1.828	1.690	1.581
Total	3.938	3.651	3.282

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Uraian	2019	2020	2021
< 25 tahun	104	47	21
25 - 29 tahun	596	487	362
30 - 34 tahun	803	730	623
35 - 39 tahun	924	826	731
40 - 45 tahun	772	693	694
> 45 tahun	739	868	851
Total	3.938	3.651	3.282

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Posisi

Uraian	2019	2020	2021
<i>Senior Management</i>	177	178	174
<i>Middle Management</i>	400	429	427
<i>Junior Management</i>	1.780	1.671	1.554
<i>Staff</i>	1.581	1.373	1.127
Total	3.938	3.651	3.282

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2019	2020	2021
Diploma	358	329	271
S1	2.907	2.719	2.495
S2	300	275	261
lain-lain	373	328	255
Total	3.938	3.651	3.282

Komposisi Berdasarkan Masa Kerja

Uraian	2019	2020	2021
< 1 tahun	587	264	311
1 - 4 tahun	1.351	1.447	1.153
5 - 9 tahun	793	696	646
10 - 14 tahun	395	450	462
15 - 19 tahun	329	301	233
>20 tahun	483	493	477
Total	3.938	3.651	3.282

Komposisi Karyawan Berdasarkan Fungsi

Uraian	2019	2020	2021
<i>Channels</i>	1.468	1.298	1.060
<i>Corporate Support</i>	656	599	552
<i>Global Market</i>	55	52	51
<i>Retail segment</i>	857	809	756
<i>Technology And Operations</i>	576	577	557
<i>Wholesale Segment</i>	326	316	306
Total	3.938	3.651	3.282

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Uraian	2019	2020	2021
Kontrak	151	105	83
Permanen	3.787	3.546	3.199
Total	3.938	3.651	3.282

Pengakuan dan Penghargaan

Kami memperoleh pengakuan dari lembaga pihak ketiga melalui beberapa penghargaan di tahun 2021, antara lain:

- Penghargaan *HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2021 – Indonesia Edition* dari Majalah HR Asia.
- Penghargaan *WeCare™: Penghargaan Perusahaan Paling Peduli HR Asia 2021*.

Berorientasi ke Depan

Pada tahun 2022, kami akan berfokus untuk menjaga kelangsungan bisnis dan melindungi pekerjaan melalui:

- a. menerapkan prinsip '*prudent and going concern*', menyeimbangkan pendapatan dan biaya, termasuk biaya staf, dengan lebih selektif dalam proses rekrutmen Pegawai baru;
- b. melakukan dengan disiplin berbagai inisiatif dukungan '*prudent and going concern*', termasuk meningkatkan produktivitas proses kerja, memastikan beban kerja yang wajar bagi rekan kerja dan meningkatkan efektivitas organisasi, dengan memberdayakan manajer kami; dan
- c. menjaga partisipasi dan keterlibatan rekan kerja dengan organisasi sehingga mereka dapat terus berperan aktif.

UOB Indonesia senantiasa berinvestasi dalam kemampuan teknologi untuk menghasilkan inovasi dalam skala besar di seluruh wilayah

Technology and Operations

operasional, sesuai dengan kebutuhan nasabah dan unggul dalam persaingan. Kemampuan teknologi kami menjadi pendorong utama pertumbuhan bisnis yang membantu kami memperkaya pengalaman nasabah.

Kami terus berinvestasi dalam membangun dan memelihara sistem teknologi yang kuat dan inovatif, melakukan lebih banyak otomatisasi proses bisnis, dan mendukung pengembangan produk dan layanan lebih baik untuk basis nasabah kami yang terus berkembang.

Strategi dan Pengembangan Tahun 2021

Kami berkomitmen untuk berkontribusi pada industri keuangan dan ekonomi digital Indonesia melalui solusi inovatif yang mendukung ekosistem digital dan mendorong inklusi keuangan. Pada tahun 2021, kami mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dan memperkuat kapabilitas untuk mendukung berbagai inisiatif yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

- Meluncurkan BI-FAST, infrastruktur sistem pembayaran ritel Bank Indonesia;
- Pengembangan layanan *digital banking* untuk nasabah korporasi;
- Penambahan fitur dan solusi baru pada aplikasi digital bank TMRW, termasuk
 - a. TMRW *Pay*, sebuah layanan pinjaman *e-commerce*; dan
 - b. TMRW *Power Saver*, yaitu deposito berjangka berbasis digital;
- Pengembangan solusi baru dan fitur TMRW:
 - a. Pinjaman tanpa agunan dan *instant cash*;
 - b. Peningkatan pengalaman nasabah dan *user interface*;
 - c. Pengembangan kapabilitas pembayaran dengan *QR Code*;
 - d. Fitur *auto-save* yang memungkinkan nasabah untuk menabung dengan rutin; dan
 - e. Layanan *direct-debit* dan pembayaran melalui kemitraan dengan PT Midtrans.
- Mengimplementasikan platform distribusi obligasi yang memberikan quotations secara *real-time* untuk mengotomatisasi proses manual dan memastikan proses eksekusi pembelian yang lebih cepat; dan
- Peningkatan *Global Liquidity Management System* (GLMS) yang memungkinkan *cash sweeping* atau perpindahan dana secara fisik ke rekening induk untuk pembayaran dengan nilai yang kecil.

Selain itu, kami juga memperbarui TMRW *Host Security Module* atau Modul Keamanan *Host* TMRW dan sistem pembayaran terkait Bank Indonesia (BI-SPK, BI-ETP/RTGS/SSSS), serta meningkatkan keamanan TI dengan menerapkan *secure email* dan pembaruan *firewall*.

Kami menyelenggarakan pertemuan Komite TI secara berkala untuk mengkaji proyek-proyek baru dan juga proyek-proyek yang telah dilaksanakan.

Bank juga terus berfokus dalam meningkatkan infrastruktur TI internal serta kapabilitas aplikasi untuk mendukung Komite *Business Continuity Management* (BCM) dan mengendalikan dampak COVID-19. Berbagai inisiatif yang dilakukan pada tahun 2021 meliputi

peningkatan kapabilitas bekerja jarak jauh atau *remote working*, pengaturan kerja alternatif dan mengaktifkan tempat kerja alternatif tambahan (seperti Permata Hijau, Mangga Besar, Mangga Dua dan Panglima Polim) untuk memastikan Bank tetap beroperasi dan berfokus dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah kami.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bank senantiasa mengembangkan kompetensi SDM TI melalui pelatihan yang terstruktur, baik secara internal maupun eksternal. Pelatihan tersebut termasuk pelatihan kerja yang dilakukan dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, termasuk cara berpikir dan bekerja yang gesit. Selain itu, untuk mendukung layanan Digital Bank dan *Global Market Platform* (GMP), tim *production support* meningkatkan keterampilan teknis yang relevan dengan sistem GMP.

Kami terus berupaya meningkatkan keterlibatan karyawan melalui berbagai program seperti penghargaan, apresiasi dan promosi, serta komunikasi yang tepat untuk memastikan aspirasi karyawan didengar dan ditindaklanjuti. Sebagai hasilnya, *Technology and Operations* secara konsisten mencapai skor *Employee Engagement Survey* (EES) yang tinggi selama dua tahun berturut-turut. Hal ini memberikan dampak positif dan menekan laju *turnover* staf lebih rendah dibandingkan tahun 2020.

Tata Kelola Proyek TI

Dalam proses perencanaan, setiap inisiatif yang diajukan oleh unit bisnis harus mengikuti tata kelola proyek TI Bank. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap prinsip kewajaran, sesuai dengan kebijakan UOB Indonesia dalam penilaian dan pengadaan solusi dan layanan TI dari pihak terkait, serta persyaratan dokumen analisis bisnis.

Unit bisnis harus menyiapkan dan mempresentasikan analisis bisnis kepada Komite TI UOB Indonesia. Analisis bisnis harus mencakup informasi seperti latar belakang, manfaat, analisa pengembalian seperti periode pengembalian modal, biaya implementasi, biaya operasional, sumber daya yang dibutuhkan, serta bagaimana manfaat dapat direalisasikan.

Selanjutnya, analisa bisnis harus mencakup ide dan konsep yang mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan solusi teknologi yang relevan. Dokumen yang diperlukan termasuk Definisi Persyaratan Bisnis (*Business Requirement Definition/BRD*), Solusi Tingkat Tinggi (*High Level Solution/HLS*) dan Persetujuan Investasi (*Investment Approval/IA*) sebelum manajer proyek dapat meminta persetujuan untuk melanjutkan.

Ada tiga tahapan dalam proses manajemen proyek, yaitu inisiasi proyek, pelaksanaan proyek (pengendalian dan pengawasan) serta penutupan dan penjaminan proyek. Tujuan dari manajemen proyek adalah untuk memastikan bahwa proyek dapat memenuhi persyaratan fungsional dan non-fungsional dan persyaratan operasional. Manajemen proyek yang efektif juga memastikan bahwa proyek dilakukan tepat waktu melalui penerapan struktur estimasi, perencanaan dan tindakan pengendalian. Proyek harus diselesaikan tanpa melebihi anggaran yang telah disetujui. Setiap perbedaan harus



ditunjukkan sesegera mungkin untuk persetujuan ulang.

Peningkatan Proses Operasional

Kami meningkatkan produktivitas kami sepanjang tahun, terutama dalam operasi *wholesale*, melalui penyeimbangan beban kerja yang lebih baik, pengurangan pemrosesan manual, dan keterampilan serta kompetensi rekan kerja kami yang lebih dalam.

Bank terus meninjau proses inisiatif terpusat, seperti pembukaan rekening, pemeliharaan rekening, dan layanan transaksi, untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan skalabilitas serta memastikan manajemen dan pengendalian risiko yang lebih kuat. Peningkatan ketahanan operasional juga kami lakukan untuk mengelola dampak operasional dari pandemi COVID-19. Langkah-langkah tersebut mencakup *split-site*, renovasi situs perencanaan kesinambungan bisnis atau *business continuity plan* (BCP), dan meningkatkan kontrol operasional untuk meminimalkan insiden dan kerugian operasional.

Manajemen risiko operasional untuk pengaturan *work-from-home* (WFH)

Kami menerapkan pengaturan WFH untuk mendukung langkah-langkah pembatasan sosial skala besar dari pemerintah. Kami menerapkan tata kelola yang tepat untuk memastikan semua risiko operasional yang terkait dengan akses sistem dan perubahan proses dapat dikelola secara memadai saat karyawan kami bekerja dari jarak jauh. Tata kelola ini mencakup evaluasi yang tepat dari semua jenis aplikasi sesuai dengan tingkat risiko, daftar pengguna yang dapat mengakses aplikasi melalui VPN, dan mengidentifikasi perubahan kontrol proses yang sesuai.

UOB Indonesia mengevaluasi perubahan proses pengendalian WFH sebelum mendapatkan persetujuan dari divisi *Operational Risk Management and Information Security Technology and Operations Assurance* (ISTOA) untuk pengaturan WFH.

Pencapaian Tahun 2021

Pada tahun 2021, pencapaian kinerja unit *Technology and Operations* adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian proyek strategis tepat waktu, seperti GEB *Infinity*, BI-FAST, TMRW enhancements, dan sesuai anggaran.
2. Kepatuhan terhadap semua perjanjian tingkat layanan dan persyaratan ketersediaan sistem. Penyelesaian proyek tepat waktu, berkualitas tinggi, dan semua proyek sesuai anggaran.
3. Peningkatan manajemen dan pengendalian risiko, tercermin dari hasil audit yang lebih baik, perangkat dan tata kelola keamanan informasi yang lebih kuat, insiden yang lebih rendah, kerugian operasional yang tidak material, dan tinjauan jaminan yang lebih banyak.
4. Peningkatan perencanaan infrastruktur TI untuk tahun 2021 hingga 2025.
5. Peningkatan stabilitas sistem, dengan 50 persen lebih sedikit keluhan pelanggan tentang TMRW dan 60 persen lebih sedikit untuk produk lain pada tahun 2021 dibandingkan dengan 2019 dan 2020.

6. Transformasi infrastruktur TI dengan menerapkan *high-availability link* (*Data Center – Disaster Recovery Center*), penataan ruang peralatan jaringan komunikasi cabang, peningkatan layanan penunjang produksi menjadi tujuh hari seminggu dan peningkatan *bandwidth* jaringan.
7. Peningkatan produktivitas dengan menggunakan lebih banyak alat kolaborasi dan menerapkan cara kerja baru selama pandemi, seperti jaringan pribadi *virtual* (VPN) dan aplikasi seluler untuk email dan konferensi jarak jauh.
8. Implementasi dua inisiatif terpusat untuk meningkatkan proses dalam *Retail and Wholesale Operations*.
9. Tim BCM berkolaborasi dengan tim *Channels* dan *Corporate Real Estate Services* untuk memungkinkan UOBI memperoleh kelulusan 100 persen tanpa adanya temuan, dalam pemeriksaan kepatuhan selama penerapan pembatasan sosial (PPKM) di Indonesia. Dalam situasi kritis, seperti banjir Jakarta pada Februari 2021, tim merespons dengan tepat waktu. Selama gelombang kedua infeksi COVID-19 pada April 2021, tim menambahkan pengaturan lokasi terpisah dan memastikan bahwa fungsi-fungsi penting tetap beroperasi dengan gangguan minimal.
10. Peningkatan *Net Promoter Scoring* (NPS) secara keseluruhan, termasuk internal, eksternal, *contact center*, peningkatan *touch point*, dan NPS *bottom-up*.
11. Mempertahankan keterlibatan karyawan yang tinggi sebagaimana tercermin dari skor EES kami yang lebih tinggi dibandingkan *benchmark*.
12. Penyiapan situs alternatif pada bulan Maret 2021 dan yang ketiga di bulan Oktober 2021.
13. Tim *Contact Center* telah berhasil mengimplementasikan *cross-selling* untuk “*Cash on Phone*”.
14. Manajemen risiko dan pengendalian yang lebih kuat oleh tim *Channels Operations Center* (COC); dan
15. Implementasi dua inisiatif sentralisasi: Pemeliharaan Suku Bunga Deposito Berjangka Ritel dan Pengaktifan Kembali Akun yang *Dormant*.

Apresiasi dan Penghargaan

Kinerja kami telah mendapat pengakuan dari lembaga pihak ketiga melalui beberapa penghargaan:

Operasional Wholesale Banking

- Penghargaan 2021 *US Dollar Clearing Elite Quality* dari JP Morgan untuk *Outstanding Achievement of Best-in-Class MT103 STP Rate of 99.65 per cent*.

Operasional Global Market

- Penghargaan 2021 *US Dollar Clearing Elite Quality* dari JP Morgan untuk *Outstanding Achievement of Best-in-Class MT202 STP Rate of 100 per cent*.

Dewan Pengawas Implementasi TI

Komite TI kami berperan penting dalam memantau pelaksanaan strategi TI Bank. Presiden Direktur menjabat sebagai Ketua Komite, sedangkan Direktur *Technology and Operations* menjabat sebagai Wakil Ketua Komite. Direktur dan manajemen senior lain yang relevan

mendukung mereka sebagai anggota komite. Komite memberikan masukan dan pengawasan dalam bidang-bidang berikut:

- Prioritas pengembangan TI;
- Rencana dan anggaran pengembangan TI; dan
- Kebijakan terkait strategi dan optimasi TI.

Komite *Business Continuity Management* (BCM) Bank terus menjalankan tugasnya pada tahun 2021. Komite ini berhasil menerapkan seluruh pelatihan BCM dan aktivasi BCP serta menyelesaikan seluruh *call tree exercise* pada tahun 2021.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022

Technology and Operations akan melanjutkan prioritas strategis berikut pada tahun 2022:

- Meningkatkan kualitas layanan dan dukungan operasional kami;
- Mengurangi risiko operasional;
- Otomatisasi proses bisnis untuk kinerja yang lebih baik;
- Meningkatkan sistem dengan membarui infrastruktur teknologi;
- Membangun infrastruktur dan kemampuan ekosistem pembayaran digital;
- Meningkatkan sistem *mobile banking* untuk nasabah *Wholesale Banking*; dan
- Memperkuat sistem pembayaran serta *cash and trade*.

Berdasarkan rencana tersebut, proyek-proyek strategis yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Sistem Pembayaran;
- Implementasi BI-FAST tahap kedua;
- Implementasi layanan perbankan digital baru untuk nasabah korporasi;
- Membangun pondasi untuk Perbankan Ritel yang meliputi:
 - a. *Unified Communications System refresh for Contact Centre and Collections*;
 - b. *Customer relationship management system*;
 - c. *Wealth program*;
 - d. *Cards rewards and loyalty program*; dan
 - e. Peningkatan dan perbaikan sistem keuangan.



Tinjauan Keuangan

Analisa Komprehensif Kinerja Keuangan

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.

Laporan Keuangan UOB Indonesia diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (anggota Ernst & Young Global Limited), dengan opini audit wajar tanpa modifikasian, yang menyatakan bahwa laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(Disajikan dalam Miliar Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember

	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan dan beban bunga		
Pendapatan bunga	6.941	7.697
Beban bunga	(2.508)	(3.566)
Pendapatan Operasional Lainnya	4.433	4.131
PENDAPATAN BUNGA - NETO		
Komisi dan jasa administrasi - neto	484	294
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	286	606
Keuntungan transaksi mata uang asing	438	500
Lain-lain - neto	131	120
Total Pendapatan Operasional Lainnya - Neto	1.339	1.520
Total Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.478)	(1.513)
Beban Operasional Lainnya		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(2.040)	(2.049)
Beban umum dan administrasi	(1.424)	(1.311)
Total Beban Operasional Lainnya	(3.464)	(3.360)
LABA OPERASIONAL		
Pendapatan non-operasional	830	778
Keuntungan penjualan aset tetap, agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai - neto	19	5
Total Pendapatan Non-Operasional	19	5
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	849	783
Beban pajak	(194)	(265)
LABA TAHUN BERJALAN	655	518
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4)	3
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	18	(20)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37	(39)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(131)	155
(Kerugian) penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak	(113)	135
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	542	653
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	59	49

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari kredit yang diberikan, investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, serta giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

Pendapatan Bunga (dalam Miliar Rupiah)	31 Desember	
	2021	2020
Kredit yang diberikan	5.431	6.268
Investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan	1.102	1.121
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	340	239
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	46	59
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	22	10
Total	6.941	7.697

Pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit yang diberikan di tahun 2021 merupakan kontributor terbesar, yaitu mencapai 78,2% dari total pendapatan bunga.

Pendapatan bunga di tahun 2021 adalah sebesar Rp6.941 miliar, menurun sebesar 9,8% atau Rp756 miliar dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp7.697 miliar.

Penurunan pada pendapatan bunga terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang diberikan. Pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang diberikan menurun sebesar 13,4% atau Rp837 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penurunan pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang diberikan disebabkan oleh menurunnya suku bunga kontraktual rata-rata untuk kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dari masing-masing sebesar 9,60% dan 3,68% di tahun 2020 menjadi masing-masing sebesar 8,27% dan 2,92% di tahun 2021.

Namun, pendapatan bunga yang berasal dari tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali meningkat sebesar 42,3% atau Rp101 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari Rp239 miliar di tahun 2020 menjadi Rp340 miliar di tahun 2021.

Peningkatan pendapatan bunga yang berasal dari tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disebabkan oleh meningkatnya portofolio surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang diberikan sebesar 69,0% atau Rp6.346 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Beban Bunga

Beban bunga UOB Indonesia timbul atas deposito berjangka, giro, tabungan, efek utang yang diterbitkan, premi penjaminan pemerintah, simpanan dan pinjaman dari bank lain, dan liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Beban Bunga (dalam Miliar Rupiah)	31 Desember	
	2021	2020
Deposito berjangka	1.463	2.297
Giro	499	525
Premi penjaminan Pemerintah	194	168
Efek utang yang diterbitkan	188	270
Tabungan	159	206
Simpanan dan pinjaman dari bank lain	4	89
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1	11
Total	2.508	3.566

Beban bunga UOB Indonesia di tahun 2021 didominasi dari simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka dengan porsi sebesar 58,3% dari total beban bunga.

Beban bunga di tahun 2021 adalah sebesar Rp2.508 miliar, menurun sebesar 29,7% atau Rp1.058 miliar dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp3.566 miliar.

Penurunan pada beban bunga terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga yang timbul atas deposito berjangka, simpanan dan pinjaman dari bank lain, dan efek utang yang diterbitkan.

1. Beban bunga yang timbul atas deposito berjangka turun sebesar 36,3% atau Rp834 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
2. Beban bunga yang timbul atas simpanan dan pinjaman dari bank lain turun sebesar 95,5% atau Rp85 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Beban bunga yang timbul atas efek utang yang diterbitkan turun sebesar 22,8% atau Rp47 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penurunan ini disebabkan oleh penurunan suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka, dan simpanan dari bank lain, sebagai berikut:

1. Suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka dalam Rupiah, pada tahun 2021 sebesar 3,54% dan pada tahun 2020 sebesar 5,42%, turun sebesar 1,88%. Suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka dalam mata uang asing juga menurun, pada tahun 2021 sebesar 0,28% dan pada tahun 2020 sebesar 1,25%, turun sebesar 0,97%.



Tinjauan Keuangan

- Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain dalam Rupiah, pada tahun 2021 berkisar antara 0,00% - 3,80% dan pada tahun 2020 berkisar antara 0,00% - 5,44%.

Selain penurunan suku bunga rata-rata, penurunan ini juga disebabkan oleh penurunan saldo deposito berjangka, simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain, dan efek utang yang diterbitkan sebagai berikut:

- Saldo deposito berjangka turun sebesar 7,0% atau Rp3.499 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo deposito berjangka didominasi dalam mata uang Rupiah dengan porsi sebesar 85,6% dari total saldo deposito berjangka.
- Saldo simpanan dari bank lain turun sebesar 58,4% atau Rp104 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo simpanan dari bank lain didominasi dalam mata uang Rupiah dengan porsi sebesar 84,1% dari total saldo simpanan dari bank lain.
- Saldo pinjaman yang diterima dari bank lain turun sebesar 100,0% atau Rp2.037 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bank telah melakukan pelunasan dipercepat untuk pinjaman ini pada tanggal 29 Januari 2021.
- Saldo efek utang yang diterbitkan turun sebesar 42,0% atau Rp1.084 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 - Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
 - Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 25 November 2021.
 - Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya (dalam Miliar Rupiah)	31 Desember	
	2021	2020
Komisi dan jasa administrasi - neto	484	294
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	286	606
Keuntungan transaksi mata uang asing	438	500
Lain-lain - neto	131	120
Total Pendapatan Operasional Lainnya - Neto	1.339	1.520

Pendapatan operasional lainnya di tahun 2021 adalah sebesar Rp1.339 miliar, menurun sebesar 11,9% atau Rp181 miliar, dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp1.520 miliar.

Penurunan pada pendapatan operasional lainnya terutama berasal dari penurunan keuntungan atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan dan penurunan keuntungan transaksi mata uang asing.

- Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan turun sebesar 52,8% atau Rp320 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Keuntungan transaksi mata uang asing turun sebesar 12,4% atau Rp62 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Beban Operasional

Beban operasional terdiri dari pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, beban gaji dan kesejahteraan karyawan, serta beban umum dan administrasi.

Beban Operasional (dalam Miliar Rupiah)	31 Desember	
	2021	2020
Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.478)	(1.513)
Beban Operasional Lainnya		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(2.040)	(2.049)
Beban umum dan administrasi	(1.424)	(1.311)
Total Beban Operasional Lainnya	(3.464)	(3.360)
Total	(4.942)	(4.873)

Total beban operasional di tahun 2021 adalah sebesar Rp4.942 miliar, meningkat sebesar 1,4% atau Rp69 miliar, dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp4.873 miliar.

Peningkatan pada total beban operasional berasal dari meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar 8,6% atau Rp113 miliar, dari Rp1.311 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp1.424 miliar di tahun 2021, khususnya peningkatan dari biaya telekomunikasi, listrik dan air, dan biaya jasa *outsourcing*.

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum beban pajak di tahun 2021 adalah sebesar Rp849 miliar, meningkat sebesar 8,4% atau Rp66 miliar, dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp783 miliar.

Peningkatan pada laba sebelum beban pajak disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga neto, dan peningkatan pendapatan dari komisi dan jasa administrasi.

Beban Pajak

Beban pajak mengalami penurunan sebesar 26,8% atau Rp71 miliar, dari Rp265 miliar di tahun 2020 menjadi Rp194 miliar di tahun 2021.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan UOB Indonesia di tahun 2021 adalah sebesar Rp655 miliar, mengalami peningkatan sebesar 26,4% atau Rp137 miliar dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp518 miliar.

Peningkatan pada laba tahun berjalan disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga neto, peningkatan pendapatan dari komisi dan jasa administrasi, dan penurunan beban pajak.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 17,0% atau Rp111 miliar, dari Rp653 miliar di tahun 2020 menjadi Rp542 miliar di tahun 2021.

Laporan Posisi Keuangan (disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember	
	2021	2020
ASET		
Kas	632	594
Giro pada Bank Indonesia	4.315	3.374
Giro pada Bank Lain - Neto	1.879	1.412
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain -Neto	2.995	7.914
Efek-efek yang Diperdagangkan	1.569	2.222
Investasi Keuangan – Neto	16.485	17.488
Tagihan Derivatif	727	1.325
Kredit yang Diberikan – Neto	71.198	67.711
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Neto	15.540	9.194
Tagihan Akseptasi - Neto	2.753	2.061
Aset Pajak Tangguhan - Neto	553	378
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Nilai Buku	1.233	1.297
Aset Lain-Lain - Neto	1.516	1.584
Total Aset	121.395	116.554

Aset UOB Indonesia didominasi dari kredit yang diberikan neto dengan porsi sebesar 58,6% dari total aset di tahun 2021.

Total aset UOB Indonesia mengalami peningkatan sebesar 4,2% atau Rp4.841 miliar, dari Rp116.554 miliar di tahun 2020 menjadi Rp121.395 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali neto sebesar 69,0% atau Rp6.346 miliar, dan peningkatan kredit yang diberikan neto sebesar 5,1% atau Rp3.487 miliar.

Namun, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta investasi keuangan mengalami penurunan.

Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang diperdagangkan, investasi keuangan, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan tagihan akseptasi.

Aset lancar UOB Indonesia di tahun 2021 adalah sebesar Rp118.093 miliar, meningkat sebesar 4,2% atau Rp4.798 miliar dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp113.295 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali neto, dan kredit yang diberikan neto.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset pajak tangguhan neto, aset tetap dan aset hak guna, dan aset lain-lain neto.

Aset tidak lancar UOB Indonesia di tahun 2021 adalah sebesar Rp3.302 miliar, meningkat sebesar 1,3% atau Rp43 miliar dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp3.259 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset pajak tangguhan neto.

Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan neto UOB Indonesia di tahun 2021 adalah sebesar Rp71.198 miliar, meningkat sebesar 5,1% atau Rp3.487 miliar dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp67.711 miliar.

Portofolio kredit bruto di tahun 2021 adalah sebesar Rp74.805 miliar, meningkat sebesar 5,8% atau Rp4.107 miliar dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp70.698 miliar.

Portofolio kredit bruto memiliki kontribusi terbesar atas total aset Bank, yaitu sebesar 61,6% dari total aset Bank di tahun 2021. Eksposur terbesar terletak pada jenis kredit modal kerja dengan proporsi sebesar 72,8% dari total portofolio kredit.

Berikut ini adalah klasifikasi portofolio kredit berdasarkan jenis kredit:

Jenis Kredit (disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember	
	2021	2020
Modal Kerja	54.442	50.400
Investasi	9.507	9.526
Pemilikan Rumah	7.414	7.059
Kartu Kredit	2.135	2.130
Multiguna	1.289	1.563
Kendaraan Bermotor	18	20
Total Kredit yang Diberikan	74.805	70.698

Tinjauan Keuangan

Berikut ini adalah klasifikasi portofolio kredit berdasarkan segmentasi:

Segmentasi Kredit (disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember	
	2021	2020
Commercial Banking	25.558	25.001
Corporate Banking	21.291	17.038
Business Banking	14.148	14.937
Personal Financial Services	10.909	10.871
Financial Institution	2.899	2.851
Total Kredit yang Diberikan	74.805	70.698

Berdasarkan segmentasi bisnis, kenaikan kredit yang diberikan terutama disebabkan oleh kenaikan portofolio kredit segmen Corporate Banking sebesar 25,0% atau Rp4.253 miliar, dari Rp17.038 miliar di tahun 2020 menjadi Rp21.291 miliar di tahun 2021. Namun, portofolio kredit segmen Business Banking mengalami penurunan.

Berikut ini adalah klasifikasi portofolio kredit berdasarkan jenis mata uang:

Mata Uang (disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember	
	2021	2020
Rupiah	55.493	56.937
Mata Uang Asing	19.312	13.761
Total Kredit yang Diberikan	74.805	70.698

Kredit yang diberikan UOB Indonesia didominasi dari mata uang Rupiah dengan porsi sebesar 74,2% dari total portofolio kredit di tahun 2021.

Portofolio kredit dalam mata uang Rupiah di tahun 2021 menurun sebesar 2,5% atau Rp1.444 miliar, dari Rp56.937 miliar di tahun 2020 menjadi Rp55.493 miliar di tahun 2021.

Namun sebaliknya, portofolio kredit dalam mata uang asing di tahun 2021 meningkat sebesar 40,3% atau Rp5.551 miliar, dari Rp13.761 miliar di tahun 2020 menjadi Rp19.312 miliar di tahun 2021.

Berikut ini adalah klasifikasi portofolio kredit berdasarkan sektor ekonomi:

Sektor Ekonomi (disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember	
	2021	2020
Industri Pengolahan	19.569	18.939
Perdagangan Besar dan Eceran	17.701	17.913
Rumah Tangga	10.908	10.868
Real Estate dan Jasa Usaha	6.621	6.595

Sektor Ekonomi (disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember	
	2021	2020
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	4.057	4.116
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	2.985	1.897
Listrik, Air dan Gas	2.918	308
Pertambangan dan Penggalian	2.763	1.827
Konstruksi	2.410	3.302
Penyedia Akomodasi	2.243	2.251
Perantara Keuangan	2.162	2.261
Jasa Kemasyarakatan	274	237
Jasa Kesehatan	150	131
Jasa Pendidikan	27	27
Perikanan	16	23
Jasa Perorangan	1	2
Lainnya	-	1
Total	74.805	70.698
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.607)	(2.987)
Neto	71.198	67.711

Portofolio kredit didominasi dari sektor industri pengolahan dan sektor industri perdagangan besar dan eceran dengan porsi masing-masing sebesar 26,2% dan 23,7% dari total portofolio kredit.

Berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan portofolio kredit terutama disebabkan oleh peningkatan portofolio kredit dari sektor listrik, air dan gas sebesar 847,4% atau Rp2.610 miliar, dari Rp308 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2.918 miliar di tahun 2021, dan peningkatan portofolio kredit dari sektor transportasi, pergudangan, dan komunikasi sebesar 57,4% atau Rp1.088 miliar, dari Rp1.897 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2.985 miliar di tahun 2021.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan di tahun 2021 adalah sebesar Rp3.607 miliar, meningkat sebesar 20,8% atau Rp620 miliar dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp2.987 miliar.

Investasi Keuangan Neto

Investasi keuangan neto di tahun 2021 menurun sebesar 5,7% atau Rp1.003 miliar, dari Rp17.488 miliar di tahun 2020 menjadi Rp16.485 miliar di tahun 2021.

Penurunan investasi keuangan terutama disebabkan oleh

1. Investasi pada Obligasi Pemerintah turun sebesar 13,9% atau Rp1.609 miliar dari Rp11.544 miliar di tahun 2020 menjadi Rp9.935 miliar di tahun 2021.
2. Investasi pada Wesel ekspor berjangka turun sebesar 4,1% atau Rp160 miliar dari Rp3.922 miliar di tahun 2020 menjadi Rp3.762 miliar di tahun 2021.

Pada tahun 2021, UOB Indonesia melakukan investasi pada *Negotiable Certificate of Deposit* dan Obligasi Korporasi masing-masing sebesar Rp190 miliar dan Rp137 miliar.

Penempatan pada investasi keuangan ini merupakan penempatan yang bersifat sementara untuk menyalurkan kelebihan likuiditas Bank.

Liabilitas (disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember	
	2021	2020
Liabilitas segera	176	205
Simpanan dari nasabah		
Giro	21.582	17.666
Tabungan	31.727	24.076
Deposito Berjangka	46.724	50.223
Total Simpanan dari Nasabah	100.033	91.965
Simpanan dari bank lain	74	178
Bunga yang masih harus dibayar	126	153
Utang pajak	241	244
Liabilitas derivatif	725	1.682
Liabilitas akseptasi	2.311	2.009
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	13	-
Pinjaman yang diterima	-	2.037
Liabilitas atas imbalan kerja	279	301
Efek hutang yang diterbitkan-neto	1.498	2.582
Liabilitas lain-lain	1.241	1.062
Total Liabilitas	106.717	102.418

Liabilitas UOB Indonesia didominasi dari simpanan nasabah bukan bank dengan porsi sebesar 93,7% dari total liabilitas di tahun 2021.

Total liabilitas UOB Indonesia mengalami peningkatan sebesar 4,2% atau Rp4.299 miliar, dari Rp102.418 miliar di tahun 2020 menjadi Rp106.717 miliar di tahun 2021.

Peningkatan terutama berasal dari peningkatan simpanan nasabah dalam bentuk Tabungan dan Giro masing-masing sebesar 31,8% dan 22,2% atau Rp7.651 miliar dan Rp3.916 miliar.

Namun, terdapat penurunan Deposito Berjangka sebesar 7,0% atau Rp3.499 miliar.

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka. Simpanan nasabah UOB Indonesia didominasi dari deposito berjangka dengan porsi sebesar 46,7% dari total simpanan nasabah di tahun 2021.

Simpanan nasabah mengalami peningkatan sebesar 8,8% atau Rp8.068 miliar, dari Rp91.965 miliar di tahun 2020 menjadi Rp100.033 miliar di tahun 2021.

1. Tabungan meningkat sebesar 31,8% atau Rp7.651 miliar, dari Rp24.076 miliar di tahun 2020 menjadi Rp31.727 miliar di tahun 2021.
2. Giro meningkat sebesar 22,2% atau Rp3.916 miliar, dari Rp17.666 miliar di tahun 2020 menjadi Rp21.582 miliar di tahun 2021.
3. Namun, Deposito Berjangka menurun sebesar 7,0% atau Rp3.499 miliar, dari Rp50.223 miliar di tahun 2020 menjadi Rp46.724 miliar di tahun 2021.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain mengalami penurunan sebesar 58,4% atau Rp104 miliar, dari Rp178 miliar di tahun 2020 menjadi Rp74 miliar di tahun 2021.

Pada tahun 2021, tidak ada lagi simpanan dari bank lain dalam bentuk Deposito *on call*. Pada tahun 2020, simpanan dari bank lain dalam bentuk Deposito *on call* sebesar Rp10 miliar.

Pinjaman yang Diterima

Saldo pinjaman yang diterima dari bank lain turun sebesar 100,0% atau Rp2.037 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Pinjaman yang Diterima (dalam Miliar Rupiah)	31 Desember	
	2021	2020
Pihak berelasi		
Mata uang asing:		
United Overseas Bank Ltd., Singapore	-	2.037
Total pinjaman yang diterima	-	2.037

United Overseas Bank Ltd., Singapura

Bank telah melakukan pelunasan dipercepat untuk pinjaman ini pada tanggal 29 Januari 2021. Tidak ada penalti yang dibebankan kepada Bank atas pelunasan dipercepat ini.

Efek Hutang yang Diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan mengalami penurunan sebesar 42,0% atau Rp1.084 miliar, dari Rp2.582 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.498 miliar di tahun 2021.



Tinjauan Keuangan

Penurunan ini terjadi karena UOB Indonesia melakukan pelunasan pokok atas Obligasi berikut:

- Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 25 November 2021.
- Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Ekuitas (dalam Miliar Rupiah)	31 Desember	
	2021	2020
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar -36.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh (2021 and 2020: 11.186.644.888 saham)	2.797	2.797
Tambahan modal disetor - neto	3.699	3.699
Penghasilan komprehensif lain	96	209
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	129	124
Belum ditentukan penggunaannya	7.957	7.307
Total Ekuitas	14.678	14.136

Total ekuitas UOB Indonesia mengalami peningkatan sebesar 3,8% atau Rp542 miliar, dari Rp14.136 miliar di tahun 2020 menjadi Rp14.678 miliar di tahun 2021. Peningkatan total ekuitas karena peningkatan saldo laba pada tahun 2021.

Pada tahun 2020 dan 2021, tidak terdapat pembagian dividen.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2021 dan 2020.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank

lain, dan investasi keuangan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Arus Kas (dalam Miliar Rupiah)	31 Desember	
	2021	2020
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.043)	6.935
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	704	(4.590)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.164)	(189)
Kenaikan (penurunan) neto Kas dan Setara Kas	(3.503)	2.156
Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan Setara Kas	22	67
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	13.308	11.085
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	9.827	13.308

Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp7.978 miliar, dari Rp6.935 miliar di tahun 2020 menjadi (Rp1.043) miliar di tahun 2021.

Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pemberian kredit, dan terdapat penurunan penghimpunan dana nasabah dalam bentuk Deposito berjangka selama tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

Arus keluar kas dari aktivitas operasi digunakan untuk pemberian kredit, pembayaran beban bunga, beban operasional, dan pajak penghasilan.

Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 115,3% atau Rp5.294 miliar.

Peningkatan ini disebabkan adanya pembelanjaan yang lebih rendah dalam investasi keuangan selama tahun 2021.

Arus masuk kas dari aktivitas investasi diperoleh dari hasil penjualan aset tetap dan properti terbengkalai, dan penjualan investasi keuangan.

Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 1574,1% atau Rp2.975 miliar.

Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman dari bank lain, dan pembayaran atas efek utang yang jatuh tempo pada tahun 2021.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	31 Desember	
	2021	2020
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,98%	18,85%
<i>Non-Performing Loans (NPL) - Gross</i>	3,51%	2,44%
<i>Non-Performing Loans (NPL) - Net</i>	2,22%	1,51%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,71%	0,70%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	4,68%	4,02%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	3,81%	3,82%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,19%	92,26%
<i>Loans to Deposit Ratio (LDR)</i>	74,78%	76,87%
Giro Wajib Minimum (GWM):		
Rupiah		
GWM Harian	3,92%	3,25%
GWM Rata-rata	4,24%	3,12%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	17,29%	21,02%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	76,64%	80,76%
Valuta asing		
GWM Harian	4,13%	4,20%
GWM Rata-rata	4,12%	4,14%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,97%	4,04%

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Pada tahun 2021, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan sebesar 0,87%, dari 18,85% di tahun 2020 menjadi 17,98% di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan disusun berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013.

Rasio Kredit Bermasalah (NPL)

Pada tahun 2021, rasio NPL bruto (*NPL gross*) mengalami kenaikan sebesar 1,07%, dari 2,44% di tahun 2020 menjadi 3,51% di tahun 2021.

Begitu pula, rasio NPL neto (*NPL net*) mengalami peningkatan sebesar 0,71%, dari 1,51% di tahun 2020 menjadi 2,22% dari jumlah kredit di tahun 2021.

Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit yang diberikan.

Rasio NPL menunjukkan performa yang baik karena masih berada di bawah batas maksimum sebesar 5% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, juga merefleksikan komitmen Bank untuk mengelola risiko kredit dengan senantiasa mengimplementasikan prinsip kehati-hatian perbankan.

Kredit bermasalah (*non-performing loans/NPL*) pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.628 miliar dan Rp1.726 miliar.

Return on Assets (ROA)

Pada tahun 2021, rasio *Return on Assets (ROA)* mengalami kenaikan sebesar 0,01%, dari 0,70% di tahun 2020 menjadi 0,71% di tahun 2021.

Kenaikan ROA ini disebabkan oleh kenaikan laba sebelum beban pajak sebesar 8,4% atau Rp66 miliar.

Return on Equity (ROE)

Pada tahun 2021, Rasio *Return on Equity (ROE)* mengalami kenaikan sebesar 0,66%, dari 4,02% di tahun 2020 menjadi 4,68% di tahun 2021.

Kenaikan ROE ini disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan Bank sebesar 26,4% atau Rp137 miliar.

Net Interest Margin (NIM)

Marjin Pendapatan Bunga Bersih pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah 3,81% dan 3,82%, turun sebesar 0,01%.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO menurun sebesar 2,07% menjadi 90,19% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 92,26%.

Penurunan BOPO disebabkan oleh penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, sementara terdapat peningkatan pada pendapatan bunga neto dan pendapatan operasional lainnya - biaya administrasi dan komisi neto.

Loans to Deposit Ratio (LDR)

Loan Deposit Ratio (LDR), yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan nasabah Bank tercatat sebesar 74,78% pada tahun 2021,



Tinjauan Keuangan

menurun sebesar 2,09% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 76,87%.

Penurunan LDR berasal dari kenaikan simpanan nasabah sebesar 8,8% atau Rp8.068 miliar.

UOB Indonesia secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat LDR agar berada dalam kisaran yang sehat.

Giro Wajib Minimum (GWM)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki oleh Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antar bank), surat berharga yang diterbitkan oleh Bank kepada pihak ketiga bukan bank dan pinjaman yang diterima dalam bentuk pinjaman bilateral dan sindikasi dengan sisa jangka waktu lebih dari 1 tahun dan bukan merupakan pinjaman antar bank dalam negeri dan *overdraft*.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang perubahan kedua atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang perubahan keenam atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Parameter pemenuhan GWM Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% yang dipenuhi secara harian sebesar 0,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%. Untuk GWM valuta asing ditetapkan sebesar 4% yang dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 2%. Dalam rangka kebijakan makroprudensial, mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekspor, impor,

UMKM, dan ekonomi pada sektor prioritas lainnya, kewajiban pemenuhan GWM Rupiah menjadi sebesar 3% yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 31 Desember 2021 selain mengacu pada Peraturan yang tertulis di bawah untuk periode 31 Desember 2020, juga mengacu pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang perubahan ketiga atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional dimana parameter pemenuhan batas bawah RIM diberlakukan menjadi tiga tahap yaitu periode 1 Mei hingga 31 Agustus 2021 RIM kurang dari 75%, periode 1 September hingga 31 Desember 2021 RIM kurang dari 80%, dan sejak tanggal 1 Januari 2022 batasan RIM adalah kurang dari 84%. Untuk batas atas RIM tetap sebesar 94% dan PLM sebesar 6%. Pada tanggal 31 Desember 2021 rasio RIM adalah sebesar 76,64%. Bank telah memperhitungkan Giro RIM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 31 Desember 2020 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang perubahan kedua atas PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang perubahan kedua atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, dimana parameter pemenuhan RIM adalah sebesar antara 84% - 94%, dan PLM sebesar 6%. Sesuai dengan PADG No. 22/11/PADG/2020 efektif tanggal 1 Mei 2020 mengenai ketentuan parameter disinsentif batas bawah dan batas atas adalah 0 (nol) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 1 Mei sampai dengan tanggal 30 April 2021.

Posisi Devisa Neto (PDN)

Sesuai dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Posisi Devisa Neto, bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan setinggi-tingginya adalah sebesar 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing yang disajikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan disusun berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013.

PDN Bank pada tahun 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan BI.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tahun 2021 dan 2020, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

Belanja Modal

Ikatan Material dan Investasi atas Barang Modal

Total belanja modal mengalami penurunan sebesar 29,3% atau Rp102 miliar, dari Rp348 miliar di tahun 2020 menjadi Rp246 miliar di tahun 2021.

Investasi atas barang modal digunakan untuk pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan peralatan kantor untuk kebutuhan operasional Bank.

Penambahan Aset Tetap (dalam Miliar Rupiah)	31 Desember	
	2021	2020
Penambahan melalui pembelian aset tetap	196	244
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam proses pembangunan	6	96
Penambahan aset hak guna	44	8
Total	246	348

Informasi Keuangan Lainnya

Pencapaian Target Tahun 2021

Di tengah tantangan yang dihadapi dunia saat ini, pada akhir tahun 2021 bank UOB Indonesia berhasil menjaga kinerjanya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kami senantiasa melakukan penyaluran kredit secara selektif, sehingga pertumbuhan kredit naik hingga 5,8% dari tahun 2020 sebesar Rp70,7 triliun menjadi Rp74,8 triliun.

Dari sisi pendanaan, sejalan dengan strategi kami untuk berfokus pada peningkatan porsi dana murah, Giro dan Tabungan (CASA) tumbuh 27,7% dari tahun 2020 sebesar Rp41,7 triliun menjadi Rp53,3 triliun. Sehingga rasio pendanaan murah (CASA *mix*) naik

signifikan ke 53,3% dari tahun sebelumnya sebesar 45,4%. Kami berharap rasio pendanaan murah tumbuh secara berkelanjutan kedepannya untuk menurunkan *cost of fund*. Total Dana pihak ketiga tumbuh sebesar 8,8% menjadi Rp100 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp92 triliun.

Bank tetap melakukan investasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa yang akan datang dan juga melakukan berbagai upaya manajemen biaya sehingga kami berhasil menjaga tingkat efisiensi operasional bank yang terlihat pada terjaganya *cost to income ratio* (CIR) pada level 62% di tahun 2021. Dari sisi pendapatan bunga naik 7,0% sejalan dengan pertumbuhan kredit. Dari sisi beban bunga, Bank terus berupaya untuk menurunkan biaya dana sehingga realisasi lebih rendah dari target.

Proyeksi Keuangan Tahun 2022

Tahun 2022 ditandai dengan harapan baru tercermin dari keberhasilan program vaksinasi global dan stimulus anggaran dari berbagai negara di dunia yang mendorong optimisme pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan *rebound* ke level pertumbuhan ekonomi pra-pandemi COVID-19. Pada tahun 2022, proyeksi keuangan kami selaras dengan ekspektasi pasar akan kembali pulihnya ekonomi global pasca pandemi COVID-19.

Dengan berbagai peluang yang ada, di tahun 2022, Bank akan terus melanjutkan fokus untuk mendapatkan customer dengan 'pendapatan yang lebih baik' (*More Good Revenue*) dan pada saat yang bersamaan Bank akan membangun infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Saat ini, Bank senantiasa melakukan upaya-upaya tidak hanya meningkatkan jumlah nasabah baru, tapi juga meningkatkan kualitas nasabah-nasabah yang sudah dimiliki.

Pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat sebesar 20 - 24 persen dimana hal ini telah memperhitungkan pertumbuhan in-organic. Dalam hal penyaluran kredit, bank akan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan menjaga tingkat NPL. Pertumbuhan deposito sebesar 8 - 10 persen untuk menjaga tingkat likuiditas bank. Fokus dari pertumbuhan deposito adalah pada pertumbuhan dana murah (giro dan tabungan).

Selain itu, UOB Indonesia juga akan fokus pada pertumbuhan profitabilitas, pendapatan berbasis komisi, mengontrol biaya, serta menjaga NIM.



Tinjauan Keuangan

Kebijakan Permodalan

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Selama tahun 2021, UOB Indonesia tidak melakukan transaksi atau aktivitas material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi maupun akuisisi.

Informasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2021, Bank melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 dengan nilai nominal penerbitan yaitu sebesar Rp100 miliar dan dana tersebut telah digunakan untuk meningkatkan aset produktif dan pengembangan bisnis Bank.

Dampak Perubahan Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo (BI7DRR) sebesar 25bps dari 3,75% pada akhir 2020 menjadi 3,50% pada akhir 2021. Suku bunga acuan Bank Sentral Amerika Serikat (Fed Fund Rate) relatif stabil sepanjang tahun 2021. Suku bunga BI7DRR dan FFR merupakan tingkat suku bunga referensi bagi industri perbankan Indonesia, yang dapat memengaruhi pergerakan tingkat suku bunga kredit dan deposito Bank.

Untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga selama 2021, Bank UOB Indonesia telah melakukan penyesuaian posisi aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga agar sejalan dengan pergerakan suku bunga pasar hingga pada tingkat risiko yang masih dapat diterima oleh Bank. Sistem Kebijakan serta Limit yang ditetapkan ditujukan secara kolaboratif dalam pemantauan risiko suku bunga yang akurat serta dilakukan kaji ulang secara berkala.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Kinerja Bank

Perubahan atas perundang-undangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Bank.

Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan". Penyesuaian tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa". Penyesuaian ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang". Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

Informasi Keuangan Mengenai Kejadian Luar Biasa

UOB Indonesia tidak mengalami kejadian luar biasa yang berdampak material terhadap kinerja keuangan di tahun 2021.

Informasi Material Mengenai Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi Bank yang dapat digolongkan dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pada tahun 2021, dalam menjalankan aktivitas usaha, Bank melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi, antara lain berupa penyaluran kredit dan simpanan dari nasabah. Rincian dari jumlah dan jenis transaksi, serta sifat dari hubungan dengan pihak terkait dapat dilihat pada Catatan No. 37, Catatan atas Laporan Keuangan.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 14 Januari 2022, Bank dan Citibank, N.A., Cabang Indonesia telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dan Liabilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank akan membeli aset dan liabilitas bisnis konsumen dari Citibank, N.A., Cabang Indonesia, setelah diperolehnya persetujuan-persetujuan regulator. Jumlah pembayaran tunai akan didasarkan pada aset bersih dengan tambahan premium sebesar Rp1.051.385 juta, yang akan dilakukan secara tunai pada tanggal penutupan transaksi.

Sampai dengan tanggal dari laporan keuangan ini, Bank masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan dari regulator terkait.

2. Terkait dengan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target penghimpunan dana sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh), Bank melakukan penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 sebesar nominal Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, tenor 7 tahun dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III ini telah berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2022 melalui Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-32/D.04/2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan Dividen dan Penggunaan Laba Bersih

Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan permodalan Bank yang dikaitkan dengan perkembangan bisnis, khususnya pertumbuhan kredit, serta memperhatikan faktor-faktor lain yang relevan bagi pemegang saham.



Tata Kelola Perusahaan

- 113 Struktur Tata Kelola Perusahaan
- 113 Rapat Umum Pemegang Saham
- 120 Dewan Komisaris
- 126 Direksi
- 132 Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite
- 158 Sekretaris Perusahaan
- 160 Fungsi *Corporate Communications*
- 161 Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal, dan Audit Eksternal
- 165 Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern
- 165 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
- 165 Rencana Strategis Bank
- 167 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkapkan Dalam Laporan Lain
- 167 Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris serta Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank
- 169 Pengungkapan Kebijakan Remunerasi
- 170 Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris serta Direksi
- 172 Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank
- 172 Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank
- 172 Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi
- 172 Sanksi Administratif
- 173 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
- 173 *Buy Back Shares* dan *Buy Back Obligasi* Bank
- 173 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode 2021
- 174 Kode Etik
- 175 Budaya Perusahaan
- 176 *Whistleblowing*
- 176 Penerapan Pencegahan Praktik Korupsi, Balas Jasa (*kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi
- 177 Komunikasi Internal
- 177 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 177 Perlindungan Nasabah
- 178 Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Bank UOB Indonesia
- 180 Manajemen Risiko
- 196 Tabel Eksposur Risiko

PT Bank UOB Indonesia (Bank) yakin bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah dasar untuk menjaga kepentingan para pemangku kepentingan, melindungi dan meningkatkan nilai Bank dan mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Bank menerapkan GCG berdasarkan atas prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran, dan memantau pelaksanaan praktik-praktik GCG sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan suatu forum dimana pemegang saham membuat keputusan penting terkait Bank. Dalam RUPS, pemegang saham berwenang mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, pengangkatan dan/atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan kompensasi dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta penunjukan Auditor Independen. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan satu kali setahun. Selain itu, Bank juga dapat melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) jika diperlukan.

Rapat Umum Pemegang Saham 2021

Selama tahun 2021, Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

RUPST 2021		
Tanggal Rapat: 28 April 2021	Nomor Keputusan: AHU-AH.01.03-0305777	Kuorum: RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 11.074.641.963 saham atau sebesar 98,99% dari 11.186.644.888 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank.
Tempat: UOB Plaza, Jalan M.H. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat 10230		
Kehadiran Dewan Komisaris: Nama Wayan Alit Antara Jabatan Komisaris Independen		Kehadiran Direksi: Nama Hendra Gunawan Jabatan Direktur Utama
Ringkasan Keputusan		
Keputusan RUPST Mata Acara 1	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sesuai laporannya tertanggal 1 Februari 2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi. 2. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et discharge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.	
Keputusan RUPST Mata Acara 2	1. Sebesar Rp5.182.863.603,- dibukukan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang PT dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2020 setelah dikurangi cadangan wajib sebagai Laba Ditahan sebesar Rp513.103.496.723,- dan untuk tahun buku 2020 Perseroan tidak membagikan dividen.	
Keputusan RUPST Mata Acara 3	Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani perjanjian Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	
Keputusan RUPST Mata Acara 4	1. Menyetujui pemberian kewenangan kepada pemegang saham mayoritas Perseroan, yaitu UOB International Investment Private Limited (UOBII) untuk menentukan besarnya honorarium, fasilitas, dan tunjangan serta tantiem untuk tahun buku 2021 sampai 2023 bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan; dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.	



Rapat Umum Pemegang Saham

RUPST 2021

Keputusan RUPST Mata Acara 5

2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, fasilitas, dan tunjangan serta tantiem untuk tahun buku 2021 sampai 2023 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan; dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

1. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

- Bapak Wee Ee Cheong sebagai Komisaris Utama Perseroan;
- Bapak Chin Voon Fat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan;
- Bapak Chan Kok Seong sebagai Komisaris Perseroan;
- Bapak Wayan Alit Antara, Bapak Aswin Wirjadi dan Bapak VJH Boentaran Lesmana, masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023.

2. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

- Bapak Hendra Gunawan sebagai Direktur Utama;
- Bapak Henky Sulisty, Ibu Teh Han Yi, Bapak Paul Rafiuly, Bapak Harapan Kasan, Bapak Sonny Samuel, masing-masing sebagai Direktur Perseroan;
- Bapak Ardhi Wibowo sebagai Direktur Kepatuhan.

Masing-masing terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025.

3. Menyetujui pengangkatan Bapak Choi Yau Chi sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif secepat-cepatnya pada tanggal 1 Juli 2021 atau tanggal lain sesudahnya dimana persetujuan dari regulator terkait atas pengangkatannya menjadi efektif sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah ditutupnya RUPST ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Wee Ee Cheong
Wakil Komisaris Utama	: Chin Voon Fat
Komisaris	: Chan Kok Seong
Komisaris Independen	: Wayan Alit Antara
Komisaris Independen	: Aswin Wirjadi
Komisaris Independen	: VJH Boentaran Lesmana

Sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023;

Direksi

Direktur Utama	: Hendra Gunawan
Direktur	: Henky Sulisty
Direktur	: Teh Han Yi
Direktur	: Paul Rafiuly
Direktur	: Harapan Kasan
Direktur	: Sonny Samuel
Direktur Kepatuhan	: Ardhi Wibowo
Direktur	: Choi Yau Chi*

Sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025;

*Dengan ketentuan bahwa pengangkatan Bapak Choi Yau Chi akan berlaku efektif secepat-cepatnya pada tanggal 1 Juli 2021 atau tanggal lain sesudahnya dimana persetujuan dari regulator terkait atas pengangkatannya menjadi efektif.

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris (apabila diperlukan) dan mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

RUPSLB 2021

Tanggal Rapat:
30 November 2021

Nomor Keputusan:
AHU-AH.01.03-0480068 &
AHU-AH.01.03-0486690

Kuorum:
RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 11.074.641.963 saham atau sebesar 98,99% dari 11.186.644.888 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank.

Tempat:
UOB Plaza, Jalan M.H. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat 10230

Kehadiran Dewan Komisaris:

-

Kehadiran Direksi:

Nama	Jabatan
Teh Han Yi	Direktur
Harapman Kasan	Direktur
Sonny Samuel	Direktur
Ardhi Wibowo	Direktur Kepatuhan
Choi Yau Chi	Direktur

Ringkasan Keputusan

Keputusan RUPSLB Mata Acara 1

- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain Pasal 12, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16 dan Pasal 17 terkait dengan pemenuhan ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali Pasal 12, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan perubahan dan perbaikan, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan RUPSLB Mata Acara 2

- Menerima permohonan pengunduran diri Bapak Henky Sulistyو sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan surat permohonan pengunduran dirinya tertanggal 20 September 2021 yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Bapak Henky Sulistyو dalam menjalankan pengurusan Perseroan dalam jabatan selaku Direktur Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang akan disetujui dan disahkan dalam RUPST Perseroan Tahun Buku 2021, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Wee Ee Cheong
 Wakil Komisaris Utama : Chin Voon Fat
 Komisaris : Chan Kok Seong
 Komisaris Independen : Wayan Alit Antara
 Komisaris Independen : Aswin Wirjadi
 Komisaris Independen : VJH Boentaran Lesmana

Direksi

Direktur Utama : Hendra Gunawan
 Direktur : Teh Han Yi
 Direktur : Paul Rafiuly
 Direktur : Harapman Kasan
 Direktur : Sonny Samuel
 Direktur Kepatuhan : Ardhi Wibowo
 Direktur : Choi Yau Chi

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023 dan masa jabatan Direksi Perseroan adalah setelah ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang diadakan pada tahun 2025.

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris (apabila diperlukan) dan mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.



Rapat Umum Pemegang Saham

Pernyataan Terkait Keputusan RUPS 2021 yang Belum Terealisasi

Seluruh Keputusan RUPST dan RUPSLB 2021 telah terealisasi dan tidak ada keputusan yang tidak terealisasi atau tertunda realisasinya.

RUPST 2020	
Tanggal Rapat: 30 April 2020	Kuorum: RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 9.458.230.389 saham atau sebesar 98,999% dari 9.553.885.804 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank.
Tempat: UOB Plaza, Jalan M.H. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat 10230	
Ringkasan Keputusan	
Keputusan RUPST Mata Acara 1	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sesuai laporannya No. 00112/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/1/2020 tanggal 30 Januari 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et discharge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.
Keputusan RUPST Mata Acara 2	<ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp6.662.913.833,- dibukukan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang PT dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2019 setelah dikurangi cadangan wajib sebagai Laba Ditahan sebesar Rp659.628.469.431,- dan untuk tahun buku 2019 Perseroan tidak membagikan dividen.
Keputusan RUPST Mata Acara 3	Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani perjanjian Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
Keputusan RUPST Mata Acara 4	Oleh karena keputusan pada mata acara Keempat ini telah diputuskan pada RUPST, yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2019 dan tidak ada perubahan terhadap keputusan yang telah diputuskan tersebut, maka terhadap mata acara Keempat Rapat ini tidak dilakukan pembahasan dan tidak dilakukan pengambilan keputusan.
Keputusan RUPST Mata Acara 5	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui permohonan pensiun Bapak Soehadie Tansol sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. Menyetujui pengangkatan Bapak Ardhi Wibowo sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan yang berlaku efektif setelah diperolehnya persetujuan dari OJK sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021. Menyetujui pengangkatan Bapak Sonny Samuel sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021.

Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Wee Ee Cheong
Wakil Komisaris Utama	: Chin Voon Fat
Komisaris	: Chan Kok Seong
Komisaris Independen	: Wayan Alit Antara
Komisaris Independen	: Aswin Wirjadi
Komisaris Independen	: VJH Boentaran Lesmana

Direksi

Direktur Utama	: Lam Sai Yoke
Wakil Direktur Utama	: Hendra Gunawan
Direktur	: Teh Han Yi
Direktur	: Henky Sulistyio
Direktur	: Paul Rafiuly
Direktur	: Harapan Kasan
Direktur Kepatuhan	: Ardhi Wibowo*
Direktur	: Sonny Samuel*

* Dengan ketentuan bahwa pengangkatan Bapak Ardhi Wibowo dan Bapak Sonny Samuel akan berlaku efektif setelah persetujuan dari OJK diterima.

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris apabila diperlukan dan mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Keputusan RUPST Mata Acara 6

Perseroan telah menyampaikan kepada RUPST laporan mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi.



Rapat Umum Pemegang Saham

RUPSLB 2020

Tanggal Rapat:
30 April 2020

Tempat:
UOB Plaza, Jalan M.H. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat 10230

Kuorum:
RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 9.458.230.389 saham atau sebesar 98,999% dari 9.553.885.804 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank.

Ringkasan Keputusan

Keputusan RUPSLB Mata Acara 1	Keputusan RUPSLB Mata Acara 2
<p>1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara pengeluaran sebanyak 1.632.759.084 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp250,- atau dengan nilai nominal seluruhnya adalah sebesar Rp408.189.771.000,- ("Saham Baru"), sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sebelumnya senilai Rp2.388.471.451.000,- menjadi senilai Rp2.796.661.222.000,- yang terbagi atas 11.186.644.888 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp250,-.</p> <p>2. Seluruh Saham Baru harus terlebih dahulu ditawarkan kepada para pemegang saham seimbang dengan kepemilikan sahamnya. Pemegang saham juga berhak untuk mengambil bagian dari pemegang saham lain yang tidak menggunakan haknya ("Pembeli Siaga") dan penawaran ini tidak ditawarkan kepada pihak lain selain pemegang saham.</p> <p>Saham Baru yang ditawarkan dengan harga sebesar Rp1.225,- per lembar dan perbandingan setiap pemegang 10.000 lembar saham berhak atas 1.709 lembar Saham Baru, dengan ketentuan apabila terdapat pecahan saham akan dilakukan pembulatan ke bawah. Sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian (termasuk akumulasi pecahan Saham Baru) akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga.</p> <p>3. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan untuk disesuaikan dengan hasil penawaran terbatas atas Saham Baru sebagaimana diuraikan dalam butir 1 dan 2 di atas.</p> <p>4. Menyetujui untuk memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam hal diperlukannya persetujuan kembali atau penegasan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut.</p> <p>5. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan penerbitan Saham Baru tersebut di atas, termasuk untuk menyampaikan Surat Penawaran kepada setiap pemegang saham, menentukan jadwal pembayaran dan menetapkan persyaratan lainnya untuk tercapainya tujuan peningkatan modal Perseroan serta menyatakan keputusan perubahan pasal 4 Anggaran Dasar dan susunan pemegang saham tersebut dalam akta notaris, memberitahukan kepada instansi yang berwenang serta tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak ada yang dikecualikan.</p>	<p>1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.</p> <p>2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan beberapa pasal yang dianggap perlu serta menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta notaris termasuk melakukan perubahan dan perbaikan, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>

RUPSLB 2020

Tanggal Rapat:
21 Oktober 2021

Nomor Keputusan:
AHU-AH.01.03-0400718

Kuorum:
RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 11.074.641.963 saham atau sebesar 98,99% dari 11.186.644.888 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank.

Tempat:
UOB Plaza, Jalan M.H. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat 10230

Ringkasan Keputusan

Keputusan RUPSLB Mata Acara 1

1. Menerima permohonan pengunduran diri Bapak Lam Sai Yoke sebagai Direktur Utama Perseroan sesuai dengan surat permohonan pengunduran dirinya tertanggal 30 September 2020 yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Bapak Lam Sai Yoke dalam menjalankan pengurusan Perseroan dalam jabatan selaku Direktur Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2020; sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang akan disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020, sesuai ketentuan Pasal 9 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Hendra Gunawan sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021.

Dengan demikian susunan Pengurus Perseroan setelah ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang diadakan pada tahun 2021 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Wee Ee Cheong
Wakil Komisaris Utama : Chin Voon Fat
Komisaris : Chan Kok Seong
Komisaris Independen : Wayan Alit Antara
Komisaris Independen : Aswin Wirjadi
Komisaris Independen : VJH Boentaran Lesmana

Direksi

Direktur Utama : Hendra Gunawan
Direktur : Henky Sulistyono
Direktur : Teh Han Yi
Direktur : Paul Rafiuly
Direktur : Harapan Kasan
Direktur : Sonny Samuel
Direktur Kepatuhan : Ardhi Wibowo

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan susunan Direksi Perseroan dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris apabila diperlukan dan mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pernyataan Terkait Keputusan RUPS 2020 yang Belum Terealisasi

Seluruh Keputusan RUPST dan RUPSLB 2020 telah terealisasi dan tidak ada keputusan yang tidak terealisasi atau tertunda realisasinya.



Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Selain itu, anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan suatu keputusan Dewan Komisaris.

Tata Tertib dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman Tata Tertib dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang ketentuannya menyesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Tata Tertib dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut telah melalui pengkinian secara berkala, dimana hasil pengkinian terakhir pada tahun 2019 berupa Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank UOB Indonesia No. 19/COM/0005 tanggal 22 November 2019 tentang Tata Tertib dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Bank UOB Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
- b. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- c. Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank yang dilakukan oleh Direksi, namun tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.
- d. Memeriksa dan menyetujui rencana bisnis Bank.
- e. Memberikan arahan kepada Direksi mengenai Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan telah diimplementasikan dalam semua kegiatan bisnis Bank di semua tingkat dalam organisasi.
- f. Memberikan arahan dan rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Bank serta melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan strategis Bank.
- g. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Regulator serta badan-badan berwenang lainnya.
- h. Menelaah dan menyetujui kerangka kerja manajemen risiko Bank.
- i. Menginformasikan kepada Regulator selambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah adanya penemuan:
 - Pelanggaran terhadap perundangan dalam industri keuangan dan perbankan; dan
 - Situasi atau perkiraan situasi yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis Bank.

- j. Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
 dan memastikan bahwa Komite-Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
- k. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dimana Rapat tersebut wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris secara fisik maka dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan menggunakan sarana teknologi telekonferensi.
- l. Menyelenggarakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Nominasi dan Kriteria Kandidat Dewan Komisaris

Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif Senior dan Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris PT Bank UOB Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/SKDIR/0079, yang mengatur proses nominasi dan kriteria kandidat anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Mayoritas Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris, jika diperlukan.
2. Usulan kandidat anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi Bank.
3. Kandidat anggota Dewan Komisaris yang diusulkan, paling kurang harus memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Kandidat Komisaris Independen juga wajib memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan.
4. Setiap usulan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam hal anggota Remunerasi dan Nominasi memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan.

Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi diberikan, paling kurang berdasarkan persyaratan pada kriteria anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi, Kriteria dan Independensi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Bank per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan		Pengangkatan Kembali	Masa Jabatan
		Persetujuan Regulator	RUPS		
Wee Ee Cheong	Komisaris Utama	22 Oktober 2019	29 April 2019		
Chin Voon Fat	Wakil Komisaris Utama	22 Oktober 2019	29 April 2019		
Chan Kok Seong	Komisaris	22 Oktober 2019	29 April 2019	28 April 2021	2021–2023
Wayan Alit Antara	Komisaris Independen	8 Januari 2009	20 Juni 2008		
Aswin Wirjadi	Komisaris Independen	29 Juni 2009	12 Juni 2009		
VJH Boentaran Lesmana	Komisaris Independen	22 Desember 2017	9 Mei 2018		

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 2 (dua) tahun. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris untuk periode ini adalah sampai dengan penutupan RUPST Bank yang akan diadakan pada tahun 2023.

Komposisi Komisaris dan Komisaris Independen sebagaimana tercantum pada tabel di atas telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dimana 50% (lima puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen.

Independensi Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (21) Tata Tertib dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Bank bahwa "Mayoritas Anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi". Semua anggota Dewan Komisaris Bank tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Sementara itu, semua Komisaris Independen Bank tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("POJK 55/POJK.03/2016"), anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank serta pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Namun, tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal (a) anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank; (b) Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau (c) anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Dengan demikian, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan sebagaimana disebutkan di atas.

Masa Jabatan Komisaris Independen

Masa jabatan Komisaris Independen mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris secara umum. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen jika:

- Rapat Anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen; dan
- Komisaris Independen menyatakan independensinya dalam RUPS.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

- I. Terkait Rencana Bisnis Bank:
 - Menyetujui revisi Rencana Bisnis Bank tahun 2021-2023 dan Rencana Bisnis Bank tahun 2022–2024.
 - Menyetujui Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank Semester II Tahun 2020 dan Semester I Tahun 2021.



Dewan Komisaris

II. Rekomendasi dari Komite Audit (AUC), Komite Pemantau Risiko (ROC), dan Komite Remunerasi dan Nominasi (RNC):

- Menyetujui penunjukan EY Indonesia sebagai Kantor Akuntan Publik dan Yovita sebagai Akuntan Publik, untuk melakukan audit untuk tahun buku 2021.
- Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Audit Internal serta perubahan rencana audit tahun 2021.
- Menerima rekomendasi pencalonan kandidat anggota Direksi.
- Menyetujui rekomendasi Pejabat Eksekutif Senior baru dan perpanjangan masa jabatan Pejabat Eksekutif Senior.
- Menyetujui rekomendasi terkait besaran remunerasi bagi Direksi dan total remunerasi untuk Pejabat Eksekutif Senior dan staf tahun 2021.
- Menyetujui pengalihan tugas dan tanggung jawab terkait *Integrated Fraud Management* dari AUC kepada ROC.
- Menyetujui rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris yang ada untuk masa jabatan berikutnya tahun 2021–2023 dan anggota Direksi yang ada untuk masa jabatan berikutnya tahun 2021–2025.
- Menyetujui rekomendasi pengangkatan anggota AUC baru, anggota ROC baru, pengangkatan kembali semua Ketua AUC, RNC, ROC yang ada, pengangkatan kembali semua anggota RNC yang ada untuk masa jabatan berikutnya dari tahun 2021–2023, dan pengangkatan kembali anggota ROC yang ada untuk masa jabatan berikutnya dari tahun 2021–2023.

III. Kerangka kerja, kebijakan Manajemen Risiko dan *Risk Appetite Statement*:

- Menyetujui *Risk Appetite Statement* (RAS) Framework dan Statement tahun 2021 dan 2022 serta perubahannya.
- Menyetujui Review Tahunan Kerangka *Recovery Plan* (RCP).
- Menyetujui Review Tahunan Kerangka Manajemen Risiko Operasional.
- Menyetujui Review Tahunan Kerangka Kerja *Balance Sheet Risk Management* (BSRM).
- Menyetujui Review Tahunan Kebijakan Manajemen Risiko Kredit.
- Menyetujui Review Tahunan Kerangka Kerja Manajemen Risiko.

IV. Lain-lain:

- Menyetujui Laporan Tahunan Bank termasuk Laporan Keuangan Bank, Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Menyetujui jadwal dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2021.
- Menyetujui proposal atas proyek-proyek yang diajukan oleh Manajemen termasuk transaksi dengan pihak terkait.
- Menyetujui revisi Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) dan revisinya.
- Menyetujui Divestasi Aset Non-Operasional.
- Menyetujui perubahan limit persetujuan biaya dan transaksi khusus.
- Menyetujui peningkatan limit penerbit Pemerintah Indonesia (GOI).

- Menyetujui penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III untuk tahun 2021–2023.

Pengungkapan Informasi *Fit and Proper Test*

Seluruh pengangkatan anggota Dewan Komisaris oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum pada tabel di halaman 112, telah memperhatikan kriteria utama yaitu dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang telah ditetapkan oleh Regulator.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank, antara lain:

- Diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis oleh Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
- Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan melalui teknologi telekonferensi, namun paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun Rapat Dewan Komisaris dihadiri secara fisik. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri Rapat Dewan Komisaris secara fisik maka dapat menghadiri rapat melalui teknologi telekonferensi.
- Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Dewan Komisaris menjadwalkan rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama periode tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara rutin sebanyak 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, dimana dalam rapat dimaksud Dewan Komisaris sesuai kebutuhannya, meminta penjelasan dari Direksi mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama periode 2 (dua) bulan sebelumnya, serta membahas kinerja Bank secara umum.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris Bersama dengan mengundang Direksi. Bank telah memenuhi ketentuan POJK mengenai persyaratan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris.

Hasil rapat sebagaimana disebutkan di atas termasuk perbedaan pendapat (apabila ada), didokumentasikan dalam suatu risalah rapat yang diadministrasikan dengan baik oleh Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Bank telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris.

Berikut adalah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Persentase
Wee Ee Cheong	Komisaris Utama	6	6	100%
Chin Voon Fat	Wakil Komisaris Utama	6	6	100%
Chan Kok Seong	Komisaris	6	6	100%
Wayan Alit Antara	Komisaris Independen	6	6	100%
Aswin Wirjadi	Komisaris Independen	6	6	100%
VJH Boentaran Lesmana	Komisaris Independen	6	6	100%

Tabel di bawah ini merupakan frekuensi dan daftar kehadiran Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi selama tahun 2021:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Persentase
Wee Ee Cheong	Komisaris Utama	4	4	100%
Chin Voon Fat	Wakil Komisaris Utama	4	4	100%
Chan Kok Seong	Komisaris	4	4	100%
Wayan Alit Antara	Komisaris Independen	4	4	100%
Aswin Wirjadi	Komisaris Independen	4	4	100%
VJH Boentaran Lesmana	Komisaris Independen	4	4	100%
Hendra Gunawan	Direktur Utama	4	4	100%
Teh Han Yi	Direktur Keuangan & Layanan Korporasi	4	4	100%
Harapman Kasan	Direktur <i>Wholesale Banking</i>	4	4	100%
Paul Rafiuly	Direktur Teknologi & Operasional	4	4	100%
Sonny Samuel	Direktur <i>Global Markets</i>	4	4	100%
Ardhi Wibowo	Direktur Kepatuhan, <i>Legal & Corporate Secretary</i>	4	4	100%
Choi Yau Chi*	Direktur <i>Consumer Banking</i>	1	1	100%

* Bapak Choi Yau Chi efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 9 Agustus 2021.

Penilaian Kinerja Komisaris

Bank telah memiliki kebijakan tentang Pedoman Evaluasi Komisaris dan Penilaian Kinerja Direktur yang bertujuan untuk memberikan panduan teknis kepada Komisaris dalam melakukan proses penilaian kinerja dan memberikan standarisasi ketentuan untuk diterapkan atas Komisaris. Pedoman ini mengatur antara lain:

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*).

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- (i). Independensi Dewan Komisaris;
- (ii). Kepatutan dan Kelayakan, yang terdiri dari kejujuran, integritas, reputasi, kompetensi, kemampuan, dan kesehatan keuangan; dan
- (iii). Kinerja Komisaris.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian sendiri oleh Dewan Komisaris selanjutnya disampaikan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi.



Dewan Komisaris

Program Orientasi Bagi Anggota Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Program orientasi bagi Komisaris yang baru berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh Unit Kerja *Corporate Secretary*, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi;
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian;
3. Struktur Organisasi;
4. Anggaran Dasar;
5. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;
6. Tata Tertib dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris/Direksi;
7. Piagam Komite yang relevan;
8. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku;
9. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan; dan
10. Rencana Bisnis.

Pelatihan yang Diikuti oleh Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Judul Pelatihan
1	Wee Ee Cheong	Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none"> • <i>AML/CFT Industry Trends, Compliance Technology & Innovation</i> • <i>China's Economy between Marx and the Market</i> • <i>China's Domestic Factional Dynamics and Rivalry with the US - Implications for UOB</i> • <i>Cultural Workshop</i> • <i>Cybersecurity</i> • <i>Environment Risk Management Townhall</i> • <i>Future of financial services</i> • <i>Geopolitical Risk Outlook in Asia</i> • <i>Islamic Finance for Board Directors Programme</i> • <i>Impact of Virtual Banks in Singapore</i> • <i>MAS-IBF Growing Timber webinar series: Powering our International Financial Centre with a Globalised Singaporean Workforce</i>
2	Chin Voon Fat	Wakil Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none"> • <i>AML/CFT Industry Trends, Compliance Technology & Innovation</i> • <i>China's Economy between Marx and the Market</i> • <i>China's Domestic Factional Dynamics and Rivalry with the US - Implications for UOB</i> • <i>Cybersecurity</i> • <i>Geopolitical Risk Outlook in Asia</i> • <i>Impact of Virtual Banks in Singapore</i> • <i>Responsible Financing - Risk and Business Opportunities</i>
3	Chan Kok Seong	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • <i>APAC CRO's Thought Leadership Roundtable</i> • <i>ASEAN Central Bank Governors & Financial Institutions CEO's Dialogue</i> • <i>AML/CFT Industry Trends, Compliance Technology & Innovation</i> • <i>Agile workshop</i> • <i>Blockchain and DeFi workshop • Block chain and cryptocurrency workshop</i> • <i>China's Economy between Marx and the Market</i> • <i>China's Domestic Factional Dynamics and Rivalry with the US - Implications for UOB</i> • <i>Cybersecurity</i> • <i>EMREAP-BCBS-FSI Virtual High Level Meeting on Banking Supervision</i> • <i>Geopolitical Risk Outlook in Asia</i> • <i>Impact of Virtual Banks in Singapore</i>
4	Wayan Alit Antara	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> • <i>RUU Cipta Kerja "Kesempatan dan Tantangan di masa depan"</i> • <i>Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based</i> • <i>UOB Indonesia Economic Outlook 2022 – Empowering the Indonesian Economy for Stronger Recovery</i>

No.	Nama	Jabatan	Judul Pelatihan
5	Aswin Wirjadi	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> • RUU Cipta Kerja “Kesempatan dan Tantangan di masa depan” • <i>UOB Indonesia Economic Outlook 2022 – Empowering the Indonesian Economy for Stronger Recovery</i>
6	VJH Boentaran Lesmana	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Omnibus Law “Opportunities and Challenges ahead”</i> • PSAK 71 “Instrumen Keuangan” – Aspek Penting Dalam Audit Laporan Keuangan Bank; Sosialisasi PA Np. 2 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penegakan Disiplin Batch 2 • KEPAP 2020 NOCLAR dan Penerapan Prinsip Dasar Etika Oleh Anggota yang Berpraktik Melayani Publik Akuntan Publik 2020 • PSAK 71 – Instrumen Keuangan: Penurunan Nilai Aset Keuangan <i>Simplified Approach</i> (Piutang Usaha, Aset Kontrak, DSB) Berbasis <i>Expected Credit Loss</i> (ECL) • Diskusi Panel: Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik • Aspek Bisnis, Legal, Akuntansi dan Pajak untuk <i>Joint Operation</i> (JO), Kerja Sama Operasi (KSO) dan Konsorsium • Implikasi Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja terhadap Penerapan PSAK 24, “Imbalan Kerja” • Update Perpajakan Internasional dan <i>Multilateral on Tax Treaty</i> • Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan <i>Principle Based</i> • <i>UOB Indonesia Economic Outlook 2022 - Empowering the Indonesian Economy for Stronger Recovery</i>

Penilaian Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekali dalam setahun yang meliputi struktur dan komposisi komite, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dan efektivitas pelaksanaan rapat Komite.

Selama tahun 2021, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan penilaian secara mandiri atas kinerja. Secara umum seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan rekomendasi yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.



Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya serta mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang ketentuannya menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut telah melalui pengkinian secara berkala, dimana hasil pengkinian terakhir berupa dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Indonesia No. 20/SKDIR/0098 tanggal 14 Desember 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas-tugas pokok Direksi, antara lain:

- Mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- Menerapkan strategi usaha dengan supervisi dari Dewan Komisaris;
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta instansi-instansi yang berwenang lainnya;
- Melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien;
- Melakukan pemantauan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Bank;
- Menjaga iklim kerja yang kondusif sehingga meningkatkan produktivitas dan profesionalisme;
- Mengelola dan melakukan pengembangan karyawan serta menjaga keberlangsungan organisasi;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian, sepanjang kebijakan tersebut tidak bersifat rahasia; dan
- Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Selanjutnya, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota Direksi berpedoman pada pembagian pekerjaan, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi yang didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0057 tentang Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

Direktur Utama

- Berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama Direksi dan mewakili Bank.
- Mengoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Menetapkan strategi Bank.
- Memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta praktik *prudential banking*.
- Mengembangkan strategi dan memberikan arahan kepada *Regional General Manager*.

Direktur Keuangan & Layanan Korporasi

- Bertanggung jawab atas laporan keuangan Bank serta merumuskan strategi pengelolaan keuangan Bank guna mendukung pencapaian kinerja Bank.
- Memastikan integritas data keuangan Bank dan menyediakan analisa keuangan atas kinerja Bank untuk mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen Bank.
- Mengembangkan sistem dan prosedur keuangan serta memimpin, mengarahkan dan memonitor pelaksanaan aksi korporasi yang dilakukan oleh Bank.

Direktur Manajemen Risiko

- Memberikan arahan strategis dalam manajemen risiko dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, mengikuti, melaksanakan dan mengimplementasikan arahan dari regulator mengenai manajemen risiko Bank.
- Mengembangkan dan mengevaluasi sistem dan proses manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, memitigasi dan melaporkan risiko.
- Memfasilitasi Manajemen Senior Bank memahami berbagai jenis risiko termasuk secara bersama-sama mengembangkan kontrol dan mitigasi risiko serta meningkatkan budaya kesadaran risiko.
- Memberikan rekomendasi terkait pengelolaan manajemen risiko Bank yang meliputi risiko operasional, pasar, likuiditas, dan kredit.
- Memastikan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia pada fungsi-fungsi yang terkait dengan manajemen risiko.

Direktur Kepatuhan, Legal & Corporate Secretary

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme;

- Meminimalisasikan risiko kepatuhan Bank serta memberikan rekomendasi atas permasalahan terkait kepatuhan;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan regulator, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan pengawasan dan memberikan arahan bagi Pejabat-Pejabat yang masing-masing membawahi Unit *Legal*, Unit Litigasi dan Unit *Corporate Secretary* dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Direktur Teknologi dan Operasional

- Bertanggung jawab untuk merumuskan *Blueprint Technology and Operation* secara jangka panjang.
- Bertanggung jawab untuk merumuskan, mengevaluasi serta menentukan strategi terhadap infrastruktur, sistem serta keamanan Teknologi Informasi agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien.
- Bertanggung jawab untuk merumuskan, mengevaluasi serta menentukan strategi Operasional Bank yang dapat mendorong unit kerja bisnis mencapai profit.
- Memastikan pengembangan aplikasi, jaringan infrastruktur teknologi dan komunikasi untuk mendukung keamanan dan kerahasiaan yang tinggi terhadap data bank dan nasabah.
- Memastikan mekanisme identifikasi dan mitigasi risiko terhadap sistem infrastruktur, keamanan teknologi dan proses operasional telah tersedia dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.
- Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan *cost effectiveness* teknologi dan menentukan skala prioritas sesuai dengan kemampuan Bank.

Direktur Wholesale Banking

- Bertanggung jawab dalam memberikan arahan strategis untuk pertumbuhan segmen *Wholesale Banking* dalam mendukung bisnis Bank.
- Bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan, pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, praktik kehati-hatian perbankan, serta mengimplementasikan arahan dari regulator mengenai manajemen risiko Bank pada segmen *Wholesale Banking*.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan *budgeting* pada segmen *Wholesale Banking*.
- Melaksanakan pengembangan dan perbaikan proses secara kesinambungan untuk fungsi-fungsi di *Wholesale Banking*.

Direktur Global Markets

- Mengkoordinasikan, memberikan arahan strategis dan memantau kegiatan di *Global Markets*, serta bertanggung jawab atas pencapaian pendapatan yang berasal dari transaksi dan kegiatan di *Global Markets* secara keseluruhan;
- Bertanggung jawab atas proses peluncuran produk/aktivitas baru yang ditangani oleh *Global Markets* dan memberikan arahan serta masukan untuk mempersingkat proses dan meningkatkan kualitas produk/aktivitas.

- Memberikan informasi kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kondisi pasar keuangan yang mencakup perkembangan pasar valuta asing, pasar keuangan, lembaga keuangan dan pasar sekuritas.
- Bertanggung jawab atas tata kelola yang baik di *Global Markets* dalam manajemen risiko dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
- Bertanggung jawab atas limit yang diberikan kepada *Global Markets* baik Limit Risiko Pasar atau *Limit Counterparty*.

Direktur Consumer Banking

- Bertanggung jawab dalam memberikan arahan strategis untuk pertumbuhan *Consumer Banking* meliputi segmen *Business Banking* dan *Personal Financial Services and Digital Bank* dalam mendukung pertumbuhan bisnis Bank;
- Bertanggung jawab dalam pengembangan produk dan jasa *consumer banking* dan perbankan digital yang kompetitif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah, perkembangan pasar dan tuntutan teknologi guna mencapai target pasar dan target bisnis;
- Bertanggung jawab mendukung bisnis dan cabang dalam penerapan prinsip kehati-hatian dengan melakukan uji kelayakan (*due diligence*) dalam penerimaan nasabah, pemantauan aktivitas bisnis dan operasional, pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan internal maupun regulasi eksternal serta pelaksanaan kegiatan *middle office* khususnya di *Business Banking*;
- Bertanggung jawab membangun *decision management* yang berfokus kepada memberikan dukungan dan pandangan untuk membangun bisnis ritel yang sehat melalui pembentukan, pemeliharaan dan peningkatan model retail risk *scorecards*, *marketing*, *predictive* dan IFRS9. Membangun segmentasi/profil dari portofolio, serta membantu dalam membangun, memelihara dan meningkatkan kinerja infrastruktur untuk manajemen portofolio yang efektif.

Nominasi dan Kriteria Kandidat Direksi

Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif Senior dan Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris PT Bank UOB Indonesia sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/SKDIR/0079, yang mengatur proses nominasi dan kriteria kandidat anggota Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Mayoritas Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi, jika diperlukan.
2. Usulan kandidat anggota Direksi disampaikan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi Bank.
3. Kandidat anggota Direksi yang diusulkan, paling kurang harus memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Direksi

- b. Mayoritas anggota Direksi wajib berpengalaman paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif.
- c. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Setiap usulan pengangkatan Anggota Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam hal anggota Remunerasi dan Nominasi memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan.
5. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi diberikan, paling kurang berdasarkan persyaratan pada kriteria anggota Direksi.

Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi

Komposisi anggota Direksi Bank per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan		Pengangkatan Kembali	Masa Jabatan
		Persetujuan Regulator	RUPS		
Hendra Gunawan	Direktur Utama	17 September 2020	21 Oktober 2020		
Teh Han Yi	Direktur Keuangan & Layanan Korporasi	22 Agustus 2019	21 Juni 2019		
Paul Rafiuly	Direktur Teknologi & Operasional	27 Agustus 2018	11 Oktober 2018	28 April 2021	
Harapman Kasan	Direktur <i>Wholesale Banking</i>	22 Agustus 2019	21 Juni 2019		2021 - 2025
Sonny Samuel	Direktur <i>Global Markets</i>	14 Mei 2020	30 April 2020		
Ardhi Wibowo	Direktur Kepatuhan, <i>Legal & Corporate Secretary</i>	14 Mei 2020	30 Mei 2020		
Choi Yau Chi	Direktur <i>Consumer Banking</i>	10 Maret 2021	28 April 2021	-	

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, masa jabatan anggota Direksi Bank adalah 4 (empat) tahun. Masa jabatan anggota Direksi di atas adalah sampai dengan penutupan RUPST Bank yang akan diadakan pada tahun 2025.

Independensi Direksi

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Bank menjunjung tinggi prinsip independensi sebagaimana telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/SKDIR/0098 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, sebagai berikut:

- a. Seluruh anggota Direksi Bank tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
- b. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada Bank atau pada suatu perusahaan lain.
- c. Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

Direktur Utama Bank berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang saham Pengendali Bank. Direktur Utama Bank tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Seluruh pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS sebagaimana tercantum pada tabel di atas, telah memperhatikan kriteria utama yang disetujui oleh Dewan Komisaris yaitu dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang telah ditetapkan oleh Regulator.

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman dan Tata Tertib Direksi, telah diatur tata tertib rapat Direksi antara lain:

- a. Rapat Direksi dapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulannya kecuali apabila dianggap perlu oleh salah satu anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
- b. Direksi mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

- c. Direksi menjadwalkan Rapat Direksi untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
- d. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir dalam rapat.
- e. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.
- f. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama

- g. banyaknya, maka ketua rapat Direksi yang memutuskan. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Pelaksanaan dan tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan dan tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama	Rapat Direksi			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris		
	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Persentase	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Persentase
Hendra Gunawan	12	12	100%	4	4	100%
Teh Han Yi	12	12	100%	4	4	100%
Paul Rafiuly	12	12	100%	4	4	100%
Harapman Kasan	12	12	100%	4	4	100%
Sonny Samuel	12	12	100%	4	4	100%
Ardhi Wibowo	12	12	100%	4	4	100%
Choi Yau Chi*	5	5	100%	1	1	100%

* Bapak Choi Yau Chi efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 9 Agustus 2021.

Penilaian Kinerja Direksi

Bank telah memiliki kebijakan tentang Pedoman Evaluasi Komisaris dan Penilaian Kinerja Direktur yang bertujuan untuk memberikan panduan kepada anggota Direksi dalam melakukan proses penilaian kinerja dan memberikan standarisasi ketentuan untuk diterapkan oleh anggota Direksi. Pedoman ini mengatur antara lain:

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun dengan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*).

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Sasaran Kinerja & Proses Pencapaian;
2. Kompetensi *Strategic, Engage, Execute and Develop* (SEED); dan
3. Teladan atas nilai-nilai Perusahaan yaitu *Honourable, Enterprising, United* dan *Committed*.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian sendiri oleh Direksi akan disampaikan kepada atasan yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dengan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Selanjutnya hasil akhir penilaian akan disampaikan kepada masing-masing Direktur.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Pada tahun 2021 terdapat 1 (satu) orang anggota Direksi baru, dan telah mengikuti program orientasi sebagaimana yang dimaksud.

Program orientasi bagi Direksi yang baru berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh Unit Kerja *Corporate Secretary*, antara lain meliputi:

- a. Visi dan Misi;
- b. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian;
- c. Struktur Organisasi;
- d. Anggaran Dasar;
- e. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;
- f. Tata Tertib dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris/Direksi;
- g. Piagam Komite yang relevan;
- h. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku;
- i. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan;
- j. Rencana Bisnis.



Direksi

Data Lokakarya/Pelatihan/Sosialisasi yang Diikuti oleh Direksi

No	Nama	Jabatan	Lokakarya/Pelatihan/Sosialisasi	Lokasi
1	Hendra Gunawan	Direktur Utama	<i>Media Training UOBI Executives</i>	Virtual
			<i>Indonesia's 6-Month Economic and Political Review 2021</i>	Virtual
			Webinar Sinergi Otoritas dan Perbankan Dalam Pengembangan Pasar REPO di Indonesia	Virtual
			Bincang Kondisi Perbankan Terkini Bersama Regulator dan Menteri Keuangan	Virtual
			Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19	Virtual
2	Teh Han Yi	Direktur Keuangan & Layanan Korporasi	<i>UOB Virtual Leadership MasterClass: "Sustainability as a Business"</i>	Virtual
			Sosialisasi Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum	Virtual
			<i>Is Now the Right Time to Invest in Indonesian Tourism?</i>	Virtual
			<i>Navigating a Post-Pandemic World</i>	Virtual
			<i>Celebrating Women Empowerment</i>	Virtual
3	Harapman Kasan	Direktur Wholesale Banking	<i>Media Training UOBI Executives</i>	Virtual
			<i>Fitch on Indonesia 2021: Navigating a Post-Pandemic World</i>	Virtual
4	Paul Rafiuly	Direktur Teknologi & Operasional	<i>UOB Group Leadership Academy Level 3 (Emeritus – MIT)</i>	Virtual
			<i>Fitch on Indonesia 2021: Navigating a Post-Pandemic World</i>	Virtual
			<i>Media Training UOBI Executives</i>	Virtual
5	Sonny Samuel	Direktur Global Markets	<i>Self-Motivation/Changes Management: Engaging Uncertain Times</i>	Virtual
			<i>Volcker Rule Essentials (US) 2021</i>	Virtual
			<i>Media Training UOBI Executives</i>	Virtual
			<i>Self Healing is knowing your own self</i>	Bogor
			<i>Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer - Advance</i>	Virtual

No	Nama	Jabatan	Lokakarya/Pelatihan/Sosialisasi	Lokasi
6	Ardhi Wibowo	Direktur Kepatuhan, Legal & Corporate Secretary	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan <i>Principle Based</i>	Virtual
			Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) tema "Bersinergi dalam Akselerasi Digitalisasi Ekonomi dan Keuangan Indonesia"	Virtual
			<i>Leaders as a Career & Development Coach Batch 4</i>	Virtual
			Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap Perbankan	Virtual
			<i>Scale Up Anti-Financial Crime Innovation with Transparent Legal Entity Data</i>	Virtual
			<i>Achieving Successful Law Enforcement Outcomes In The Fight Against Corruption</i>	Virtual
			<i>Government Focus: Fostering Public/Private Partnerships While Upholding Data Privacy Laws</i>	Virtual
			<i>Building Impactful AFC Education That Both Ticks The Ox And Thinks Outside It</i>	Virtual
			<i>Webinar ESG Capital Market Summit 2021</i>	Virtual
			Webinar FKDKP "Digital Banking Transformation by Utilizing Open Application Programming Interface (OPEN API)"	Virtual
			Workshop FKDKP "Uji Sertifikasi Kepatuhan & AML Level Eksekutif Tahun 2021"	Virtual
			Webinar "Indonesia: Utilizing Financial Intelligence to Fight Money Laundering and Terrorism Financing"	Virtual
			Webinar <i>Leadership Under Uncertainties</i>	Virtual

Penilaian Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekali dalam setahun yang meliputi struktur dan komposisi komite, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dan efektivitas pelaksanaan rapat Komite.

Selama tahun 2021, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan penilaian secara mandiri atas kinerja. Secara umum seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan rekomendasi yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0032 tanggal 28 April 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, anggota Komite Audit Bank terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2021

Nama	Komposisi
Aswin Wirjadi	Ketua (Komisaris Independen)
Burlita*	Anggota (Pihak Independen)
Humbul Kristiawan*	Anggota (Pihak Independen)

* Burlita dan Humbul Kristiawan efektif menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 April 2021 menggantikan Setiawan Kriswanto dan Nina Diyanti Anwar yang masa jabatannya berakhir pada 28 April 2021.

Periode Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Komisaris Independen yang menjabat pada Komite Audit hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Audit akan berakhir pada tahun 2023.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan independensi anggota Komite Audit, dengan memperhatikan integritas, akhlak, dan moral masing-masing anggota Komite Audit.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Direksi tidak diperkenankan untuk duduk dalam keanggotaan Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, hal mana merupakan persyaratan bagi anggota Komite Audit sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/SKDIR/0079 tentang Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif Senior dan Komite-Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh Regulator.

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan pada halaman 44.



Aswin Wirjadi
(Komisaris Independen)
Ketua Komite Audit



Burlita
Anggota (Pihak Independen)

Usia : 58 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0032 tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Arsitek dari University of Indonesia
- *Pre-Master Degree* dari Wijawiyata Manajemen IPPM

Riwayat Pekerjaan

- PT Bank Niaga dengan posisi terakhir sebagai *Head of Employee Education Division* pada Compliance Management Group 1991-2008)
- PT Bank BRI Syariah dengan posisi terakhir sebagai *Financing Support Group Head* (2008-2012)
- *Head of the Compliance Management Division* di PT Bank Sahabat Sampoerna (2012-2021)

Pelatihan

- *Certification in Audit Committee Practices*
- *UOB Indonesia Economic Outlook 2022 – Empowering the Indonesian Economy for Stronger Recovery*

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0032 tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran
- *Master of Business Administration* dari Sekolah Bisnis dan Manajemen–Institut Teknologi Bandung
- Program Doktorat *Strategic Management* di Universitas Padjadjaran

Riwayat Pekerjaan

- Asisten dosen di Universitas Padjadjaran, Bandung sejak 1995
- Konsultan di Ernst & Young (2000-2005)

- *Risk Management Manager* di Citibank NA (2005-2006)
- Deloitte South East Asia dengan posisi terakhir sebagai *Partner* (2006-2016)
- *Partner and Government Sector Leader* di RSM AAJ (2017-2018)
- Saat ini sebagai *Founder and Executive Director* pada Innovative Government Institute dan anggota Komite Pemantau Risiko di PT Pegadaian

Pelatihan

- *UOB Indonesia Economic Outlook 2022 – Empowering the Indonesian Economy for Stronger Recovery*



Humbul Kristiawan
Anggota (Pihak Independen)

Usia : 47 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Piagam Komite Audit yang antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP"), paling sedikit melalui:
 - i. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
 - ii. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - iii. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan Kecukupan uji petik; dan
 - iv. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan KAP yang didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:
 - i. Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
 - ii. Ruang lingkup audit;
 - iii. Imbalan jasa audit;
 - iv. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
 - v. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
 - vi. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
 - vii. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau
 - viii. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.
- f. Melakukan pemantauan, penelaahan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit internal dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Internal Audit.
- g. Komite paling sedikit melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
 - i. Pelaksanaan tugas dari Internal Audit;
 - ii. Kesesuaian pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 - iii. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
- iv. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Internal Audit, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- h. Memberikan rekomendasi atas penunjukan, pengunduran diri atau pemberhentian Kepala Internal Audit dan memberikan masukan terhadap penilaian tahunan atas kinerja dan remunerasi yang bersangkutan.
- i. Menyiapkan Program Kerja Tahunan dan melakukan penelaahan tahunan atas Cakupan Fungsi Komite dan efektivitas kerjanya serta memberikan rekomendasi atas berbagai perubahan yang dirasa perlu kepada Dewan Komisaris.
- j. Menelaah pengaduan yang diterima Komite Audit, yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, serta menindak-lanjutnya.
- k. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank
- l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
- m. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
 - i. Penetapan (Revisi) Piagam Internal Audit;
 - ii. Penyusunan Rencana Audit Tahunan, ruang lingkup dan alokasi anggaran Internal Audit;
 - iii. Penunjukan Pengendali Mutu Independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Internal Audit (setiap 3 tahun);
 - iv. Pemberian remunerasi tahunan Internal Audit secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
 - v. Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan sistem pengendalian internal.
- n. Memastikan Internal Audit melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan.

Tingkat Kehadiran Komite Audit

Rapat Komite Audit telah dilaksanakan sesuai kebutuhan Bank. Selama periode tahun 2021, Rapat Komite Audit diselenggarakan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali, dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Kehadiran anggota Komite Audit pada rapat yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Aswin Wirjadi	27	27	100%
Nina Diyanti Anwar*	10	10	100%
Setiawan Kriswanto*	10	10	100%
Burlita**	17	17	100%
Humbul Kristiawan**	17	17	100%

* Masa jabatan berakhir pada tanggal 28 April 2021

** Efektif menjabat sejak tanggal 28 April 2021

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak jika terdapat perbedaan pendapat. Seluruh hasil keputusan rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite.

Hasil rapat Komite Audit merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris.

Program kerja Komite Audit dan realisasinya selama tahun 2021 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

No.	Program Kerja	Realisasi
1.	Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.	Selama tahun 2021, Komite Audit melaksanakan rapat dengan mengundang Fungsi Kerja Audit Intern sebanyak 5 (lima) kali untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan tindak lanjut temuan audit untuk menilai kecukupan pengendalian internal.
2.	Evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Internal Audit.	Telah dilaksanakan rapat dengan mengundang Fungsi Kerja Audit Intern sebagai undangan untuk membahas pelaksanaan tugas Audit Intern selama 2021 yaitu terkait pelaksanaan audit selama tahun 2021 dan isu audit yang signifikan.
3.	Evaluasi terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan rapat dengan mengundang Divisi <i>Finance</i> dan Auditor Eksternal Bank untuk melakukan penelaahan terhadap draft laporan audit Bank. Telah dilaksanakan rapat dengan mengundang Divisi <i>Finance</i> untuk membahas laporan publikasi keuangan bulanan dan triwulanan dan mengevaluasi kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku.
4.	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.	Telah dilaksanakan rapat dengan mengundang Divisi <i>Finance</i> dan Fungsi Kerja Audit Intern untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan periode 31 Desember 2020, yang dilakukan oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dan Muhammad Kurniawan sebagai Akuntan Publik. Rapat diadakan pada tanggal 21 April 2021.
5.	Pemantauan atas rencana pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.	Telah dilaksanakan rapat dengan mengundang Divisi <i>Finance</i> dan Auditor Ekstern Bank untuk membahas progress pelaksanaan audit oleh auditor ekstern.
6.	Evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit intern, auditor ekstern dan hasil pengawasan OJK.	Telah dilaksanakan rapat dengan mengundang Fungsi Kerja Audit Intern dan Divisi <i>Compliance</i> untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor ekstern maupun OJK
7.	Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.	Telah dilaksanakan rapat dengan mengundang Divisi <i>Compliance</i> untuk menelaah kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8.	Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan KAP sesuai ketentuan yang berlaku.	Telah dilaksanakan rapat dengan mengundang <i>Finance</i> , Audit Intern, dan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (PSS - Ernst & Young Indonesia) untuk membahas proposal penawaran dari PSS terkait dengan jasa audit laporan keuangan tahun buku 2021. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global) dan Yovita sebagai Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2021, yang didasarkan pada beberapa pertimbangan sesuai dengan POJK dan hasil evaluasi atas pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan periode tahun sebelumnya.
9.	Evaluasi terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh KAP sesuai dengan standar audit yang berlaku.	Telah dilaksanakan rapat dengan Divisi <i>Finance</i> , Audit Intern, dan Auditor Ekstern untuk membahas: <ul style="list-style-type: none"> Hasil akhir audit Laporan Keuangan tahun buku 2020 beserta <i>Management Letter</i>; Program audit dan metodologi audit dan kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2021.
10.	Menyiapkan Program Kerja Tahunan dan melakukan penelaahan tahunan atas cakupan Fungsi Komite dan efektivitas kerjanya serta memberikan rekomendasi atas berbagai perubahan yang dirasa perlu kepada Dewan Komisaris.	Komite Audit telah menyiapkan Program Kerja Tahunan dan melakukan penelaahan tahunan atas cakupan fungsi Komite dan efektivitas kerjanya serta memberikan rekomendasi atas berbagai perubahan yang dirasa perlu kepada Dewan Komisaris.
11.	Diskusi dengan Divisi <i>Compliance</i> tentang Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Bank.	Telah dilaksanakan Rapat dengan Divisi <i>Compliance</i> untuk membahas Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester II -2020 dan Semester I-2021, yang meliputi manajemen risiko kepatuhan, pemantauan Prinsip Kehati-hatian Bank, pemenuhan Komitmen kepada Regulator, implementasi budaya kepatuhan, dan implementasi tugas kepatuhan lainnya.



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Indonesia No. 21/SKDIR/0035 tanggal 28 April 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu.

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi per tanggal 31 Desember 2021

Nama	Komposisi
VJH Boentaran Lesmana	Ketua (Komisaris Independen)
Chin Voon Fat	Anggota (Komisaris)
Irene Wiryawan	Anggota (Pejabat Eksekutif yang membidangi Sumber Daya Manusia)

Periode Masa Tugas

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah selama 2 tahun dan akan berakhir pada tahun 2023. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali.

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, hal mana merupakan persyaratan bagi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/SKDIR/0079 tentang Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif Senior dan Komite-Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh Regulator.



VJH Boentaran Lesmana
(Komisaris Independen)
Ketua Komite Remunerasi
dan Nominasi



Chin Voon Fat
Anggota (Komisaris)

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan pada halaman 42 dan 44.



Irene Wiryawan
Strategic HR and Rewards Head

Usia : 42 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0032
tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik
Parahyangan, Bandung

Riwayat Pekerjaan

- HR Manager di The Nielsen Company Indonesia (2007-2010)
- HR Corporate Manager di Eka Hospital (2010-2011)
- Compensation and Benefit Manager di PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL) (2011-2013)

- Head of Services and Rewards di PT Bank Rabobank International Indonesia (2013-2017)
- Saat ini menjabat sebagai Strategic HR and Rewards Head UOB Indonesia

Pelatihan
Mandatory Human Resource Certification,
Level Manager

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Tata Tertib dan Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang antara lain meliputi:

a. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang; dan
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif Senior, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
 - iii. Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior;
 - iv. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
 - v. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Direksi mengenai besaran total *framework* remunerasi Pejabat Eksekutif Senior.
- Memastikan bahwa Kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Terkait dengan Kebijakan Nominasi

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian:
 - i. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - ii. Pejabat Eksekutif Senior untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPST.
- Anggota Komite yang memiliki benturan kepentingan (*conflict of interests*) dengan usulan yang direkomendasikan mengungkapkan keadaan tersebut dalam usulan yang direkomendasikan.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon Pejabat Eksekutif Senior termasuk perpanjangan masa kerja bagi Pejabat Eksekutif Senior yang telah melewati batas usia pensiun untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif Senior; dan
 - iii. Kebijakan dan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif Senior.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama periode tahun 2021, Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali, di antaranya melalui *teleconference* dan dihadiri oleh lebih dari 51% anggota

termasuk seorang Komisaris Independen dan pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia.

Kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada rapat yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
VJH Boentaran Lesmana	5	5	100%
Chin Voon Fat	5	5	100%
Irene Wiryawan	5	5	100%

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak jika terdapat perbedaan pendapat. Seluruh hasil keputusan rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite.

Hasil rapat Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris.

Program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi dan realisasinya selama tahun 2021 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

No.	Program Kerja	Realisasi
1.	Terkait Remunerasi	a. Menelaah dan menandatangani formulir evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. b. Memberikan rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi untuk disetujui oleh Dewan Komisaris dan bagi anggota Komisaris untuk disetujui oleh pemegang saham utama yaitu UOB International Investment Private Limited. c. Memberikan rekomendasi kenaikan gaji di luar siklus.
2.	Terkait Nominasi	a. Memberikan rekomendasi pengangkatan kembali Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. b. Memberikan rekomendasi pencalonan Anggota Direksi. c. Memberikan rekomendasi pengangkatan dan perpanjangan masa jabatan Pejabat Eksekutif Senior. d. Memberikan rekomendasi pengangkatan Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.
3.	Lainnya	a. Menyusun dan membahas realisasi rencana kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. b. Membahas dan memberikan masukan terhadap laporan yang disampaikan Fungsi Sumber Daya Manusia.

Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0033 tanggal 28 April 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Pemantau Risiko Bank terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu:

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko per tanggal 31 Desember 2021

Nama	Komposisi
Wayan Alit Antara	Ketua (Komisaris Independen)
Hendry Patria Rosa	Anggota (Pihak Independen)
Nina Diyanti Anwar*	Anggota (Pihak Independen)

* Nina Diyanti Anwar efektif menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 28 April 2021 menggantikan Thomas Abdon yang masa jabatannya berakhir pada 28 April 2021.

Periode Masa Tugas

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko adalah selama 2 (dua) tahun dan akan berakhir pada tahun 2023. Anggota Komite Pemantau Risiko yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, hal mana merupakan persyaratan bagi anggota Komite Pemantau Risiko sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Direksi No.20/SKDIR/0079 tentang Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif Senior dan Komite-Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh Regulator.



Wayan Alit Antara
(Komisaris Independen)
Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan pada halaman 43.



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite



Hendry Patria Rosa
Anggota (Pihak Independen)

Usia : 55 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0032 tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana *Geodetic Engineering* dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan

- *Credit Auditor* di PT Bank Bintang Manunggal (1993-1994)
- PT Bank Niaga dengan posisi terakhir sebagai *Head of Employee Education Division in the Compliance Management Group* (1991-2008)

- PT Artha Graha dengan posisi terakhir sebagai *Branch Manager* di PT Bank Artha Graha Internasional (1994-2007)
- Saat ini menjabat sebagai *Banking Risk Management trainer* dan *Integrated Management Committee* di PT Bank UOB Indonesia dari tahun 2015

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0032 tanggal 28 April 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- Auditor di PricewaterhouseCoopers (1985-1988)
- *Financial analyst* di USAID, Jakarta (1988-1989)
- *Account Manager* di Bank Indovest (1989-1994)
- *Senior Credit Analyst* (1994-1995) dan *Account Manager/Assistant Vice President (AVP)* (1995-1999) di Rabobank

- *Account Officer/AVP* di ABN Amro Bank (1999-2000)
- *Group Head/Vice President Investor Relations Division/Treasury Group/Assets Management Division* di the *Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)* (2000-2004)
- Anggota Komite Audit di PT Semen Gresik Tbk (2004-2011)
- Anggota Komite Audit di PT GMF Arosia from (2006-2015)
- Anggota Komite Audit di PT Maybank Indonesia Tbk (2012-2018)
- Anggota Komite Audit di UOB Indonesia (2018 - 28 April 2021)



Nina Diyanti Anwar
Anggota (Pihak Independen)

Usia : 61 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Tugas & Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Tata Tertib dan Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang antara lain meliputi:

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko; dan
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sesuai kebutuhan Bank dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite dan mengundang Fungsi Kerja Manajemen Risiko jika diperlukan. Selama periode tahun 2021, Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sebanyak 20 (dua puluh) kali, dengan dihadiri oleh lebih dari 51% anggota Komite Pemantau Risiko.

Kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko pada rapat yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Wayan Alit Antara	20	20	100%
Hendry Patria Rosa	20	20	100%
Thomas Abdon*	6	6	100%
Nina Diyanti Anwar**	14	14	100%

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 28 April 2021

**) Efektif menjabat sejak tanggal 28 April 2021

Hasil keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Seluruh hasil keputusan rapat dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan secara baik termasuk jika ada perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite.

Program kerja Komite Pemantau Risiko dan realisasinya selama tahun 2021 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

No.	Program Kerja	Realisasi
1.	Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.	Telah diselenggarakan rapat berkala untuk melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan dan strategi manajemen risiko yang dikembangkan oleh manajemen dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta membahas profil risiko Bank secara triwulanan. Komite Pemantau Risiko juga melakukan review berkala terhadap Tingkat Kesehatan Berdasarkan Risiko (RBRR), menelaah kepatuhan terhadap parameter <i>Risk Appetite Statements</i> (RAS) yang telah ditetapkan, dan melakukan review bulanan atas profil risiko khususnya risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan risiko likuiditas
2.	Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).	Telah dilaksanakan rapat berkala untuk membahas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Pemantauan pelaksanaan tugas dilakukan melalui evaluasi dan <i>review</i> atas kerangka kerja manajemen risiko. Selain itu Komite Pemantau Risiko melakukan pemantauan melalui rapat dengan SKMR untuk membahas manajemen risiko terkait permodalan, indikator-indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan <i>risk appetite</i> Bank.
3.	Menjalankan pengawasan atas tata kelola risiko <i>fraud</i> untuk Bank.	Telah dilaksanakan rapat berkala untuk membahas pelaksanaan tugas <i>Integrated Fraud Management</i> (IFM), melakukan evaluasi atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko <i>Fraud</i> , memantau efektivitas penerapan strategi <i>anti-fraud</i> dan memantau kejadian <i>fraud</i> yang terjadi di Bank dan tindak lanjutnya.



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Komite-komite di bawah Direksi

Komite Eksekutif (EXCO)

Pedoman Tugas dan Tanggung Jawab EXCO

Pedoman yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab EXCO tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/SKDIR/0100 tanggal 16 Desember 2020 tentang Komite Eksekutif (EXCO). Susunan anggota serta tugas dan tanggung jawab Komite EXCO adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan Strategis
 - i. Mengusulkan dan merekomendasikan tujuan jangka menengah dan panjang, arah strategis, sasaran dan prioritas Bank kepada Dewan Komisaris.
 - ii. Merumuskan dan mengulas masalah kebijakan dengan mempertimbangkan keseluruhan perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan jangka menengah dan panjang Bank.
- b. Pengeluaran untuk Pembelian Properti/ Pengeluaran Modal Lainnya

Menelaah dan memutuskan atau menyetujui usulan-usulan atau permohonan mengenai:

 - i. Pembelian atau penjualan Aktiva Tetap Bank.
 - ii. Pembelian atau penjualan Inventaris Bank, termasuk perangkat keras dan lunak komputer.
 - iii. Pengadaan barang dan jasa lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Persetujuan EXCO diberikan sesuai limit yang berlaku.
- c. Kegiatan Treasuri dan Investasi

Menetapkan kebijakan dan pedoman yang berhubungan untuk semua dealer, pejabat dan komite yang berhubungan, yang terlibat dalam kegiatan Treasuri dan Investasi Bank.
- d. Keputusan Kredit

Memberikan keputusan kredit sesuai dengan batas kewenangannya, yang meliputi semua tipe-tipe eksposur, langsung dan/atau kontinjensi, seperti eksposur terhadap *counterparty* dan nasabah yang berasal dari pinjaman/pendanaan, *underwriting/sindikasi*, surat berharga, instrument derivative, risiko penyelesaian, *interbank limit*, *End Financing (EF) limit mortgages* dan produk program lainnya.
- e. Lainnya
 - i. Mengambil keputusan mengenai bisnis penting bersifat rahasia atau yang membutuhkan keputusan cepat dan/atau seksama, tapi untuk pendelegasian hal ini kepada EXCO membutuhkan perhatian dan keputusan Direksi.
 - ii. Mengambil keputusan mengenai masalah bisnis yang bersifat tidak biasa atau memiliki pengaruh strategis atau signifikan (secara keuangan atau lainnya) pada Bank.
 - iii. Melaksanakan fungsi lain yang mungkin, dari waktu ke waktu, didelegasikan oleh Direksi.

EXCO bertanggung jawab melaporkan kepada Rapat Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior secara periodik, mengenai keputusan besar yang telah dibuat.

Susunan Anggota Komite Eksekutif (EXCO) per tanggal 31 Desember 2021

Ketua merangkap anggota tetap	Direktur Utama
Wakil Ketua merangkap anggota tetap	Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi*
Anggota tetap	Direktur Teknologi dan Operasional* Direktur <i>Wholesale Banking</i> atau <i>Consumer Banking</i> ** Kepala Kredit Terkait**
Sekretaris	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan* Divisi Penyetuju Kredit Terkait**

* terkait non-kredit

** terkait kredit

Rapat EXCO

Komite EXCO mengadakan pertemuan sewaktu-waktu bila diperlukan tergantung pada volume dan mendesaknya suatu masalah untuk ditindaklanjuti. Rapat EXCO dapat dihadiri oleh anggota EXCO secara langsung atau melalui konferensi telepon/video. Kuorum harus mencakup sekurangnya anggota mayoritas EXCO (>50%), termasuk Ketua EXCO atau Ketua Sementara EXCO bila Ketua Komite berhalangan.

Kehadiran anggota Komite Eksekutif pada rapat terkait non-kredit yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Hendra Gunawan	4	4	100%
Teh Han Yi	4	4	100%
Paul Rafuly	4	4	100%

Pengambilan Keputusan

Keputusan rapat EXCO diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Bila keputusan tidak dapat dicapai melalui musyawarah, Ketua Komite atau Ketua Sementara Komite memiliki hak final untuk mengambil keputusan. Keputusan EXCO juga dapat diambil secara sirkulasi, dengan ketentuan anggota EXCO diberitahukan secara tertulis tentang usulan yang diajukan. Persetujuan dari anggota EXCO disampaikan dalam usulan tertulis tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat EXCO.

Seluruh hasil keputusan rapat dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite.

Program kerja EXCO dan realisasinya selama tahun 2021 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Merumuskan dan mengulas masalah kebijakan dengan mempertimbangkan keseluruhan perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan jangka menengah dan panjang Bank.	Anggota EXCO telah mengulas masalah kebijakan dengan mempertimbangkan keseluruhan perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan jangka menengah dan panjang Bank.
2	Menelaah dan memutuskan usulan-usulan atau permohonan mengenai properti dan pengeluaran modal lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.	EXCO telah melaksanakan rapat untuk mendiskusikan hal-hal seperti Rencana Strategi Jaringan Kantor, <i>Workplace Strategy</i> , penjualan aset non-operasional, dan laporan terkini atas proyek yang sedang berjalan.
3	Memberikan keputusan kredit sesuai dengan batas kewenangannya, yang meliputi semua tipe-tipe eksposur, langsung dan/atau kontinjensi, seperti eksposur terhadap <i>counterparty</i> dan nasabah yang berasal dari pinjaman/pendanaan, <i>underwriting/sindikasi</i> , sekuritas (pengganti pinjaman), instrumen derivatif, risiko penyelesaian, <i>interbank limit</i> , <i>End Financing limit mortgages</i> dan produk program lainnya.	EXCO telah memberikan keputusan-keputusan kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0094 tanggal 17 November 2021, komposisi Komite Manajemen Aktiva dan Pasiva adalah sebagai berikut:

Rapat ALCO diadakan sesuai dengan kebutuhan Bank, sekurangnya 1 kali dalam 1 bulan.

Kehadiran anggota Komite Aktiva dan Pasiva pada rapat yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Aktiva dan Pasiva (ALCO) per tanggal 31 Desember 2021

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Keuangan dan Layanan Perusahaan
Sekretaris	Senior <i>Balance Sheet Risk Management</i>
Anggota Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Direktur <i>Wholesale Banking</i> Direktur <i>Consumer Banking</i> Direktur <i>Global Markets</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Personal Financial Services & Digital Bank</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Business Banking</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Commercial Banking</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Corporate Banking</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Transaction Banking</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Financial Institutions</i> Kepala Divisi <i>Central Treasury Unit</i> Kepala Divisi <i>Wealth & Retail Liabilities Product</i> Kepala Fungsi Kerja Manajemen Risiko
Undangan Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Fungsi Kerja <i>Economic Research</i> <i>Portfolio & Liquidity Management Senior Dealer</i> Kepala Fungsi Kerja Internal Audit Kepala Divisi <i>Balance Sheet Risk and Risk Strategy</i> Wakil Kepala Fungsi Kerja Internal Audit

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Hendra Gunawan	14	13	93%
Teh Han Yi	14	14	100%
Harapman Kasan	14	14	100%
Sonny Samuel	14	13	93%
Choi Yau Chi	5	4	80%
Khoo Chock Seang	14	13	93%
Kan Ngee Fei	14	13	93%
Fenny N. Wiratama	13	8	62%
Edwin Kadir	14	14	100%
W. Kartyono	14	12	86%
Jenny Lesmana	14	12	86%
Stanly Gunawan	14	14	100%
Vera Margaret	13	13	100%
Jemy Kristian Soegiarto	3	3	100%



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Tugas dan tanggung jawab dari ALCO adalah:

- a. Memberikan persetujuan atas:
 - Kebijakan Manajemen Risiko Pasar, Kebijakan Manajemen Risiko Suku Bunga, Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas dan Kebijakan *Fund Transfer Pricing* serta permodalan/metodologi dan asumsi-asumsi yang diterapkan dalam manajemen Aktiva & Pasiva.
 - Delegasi *risk appetite limit*, *risk control limit* dan limit risiko lainnya terkait Risiko Pasar, Risiko Suku Bunga *banking book* dan Risiko Likuiditas;
 - Ratifikasi pelampauan limit berdasarkan bisnis;
 - Memberikan limit sementara berdasarkan bisnis;
 - Kaji ulang limit minimal 1 (satu) kali dalam setahun;
 - *Strategic Pricing*, FTP, dan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK);
 - *Strategi Funding* (Target *Balance Sheet Mix*, penerbitan surat hutang) dan *market risk valuation reserve*.
- b. Memberikan pengesahan atas:
 - Kerangka terkait pengelolaan Risiko *Balance Sheet* (Risiko Suku Bunga *Banking Book* dan Risiko Likuiditas);
 - Mengkaji ulang dan merekomendasikan inisiatif terkait Model Internal (apabila sudah siap) digunakan dalam pelaporan ke regulator.
- c. Pemantauan dan Pelaporan:
 - Memantau dan menyoroti pelampauan limit dari *risk appetite limits*, *risk control limits*, dan limit risiko lainnya terkait risiko pasar, risiko suku bunga *banking book* dan risiko likuiditas untuk dieskalasi ke ALCO, Komite Manajemen Risiko, dan Direksi;
 - Memantau, menilai, dan mengkaji ulang *critical market*, profil dan eksposur risiko suku bunga *banking book* dan likuiditas, kerentanan, laba/rugi, isu-isu material dan transaksi utama;
 - Memantau *earning spread*, distribusi dan jatuh tempo aktiva/pasiva, risiko likuiditas, risiko pasar, dan alokasi modal untuk risiko pasar;
 - Menyediakan forum diskusi dan keputusan terkait semua aspek risiko pasar, risiko suku bunga *banking book*, dan risiko likuiditas;
 - Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Regulator yang relevan dengan manajemen risiko pasar, risiko suku bunga *banking book* dan risiko likuiditas;
 - Mengkaji ulang posisi likuiditas yang ada dan yang mungkin terjadi serta memantau alternatif sumber pendanaan;
 - Memantau dan memastikan kecukupan likuiditas di saat kondisi darurat yang tidak dapat diantisipasi.

Program Kerja ALCO dan realisasinya selama tahun 2021 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Mengadakan rapat ALCO sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, atau mengikuti kebutuhan Bank sehubungan dengan adanya perubahan kondisi ekonomi nasional, kondisi Bank dan profil risiko, terutama risiko pasar dan risiko likuiditas.	Selama tahun 2021, ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali. Beberapa proposal yang disetujui oleh ALCO adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bulanan; • Kajian tahunan <i>Early Warning Indicators</i> pada rapat ALCO tanggal 22 Juni 2021; • Kajian tahunan Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas dan Kebijakan Manajemen Risiko Suku Bunga <i>Banking Book</i> pada rapat ALCO tanggal 24 Agustus 2021; • Kalibrasi Liquidity Premium dan Liquidity Charge pada rapat ALCO 23 November 2021; • Kebijakan Manajemen Risiko Pasar pada rapat ALCO 23 November 2021; • Limit dan Mandat Manajemen Risiko Pasar pada rapat ALCO 23 November 2021; • Kebijakan <i>Fund Transfer Pricing</i> pada rapat ALCO 23 November 2021; • Limit dan Mandat <i>Balance Sheet Risk Management</i> pada rapat ALCO 30 November 2021

Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.21/SKDIR/0084 tanggal 1 November 2021, komposisi Komite Manajemen Risiko (RMC) adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko per tanggal 31 Desember 2021

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Keuangan & Layanan Korporasi
Sekretaris	Kepala Departemen <i>Risk Strategy</i>
Anggota Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Direktur <i>Wholesale Banking</i> Direktur Teknologi dan Operasional Direktur Kepatuhan, Legal & <i>Corporate Secretary</i> Direktur <i>Global Markets</i> Direktur <i>Consumer Banking</i> Kepala Fungsi Kerja Internal Audit Kepala Fungsi Kerja <i>Risk Management</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Human Resources</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Personal Financial Services</i> dan <i>Digital Bank</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Business Banking</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Channels dan Digitalisation</i> Kepala Divisi Legal Kepala Fungsi Kerja <i>CEO Office</i>
Undangan Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Client Fulfillment & Services Wakil Kepala Fungsi Kerja Internal Audit /Kepala Divisi <i>Wholesale Banking, Global Market and Corporate Function Audit</i>
Undangan Tetap untuk sesi Manajemen Risiko Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Fungsi Kerja Manajemen <i>Fraud</i> Terintegrasi Kepala Fungsi Kerja <i>Human Resources Services</i> Kepala Divisi Information Security T&O Assurance** Kepala Divisi <i>Shared Infrastructure Services**</i> Kepala Divisi <i>Wholesale Banking, Markets dan Enterprise Technology dan Operations*</i> Kepala Divisi <i>Retail Operations*</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Business Branch Governance & Middle Office Support*</i>

*) Undangan Tetap untuk agenda ORM Dashboard

***) Undangan Tetap untuk agenda TRM & ORM Dashboard

Rapat RMC diselenggarakan secara berkala, dengan minimum rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dalam satu tahun.

Kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko pada rapat yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentase
Hendra Gunawan	25	23	92%
Teh Han Yi	25	22	88%
Harapman Kasan	25	25	100%
Khoo Chock Seang	25	24	96%
Paul Rafuly	25	24	96%
Dawny Rachella Tahar	25	21	84%
Ardhi Wibowo	25	22	88%
Kan Ngee Fei	25	24	96%
Ani Pangestu	25	22	88%
Irvan Gunardwi	25	25	100%
Sonny Samuel	25	21	84%
Andreas Eduardo Lazuardi	25	23	92%
Edisono Limin	25	23	92%
Choi Yau Chi	8	7	88%
Jemy Kristian Soegiarto	24	21	88%

Tugas, wewenang dan tanggung jawab RMC adalah sebagai berikut:

- Merekendasikan atau menyetujui strategi, model dan metodologi, kebijakan, kerangka kerja, dan pedoman manajemen risiko secara *Bank-wide*.
- Mendukung atau menyetujui rencana penyempurnaan dan pengembangan manajemen risiko Bank berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
- Memastikan pelaksanaan manajemen risiko berjalan secara efektif melalui metodologi pengukuran risiko yang tepat.
- Merekendasikan dan/atau menyetujui *Risk Appetite* dan batasan risiko yang ditoleransi, serta memantau dan mengelola portofolio risiko Bank agar berada dalam batasan tingkat risiko yang telah ditentukan.
- Pengawasan dan peninjauan Budaya Risiko dan Risiko Perilaku, diantaranya melalui peninjauan *Risk Culture Dashboard*, yang memaparkan metrik untuk mengawasi Budaya Risiko dan Perilaku.
- Melakukan evaluasi dan menyetujui hasil penilaian sendiri atas tingkat kesehatan Bank dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Bank Rating*), termasuk penilaian sendiri atas peringkat profil risiko Bank.
- Menilai dan mengevaluasi kecukupan modal internal Bank, untuk memastikan Bank memiliki kecukupan modal berdasarkan profil risiko yang dimiliki.
- Menyediakan forum diskusi dan pengambilan keputusan terkait isu-isu, permasalahan, dan perubahan peraturan yang berdampak pada risiko dan permodalan Bank, termasuk menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari kebijakan dan prosedur manajemen risiko, diantaranya pengambilan posisi atau eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang telah ditetapkan.



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

- i. Melakukan kaji ulang dan menyetujui *Bank-wide stress test* atas skenario, asumsi, metodologi, hasil, dan tindak lanjut mitigasi risiko yang akan dilakukan, serta rencana kontijensi apabila diperlukan.
- j. Mengembangkan budaya sadar risiko dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko secara *Bank-wide*, termasuk di dalamnya penegakkan manajemen konsekuensi dengan adanya penilaian kinerja dan sanksi, apabila diperlukan.
- k. Memantau dan mengevaluasi laporan investigasi *fraud*, termasuk tindak lanjutnya.
- l. Mengkaji dan memutuskan permasalahan yang belum disepakati dalam proses review produk dan aktivitas baru yang dieskalasi melalui Divisi *Operational and Enterprise Risk Management* oleh pihak-pihak yang melakukan analisa atas produk dan aktivitas baru.
- m. Mengkaji dan menyetujui aktivitas alih daya baru, pengajuan jenis *Bank-wide insurance* baru, dan perpanjangan tahunan *Bank-wide insurance*.

Program Kerja RMC dan realisasinya selama tahun 2021 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

No.	Program Kerja	Realisasi
1.	Rapat RMC diselenggarakan secara berkala, dengan minimum rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dalam satu tahun.	Selama tahun 2021, RMC telah diadakan sebanyak 25 (dua puluh lima) kali, 23 rapat reguler dan 2 rapat <i>ad-hoc</i> .
2.	<p>Cakupan atau topik yang dibahas dalam rapat RMC termasuk tetapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Profil Risiko; b. Tingkat Kesehatan Bank; c. <i>Risk Appetite</i>; d. Kebijakan, pedoman dan prosedur Manajemen Risiko; e. Penilaian kecukupan modal; f. <i>Stress Test</i>; g. <i>Key Operational Risk Indicators (KORI)</i> serta potensi atau kejadian atas Risiko Operasional yang dinilai signifikan terhadap profil risiko Bank. h. Masalah-masalah terkait <i>fraud</i>; i. Masalah-masalah yang bersifat signifikan terhadap posisi Bank; j. dan hal-hal lainnya, termasuk pembahasan mengenai risiko utama Bank yang belum tercakup dalam Komite lainnya seperti Risiko Strategik, Kepatuhan, Hukum dan Reputasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Profil Risiko Bank dibahas setiap triwulan, dan Tingkat Kesehatan Bank setiap semester. • Selama tahun 2021, beberapa kebijakan dan prosedur yang telah direkomendasikan dan disetujui melalui RMC adalah Kerangka Kerja <i>Risk Appetite</i>, <i>Risk Appetite Statement</i> UOBI dan Bisnis Unit, Kerangka Kerja & Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi, Kebijakan Manajemen Keamanan TI & Ketahanan Siber, Kerangka Kerja Manajemen Risiko <i>Fraud</i>, Kebijakan <i>Anti-Fraud</i>, Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi, Kebijakan <i>Bank-wide Insurance</i>, Kebijakan <i>Business Continuity Management</i>, Kebijakan Media Sosial UOBI, Prosedur Alihdaya, Kerangka Kerja & Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, <i>Terms of Reference LRCM (Line Risk Control Manager)</i>, Kebijakan PSAK-71 ECL (<i>Expected Credit Loss</i>), Kebijakan <i>Banking Operations</i>, Kerangka Kerja Manajemen Risiko <i>Fraud</i>, Kebijakan <i>Anti-Fraud</i>, Kebijakan <i>Staff Trading in Securities</i>, Kebijakan <i>Third Party Non-Outsourcing</i>, Kerangka Kerja Manajemen Risiko, Kebijakan Model <i>Risk Governance</i>, Kebijakan <i>Outsourcing</i>, Kerangka Kerja <i>Recovery Plan</i>, Kebijakan Manajemen Asuransi, Kebijakan <i>Product Programme</i>, dan Kebijakan <i>Stress Testing</i>. • Pembahasan atas masalah signifikan lainnya terhadap eksposur risiko Bank juga telah dibahas pada RMC.

Komite Kebijakan Kredit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.21/SKDIR/0086 tanggal 3 November 2021, komposisi Komite Kebijakan Kredit (CPC) adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Kebijakan Kredit per tanggal 31 Desember 2021

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Kepatuhan, <i>Legal & Corporate Secretary</i>
Sekretaris	<i>Credit Risk Management</i>

Susunan Anggota Komite Kebijakan Kredit per tanggal 31 Desember 2021

Anggota Tetap	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Wholesale Banking</i> • Direktur <i>Consumer Banking</i> • Direktur Teknologi dan Operasional • Kepala Fungsi Kerja <i>Internal Audit</i> • Kepala Kredit Ritel • Kepala Kredit Korporasi • Kepala Kredit Komersial 1 • Kepala Kredit Komersial 2 • Kepala Fungsi Kerja Manajemen Risiko
---------------	--

Rapat CPC diselenggarakan berdasarkan kebutuhan Bank.

Kehadiran anggota Komite Kebijakan Kredit pada rapat yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Hendra Gunawan	43	37	86%
Ardhi Wibowo	43	33	77%
Harapman Kasan	43	38	88%
Choi Yau Chi	11	9	82%
Paul Rafiuly	43	39	91%
Dawny Rachella Tahar	43	34	79%
Ratnasari Kartawiria	43	39	91%
Siswo Soebianto Iksan	43	40	93%
FX Yanto Edy Umar	43	42	98%
Rudy Widjaja	43	42	98%
Jemy Kristian Soegiarto	6	6	100%

Tugas dan tanggung jawab CPC meliputi hal-hal sebagai berikut:

Tugas

- Memberikan masukan dan persetujuan awal terhadap Kebijakan Kredit yang akan disetujui dan diberlakukan oleh Direksi.
- Mengawasi agar Kebijakan Kredit Bank dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- Merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapan Kebijakan Kredit Bank.
- Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Kredit Bank dan memberikan saran apabila diperlukan perubahan atau perbaikannya.
- Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portofolio kredit secara keseluruhan (termasuk distribusi peringkat rating, migrasi dan pelaporan eksposur).

- Memantau dan mengevaluasi ketaatan terhadap Kebijakan Kredit, ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan penyediaan dana.
- Memantau dan mengevaluasi efektivitas struktur pengelolaan risiko kredit.
- Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan kewenangan memutuskan penyediaan dana.
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penetapan batas wewenang pemberian penyediaan dana.
- Memantau dan mengevaluasi kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas penyediaan dana yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur tertentu.
- Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Memantau dan mengevaluasi penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Kredit Bank.
- Memantau dan mengevaluasi upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Memantau dan mengevaluasi kecukupan infrastruktur per kreditan yang dimiliki oleh Bank.
- Menyetujui, memantau dan mengevaluasi penerapan dan pelaksanaan parameter risiko kredit, model dan *scorecard Internal Rating Based (IRB)*.

Tanggung jawab

- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala (minimum setahun sekali) kepada Direksi dengan tembusan kepada Komisaris, mengenai:
 - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Kredit;
 - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam tugas-tugas CPC.
- Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan tanggung jawab CPC bagian (a) di atas.



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Program Kerja CPC dan realisasinya selama tahun 2021 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

No.	Program Kerja	Realisasi
1.	Melakukan pemantauan dan evaluasi perkembangan kualitas portofolio kredit, <i>stress-test</i> dan hal-hal signifikan lain yang terkait dengan perkreditan.	<p>CPC secara berkala memantau:</p> <ul style="list-style-type: none"> Portofolio kredit Bank. Pertumbuhan kredit Bank akan dipantau untuk setiap segmen bisnis, yaitu <i>Corporate Banking, Commercial Banking, Financial Institutions, Business Banking, Housing Loan and Secured Lending (HLS)</i>, dan <i>Unsecured Business</i>. Limit konsentrasi baik regulasi maupun internal cap seperti konsentrasi pinjaman valuta asing, BMPK, dan provisi yang dilakukan oleh Bank melalui update <i>Credit Risk Highlight</i>. Tindakan ini telah mendukung CPC dalam memberikan arah yang tepat terhadap pertumbuhan portofolio kredit Bank. Peninjauan/pemantauan peminjam dengan eksposur besar. Pemenuhan <i>covenant Wholesale Banking</i> yaitu pemantauan <i>Breach Letters, update TBO</i>, dan lain-lain termasuk perbaikan proses bisnis terkait. <p>Selama tahun 2021, CPC juga telah meninjau dan mengesahkan/menyetujui antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Stress Testing Scenario/Analysis</i> terhadap kualitas portofolio kredit Restrukturisasi (Covid-19 dan non Covid-19), kajian <i>Recovery Rate, Stress Test</i> untuk sektor tertentu. Kaji ulang dan pengkinian atas berbagai Model dan <i>scorecard</i> seperti Avatec dan IML rescore, BB CUE and B-Score, <i>SME Model, CC FICO Application Score, PFS CC Application and Behaviour Score, Biz Merchant Judgemental Model</i>, dan lain-lain. <p>Masalah lain yang juga dibahas dalam CPC termasuk mengevaluasi masalah yang terkait dengan bisnis kredit seperti <i>Credit Card Block Review, excess</i> yang diakibatkan oleh keterbatasan teknis sistem, panduan penggunaan perjanjian kredit secara bawah tangan, dan lain-lain.</p>
2.	Melakukan pengkajian dan pemberian rekomendasi terhadap kebijakan kredit dan juga penerapan batas wewenang pemberian persetujuan penyediaan dana.	<p>Selama tahun 2021, Komite Kebijakan Kredit telah mengkaji, mengesahkan/menyetujui, dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan kredit/program produk baru maupun revisi, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Umbrella policy Bank</i> dalam hal perkreditan & kerangka manajemen risiko kredit yang tertuang dalam Kebijakan Manajemen Risiko Kredit. Kebijakan Inti Perkreditan yang mengatur tentang prinsip-prinsip umum, proses dan persyaratan pengendalian minimum perkreditan yang berlaku untuk segmen bisnis tertentu seperti Kebijakan Umum Perkreditan untuk Korporasi dan Lembaga Keuangan dan juga Kebijakan Kredit Konsumer. Amandemen Pedoman & Kebijakan Kredit Covid-19 serta SOP terkait untuk pelaksanaan program ini sebagaimana arahan regulasi. Kebijakan perkreditan khusus yang diturunkan dari kebijakan kredit inti yang memberikan arahan lebih terperinci untuk dilaksanakan sesuai segmen usaha terkait, antara lain: perubahan Kebijakan BB CLP 2021, Peninjauan Tahunan – <i>Trade Product Generic Policy, Kerangka Kerja Prime Developer, Kerangka Kerja Manajemen Portofolio Likuiditas/Market Making Desk Credit, Secured Risk Dicipline Framework (RDF), End Financing (EF) Framework, Retail L2 Normalization Framework, Catchment Area Framework, TMRW Pay PRD, Card PRD Renewal, PRD Housing Loan 2021, PFS & BB Loan Governance</i>, dan lain-lain. Produk/program bisnis seperti <i>BB Biz Solution-FSCM Pre-Shipment Financing, Personal Loan (PL) Relaunch, Anti-Attrition (AA) Program, Biz Merchant, TMRW Pay</i>, dan lain-lain. Mengevaluasi dan menyetujui pengkinian Batas Wewenang Pemberian Persetujuan Pemberian Dana kepada penyetuju kredit. Mengevaluasi dan menyetujui pengkinian Kerangka Acuan Kerja terkait CPC, CC/EXCO dan CMWG.

Komite Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi 21/SKDIR/0072 tanggal 28 September 2021 perihal Komite Sumber Daya Manusia Kantor Pusat, komposisi Komite Sumber Daya Manusia (Komite SDM) adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia per tanggal 31 Desember 2021

Ketua	Direktur Utama
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi Direktur <i>Wholesale Banking</i> Direktur <i>Consumer Banking</i> Kepala Fungsi Kerja Sumber Daya Manusia
Sekretaris	Kepala Departemen HR <i>Business Partner (Wholesale, Global Markets & Technology and Operations)</i>
Undangan Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Teknologi dan Operasional Direktur Manajemen Risiko
Undangan	Direktur, Kepala Fungsi Kerja, dan/atau pihak lainnya yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan rapat

Rapat Komite SDM diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan minimal 1 (satu) kali dalam setiap tiga bulan.

Kehadiran anggota Komite Sumber Daya Manusia pada rapat yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Hendra Gunawan	12	12	100%
Teh Han Yi	12	12	100%
Harapman Kasan	12	12	100%
Ani Pangestu	12	12	100%
Choi Yau Chi	2	2	100%

Tugas dan wewenang Komite SDM adalah:

Tugas

- Mengkaji dan menyetujui strategi dan kebijakan SDM dalam rangka menunjang pencapaian sasaran kerja perusahaan.
- Mengkaji dan menyetujui kebijakan SDM dalam berbagai bidang meliputi:
 - Rekrutmen dan *assessment*
 - Pengembangan organisasi dan budaya kerja
 - Pelatihan dan pengembangan
 - Pengelolaan pegawai bertalenta
 - Pengelolaan kinerja pegawai
 - Reward* dan *recognition*
- Memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan-kebijakan di bidang SDM.

Wewenang

- Meninjau dan menyetujui kebijakan dan program kunci di bidang SDM.
- Meninjau strategi SDM termasuk rekrutmen, remunerasi, retensi, motivasi, *staff engagement*, dan pengembangan pegawai.
- Meninjau dan menyetujui kebijakan dan program SDM di bidang manajemen talenta dan rencana suksesi.
- Meninjau dan menyetujui talenta yang telah diidentifikasi di tingkat Bank dan Regional.
- Meninjau dan menyetujui kinerja pegawai secara keseluruhan, standar kompensasi dan distribusi bonus kinerja.
- Meninjau dan menyetujui pedoman promosi dan promosi pegawai.
- Merekomendasikan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi mengenai pengangkatan atau penggantian Pejabat Eksekutif Senior yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman, Komite SDM juga dapat merekomendasikan remunerasi yang akan diberikan.



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Program Kerja Komite SDM dan realisasinya selama tahun 2021 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

No.	Program Kerja	Realisasi
1.	Rapat Komite SDM diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan minimal 1 kali dalam setiap tiga bulan.	Selama tahun 2021, Komite Sumber Daya Manusia telah melakukan rapat di setiap triwulan dengan jumlah sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun.
2.	Cakupan atau topik yang dibahas dalam rapat Komite SDM termasuk tetapi tidak terbatas pada: a. Rekrutmen dan <i>assessment</i> b. Pengembangan organisasi dan budaya kerja c. Pelatihan dan pengembangan d. Pengelolaan pegawai bertalenta e. Pengelolaan kinerja pegawai f. <i>Reward</i> dan recognition.	a. Pada tahun 2021 rapat Komite SDM telah berjalan untuk memastikan kalibrasi yang <i>fair</i> atas nilai kinerja dan rekomendasi promosi pegawai. Komite SDM telah menetapkan pedoman dalam pelaksanaan kenaikan gaji 2022 dan bonus kinerja pegawai tahun 2021. b. Melakukan pembahasan kasus pegawai atas pelanggaran etika dan nilai-nilai perusahaan, <i>fraud</i> atau indiscipliner yang telah diputuskan sebelumnya pada panel etik dan telah mengambil keputusan atas tindak lanjut pada kasus-kasus tersebut. c. Memutuskan revisi <i>term of reference</i> Komite SDM dan panel etik d. Menyetujui nominasi anggota pejabat eksekutif senior yang baru e. Membahas rencana suksesi dan <i>talent pool</i> untuk memastikan tersedianya suksesor untuk posisi kritikal – Kepala Fungsi Kerja, <i>Regional Manager</i> dan Kepala Divisi. f. Menyetujui program pengembangan bagi beberapa <i>successor</i> dan pegawai yang berpotensi. g. Menyetujui kerangka strategis untuk pengembangan talenta, termasuk program penugasan regional dan pemantauan pelaksanaan rencana pengembangan bagi talenta di Bank. h. Menyetujui beberapa pedoman benefit pegawai diantaranya pengelolaan pensiun, cuti, <i>material risk takers</i> , kebijakan relokasi, dan skema kerja paruh waktu. i. Menyetujui program penghargaan UOB <i>Honours</i> yang dilaksanakan tahun 2021.

Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.21/SKDIR/0048 tanggal 12 Juli 2021, komposisi Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis (BCM) adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis per tanggal 31 Desember 2021	
Ketua (Direktur Pemulihan)	Direktur Teknologi dan Operasional
Wakil Ketua (Alternatif Direktur Pemulihan)	Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi
Sekretaris	<i>Business Continuity Management - Information Security, Technology & Operations Assurance</i>

Susunan Anggota Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis per tanggal 31 Desember 2021

Anggota Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Kepatuhan, <i>Legal & Corporate Secretary</i> Direktur <i>Global Markets</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Human Resources</i> Kepala Divisi <i>Market, Balance Sheet, and Ops Risk</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Strategic Communications and Brand</i> Kepala Fungsi Kerja <i>CEO Office</i> Kepala Fungsi <i>Wholesale Banking, Markets and Enterprise T&O</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Channels & Digitalisation</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Customer Advocacy and Service Quality</i> Kepala Divisi <i>Corporate Real Estate Services</i> Kepala Divisi <i>Retail Operations</i> Kepala Divisi <i>Wholesale Operations</i> Kepala Divisi <i>Business Branch Governance & Middle Office Support</i> Kepala Divisi <i>Credit Administration & Control</i>
Undangan Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi <i>Shared Infrastructures Services</i> Kepala Fungsi Kerja <i>Client Fulfillment Services</i> Kepala Divisi <i>Branches & Corporate Support Function Audit</i> Kepala Divisi <i>Technology Audit and Innovation</i>

Rapat Komite BCM diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Kehadiran anggota Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis pada rapat yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Paul Rafiuly	2	2	100%
Teh Han Yi	2	2	100%
Ardhi Wibowo	2	2	100%
Sonny Samuel	2	2	100%
Ani Pangestu	2	2	100%
Setio Darmawan	2	2	100%
Edisono Limin	2	2	100%
Jemy Kristian Soegiarto	2	2	100%
Andreas Eduardo Lazuardi	1	2	50%
Maya Rizano	2	2	100%
Amelia Ragamulu	2	2	100%
Stella Damayanti	2	2	100%
Susan Kwanto	2	2	100%
Elly Sandora	1	2	50%
Bobby Sutono	1	2	50%

Tugas dan tanggung jawab Komite BCM meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengarahkan penerapan BCM pada Bank.
- Memastikan keseluruhan efektivitas kemampuan BCM pada Bank.
- Mendukung Kebijakan, Pedoman dan strategi BCM.
- Menyetujui daftar fungsi-fungsi kerja yang kritikal.
- Mengelola BCM khususnya yang terkait dengan masalah-masalah manajemen risiko.
- Mengkaji laporan berkala terkait status program BCM pada Bank.
- Mengkaji pengesahan tahunan BCM pada Bank.

Program Kerja Komite BCM dan realisasinya selama tahun 2021 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Melaksanakan pertemuan Komite BCM dua kali setahun	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan pertama Komite BCM 2021 dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 dan Pertemuan kedua Komite BCM 2021 dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2021.
2	Melakukan kegiatan di bawah ini sekali dalam setahun: <ol style="list-style-type: none"> Latihan <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) Latihan Pemulihan Bencana TI Kegiatan <i>Call Tree</i> Kegiatan ICM (<i>Integrated Crisis Management</i>) Pengesahan tahunan BCM <i>Evacuation Drill</i>. 	<p>Kegiatan-kegiatan ini telah dilakukan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Latihan BCP <i>Alternate Site</i> tahun 2021 telah dinilai sukses dilakukan/ tujuan tercapai dikarenakan selama tahun 2021 BCP <i>alternate site</i> masih diaktifkan untuk strategi <i>split site operations</i> selama pandemi Covid-19; Latihan Pemulihan Bencana TI telah berhasil dilaksanakan mulai dari bulan Juni hingga Desember 2021; Latihan <i>Call Tree</i> untuk seluruh Bank telah dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2021 dengan hasil yang sukses (lebih dari 90% dari seluruh karyawan berhasil dihubungi dalam waktu 2 jam); Latihan <i>table-top Integrated Crisis Management</i> (ICM) dinilai sukses dilakukan/tujuan tercapai karena selama tahun 2021 pertemuan manajemen krisis riil telah dilakukan secara mingguan selama pandemi Covid-19; Pengesahan tahunan BCM telah disetujui pada tanggal 3 Desember 2021 pada pertemuan Komite kedua BCM; dan Dikarenakan kondisi Covid-19, Latihan Evakuasi untuk 2021 telah diganti dengan email sosialisasi prosedur evakuasi kepada semua staf.



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Komite Kredit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0088 tanggal 3 November 2021 perihal Komite Eksekutif – Kredit (EXCO) dan Komite Kredit (KK), komposisi Komite Kredit adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Kredit per tanggal 31 Desember 2021

Ketua	Direktur Utama
Anggota Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Direktur <i>Wholesale Banking</i> atau Direktur <i>Consumer Banking</i> Kepala Kredit Terkait: <ul style="list-style-type: none"> Kepala Kredit Korporasi Kepala Kredit Komersial 1^a Kepala Kredit Komersial 2^a Kepala Kredit Lembaga Keuangan Kepala Kredit Ritel^b
Sekretaris	Divisi Kredit Terkait

^a Untuk proposal kredit *Commercial Banking*.

^b Untuk proposal kredit *Business Banking & PFS*.

Pengambilan keputusan KK akan dilakukan secara sirkulasi dokumen. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka Direktur Utama akan menunjuk salah satu Direksi untuk menjadi ketua selama beliau tidak hadir;

Jika terdapat perbedaan pendapat oleh anggota komite, maka pengambilan keputusan harus dilakukan melalui rapat untuk mendapatkan keputusan sepakat berdasarkan kuorum komite; Dalam hal rapat komite dilaksanakan, syarat kuorum dari KK adalah paling sedikit dihadiri oleh Ketua dan 50% dari anggota tetap;

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab KK adalah memberikan keputusan kredit sesuai dengan batas kewenangannya, yang meliputi semua tipe-tipe eksposur, langsung dan/atau kontinjensi, seperti eksposur terhadap *counterparty* dan nasabah yang berasal dari pinjaman/pendanaan, *underwriting/sindikasi*, sekuritas (pengganti pinjaman), instrumen derivatif, risiko penyelesaian, *interbank limit*, *End Financing* (EF) limit properti dan produk program lainnya;

Selama tahun 2021, terdapat 476 proposal kredit yang diajukan kepada Komite Kredit, yaitu 135 proposal dari segmen *Corporate Banking*, 263 proposal dari segmen *Commercial Banking*, dan 45 proposal dari segmen *Financial Institution*, 24 proposal dari *Special Asset Management*, 2 proposal dari segmen PFS *Unsecured Credit*, dan 7 proposal dari segmen PFS *Secured Credit*.

Komite Teknologi Informasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.19/SKDIR/0071 tanggal 18 Juli 2019 perihal Komite Teknologi Informasi PT Bank UOB Indonesia, komposisi Komite Teknologi Informasi (Komite TI) adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Teknologi Informasi per tanggal 31 Desember 2021

Ketua	Direktur Utama
Anggota Tetap	Direktur Teknologi dan Operasional
Member	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi Direktur Manajemen Risiko Direktur Kepatuhan, <i>Legal & Corporate Secretary</i> Kepala Fungsi Kerja <i>CEO Office</i>
Undangan	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi <i>Branch Operations Control</i> dan <i>Development</i> Komite TI dapat mengundang Direktur, Kepala Fungsi Kerja, dan/atau pihak lainnya yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan rapat

Rapat Komite TI diselenggarakan secara rutin minimal 4 (empat) kali dalam setahun.

Kehadiran anggota Komite Teknologi Informasi pada rapat yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Hendra Gunawan	14	12	86%
Paul Rafiuly	14	14	100%
Teh Han Yi	14	13	93%
Ardhi Wibowo	14	14	100%
Andreas Eduardo Lazuardi	14	14	100%

Tugas, wewenang dan tanggung jawab dari Komite TI adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

- Membantu Bank dalam menetapkan dan mengawasi investasi Bank di TI, dan juga bertanggung jawab dalam pengembangan infrastruktur, keamanan TI dan rencana strategis teknologi informasi, dan memastikan agar semua sejalan dengan strategi bisnis Bank.
- Melakukan pembahasan secara khusus mengenai rencana perkembangan teknologi informasi, baik yang sedang dipergunakan oleh Bank saat ini maupun teknologi yang baru.

- Melakukan pembahasan suatu format kebijakan dalam kaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang bersifat mendasar seperti pemanfaatan perangkat lunak, perangkat keras, dan jasa profesional yang akan dipergunakan.
- Membantu Bank dalam mengarahkan, mengawasi dan mengelola risiko keamanan teknologi informasi sesuai dengan kebijakan keamanan teknologi.
- Meninjau secara berkala mengenai kemajuan kegiatan utama TI, kecukupan sumber daya yang dimiliki Bank untuk menunjang kegiatan utama TI tersebut dan mengupayakan penyelesaian berbagai masalah terkait dengan kegiatan utama TI.
- Bertanggung jawab atas tugas dan wewenang yang telah dilimpahkan sebagaimana yang ditetapkan dalam Surat Keputusan.

Wewenang

- Menyetujui mengenai rencana pengembangan teknologi informasi, baik yang sedang dipergunakan oleh Bank saat ini maupun teknologi yang baru;
Catatan :
Untuk pengeluaran biaya akan tetap mengacu pada SOP Permintaan, Pengadaan dan Pembayaran Biaya Melalui *Procurement and Expense Management System* (PEMS).
- Menyetujui suatu kebijakan dalam kaitan dengan strategi atau pemanfaatan teknologi informasi, seperti pemanfaatan *software, hardware*, dan jasa profesional yang akan dipergunakan, dan sistem keamanan;
- Menentukan prioritas atas pengembangan TI yang bersifat strategis, kepatuhan, bisnis dan pelayanan ke nasabah;
- Menyetujui berdasarkan pedoman keamanan TI yang berlaku, semua deviasi terhadap kebijakan standar pada penggunaan teknologi sebagai hasil laporan dari penilaian risiko keamanan (*security risk assessment*).

Program Kerja Komite TI dan realisasinya selama tahun 2021 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

No.	Program Kerja	Realisasi
1.	Mengadakan rapat secara rutin untuk menetapkan dan mengawasi investasi Bank di bidang TI (dalam hal pembelian perangkat dan implementasi proyek TI), memantau kemajuan proyek strategis TI, dan menentukan kebijakan strategis di bidang TI.	<p>Komite TI telah melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali selama 2021 untuk menetapkan dan mengawasi investasi Bank di bidang TI, meliputi:</p> <p>a. Memastikan pembangunan infrastruktur TI dilaksanakan dalam strategi yang terstruktur dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komite TI secara konsisten memeriksa inisiatif yang diajukan dibandingkan dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi, Rencana Bisnis Bank dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi, ini penting untuk memastikan Komite TI menyetujui investasi portofolio yang tepat berdasarkan strategi bank. • Menyediakan forum untuk mendiskusikan kasus dan persetujuan proyek yang berkaitan dengan investasi Bank di bidang TI (perangkat keras, perangkat lunak, keterlibatan layanan profesional), yang diarahkan untuk mendukung bisnis, peraturan, dan kepatuhan Bank. <p>b. Memastikan Manajemen Risiko Keamanan TI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komite TI mengakomodasi investasi Risiko Keamanan TI (tetapi tidak terbatas pada): <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pada <i>Privilege Identity Management Control</i> untuk ketahanan dan ruang lingkup otomatisasi yang lebih baik. - <i>Advance Threat Protection (ATP) & Content Analysis System (CAS)</i> untuk menahan ancaman <i>malware</i> yang canggih atau serangan berbasis peretasan yang menargetkan data yang sensitif. - Peningkatan terhadap kontrol Manajemen untuk Pencegahan Kehilangan Data (<i>DLP – Data Loss Prevention</i>). - Program <i>Technology Obsolescence & RTB (Run The Bank)</i> untuk menjaga keamanan aplikasi penting yang dimiliki oleh Bank. <p>c. Memastikan aktivitas utama TI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komite TI secara konsisten melakukan rapat pra-Komite TI sebelum rapat Komite TI formal, untuk memastikan inisiatif investasi yang diajukan divalidasi oleh bagian Keuangan (dalam hal pendapatan, periode pengembalian investasi). • Mengidentifikasi daftar Inisiatif dan dampak biaya yang telah dilakukan pada tahun 2021 untuk memperkuat fondasi dan kemampuan strategis Bank, serta untuk meningkatkan manajemen risiko Bank; persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola Proyek. <p>d. <i>Technology Obsolescence & RTB (Run The Bank)</i> untuk memperbaiki pemulihan sistem dari outages dan mengurangi kemungkinan outages sistem yang tidak direncanakan; <i>IT Roadmap</i> dan Rencana Strategis Teknologi Informasi, sebagai ringkasan dari ikhtisar terkait anggaran dan proyek yang sedang/akan dilaksanakan.</p>



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Komite Anti-Money Laundering

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.21/SKDIR/0068 tanggal 20 September 2021 perihal Komite Anti-Money Laundering, komposisi Komite Anti-Money Laundering (AMLC) adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Anti-Money Laundering per tanggal 31 Desember 2021

Ketua (Merangkap Anggota)	Direktur Kepatuhan, <i>Legal & Corporate Secretary</i>
Wakil Ketua	<i>Direktur Consumer Banking</i>
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Fungsi Kerja <i>Commercial Banking</i> • Kepala Fungsi Kerja <i>Personal Financial Services & Digital Bank</i> • Kepala Fungsi Kerja <i>Business Banking</i> • Kepala Fungsi Kerja <i>Corporate Banking</i> • Kepala Fungsi Kerja <i>Financial Institution</i> • Kepala Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Strategi • Kepala Fungsi Kerja <i>Business Branch Governance & Middle Office Support</i> • Kepala Divisi <i>Retail Operations</i> • Kepala Fungsi Kerja <i>Channels & Digitalisation</i>
Undangan Tetap	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Fungsi Kerja <i>Internal Audit</i> • Kepala Divisi <i>Wholesale Banking Global Market and Corporate Functions Audit</i> • Kepala Divisi <i>Business Compliance</i>
Undangan	AMLC dapat mengundang Direktur, Kepala Fungsi Kerja, dan/atau pihak lainnya yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan rapat untuk memberikan masukan.

Rapat AMLC diselenggarakan secara bulanan dan dapat lebih sering apabila dibutuhkan suatu keputusan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, sekretaris AMLC akan menyusun undangan rapat/meminta persetujuan secara sirkular.

Kehadiran anggota Komite Anti-Money Laundering pada rapat yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Ardhi Wibowo	12	12	100%
Choi Yau Chi	4	4	100%
Fenny N Wiratama	7	12	58%
Khoo Chock Seang	12	12	100%
Kan Ngee Fei	10	12	83%
Edwin Kadir	10	12	83%
Jenny Lesmana	9	12	75%
Jemy Kristian Soegiarto	12	12	100%
Edisono Limin	10	12	83%
Elly Sandora	4	4	100%
Susan Kwanto	11	12	92%

Untuk permasalahan AML/*Sanctions* tertentu yang membutuhkan perhatian khusus, maka rapat akan dilakukan secara *ad-hoc*. Dalam kondisi dimana rapat tidak dapat diadakan, maka permasalahan/informasi tersebut diedarkan kepada setiap anggota AMLC melalui *e-mail* atau *teleconference*.

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab dari AMLC adalah:

- a. Melakukan review dan mendukung atas perubahan prinsip-prinsip utama dan deviasi atas Kebijakan Bank mengenai Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Sanksi (APU/PPT dan Sanksi);
- b. Mengkaji ulang dan mendukung atas Pedoman Sanksi, agar sesuai dengan kerangka kerja APU/PPT dan Sanksi yang berlaku;
- c. Menyetujui penerimaan calon nasabah atau melanjutkan hubungan usaha dengan nasabah tertentu yang memiliki risiko reputasi dan terkait dengan etika kepada Bank;
- d. Menangani, menjadi perantara/ menengahi dan bertindak sebagai pengambil keputusan atas konflik yang timbul dari perbedaan pandangan antara Fungsi Kerja Bisnis dan Fungsi Kerja Kepatuhan dalam hal penerimaan nasabah baru atau mempertahankan nasabah tertentu;
- e. Menyetujui penutupan rekening atas nasabah yang memiliki risiko kepatuhan terhadap APU/PPT dan Sanksi;
- f. Menyetujui hal-hal signifikan yang terkait dengan APU/PPT & Sanksi yang dapat meningkatkan paparan risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme pada Bank;
- g. Menyetujui penerapan atas tindakan pengendalian APU/PPT dan Sanksi yang memiliki risiko tinggi serta mendukung penerapan pengendaliannya;
- h. Memfasilitasi forum untuk diskusi dan pengambilan keputusan bagi Direksi mengenai isu-isu dan hal-hal yang meliputi reputasi serta peraturan kepatuhan terkait dengan pencucian uang, pendanaan teroris dan sanksi.
- i. Melakukan *review* dan memberikan arahan atas kelemahan signifikan pada proses dan inspeksi audit yang tercatat pada Bank.

Selama tahun 2021, AMLC mengadakan rapat tatap muka sebanyak 10 (sepuluh) kali dan melakukan persetujuan secara sirkuler sebanyak 2 (dua) kali. Dalam rapat rutin AMLC ini dilaporkan pelaksanaan program APU/PPT, termasuk kasus-kasus yang terjadi di operasional. Di tahun 2021 tidak terdapat kasus pelanggaran APU/PPT & Sanksi yang dikategorikan signifikan.

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, berikut dijabarkan informasi anggota komite-komite di bawah Direksi per 31 Desember 2021.

Profil Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior yang merupakan anggota komite dapat dilihat pada Profil Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profil Pejabat Eksekutif yang merupakan anggota komite dapat dilihat pada halaman ini.

Amelia Ragamulu **Kepala Fungsi Kerja Customer Experience & Advocacy**

Indonesia, 51 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 1994-2004, Citibank N.A sebagai *Service Manager*
- 2004-2007, Standard Chartered Bank sebagai *Head Customer Contact Center*
- 2009-2010, ABN Amro Bank sebagai *Head of Client Loyalty for Branch Banking, Wealth Management, Private Client and Credit Retention Unit*
- 2010-2016, PT Bank Maybank Indonesia sebagai *Head of Centralized Customer Care*
- 2016-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Customer Experience and Advocacy Head*

Memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di bidang perbankan.

Riwayat Pendidikan

1993, Sarjana, Institut Pertanian Bogor

Bobby Sutono **Kepala Divisi Credit Administration & Control**

Indonesia, 54 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 1991-2000, PT Bank Bali Tbk sebagai *Individual Banking Market Analyst, SM*
- 2002-2006, GE Consumer Finance sebagai *GE Consumer Finance Credit Underwriting Head*
- 2006-2018, PT Bank HSBC Indonesia sebagai *Banking Operations & CDD, SVP*
- 2018-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Credit Administration & Control Head*

Memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di bidang perbankan dan industri lainnya.

Riwayat Pendidikan

- 1991, Sarjana, Universitas Trisakti
- 1998, Magister, Macquarie University, Australia

Andreas Eduardo Lazuardi **Kepala Fungsi Kerja CEO Office**

Indonesia, 35 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 2010-2011, PT Bank Panin Indonesia, Tbk., sebagai *Personal banker*
- 2012-2013, PT Bank UOB Indonesia sebagai IFS
- 2013-2015, PT Bank UOB Indonesia sebagai *PMU Reporting and Credit Stress Testing*
- 2015-2017, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Credit Modeling Team Leader*
- 2017-2020, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Wholesale Portfolio Management Head*
- 2020-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *CEO Office Head*

Memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di bidang perbankan.

Riwayat Pendidikan

- 2010, Sarjana, Universitas Surabaya
- 2013, Magister, Universitas Indonesia

Dawny Rachella Tahar **Kepala Fungsi Kerja Internal Audit**

Indonesia, 55 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 1990-1992, PT Bank Bukopin Tbk sebagai *Internal Control Officer*
- 1992-2017, Standard Chartered Bank sebagai *Country Head of Audit*
- 2018-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Internal Audit Head*

Memiliki lebih dari 31 tahun pengalaman di bidang perbankan.

Riwayat Pendidikan

1990, Sarjana, Institut Pertanian Bogor



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Edi Wijaya

Kepala Kredit Lembaga Keuangan

Indonesia, 40 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 2003-2003, PT Mars Cargo Indonesia sebagai *Finance & Accounting Officer*
- 2004-2009, PT Bank Lippo sebagai *Non-Bank Financial Institutions Credit Analyst*
- 2009-2018, PT Bank CIMB Niaga sebagai *FI & NBF Credit Analyst Head*
- 2018-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *FI Credit Head*

Memiliki lebih dari 17 tahun pengalaman di bidang perbankan.

Riwayat Pendidikan

2003, Sarjana, Charles Sturt University

Irvan Gunardwi

Kepala Divisi Legal

Indonesia, 50 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 1994-1995, Shipping Line Company, *Export Dep Officer*
- 1995-2003, PT Bank Bali Tbk sebagai *Department Head in Corporate Legal & Compliance Department*
- 2000-2003, PT Bank Permata Tbk sebagai *Head of Advisory & Monitoring*
- 2003-2010, PT BII Maybank Tbk sebagai *General Legal Counsel & Corporate Secretary Division Head*
- 2010-2014, PT Bank DBS Indonesia Tbk sebagai *Head of Legal - CBG*
- 2014-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Legal Head*

Memiliki lebih dari 26 tahun pengalaman di bidang perbankan dan industri lainnya.

Riwayat Pendidikan

- 1993, Sarjana, Universitas Brawijaya
- 2005, Magister, Universitas Indonesia

Maya Rizano

Kepala Fungsi Kerja Strategic Communication & Brand

Indonesia, 56 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 1988-1996, PT Unilever Indonesia sebagai *Marketing Manager*
- 1996-1997, Danone International Brands sebagai *Marketing Manager*
- 1997-2001, PT Excelcomindo Pratama sebagai *General Manager Marketing Comm*
- 2001-2007, Citibank N.A. sebagai *Vice President, Head of Integration*
- 2007-2009, PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai *Vice President, Head of Marketing*
- 2009-2011, PT Bank Barclays Indonesia sebagai *Head of Marketing and Corporate*
- 2015-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Strategic Communications & Brand Head*

Elly Sandora

Kepala Fungsi Kerja Business Branch Governance & Middle Office Support

Indonesia, 48 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 2004-2006, PT Bank Permata Tbk sebagai *Head of Consumer Banking*
- 2006-2014, PT Bank DBS Indonesia sebagai *Head of SME Channel & Network*
- 2014-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Business Branch Governance & Middle Office Support Head*

Memiliki lebih dari 17 tahun pengalaman di bidang perbankan.

Riwayat Pendidikan

1996, Sarjana, Universitas Andalas

Jemy Kristian Soegiarto

Kepala Fungsi Kerja Manajemen Risiko

Indonesia, 45 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 2000-2007, PT Bank Central Asia Tbk sebagai *Senior Audit Officer*
- 2007-2010, PT Bank Danamon Tbk sebagai *Audit Development Head*
- 2010-2015, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Audit Group Head*
- 2015-2017, PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai *Non-Retail Credit QA, Policy, and Portfolio Monitoring*
- 2017-2019, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Operational & Enterprise Risk Management Head*
- 2020-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Head of Risk Management*

Riwayat Pendidikan

- 2000, Sarjana, Institut Teknologi Surabaya
- 2005, Magister, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Stanly Gunawan

Kepala Divisi Central Treasury Unit

Indonesia, 37 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 2006-2007, Lufthansa Systems sebagai *Software/System Developer*
- 2007-2011, Standard Chartered Bank sebagai *Senior Asistant Manager, ALCO Support (Country Finance)*
- 2011-2014, PT Bank Commonwealth sebagai *Senior Manager, ALCO & Treasury Analytics (Global Market, Treasury)*
- 2014-2016, PT Bank ANZ Indonesia sebagai *AVP, ALM Financial & Governance (Finance)*
- 2016-2018, PT Bank Commonwealth sebagai *VP, Head of ALM & Portfolio Management*
- 2018-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Central Treasury Unit Head*

Memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman di bidang perbankan.

Memiliki lebih dari 33 tahun pengalaman di bidang perbankan dan industri lainnya.

Riwayat Pendidikan

1987, Sarjana, University of Hartford, USA

Stella Damayanti

Kepala Divisi Corporate Real Estate Services

Indonesia, 46 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 2002-2005, PT Ahara Prima Design sebagai *Project Coordinator*
- 2005-2007, Jones Lang Salle Indonesia sebagai *Senior Project Manager*
- 2007-2016, PT Bank DBS Indonesia sebagai VP, *Capex, Portfolio and Lease/Transaction Head (CRE Dept)*
- 2016-2018, PT Bank HSBC Indonesia sebagai SVP, *Head of Corporate Real Estate*
- 2018-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Corporate Real Estate Services Head*

Memiliki lebih dari 19 tahun pengalaman di bidang perbankan dan industri lainnya.

Riwayat Pendidikan

1999, Sarjana, Universitas Katolik Parahyangan

Vera Margaret

Kepala Divisi Wealth & Retail Liabilities

Indonesia, 42 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 2002-2008, Manulife Financial sebagai *Mutual Fund Partnership Distribution Head*
- 2008-2010, PT Bank DBS Indonesia sebagai *Head of Investment, Insurance and Treasury*
- 2010-2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Wealth Management, Insurance & Deposit Product Head*
- 2021-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Wealth & Retail Liabilities Product Head*

Memiliki lebih dari 28 tahun pengalaman di bidang perbankan dan industri lainnya.

Riwayat Pendidikan

2001, Sarjana, Iowa State University, USA

Riwayat Pendidikan

2006, *Bachelor of Science in Business Administration MIS & Finance*, The University of Arizona, USA

Susan Kwanto

Kepala Divisi Retail Operations

Indonesia, 51 tahun

Pengalaman Kerja (dengan posisi jabatan terakhir)

- 1992-2010, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Corporate Planning Division Head*
- 2010-2017, PT Bank UOB Indonesia sebagai *TNO Services Management Head*
- 2017-2020, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Branch Ops Control & Development Head*
- 2020-sekarang, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Retail Operations Head*

Memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman di bidang perbankan

Riwayat Pendidikan

1992, Sarjana, Universitas Sriwijaya



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat yang bertanggung jawab kepada Direksi, dan bertindak sebagai penghubung antara Bank dengan pihak internal, instansi-instansi berwenang yang terkait dengan Bank, Pihak Eksternal dan Investor. Bank menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pelaksanaan GCG serta untuk mengelola komunikasi kepada pihak yang berkepentingan (pemangku kepentingan), baik internal maupun eksternal.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Susilowati, yang menjabat sejak tanggal 25 Juni 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/DIR/0021. Dalam struktur organisasi Bank, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan



Susilowati
Sekretaris Perusahaan

Susilowati berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara dan meraih gelar Master jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Susilowati memulai kariernya di PT Bank Victoria International Tbk sejak tahun 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Susilowati antara lain Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Level 1, 2, dan 3 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi dan pelatihan sepanjang tahun 2021, sebagai berikut:

Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara
<i>Happiness Inside by Gobind Vashdev</i>	PT Bank UOB Indonesia
Sosialisasi Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi	Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi Ketentuan Perbankan	Otoritas Jasa Keuangan
<i>Capital Market Women Empowerment Forum 2021</i>	Bursa Efek Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan Bank mengacu pada Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Realisasi Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 November 2021.
2. Menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2020 dan Laporan Keuangan tahun buku 2020 kepada pemangku kepentingan terkait.
3. Menghadiri dan mempersiapkan notulen Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi serta Rapat Komite-Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Menyiapkan dokumentasi untuk proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan calon anggota Direksi.
5. Melakukan pengkinian terhadap Peraturan Internal terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite-Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain dengan memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari pemangku kepentingan serta dengan melakukan penyampaian informasi terkait aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan.
7. Berkoordinasi dengan Fungsi Kerja *Compliance* dalam mempersiapkan laporan *Self-Assessment* dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.



Fungsi *Corporate Communications*

Fungsi *Strategic Communications and Brand* memegang peranan penting dalam menjaga citra perusahaan yang positif. Strategi komunikasi disusun dengan baik dan difokuskan untuk membangun kepercayaan publik serta menjaga reputasi yang baik melalui ragam aktivitas selama setahun melalui komunikasi yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

Laporan Tahunan

Sejak 2016, *Strategic Communications and Brand*, dengan bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan, bertanggung jawab dan mempersiapkan pembuatan serta menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat informasi terkait kinerja Bank.

Siaran Pers

PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) memahami pentingnya dekat dengan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan profil dan menyampaikan informasi yang bernilai sehubungan dengan berbagai kegiatan perusahaan. Tujuan-tujuan ini dapat dicapai oleh UOB Indonesia dengan mengadakan sejumlah kegiatan media dalam bentuk distribusi dokumen berita pers, *press conference*, *media gathering*, serta wawancara langsung.

Pada tahun 2021, UOB Indonesia mendistribusikan siaran pers dengan berbagai topik, seperti: produk dan layanan baru, program tanggung jawab sosial perusahaan, dan tinjauan ekonomi Indonesia.

Berikut adalah daftar siaran pers UOB Indonesia tahun 2021:

- UOB Indonesia meluncurkan UOB *Lady's Account*, sebuah produk tabungan yang membantu kaum perempuan meningkatkan kesejahteraan finansial dan menjaga kesehatan, 1 Maret 2021
- Survei UOB menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia telah meningkatkan penggunaan pembayaran nirsentuh selama pandemi COVID-19, 3 Maret 2021
- Program U-Solar UOB berkontribusi terhadap pengurangan gas rumah kaca di seluruh ASEAN dan setara dengan penanaman 1,3 juta bibit pohon, 15 Maret 2021
- Ajang UOB *Painting of the Year* ke-40 mengundang para seniman untuk menembus batas-batas imajinasi dan talenta mereka, 24 April 2021
- UOB Indonesia meluncurkan program Kejutan Simpanan 2.0 yang menawarkan *reward* kepada nasabah ketika menabung, 3 Mei 2021
- UOB Indonesia menjalin kerja sama dengan *Cashlez* dalam menyediakan layanan pembayaran digital bagi UMKM, 28 Juli 2021

- UOB Indonesia menyumbangkan lebih dari 500 tabung oksigen kepada Kementerian Kesehatan RI untuk meringankan beban rumah sakit, 3 Agustus 2021
- UOB Indonesia mengembangkan produk UOB *One Account* dengan menawarkan bonus progresif dari tabungan dan belanja, 13 September 2021
- UOB Indonesia: Reformasi struktural pasca pandemi merupakan kunci percepatan pemulihan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, 15 September 2021
- Menyasar pertumbuhan nasabah digital tahun 2026, UOB siapkan dana S\$500 juta untuk memperkuat kemampuan digital di ASEAN, 29 September 2021
- Melalui UOB *Global Heartbeat Virtual Run/Walk* UOB terus menebar kebaikan melalui penggalangan dana sebesar S\$1,86 juta, 8 Oktober 2021
- Karya seni yang mengangkat tema pelestarian budaya meraih penghargaan 2021 UOB *Painting of the Year*, 29 Oktober 2021
- Nasabah di ASEAN mempersiapkan diri untuk endemi COVID-19 dan “kenormalan baru” pada tahun 2023, 19 November 2021
- Layanan TMRW berhasil meraih penghargaan *Best Digital Bank for Southeast Asia* dalam ajang *Global Retail Banking Innovation Awards*, 25 November 2021
- Jembatani kesenjangan digital bagi anak-anak kurang mampu, UOB Indonesia dan Ganara Art meluncurkan *Creative Digital Pod*, 25 November 2021
- TMRW by UOB meluncurkan TMRW *Pay* untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangan, 11 Desember 2021.

Siaran pers UOB Indonesia dipublikasikan oleh media-media utama Indonesia, seperti: Antara, Bisnis Indonesia, Detik.com, InfoBank.com, Kompas, Koran Kontan, Koran Sindo, Jawa Pos, Media Indonesia, Metrotvnews.com, dan Okezone.com.

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal, dan Audit Eksternal

Fungsi Kepatuhan

Peran Fungsi Kerja Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.46/POJK.03/2017 dan Piagam Kepatuhan Bank.

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Kerja Kepatuhan antara lain:

- a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan di seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
- b. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Regulator mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- c. Menilai dan mengevaluasi secara ketat melalui kerja sama dengan unit bisnis/pendukung terhadap efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Regulator dan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Melakukan fungsi anti pencucian uang dengan memastikan penerapan seluruh sistem pemantauan transaksi yang dilakukan oleh nasabah sesuai pedoman, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) dapat berjalan dengan baik dan menjaga Bank terhindar dari pengenaan sanksi;
- g. Mengidentifikasi, menilai dan mendokumentasikan risiko kepatuhan terkait dengan kegiatan usaha Bank termasuk produk baru, layanan, praktik bisnis dan perubahan materi untuk bisnis yang ada dan hubungan dengan nasabah;
- h. Memberikan saran dan menginformasikan perkembangan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peraturan Regulator dan peraturan lainnya yang berlaku kepada unit bisnis/pendukung termasuk kepada Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior;
- i. Membantu unit bisnis/pendukung dalam mengembangkan prosedur dan pedoman Kepatuhan yang berisi ketentuan Regulator yang berlaku, peraturan lain dan *key business conduct* untuk digunakan oleh seluruh Pejabat dan staf Bank, bila diperlukan;
- j. Mengidentifikasi dan memelihara daftar dari seluruh ketentuan Regulator dan peraturan lainnya yang berlaku dengan dukungan dari penasihat hukum internal/eksternal apabila dibutuhkan;
- k. Membantu Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior dalam mendidik staf terkait, mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan;
- l. Memberikan saran, bimbingan dan pelatihan secara berkesinambungan kepada staf-staf mengenai penerapan kerangka kepatuhan yang baik, meliputi kebijakan dan prosedur seperti yang tercantum dalam Pedoman Kepatuhan Bank, Kode Etik dan pedoman internal Bank;
- m. Memberikan saran kepada unit bisnis/pendukung di Bank dan/atau Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior terkait dengan *Regulatory Obligation* ("RO") yang tercantum dalam penilaian risiko regulasi Bank termasuk pemberian saran tentang implikasi perubahan peraturan;
- n. Memantau, menguji dan melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan sesuai dengan kerangka manajemen risiko kepatuhan dan kebijakan/prosedur internal kepada Pejabat Eksekutif Senior dan Dewan Komisaris/Direksi, dan bila dipertimbangkan perlu, kepada *Regulator*. Namun demikian, tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan tetap berada pada masing-masing unit bisnis/pendukung;
- o. Melakukan investigasi dalam hal terjadi insiden kepatuhan dan keluhan, serta melaksanakan penyelidikan lebih lanjut yang diperlukan;
- p. Bertindak sebagai *contact person* dengan pihak internal dan eksternal terkait, termasuk Regulator, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Bank; dan
- q. Melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kepatuhan yang dibuat sesuai dengan kerangka manajemen risiko kepatuhan termasuk melakukan pengkajian kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko.

Langkah-Langkah Pencegahan Penyimpangan terhadap Ketentuan yang Berlaku

Direktur Kepatuhan, *Legal* dan Sekretaris Perusahaan melalui Fungsi Kerja *Compliance* senantiasa memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku dengan menjaga kepatuhan Bank terhadap ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal ini tercermin dari langkah-langkah yang telah dilakukan, antara lain:

- a. Mendukung terciptanya budaya kepatuhan dalam seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi melalui penerbitan:
 - Struktur Organisasi Kepatuhan;
 - Piagam Kepatuhan;
 - Pedoman Kepatuhan; dan
 - Standar Operasional dan Prosedur Kepatuhan.
- b. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, *monitoring* Risiko Kepatuhan dan menerapkan proses kontrol melalui:
 - Prosedur Pengkajian Kepatuhan; dan
 - Pengawasan pengenaan sanksi oleh Regulator.
- c. Melakukan pengelolaan Risiko Kepatuhan melalui Program Pengkajian Kepatuhan (*Compliance Review Program*) sehingga dapat memastikan kesesuaian dan kecukupan kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui:
 - Laporan Penilaian *Regulatory Risk*; dan
 - Laporan Hasil Pengkajian Kepatuhan.
- d. Memberikan Opini Kepatuhan.
- e. Memantau dan melaporkan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Regulator.



Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal, dan Audit Eksternal

- f. Menyosialisasikan ketentuan-ketentuan Regulator, baik melalui kegiatan sosialisasi langsung maupun melalui media *Compliance News*, *email* dan memberikan informasi untuk hal-hal yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan Regulator.
- g. Mengevaluasi *Checklist* Materi Pemasaran.
- h. Pemantauan tindak lanjut perbaikan *Risk Based Bank Rating-Good Corporate Governance* (RBBR-GCG) melalui *Working Group* RBBR-GCG.
- i. Bertindak sebagai *liaison officer* untuk permasalahan kepatuhan antara Bank dengan Regulator maupun internal Bank.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Ketentuan terkait Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Bank senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di seluruh jajaran Bank. Prinsip-prinsip GCG tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Pelaksanaan 5 (lima) Prinsip GCG tersebut diterapkan sekurang-kurangnya pada 11 (sebelas) Faktor Pelaksanaan GCG, di mana setiap faktor harus dapat dinilai efektivitasnya dari 3 (tiga) aspek *governance* sebagai suatu proses berkesinambungan.

Ketiga aspek *governance* dimaksud adalah:

- a. *Governance Structure* adalah aspek yang mengandung kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank.
- b. *Governance Process* adalah aspek yang mengandung proses pelaksanaan prinsip GCG yang efektif, yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank.
- c. *Governance Outcome* adalah aspek yang mencerminkan hasil penerapan prinsip-prinsip GCG yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank dengan dukungan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank.

Penerapan prinsip GCG ini dievaluasi secara berkala melalui *Self-Assessment* GCG dan disampaikan kepada Regulator dan Manajemen Bank sebagai bagian dari Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating/RBBR*).

Sebagai bentuk komitmen Bank dalam melakukan proses perbaikan secara berkesinambungan atas penerapan prinsip GCG ini, Bank telah membentuk *Working Group* RBBR yang bertujuan untuk memantau, memelihara dan/atau meningkatkan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko secara berkelanjutan.

Mekanisme ini telah diatur dalam kebijakan Bank, yaitu Surat Keputusan Direksi No.13/SKDIR/0064 tanggal 17 September 2013 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank UOB Indonesia.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melakukan kajian dan penyesuaian atas Piagam Kepatuhan dari versi sebelumnya yang merupakan kebijakan payung dalam penerapan Fungsi Kepatuhan di Bank melalui Surat Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0118 tanggal 31 Desember 2021.

Selain itu, sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan yang telah diatur dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015, Satuan Kerja Kepatuhan telah menerbitkan ketentuan internal berikut:

1. Piagam Kepatuhan Terintegrasi bagi Entitas dalam Konglomerasi Keuangan UOB Grup di Indonesia sebagai kebijakan payung dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.15/SKDIR/0062 tanggal 30 Desember 2015. Piagam tersebut telah dikinikani melalui Surat Edaran No.16/CMP/0007 tanggal 16 November 2016 mengenai Perubahan Lampiran Piagam Kepatuhan Terintegrasi versi 2.0.
2. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi sebagai pedoman utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab setiap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 15/SKDIR/0063 tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, PT Bank UOB Indonesia sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan telah menyusun Piagam Korporasi. Piagam ini merupakan perjanjian antara Entitas Utama dan Entitas Anggota di dalam Konglomerasi Keuangan UOB untuk memastikan bahwa proses pemantauan, pelaporan, komunikasi dan pertukaran informasi dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dapat berjalan lancar.

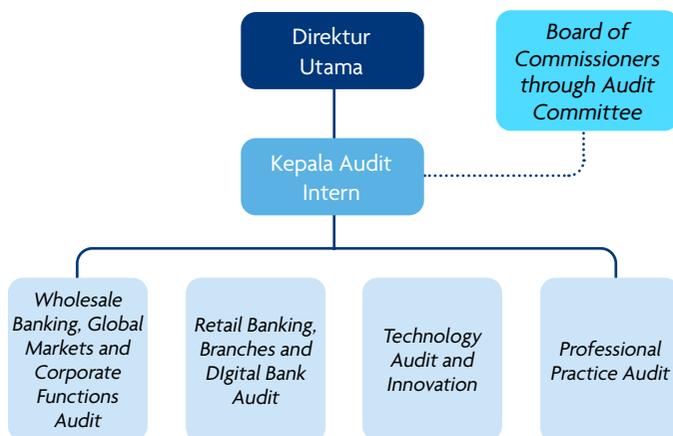
Pelaksanaan Fungsi Audit Intern

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Bank telah menerapkan fungsi audit intern yang bertujuan untuk mendukung manajemen Bank dalam manajemen risiko dan pengawasan tata kelola dengan memberikan *assurance* yang independen untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal. Dalam kerangka kerja manajemen risiko Bank, Audit Intern berfungsi sebagai lini ketiga dan bekerja sama dengan lini pertama (unit Bisnis dan Pendukung) dan lini kedua (fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko).

Audit Intern telah menetapkan visi dan misi dalam Piagam Audit Intern yang juga menjelaskan ruang lingkup, tujuan, etika, wewenang dan akuntabilitas Audit Intern. Untuk mendukung peran Audit Intern yang independen dan objektif, Audit Intern memiliki akses tak terbatas ke seluruh area kerja, aset, dan dokumentasi milik Bank, dan dapat langsung berkomunikasi dengan Dewan Komisaris atau melalui Komite Audit. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Audit Intern berpedoman pada Kebijakan, Prosedur dan Metodologi *Audit Intern*.

Struktur Fungsi Audit Intern

Struktur organisasi Audit Intern UOB dipimpin oleh Kepala Audit Intern dan terdiri dari 4 (empat) Divisi yaitu *Wholesale Banking, Global Markets, and Corporate Function Audit*; *Retail Banking, Branches and Digital Bank Audit*; *Technology Audit and Innovation*; dan *Professional Practices Audit*. Kepala Audit Intern melapor langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.



Kepala Audit Intern



Dawny Rachella Tahar
Kepala Audit Intern

Dawny Rachella Tahar, berusia 55 tahun, berdomisili di Indonesia, telah bergabung dengan UOB Indonesia sejak tahun 2018. Penunjukannya sebagai Kepala Audit Intern sesuai dengan Keputusan Direksi No. 18/SKDIR/0003 tanggal 08 Januari 2018. Beliau memiliki gelar Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor, dan *Postgraduate Diploma Degree* Manajemen dari Nottingham Trent University, United Kingdom. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di perbankan dalam beragam area dan 10 tahun menjabat sebagai *Country Head of Audit*.

Pada tahun 2021, Kepala Audit Intern telah mengikuti beberapa *workshop* dan *training* di antaranya adalah *Institute Internal Auditor (IIA) National Conference*, *Certified Internal Auditor (CIA) Training*, *Chief Audit Executive Forum: Managing Emerging Risk*, *IAIB: Quality Assurance and Improvement Program Benchmarking Survey in Indonesian Banking Industry*, dan *Fraud sharing*.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kerja Audit Intern

Audit Intern bertanggung jawab untuk melakukan audit berbasis risiko yang mencakup semua aspek di lini pertama dan lini kedua termasuk namun tidak terbatas pada struktur, kebijakan, kerangka kerja, proses, sistem, produk, dan dokumentasi, untuk memberikan *assurance* yang independen kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit atas efektivitas pengawasan tata kelola, manajemen risiko dan penerapan pengendalian internal di bank.

Audit Intern menerapkan Pendekatan Berbasis Risiko dalam memproyeksikan rencana audit tahunan dan menentukan ruang lingkup audit untuk memprioritaskan area yang menjadi perhatian utama. Secara berkala, Kepala Audit Intern bertemu dengan Komite Audit, dan berdiskusi terkait temuan audit yang signifikan, *audit project progress*, status temuan audit, dan hal penting lainnya. Untuk menjaga kualitas kerjanya agar sesuai dengan metodologi dan standar, fungsi Audit Intern melakukan *quality assurance performance review* secara berkala yang dilakukan oleh Fungsi

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal, dan Audit Eksternal

Internal Quality Assurance di dalam unit dan oleh pihak eksternal setiap tiga tahun sekali.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Internal Audit

Per Desember 2021, Tim Audit Intern memiliki 40 staf dengan berbagai latar belakang pendidikan, yaitu bergelar Sarjana dan Pasca Sarjana Diploma atau *Master Degree* jurusan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan IT.

Mayoritas staf Audit Intern juga memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesi audit intern, antara lain:

1. Sertifikasi internasional di antaranya: *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Information Systems Auditor* (CISA), *Certified Ethical Hacker* (CEH), *Qualified Internal Auditor* (QIA), *Certified Public Accountant* (CPA), *Chartered Accountant* (CA), *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL), dan *Computer Hacking Forensic Investigator* (CHFI).
2. Sertifikasi lokal di antaranya: Sertifikasi Audit Intern Bank oleh LSPP dan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 – 5.

Pengungkapan Hasil Kerja Audit Intern di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Internal Audit telah melakukan peran dan inisiatif yang ditugaskan, antara lain:

- a. Audit Intern telah menjaga independensi, objektif, dan profesionalisme dengan sebaiknya selama pelaksanaan rencana audit.
- b. Audit Intern telah menyelesaikan 33 proyek audit dengan efektif sesuai rencana strategis tahunan, yang mencakup *Wholesale Banking*, *Retail Banking*, *Channels*, *Operations*, IT dan *Support functions*. IA juga melakukan evaluasi atas lima kasus *whistleblowing* yang dilaporkan melalui *whistleblowing hotline*
- c. Audit Intern secara berkesinambungan mengimplementasikan rencana transformasi digital melalui penyempurnaan skrip dan *advanced Data Analytics* (“DA”) untuk mengotomatiskan beberapa proses audit dan membentuk *dashboards* risiko. Penggunaan DA mengotomasi identifikasi kelemahan kontrol dengan sampel yang lebih besar dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini membantu pelaksanaan *Continuous Auditing* oleh Internal Audit dan melakukan audit reguler dengan lebih efektif. Oleh karena itu, DA meningkatkan kemampuan Audit Intern dalam memberikan nilai tambah kepada manajemen dan *key stakeholders* untuk membantu dalam penerapan manajemen risiko.
- d. IA telah menetapkan proses pemantauan penyelesaian temuan audit menggunakan sistem GRC. Semua temuan Audit Intern telah diinformasikan kepada manajemen terkait dan tindakan perbaikan diselesaikan tepat waktu serta disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit melalui laporan audit dan rapat rutin. Sepanjang tahun 2021, Internal Audit menghadiri rapat bulanan dengan direksi dan menyampaikan isu signifikan yang ditemukan selama audit serta progres tindakan perbaikan setiap kuartal. Selain itu, Internal Audit mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 5 kali dalam tahun 2021 untuk

membahas implementasi fungsi audit intern antara lain terkait sumber daya, proses audit, dan hasil pelaksanaan audit.

- e. IA meninjau dan memperbarui prosedur Audit Intern secara berkala untuk meningkatkan efisiensi dan proses audit.
- f. Fungsi *Professional Practices Audit* melakukan *Quality Assurance* pada setiap proyek Internal Audit, untuk memastikan bahwa proses audit dilakukan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan metodologi yang ditetapkan, juga untuk memastikan kertas kerja didokumentasikan dengan baik dan didukung dengan bukti pendukung yang memadai.
- g. IA menerapkan Kerangka Kompetensi bagi Audit Intern untuk mengidentifikasi kesenjangan keterampilan dalam tim audit dan akan terus memfokuskan pada program pelatihan di bidang keterampilan IT dan digitalisasi, *Data Analytics*, keterampilan teknik audit, keterampilan kepemimpinan dan *soft skill* terkait lainnya.

Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal

Dengan persetujuan RUPS dan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris, Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia, yaitu KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, dimana KAP tersebut merupakan KAP “BIG 4” dan berpengalaman dalam melakukan pemeriksaan terhadap bank-bank besar di Indonesia. Dan penunjukan serta legalitas perjanjian kerja telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja telah memenuhi aspek-aspek yang ditentukan dan telah bekerja secara independen serta memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik serta ruang lingkup audit yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja (*Engagement Letter*) KAP dengan Bank.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, telah melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan untuk meminta informasi mengenai kondisi Bank, serta memberikan informasi mengenai pelaksanaan audit dari awal dimulai proses audit hingga proses audit berakhir.

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal dapat dilihat pada halaman 178-193.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk Batas Maksimum Pemberian Kredit serta penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian Bank.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sampai dengan posisi 31 Desember 2021 diuraikan dalam tabel berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal
1	Kepada Pihak Terkait	151	1.026.093
2	Kepada Debitur Inti	25	25.054.067
	a) Individu	-	-
	b) Grup	25	25.054.067

Keterangan:

1. Nominal adalah seluruh *Outstanding* Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (baik diperhitungkan maupun dikecualikan dalam perhitungan BMPK seperti: dijamin deposito, kredit untuk pejabat eksekutif, jaminan SBLC, Prime Bank).
2. Penyediaan Dana kepada Debitur Inti, sesuai dengan penjelasan mengenai Debitur Inti dalam formulir 10 Laporan Berkala Bank Umum Konvensional (LBBUK) yaitu 25 debitur/grup (*one obligor concept*) di luar pihak terkait sesuai dengan total aset bank sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Rencana Strategis Bank

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan untuk memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Bank jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar senantiasa beroperasi berlandaskan pada suatu perencanaan yang matang berdasarkan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. RBB dibuat dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi global dan domestik serta menempatkan visi dan misi Bank yang ingin dicapai.

Di tahun 2021-2023, Bank memiliki rencana jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, yaitu:

Rencana Jangka Panjang:

1. Memperkuat pengelolaan neraca dan struktur melalui penerbitan Obligasi Sub-ordinasi dan Obligasi Senior serta menggunakan dana yang diperoleh untuk mendukung pengembangan bisnis Bank. Dalam merencanakan penerbitan instrumen keuangan, Bank selalu mempertimbangkan kondisi pasar terutama perkembangan suku bunga.



Rencana Strategis Bank

2. Menumbuhkan sumber pendanaan alternatif sebagai metode diversifikasi dan meningkatkan profil likuiditas untuk mendukung pertumbuhan kredit valuta asing dan mengelola kesenjangan struktur pendanaan mata uang asing sesuai dengan *appetite* Bank. Hal ini juga ditujukan untuk memberikan *stable funding* dalam periode yang cukup panjang sehingga dapat meningkatkan rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank.
3. Pengintegrasian digitalisasi ke dalam bisnis dengan menumbuhkan kesadaran terhadap perkembangan teknologi, membangun kemampuan yang dibutuhkan, hingga mengoptimalkan sumber daya internal dalam pengembangan teknologi digital, termasuk pengembangan aplikasi *Digital Banking "TMRW"*, dan percepatan digitalisasi model bisnis Bank.
4. Fokus dalam membangun basis nasabah secara massal melalui akuisisi nasabah baru baik secara digital maupun konvensional, aktivasi nasabah untuk membangun loyalitas, dan retensi nasabah sebagai bagian dari pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
5. Membangun *roadmap* platform TI yang strategis yang diselaraskan dengan strategi bisnis Bank dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.
6. Mengelola kredit bermasalah melalui manajemen portofolio aktif, restrukturisasi pinjaman, penagihan yang agresif dan eksekusi agunan, serta mempersiapkan pencadangan yang memadai.
7. Mengidentifikasi dan mengembangkan kapasitas SDM untuk mendukung kemajuan Bank dengan mobilisasi bakat potensial dan mendorong partisipasi dalam berbagai tingkat program akademi kepemimpinan serta program tanggung jawab sosial.
8. Terus fokus pada strategi solusi sektoral dan *financial supply chain management* untuk dapat lebih memahami dan memberikan solusi terbaik atas kebutuhan nasabah sebagai bagian dari rencana inisiatif strategis lima tahun.
9. Meningkatkan kemampuan *advisory* keuangan dan mendorong aktivitas *cross-selling* terutama dalam bidang pengelolaan kekayaan sebagai bagian dari rencana inisiatif strategis lima tahun.
10. Mengoptimalkan dan mentransformasi jaringan cabang Bank dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan.
6. Menjaga rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 85,72% pada akhir tahun 2023.
7. Menjaga *Loan to Deposit* (LDR) sebesar 90,03%, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) sebesar 88,72% dan *Loan to Funding Ratio* (LFR) sebesar 88,72% pada tahun 2023.
8. Menjaga *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) minimum 100% dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) minimum 100% pada tahun 2023.

Target Jangka Pendek:

1. Laba sebelum pajak sebesar Rp800 miliar di tahun 2021.
2. Meningkatkan pertumbuhan kredit sebesar 11,74% di tahun 2021.
3. Meningkatkan pertumbuhan DPK sebesar 4,86% di tahun 2021.
4. Meningkatkan rasio *CASA mix* dari 45,39% pada tahun 2020 menjadi 49,79% di tahun 2021.
5. Menjaga rasio kecukupan modal sebesar 17,30% pada akhir tahun 2021.
6. Mencapai ROE sebesar 4,41% dan ROA sebesar 0,68%.
7. Menjaga rasio NPL *gross* pada tingkat 4,27% dan rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap total NPL sebesar 108%.
8. Menjaga LDR pada 81,92%, RIM pada 81,77% dan LFR pada 81,77%.
9. Menjaga likuiditas jangka pendek dengan mencapai rasio LCR minimum 100% dan NSFR minimum 100% pada tahun 2021.
10. Menjaga rasio BOPO sebesar 92,13% pada tahun 2021.
11. Bank berencana untuk menerbitkan Obligasi Subordinasi. Program Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II Obligasi Subordinasi yang berjalan saat ini akan berakhir pada bulan Juni 2021. Bank berencana untuk menerbitkan Obligasi Subordinasi melalui program PUB III, dimana prosesnya akan dimulai pada Triwulan II-2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 triliun untuk periode tahun 2021-2023 dan jangka waktu maksimum 10 tahun. Rencana penerbitan Obligasi Subordinasi ini akan dilakukan untuk mendukung pertumbuhan kredit dengan turut mempertimbangkan kondisi pasar terutama perkembangan suku bunga. Rencana penerbitan ini akan dilakukan melalui mekanisme *public offering* dengan target investor adalah penduduk dan bukan penduduk. Bank akan mengajukan permohonan rencana masuk pasar ke Bank Indonesia dalam memenuhi Peraturan BI No. 21/1/PBI/2019 tentang Utang Luar Negeri Bank dan Kewajiban Bank Lainnya dalam Valuta Asing.
12. Bank juga berencana untuk menerbitkan Obligasi Senior sebagai bagian dari program PUB III Obligasi, dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 triliun untuk periode tahun 2021-2023 dengan jangka waktu maksimum 5 tahun (tergantung pada kondisi pasar), untuk melakukan diversifikasi struktur pendanaan. Penerbitan obligasi senior ini akan dilakukan dengan turut mempertimbangkan kondisi pasar terutama perkembangan suku bunga. Penerbitan ini akan dilakukan melalui mekanisme *public offering* dengan target investor adalah penduduk dan bukan penduduk. Bank akan mengajukan permohonan rencana masuk pasar ke Bank Indonesia dalam memenuhi Peraturan BI No.21/1/PBI/2019 tentang Utang Luar Negeri Bank dan Kewajiban Bank Lainnya dalam Valuta Asing.

Rencana Jangka Menengah :

Target jangka menengah yang akan dicapai Bank, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp1.960 miliar di akhir tahun 2023.
2. Pertumbuhan kredit rata-rata (CAGR) sebesar 15,03% sehingga pada akhir tahun 2023 total penyaluran kredit menjadi Rp107.610 miliar.
3. Pertumbuhan DPK rata-rata (CAGR) sebesar 9,13% sehingga pada akhir tahun 2023 total penghimpunan dana menjadi Rp119.527 miliar.
4. Meningkatkan rasio *Current Account and Saving Account* (CASA) *mix* menjadi 62,44% di akhir tahun 2023.
5. *Return on Equity* (ROE) sebesar 9,22% dan *Return on Asset* (ROA) menjadi sebesar 1,38%.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkapkan Dalam Laporan Lain

Bank telah melaksanakan prinsip transparansi dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini dan utuh.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris serta Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Nama	Jabatan di PT Bank UOB Indonesia	Nama Bank dan/atau Perusahaan lain (di dalam dan luar negeri)	Persentase Kepemilikan per 31 Des 2021 (%)
Dewan Komisaris				
1	Wee Ee Cheong	Komisaris Utama	C Y Wee & Company Pte Ltd E.C. Wee Pte Ltd Eastern Century Limited Kheng Leong Company Pte Ltd Phoebus Singapore Holdings Pte Ltd Portfolio Nominees Ltd Supreme Island Corporation UIP Holdings Ltd Wee Investments (Pte) Ltd	30,00 98,00 10,40 23,67 26,67 26,01 26,00 10,00 26,01
2	Chin Voon Fat	Wakil Komisaris Utama	NIL	NIL
3	Chan Kok Seong	Komisaris	NIL	NIL
4	Wayan Alit Antara	Komisaris Independen	NIL	NIL
5	Aswin Wirjadi	Komisaris Independen	NIL	NIL
6	VJH Boentaran Lesmana	Komisaris Independen	NIL	NIL
Direksi				
1	Hendra Gunawan	Direktur Utama	NIL	NIL
2	Teh Han Yi	Direktur Keuangan & Layanan Korporasi	NIL	NIL
3	Paul Rafiuly	Direktur Teknologi & Operasional	NIL	NIL
4	Harapman Kasan	Direktur <i>Wholesale Banking</i>	NIL	NIL
5	Sonny Samuel	Direktur <i>Global Markets</i>	NIL	NIL
6	Ardhi Wibowo	Direktur Kepatuhan, <i>Legal & Corporate Secretary</i>	NIL	NIL
7	Choi Yau Chi	Direktur <i>Consumer Banking</i>	NIL	NIL



Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Direksi Lain dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Dewan Komisaris dan Direksi	Hubungan Keluarga Dengan				Hubungan Keuangan Dengan				Keterangan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris			Direksi		Pemegang Saham Pengendali		
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
Wee Ee Cheong	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓	-	<i>Deputy Chairman and CEO United Overseas Bank Limited, Singapore</i>
Chin Voon Fat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	<i>Head of Group Wholesale and Markets United Overseas Bank Limited, Singapore</i>
Chan Kok Seong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	<i>Group Chief Risk Officer United Overseas Bank Limited, Singapore</i>
Wayan Alit Antara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
Aswin Wirjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
VJH Boentaran Lesmana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
Hendra Gunawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
Teh Han Yi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
Paul Rafiuly	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
Harapman Kasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
Sonny Samuel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
Ardhi Wibowo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
Choi Yau Chi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada

Pengungkapan Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Bank (Kebijakan Remunerasi) ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 19/SKDIR/0105 tanggal 8 Oktober 2019. Kebijakan Remunerasi dirancang untuk mendukung pengembangan kapabilitas organisasi yang mempertimbangkan penanaman budaya risiko yang tepat dan memberikan fleksibilitas untuk menanggapi kebutuhan bisnis yang dinamis. Salah satu perubahan dalam Kebijakan Remunerasi adalah pendekatan kompensasi kotor yang telah disetujui oleh Komite SDM dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang diimplementasikan pada tahun 2020.

Cakupan Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi di atas berlaku dan telah diimplementasikan pada setiap unit bisnis dan wilayah.

Penentuan Variabel Remunerasi

Dalam menetapkan risiko yang dikaitkan dengan remunerasi yang bersifat variabel, Bank memperhatikan risiko yang paling berpengaruh dalam kegiatan usaha sebagai risiko utama mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum. Risiko utama adalah risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis dan berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank, yang dapat berasal dari 8 (delapan) risiko yang ada dalam kegiatan usaha Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.

Pegawai dalam fungsi kontrol yang saat ini terdiri dari Manajemen Risiko, Audit, Kredit dan Kepatuhan, diberi kompensasi secara independen dari kinerja setiap lini bisnis atau unit bisnis yang mereka awasi. Ini untuk menghindari potensi konflik kepentingan.

Pengukuran Kinerja dikaitkan dengan Remunerasi

Kepala unit bisnis memberikan penghargaan kepada pegawai atas kinerja pribadinya. Pegawai dinilai berdasarkan tujuan kinerja pegawai, perilaku kompetensi, dan perilaku sehubungan dengan nilai-nilai UOB. Ini menyeimbangkan pencapaian kuantitatif dari indikator kinerja utama dengan perilaku yang diharapkan pegawai tegakkan dalam mencapai tujuan mereka. Pegawai yang telah melampaui ekspektasi kinerja akan diberikan Kompensasi Total yang relatif lebih tinggi. Sebaliknya, pegawai yang tidak memenuhi harapan kinerja untuk tahun tersebut mungkin tidak menerima pembayaran variabel. Peringkat kinerja keseluruhan dan penghargaan Kompensasi Total juga ditinjau oleh Panel Komite SDM.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Penundaan pembayaran variabel Bank berlaku untuk pegawai senior dan Pengambil Risiko Material (MRT). MRT saat ini terdiri dari pegawai dengan tanggung jawab organisasi yang signifikan yang memiliki dampak material pada kinerja Bank dan profil risiko, dan pegawai dengan mandat risiko tinggi dalam bentuk aset tertimbang menurut risiko, batas perdagangan, dan anggaran penjualan perdagangan. Pada Tahun Keuangan 2021, ada 19 MRT yang diidentifikasi, yang merupakan Direksi Bank, beberapa posisi penting dan pemegang penunjukan penting.

Tujuan kebijakan penangguhan adalah untuk:

- menyalurkan jadwal pembayaran kompensasi dengan horizon waktu risiko;
- menyalurkan kepentingan Pegawai dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham dan Bank;
- mempertahankan pegawai Bank yang kontribusinya sangat penting bagi pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas Bank; dan
- memberikan kompensasi untuk dapat mendorong kinerja jangka panjang Bank yang baik.

Maksimum 40 persen pembayaran variabel dapat dilakukan penangguhan, dengan proporsi penangguhan meningkat seiring dengan jumlah pembayaran variabel yang diterima. Pemberian penangguhan akan dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun.

Pemberian kompensasi yang ditangguhkan dapat dilakukan *malus* dan *clawback*. *Malus* atas kompensasi yang belum diberikan dan *clawback* atas kompensasi yang dibayarkan dapat dipicu oleh, antara lain:

- pelanggaran material terhadap batasan risiko.
- kerugian keuangan atau perubahan negatif pada profil risiko.
- penyajian kembali material atas hasil keuangan.
- kesalahan, penyimpangan atau penipuan.

Pegawai dilarang menggunakan strategi lindung nilai pribadi atau asuransi terkait kompensasi dan kewajiban untuk melindungi, atau untuk mengompensasi:

- setiap penyesuaian, pengurangan atau kerugian dalam pembayaran variabel.
- penyitaan pemberian pembayaran variabel yang ditangguhkan dan/atau belum diberikan.
- potensi *clawback* atas penghargaan yang diberikan.

Konsultan Eksternal

Dalam penyusunan kebijakan remunerasi, Bank tidak menggunakan jasa konsultan eksternal.



Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris serta Direksi

Tipe Remunerasi dan Fasilitas Lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain (dalam jutaan Rupiah)	Jumlah Diterima Dalam 1 (Satu) Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Jumlah	Orang	Jumlah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	6	3.154	8**	37.888
Fasilitas lain* dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang:	-	-	-	-
a. dapat dimiliki	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki	-	-	8**	1.636

*) Direktur Manajemen Risiko mengundurkan diri efektif pada 30 November 2021.

Perincian Kelompok Penerima Paket Remunerasi

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun*)	Dewan Komisaris	Direksi
Di atas Rp2 Miliar	-	7
Di atas Rp1 Miliar sampai dengan Rp2 Miliar	3	1
Di atas Rp500 Juta sampai dengan Rp1 Miliar	-	-
Rp500 Juta ke bawah	3	-

*) Diterima Secara Tunai.

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Sesuai dengan Kebijakan dan Struktur Remunerasi yang telah selesai disusun, remunerasi variabel untuk Dewan Komisaris dan Direksi meliputi bonus dalam bentuk tunai.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun, dan total nominalnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

(dalam jutaan Rupiah)

Remunerasi yang Bersifat Variabel (dalam jutaan Rupiah)	Jumlah Diterima Dalam 1 (Satu) Tahun					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pegawai	
	Orang	Jumlah	Orang	Jumlah	Orang	Jumlah
Jumlah	3	543	7	28.271	2.642	232.695

Jabatan dan Jumlah Pihak yang menjadi Material Risk Takers

No.	Jabatan	Jumlah Orang
1	Dewan Komisaris	-
2	Direksi	7
3	Pegawai	16

Share Options

Selama tahun 2021, PT Bank UOB Indonesia tidak memberikan saham baik kepada Komisaris, Direksi maupun kepada pegawai.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Keterangan	Rasio	
	2020	2021
Rasio gaji pegawai tertinggi & terendah	1 : 106	1 : 139
Rasio gaji direksi tertinggi & terendah	1 : 1,59	1 : 1,59
Rasio gaji komisaris tertinggi & terendah	1 : 1	1 : 1
Rasio gaji direksi tertinggi & pegawai tertinggi	1 : 1,36	1 : 1,36

Jumlah Penerima dan Total Nominal Remunerasi yang bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada Calon Direksi, Calon Dewan Komisaris, dan/atau Calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja

(dalam jutaan Rupiah)

Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Diterima Tanpa Syarat (dalam jutaan Rupiah)	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pegawai	
	Orang	Jumlah	Orang	Jumlah	Orang	Jumlah
Total	-	-	-	-	-	-

Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun	Jumlah Pegawai
Di atas Rp1 Miliar	-
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 Miliar	-
Rp500 juta ke bawah	8
Nihil	5

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Terdiri dari Tunai

(dalam jutaan Rupiah)

Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan	Dewan Komisaris		Direksi		Pegawai	
	Orang	Jumlah	Orang	Jumlah	Orang	Jumlah
Total	-	-	6	10.280	15	8.662

Jumlah Penerima dan Total Nominal Remunerasi bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) Tahun

(dalam jutaan Rupiah)

Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan	Dewan Komisaris		Direksi		Pegawai	
	Orang	Jumlah	Orang	Jumlah	Orang	Jumlah
Total	-	-	5	4.259	12	7.235

Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam 1 (satu) Tahun

(dalam jutaan Rupiah)

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap*)

Tunai	67.299
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	-

B. Remunerasi yang bersifat Variabel*)

	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
Tunai	58.856	18.942
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	-	-

*) Hanya untuk MRT dalam jutaan Rupiah.

Informasi Kuantatif

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel*)	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Jumlah Deduksi Selama Periode Laporan		
		Akibat Penyesuaian Eksplicit (A)	Akibat Penyesuaian Implisit (B)	Total (A)+(B)
Tunai	45.253	-	-	-
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	-	-	-	-

*) Hanya untuk MRT dalam jutaan Rupiah.

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Kasus *fraud* internal di tahun 2021 dengan dampak finansial lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Internal fraud dalam 1 (satu) tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh					
	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya	
	Tahun lalu (2020)	Tahun berjalan (2021)	Tahun lalu (2020)	Tahun berjalan (2021)	Tahun lalu (2020)	Tahun berjalan (2021)
Jumlah kasus <i>fraud</i>	0	0	2	0	0	0
Telah diselesaikan	0	0	2	0	0	0
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaian	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	0	2	0	0	0

Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Kasus hukum yang melibatkan Bank per posisi 31 Desember 2021 tercantum pada tabel di bawah ini:

Permasalahan hukum	Jumlah Permasalahan Hukum		
	Perdata		Pidana
	Bank UOB Indonesia sebagai penggugat	Bank UOB Indonesia sebagai tergugat	
Telah selesai (berkuatan hukum tetap)	1	31	1
Dalam proses penyelesaian	1	62	0
Jumlah	2	93	1

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Bank yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang signifikan. Sebagian besar sanksi yang dibebankan kepada Bank merupakan kesalahan yang bersifat administratif. Bank telah menindaklanjuti perbaikan laporan, serta tindak lanjut mitigasi risiko antara lain dengan melakukan pelatihan, perbaikan sistem dan peningkatan kontrol.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi benturan kepentingan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank

Selama tahun 2021, Bank tidak melakukan *buy back shares* dan *buy back obligasi* Bank.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode 2021

Bank UOB Indonesia percaya akan kemampuannya untuk berperan aktif dalam membangun lingkungan yang lebih baik, sehingga selama tahun 2021 kami terus berperan serta dalam membangun masyarakat. Agenda selama tahun 2021 dapat kami uraikan di bawah ini:

Kategori	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Total Dana (dalam jutaan Rupiah)
Sosial dan Hubungan Masyarakat	<i>UOB Heartbeat Virtual Run/Walk</i>	Karyawan UOB Indonesia mengumpulkan dana dengan cara mengumpulkan km di program <i>UOB Heartbeat Virtual Run/Walk</i> dan berkolaborasi dengan <i>Halodoc</i> memberikan donasi berupa 20.000 masker melalui PKK kepada anggota masyarakat yang paling rentan di 3 kelurahan di Jakarta dan sekitarnya.	-
	Donasi Tabung Oksigen Rumah Sakit	UOB Indonesia memberikan donasi Alat Pelindung Diri (APD) ke 35 Rumah Sakit di Indonesia.	1.000
Keagamaan	Perayaan Tahun Baru Imlek	UOB Indonesia melakukan kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek bersama karyawan.	130
	Halal Bihalal Virtual	Dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Fitri 1442 H, UOB Indonesia mengadakan halal bi halal secara virtual kepada karyawan UOB Indonesia.	160
	Perayaan Natal Virtual	UOB Indonesia melakukan kegiatan perayaan hari Natal bersama karyawan.	170
Pendidikan	Beasiswa Anak Pegawai	Dukungan biaya pendidikan bagi anak-anak pegawai yang berprestasi.	130,3
	Beasiswa Pegawai	Memberikan dukungan biaya pendidikan pegawai berprestasi untuk menuntut ilmu lebih tinggi.	359,40
Pendidikan Keuangan	Magang	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i tingkat akhir untuk mengenal dunia kerja.	305,66
	Workshop Literasi Keuangan	Memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang industri perbankan beserta layanan jasa keuangan.	-
	<i>UOB Internship</i>	Meningkatkan pengetahuan tentang produk Bank kepada para peserta magang.	305,66
	<i>UOB Indonesia Economic Outlook 2021</i>	Menyediakan narasumber profesional terkait situasi dan kondisi ekonomi lokal dan global terkini.	2.308,23
	<i>Transaction Banking Experience Center (TBEX)</i>	Meningkatkan pengetahuan mengenai fitur dan penggunaan internet banking UOB untuk nasabah perusahaan.	-



Kategori	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Total Dana (dalam jutaan Rupiah)
Seni	Kompetisi Melukis	UOB Indonesia menyelenggarakan kompetisi 2021 <i>UOB Painting of the Year</i> untuk membantu menemukan dan mendukung generasi baru seniman, serta menghubungkan mereka dengan kesempatan di panggung seni internasional.	1.000
	<i>UOB My Digital Space-Creative Digital Pod</i>	<i>Creative Digital Pod</i> bekerja sama dengan <i>Mari Berbagi Seni Foundation</i> untuk mendukung pendidikan seni untuk 100 anak di panti asuhan.	125
	<i>UOB Museum MACAN Major Education Partner</i>	UOB adalah Mitra Utama Pendidikan Museum MACAN. Kemitraan tersebut mendukung program seni dan pendidikan yang berfokus pada pendidikan seni budaya, khususnya di Jakarta dan sekitarnya. Kerja sama ini mencakup kunjungan sekolah ke Museum, Program <i>School Outreach</i> , <i>MACAN Educators Forum</i> , <i>Education Resource Kit</i> , serta sebuah area yang didedikasikan untuk pendidikan, <i>UOB Museum MACAN Children's Art Space</i>	1.000
Total Biaya			6.994,27

Kode Etik

Kode etik Bank merupakan dasar dari kerangka tata kelola perusahaan yang mencerminkan komitmen Bank untuk bertindak secara adil, benar dan tidak melanggar hukum. Manajemen dan pegawai, tanpa terkecuali, berkomitmen untuk terus melanjutkan dan menyempurnakan penerapan praktik-praktik GCG yang mengedepankan prinsip moral dan etika sesuai kode etik Bank.

Cakupan Penerapan Kode Etik

Seluruh pihak yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai (“Jajaran Perusahaan”) tanpa pengecualian, wajib memahami, menaati, dan melaksanakan Kode Etik.

Pokok-pokok Kode Etik

Secara berkala Bank mengkaji kembali isi pedoman perilaku dan kode etik serta menyosialisasikan pada seluruh Pegawai dan Manajemen, sehingga dapat dipastikan pedoman dan kode etik tersebut dipahami dan dijalankan. Kode Etik Bank dijabarkan dalam 6 (enam) komponen yaitu:

1. Tanggung Jawab di Tempat Kerja

Bank harus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan tidak diskriminatif. Bank juga memberikan pelatihan secara berkala kepada seluruh Pegawai dan menilai efektivitas dari kegiatan pelatihan tersebut secara berkala. Selanjutnya, Bank juga mengelola data pribadi Pegawai sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku dan sesuai dengan Pemberitahuan Privasi Pegawai.

2. Tanggung Jawab kepada Nasabah dan Pihak Eksternal Lain

Kode Etik mengatur untuk menjaga profesionalisme, independensi, dan objektivitas, memperlakukan nasabah secara adil, melarang pegawai untuk menerima hadiah dan hiburan dimana dapat terlihat keputusan bisnis telah dikompromikan atau terdapat benturan kepentingan dengan pekerjaan pegawai, melarang pegawai untuk menerima uang dari pihak luar manapun, melakukan penilaian bisnis yang tepat pada saat menyeleksi pihak ketiga yang akan melakukan kerja sama dengan Bank termasuk asosiasi bisnis atau vendor, setiap pegawai berhak mengikuti kegiatan politik apabila sudah mendapatkan persetujuan dari Kepala Fungsi Kerja terkait dan Fungsi Kerja Sumber Daya Manusia.

3. Tanggung Jawab kepada Bank

Pegawai berkewajiban untuk bekerja sama dengan tim penyelidik eksternal dan internal, mengamankan kepentingan Bank terkait hak atas kekayaan intelektual dan penggunaan alat-alat teknologi informasi, memastikan dokumentasi yang akurat, penyimpanan arsip dan pemusnahan dokumen yang tepat, serta melarang untuk menarik pegawai lainnya untuk meninggalkan Bank, atau menarik bisnis dari Bank (*non-solicitation*).

4. Kerahasiaan

Seluruh Pegawai berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan, privasi dan keamanan data nasabah.

5. **Investasi dan Aktivitas Eksternal**

Bank melarang perdagangan orang dalam, menghindari keterlibatan dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan larangan melakukan aktivitas di luar Bank yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengganggu kinerja Pegawai dan/atau Bank.

6. **Ketentuan Hukum dan Kepatuhan Utama Lainnya**

Bank melarang pelanggaran terhadap undang-undang persaingan (*anti-trust*) yang berlaku dan wajib mematuhi semua undang-undang serta peraturan yang berlaku.

Penyebarluasan Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Bank telah dilakukan sejak pegawai bergabung di Bank dengan membaca, memahami serta melakukan deklarasi untuk mematuhi dan mengikuti Kode Etik Bank. Sebagai langkah Bank untuk memastikan setiap pegawai telah mengetahui, membaca,

memahami dan melaksanakan ketentuan Kode Etik Bank, maka setiap tahun pegawai diwajibkan untuk menjalankan *e-Learning* sebagai salah satu bentuk *refreshment*. Bank juga secara berkala membuat *awareness* Kode Etik Bank melalui *HR News* dan dapat diakses melalui platform yang disediakan oleh HR.

Sebagai upaya penegakan, Bank juga telah melakukan pemantauan pada transaksi rekening pegawai, memantau perubahan tingkah laku pegawai, dan menggunakan jasa vendor untuk melakukan *screening data* dan profil calon pegawai serta melakukan pengecekan SLIK (Sistem Informasi Layanan Keuangan).

Karyawan diharapkan dapat menjunjung tinggi Kode Etik Bank dan menerapkan prinsip-prinsipnya pada tindakan sehari-hari.

Budaya Perusahaan

Keputusan dan tindakan yang diambil didasari oleh nilai-nilai *Honourable, Enterprising, United dan Committed*.

Nilai-nilai utama Bank adalah sebagai berikut:

- *Honourable* – Kami bertindak dengan hati-hati untuk mendorong keberhasilan nasabah dan mempertahankan profesionalisme dan standar moral yang tertinggi dalam semua hubungan – dengan nasabah kita dan satu sama lain.
- *Enterprising* – Kami membangun dengan semangat *Enterprising*, yang terus kami tunjukkan melalui pemikiran seorang pemimpin, wawasan tajam dan pola pikir ke depan.
- *United* – Kami bekerja sebagai sebuah tim, setiap orang bersatu untuk mencapai tujuan individu dan korporasi melalui kerja sama, saling menghormati dan loyalitas.
- *Committed* – Kami berkomitmen atas kinerja dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa UOB adalah institusi terpercaya untuk stabilitas, keamanan dan kekuatannya.

Nilai-nilai ini juga dinyatakan dalam kepedulian Bank terhadap pertumbuhan kolega di seluruh organisasi.

Bank memberdayakan pegawai untuk membuat perbedaan yang positif dan bermakna pada hal-hal yang mereka lakukan bagi para pemangku kepentingan. Bank berkomitmen untuk membina organisasi yang inklusif, hati-hati, progresif dan berkinerja tinggi, untuk mendorong yang terbaik dari setiap individu.

Keempat nilai-nilai Bank tersebut mendorong kolega untuk terus meningkatkan standar perilaku dan kinerja dalam melayani nasabah dan dasar dari budaya risiko yang kokoh.



Whistleblowing

Sejalan dengan komitmen yang tinggi untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (“GCG”), terutama prinsip keterbukaan yang dilaksanakan secara penuh tanggung jawab oleh Direksi Bank, manajemen mengharapkan seluruh jajaran karyawan Bank dan pihak eksternal yang bekerja sama dengan Bank untuk berperan aktif dalam menerapkan Kebijakan *Whistleblowing* dengan melaporkan ketidakberesan atau *wrongdoing* atau pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku, baik internal maupun regulator yang dilakukan oleh semua staf di seluruh lini bisnis, termasuk Direksi maupun pihak eksternal tanpa keraguan dan rasa takut.

Bank mengambil langkah preventif untuk memerangi praktik-praktik yang menentang *good corporate governance* dengan menindaklanjuti pelanggaran yang dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi semua karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi.

Prosedur Laporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran harus dibuat oleh *Whistleblower* dengan kepastian bahwa apa yang dilaporkan memang benar dan *Whistleblower* harus dapat memberikan informasi dan bukti yang dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti.

Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan kepada atasan langsung, Kepala Audit Intern, Direktur Utama, atau Ketua Komite Audit melalui *Whistleblowing Hotline*, seperti: email dan telepon

Jika *Whistleblower* merasa tidak nyaman untuk melaporkan kepada atasan langsung, atau jika dugaan tersebut melibatkan atasan langsung dan Direksi, maka laporan dapat disampaikan langsung kepada *Internal Audit Head* atau Ketua Komite Audit.

Perlindungan bagi Pelapor dan Terlapor

- **Keamanan:** Seluruh karyawan (termasuk yang membantu pada saat investigasi) akan dilindungi dari tindakan balasan atau penganiayaan selama membuat laporan dengan itikad baik. Karyawan yang memperlakukan *whistleblower* secara tidak adil akan menghadapi tindakan disipliner. Di sisi lain, Bank dapat mengambil tindakan disipliner terhadap karyawan yang membuat laporan tidak benar sebagai bentuk pembalasan dendam atau untuk keuntungan pribadi.
- **Kerahasiaan:** Meskipun *whistleblower* memiliki hak untuk merahasiakan identitasnya, Bank mendorong karyawan untuk mengungkapkan identitasnya ketika menyampaikan kekhawatiran atau memberikan informasi. Identitas *whistleblower* dan informasi yang diberikan oleh *whistleblower* akan dijaga kerahasiaannya.

Kondisi khusus di mana identitas atau informasi yang diberikan oleh *whistleblower* tidak dapat atau tidak akan diperlakukan sebagai rahasia, termasuk:

- a. Di mana Bank berada di bawah kewajiban hukum untuk mengungkapkan informasi yang diberikan;
- b. Di mana informasi sudah beredar di publik;
- c. Di mana informasi diberikan, atas dasar kerahasiaan yang ketat kepada unit Legal atau pihak eksternal yang ditunjuk untuk mendapatkan saran profesional; dan
- d. Di mana informasi diberikan kepada polisi untuk investigasi kriminal.

Jika Bank dihadapkan pada kondisi khusus diatas dan telah mengungkapkan identitas *whistleblower* atau informasi apapun yang dapat mengungkapkan identitas *whistleblower*, Bank akan melakukan segala upaya yang wajar untuk menginformasikan pengungkapan tersebut kepada *whistleblower*.

Namun, jika Bank dihadapkan pada suatu keadaan yang tidak tercakup oleh kondisi khusus di atas, dan identitas dari *whistleblower* harus diungkapkan, investigasi tidak akan dilanjutkan tanpa persetujuan *whistleblower*.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2021, Audit Intern menerima 5 (lima) laporan melalui *whistleblowing hotline*. Informasi yang disampaikan pada dua dari lima (40%) laporan tersebut terbukti.

Penerapan Pencegahan Praktik Korupsi, Balas Jasa (*kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Fungsi Kerja *Legal* memberikan dukungan nasihat (*advisory*) untuk kepatuhan terhadap anti korupsi. Untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Bank, maka kebijakan anti-korupsi sudah dimasukkan sebagai bagian dari Pedoman Perilaku dan Kode Etik Pegawai Bank, dimana seluruh pegawai Bank diwajibkan menandatangani kode etik dan di dalam kode etik tersebut mewajibkan pegawai Bank untuk tidak terlibat dalam praktik suap atau korupsi dan secara berkala sosialisasi dilakukan dalam bentuk pengiriman *email* oleh HR serta Bank melakukan upaya komunikasi dan pelatihan melalui *Fraud Awareness e-learning* dan UK *Bribery Act e-learning* dan terkait dengan pihak eksternal, dalam perjanjian kerja sama dengan pihak eksternal telah dicantumkan klausula tentang kepatuhan terhadap hukum anti-korupsi.

Komunikasi Internal

Bank menggunakan berbagai saluran komunikasi internal untuk mengedukasi karyawan tentang industri perbankan, dan menginformasikan tentang kegiatan bisnis yang terkait, kebijakan, dan rencana bank. Jaringan komunikasi internal terdiri dari:

- **UOB Intranet Portal**
Portal intranet berisikan informasi penting untuk mendukung layanan Bank serta operasional sehari-hari.
- **CEO Message**
Berisikan informasi mengenai rencana strategis dan pencapaian Bank, juga ucapan selamat atas perayaan kegiatan agama maupun budaya yang disampaikan oleh Direktur Utama.
- **E-Learning**
Dilakukan sebagai *refreshment* akan penerapan informasi kebijakan Bank yang wajib dilakukan oleh seluruh staf UOB. Informasi kebijakan tersebut antara lain kebijakan *Know Your Customer*, *Anti-Money Laundering*, *IT Security Awareness*, *Fair Dealing*, *Insider Trading* dan kebijakan lainnya yang terkait dengan operasional perbankan.
- **Daily News**
Dikirimkan setiap hari kepada staf yang berisikan rangkuman pemberitaan terkait lembaga keuangan dan juga peliputan UOB Indonesia di berbagai media cetak dan *online*.
- **HR News**
Dikirimkan kepada seluruh staf yang berisikan informasi kebijakan-kebijakan terkait dengan sumber daya manusia di lingkungan Bank.
- **PFS News**
Berisikan informasi terkait kegiatan promosi yang dilakukan oleh Fungsi Kerja *Personal Financial Services* dalam hal layanan *privilege banking*, tabungan, deposito, kartu kredit, kredit kepemilikan rumah dan acara internal lainnya yang diselenggarakan oleh PFS.
- **TSB News**
Berisikan informasi kegiatan yang dilakukan oleh Fungsi Kerja *Transaction Banking* (TSB).
- **Customer Experience & Advocacy (CEA) News**
Berisikan publikasi rutin mengenai informasi terkait kualitas layanan pelanggan.
- **IT News**
Berisikan informasi terkait kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam penggunaan sistem Informasi dan Teknologi di lingkungan Bank.
- **Risk Management**
Berisikan informasi mengenai kebijakan manajemen risiko di Bank.
- **Poster**
Bank membuat poster yang ditempatkan di ruang kerja staf, baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya yang berisikan informasi terkait kebijakan Bank.
- **Screen Saver**
Bank memanfaatkan penggunaan *screen saver* di komputer karyawan untuk memberikan informasi terbaru mengenai program yang terkait pengembangan diri karyawan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

UOB Indonesia berdedikasi dalam membantu nasabah mengelola keuangan pribadi maupun usaha mereka, dan dalam menjalankan kegiatan usaha Bank, kami juga berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat di lingkungan dimana kami beroperasi. Untuk itu, Bank berperan aktif di tengah masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Program CSR kami yang berada dibawah naungan UOB *Heartbeat* berfokus pada seni, anak-anak, dan pendidikan terus memberikan dampak bagi masyarakat. Selama lebih dari 10 tahun di Indonesia, kami telah menggelar berbagai program yang mencakup kegiatan untuk komunitas mulai dari pendidikan kepada anak-anak seperti pembelajaran melalui digital space di ruang belajar virtual, edukasi kepada forum guru-guru dan apresiasi terhadap seni melalui perhelatan UOB *Painting the Year*, yang telah bergulir selama lebih dari 40 tahun di Asia dan lebih dari 10 tahun di Indonesia. Kontribusi UOB di pentas seni mendorong semangat dan pemikiran kreatif para seniman tidak saja di Indonesia namun hingga Asia Tenggara seiring dengan memberdayakan generasi penerus seniman Indonesia berbakat.

Aktivitas penggalangan dana tahunan kami, UOB *Heartbeat Run/Walk*, digelar secara virtual diikuti lebih dari 700 kolega. Secara kolektif kami mengumpulkan lebih dari Rp100 juta guna mendukung 100 anak yatim yang terdampak pandemi.

Perlindungan Nasabah

UOB Indonesia menjalankan usahanya dengan penuh tanggung jawab. Kami menyediakan layanan berkualitas kepada nasabah kami serta memastikan kebutuhan keuangan mereka terpenuhi. Petugas *Customer Service* dan *Call Centre* kami selalu mendukung setiap kebutuhan transaksi nasabah. Untuk memastikan bahwa keluhan dan perhatian nasabah ditanggapi dengan baik, Bank telah menerapkan kebijakan penanganan keluhan dan menyelesaikan perselisihan dengan nasabah. Prosedur dalam menerima keluhan nasabah di kantor cabang atau unit usaha kami termasuk penyelesaian perselisihan dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan lainnya melalui Surat Edaran No. 21/CEA/0001 perihal Pedoman Penerimaan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Nasabah yang ingin memberi tanggapan atas layanan Bank dapat mengisi formulir yang disediakan oleh Petugas *Customer Service* di kantor cabang kami. Selain itu, Bank juga menyediakan informasi kepada nasabah tentang mediasi perbankan melalui poster yang dipasang pada cabang-cabang kami dan *website* UOB Indonesia (www.uob.co.id). *Call Centre* Bank dilengkapi dengan mesin penjawab otomatis dan layanan *call agent* 24 jam. *Call Centre* menangani pertanyaan nasabah mengenai kartu kredit, tabungan dan pinjaman. Kami senantiasa berusaha memperbaiki kualitas layanan, untuk itu Bank secara rutin mengadakan program pengembangan khusus untuk *call agent* untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan memastikan bahwa informasi telah disampaikan secara akurat kepada nasabah.



Tabel Keluhan Nasabah Selama 2021

No.	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai ^{*)}		Dalam Proses ^{*)}		Tidak Selesai ^{*)}		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Giro	7	100%	0	0%	0	0%	7
2	Tabungan	11	100%	0	0%	0	0%	11
3	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	5	100%	0	0%	0	0%	5
4	Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen	11	100%	0	0%	0	0%	11
5	ATM/Kartu Debit	547	97,9%	12	2,1%	0	0%	559
6	Kartu Kredit	1.235	90,9%	123	9,1%	0	0%	1.359
7	Standing Instruction	4	100%	0	0%	0	0%	4
8	Electronic Banking	4.151	97,4%	112	2,6%	0	0%	4.263
9	Reksa Dana	1	100%	0	0%	0	0%	1
10	Bancassurance	0	NA	0	NA	0	0%	0
11	Wealth Management	0	NA	0	NA	0	0%	0
12	Trade Finance	1	100%	0	0%	0	0%	1
Total		5.973	96,0%	247	4,0%	0	0%	6.220

*) Posisi 31 Desember 2021

Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Bank UOB Indonesia

Bank melakukan penilaian sendiri untuk pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* per posisi Desember 2021.

Pemeringkatan dari seluruh aspek di atas dilakukan dengan membandingkan antara kinerja pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan kriteria minimum yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen sepenuhnya menyadari bahwa Bank harus melakukan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah dan pemegang saham.

Bank juga berprinsip bahwa *Good Corporate Governance* harus dicapai dengan standar yang tinggi untuk mendukung bisnis (untuk pertumbuhan bisnis, profitabilitas, dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan) serta untuk meningkatkan kemampuan Bank sehingga keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang dapat tercapai.

Berdasarkan penilaian sendiri GCG Semester II tahun 2021, Bank berada pada peringkat komposit 2 yang berarti Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum 'Baik'. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG.

Berikut kesimpulan hasil penilaian sendiri GCG yang dilihat dari aspek *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

Bank telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* selama periode Januari s.d. Desember 2021, dimana secara umum prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* telah diterapkan pada seluruh faktor penilaian dan telah mencakup aspek-aspek *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* secara memadai.

Berdasarkan penilaian terhadap aspek *Governance Structure*, struktur organisasi Bank telah dilengkapi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite, serta Fungsi Kerja sesuai dengan kebutuhan Bank dan memenuhi ketentuan Regulator. Struktur organisasi ini didukung dengan kelengkapan kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen, serta pengaturan atas tugas-tugas pokok dan fungsinya.

Aspek *Governance Process* telah berjalan dengan baik yang tercermin dari:

- pemenuhan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
- memiliki mekanisme 3 lini yang meliputi unit *risk taker* (unit bisnis/pendukung) sebagai lini pertama, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan sebagai lini kedua, dan Satuan Kerja Audit Intern sebagai lini ketiga;
- pelaksanaan pemeriksaan secara periodik oleh Satuan Kerja Audit Intern dan Audit Ekstern untuk memastikan efektivitas proses pelaksanaan seluruh kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen Bank.

Secara umum, Bank telah mencapai hasil yang baik pada tahun 2021, terutama dalam aspek:

- kecukupan transparansi laporan;
- kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- perlindungan konsumen;
- objektivitas dalam melakukan penilaian/audit;
- kinerja Bank (rentabilitas, efisiensi, permodalan);
- peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan berlaku.

Dari sisi rencana strategis, berikut adalah kinerja Bank pada akhir tahun 2021 yang tercermin dari:

- Pencapaian laba bersih sebelum pajak sebesar Rp849 miliar atau 106,07 persen dari target;
- Penyaluran kredit mencapai Rp72.097 miliar atau 95,06 persen dari target;
- Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp100.065 miliar atau 103,76 persen dari target;
- Rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 18,02 persen yang masih di atas ketentuan yang berlaku; dan
- Rasio modal inti terhadap Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATMR) sebesar 15,92 persen atau 0,8 persen di atas target.

Selain itu, Bank juga turut serta mendukung program Pemerintah dalam mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menyalurkan kredit ke sektor-sektor ekonomi strategis domestik seperti: UMKM, ekonomi kreatif, pariwisata, infrastruktur, maritim, pertanian, agribisnis, manufaktur dan pertambangan. Program pemerintah lain yang turut diterapkan Bank adalah pelaksanaan restrukturisasi pinjaman nasabah yang terkena dampak COVID-19.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap aspek-aspek *governance* tersebut, Bank masih perlu melakukan perbaikan atas hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sistem pengendalian internal Bank, yaitu terkait dengan masih adanya pengenaan sanksi administratif dari Regulator karena kesalahan dalam pelaporan kepada Regulator yang secara umum diakibatkan oleh faktor *human error* dan fungsi kontrol dari *supervisor* yang masih dapat ditingkatkan. Selain itu, berdasarkan hasil pemeriksaan Internal Audit, masih terdapat kelemahan dalam proses operasional yang memiliki potensi pelanggaran terhadap ketentuan Regulator.

Sebagai bentuk langkah perbaikan dan upaya untuk meminimalisir timbulnya sanksi dari *Regulator*, Bank telah melakukan hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Menganalisis potensi kesalahan pelaporan kepada Regulator dan juga langkah perbaikan yang diperlukan melalui *task force* yang telah dibentuk;
- Mengenakan pengurangan nilai penilaian kinerja (KPI) kepada petugas pelapor yang melakukan kesalahan pelaporan serta atasan langsung terkait; dan
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan secara reguler khususnya terkait pelaporan Regulator untuk meningkatkan pemahaman pegawai.

- 2) Konsistensi pelaksanaan kontrol sesuai kebijakan-kebijakan pengelolaan risiko dan prosedur operasional perlu ditingkatkan. Dengan demikian, sosialisasi atas kebijakan-kebijakan terkait dengan pengelolaan risiko juga perlu terus dilakukan seiring dengan perkembangan strategi bisnis, perubahan faktor internal dan eksternal, dan *turnover* karyawan yang terjadi, sehingga dapat menjaga konsistensi implementasinya.



Manajemen Risiko [102-11]

Di UOB Indonesia, mengelola risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis. Pendekatan manajemen risiko Bank berfokus pada memastikan keberlangsungan kondisi keuangan yang sehat dan menjaga kepentingan para pemangku kepentingan, seraya tetap tangkas dalam meraih peluang bisnis yang bernilai dalam lingkungan yang cepat berubah. Bank senantiasa memperkuat praktik manajemen risiko untuk mendukung tujuan strategis Bank. Bank bertujuan menanamkan manajemen risiko sebagai budaya untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, terpercaya, dan sehat.

UOB Indonesia percaya bahwa budaya risiko yang kuat sangat penting bagi keberlanjutan jangka panjang bisnis Bank. Secara khusus, budaya risiko mengacu pada norma, sikap, dan perilaku terkait dengan kesadaran risiko, pengambilan risiko dan manajemen risiko, serta kontrol yang membentuk keputusan tentang risiko (*Guidelines, Corporate Governance Principles for Banks*, BCBS, Juli 2015). Di UOB Indonesia, budaya risiko kami didasarkan pada nilai-nilai kami. Budaya risiko yang kuat memastikan bahwa keputusan dan tindakan kami mempertimbangkan dan difokuskan kepada pemangku kepentingan kami, dan bahwa kami tidak terganggu oleh keuntungan jangka pendek.

Budaya risiko Bank dibangun di atas empat prinsip yaitu: menegakkan tata kelola risiko yang kuat; menyeimbangkan pertumbuhan dengan stabilitas; memastikan akuntabilitas untuk semua keputusan dan tindakan berbasis risiko; dan mendorong kesadaran, keterlibatan, dan perilaku yang konsisten bagi semua karyawan. Masing-masing prinsip ini didasarkan pada nilai-nilai Bank yang mengarahkan setiap tindakan yang diambil oleh Bank. Dalam memperkuat budaya risiko, Bank menjunjung tinggi komitmennya terhadap keamanan dan kesehatan keuangan; hasil yang adil dan dukungan yang sesuai untuk nasabah; pendekatan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kinerja berdasarkan integritas, etika, dan disiplin.

Manajemen Risiko adalah tanggung jawab setiap karyawan di lingkungan Bank. Kesadaran dan akuntabilitas atas risiko tertanam dalam budaya Bank melalui kerangka kerja yang kuat yang menjamin pengawasan dan akuntabilitas yang tepat dalam pengelolaan risiko yang efektif di seluruh tingkat di dalam Bank dan untuk seluruh jenis risiko. Hal ini dilakukan melalui struktur kontrol organisasi berdasarkan “*Three Lines Model*” sebagai berikut:

1. Lini Pertama – Pemilik Risiko. Fungsi bisnis dan pendukung memiliki dan memegang tanggung jawab utama untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian yang efektif atas pengelolaan risiko yang timbul dari aktivitas bisnis mereka. Hal tersebut termasuk membangun sistem kontrol dan pengawasan yang memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang disetujui, *Risk Appetite*, limit, dan kontrol untuk dapat menangani gangguan kontrol, ketidakcukupan proses dan kejadian risiko yang tak terduga.

2. Lini Kedua – Pengawas Risiko. Fungsi pengawasan dan pengendalian risiko (*Risk Management, Compliance, dan Integrated Fraud Management*), sebagai Lini Kedua, mendukung strategi Bank untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan stabilitas melalui kerangka kerja, kebijakan, *appetite*, dan limit-limit risiko yang harus dipatuhi oleh fungsi bisnis dalam beroperasi. Fungsi pengawasan dan pengendalian risiko juga bertanggung jawab untuk memantau dan meninjau secara independen profil risiko Bank serta melaporkan kerentanan dan masalah risiko yang signifikan ke komite-komite manajemen yang relevan. Independensi fungsi pengawasan kontrol dan risiko dari fungsi bisnis memastikan adanya *checks and balances* yang diperlukan.

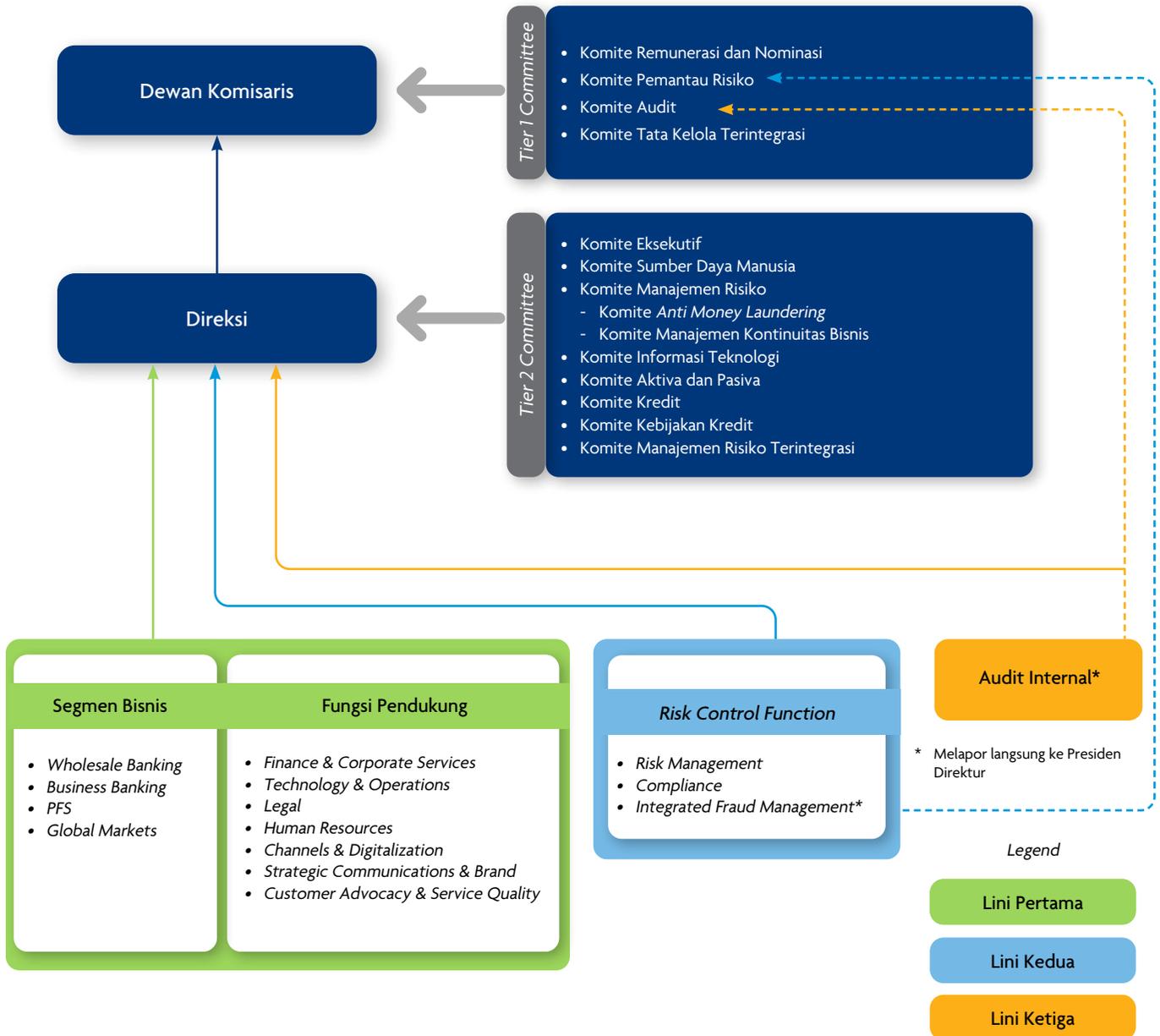
3. Lini Ketiga – Audit yang independen. Auditor internal Bank melakukan audit berbasis risiko yang mencakup semua aspek Lini Pertama dan Kedua untuk memberikan *assurance* independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit atas kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal kami.

Sesuai dengan peraturan regulator, UOB Indonesia telah memiliki Fungsi Kerja Manajemen Risiko yang bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko.

Fungsi Kerja Manajemen Risiko, aktif mengkaji keseluruhan *risk appetite* dan *risk limit* untuk setiap jenis risiko, mengembangkan berbagai kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan strategi bisnis Bank, serta menegaskan bahwa pengelolaan risiko juga harus melibatkan seluruh jajaran terkait pada setiap lini. Untuk itu, UOB Indonesia secara menyeluruh berupaya menciptakan budaya manajemen risiko yang kuat melalui pelaksanaan berbagai kampanye sadar risiko yang dikoordinasikan oleh Fungsi Kerja Manajemen Risiko.

Manajemen Risiko berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan UOB Indonesia melalui dua aspek, yaitu mempertahankan tingkat permodalan dan mengoptimalkan pendapatan sesuai dengan batasan risiko yang akan diambil (*risk appetite*). Dengan skala operasi yang luas dan volume usaha yang terus meningkat, maka Bank secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pengelolaan risiko secara terpadu dan terintegrasi (*Enterprise-Wide Risk Management*) melalui langkah identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian eksposur risiko di seluruh lini organisasi dengan tepat waktu dan akurat.

Bagan Manajemen Risiko



Manajemen Risiko

A. Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

UOB Indonesia menerapkan Kerangka Manajemen Risiko yang meliputi penerapan empat pilar pengelolaan risiko sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang terdiri dari:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.
3. Proses Manajemen Risiko dan sistem informasi Manajemen Risiko.

Sistem pengendalian internal dengan penjelasan ringkas sebagai berikut ini:

A.1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan kecukupan penerapan Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memiliki pemahaman yang baik pada jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha.

UOB Indonesia memiliki beberapa komite pada tingkat Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Dalam hal proses pengawasan, Komite Pemantau Risiko secara berkala mengadakan rapat dengan Fungsi Kerja Manajemen Risiko guna mengawasi pelaksanaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko.

Selain itu, UOB Indonesia juga memiliki beberapa komite pada tingkat Direksi seperti Komite Manajemen Risiko/*Risk Management Committee* (RMC), Komite Aktiva dan Pasiva/*Asset and Liability Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Kredit/*Credit Policy Committee* (CPC), dan lainnya. Tugas dan tanggung jawab dari komite-komite tersebut adalah untuk mengkaji kecukupan metodologi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko. Tugas dan tanggung jawab tersebut didokumentasikan dalam *Term of Reference* (TOR) dari setiap komite tersebut.

Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko, Direksi juga menetapkan kualifikasi yang jelas bagi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko dan memastikan kompetensi SDM yang memadai melalui rekrutmen dan program lainnya yang mencakup pelatihan secara berkala, rencana suksesi, dan rotasi pekerjaan. Hal ini untuk memastikan agar pejabat dan staf terkait dapat memahami dan mengelola risiko yang sesuai dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko.

A.2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

UOB Indonesia menetapkan berbagai Kerangka Kerja, Kebijakan, dan Prosedur Manajemen Risiko secara komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan seluruh risiko Bank. Fungsi Kerja Manajemen Risiko secara berkala

menyusun dan melakukan pengkinian atas berbagai kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur yang disesuaikan dengan perkembangan kegiatan usaha UOB Indonesia dan perubahan peraturan perundang-undangan. Bank juga menetapkan Kode Etik untuk menyampaikan kepada karyawan standar perilaku profesional dan etika yang diharapkan, serta implikasi dari perilaku yang buruk.

UOB Indonesia mengkaji ulang *risk appetite* secara berkala agar terdapat kesesuaian dengan perubahan kondisi internal dan eksternal Bank, ekspektasi dari manajemen, serta persyaratan peraturan yang berlaku. Limit risiko juga telah ditetapkan untuk berbagai jenis risiko dan disesuaikan dengan *risk appetite* Bank. Seluruh kejadian pelampauan limit dan perubahan yang signifikan dilaporkan kepada Direktur dan pejabat terkait untuk dilakukan perencanaan tindak lanjut.

A.3 Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

UOB Indonesia menerapkan pengelolaan risiko dalam empat tahap yang terdiri dari:

1. Proses identifikasi risiko dilakukan secara proaktif, dengan menganalisis seluruh sumber risiko pada produk dan aktivitas bisnis Bank termasuk memastikan bahwa risiko pada produk dan aktivitas baru telah dimitigasi secara memadai sebelum dijalankan;
2. Proses pengukuran risiko dilakukan secara berkala untuk mengukur faktor dan eksposur risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko pada seluruh produk dan aktivitas Bank. *Stress testing* dilakukan secara berkala terhadap keseluruhan portofolio Bank untuk melengkapi sistem pengukuran risiko melalui estimasi potensi kerugian Bank dalam kondisi tekanan dengan menggunakan skenario tertentu yang dapat berdampak negatif terhadap eksposur Bank;
3. Proses pemantauan risiko mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, hasil *stress testing* dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan; dan
4. Proses pengendalian risiko dilakukan melalui kerangka kebijakan, proses, dan prosedur yang meliputi perumusan limit eksposur dan konsentrasi, pemisahan tugas yang memadai, peningkatan kontrol, mekanisme *hedging* dan metode mitigasi risiko lainnya seperti pemberian jaminan, sekuritisasi aset, dan derivatif kredit, serta penambahan modal Bank untuk menahan potensi kerugian.

Untuk mendukung keseluruhan proses pengelolaan risiko, UOB Indonesia mengimplementasikan dan mengembangkan sistem informasi Manajemen Risiko yang memadai dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Dalam hal ini, Fungsi Kerja Manajemen Risiko menyediakan laporan atas penerapan Manajemen Risiko UOB Indonesia kepada Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior, serta regulator.

A.4 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diterapkan secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional pada seluruh jenjang organisasi dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, di antaranya melalui:

1. Melakukan pemisahan fungsi secara jelas antara fungsi kerja operasional dengan fungsi kerja yang melaksanakan pengendalian risiko;
2. Menugaskan Fungsi Kerja Manajemen Risiko, sebagai fungsi kerja independen, yang bertugas dan bertanggung jawab dalam menyusun berbagai kebijakan Manajemen Risiko dan limit risiko, menyusun metodologi pengukuran risiko dan melakukan validasi data/model;
3. Menugaskan Fungsi Kerja Internal Audit, sebagai fungsi kerja independen, yang bertugas melakukan audit secara berkala, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan kaji ulang terhadap tindak lanjut temuan audit; dan
4. Melakukan kaji ulang dan memantau setiap transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko sesuai kebutuhan, yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja.

A.5 Manajemen Risiko Terintegrasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank melakukan pengawasan terintegrasi berbasis risiko terhadap Konglomerasi Keuangan UOBI. United Overseas Bank Limited telah menunjuk Bank sebagai Entitas Utama Konglomerasi Keuangan UOBI, yang terdiri dari PT Bank UOB Indonesia, PT UOB Asset Management Indonesia, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas. Oleh karena itu, selain penerapan manajemen risiko bagi Bank, Bank juga akan melakukan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Penerapan manajemen risiko terintegrasi meliputi:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Kecukupan Proses Manajemen Risiko Terintegrasi dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
4. Sistem Pengendalian Internal bagi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Bank secara terintegrasi mengelola 9 jenis risiko, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, strategi, reputasi, dan transaksi intra-grup. Manajemen risiko terintegrasi Bank tidak termasuk risiko asuransi karena tidak terdapat perusahaan asuransi dalam konglomerasi keuangan.

B.1 Risiko Kredit

Risiko Kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau rekanan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat kewajiban tersebut sudah jatuh tempo. Ini merupakan risiko tunggal terbesar yang dihadapi Bank dalam bisnis intinya sebagai bank komersial, yang terutama timbul dari pinjaman dan komitmen terkait pinjaman lainnya kepada peminjam ritel, korporasi dan institusi. Operasional *treasury* dan pasar modal, dan investasi juga terekspos risiko kredit *counterparty* dan penerbit. UOB Indonesia mengadopsi pendekatan holistik dalam menilai risiko kredit dan memastikan bahwa pengelolaan risiko kredit merupakan bagian dari pendekatan terintegrasi untuk manajemen risiko perusahaan. Bank terus memantau operasionalnya untuk mengidentifikasi risiko yang muncul dan merumuskan tindakan mitigasi yang tepat.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Kredit

Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Senior bertanggung jawab untuk memastikan aktivitas tata kelola Bank sebagai berikut:

1. Memastikan kecukupan sumber daya Manajemen Risiko;
2. Mengkaji keseluruhan profil, limit, dan toleransi risiko;
3. Mengkaji dan menyetujui model dan pendekatan perhitungan risiko; dan
4. Menyetujui kebijakan, batasan dan metodologi kredit Bank.

Untuk mendukung tanggung jawab di atas terkait pengelolaan Risiko Kredit, UOB Indonesia memiliki beberapa komite ditingkat Direksi seperti Komite Kredit (CC) untuk memberikan persetujuan atas proposal kredit dan Komite Kebijakan Kredit (CPC) untuk memberikan persetujuan atas kebijakan-kebijakan kredit bank serta memonitor isu kredit terkait dengan implementasi kebijakan.

Divisi *Credit Risk Management* (CRM)

Divisi CRM menetapkan berbagai kebijakan atau pedoman utama terkait aktivitas kredit dan bertanggung jawab melaporkan dan melakukan analisis terhadap elemen-elemen dalam risiko kredit, serta memantau dan mengelola risiko kredit sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Divisi CRM berperan aktif bersama dengan fungsi kerja bisnis dan kredit dalam menangani masalah-masalah kredit, dengan fokus memfasilitasi perkembangan bisnis yang *prudent*, konsisten, dan sesuai dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Kredit. Hal ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi Bank melalui implementasi metode dan kebijakan risiko kredit secara konsisten.

Kebijakan & Proses Manajemen Risiko Kredit

Bank telah menetapkan kebijakan dan proses untuk mengelola Risiko Kredit dalam aktivitas perkreditan. Sejalan dengan peraturan OJK tentang penerapan Pembiayaan Berkelanjutan, Bank akan terus menerapkan dan menyempurnakan kebijakan terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam penyaluran kredit. Bank telah memiliki kebijakan pembiayaan yang bertanggung jawab dan tertuang dalam Kebijakan Kredit Umum, berlaku untuk kegiatan



Manajemen Risiko

perkreditan debitur di segmen *wholesale banking*, yang ditujukan kepada nasabah untuk menjalankan praktik bisnisnya dalam kaitan menjaga lingkungan dan mendukung pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

Penilaian dan Persetujuan Kredit

Dalam rangka menjaga independensi dan integritas proses persetujuan kredit, Fungsi Kredit dipisahkan secara jelas dari fungsi Bisnis. Persetujuan fasilitas kredit dan penyediaan dana kepada debitur dan/atau pihak lain disesuaikan dengan batas kerangka kerja wewenang persetujuan kredit yang disetujui oleh Dewan Komisaris. UOB Indonesia telah menetapkan struktur delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit, yang meliputi proses eskalasi persetujuan atas penyimpangan, kelebihan, dan perpanjangan kredit di luar limit yang telah ditetapkan.

Pemberian delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit dilakukan melalui proses yang ketat dengan mempertimbangkan pengalaman, senioritas, dan rekam jejak dari petugas penyetuju kredit. Divisi *Credit Risk Management* bertindak sebagai pengelola Batas Wewenang Persetujuan Kredit dan juga memastikan hal ini telah diadministrasikan dan dikaji dengan baik. Semua pejabat yang terlibat dalam penyaluran kredit dipandu oleh kebijakan dan pedoman kredit yang ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan strategi bisnis Bank dan lingkungan bisnis.

UOB memandang bahwa penilaian kredit yang sehat dan *prudent* harus didukung oleh pejabat kredit yang mumpuni dan terampil. Oleh karena itu Bank secara berkelanjutan mengembangkan area ini dengan menyediakan serangkaian program khusus pelatihan kredit melalui *Moody's Commercial Lending*. Program ini diluncurkan pada kuartal IV 2019 untuk seluruh pejabat kredit terkait mulai dari *Relationship Manager*, Analis Kredit, Penyetuju Kredit, Pejabat Manajemen Risiko Kredit, dan unit lain terkait di Bank yang terlibat dalam manajemen risiko kredit.

Risiko Kredit Counterparty

Berbeda dengan risiko kredit biasanya di mana jumlah *notional* dari risiko dapat ditentukan dengan tingkat keyakinan yang lebih tinggi selama periode perjanjian, eksposur terhadap risiko kredit *counterparty* berfluktuasi seiring dengan variabel pasar. Pengukuran risiko kredit *counterparty* adalah dengan jumlah nilai *mark-to-market* saat ini dan suatu faktor tambahan untuk *Potential Future Exposure* (PFE). Faktor PFE adalah estimasi eksposur kredit maksimum selama masa tersisa dari transaksi mata uang asing/derivatif terkait dan digunakan untuk menetapkan limit serta risiko manajemen internal. Untuk mengelola risiko kredit *counterparty*, Bank telah memiliki kebijakan dan proses yang mengatur yaitu di dalam Kebijakan Kredit Umum untuk mengelola eksposur yang tidak mengikuti/tidak sesuai dengan kebijakan dan proses.

Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit dapat timbul dari satu eksposur yang cukup besar atau dari beberapa eksposur yang berkorelasi. Bank mengelola risiko ini dengan menetapkan limit eksposur grup obligor, portofolio, debitur dan industri, dan secara umum diukur sebagai persentase dari modal Bank. Bank mengelola eksposur dari risiko kredit melalui *underwriting* kredit yang sehat, strukturisasi, dan proses pengawasan.

Stress Test Kredit

Stress test kredit adalah komponen dasar dari proses manajemen portofolio kredit Bank. Terdapat tiga tujuan *stress test*, yaitu: 1) untuk menilai keuntungan dan kerugian dan dampak strategi bisnis terhadap neraca, 2) untuk mengkuantifikasi sensitivitas *performance drivers* di dalam berbagai skenario makroekonomi dan perencanaan bisnis; 3) untuk mengevaluasi dampak keputusan manajemen terhadap modal, pendanaan, dan *leverage*. Bank melaksanakan *stress test* untuk menilai apakah modal Bank dapat bertahan dari kerugian yang berasal dari portofolio kredit di suatu *scenario stress*, dan dampaknya terhadap profitabilitas dan neraca. *Stress test* juga membantu Bank untuk mengidentifikasi kerentanan berbagai unit bisnis sehingga Bank dapat memformulasikan tindakan mitigasi yang tepat.

Di 2021, Bank telah melakukan *stress test* untuk menilai tingkat ketahanan kecukupan modal dan likuiditas Bank dalam menanggapi perubahan dan guncangan di kondisi makroekonomi. Akibat COVID-19 tersebut, UOB Indonesia juga melakukan *stress test*/analisis skenario dampak COVID-19 terhadap kualitas aset, likuiditas, dan permodalan Bank. Bank melakukan *stress test* secara berkala sebagai bagian dari proses manajemen risiko Bank.

Mitigasi Risiko Kredit

Potensi kerugian kredit Bank dimitigasi melalui berbagai instrumen seperti agunan, derivatif, jaminan, dan pengaturan jaringan (jika berlaku). Sebagai prinsip dasar perkreditan, Bank tidak memberikan fasilitas kredit hanya berdasarkan agunan yang diberikan. Semua fasilitas kredit dinilai berdasarkan posisi kredit, sumber pembayaran kembali, dan kemampuan pembayaran hutang dari peminjam.

Bank mengambil Agunan bila memungkinkan untuk memitigasi Risiko Kredit apabila diperlukan dan nilai dari jaminan tersebut akan dipantau secara berkala. Frekuensi penilaian jaminan berdasarkan pada tipe, likuiditas, dan pergerakan dari nilai jaminan. Jenis utama jaminan yang diakui oleh Bank adalah kas, sekuritas yang dapat diperjualbelikan, properti, dan kendaraan termasuk agunan dan persyaratan penjamin yang diatur dalam kebijakan kredit.

Teknik Mitigasi Risiko Kredit sesuai dengan Pedoman OJK dalam menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko dengan menggunakan Pendekatan Standarisasi termasuk Mitigasi Risiko Kredit berupa jaminan keuangan yang memenuhi syarat, jaminan dan asuransi kredit. Saat ini, Bank hanya menggunakan agunan keuangan yang memenuhi syarat dalam perhitungan ATMR.

Pengawasan Risiko Kredit & Manajemen Remedial

Pengawasan risiko kredit yang baik dan kuat sangat penting untuk memastikan investasi atau pinjaman yang diberikan Bank terlindungi sehingga memenuhi dan sesuai dengan persyaratan regulator. UOB Indonesia telah memiliki kerangka kerja pengawasan pinjaman yang kuat, termasuk di antaranya deteksi dini, pedoman *Watchlist*, pengawasan perjanjian, dan *review* secara berkala. Dalam rangka meningkatkan proses pemantauan kredit khususnya untuk Deteksi Dini, UOB Indonesia juga mengembangkan Sistem Peringatan Dini untuk segmen *Commercial*. Sejalan dengan pembenahan kerangka pemantauan kredit, kondisi stres akibat pandemi COVID-19 telah dikelola dengan sangat baik dalam kerangka pemantauan yang telah ditetapkan.

Pemantauan Tunggakan

UOB Indonesia memantau dengan cermat tunggakan dari akun para peminjam karena ini merupakan indikator utama kualitas kredit. Sebuah akun dianggap menunggak jika pembayaran belum diterima pada tanggal jatuh tempo pembayaran. Setiap rekening yang menunggak, termasuk fasilitas kredit yang bersifat *revolving* (seperti *overdraft*) dengan pelampauan limit, dipantau dan dikelola secara ketat melalui proses yang disiplin oleh petugas dari unit bisnis dan fungsi kredit dan fungsi manajemen risiko. Jika dirasa perlu, akun semacam itu juga akan lebih sering dilakukan tinjauan kredit.

Klasifikasi dan Penurunan Nilai Pinjaman

UOB Indonesia mengklasifikasikan portofolio kreditnya sesuai dengan kemampuan peminjam untuk membayar kembali fasilitas kredit dari sumber pendapatan normalnya. Semua rekening peminjaman dikategorikan menjadi Lulus, Dalam Perhatian Khusus, atau Tidak Berkinerja (Kurang Lancar, Diragukan, atau Macet) sesuai dengan ketentuan peraturan. Peningkatan rekening harus didukung oleh penilaian kredit yang didasarkan pada tiga pilar OJK yaitu kemampuan membayar kembali, prospek usaha, dan kinerja debitur.

Setiap rekening yang menunggak atau lewat jatuh tempo (atau melebihi batas persetujuan untuk fasilitas kredit *revolving* seperti *overdraft*) selama lebih dari 90 hari akan secara otomatis dikategorikan sebagai “*Non-Performing*”. Selain itu, setiap akun yang menunjukkan pelemahan yang kemungkinan akan berdampak buruk pada pembayaran dengan persyaratan yang ada seperti yang didukung oleh analisis tiga pilar OJK dapat dikategorikan sebagai “*Non-Performing*”.

Bank menetapkan Penurunan Nilai Kredit sesuai dengan ketentuan PSAK 71 di mana kredit dikategorikan menjadi 3 tahap. Tahap 1 mewakili pinjaman yang baik, Tahap 2 mewakili pinjaman dengan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan Tahap 3 mewakili Pinjaman yang mengalami penurunan nilai atau *Non-Performing*.

Retail Credit Management dan Special Asset Management

Divisi *Retail Credit Management* dan *Special Asset Management* bersama-sama melakukan pemantauan atas kredit yang lemah dan mengelola aset bermasalah di *Retail Banking* dan *Wholesale Banking*. Unit-unit tersebut terpisah dari fungsi *origination* pinjaman untuk memastikan independensi dan objektivitas dalam mengelola kredit bermasalah.

Kebijakan Write off

Akun bermasalah dihapuskan jika tidak ada prospek untuk pemulihan atau jika semua cara pemulihan yang layak tidak berhasil.

Eksposur Kredit Berdasarkan Basel II

Saat ini, UOB Indonesia menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel II dalam mengukur Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit. Pedoman untuk eksposur risiko kredit dalam kelas aset Basel II diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

Pada pendekatan standar, eksposur UOB Indonesia dibagi menjadi 11 klasifikasi aset dan portofolio, sebagai berikut:

1. Pemerintah
2. Entitas Sektor Publik Bukan Pemerintah Pusat
3. Bank Pembangunan Multilateral
4. Bank
5. Korporasi
6. Karyawan/Pensiunan
7. Kredit Beragunan Rumah Tinggal
8. Kredit Beragunan *Real Estate* Komersial
9. Klaim yang telah jatuh tempo
10. Aset Lainnya
11. Kredit pada Bisnis Mikro, Bisnis Kecil, dan Portofolio Ritel

Dalam menghitung Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (AMTR) untuk risiko kredit, Bank mengacu pada Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016, Surat Edaran OJK No. 48/SEOJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK0.03/2018 dalam menerapkan bobot risiko untuk setiap klasifikasi aset atau kategori portofolio tertentu. Dalam hal terdapat klaim yang memerlukan pemeringkatan, Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh regulator sesuai dengan ketentuan dari lembaga pemeringkat yang diakui sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.03/2016 tentang “Pemeringkatan dan Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh OJK”. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori dan Peringkat Portofolio dapat dilihat pada publikasi laporan tahunan bank.



Manajemen Risiko

B.2 Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko kerugian yang timbul dari pergerakan variabel pasar pada posisi yang dimiliki oleh Bank yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Variabel pasar yang memengaruhi posisi Bank adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk perubahan harga *option*.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Pasar

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk mengawasi pengelolaan Risiko Pasar. ALCO bertanggung jawab dalam melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait Risiko Pasar.

Dalam pelaksanaannya, ALCO didukung oleh Divisi *Market Risk* dan *Product Control* (MRPC). Divisi MRPC merupakan unit kontrol risiko independen yang bertanggung jawab mengoperasionalkan kerangka Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung pertumbuhan bisnis serta memastikan pengendalian dan pengawasan risiko yang memadai.

Kami telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Pasar dan disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat dalam Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pasar

Kerangka Risiko Pasar Bank mengatur batasan strategi Risiko Pasar (*risk appetite*), kebijakan dan praktik termasuk pendelegasian wewenang untuk batasan dan mandat Risiko Pasar, pengukuran dan pelaporan risiko, valuasi laba & rugi dan lain-lain.

Kebijakan Manajemen Risiko Pasar

Bank telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Pasar sebagai pedoman dalam penerapan Manajemen Risiko Pasar. Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dikaji ulang minimal setahun sekali untuk disesuaikan dengan strategi bisnis, arahan manajemen dan persyaratan peraturan, yang disetujui oleh ALCO.

Semua *risk appetite* dan *controlling limits* di-review minimal satu kali dalam setahun, sejalan dengan strategi bisnis dan kecukupan modal Bank.

Untuk kepentingan pemantauan dan pelaporan internal, risiko pasar secara portofolio diukur dan dikontrol menggunakan model internal. Bank mengadopsi *Expected Shortfall* (ES) dengan menggunakan pendekatan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian pada tingkat kepercayaan 97,5% (mengambil rata-rata 7 hari kerugian paling buruk) dengan menggunakan data historis 300 hari. Perkiraan ES diuji kembali (*backtesting*) dengan menggunakan data laba dan rugi pada *trading book* (baik itu laba rugi aktual maupun laba rugi hipotesis) sebagai suatu proses verifikasi keakuratan & ketangguhan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisis apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena pergerakan pasar.

Seluruh penyimpangan pada model ditujukan untuk penyempurnaan model tersebut.

Manajemen Risiko Pasar

Tanggung jawab utama Divisi Manajemen Risiko Pasar dan Pengendalian Produk adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan memitigasi Risiko Pasar, serta mengeskalasi setiap pelanggaran terhadap batasan dan mandat risiko pasar.

Aktivitas utama Risiko Pasar Bank adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran sensitivitas/eksposur Risiko Pasar dalam kondisi normal dan stres;
2. Menghasilkan laporan laba rugi untuk pemantauan batas *stop loss*;
3. Melakukan data pasar harian untuk valuasi/*mark-to-market* berdasarkan nilai wajar, di mana kuotasi penutupan/penilaian harga didasarkan pada sumber data pasar independen; dan
4. Merujuk pada *risk appetite*, untuk mengakomodasi pertumbuhan aktivitas bisnis, volume, perubahan teknik penilaian, perubahan metodologi dan produk baru.

Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*

Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* didefinisikan sebagai risiko potensi kerugian modal atau penurunan pada pendapatan akibat perubahan dari suku bunga.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Suku Bunga

ALCO didelegasikan oleh Direksi untuk melakukan pengawasan atas efektifitas struktur Manajemen Risiko Suku Bunga. Unit *Balance Sheet Risk Management* mendukung ALCO dalam memantau profil risiko suku bunga pada *banking book*. Pada tingkat operasional, Divisi *Global Markets-PLM* (GM-PLM) dan *Central Treasury Unit* (CTU) bertanggung jawab atas efektifitas pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book* yang disesuaikan dengan kebijakan manajemen risiko suku bunga yang telah ditetapkan.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Suku Bunga

Tujuan utama dari pengelolaan risiko suku bunga adalah untuk menjaga dan meningkatkan nilai ekonomis modal serta memelihara pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang stabil dan positif melalui pengelolaan *repricing gap* dalam neraca.

Eksposur risiko suku bunga *banking book* dihitung setiap bulan menggunakan teknik simulasi. Bank menggunakan pendekatan holistik terhadap Manajemen Risiko Neraca. Risiko tingkat bunga bervariasi dengan periode penetapan harga yang berbeda, mata uang, opsi yang melekat dan dasar tingkat bunga. Opsi yang digunakan dapat dalam bentuk pembayaran di muka pinjaman dan penarikan awal deposito berjangka. Dalam simulasi sensitivitas Nilai Ekonomi Ekuitas (*Economic Value of Equity/EVE*), Bank menghitung nilai sekarang untuk menyusun ulang arus kas, dengan fokus pada perubahan EVE di bawah skenario tingkat suku bunga yang berbeda. Perspektif ekonomi ini mengukur risiko tingkat bunga di seluruh profil *Repricing Neraca* (*on balance sheet*), termasuk item di luar neraca (*off balance sheet*). Bank memperkirakan dampak potensial

dari perubahan suku bunga terhadap Pendapatan Bunga Bersih (NII) dengan menyimulasikan kemungkinan tingkat suku bunga di masa mendatang dari waktu ke waktu.

Skenario tingkat bunga yang digunakan dalam simulasi mencakup enam skenario standar yang ditentukan oleh Basel. Bank juga melakukan *stress test* secara berkala untuk menentukan kecukupan modal dalam memenuhi dampak dari pergerakan suku bunga ekstrem pada neraca. Pengujian semacam itu juga dilakukan untuk memberikan peringatan dini tentang potensi kerugian ekstrem, memfasilitasi pengelolaan risiko suku bunga secara proaktif dalam lingkungan perubahan pasar keuangan yang cepat.

Kebijakan Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*

Bank telah menetapkan Kebijakan Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* sebagai panduan dalam menerapkan pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book*. Kebijakan ini dikaji ulang minimal setahun sekali yang disesuaikan dengan strategi bisnis, arahan manajemen, dan persyaratan regulator yang disetujui oleh Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO).

Eksposur Risiko Pasar berdasarkan Basel II

Bank saat ini menerapkan Pendekatan Standar berdasarkan Peraturan OJK untuk mengukur Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar. Di mana perhitungan menggabungkan semua eksposur risiko pasar Bank untuk *on and off balance sheet*, termasuk *derivative* dan risiko perubahan harga pada instrumen opsi, dikonsolidasikan di bawah risiko suku bunga (umum dan khusus) dan risiko nilai tukar mata uang asing.

B.3 Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang dapat terjadi karena ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya atau peningkatan pendanaan pada aset ketika jatuh tempo.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Likuiditas

Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) membantu Direksi dalam mengawasi pengelolaan Risiko Likuiditas Bank. Risiko likuiditas secara konsisten dilaporkan dan dibahas di dalam rapat ALCO, yang dilakukan secara reguler minimal setiap satu bulan sekali.

Selain itu, perkembangan posisi likuiditas juga disampaikan dalam rapat Komite Manajemen Risiko (RMC) dan kepada Dewan Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko. Analisis dan kontrol terhadap Risiko Likuiditas dilakukan oleh Unit *Balance Sheet Risk Management*, yang bertanggung jawab dalam memonitor, mengukur dan melaporkan Manajemen Risiko likuiditas dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB).

UOB Indonesia telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Likuiditas dan disesuaikan dengan tujuan, kebijakan bisnis,

ukuran, dan kompleksitas Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas timbul karena adanya ketidaksesuaian antara periode pendanaan dan penyaluran dana pada kegiatan bisnis UOB Indonesia.

Untuk memitigasi Risiko Likuiditas, Bank telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, termasuk penetapan strategi dan limit yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil Bank.

Strategi UOB Indonesia berfokus pada pengembangan usaha dalam kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang dilakukan secara hati-hati, konsisten, dan efisien dalam menyeimbangkan tingkat risiko dan tingkat keuntungan. UOB Indonesia telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap tingkatan posisi yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Likuiditas yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas Bank.

Pengukuran utama yang digunakan oleh UOB Indonesia dalam mengelola Risiko Likuiditas adalah dengan menggunakan proyeksi arus kas dengan skenario '*business as usual*', '*bank-specific crisis*' dan '*general market crisis*', serta rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini (*early warning indicator*) seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, LDR, rasio 50 dan 20 nasabah besar bukan bank, rasio pendanaan melalui *swap*, rasio *undrawn facility*, rasio *Interbank Funding Mix*, dan rasio 20 nasabah besar Bank. Di samping itu, UOB Indonesia juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti (*core deposits*) yang terdiri dari dana-dana stabil bukan Bank seperti giro, tabungan, dan deposito melalui analisis terhadap volatilitasnya. Unit *Balance Sheet Risk Management* bertanggung jawab untuk menyempurnakan, menerapkan, menjaga, mengkaji ulang, mengembangkan, dan mengomunikasikan asumsi, metodologi, sumber data, delegasi wewenang, *stress testing*, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko Likuiditas.

Langkah-langkah yang berkelanjutan dilakukan dalam mengelola Risiko Likuiditas. Di sisi kewajiban, Bank melakukan evaluasi secara mendalam terhadap kapasitas pendanaan yang berfokus pada sumber dan konsentrasi pendanaan, jangka waktu, dan juga akses terhadap sumber pendanaan lain di pasar. Sementara dari sisi aset dilakukan analisis mengenai jenis dan komposisi aset seperti kredit, aset likuid, dan ketentuan pembelian instrumen keuangan yang mencakup jenis-jenis aset yang dapat dibeli baik untuk diperdagangkan maupun investasi. Pengkinian informasi terkait kondisi pasar dan ekonomi juga penting dilakukan untuk mengetahui jumlah dana yang tersedia di pasar, baik dalam kondisi normal ataupun krisis. Selanjutnya produk/transaksi/aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko Likuiditas harus melalui proses kaji ulang dan persetujuan sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.



Manajemen Risiko

Analisis mengenai kebutuhan pendanaan bersih melibatkan penyusunan laporan arus kas berdasarkan jatuh tempo (kontraktual) aktual dari arus kas tersebut. Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset, kewajiban, dan rekening administratif ke dalam jangka waktu berdasarkan sisa jatuh tempo. Selain itu, UOB Indonesia juga membuat laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan asumsi behavioral, terkait dengan pola perilaku dari aset, kewajiban, dan rekening *administrative* yang dimiliki serta memproyeksikan potensi arus kas berdasarkan asumsi-asumsi yang didapat dari pola perilaku tersebut. Dari analisis arus kas secara *behavior* ini, diperoleh *Net Cumulative Outflow* (NCO) yang diperkirakan akan dihadapi Bank.

Laporan arus kas harian dan bulanan disusun dan dipantau oleh Unit *Balance Sheet Risk Management* dengan melakukan perbandingan atas posisi harian dengan limit NCO. Selain itu, Unit *Balance Sheet Risk Management* juga memastikan agar Bank tidak terekspos oleh Risiko Likuiditas dan memberikan laporan kepada manajemen senior mengenai tindakan yang dilakukan untuk memitigasi dan mengelola risiko tersebut.

UOB Indonesia telah melakukan perhitungan dan pemantauan terhadap *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Kedua rasio tersebut berada di atas ambang batas yang ditetapkan Regulator.

Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas

Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas disusun oleh Unit *Balance Sheet Risk Management* yang menyediakan rincian tentang bagaimana Risiko Likuiditas dikelola secara efektif oleh UOB Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk mengelola Risiko Likuiditas yang mungkin timbul terutama dari aktivitas bisnis Bank dalam memberikan pinjaman, melakukan investasi, menerima deposito, dan pendanaan lainnya dalam aktivitas perdagangan. Kebijakan ini dikaji ulang minimal setahun sekali yang disesuaikan dengan perubahan bisnis yang signifikan, arahan manajemen, dan persyaratan regulator yang disetujui oleh Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO).

Rencana Pendanaan Kontijensi

Rencana Pendanaan Kontijensi menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas Bank sehari-hari. Rencana Pendanaan Kontijensi menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas, baik yang terjadi pada Bank secara spesifik (*bank-specific*) atau pasar secara keseluruhan (*general market*). Rencana Pendanaan Kontijensi mencakup proses identifikasi krisis likuiditas, penetapan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, serta memastikan bahwa informasi dapat diperoleh tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat, tepat, dan efektif. Tingkat kerumitan dan rincian dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, UOB Indonesia juga telah menetapkan *Liquidity Task Force* (LTF)

yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

B.4 Risiko Operasional

Risiko Operasional didefinisikan sebagai risiko yang timbul akibat kekurangan dan kegagalan internal proses, manusia, sistem, dan kejadian eksternal. Kerugian tersebut dapat berupa kerugian finansial atau kerusakan lainnya, misalnya, hilangnya reputasi dan kepercayaan publik yang akan memengaruhi kredibilitas dan/atau kemampuan kami untuk bertransaksi, untuk menjaga likuiditas dan/atau untuk mendapatkan bisnis baru.

Tujuan utama pengelolaan risiko operasional adalah untuk mengembangkan reputasi dan lingkungan operasi yang baik.

Tata Kelola, Kerangka Kerja, dan Program Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional dikelola melalui serangkaian kebijakan dan prosedur di mana unit bisnis dan pendukung mengidentifikasi, menilai, memantau, mengurangi, dan melaporkan risikonya. Komite Manajemen Risiko mengadakan pertemuan minimum 10 (sepuluh) kali dalam satu tahun untuk mengawasi masalah risiko operasional di seluruh Bank.

Tata Kelola Risiko Operasional mengadopsi *Three Lines Model*. Unit bisnis dan pendukung sebagai Lini Pertama, bertanggung jawab untuk membangun lingkungan pengendalian yang kuat sebagai bagian dari operasional sehari-hari. Setiap unit bisnis atau pendukung bertanggung jawab untuk menerapkan kerangka kerja dan kebijakan risiko operasional, serta menanamkan kontrol internal yang sesuai ke dalam setiap proses dan menjaga ketahanan bisnis untuk aktivitas utama. *Line Risk and Control Manager* (LRCM) adalah pihak di Lini Pertama yang ditunjuk oleh Kepala unit bisnis dan pendukung untuk membantu mereka melaksanakan program manajemen risiko operasional.

Divisi Manajemen Risiko Operasional (ORM), sebagai Lini Kedua, memberikan tata kelola risiko operasional secara menyeluruh melalui kerangka kerja, kebijakan, prosedur, program dan sistem yang relevan. Divisi ORM juga memantau dan melaporkan hal-hal terkait risiko operasional yang signifikan kepada komite manajemen senior yang relevan dan Dewan Komisaris.

Divisi ORM memfasilitasi pelatihan kepada Lini Pertama dalam mengelola dan menjalankan program risiko operasional serta mendorong kepemilikan risiko yang lebih besar dengan memberikan penghargaan kepada staf dan LRCM yang menunjukkan upaya luar biasa dalam mengelola risiko.

Audit Internal bertindak sebagai Lini Ketiga dengan memberikan, melalui tinjauan audit berkala, penilaian independen dan objektif terhadap keseluruhan efektivitas kerangka kerja dan pengendalian tata kelola risiko.

Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko dalam mengelola risiko operasional meliputi Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi, Kebijakan Alih Daya, Kebijakan Program Produk/Layanan, Kebijakan Manajemen Asuransi, Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi, Kebijakan *Business Continuity Management*, dan Kebijakan Manajemen Risiko *Third-Party Non-Outsourcing*. Komponen utama dari kerangka kerja manajemen risiko operasional adalah identifikasi risiko dan penilaian kontrol secara mandiri. Hal ini dicapai melalui penerapan rangkaian program risiko operasional seperti: *Key Risk and Control Self-Assessment (KRCSA)*, *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, *self-identified operational risks or management self-awareness (MRA)*, *incident reporting (IRF)*, *outsourcing/third-party* dan *product programme*.

Business Continuity Management

UOB Indonesia telah menetapkan dan secara berkala melakukan kaji ulang atas Kebijakan dan Pedoman *Business Continuity Management (BCM)* yang mencakup *Business Impact Analysis (BIA)*, penilaian Risiko Operasional, strategi pemulihan yang dilakukan oleh Bank pada setiap jenis gangguan, dokumentasi pemulihan bencana dan rencana kontijensi, dan evaluasi efektivitas dari program BCM. Hal ini untuk memastikan pemulihan yang cepat pada bisnis penting dan unit pendukung selalu ada jika ada kejadian tak terduga.

Untuk mendukung dan meningkatkan kesiapan BCM, beberapa latihan BCP dilakukan secara rutin antara lain Latihan BCP, *Disaster Recovery Exercise* untuk sistem IT dan Latihan *Management Call Tree*.

Manajemen Risiko Fraud

UOB Indonesia mendefinisikan *fraud* sebagai:

1. Suatu tindakan, dengan unsur untuk menipu atau menyembunyikan fakta, dan tidak terbatas pada keuntungan moneter maupun material.
2. Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Definisi ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019.

Definisi di atas saling melengkapi satu sama lain. UOB Indonesia secara aktif mengelola risiko *fraud*. Tata kelola atas risiko *fraud* disediakan oleh Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris, dan terutama oleh Komite Manajemen Risiko pada tingkat Manajemen. Divisi *Integrated Fraud Management (IFM)* kami, sebagai Lini Kedua, menggerakkan strategi dan tata kelola serta mengawasi kerangka kerja dan kebijakan terkait manajemen risiko *fraud* di seluruh Bank.

Setiap karyawan diwajibkan untuk menjunjung tinggi Kode Etik UOB, yang mencakup ketentuan anti-penyuapan dan anti-korupsi. *Fraud*

Hotline Bank bertujuan memastikan investigasi *fraud* dilaksanakan secara independen. IFM bekerja erat dengan *business unit* dan *support unit* untuk memperkuat praktik yang ada saat ini terhadap lima pilar, yaitu; pencegahan, deteksi, respons, remediasi, dan pelaporan.

B.5 Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan sebagaimana disebutkan dalam ketentuan OJK adalah risiko yang timbul akibat kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk keperluan internal Bank, Risiko Kepatuhan didefinisikan sebagai:

1. Risiko pengenaan sanksi dari Regulator, kerugian keuangan, atau kerusakan reputasi Bank yang mungkin timbul apabila Bank tidak mematuhi peraturan perundang-undangan, ketentuan, standar atau kode etik (yang ditetapkan oleh asosiasi industri) yang berlaku dalam aktivitas bisnis dan operasional Bank;
2. Risiko yang berasal dari perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang dapat meningkatkan biaya operasional dan permodalan Bank yang berdampak pada pendapatan atau laba Bank.

Selain itu, aspek utama dari Risiko Kepatuhan juga terdapat pada Risiko Anti-Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), yang didefinisikan Bank sebagai:

Risiko pelanggaran regulasi APU dan PPT serta pelanggaran sanksi internasional yang akan merusak reputasi Bank sebagai organisasi yang menegakkan APU dan PPT. Sebagai risiko tambahan termasuk diputusnya hubungan sebagai Bank koresponden dan diputusnya dari jaringan sistem kliring AS karena pelanggaran terhadap peraturan/sanksi yang berdampak pada pendapatan dan peluang bisnis Bank, kepercayaan pelanggan pada sistem Bank dimana dana yang ditempatkan di Bank tidak tercampur dengan sumber dana ilegal dan kepercayaan Regulator terhadap integritas Bank dalam mengendalikan APU dan PPT.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 terkait Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank wajib memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan dengan mewujudkan budaya kepatuhan pada seluruh jenjang organisasi serta memastikan bahwa seluruh ketentuan Bank dan aktivitas usaha telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Kepatuhan

Pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan Risiko Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang dua kali dalam satu tahun;
 - b. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam



Manajemen Risiko

rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

2. Direksi

- a. Bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kerja manajemen risiko kepatuhan yang berisi prinsip-prinsip dasar yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris dan menjelaskan proses utama dimana risiko kepatuhan harus diidentifikasi dan dikelola melalui semua tingkatan organisasi;
- b. Menyetujui Piagam Kepatuhan sebagai dasar bagi Bank untuk menerapkan prinsip kepatuhan;
- c. Wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- d. Wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank; dan
- e. Bertanggung jawab mengawasi manajemen risiko kepatuhan Bank.

3. Pejabat Eksekutif Senior

- a. Bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kerja manajemen risiko kepatuhan yang berisi prinsip-prinsip dasar yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris dan menjelaskan proses utama dimana risiko kepatuhan harus diidentifikasi dan dikelola melalui semua tingkatan organisasi;
- b. Memimpin fungsi strategis di tingkat manajemen;
- c. Menumbuhkan kesadaran terhadap aspek-aspek utama dari risiko kepatuhan Bank yang harus dikelola dengan baik;
- d. Memastikan bahwa Bank dapat mengandalkan Fungsi Kepatuhan Bank yang permanen dan efektif serta memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan tugasnya;
- e. Wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank;
- f. Memastikan dilaksanakannya tindakan perbaikan atau tindakan disipliner jika terjadi pelanggaran; dan
- g. Memastikan bahwa Piagam Kepatuhan, Pedoman Kepatuhan dan kerangka kerja/kebijakan dan pedoman/prosedur lainnya yang relevan telah dijalankan.

4. Komite Direksi

Komite-komite ini dibentuk untuk membantu Direktur Utama dan Direksi dalam membuat keputusan bisnis serta menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan. Komite-komite ini bertanggung jawab untuk menelaah dan merekomendasikan arahan strategis Bank, menyetujui kebijakan manajemen risiko kepatuhan, mengawasi keseluruhan profil risiko dan memantau kinerja Bank secara keseluruhan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

5. Pejabat Eksekutif

- a. Memastikan penerapan Budaya Kepatuhan dalam seluruh aktivitas dari masing-masing fungsi kerja dan/atau kantor cabang;
- b. Memastikan penerapan Budaya Kepatuhan dalam seluruh

aktivitas dari masing-masing fungsi kerja dan/atau kantor cabang.

6. Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

- a. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- b. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- c. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- d. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Mengidentifikasi, mengelola dan mengoordinasikan risiko kepatuhan serta melakukan pengawasan dan memimpin kepatuhan secara fungsional dalam usaha untuk mengelola/meminimalkan risiko kepatuhan Bank;
- f. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Menyampaikan laporan kepada OJK, Direktur Utama dan Direksi tentang pelaksanaan tugasnya dengan tembusan kepada Dewan Komisaris; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, termasuk menginformasikan kepada Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior atas isu-isu kepatuhan yang signifikan serta rencana penyelesaiannya.

7. Fungsi Kerja *Compliance*

Fungsi Kerja *Compliance* adalah fungsi independen yang memiliki beberapa tanggung jawab khusus, sebagai berikut:

- a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi;
- b. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Regulator mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- c. Menilai dan mengevaluasi secara ketat melalui kerja sama dengan BU/SU terhadap efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Melakukan fungsi anti pencucian uang dengan memastikan penerapan seluruh sistem pemantauan

- transaksi yang dilakukan oleh nasabah sesuai pedoman, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dapat berjalan dengan baik dan menjaga agar Bank terhindar dari pengenaan sanksi;
- g. Mengidentifikasi, menilai dan mendokumentasikan risiko kepatuhan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank termasuk produk baru, layanan, praktik bisnis dan perubahan materil untuk bisnis yang telah berjalan saat ini dan hubungan dengan nasabah;
 - h. Memberikan saran dan menginformasikan perkembangan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peraturan Regulator dan peraturan lainnya yang berlaku kepada Unit Bisnis dan Pendukung termasuk kepada Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior;
 - i. Membantu Unit Bisnis dan Pendukung dalam mengembangkan prosedur dan pedoman Kepatuhan yang berisi ketentuan Regulator yang berlaku, peraturan lain dan *key business conduct* untuk digunakan oleh seluruh Pejabat dan staf Bank, bila diperlukan;
 - j. Mengidentifikasi dan memelihara daftar dari seluruh ketentuan Regulator dan peraturan lainnya yang berlaku, dengan dukungan dari penasihat hukum internal/eksternal apabila dibutuhkan;
 - k. Membantu Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior dalam mendedukasi staf-staf terkait, mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan;
 - l. Memberikan saran, bimbingan dan pelatihan secara berkesinambungan kepada staf-staf mengenai penerapan kerangka kepatuhan yang baik, meliputi kebijakan dan prosedur seperti yang tercantum dalam Pedoman Kepatuhan Bank, kode etik dan pedoman internal Bank;
 - m. Memberikan saran kepada Unit Bisnis dan Pendukung di Bank dan/atau Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior terkait dengan *Regulatory Obligation* ("RO") yang tercantum dalam penilaian risiko regulasi Bank termasuk pemberian saran tentang implikasi perubahan peraturan;
 - n. Memantau, menguji dan melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan sesuai dengan kerangka manajemen risiko kepatuhan dan kebijakan/prosedur internal kepada Pejabat Eksekutif Senior dan Dewan Komisaris/Direksi dan, bila diperlukan, kepada Regulator. Namun demikian, tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dalam kegiatan operasional harian tetap berada pada masing-masing Unit Bisnis dan Pendukung;
 - o. Melakukan investigasi dalam hal terjadi insiden kepatuhan dan keluhan, serta melaksanakan penyelidikan lebih lanjut yang diperlukan;
 - p. Bertindak sebagai *contact person* dengan pihak internal dan eksternal terkait, termasuk Regulator, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Bank; dan
 - q. Melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kepatuhan yang dibuat sesuai dengan kerangka manajemen risiko kepatuhan termasuk melakukan kajian kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko.
8. Fungsi Kerja *Risk Management*
Fungsi Kerja *Risk Management*, sebagaimana ditetapkan dalam Kerangka Manajemen Risiko, mengidentifikasi, menilai, mengukur, memantau, mengontrol dan melaporkan hal-hal terkait risiko-risiko Bank dan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kerangka kerja/ infrastruktur, strategi, kebijakan dan proses manajemen risiko untuk mengelola risiko-risiko tersebut.
 9. Fungsi Kerja *Internal Audit*
 - a. Fungsi Kerja *Internal Audit* sebagai lini ketiga memperoleh kewenangan dari Dewan Komisaris dan Direktur Utama untuk membantu Manajemen dalam melaksanakan kewajiban hukum dan eksekutifnya dengan memberikan *assurance* yang independen dan obyektif, serta konsultasi guna memberikan nilai tambah bagi kegiatan operasional Bank. *Internal Audit* membantu Bank mencapai tujuannya melalui pendekatan yang disiplin, inovatif, dan sistematis, untuk menilai kecukupan serta meningkatkan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern.
 - b. Fungsi Kerja *Internal Audit* melakukan pemeriksaan dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Manajemen terkait dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Seluruh korespondensi dengan Regulator juga telah diteruskan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
 10. Fungsi Kerja *Legal*
Bertanggung jawab untuk memberikan dan memfasilitasi pemberian opini hukum dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Kerja *Legal* juga bertanggung jawab dalam pembuatan kebijakan, prosedur, pedoman dan standar dokumen legal yang terkait dengan produk dan aktivitas Bank.
 11. Manajer dan Staf
 - a. Manajer dan staf memegang tanggung jawab akhir atas akuntabilitas risiko kepatuhan, termasuk memastikan bahwa semua kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan Regulator serta perundang-undangan dan kebijakan Bank yang berlaku;
 - b. Manajer dan staf harus memahami ketentuan ini dan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan Regulator serta perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:
 - Mengatur dan mengelola fungsi bisnis dan operasional masing-masing dengan cara yang tepat dan profesional sesuai dengan peraturan Regulator dan perundang-undangan, serta kebijakan Bank;
 - Melaksanakan prinsip kepatuhan di bisnis dan wilayah operasional masing-masing; dan
 - Segera melaporkan semua kasus ketidakpatuhan, baik aktual maupun potensial, kepada Fungsi Kerja *Compliance*.



Manajemen Risiko

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Kepatuhan

Dalam upaya untuk memperkuat kerangka kerja sistem pengendalian internal Bank, terutama Fungsi Kerja *Compliance* sebagai lini kedua, Bank membentuk struktur organisasi di bawah Fungsi Kerja *Compliance* menjadi tiga unit kerja yakni *Compliance Review and Testing*, *Compliance Advisory and Monitoring* dan *AML/CFT and Sanctions*. Strategi dalam melaksanakan fungsi kepatuhan Bank dilakukan melalui aspek-aspek tata kelola fungsi kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan, serta penerapan budaya kepatuhan.

Kerangka kerja pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank pada aspek tata kelola fungsi kepatuhan tercermin pada struktur organisasi Fungsi Kerja *Compliance* yang independen dari unit bisnis dan unit pendukung lainnya, di mana Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dengan demikian, Fungsi Kerja *Compliance* dapat dikelola secara independen.

Pada aspek Pengelolaan Risiko Kepatuhan, Fungsi Kerja *Compliance* berperan untuk memberikan pandangan/arahan terhadap pemenuhan dan/atau penerapan perundang-undangan, kebijakan, peraturan, standar atau kode etik, melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap pemenuhan komitmen Bank dan penyelesaian rencana tindakan perbaikan atas Hasil Pemeriksaan Regulator dan Internal Audit Bank, pengelolaan pengenaan sanksi/denda pelanggaran, dan melakukan Pengkajian Kepatuhan, dan lainnya.

Kemudian pada aspek penerapan budaya kepatuhan, Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan dan mengedukasi Kode Etik Kepatuhan sebagai dasar acuan seluruh pegawai dalam menerapkan nilai, tindakan, perilaku, dan aktualisasi dari prinsip-prinsip kepatuhan.

Fungsi Kerja *Compliance* dan Divisi *Operational Risk Management* juga melakukan pemantauan dan pelaporan atas kejadian-kejadian operasional yang terkait dengan Risiko Kepatuhan dan Risiko Operasional.

Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan

Salah satu strategi dalam Manajemen Risiko Kepatuhan adalah adanya Piagam Kepatuhan dan Pedoman Kepatuhan sebagai dua kebijakan dan prosedur utama dalam mengelola Risiko Kepatuhan. Kedua kebijakan tersebut mengatur:

1. Kerangka Kerja Kepatuhan
2. Kode Etik Kepatuhan
3. Prosedur Pengkajian dan Pengujian Kepatuhan
4. *Regulatory Risk Assessment* (RRA)
5. Prosedur Pemantauan Komitmen Bank dan Tindak Lanjut atas Permintaan Regulator Terkait
6. Prosedur Eskalasi dan Pelaporan Insiden Risiko Kepatuhan

Piagam Kepatuhan dan Pedoman Kepatuhan dikaji ulang untuk diperbarui secara tahunan untuk memastikan implementasi fungsi kepatuhan yang memadai dan tepat waktu pada setiap tingkat organisasi dan dengan demikian membantu Bank untuk lebih baik dalam menyelaraskan antara kepentingan komersial Bank dengan kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Agar kebijakan dan prosedur tersebut dapat diimplementasikan secara efektif, aspek mendasar yang harus ada adalah Budaya Kepatuhan, yaitu nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung kepatuhan Bank atas hukum dan peraturan yang berlaku.

B.6 Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang berdampak pada profitabilitas Bank, dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan dalam lingkungan bisnis, seperti perubahan dalam industri perbankan, gejolak perekonomian nasional, dan gangguan teknologi.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Strategik

Pihak-pihak terkait yang terlibat dalam pengelolaan Risiko Strategik adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi merumuskan dan menyetujui rencana strategik dan rencana bisnis yang telah disesuaikan dengan visi dan tujuan strategis Bank, melakukan pengarahan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, termasuk mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan di semua tingkat organisasi;
2. Komite Manajemen Risiko mendukung Direksi dalam memantau proses pengelolaan Risiko Strategik di Bank, serta memberikan informasi terkait eksposur, masalah, dan tindak lanjut atas risiko yang material;
3. Fungsi kerja bisnis dan pendukung memantau dan mengelola Risiko Strategik pada areanya, dan memastikan seluruh risiko yang bersifat material yang timbul pada kegiatan usaha dan pelaksanaan strategi dilaporkan secara tepat waktu kepada Direktur atau Pejabat Senior Eksekutif terkait. Masing-masing fungsi kerja juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sasaran yang dituju untuk fungsi kerjanya dapat tercapai dengan baik dan juga sejalan dengan target Bank secara keseluruhan;
4. Fungsi Kerja *Risk Management* bersama dengan Divisi Finance melakukan proses evaluasi atas realisasi Rencana Bisnis Bank untuk mendukung kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko strategik; dan
5. Fungsi Kerja *CEO Office* mendukung pengelolaan risiko strategik dan bertanggung jawab dalam menerjemahkan strategi perusahaan menjadi rencana operasional, memantau eksekusi dari rencana operasional, melakukan evaluasi *progress* dari *Balance Score Card* yang telah ditetapkan, serta memberikan *highlight* atas area yang perlu diperhatikan oleh pihak manajemen.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Strategik

UOB Indonesia berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan bisnis sehingga dapat meminimalkan dan memitigasi risiko. Dalam mengelola Risiko Strategik, Bank secara berkala memantau lingkungan di mana Bank beroperasi, menganalisa kinerja Bank dibandingkan dengan pesaingnya, termasuk analisis pada semua alternatif strategis yang tersedia setelah mempertimbangkan rencana strategis dan toleransi risiko Bank, mengamati dinamika ekonomi yang dapat berdampak pada industri perbankan, serta perubahan lanskap bisnis yang didorong oleh perkembangan teknologi, dan mengambil tindakan korektif untuk menyesuaikan strategi dan rencana. Pelaksanaan keputusan strategik dan antisipasi perubahan lingkungan bisnis dilakukan melalui siklus Manajemen Risiko strategik dengan elemen utama berupa penerapan visi dan misi; penetapan tujuan dan rencana strategik; penetapan target dan rencana bisnis; serta implementasi, pemantauan dan evaluasi kinerja.

Bank menyusun rencana strategik secara matang dan realistis, serta senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan Manajemen Risiko. Rencana strategik Bank tersebut disiapkan oleh Direksi dan setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, dikomunikasikan kepada pejabat dan/atau pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi. Setiap Kepala Fungsi Kerja bertanggung jawab untuk memastikan keselarasan rencana kerja tahunan di masing-masing fungsi kerjanya dengan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Secara berkelanjutan, Bank melakukan kaji ulang berkala atas pencapaian target keuangan dan realisasi strategi. Cakupan kaji ulang dan evaluasi disesuaikan berdasarkan perkembangan eksposur risiko Bank, perubahan pasar, dan metode pengukuran dan pengelolaan risiko. Direksi dan Dewan Komisaris juga melakukan tinjauan secara periodik terhadap tingkat pencapaian target keuangan dan realisasi strategi melalui berbagai forum dan rapat koordinasi, seperti Rapat Direksi. Setiap fungsi kerja bertanggung jawab untuk memantau Risiko Strategik pada areanya dan melaporkan secara tepat waktu kepada Direktur dan/atau Pejabat Eksekutif Senior terkait apabila terdapat isu potensial atau masalah yang memiliki implikasi strategik terhadap Bank. Seluruh hasil kaji ulang dan laporan terkait berfungsi sebagai masukan dalam rangka penyempurnaan kerangka dan proses Manajemen Risiko secara keseluruhan.

Kebijakan Manajemen Risiko Strategik

Penerapan Manajemen Risiko Strategik yang efektif didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur terkait Manajemen Risiko Strategik serta limit risiko yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur tersebut dilakukan dengan memperhatikan jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan limit risiko yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan regulator dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu, penerapan kebijakan dan prosedur terkait

Manajemen Risiko Strategik juga didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko Strategik, sistem pengendalian internal diterapkan secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pelaksanaan sistem pengendalian internal juga dilakukan guna memastikan Bank dapat secara tepat waktu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi dalam proses implementasi pengelolaan manajemen strategik.

B.7 Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko terhadap posisi keuangan, operasi atau reputasi Bank, yang timbul dari:

1. adanya tuntutan hukum yang melibatkan Bank;
2. tidak adanya dukungan atau perkembangan peraturan perundang-undangan;
3. kontrak yang lemah seperti kontrak yang tidak dapat dilaksanakan/tidak menguntungkan/cacat/tidak diinginkan; atau
4. ketidakpatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Tata Kelola Manajemen Risiko Hukum

Pihak-pihak terkait yang terlibat dalam pengelolaan Risiko Hukum adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi (melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko) bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola Risiko Hukum yang timbul dari kegiatan usaha Bank;
2. Komite Manajemen Risiko mendukung Direksi dalam memantau proses pengelolaan Risiko di Bank serta memberikan informasi terkait eksposur, masalah, dan tindak lanjut atas risiko yang material;
3. Fungsi kerja bisnis dan pendukung bertanggung jawab untuk memantau dan mengelola Risiko Hukum dan dampaknya pada masing-masing fungsi kerja; dan
4. Spesialis bidang seperti Fungsi Kerja *Compliance*, Fungsi Kerja *Legal*, *Human Resources*, *Technology and Operations*, *Corporate Real Estate Service*, dan *Corporate Services* bertanggung jawab untuk memberikan petunjuk terkait dengan keahliannya.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Hukum

Pengukuran Risiko Hukum dilakukan dengan menggunakan indikator seperti potensi kerugian akibat litigasi, pembatalan kontrak akibat perjanjian yang tidak sah, dan perubahan peraturan. Setiap kejadian dan potensi jumlah kerugian terkait Risiko Hukum wajib didokumentasi dan dilaporkan.

Fungsi Kerja *Legal* memberikan pendapat hukum (*legal advice*) dan bimbingan kepada seluruh unit kerja Bank, apabila diperlukan. Hal ini termasuk pengawasan dan tinjauan secara



Manajemen Risiko

berkala atas:

1. seluruh standar kontrak/perjanjian;
2. seluruh standar perjanjian kredit antara Bank dan pihak lain.

Fungsi Kerja *Legal* juga bertanggung jawab dalam melaporkan Risiko Hukum yang tergolong baru maupun bersifat potensial, dan mengelola litigasi yang bersifat signifikan yang melibatkan Bank.

Kebijakan Manajemen Risiko Hukum

Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Hukum yang mengatur Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Hukum dan menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam menerapkan Manajemen Risiko Hukum.

Fungsi Kerja *Legal* telah menetapkan berbagai pedoman terkait Manajemen Risiko Hukum diantaranya adalah Pedoman Pengelolaan Risiko Kekayaan Intelektual, Pedoman Penunjukan Pengacara Eksternal, dan Pedoman Pengelolaan Risiko Kontraktual.

B.8 Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan dampak negatif pada pendapatan, likuiditas, atau modal Bank yang timbul dari persepsi atau opini negatif dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap praktik bisnis, kegiatan, dan kondisi keuangan Bank.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Reputasi

Pihak-pihak terkait yang terlibat dalam pengelolaan Risiko Reputasi adalah, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola Risiko Reputasi Bank;
2. Komite Manajemen Risiko membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan Risiko Reputasi di Bank, memastikan Direksi mengetahui eksposur, masalah, dan rencana penyelesaian atas risiko yang material;
3. Panel Manajemen Risiko Reputasi yang merupakan sub komite dari Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memberikan konfirmasi dampak dari isu Risiko Reputasi yang material, menetapkan rencana tindakan yang tepat, menunjuk satuan tugas yang relevan, dan menyetujui penutupan kasus;
4. Fungsi kerja bisnis dan pendukung bertanggung jawab untuk memantau dan mengelola berbagai jenis risiko yang dianggap dan perlu dicermati karena berpotensi memberikan dampak Risiko Reputasi;
5. Fungsi Kerja *Risk Management* bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara berbagai kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, memberikan pelatihan dan masukan kepada fungsi kerja bisnis dan pendukung terhadap pengelolaan risiko, termasuk Risiko Reputasi; dan
6. Spesialis bidang bertanggung jawab untuk memberikan konsultasi terkait dengan keahliannya, yang terdiri dari

fungsi kerja *Strategic Communications and Brand, Customer Experience and Advocacy, Compliance, Fungsi Kerja Legal, Human Resources, Technology and Operations*, dan *Corporate Secretary*.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Reputasi

Identifikasi dan pengukuran Risiko Reputasi dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai macam sumber, seperti berita di media massa, keluhan nasabah melalui *contact centre*, dan survei kepuasan nasabah.

Pemantauan Risiko Reputasi dilakukan secara berkala disesuaikan dengan kebijakan, pedoman, dan prosedur Bank, serta pengalaman Bank di masa lalu.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan melalui:

1. Pencegahan peristiwa yang dapat menyebabkan Risiko Reputasi, misalnya dengan melakukan pelatihan komunikasi media, pemantauan berita media, komunikasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan guna menciptakan reputasi yang positif termasuk melalui serangkaian kegiatan, seperti program-program tanggung jawab sosial perusahaan;
2. Pemulihan reputasi Bank setelah peristiwa Risiko Reputasi dan pencegahan dari memburuknya reputasi Bank.

Setiap kejadian yang berkaitan dengan Risiko Reputasi dan potensi kerugiannya harus didokumentasikan, termasuk jumlah potensi kerugian yang timbul dari insiden tersebut.

Ketika kejadian Risiko Reputasi memengaruhi kemampuan Bank untuk melanjutkan kegiatan usaha dan/atau untuk mendapatkan pendanaan, Bank akan mengaktifkan *Crisis Management Plan (CMP)*, *Business Continuity Plan (BCP)*, *Disaster Recovery Plan (DRP)*, dan/atau *Contingency Funding Plan* yang relevan.

Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi

Bank telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi yang mengatur Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Reputasi, metodologi dan *toolkit* untuk mengelola Risiko Reputasi termasuk proses komunikasi Risiko Reputasi, proses eskalasi Risiko Reputasi, pembentukan Panel Manajemen Risiko Reputasi, pemilik isu Risiko Reputasi, dan lain-lain.

C. Rencana Pemulihan (RCP)

Bank telah menyusun *Recovery Plan (RCP)* sebagai panduan pemulihan dari kondisi yang sangat buruk yang dapat menyebabkan kegagalan. Rencana pemulihan mencakup opsi pemulihan ketika Bank menghadapi masalah solvabilitas (yaitu Modal, Likuiditas, Pendapatan, dan Kualitas Aset). Ini termasuk penentuan sinyal dan level pemicu untuk setiap sinyal untuk tujuan pencegahan, pemulihan, dan resolusi.

D. Tingkat Kesehatan Bank (RBBR)

Bank secara berkala melakukan penilaian terhadap Tingkat Kesehatan Bank sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan terhadap 4 (empat) faktor yakni Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang baik/GCG, Rentabilitas, dan Permodalan.

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank Semester II tahun 2021:

No	Faktor Penilaian	Peringkat
1	Profil Risiko	2
2	Tata Kelola	2
3	Rentabilitas	2
4	Permodalan	2
Peringkat TKB		2

Secara *self-assessment*, UOB Indonesia menilai bahwa Tingkat Kesehatan Bank pada semester II tahun 2021 berada pada peringkat "2" atau berada pada kondisi Sehat, sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan. Adapun kelemahan-kelemahan yang terdapat pada faktor-faktor penilaian dinilai Bank kurang signifikan dalam mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank.

E. Evaluasi Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko bertujuan untuk melakukan analisis terhadap risiko saat ini atau yang akan datang dan/atau potensi risiko yang dihadapi Bank serta menentukan langkah-langkah mitigasi atas risiko tersebut. Sistem ini menetapkan risiko dan mendukung kontrol internal yang kuat. Sistem ini dievaluasi secara berkala untuk mengukur tingkat efektivitasnya. Melalui evaluasi ini, Bank diharapkan dapat menganalisis kembali apakah strategi-strategi tersebut telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Bank terus menyempurnakan sistem Manajemen Risiko untuk mendukung pengendalian internal yang kuat. Bank secara progresif meningkatkan sistem pengelolaan risiko operasional dan risiko pasar.

F. Penerapan Basel

Sejalan dengan pelaksanaan ketentuan regulator, Bank telah mengadopsi Pendekatan Standar (*Standardised Approach*) untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar, dan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) untuk Risiko Operasional. Selain itu, UOB Indonesia telah menggunakan *Credit Valuation Adjustment* (CVA) sebagai beban modal untuk Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan, pada transaksi derivatif OTC (*Over-the-Counter*).

Bank secara berkelanjutan akan terus membangun fondasi dalam mempersiapkan diri untuk pengembangan penerapan Basel II dan Basel III dengan dukungan sistem yang memadai yang disesuaikan dengan arah perkembangan perbankan dan regulasi yang ada.

Bank telah melakukan pelaporan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) sesuai peraturan OJK No. 42/POJK.03/2015 secara bulanan mulai bulan Juni 2016 kepada regulator dan mempublikasikan secara triwulanan mulai bulan September 2016 melalui situs Bank. Pelaporan dan publikasi Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) sesuai peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017 telah dilakukan secara triwulanan mulai bulan Maret 2018.

UOB Indonesia juga terus meningkatkan penerapan Basel II Pilar 2 "*Internal Capital Adequacy Assessment Process*" (ICAAP) untuk menilai kecukupan modal secara keseluruhan yang dikaitkan dengan profil risiko dan strategi untuk mempertahankan tingkat permodalan Bank.

Selain itu, Bank juga telah melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* (IRRBB) mengacu pada Peraturan OJK No. 12/SEOJK.03/2018.

Secara berkelanjutan, Bank juga akan meningkatkan penerapan Pilar 3 "Disiplin Pasar" untuk memastikan transparansi informasi keuangan maupun non keuangan Bank.



Tabel Eksposur Risiko

Risiko Kredit

1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021						
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah						
		Jawa Tengah	Jawa Timur & Bali	Jakarta	Kalimantan & Makassar	Sumatera	Jawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	32.317.639	-	-	-	32.317.639
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	4.537.851	-	-	-	4.537.851
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.625	598.061	8.339.203	930	-	6.676	8.949.495
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	212.655	812.457	4.164.923	93.831	419.032	504.173	6.207.071
6	Kredit Beragun Properti Komersial	712.529	461.139	2.866.392	458.930	222.272	54.338	4.775.600
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	54.901	122.490	2.500.594	61.012	118.636	58.854	2.916.487
9	Tagihan kepada Korporasi	3.297.805	6.705.681	41.361.906	1.914.766	5.263.158	2.796.895	61.340.211
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	171.737	173.638	712.970	73.072	95.866	82.703	1.309.986
11	Aset Lainnya	110.715	104.490	2.083.820	77.770	124.376	102.809	2.603.980
	Total	4.564.967	8.977.956	98.885.298	2.680.311	6.243.340	3.606.448	124.958.320

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020						
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah						
		Jawa Tengah	Jawa Timur & Bali	Jakarta	Kalimantan & Makassar	Sumatera	Jawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	32.419.607	-	-	-	32.419.607
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	4.175.385	-	-	-	4.175.385
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	662	169.338	7.614.421	459	2.356	5.688	7.792.924
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	215.460	804.701	4.658.199	100.828	416.326	527.410	6.722.924
6	Kredit Beragun Properti Komersial	745.238	480.256	2.541.023	492.050	229.518	73.073	4.561.158
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	60.670	123.628	2.335.164	67.437	132.452	73.599	2.792.950
9	Tagihan kepada Korporasi	4.015.907	6.505.229	37.019.625	1.720.547	4.994.301	3.380.923	57.636.532
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	66.228	191.312	439.275	68.850	103.633	115.086	984.384
11	Aset Lainnya	119.462	132.100	2.000.119	70.760	134.987	84.958	2.542.386
	Total	5.223.627	8.406.564	93.202.818	2.520.931	6.013.573	4.260.737	119.628.250



2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.		Kategori Portofolio		31 Desember 2021			
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak							
		< 1 thn	1 - 3 thn	3 - 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	18.608.523	6.896.170	1.232.530	1.265.787	4.314.629	32.317.639
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.542.276	1.246.652	1.344.931	-	403.992	4.537.851
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.170.094	693.941	127.811	-	1.957.649	8.949.495
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	48.580	246.194	510.590	5.391.968	9.739	6.207.071
6	Kredit Beragun Properti Komersial	86.651	893.030	1.150.301	2.645.618	-	4.775.600
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	649.754	1.105.403	679.776	480.532	1.022	2.916.487
9	Tagihan kepada Korporasi	44.161.003	10.909.114	3.889.136	2.233.201	147.757	61.340.211
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	758.230	75.227	72.426	365.815	38.288	1.309.986
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	2.603.980	2.603.980
Total		72.025.111	22.065.731	9.007.501	12.382.921	9.477.056	124.958.320

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		< 1 thn	1 - 3 thn	3 - 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	18.285.423	5.764.020	3.988.155	1.007.657	3.374.352	32.419.607
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.015.076	157.734	-	-	2.575	4.175.385
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.716.644	688.817	270.487	-	116.976	7.792.924
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	95.304	232.885	628.420	5.766.271	44	6.722.924
6	Kredit Beragun Properti Komersial	112.211	549.992	1.358.685	2.540.270	-	4.561.158
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	525.917	979.704	901.368	376.484	9.477	2.792.950
9	Tagihan kepada Korporasi	43.309.071	6.169.715	5.375.435	2.524.492	257.819	57.636.532
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	557.011	58.818	72.782	261.918	33.855	984.384
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	2.542.386	2.542.386
	Total	73.616.657	14.601.685	12.595.332	12.477.092	6.337.484	119.628.250



3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
31 Desember 2021												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	474.486	-	-	-	190.656	-	4.738	3.402.626	1.055	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	113.308	-	-	-	1.133	-	-	2.652.080	2.949	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	747.890	-	55.415	24.070.737	413.193	25
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	1.215.262	-	-	-	42.458	-	1.117	1.669.133	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	6.819	4.218	-
6	Konstruksi	-	1.140.387	-	-	-	23.309	-	14.683	1.384.276	40.298	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	1.029.816	-	223.579	15.973.764	414.723	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	53.206	-	5.334	1.035.678	10.268	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	1.586.059	-	5.222	530.721	44.858	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	403.992	-	-	-	29.714	-	747	2.366.897	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	32.317.639	1.190.416	-	8.949.495	-	-	-	-	1.703.911	-	1
12	Real Estat	-	-	-	-	-	941.655	-	2.867	3.922.245	1.863	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	19.212	-	4.633	133.395	16.534	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	7.839	-	5.464	701.683	17.967	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	318	27.139	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	102.473	-	986	41.063	5.469	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.328	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	180	-	-	1.210	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	6.207.071	-	-	612.623	1.626.583	325.195	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1.978.761	79.923	11.396	2.603.954
	Total	32.317.639	4.537.851	-	8.949.495	6.207.071	4.775.600	-	2.916.487	61.340.211	1.309.986	2.603.980

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
31 Desember 2020												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	508.993	-	-	-	226.525	-	4.528	3.417.526	1.055	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	371.602	-	-	-	2.064	-	2	1.807.629	-	
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	681.534	-	79.923	23.081.759	180.047	25
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	53.603	-	3.216	250.597	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	1.888.577	-	-	-	32.054	-	16.764	1.487.505	36.030	
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	1.000.469	-	245.402	15.674.958	463.197	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	68.965	-	12.519	1.257.146	10.543	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	1.621.968	-	7.211	641.987	19.208	
10	Informasi dan Komunikasi	-	200.478	-	-	-	18.583	-	857	1.184.960	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	32.419.607	1.205.735	-	7.792.924	-	-	-	-	1.849.159	-	1
12	Real Estat	-	-	-	-	-	703.363	-	3.999	4.216.080	761	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	24.913	-	14.458	106.175	6.454	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	2.982	-	5.811	718.356	632	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	702	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	1.530	-	333	24.859	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	106.960	-	782	33.266	5.469	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1.490	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	15.384	-	12.099	193.571	8.745	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	261	-	371	1.303	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	6.722.924	-	-	426.603	1.627.936	238.803	
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1.957.370	60.270	13.440	2.542.360
	Total	32.419.607	4.175.385	-	7.792.924	6.722.924	4.561.158	-	2.792.950	57.636.532	984.384	2.542.386



4. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara individu

		31 Desember 2021						
No.	Keterangan	Wilayah						Total
		Jawa Tengah	Jawa Timur & Bali	Jakarta	Kalimantan & Makassar	Sumatera	Jawa Barat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan	4.964.586	8.839.760	94.086.379	2.616.743	5.962.824	3.790.430	120.260.722
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (stage 2 dan stage 3)							
	a. Belum jatuh tempo	1.583.734	1.276.733	5.012.975	791.084	541.300	1.005.971	10.211.797
	b. Telah jatuh tempo	212.048	285.958	1.325.737	86.261	113.194	93.186	2.116.384
3	CKPN - Stage 1	21.475	61.784	493.678	11.032	33.920	20.251	642.140
4	CKPN - Stage 2	379.481	137.812	1.163.783	46.007	48.843	262.397	2.038.323
5	CKPN - Stage 3	118.844	142.979	702.817	25.131	17.617	10.482	1.017.870
6	Tagihan yang dihapus buku	50.000	115.480	688.503	46.621	87.394	69.663	1.057.661

		31 Desember 2020						
No.	Keterangan	Wilayah						Total
		Jawa Tengah	Jawa Timur & Bali	Jakarta	Kalimantan & Makassar	Sumatera	Jawa Barat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan	5.294.695	8.215.947	87.642.132	2.497.257	5.865.769	4.276.841	113.792.641
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (stage 2 dan stage 3)							
	a. Belum jatuh tempo	763.787	1.057.728	6.901.446	358.884	526.037	659.348	10.267.230
	b. Telah jatuh tempo	79.187	249.980	650.461	75.785	117.468	128.347	1.301.228
3	CKPN - Stage 1	63.376	103.067	521.101	23.299	51.861	42.759	805.463
4	CKPN - Stage 2	146.778	149.062	1.192.575	58.686	47.304	71.442	1.665.847
5	CKPN - Stage 3	12.853	74.603	484.439	6.935	69.684	13.262	661.776
6	Tagihan yang dihapus buku	54.995	95.875	449.370	14.459	66.964	24.121	705.784

5. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2021								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.086.079	509.094	1.055	20.426	13.492	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	2.772.724	76.943	2.949	15.664	4.766	-	
3	Industri Pengolahan	23.794.574	2.524.222	950.017	129.498	874.995	684.776	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	2.930.768	52.457	-	16.463	2.798	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	12.385	1.997	5.292	11	273	1.075	
6	Konstruksi	2.696.815	294.896	108.172	68.407	22.969	73.898	
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	18.179.236	2.549.392	541.999	109.874	383.214	174.557	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1.113.612	66.631	10.445	7.372	10.333	177	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.415.269	2.012.872	60.408	2.359	232.416	17.028	
10	Informasi dan Komunikasi	2.774.260	181.360	-	59.050	8.165	1.667	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	41.919.143	55.862	-	37.580	3.083	-	
12	Real Estat	4.897.099	1.290.534	1.958	28.889	44.737	95	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	186.938	48.693	22.426	564	7.273	5.893	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	710.486	23.859	18.508	3.462	2.441	541	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan	27.569	1.278	-	46	113	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	150.654	4.352	5.701	1.177	432	232	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	10.328	-	-	29	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1.390	-	-	3	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha	8.813.631	465.691	339.714	66.068	323.239	15.242	
23	Lainnya	2.767.762	51.664	47.740	75.198	103.584	42.689	1.057.661
	Total	120.260.722	10.211.797	2.116.384	642.140	2.038.323	1.017.870	1.057.661



No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2020								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.155.690	526.970	1.055	24.922	9.802	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	1.835.849	19.548	-	12.729	2.957	-	-
3	Industri Pengolahan	22.346.929	3.224.699	210.302	192.099	818.679	74.554	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	310.839	31.272	-	3.236	3.423	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	3.561.039	1.036.440	45.404	22.214	85.790	72.151	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	18.121.150	2.371.747	679.364	200.916	325.614	442.518	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1.359.550	62.617	10.969	12.857	11.816	426	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.354.728	1.332.237	20.183	16.196	64.414	975	-
10	Informasi dan Komunikasi	1.410.496	177.315	-	9.117	7.434	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	40.191.195	65.011	-	52.341	2.275	-	-
12	Real Estat	4.951.496	954.730	761	45.753	34.010	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	158.984	32.992	6.571	1.889	2.828	4.157	-
14	Aktifitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	727.964	9.088	632	6.050	1.081	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	702	-	-	2	-	-	-
16	Pendidikan	27.312	4.799	-	47	590	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	132.214	6.518	5.701	1.573	828	232	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	1.490	-	-	3	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	234.479	33.825	10.485	3.414	3.337	1.740	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1.935	-	-	5	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	9.195.703	228.775	251.822	117.471	249.106	12.230	-
23	Lainnya	2.712.897	148.647	57.979	82.629	41.863	52.793	705.784
	Total	113.792.641	10.267.230	1.301.228	805.463	1.665.847	661.776	705.784

6. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	1.074.485	1.719.979	661.775	829.496	1.388.755	392.328
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	(33.915)	392.036	1.414.158	158.102	594.820	936.581
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-	392.036	1.414.158	158.102	594.820	936.581
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(33.915)	-	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(1.057.661)	-	-	(705.784)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(178.066)	(34.540)	(402)	86.887	(263.596)	38.650
	Saldo akhir CKPN	862.504	2.077.475	1.017.870	1.074.485	1.719.979	661.775



7 a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara individu

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
TOTAL						

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021							Tanpa Peringkat	Total
Tagihan Bersih								
Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	32.317.639	32.317.639
-	-	-	-	-	-	-	4.537.851	4.537.851
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	8.949.495	8.949.495
							6.207.071	6.207.071
							4.775.600	4.775.600
							-	-
							2.916.487	2.916.487
-	-	-	-	-	-	-	61.340.211	61.340.211
							1.309.986	1.309.986
							2.603.980	2.603.980
							124.958.320	124.958.320



No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
TOTAL						

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2020							Tanpa Peringkat	Total	
Tagihan Bersih									
Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total	
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3			
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	-	32.419.607	32.419.607
-	-	-	-	-	-	-	-	4.175.385	4.175.385
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	7.792.924	7.792.924
								6.722.924	6.722.924
								4.561.158	4.561.158
								-	-
								2.792.950	2.792.950
-	-	-	-	-	-	-	-	57.636.532	57.636.532
								984.384	984.384
								2.542.386	2.542.386
								119.628.250	119.628.250



7 b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara individu

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Eksposur Neraca					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	18.606.752	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.766.823	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20	838.590	1.841.500	3.526.961
6	Kredit Beragun Properti Komersial	695	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	89.743	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	3.442.767	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.600	-	-	-
11	Aset Lainnya	632.316	-	-	-
Total Eksposur Neraca		22.773.893	4.605.413	1.841.500	3.526.961
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.736	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	383.498	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
Total Eksposur TRA		386.234	-	-	-
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	13.710.887	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.575.247	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		13.710.887	1.575.247	-	-

(dalam jutaan rupiah)

						ATMR	Beban Modal
50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
-	-	-	-	-	-	-	-
4.499.354	-	-	-	-	2.249.677	202.471	
-	-	-	-	-	-	-	
1.825.832	-	-	-	-	1.666.281	149.965	
-	-	-	-	-	1.862.529	167.628	
-	-	4.744.082	-	-	4.744.082	426.967	
-	-	-	-	-	-	-	
-	2.822.593	-	-	-	2.116.945	190.525	
-	-	54.047.091	-	-	54.047.091	4.864.238	
-	-	261.650	1.046.736	-	1.831.754	164.858	
-	-	1.786.542	185.122	-	2.064.225	185.780	
6.325.186	2.822.593	60.839.365	1.231.858	-	70.582.584	6.352.433	
-	-	-	-	-	-	-	
1.067	-	-	-	-	533	48	
-	-	-	-	-	-	-	
129.403	-	-	-	-	64.702	5.823	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	30.823	-	-	30.823	2.774	
-	-	-	-	-	-	-	
-	1.399	-	-	-	1.049	94	
-	-	2.410.883	-	-	2.410.883	216.979	
-	-	-	-	-	-	-	
130.470	1.399	2.441.706	-	-	2,507,990	225.719	
-	-	-	-	-	-	-	
37.430	-	-	-	-	18.715	1.684	
-	-	-	-	-	-	-	
1.652.189	-	-	-	-	1.141.144	102.703	
-	17	-	-	-	12	1	
-	-	1.055.972	-	-	1.055.972	95.037	
-	-	-	-	-	1.032.078	92.887	
1.689.619	17	1.055.972	-	-	3.247.921	292.313	



No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Eksposur Neraca					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.520.567	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	2.932.617	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20	936.905	2.025.797	3.729.236
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	90.410	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	3.437.632	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	594.001	-	-	-
Total Eksposur Neraca		28.642.630	3.869.522	2.025.797	3.729.236
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	3.377	8.692	18.897
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.659	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	584.320	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
Total Eksposur TRA		586.979	3.377	8.692	18.897
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	7.899.040	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.354.899	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		7.899.040	1.354.899	-	-

(dalam jutaan rupiah)

					ATMR	Beban Modal
50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-
4.136.990	-	-	-	-	2.068.495	186.165
-	-	-	-	-	-	-
1.641.459	-	-	-	-	1.407.253	126.653
-	-	-	-	-	1.999.063	179.916
-	-	4.536.807	-	-	4.536.807	408.313
-	-	-	-	-	-	-
-	2.698.760	-	-	-	2.024.070	182.166
-	-	50.209.898	-	-	50.209.898	4.518.891
-	-	178.698	805.686	-	1.387.227	124.850
-	-	1.768.209	180.175	-	2.038.472	183.462
5.778.449	2.698.760	56.693.612	985.861	-	65.671.285	5.910.416
-	-	-	-	-	-	-
38.395	-	-	-	-	19.197	1.728
-	-	-	-	-	-	-
252.713	-	-	-	-	126.357	11.372
-	-	-	-	-	9.462	852
-	-	24.351	-	-	24.351	2.192
-	-	-	-	-	-	-
-	903	-	-	-	677	61
-	-	1.943.809	-	-	1.943.809	174.943
-	-	-	-	-	-	-
291.108	903	1.968.159	-	-	2.123.853	191.147
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
1.611.237	-	-	-	-	1.076.598	96.894
-	219	-	-	-	164	15
-	-	1.460.873	-	-	1.460.873	131.479
-	-	-	-	-	1.593.897	143.451
1.611.237	219	1.460.873	-	-	4.131.532	371.838



8 a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A. Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	18.606.752	-	-	-		18.606.752
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.499.354	-	-	-		4.499.354
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	5.592.655	-	-	-		5.592.655
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.207.071	20	-	-		6.207.051
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4.744.777	695	-	-		4.744.082
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.912.336	89.743	-	-		2.822.593
9	Tagihan kepada Korporasi	57.489.858	3.442.767	-	-		54.047.091
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.309.986	1.600	-	-		1.308.386
11	Aset Lainnya	2.603.980	-	-	-		2.603.980
Total Eksposur Neraca		103.966.769	3.534.825	-	-		100.431.944
B. Eksposur Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.067	-	-	-		1.067
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	129.404	-	-	-		129.404
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	30.823	-	-	-		30.823
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4.135	2.736	-	-		1.399
9	Tagihan kepada Korporasi	2.794.381	383.498	-	-		2.410.883
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-
Total Eksposur Rekening Administratif		2.959.810	386.234	-	-		2.573.576
C. Eksposur Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	13.710.887	-	-	-		13.710.887
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	37.430	-	-	-		37.430
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	3.227.436	-	-	-		3.227.436
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16	-	-	-		16
6	Tagihan kepada Korporasi	1.055.972	-	-	-		1.055.972
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		18.031.741	-	-	-		18.031.741
Total (A+B+C)		124.958.320	3.921.059	-	-		121.037.261

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020					Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A. Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.520.567	-	-	-		24.520.567
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.136.990	-	-	-		4.136.990
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	4.574.076	-	-	-		4.574.076
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.691.958	20	-	-		6.691.938
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4.536.807	-	-	-		4.536.807
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.789.170	90.410	-	-		2.698.760
9	Tagihan kepada Korporasi	53.647.530	3.437.632	-	-		50.209.898
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	984.384	-	-	-		984.384
11	Aset Lainnya	2.542.386	-	-	-		2.542.386
Total Eksposur Neraca		104.423.868	3.528.062	-	-		100.895.806
B. Eksposur Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	38.395	-	-	-		38.395
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	252.714	-	-	-		252.714
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	30.966	-	-	-		30.966
6	Kredit Beragun Properti Komersial	24.351	-	-	-		24.351
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.562	2.659	-	-		903
9	Tagihan kepada Korporasi	2.528.129	584.320	-	-		1.943.809
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-
Total Eksposur Rekening Administratif		2.878.117	586.979	-	-		2.291.138
C. Eksposur Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	7.899.040	-	-	-		7.899.040
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	2.966.134	-	-	-		2.966.134
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	218	-	-	-		218
6	Tagihan kepada Korporasi	1.460.873	-	-	-		1.460.873
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		12.326.265	-	-	-		12.326.265
Total (A+B+C)		119.628.250	4.115.041	-	-		115.513.209



8 b. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar

a. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	18.606.752	-	-	24.520.567	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	18.606.752	-	-	24.520.567	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.499.354	2.249.677	2.249.677	4.136.990	2.068.495	2.068.495
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	5.592.655	1.666.281	1.666.281	4.574.076	1.407.253	1.407.253
a.	Tagihan Jangka Pendek	3.766.823	753.365	753.365	2.932.617	586.523	586.523
b.	Tagihan Jangka Panjang	1.825.832	912.916	912.916	1.641.459	820.730	820.730
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.207.071	1.862.533	1.862.529	6.691.958	1.999.067	1.999.063
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	4.744.777	4.744.777	4.744.082	4.536.807	4.536.807	4.536.807
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.912.336	2.184.252	2.116.945	2.789.170	2.091.878	2.024.070
9.	Tagihan Kepada Korporasi	57.489.858	57.489.858	54.047.091	53.647.530	53.647.530	50.209.898
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1.309.986	1.834.154	1.831.754	984.384	1.387.227	1.387.227
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	261.650	261.650	261.650	178.698	178.698	178.698
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.048.336	1.572.504	1.570.104	805.686	1.208.529	1.208.529
11.	Aset Lainnya	2.603.980	-	2.064.225	2.542.386	-	2.038.472
a.	Uang Tunai, Emas dan <i>Commemorative Coin</i>	632.316	-	-	594.001	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	26	-	39	26	-	38
1)	penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	26	-	39	26	-	38
3)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris Neto	1.233.183	-	1.233.183	1.296.840	-	1.296.840
d.	Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	185.096	-	277.644	180.149	-	270.224
e.	Antar Kantor Neto	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya	553.359	-	553.359	471.370	-	471.370
TOTAL		103.966.769	72.031.532	70.582.584	104.423.868	67.138.257	65.671.285

b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.067	533	533	38.395	19.197	19.197
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	129.404	64.702	64.702	252.714	126.357	126.357
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	129.404	64.702	64.702	252.714	126.357	126.357
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	30.966	9.462	9.462
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	30.823	30.823	30.823	24.351	24.351	24.351
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4.135	3.101	1.049	3.562	2.671	677
9.	Tagihan Kepada Korporasi	2.794.381	2.794.381	2.410.883	2.528.129	2.528.129	1.943.809
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		2.959.810	2.893.540	2.507.990	2.878.117	2.710.167	2.123.853

c. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	13.708.505	-	-	7.885.819	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	13.708.505	-	-	7.885.819	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	1.824.592	476.260	476.260	1.301.323	260.266	260.266
a.	Tagihan Jangka Pendek	1.453.455	290.691	290.691	1.301.323	260.266	260.266
b.	Tagihan Jangka Panjang	371.137	185.569	185.569	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	13.208	13.208	13.208	-	-	-
TOTAL		15.546.305	489.468	489.468	9.187.142	260.266	260.266

d. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>	-		-	-		-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>	-			-		-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

e. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan <i>Metode External Rating Base Approach (ERBA)</i>			-	
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan <i>Metode Standardized Approach (SA)</i>			-	
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
TOTAL		-	-	-	-

f. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	2.382	-	-	13.221	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	2.382	-	-	13.221	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	37.430	-	18.715	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	1.402.844	664.884	664.884	1.664.811	816.333	816.333
	a. Tagihan Jangka Pendek	121.792	24.358	24.358	53.576	10.715	10.715
	b. Tagihan Jangka Panjang	1.281.052	640.526	640.526	1.611.235	805.618	805.618
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16	12	12	218	164	164
6.	Tagihan Kepada Korporasi	1.042.764	1.042.764	1.042.764	1.460.873	1.460.873	1.460.873
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	-	1.032.078	-	-	1.593.897
TOTAL		2.485.436	1.707.660	2.758.453	3.139.123	2.277.369	3.871.266

g. Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2021	31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	76.338.495	71.926.670
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT :			
Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1.25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	76.338.495	71.926.670
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-



9 a. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCRI)

		31 Desember 2021					
		a	b	c	d	e	f
No		Replacement Cost (RC)	Potensial future Eksposur (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory (EAD)	Tagihan Bersih	ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	743.181	1.032.132		1.4	2.485.436	1.726.375
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
Total							1.726.375

		31 Desember 2020					
		a	b	c	d	e	f
No		Replacement Cost (RC)	Potensial future Eksposur (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory (EAD)	Tagihan Bersih	ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	1.342.261	899.970		1.4	3.139.123	2.277.369
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
Total							2.277.369

9 b. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

No		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		a	b	a	b
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
	Total portofolio berdasarkan <i>Advanced CVA Capital Charge</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
1	Komponen VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A		N/A
2	Komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3x multiplier)		N/A		N/A
3	Semua portofolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	2.485.436	1.032.078	3.139.123	1.593.897
	Total sesuai CVA <i>Capital Charge</i>	2.485.436	1.032.078	3.139.123	1.593.897



9 c. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Kategori Portofolio	31 Desember 2021								
	Bobot Risiko								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	2.382	-	-	-	-	-	-	-	2.382
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	37.430	-	-	-	-	37.430
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	121.792	1.281.052	-	-	-	-	1.402.844
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	1.042.764	-	-	1.042.764
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	16	-	-	-	16
Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	2.382	-	121.792	1.318.482	16	1.042.764	-	-	2.485.436

Kategori Portofolio	31 Desember 2020								
	Bobot Risiko								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	13.221	-	-	-	-	-	-	-	13.221
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	53.576	1.611.235	-	-	-	-	1.664.811
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	1.460.873	-	-	1.460.873
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	218	-	-	-	218
Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	13.221	-	53.576	1.611.235	218	1.460.873	-	-	3.139.123

RISIKO KREDIT - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Pada tanggal 31 Desember 2021 & 2020 Bank tidak memiliki Tagihan Bersih Derivatif Kredit

RISIKO KREDIT - Eksposur sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

Pada tanggal 31 Desember 2021 & 2020 Bank tidak memiliki Eksposur sekuritisasi pada *Banking Book*

RISIKO KREDIT - Eksposur sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)

Pada tanggal 31 Desember 2021 & 2020 Bank tidak memiliki Eksposur sekuritisasi pada *Trading Book*

RISIKO KREDIT - Eksposur sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang bertindak sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3)

Pada tanggal 31 Desember 2021 & 2020 Bank tidak memiliki Eksposur sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang bertindak sebagai *Originator* atau *Sponsor*

RISIKO KREDIT - Eksposur sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya-Bank yang bertindak sebagai *Investor* (SEC4)

Pada tanggal 31 Desember 2021 & 2020 Bank tidak memiliki Eksposur sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank yang bertindak sebagai *Investor*



Risiko Pasar

10. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		Bank		Bank	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga				
	a. Risiko Spesifik	485	6.059	441	5.513
	b. Risiko Umum	207.526	2.594.075	194.470	2.430.868
2	Risiko Nilai Tukar	12.380	154.755	51.616	645.198
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko <i>Option</i>	-	-	-	-
	Total	220.391	2.754.889	246.527	3.081.579

11. Komposisi Permodalan (CET1)

Per 31 Desember 2021

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Jumlah
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	6.490.844
2	Laba Ditahan	7.957.786
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	245.334
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	14.693.964
CET1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-
8	<i>Goodwill</i>	-
9	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage Servicing Rights</i>)	-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-
12	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10 persen modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10 persen)	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10 persen)	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10 persen, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-
22	Jumlah melebihi batasan 15 persen dari:	-
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	-
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional :	(621.792)
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil dari pada faktor pengurangnya	-
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET1	(621.792)
29	Jumlah CET1 setelah faktor pengurang	14.072.172



(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Jumlah
Modal Inti Tambahan (ATI) : Instrumen		
30	Instrumen ATI yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari ATI	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-
36	Jumlah ATI sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (<i>regulatory adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen ATI sendiri	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen ATI pada entitas lain	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10 persen modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10 persen)	-
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil dari pada faktor pengurangnya	-
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	14.072.172
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	1.048.228
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1.25 persen dari ATMR untuk Risiko Kredit	817.074
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	1.865.302
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-
53	Kepemilikan silang instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan) di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10 persen modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5 persen namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
56a	<i>Sinking fund</i>	-
56b	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	1.865.302

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Jumlah
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	15.937.474
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	88.634.137
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Rasio (CET 1) - persentase terhadap ATMR	15,88%
62	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - persentase terhadap ATMR	15,88%
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	17,98%
64	Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	2,50%
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00 %
67	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	0,00 %
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	8,98%
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
Jumlah dibawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non signifikan pada modal entitas keuangan lain	-
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	-
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	-
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	-
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	-
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	-
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	-
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d 1 Jan 2022)		
80	<i>Cap</i> pada CET1 yang termasuk <i>phase out</i>	-
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-
82	<i>Cap</i> pada ATI yang termasuk <i>phase out</i>	-
83	Jumlah yang dikecualikan dari ATI karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	-
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-



12. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - Pos	31 Des 2021 (Diaudit)
ASET		
1	Kas	632.316
2	Penempatan pada Bank Indonesia	6.049.239
3	Penempatan pada bank lain	3.383.637
4	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	727.645
5	Surat berharga yang dimiliki	17.843.949
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	15.546.305
8	Tagihan akseptasi	2.311.278
9	Kredit yang diberikan	74.804.846
10	Pembiayaan syariah	-
11	Penyertaan modal	26
12	Aset keuangan lainnya	1.291.065
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(28.688)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(3.606.892)
	c. Lainnya	(62.753)
14	Aset tidak berwujud	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-
15	Aset tetap dan inventaris	3.168.524
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.935.341)
16	Aset non produktif	
	a. Properti terbengkalai	19.163
	b. Agunan yang diambil alih	185.096
	c. Rekening tunda	733
	d. Aset antar kantor	-
17	Aset lainnya	1.064.888
	Total Aset	121.395.036
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1	Giro	21.581.743
2	Tabungan	31.726.987
3	Deposito	46.723.604
4	Uang elektronik	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6	Liabilitas kepada bank lain	80.503
7	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	725.271
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	12.878

No.	Pos - Pos	31 Des 2021 (Diaudit)
9	Liabilitas akseptasi	2.311.278
10	Surat berharga yang diterbitkan	1.498.366
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-
12	Setoran jaminan	155.482
13	Liabilitas antarkantor	-
14	Liabilitas lainnya	1.900.920
15	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-
	Total Liabilitas	106.717.032
EKUITAS		
16	Modal disetor	
	a. Modal dasar	9.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(6.203.339)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
17	Tambahan modal disetor	-
	a. Agio	3.694.183
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	-
	d. Lainnya	4.576
18	Penghasilan komprehensif lain	
	a. Keuntungan	95.640
	b. Kerugian -/-	-
19	Cadangan	
	a. Cadangan umum	129.158
	b. Cadangan tujuan	-
20	Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	7.302.626
	b. Tahun berjalan	655.160
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
	Total Ekuitas	14.678.004
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	121.395.036



13. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)

Per 31 Desember 2021

INFORMASI KUANTITATIF/KUALITATIF		
1	Penerbit	PT Bank UOB Indonesia
2	Nomor Identifikasi	BBIA01SBCN1, BBIA01SBCN2, BBIA02SBCN1 dan BBIA02SBCN2
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Surat berharga subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Rp1.048.228 juta
9	Nilai Par dari instrumen	Rp1.350.000 juta
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - Biaya perolehan amortisasi
11	Tanggal Penerbitan	25 November 2016, 17 Oktober 2017, 5 Juli 2019 dan 13 November 2019
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	25 November 2023, 17 Oktober 2024, 5 Juli 2026 dan 13 November 2026
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	9,40%; 9,25%; 9,85% dan 9,25%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Full discretionary, partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non- kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya
31	Jika <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Ketika Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (<i>point of non-viability</i>) dan memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun atau lebih serta hanya dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan OJK. Berdasarkan SE OJK No. 20/SEOJK.03/2016 tanggal 21 Juni 2016, Obligasi Subordinasi dapat dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan <i>write down</i> apabila : i. rasio modal inti utama (<i>Common Equity Tier 1/CET 1</i>) lebih rendah atau sama dengan 5,125 persen (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan anak perusahaan; dan/atau ii. terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Bank yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; iii. dan terdapat perintah dari OJK untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau <i>write down</i>
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Proporsional, parsial atau keseluruhan dengan persetujuan OJK
33	Jika terjadi <i>write down</i> , permanen atau temporer	Permanen
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	Obligasi Subordinasi

INFORMASI KUANTITATIF/KUALITATIF

35 Hierarki instrumen pada saat likuidasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama-tama Kreditur Preferen berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku 2. Selanjutnya, Nasabah penyimpanan dan kreditur Hutang Senior berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan perjanjian hutang masing-masing, dengan memperhatikan jaminan khusus yang diberikan 3. Setelah para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan dan para kreditur Hutang Senior, menerima pembayaran penuh seluruh tagihan hutang sesuai ketentuan dalam perjanjian hutang masing-masing maka Pemegang Obligasi Subordinasi (termasuk pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur pinjaman subordinasi lain yang kedudukannya pari passu dengan Pemegang Obligasi Subordinasi apabila ada) berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perjanjian hutang masing-masing 4. Dalam hal kreditur preferen, nasabah penyimpan dan kreditur hutang senior, belum menerima pembayaran secara penuh atas piutangnya dan jika wali amanat menerima pembayaran atau pembagian dari kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset perseroan dalam proses likuidasi, maka : <ol style="list-style-type: none"> a. Wali Amanat tidak boleh membagikan uang yang telah diterima oleh Wali Amanat dari kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses likuidasi, kepada Pemegang Obligasi Subordinasi kecuali Wali Amanat telah menerima: <ol style="list-style-type: none"> i. penegasan tertulis dari kurator, likuidator atau wali yang mengurus aset Perseroan dalam proses likuidasi tersebut bahwa semua kreditur preferen, nasabah penyimpan dan para kreditur hutang senior, telah dibayar lunas; atau ii. perintah pengadilan yang berwenang dalam yurisdiksi yang bersangkutan yang memerintahkan atau memberikan wewenang kepada Wali Amanat untuk melakukan pembayaran kepada Pemegang Obligasi Subordinasi karena semua kreditur preferen, nasabah penyimpan, para kreditur hutang senior dan telah dibayar lunas. b. Dalam hal Wali Amanat tidak menerima penegasan tertulis sebagaimana tersebut dalam 4.a.i. atau perintah pengadilan sebagaimana tersebut dalam 4.a.ii. tersebut dalam ayat ini maka Wali Amanat harus segera mengembalikan pembayaran yang telah diterima Wali Amanat tersebut kepada kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses likuidasi, untuk pembayaran semua kreditur preferen, nasabah penyimpan, dan para kreditur hutang senior yang masih belum di bayar. Apabila kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses likuidasi tidak menerima uang yang dikembalikan oleh Wali Amanat, maka Wali Amanat harus membuka rekening bank terpisah dan menyetero uang yang telah diterima tersebut kedalam rekening tersebut sampai Wali Amanat menerima surat/dokumen yang disebut dalam butir 4.a.i. atau butir 4.a.ii. tersebut di atas. 5. Kecuali dalam hal para kreditur preferen, nasabah penyimpan, dan kreditur hutang senior telah menerima pembayaran secara penuh dalam proses likuidasi dan dengan tidak mengesampingkan ketentuan perlakuan sebagai modal pelengkap (Tier 2) perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.11/POJK.03/2016 dan peraturan pelaksanaan dan peraturan penggantinya, Pemegang Obligasi Subordinasi yang secara langsung menerima pembayaran dengan cara lain dari, atau pembagian aset dari Perseroan, apapun jenis atau sifatnya, baik dalam bentuk uang tunai, harta benda atau efek, maka Pemegang Obligasi Subordinasi tersebut wajib menyerahkan pembayaran atau pembagian aset tersebut kepada Wali Amanat atau kurator dalam kepailitan, atau likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses likuidasi untuk pembagian aset Perseroan sesuai dengan ketentuan butir 1.,2. dan 3. di atas 6. Jika sisa hasil likuidasi Perseroan setelah pemenuhan tagihan kreditur preferen, nasabah penyimpan dan kreditur hutang senior tidak cukup untuk membayar jumlah yang harus dibayar berkenaan dengan Obligasi Subordinasi dan setiap hak tagih yang menempati peringkat paripassu dengan Obligasi Subordinasi, maka Pemegang Obligasi Subordinasi dan pemegang hak tagih yang menempati peringkat pari passu dengan Obligasi Subordinasi akan berbagi terutang, masing-masing yang merupakan hak mereka.
36 Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	Tidak
37 Jika Ya, jelaskan fitur non-complaint	N/A

Analisa Kuantitatif

PT Bank UOB Indonesia (Bank) menerbitkan Surat Berharga Obligasi Subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal pelengkap dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum beserta perubahan yang terdapat pada POJK No. 34/POJK.03/2016. Obligasi Subordinasi yang diterbitkan memiliki jangka waktu 7 tahun dengan bunga tetap dan memiliki fitur *write down* apabila OJK menetapkan bahwa Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*).

Surat Berharga Obligasi Subordinasi yang diterbitkan telah mendapat persetujuan OJK untuk diperhitungkan sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) dalam perhitungan KPMM Bank. Per 31 Desember 2021, total nilai posisi Surat Berharga Obligasi Subordinasi sebesar Rp1,35 triliun dengan jumlah yang diakui di dalam perhitungan KPMM sebesar Rp1,05 triliun.



Interest Rate Risk in Banking Book

14. Laporan Perhitungan IRRBB

Total seluruh mata uang

Periode	Dalam Juta Rupiah		ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2021	Juni 2021	Desember 2021	Juni 2021	Desember 2021	Juni 2021
<i>Parallel up</i>	(532.746)	(815.424)	259.404	155.560		
<i>Parallel down</i>	(2.655)	(619)	(917.058)	(713.958)		
<i>Steeper</i>	(198.407)	(121.503)				
<i>Flattener</i>	-	(43.717)				
<i>Short rate up</i>	(207.601)	(414.782)				
<i>Short rate down</i>	(2.655)	(619)				
Nilai Maksimum Negatif (<i>absolut</i>)	(532.746)	(815.424)	(917.058)	(713.958)		
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	14.072.172	14.010.763	850.196	1.438.885		
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	3,79%	5,82%	107,86%	49,62%		

Rupiah

Periode	Dalam Juta Rupiah		ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2021	Juni 2021	Desember 2021	Juni 2021	Desember 2021	Juni 2021
<i>Parallel up</i>	(532.746)	(719.291)	226.945	102.042		
<i>Parallel down</i>	-	-	(759.266)	(620.707)		
<i>Steeper</i>	(181.414)	(119.805)				
<i>Flattener</i>	-	(37.554)				
<i>Short rate up</i>	(207.601)	(369.328)				
<i>Short rate down</i>	-	-				
Nilai Maksimum Negatif (<i>absolut</i>)	(532.746)	(719.291)	(759.266)	(620.707)		
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	14.072.172	14.010.763	850.196	1.438.885		
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	3,79%	5,13%	89,30%	43,14%		

USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Periode	Desember 2021	Juni 2021	Desember 2021
<i>Parallel up</i>	-	(96.134)	31.318	70.030
<i>Parallel down</i>	-	-	(153.815)	(91.476)
<i>Steeper</i>	(14.338)	(1.079)		
<i>Flattener</i>	-	(6.163)		
<i>Short rate up</i>	-	(45.455)		
<i>Short rate down</i>	-	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	(14.338)	(96.134)	(153.815)	(91.476)
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	14.072.172	14.010.763	850.196	1.438.885
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	0,10%	0,69%	18,09%	6,36%



15. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko *Interest Rate Risk In The Banking Book* (IRRBB)

Posisi Laporan

: Desember/2021

Analisis Kualitatif

- 1 Bank melakukan pengukuran *interest rate risk* berdasarkan dua perspektif yaitu perspektif rentabilitas (*earning*) dan perspektif nilai ekonomis (*economic value*). Perspektif rentabilitas (*earning*) mengukur dampak jangka pendek (sampai dengan 1 tahun) dari perubahan suku bunga terhadap net interest income Bank. Sedangkan perspektif nilai ekonomis (*economic value*) mengukur sensitifitas perubahan suku bunga terhadap nilai bersih (*net worth*) dari modal Bank (*tier 1*) dalam jangka panjang. Nilai bersih yang dimaksud merupakan nilai saat ini (*present value*) dari ekspektasi arus kas aset di masa mendatang dikurangi dengan arus kas kewajiban ditambah posisi *off-balance sheet*. Untuk mengakomodasi kedua hal tersebut, Bank menggunakan metode NII yang mengukur perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) dan metode EVE yang mengukur perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*).
- 2 Sebagai bagian dari manajemen risiko IRRBB, Bank menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) dan limit internal untuk IRRBB. Setiap bulan, hasil pengukuran IRRBB dan pemantauan terhadap limit internal diinformasikan kepada *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) untuk selanjutnya menyesuaikan strategi dengan kondisi Bank ataupun kondisi pasar jika diperlukan.
- 3 Bank melakukan perhitungan IRRBB (EVE dan NII) setiap bulan dengan menggunakan posisi akhir bulan. Untuk menghitung IRRBB, Bank terlebih dahulu mengkategorikan instrumen atau posisi *Banking Book* yang sensitif terhadap suku bunga baik pada neraca maupun komitmen kontijensi, kemudian Bank melakukan proyeksi arus kas yang mengalami penyesuaian suku bunga pada masa mendatang dari instrumen tersebut dengan berdasar kepada jatuh tempo penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*). Dalam menentukan *repricing maturities*, Bank turut memperhatikan instrumen atau posisi dengan opsi perilaku seperti *Non-Maturity Deposit* (NMD), pinjaman suku bunga tetap dengan risiko pelunasan dipercepat, dan deposito dengan risiko penarikan dipercepat. Posisi saldo dan arus kas untuk NMD mengikuti hasil perhitungan model internal Bank terhadap *Core* dan *Non-Core deposit*, dengan memperhatikan *cap* terhadap rasio dan jangka waktu seperti diatur dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018. Sedangkan untuk pinjaman suku bunga tetap dengan risiko pelunasan dipercepat, dan deposito dengan risiko penarikan dipercepat Bank menghitung nilai *baseline* yang dibutuhkan dalam perhitungan *prepayment rate* dan *early withdrawal rate* seperti yang dijelaskan poin 7 di bawah.

Pengukuran berdasarkan EVE menggunakan asumsi *run-off balance sheet* yaitu asumsi bahwa seluruh instrumen *Banking Book* dalam neraca akan sepenuhnya diamortisasi dan tidak akan diganti dengan instrumen baru kecuali jika terdapat kebutuhan untuk melakukan pendanaan terhadap komponen neraca yang tersisa. Pengukuran berdasarkan NII menggunakan asumsi ukuran neraca yang konstan (*constant balance sheet*), yaitu asumsi bahwa besaran dan komposisi neraca akan dipertahankan sesuai kondisi pada saat awal perhitungan dengan melakukan penggantian instrumen yang serupa (*like-for-like replacement*) atas aset dan liabilitas yang mengalami jatuh tempo.
- 4 Bank menggunakan 6 skenario *shock* bunga untuk EVE sesuai dengan yang diatur dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018. Keenam skenario tersebut adalah
 1. *Parallel up*
 2. *Parallel down*
 3. *Steeper*
 4. *Flattener*
 5. *Short Rate up*
 6. *Short Rate down*

Sedangkan untuk perhitungan NII, Bank menggunakan 2 skenario *shock* suku bunga yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

- 5 Bank tidak menggunakan asumsi yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.
- 6 Saat ini Bank belum melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB, mengingat posisi atau paparan risiko masih dalam internal limit.

- 7 a. Bank turut memperhitungkan margin komersial dan *spread components lainnya* dalam pembuatan arus kas masa mendatang dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.
- b. Berdasarkan karakteristiknya yang kurang stabil atau relatif sensitif terhadap perubahan suku bunga di pasar, *non-core deposit* diasumsikan memiliki jangka waktu penyesuaian suku bunga *overnight*. Sedangkan untuk *core deposit*, walaupun dianggap sebagai bagian dari NMD stabil yang kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga di pasar, Bank melihat bahwa terdapat kemungkinan terjadi penarikan dana pada jangka waktu tertentu yang mempengaruhi jangka waktu penyesuaian suku bunga. Karena itu, Bank melakukan analisis lebih dalam terkait estimasi *outflow* (penarikan dana) tersebut.
- Bank melakukan studi terhadap data historis simpanan nasabah untuk menghitung estimasi *outflow* (penarikan dana) yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, dan 6 bulan kedepan. Jangka waktu penyesuaian suku bunga *core deposit* diasumsikan berada dalam kurun waktu 1 tahun dengan mempertimbangkan estimasi *outflow* tersebut. Dengan begitu rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga seperti yang dicantumkan pada analisa kuantitatif merupakan rata-rata penempatannya di seluruh jangka waktu (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun).
- c. Bank menggunakan metode rata-rata akhir bulan selama 1 tahun terakhir dalam menghitung estimasi parameter *baseline* atas produk pinjaman suku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat (*prepayment*). Estimasi parameter *baseline* untuk produk deposito dengan opsi penarikan dipercepat (*early redemption*) juga dilakukan dengan metode/pendekatan yang sama, yaitu rata-rata akhir bulan selama 1 tahun terakhir.
- d. Saat ini Bank tidak memiliki asumsi tambahan lain untuk instrumen dengan opsi perilaku (*behavioral option*) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap EVE dan NII.
- e. Dalam perhitungan IRRBB, Bank mempertimbangkan mata uang yang dinilai signifikan terhadap neraca Bank, yaitu Rupiah (IDR) dan US Dollar (USD). Sedangkan mata uang lainnya dihitung secara konsolidasi (tidak dihitung secara terpisah). Dalam hal pemantauan limit IRRBB internal Bank, Bank melakukan agregasi mata uang dengan cara menjumlahkan eksposur risiko suku bunga dari semua mata uang baik Rupiah, US Dollar, dan mata uang lainnya untuk setiap skenario *shock* suku bunga.
- 8 Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB posisi akhir bulan Desember 2021, Bank melihat bahwa paparan risiko suku bunga dari sisi nilai ekonomis (*economic value*) dinilai masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari rasio Δ EVE (total seluruh mata uang) terhadap modal inti sebesar 3,79%. Rasio ini turun sebesar 2,03% dari posisi akhir Juni 2021 (5,82%), karena penurunan Nilai Maksimum Negatif (absolut) Δ EVE sebesar 283 miliar rupiah. Rasio Δ NII terhadap *Projected Income* adalah sebesar 107,86%, naik sebesar 58,25% dari posisi akhir Juni 2021 (49,62%), disebabkan oleh peningkatan Nilai Maksimum Negatif (absolut) NII sebesar 203 miliar rupiah dan pembaruan angka *projected income* satu tahun ke depan dimana periode sebelumnya adalah 1,4 triliun rupiah (proyeksi laba (rugi) sebelum pajak TW4 2022) turun menjadi 850 miliar rupiah. ALCO senantiasa melakukan pemantauan terhadap kedua ukuran risiko tersebut secara rutin dalam *meeting* bulanan ALCO.

Analisis Kuantitatif

- 1 Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk *non-core deposit* diasumsikan *overnight*.

Sedangkan rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga untuk *core deposit* yang digunakan saat ini adalah sebagai berikut:

Produk	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (dalam tahun)
<i>Retail Transactional IDR</i>	0,93
<i>Retail Non Transactional IDR</i>	0,85
<i>Wholesale IDR</i>	0,72
<i>Retail Transactional USD</i>	0,75
<i>Retail Non Transactional USD</i>	0,81
<i>Wholesale USD</i>	0,78

- 2 Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 1 tahun.



Likuiditas

16. Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan

		Desember 2021		
No	Komponen	INDIVIDUAL		
		Des-21		Sep-21
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 Hari	
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
2	<i>Total High Quality Liquid Asset (HQLA)</i>		38.378.659,19	
ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	27.012.372,26	2.036.912,34	26.063.606,45
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	13.286.497,68	664.324,88	13.649.600,04
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	13.725.874,58	1.372.587,46	12.414.006,41
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri atas :	53.231.821,63	22.262.775,51	50.044.339,36
	a. Simpanan Operasional	6.893.602,14	1.592.702,95	6.221.533,96
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	46.293.043,04	20.624.896,11	43.811.891,02
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	45.176,45	45.176,45	10.914,38
5	Pendanaan dengan Agunan (<i>secured funding</i>)		-	
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari :			
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	62.102,99	62.102,99	52.881,72
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	476.674,06	47.185,67	814.441,99
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	560.914,78	560.914,78	634.753,99
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	25.670.667,49	240.939,04	24.955.963,67
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	107.187,11	107.187,11	94.489,93
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)		25.318.017,44	

KONSOLIDASI

		Des-21		Sep-21	
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
	63 Hari		65 Hari		63 Hari
	35.406.472,71		38.378.659,19		35.406.472,71
	1.923.880,64	27.012.372,26	2.036.912,34	26.063.606,45	1.923.880,64
	682.480,00	13.286.497,68	664.324,88	13.649.600,04	682.480,00
	1.241.400,64	13.725.874,58	1.372.587,46	12.414.006,41	1.241.400,64
	21.228.644,39	53.231.821,63	22.262.775,51	50.044.339,36	21.228.644,39
	1.426.105,79	6.893.602,14	1.592.702,95	6.221.533,96	1.426.105,79
	19.791.624,22	46.293.043,04	20.624.896,11	43.811.891,02	19.791.624,22
	10.914,38	45.176,45	45.176,45	10.914,38	10.914,38
	-		-		-
	1.110.011,72	26.877.546,43	1.018.329,58	26.552.531,30	1.110.011,72
	52.881,72	62.102,99	62.102,99	52.881,72	52.881,72
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	80.730,85	476.674,06	47185,67	814.441,99	80.730,85
	634.753,99	560.914,78	560.914,78	634.753,99	634.753,99
	247.155,22	25.670.667,49	240.939,04	24.955.963,67	247.155,22
	94.489,93	107.187,11	107.187,11	94.489,93	94.489,93
	24.262.536,75		25.318.017,44		24.262.536,75



Desember 2021

No	Komponen	INDIVIDUAL		
		Des-21	Sep-21	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	10.257.943,48	-	6.983.703,33
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	17.410.024,95	11.577.481,00	18.600.644,49
10	Arus kas masuk lainnya	77.444,88	77.444,88	97.655,77
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	27.745.413,30	11.654.925,88	25.682.003,59
TOTAL ADJUSTED VALUE ¹				
12	TOTAL HQLA		38.378.659,19	
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		13.663.091,56	
14	LCR (persen)		281%	

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis Secara Individu

Kondisi likuiditas:

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) periode Triwulan IV 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2021 s.d. Desember 2021.
- Pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) rata-rata harian sepanjang Triwulan IV 2021 adalah sebesar 281%, masih di atas batas minimum 100% yang ditetapkan oleh OJK. LCR Triwulan IV 2021 mengalami penurunan sebesar 8% jika dibandingkan Triwulan III 2021 yang sebesar 289%.
- Penurunan LCR terutama disebabkan kenaikan rata-rata Arus Kas Keluar sebesar Rp1,06 Triliun menjadi Rp25,32 Triliun, yang berasal dari Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi, rata-rata naik sebesar Rp1,03 Triliun.
- Berdasarkan perspektif aset lancar, HQLA Triwulan IV 2021 merupakan HQLA level 1 yang berupa surat berharga pemerintah pusat dan Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan *coin* serta *bank notes*, dan HQLA level 2A yang berupa surat berharga yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan. Saat ini, Bank tidak memiliki HQLA level 2B.
- Berdasarkan perspektif sumber pendanaan, rata-rata kas keluar Triwulan IV 2021 terutama didominasi oleh Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi setelah *run-off factor* sebesar 87,93% atau Rp22,26 triliun, selebihnya berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro dan usaha kecil, dan arus kas keluar lainnya.
- Pengelolaan aset dan liabilitas serta likuiditas ditetapkan melalui rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dan secara sinergi dilaksanakan oleh unit bisnis dengan didukung oleh satuan kerja manajemen risiko.
- Pengukuran utama yang digunakan oleh Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan menggunakan proyeksi arus kas dengan skenario '*business as usual*', '*bank-specific crisis*' dan '*general market crisis*', serta memantau rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini (*early warning indicator*) seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio 50 dan 20 nasabah terbesar bukan bank, rasio pendanaan melalui *swap*, *rasio undrawn facility*, dan rasio 20 nasabah besar bank.

KONSOLIDASI

		Des-21		Sep-21	
Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	
-	10.257.943,48	-	6.983.703,33	-	
11.907.368,24	17.410.024,95	11.577.481,00	18.600.644,49	11.907.368,24	
97.655,77	77.444,88	77.444,88	97.655,77	97.655,77	
12.005.024,01	27.745.413,30	11.654.925,88	25.682.003,59	12.005.024,01	
TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹	
35.406.472,71		38.378.659,19		35.406.472,71	
12.257.512,73		13.663.091,56		12.257.512,73	
289%		281%		289%	

Proyeksi arus kas menggunakan *behavioral modelling* untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis dalam kondisi normal. Dari analisa arus kas secara *behaviour*, diperoleh *gap Net Cumulative Outflow* (NCO) yang diperkirakan akan dihadapi Bank. Di samping itu Bank juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti (*core deposits*) yang terdiri dari dana-dana stabil bukan bank seperti giro, tabungan, dan deposito berjangka melalui analisa terhadap volatilitasnya.

- Selanjutnya, Rencana Pendanaan Kontijensi (*Contingency Funding Plan-CFP*) menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas Bank sehari-hari. Rencana Pendanaan Kontijensi menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas, baik yang terjadi pada bank secara spesifik (*bank-specific*) atau pasar secara keseluruhan (*general market*). Rencana Pendanaan Kontijensi mencakup proses identifikasi krisis likuiditas, penetapan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, serta memastikan bahwa informasi dapat diperoleh tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat, tepat, dan efektif. Tingkat kerumitan dan rincian dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Task Force* (LTF) yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Keterangan: angka LCR disajikan setelah pembobotan



17. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

dalam jutaan rupiah

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset Tidak Terikat (<i>Unencumbered</i>)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	548.248	548.248
Penempatan pada Bank Indonesia	-	13.034.316	-	13.034.316
Surat Berharga (HQLA Level 1)	-	-	24.794.072	24.794.072
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	-	-
Total HQLA	-	13.034.316	25.342.320	38.376.636

Analisis Kualitatif

- Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang tidak dapat digunakan untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Per 31 Desember 2021, UOB tidak memiliki posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat.
- Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum bisa digunakan untuk menghasilkan likuiditas merupakan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp13,0 triliun (posisi 31 Desember 2021).
- Aset tidak terikat terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar Rp548 miliar dan Surat Berharga sebesar Rp24,8 triliun (posisi 31 Desember 2021).
- Poin b) dan c) merupakan HQLA.

18. Laporan Ukuran Utama (*Key Metrics*)

dalam jutaan rupiah

No.	Deskripsi	31 Des 2021	30 Sep 2021	30 Jun 2021	31 Mar 2021	31 Des 2020
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	14.072.172	14.176.528	13.858.203	13.709.755	13.742.526
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	14.072.172	14.176.528	13.858.203	13.709.755	13.742.526
3	Total Modal	15.937.474	16.092.220	15.766.749	15.671.594	15.786.596
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	88.634.137	90.034.314	87.090.661	82.867.175	83.745.720
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	15,88%	15,75%	15,91%	16,54%	16,41%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	15,88%	15,75%	15,91%	16,54%	16,41%
7	Rasio Total Modal (%)	17,98%	17,87%	18,10%	18,91%	18,85%

dalam jutaan rupiah

No.	Deskripsi	31 Des 2021	30 Sep 2021	30 Jun 2021	31 Mar 2021	31 Des 2020
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%	0,00%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8+ Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	8,98%	8,87%	9,10%	9,91%	9,85%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	131.388.825	130.390.474	129.049.242	131.097.110	126.145.693
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10,71%	10,87%	10,86%	10,46%	10,89%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10,71%	10,87%	10,86%	10,46%	10,89%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	9,89%	10,08%	9,98%	9,59%	10,41%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	9,89%	10,08%	9,98%	9,59%	10,41%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	38.378.659	35.406.473	39.131.125	35.616.874	35.578.195
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	13.663.092	12.257.513	13.673.846	13.019.291	11.617.711
17	LCR (%)	280,89%	288,86%	286,17%	273,57%	306,24%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	66.570.770	66.908.307	66.263.239	65.106.676	66.232.025
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	54.807.738	56.179.351	52.905.863	50.200.377	48.523.522
20	NSFR (%)	121,46%	119,10%	125,25%	129,69%	136,49%



19. Perbedaan antara cakupan konsolidasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan kategori Risiko sesuai dengan ketentuan kehati-hatian (LI1)

	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian
ASET		
Kas	632.316	N/A
Penempatan pada Bank Indonesia	6.049.239	N/A
Penempatan pada bank lain	3.383.637	N/A
Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	727.645	N/A
Surat berharga yang dimiliki	17.843.949	N/A
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	N/A
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	15.546.305	N/A
Tagihan akseptasi	2.311.278	N/A
Kredit yang diberikan	74.804.846	N/A
Pembiayaan syariah		N/A
Penyertaan modal	26	N/A
Aset keuangan lainnya	1.291.065	N/A
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(3.698.333)	N/A
Aset tidak berwujud	-	N/A
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	N/A
Aset tetap dan inventaris	3.168.524	N/A
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.935.341)	N/A
Aset non produktif	204.992	N/A
Aset lainnya	1.064.888	N/A
TOTAL ASET	121.395.036	N/A
KEWAJIBAN		

c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko				
Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
632.316				
6.049.239				
3.335.168			48.469	
	727.301			
16.323.485			1.531.924	
-				
-	15.546.305		384.345	
2.311.278				
74.804.846				
26				
1.258.059				
(2.719.286)				
-				
-				
3.168.524				
(1.935.341)				
204.992				
533.463				
103.966.769	16.273.606	-	1.964.738	-



	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian
Giro	21.581.743	N/A
Tabungan	31.726.987	N/A
Deposito	46.723.604	N/A
Uang Elektronik	-	N/A
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	N/A
Liabilitas kepada bank lain	80.503	N/A
Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	725.271	N/A
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	12.878	N/A
Liabilitas akseptasi	2.311.278	N/A
Surat berharga yang diterbitkan	1.498.366	N/A
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	N/A
Setoran jaminan	155.482	N/A
Liabilitas antarkantor	-	N/A
Liabilitas lainnya	1.900.920	N/A
Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	N/A
TOTAL LIABILITAS	106.717.032	N/A

c

d

e

f

g

Nilai tercatat masing-masing risiko

Sesuai kerangka risiko kredit

Sesuai kerangka *counterparty credit risk*

Sesuai kerangka sekuritisasi

Sesuai kerangka risiko pasar

Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal

-

-

-

-

-



20. Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan (LI2)

	a	b	c	d	e
	Item sesuai:				
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1)	122.220.993	103.966.769	-	16.289.486	1.964.738
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	122.220.993	103.966.769	-	16.289.486	1.964.738
Nilai rekening administratif	58.226.795	2.959.810	-	-	-
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	180.447.788	106.926.579	-	16.289.486	1.964.738

Analisis Kualitatif

Perbedaan nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar untuk Efek-Efek yang Diperdagangkan disebabkan karena dicatat menggunakan tanggal perdagangan (*trade date*) dan nilai pasar yang digunakan adalah berdasarkan harga kotor (*dirty price*), yaitu nilai pasar surat berharga berdasarkan harga bersih (*clean price*) ditambah dengan nilai akrual dari pendapatan bunga berjalan yang akan diterima.

21. Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

(dalam juta rupiah)

Desember 2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	125.171.144,00
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	2.025.317,00
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	(6.352,00)
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	8.187.915,00
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(3.989.199,00)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	131.388.825,00

Analisis Kualitatif

Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit merupakan penjumlahan dari eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif, eksposur transaksi pembiayaan surat berharga (*Securities Financing Transactions/SFT*), eksposur TRA dalam laporan komitmen dan kontinjensi yang mencakup posisi *trading book* dan *banking book* posisi Desember 2021. Perhitungan Eksposur ini diperlukan untuk memantau agar Modal Inti terhadap Total eksposur berada diatas rasio minimum yang ditetapkan oleh OJK yaitu 3%.



22. Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam juta rupiah)

Keterangan	Periode		
	Desember 2021	September 2021	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk exposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	108.881.314	116.568.325,00
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.361.428,00)	(3.689.763,00)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(627.771,00)	(426.814,00)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	104.892.115,00	112.451.748,00
Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6			
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.040.453,00	1.120.438,00
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.728.389,00	1.884.617,00
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	2.768.842,00	3.005.055,00
Penjumlahan dari baris 8 sampai dengan baris 12			
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	15.539.953,00	7.108.821,00
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	15.539.953,00	7.108.821,00
Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17			
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	58.226.796,00	57.427.934,00
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(49.442.459,00)	(48.998.801,00)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(596.422,00)	(604.283,00)
22	Total Eksposur TRA	8.187.915,00	7.824.850,00
Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21			

Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	14.072.172,00	14.176.528,00
24	Total Eksposur	131.388.825,00	130.390.474,00
Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22			
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10,71%	10,87%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10,71%	10,87%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit		
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	10.958.428,00	10.207.026,00
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	15.539.953,00	7.108.821,00
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	142.347.253,00	140.597.500,00
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	142.347.253,00	140.597.500,00
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	9,89%	10,08%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	9,89%	10,08%

Analisis Kualitatif

Rasio Pengungkit per Desember 2021 adalah sebesar 10,71% yang merupakan hasil perbandingan antara Modal Inti sebesar Rp14,07 Triliun dengan Total Eksposur sebesar Rp131,39 Triliun. Bila dibandingkan dengan periode September 2021, Rasio Pengungkit periode Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 0,16%. Penurunan ini dikarenakan terjadinya peningkatan Total Eksposur atas meningkatnya transaksi Reverse Repo. Bank akan menjaga permodalan (khususnya Modal Inti) agar Rasio Pengungkit tetap berada di atas rasio minimum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019.



23. Perhitungan NSFR

Komponen ASF	Sep 2021			
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun
1 Modal :	14.686.638	-	-	1.405.582
2 Modal sesuai POJK KPMM	14.686.638	-	-	1.405.582
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17.111.600	21.126.671	1.058.878	32.344
5 Simpanan dan pendanaan stabil	9.866.825	6.872.767	241.278	1.921
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	7.244.776	14.253.904	817.600	30.424
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	33.620.731	27.345.989	1.032.452	156.633
8 Simpanan operasional	6.382.906	18.458	-	-
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	27.237.825	27.327.532	1.032.452	156.633
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :				
12 NSFR liabilitas derivatif				850.918
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	1.457.564	-	-
14 Total ASF				

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	53.527.260	4.899.668	37.770.998
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	369.437	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8.995.210	127.909	257.518
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	15.097.038	249.285	36.985.702
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	29.027.436	4.440.700	163.399
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang di antaranya:	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Total Nilai Tertimbang	Des 2021				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun	
16.092.220	14.493.230	-	-	1.431.900	15.925.130
16.092.220	14.493.230	-	-	1.431.900	15.925.130
-	-	-	-	-	-
36.248.823	16.211.206	22.257.479	1.437.338	15.990	36.737.621
16.133.747	9.829.219	6.181.417	113.573	-	15.317.999
20.115.076	6.381.987	16.076.062	1.323.765	15.990	21.419.622
14.567.264	37.104.114	22.465.980	1.093.397	157.803	13.908.020
3.200.682	7.451.686	1.562	-	-	3.726.624
11.366.582	29.652.428	22.464.418	1.093.397	157.803	10.181.396
-	-	-	-	-	-
				721.371	
-	-	1.525.545	-	-	-
66.908.307					66.570.770

Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun	
677.105					697.266
-	-	-	-	-	-
50.553.340	-	52.959.249	3.865.417	37.518.372	48.849.223
36.944	-	1.821.131	-	-	182.113
1.670.754	-	6.601.894	58.298	238.950	1.258.383
31.703.170	-	17.007.047	271.810	36.744.146	31.512.389
16.840.278	-	27.494.737	3.218.781	151.703	15.455.366
-	-	-	-	-	-



Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	38.138	34.380	337.418
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	47.395	26.961
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	2.041.023	86.050	3.399.051
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-		
29	NSFR aset derivatif				775.509
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				42.546
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	2.041.023	86.050	2.580.996
32	Rekening Administratif				53.034.950
33	Total RSF				
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)				

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

Analisis Secara Individu

- Perhitungan rasio NSFR Bank posisi Desember 2021 adalah sebesar 121,46% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) setelah pembobotan sebesar Rp66.571 triliun dan jumlah pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) setelah pembobotan sebesar Rp54.808 triliun. Angka NSFR tersebut masih lebih tinggi dibandingkan ketentuan minimum yang berlaku (> 100%).
- Jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebagian besar berasal dari simpanan ritel perorangan yang secara total setelah pembobotan mencapai Rp36.738 triliun atau 55% dari total ASF, kemudian berturut-turut pendanaan yang berasal dari modal (24%), dan nasabah korporasi (21%). Sedangkan jumlah pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebagian besar berasal dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang secara total setelah pembobotan mencapai Rp48.849 triliun atau 89% dari total RSF.
- Jika dibandingkan dengan posisi Sep 2021 yang sebesar 119,10%, nilai rasio NSFR posisi Des 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,36%. Kenaikan antara lain disebabkan penurunan pada jumlah RSF yang setelah pembobotan turun sebesar Rp1.372 triliun atau 2,44%. Penurunan RSF sebagian besar berasal dari Pinjaman Korporasi turun sebesar Rp1.533 triliun menjadi Rp27.495 triliun di tenor kurang dari 6 bulan.
- Dengan hasil perhitungan NSFR di atas, maka Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aset Bank dalam upaya mengelola risiko likuiditas jangka panjang.
- Pengelolaan aset dan liabilitas serta likuiditas ditetapkan melalui rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dan secara sinergi dilaksanakan oleh unit bisnis dengan didukung oleh satuan kerja manajemen risiko.

Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun	
255.581	-	34.440	31.862	302.742	229.933
46.614	-	-	284.666	80.831	211.039
-	-	-	-	-	-
4.750.615	-	2.233.252	54.884	3.447.292	5.014.056
-	-				-
-			-	-	-
-	-	-	-	733.552	12.181
42.546	-	-	-	36.069	36.069
4.708.069	-	2.233.252	54.884	2.677.671	4.956.806
198.292	-	-	-	58.264.596	247.193
56.179.351					58.807.738
119,10%					121,46%

24. Perhitungan Risiko Operasional

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	5.088.402	763.260	9.540.753	4.659.985	698.998	8.737.471
Total		5.088.402	763.260	9.540.753	4.659.985	698.998	8.737.471



Laporan Keberlanjutan

- 256 Ikhtisar Keberlanjutan
- 259 Kinerja Keberlanjutan
- 260 COVID-19: Respon Kami Terhadap Pandemi
- 268 Strategi Keberlanjutan
- 270 Faktor Material LST
- 272 Pemangku Kepentingan Kami
- 274 Tata Kelola Kami
- 274 Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan
- 281 Mengutamakan Nasabah
- 287 Mengembangkan Individu Profesional yang Berprinsip
- 291 Mengusung Tanggung Jawab Perusahaan
- 297 Tentang Laporan Ini
- 298 Indeks POJK 51/POJK.03/2017
- 300 Indeks Standar GRI
- 303 Lembar Umpan Balik

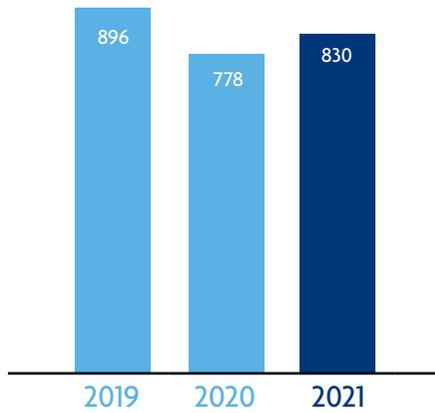




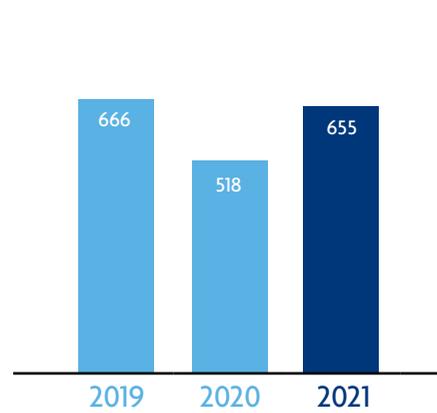
Ikhtisar Keberlanjutan

Kinerja Ekonomi

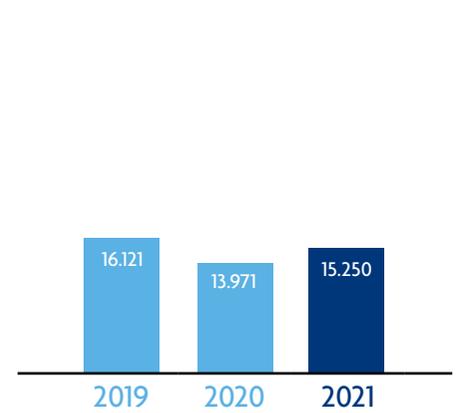
Pendapatan operasional
(dalam miliar Rupiah)



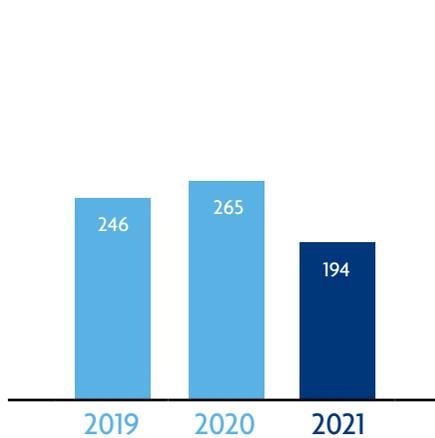
Laba tahun berjalan
(dalam miliar Rupiah)



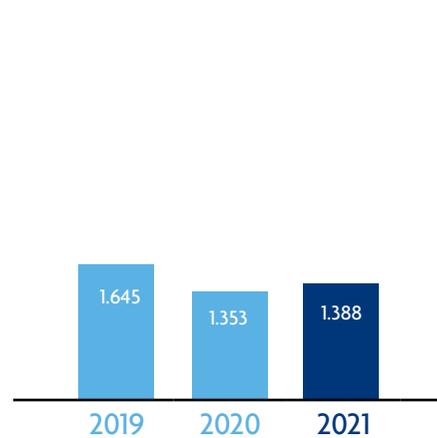
Pinjaman yang diberikan untuk kegiatan usaha Berkelanjutan (Klasifikasi POJK51)
(dalam miliar Rupiah)



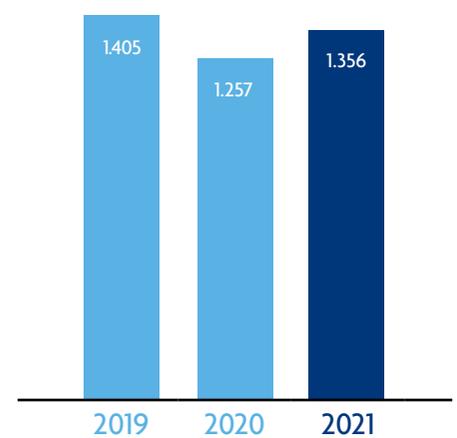
Pajak pendapatan perusahaan
(dalam miliar Rupiah)



Jumlah vendor lokal



Jumlah yang didistribusikan ke vendor lokal
(dalam miliar Rupiah)



Pembiayaan terhadap kegiatan usaha berkelanjutan	2021	2020	2019
(dalam miliar Rupiah)			
- Energi terbarukan	1.653	254	291
- Pengelolaan sumber daya dan pemanfaatan lahan secara berkelanjutan	2.492	1.977	2.695
- Produk yang dapat mengurangi pemakaian sumber daya dan mengurangi polusi (<i>eco-efficient</i>)	253	43	34
- Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	10.852	11.696	13.101
Klasifikasi keuangan berkelanjutan POJK 51	15.250	13.971	16.121
Klasifikasi keuangan berkelanjutan (kerangka kerja UOB)	409	298	324
Total Pinjaman	74.805	70.698	75.139
Keuangan berkelanjutan (POJK 51) terhadap total pinjaman (%)	20,4%	19,8%	21,5%

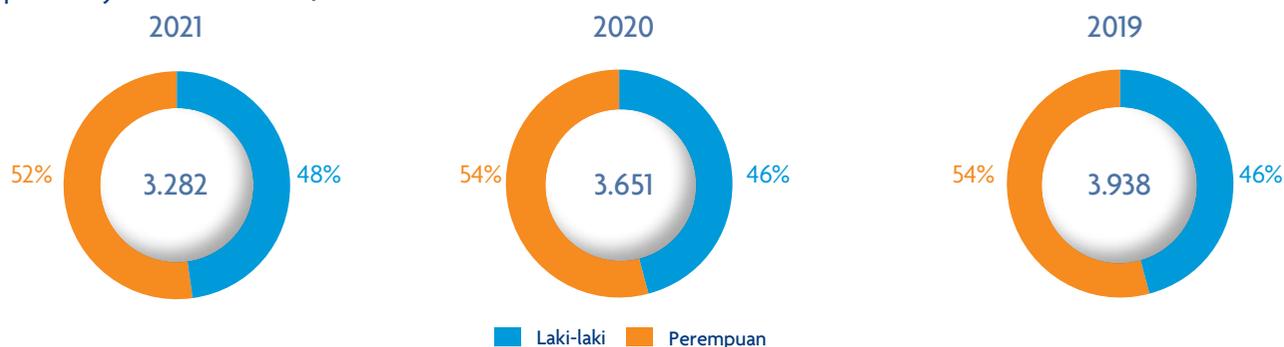
Inklusi Keuangan	2021	2020	2019
Jumlah sekolah yang dikunjungi melalui program <i>outreach</i> *	0	4	26
Jumlah pembukaan rekening pelajar**	1.085	2.184	2.232
Dana masuk yang disimpan di rekening pelajar (dalam miliar Rupiah)	66	111	75

*) Tidak ada kunjungan sekolah terkait literasi keuangan pada tahun 2021 karena pembelajaran dilakukan secara daring, sementara jumlah sekolah yang dikunjungi pada awal tahun 2020 terbatas karena pembatasan terkait COVID-19.

***) Jumlah rekening pelajar yang dibuka pada tahun 2021 bersumber dari program produk umum baik secara virtual maupun tatap muka.

Kinerja Sosial

Komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin



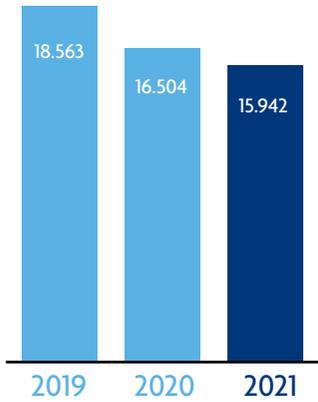
Employee Engagement Survey (EES)	2021	2020	2019
Skor	88%	87%	80%

Pelatihan	2021	2020	2019
Total peserta pelatihan	93.515	102.122	79.861
Total jam pelatihan	218.106	163.395	253.045
Jumlah karyawan yang menghadiri pelatihan	3.868	3.998	4.477

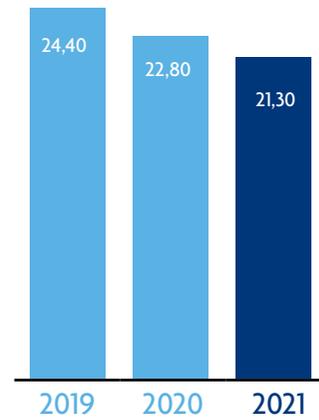
Ikhtisar Keberlanjutan

Kinerja Lingkungan

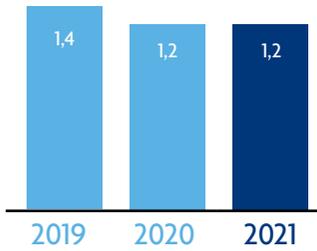
Konsumsi bahan bakar
(dalam Gigajoules)



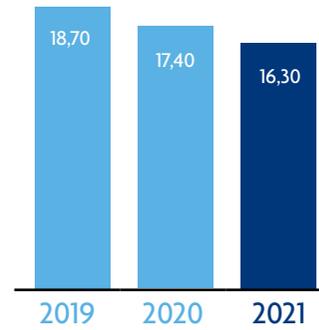
Pemakaian listrik
(dalam GWh)



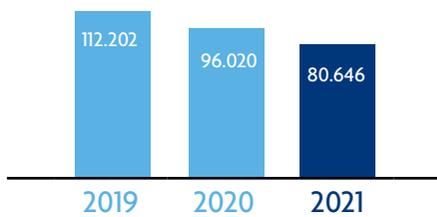
Cakupan 1 – Emisi
(dalam ribu ton CO₂-equivalent)



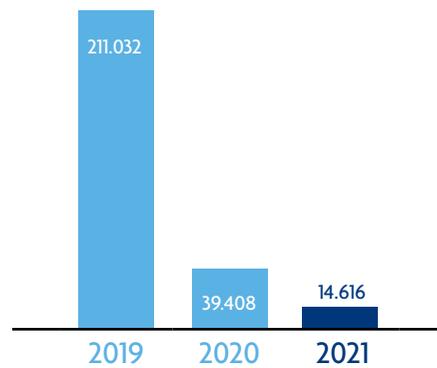
Cakupan 2 – Emisi
(dalam ribu ton CO₂-equivalent)



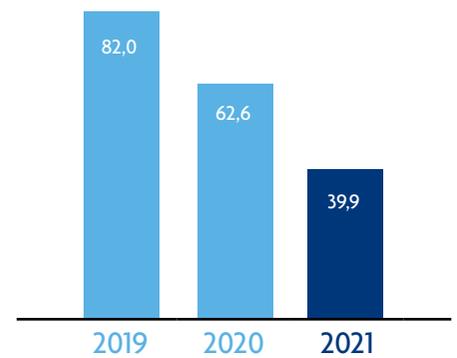
Pemakaian air
(m³)



Pemakaian plastik
(dalam pcs)



Penggunaan kertas
(dalam metrik ton)



Kinerja Keberlanjutan

UOB Indonesia (UOBI) berupaya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami, termasuk kinerja keuangan dan kehati-hatian yang unggul bagi rekan kerja, pemegang saham, dan regulator kami. Karyawan kami berdedikasi, profesional, dan berkomitmen untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan kami. Kami menyediakan produk dan layanan berkualitas untuk segmen pelanggan sasaran kami di seluruh perbankan ritel dan *wholesale*.

UOBI terus mengembangkan kapasitas yang dimilikinya untuk menjaga pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Dalam mencapai tujuan bisnis kami, kami mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam strategi dan aktivitas bisnis kami. Sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, kami menjunjung tinggi standar tata kelola dan memelihara budaya risiko yang kuat, seraya memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan melindungi sistem keuangan.

Kami tetap teguh terhadap komitmen kami untuk mempromosikan pengembangan sosial di bidang seni, anak-anak, dan pendidikan. Baik dalam operasional maupun bersama para pemangku kepentingan kami, UOBI secara aktif mendorong dan mendukung upaya pelestarian lingkungan. Semua upaya tersebut membantu kami untuk berkontribusi pada pembangunan masa depan yang cerah dan berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Bank telah membentuk Satuan Kerja LST untuk mendorong penerapan strategi dan inisiatif keberlanjutan. Satuan Kerja LST dipimpin bersama oleh Direktur Keuangan dan Layanan Korporat, Direktur *Wholesale Banking* dan Direktur Kepatuhan, Hukum dan Sekretaris Perusahaan, dengan perwakilan dari berbagai fungsi Bank.

Sesuai dengan POJK 51/2017, UOBI menyerahkan “Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan” (RAKB) tahunan kepada OJK sejak tahun 2018. RAKB melaporkan strategi dan inisiatif untuk mendukung Tujuan LST UOBI. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Melanjutkan RAKB kami sebelumnya, tahun ini UOBI memiliki program yang di prioritaskan pada:

- **Pengembangan kapasitas internal bank**
Bank memastikan kolega kami memiliki pemahaman terkait penerapan keuangan berkelanjutan serta kompetensi yang sesuai dengan dinamika kondisi pasar terutama dalam hal pemberian fasilitas kredit kepada nasabah melalui pelatihan yang berkesinambungan meliputi modul pelatihan analisis kredit (*credit analyst*), pemahaman budaya risiko (*risk culture*) dan berbagai penyegaran modul *e-learning* yang diselenggarakan oleh Bank setiap tahun seperti modul anti pencucian uang dan melawan pendanaan terorisme, risiko operasional, keamanan IT, dan *fair dealing*.
- **Efisiensi pemanfaatan sumber daya**
Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
- **Tenaga kerja yang beragam dan inklusif**
Menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi manusia serta perlakuan yang setara tanpa memandang latar belakang. Memberikan rasa aman dan adil agar karyawan dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik.
- **Pencegahan korupsi, penipuan dan pencucian uang, dan meningkatkan kesadaran akan keamanan Informasi dan transaksi yang adil**
Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terkait pencegahan korupsi, penipuan, pencucian uang, informasi dan keamanan siber serta mendorong transaksi yang adil.
- **Peningkatan analisis debitur terkait melalui penentuan klasifikasi risiko LST**
Meningkatkan kualitas analisis dan pemantauan portofolio kredit untuk memastikan bahwa penyaluran pembiayaan telah mempertimbangkan risiko-risiko LST.
- **Mendukung dan menciptakan program sosial yang berfokus pada bidang seni, anak-anak dan pendidikan melalui kemitraan, partisipasi karyawan/kesukarelaan, dan filantropi perusahaan**
Memberi kembali kepada masyarakat melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami serta memberdayakan karyawannya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Khususnya yang berfokus pada seni, anak-anak dan pendidikan, melalui kemitraan strategis dengan lembaga-lembaga terkemuka. Membantu menemukan dan mendukung para seniman generasi baru untuk dapat terus mengasah bakat dan mencapai prestasi artistik yang lebih baik.



Kinerja Keberlanjutan

- Melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah guna mempromosikan produk TabunganKu dan Simpanan Pelajar Mengedukasi siswa untuk mulai belajar menabung sejak dini melalui produk Simpanan Pelajar dan TabunganKu, serta edukasi kepada orangtua siswa dan staf sekolah tentang pentingnya menabung.
- Pengurangan limbah plastik untuk mengurangi dampak lingkungan Meningkatkan kesadaran kolega atas dampak lingkungan yang diakibatkan oleh penggunaan material plastik sekali pakai dan *styrofoam* yang tidak dapat terurai sehingga mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan beserta ekosistemnya.
- Kampanye mengurangi penggunaan kertas melalui pendekatan 3R Meningkatkan kesadaran kolega akan pentingnya budaya ramah lingkungan dengan pendekatan *Reuse, Reduce, Recycle* (3R). Melalui kegiatan ini kita dapat mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, termasuk di dalamnya efisiensi *toner printer* dan listrik.

COVID-19

Respon Kami Terhadap Pandemi

Menjunjung Nilai-Nilai Kami di Saat Krisis

Sejak awal pandemi, dunia usaha dan individu harus menghadapi ketidakpastian dan tantangan pandemi. Di tahun 2021, dengan varian COVID-19 yang terus berkembang, UOBI terus merespons situasi yang terus berubah dengan menerapkan langkah-langkah efektif dan solusi tepat waktu untuk menjaga keamanan kolega, nasabah, dan masyarakat.

Sepanjang krisis, kami memprioritaskan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan rekan kerja dan nasabah kami sebagai prioritas utama. Kami melakukan pendekatan terukur guna membagi tim kami secara fisik, memastikan kelangsungan bisnis sementara fungsi-fungsi penting tetap beroperasi.

Dedikasi berkesinambungan yang diberikan oleh rekan-rekan kami terhadap kegiatan usaha dan nasabah memungkinkan Bank untuk mengatasi tantangan akibat pandemi dan berkembang lebih tangguh dan lebih kuat.

Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Bank: *honourable, enterprising, united, and committed*, kami mampu membuat keputusan yang tepat untuk kegiatan usaha, nasabah, kolega, dan masyarakat menghadapi masa yang penuh tantangan ini.

Keberlangsungan Bisnis

Respon kami Terhadap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Indonesia

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan kebijakan pengamanan yang ditempuh oleh Pemerintah Indonesia dalam penanganan pandemi COVID-19 sejak 11 Januari 2021 dan diimplementasikan secara bertingkat (mulai dari level 1-4) berdasarkan instruksi Menteri Dalam Negeri.

Merespon kebijakan tersebut, sekaligus untuk memitigasi dampak-dampak dari pandemi, kami mengembangkan sebuah rencana yang sejalan dengan peraturan pemerintah di setiap level PPKM untuk mengurangi kepadatan karyawan di kantor melalui *Work from Home* (WFH), *Work from Office* (WFO), *Split Site* dan *Alternate site activation*. Pimpinan dan karyawan UOBI bekerja sama untuk memastikan layanan kepada nasabah terpenuhi, dengan tetap menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan yang terlibat.

Satuan Tugas Business Continuity Management (BCM) dan BCM

Satuan Tugas (Satgas) BCM yang terdiri dari kolega senior berbagai fungsi, telah diaktifkan untuk mengoordinasikan, mengelola berbagai kegiatan, dan memastikan keberlangsungan layanan penting. Selama masa pandemi, mereka bekerja tanpa henti di belakang layar dan telah menjadi tulang punggung upaya Bank dalam menangani COVID-19. Gugus Tugas memantau perkembangan COVID-19 dengan cermat, mengikuti peraturan dan langkah-langkah pemerintah dan memberikan bimbingan strategis kepada tim Bank di seluruh negeri. Hal ini memastikan kelancaran bisnis dan operasi kami, karena Bank tetap fokus untuk melindungi keselamatan karyawan dan nasabah kami.

Satgas juga bekerja dengan HR, Corporate Real estate Services (CRS), IT dan divisi penting lainnya untuk memastikan aktivasi rencana penyebaran staf, untuk meningkatkan kemampuan karyawan kami untuk bekerja dari rumah dan dari situs alternatif, serta memastikan bahwa protokol kesehatan dan praktik kerja yang aman tetap dipatuhi. Selain itu, bersama tim BCM, Satgas melakukan pemantauan kasus positif di kantor dan mengkoordinasikan penanganan yang tepat sesuai dengan peraturan pemerintah terkait.

Selanjutnya, UOBI menutup sementara cabang untuk disinfeksi dan sanitasi menyeluruh, terutama selama munculnya varian Delta COVID-19, untuk menjaga kesejahteraan pelanggan dan kolega kami.

Pada tahun 2021, Tim BCM COVID-19 juga mendukung pelacakan status vaksinasi untuk seluruh karyawan UOBI. Pada akhir tahun 2021, hampir 97 persen karyawan kami telah divaksinasi lengkap.

Mempertahankan Komunikasi dan Keterlibatan Karyawan Kami

Sangat penting bagi UOBI untuk terus mengikuti perubahan peraturan pemerintah dan nasihat medis sehingga kami dapat menjaga keamanan rekan-rekan kami selama pandemi.

Kami memelihara komunikasi rutin kepada rekan-rekan kami melalui pengumuman dua mingguan tentang perubahan peraturan, ketentuan PPKM, serta nasihat medis.

Kami juga senantiasa memperbarui tinjauan terhadap COVID-19 kepada tim manajemen kami untuk memastikan tindakan yang tepat dalam menanggapi kondisi pandemi saat ini.

Berbagai Langkah Penting yang Diambil untuk Meningkatkan Kestinambungan Usaha adalah:

- pemantauan secara berkelanjutan melalui Rapat BCM untuk *update* mingguan ke *Board of Directors* dan *Senior Management*;
- memastikan mobilitas staf selama periode PPKM melalui penerbitan Surat Tanda Registrasi Pekerja (STRP);
- BCM telah bekerja sama dengan CRS untuk menerapkan protokol keselamatan yang sejalan dengan peraturan Gubernur yang baru dan memastikan kesesuaian semua aspek (misalnya: menyediakan fasilitas cuci tangan dan *sanitiser* sebelum memasuki area kantor, Peduli Lindungi QR Code, dll);
- kampanye Tindakan Pengelolaan Keamanan/Keselamatan;
- memantau penerapan langkah-langkah pengelolaan keselamatan melalui pemeriksaan rutin pada laporan *Safety Management Officer* (SMO);
- BCM melakukan *spot check* secara berkala melalui *video call* di kantor cabang dan lantai kantor terpilih untuk memastikan penerapan langkah-langkah manajemen yang aman dilakukan secara efektif;
- Tim BCM bekerja sama dengan CRS untuk mempersiapkan cabang dan kantor/lantai agar sesuai dengan peraturan pemerintah. 20 lokasi diperiksa oleh Pemerintah dengan tingkat kelulusan 100 persen tercapai dan semua persyaratan terpenuhi;
- membangun empat *recovery site* baru untuk menopang fungsi-fungsi kritikal bank guna memastikan kestinambungan layanan serta mengurangi risiko gangguan area yang lebih luas; dan
- pelacakan vaksinasi sebagai salah satu upaya kami untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19 di Bank kami dengan 97 persen staf telah divaksinasi penuh pada akhir Desember 2021.



COVID-19

Respon Kami Terhadap Pandemi



Kepedulian Kami Terhadap Rekan-Rekan Kerja Selama COVID-19

Kami masih melanjutkan apa yang kami lakukan sebelumnya:

- Manfaat Flexi**
- Acara Keagamaan dan Festival**
- Klub Olah Raga dan Karyawan**
- Aktivitas Engagement**
- Beasiswa bagi Anak-Anak**
- Beasiswa bagi Karyawan**
- Flexi2**
- Staggered Hours**

..... dan lebih banyak lagi dari tahun sebelumnya:

Penyuntikan dan Pembagian Vitamin C Secara Berkala

Penggantian Uang Transpor

Tunjangan Internet dan Pulsa

Jam Kerja yang Lebih Sedikit di Kantor Cabang

Konsultasi Kesejahteraan dan Kesehatan

Vaksin COVID-19

Pemberian Care Pack

E-Thanks dan E-Gift

Voucher Belanja dan Kesehatan

Parkir Gratis

Mobile dan e-Learning

Kerja dari Rumah

Posting Pekerjaan Internal

Ruang Hobi Virtual

Kolega Kami

Di UOBI, kesehatan dan keselamatan rekan kerja adalah prioritas kami. Pandemi telah menyebabkan terganggunya operasional Bank. Dimana fungsi-fungsi kritikal harus kembali ke kantor untuk mendukung kelangsungan bisnis Bank, yang lain harus cepat beradaptasi dengan pengaturan kerja dari rumah. Kami menyadari pentingnya memahami kebutuhan karyawan yang semakin berkembang dan melakukan UOB COVID-19 *Pulse Survey* sejak tahun 2020. Lebih banyak kolega (96 persen) mengatakan mereka merasa diperhatikan pada tahun 2021, meskipun ada tantangan yang timbul dari pandemi, dibandingkan dengan 94 persen pada tahun 2020. Kolega kami juga telah memberikan umpan balik yang positif sebagai tanggapan atas upaya ini dan kami sangat senang mengetahui bahwa inisiatif tersebut telah banyak membantu untuk beradaptasi dengan perubahan di tempat kerja dan di rumah, mengakselerasi vaksinasi COVID-19 dan akses pada jaminan kesehatan.

Kami akan senantiasa mengkaji segala tindakan dan manfaat yang kami berikan guna memastikan bahwa kami menjaga rekan kerja kami secara memadai.

Masa Depan Dunia Kerja

Kami telah menerapkan pedoman Kerja Jarak Jauh sejak tahun 2020. Pasca COVID-19, kolega yang memenuhi syarat akan diberikan opsi untuk bekerja dari jarak jauh hingga dua hari dalam seminggu di kota tempat mereka bekerja. Pedoman ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada para kolega untuk mengelola prioritas kehidupan kerja sambil menjaga kepedulian, kerja sama, dan kebersamaan dari budaya UOB.

Pendekatan *hybrid* baru kami didasarkan pada umpan balik yang diberikan oleh rekan kerja kami dan berpusat pada kesejahteraan fisik dan mental karyawan kami dalam jangka panjang. Di masa puncak pandemi COVID-19, sebagian besar kolega kami dilaporkan bekerja secara efektif melalui *Work from Home*. Beberapa dari rekan kami menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan komitmen pada keluarga dan pekerjaan, dan dengan bertambahnya jam kerja yang bersumber dari mentalitas "Always on".

Di samping pedoman *Remote Working* yang baru, kami akan terus memberikan fleksibilitas bagi rekan kerja kami mengatur kerja mereka di antaranya:

- “Flexi-2” yang memberikan kolega kami tambahan dua jam waktu istirahat dalam setiap bulan untuk melakukan kegiatan pribadi saat jam kerja;
- pemilihan jam kerja yang berbeda-beda, di mana rekan-rekan kami dapat memilih untuk memulai jam kerja mereka dari jam 7 hingga 10 pagi berdasarkan gaya bekerja masing-masing.

Kami percaya bahwa masa depan lingkungan kerja adalah bekerja secara *hybrid*, dimana kolega dapat memilih cara mereka untuk mengelola komitmen kerja berdasarkan ruang dan tempat kerja dimana mereka dapat menjadi yang terbaik. Bank menyadari bahwa kami harus melihat lebih jauh ke depan dan menentukan cara kerja di masa depan yang lebih berkelanjutan.

Mengelola Keamanan Data Dalam Kerja Jarak Jauh

Pandemi COVID-19 telah mempercepat perubahan cara kerja, hal ini telah menjadi masalah penting bagi bank untuk mengelola risiko-risiko keamanan dan pengendalian secara proaktif di tengah kondisi tantangan yang dinamis. Untuk memastikan keamanan informasi dan data, Bank memberlakukan pendekatan tiga arah yang fokus pada menjalin hubungan dengan karyawan dan nasabah; menilai dan mengatasi celah keamanan dan kontrol yang telah diidentifikasi pada konfigurasi kerja jarak jauh, mengukuhkan model kerja jarak jauh yang terdistribusi untuk jangka panjang.

Cara Kami Mendukung dan Meningkatkan Pengaturan Kerja Jarak Jauh

Tetap Terhubung dengan Karyawan dan Nasabah

Bank melakukan komunikasi secara berkala kepada para kolega melalui banyak saluran tentang pedoman kerja yang efektif dan memastikan kelancaran berbagai lini bisnis dan operasional Bank. Semua karyawan diingatkan setiap saat untuk mematuhi semua kebijakan perbankan berkaitan dengan kerahasiaan bank, privasi dan keamanan siber.

Sebagai bagian dari program komunikasi untuk nasabah, kami menyampaikan kebijakan keamanan untuk nasabah melalui email dan *platform* media sosial.

Menilai dan Mengatasi Celah Keamanan dan Kontrol yang Teridentifikasi dalam Konfigurasi Kerja Jarak Jauh

Kami menjamin bahwa kontrol keamanan tetap kuat, seperti:

- meningkatkan titik akhir (*endpoint*) keamanan;
- meningkatkan pemantauan keamanan;
- meningkatkan kesadaran risiko-risiko yang terkait; dan
- mempercepat inisiatif mitigasi risiko-risiko untuk memastikan keamanan di lingkungan kerja baru.

Mengamankan Model Kerja Jarak Jauh dan Terdistribusi untuk Jangka Panjang

Langkah ini membutuhkan penilaian dan peninjauan risiko secara berkala dengan menggabungkan skenario ancaman yang muncul dan memastikan bahwa bank mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Mempersiapkan Tempat Kerja untuk Masa Mendatang

Selama pandemi COVID-19, Bank melakukan serangkaian langkah-langkah pengamanan untuk melindungi kolega kami, nasabah serta masyarakat luas. Kami senantiasa mengoptimalkan langkah-langkah keselamatan dan pengendalian, serta perbaikan lingkungan kerja.

Langkah Keamanan dan Pengendalian

Pada tahun 2021, kami menerapkan kombinasi langkah kesehatan dan keamanan di seluruh cabang dan kantor kami, diantaranya:

- melakukan pengecekan suhu badan pada semua cabang UOBi;
- mengadakan pembersihan dan pemberian desinfektan di kantor secara berkala;
- melakukan pembersihan dan disinfektan sistem pusat pendingin ruangan;
- pemasangan UV-C di AHU yang terletak di lantai dasar UOB Plaza;
- menerapkan *Business Continuity Plan* (BCP) untuk membagi wilayah operasional guna memastikan tidak ada konsentrasi risiko, terutama pada fungsi-fungsi penting;
- membekali staf dengan kemampuan WFH untuk mengurangi kepadatan di kantor;
- menerapkan protokol pelaporan dan/atau penanganan kasus suspek atau terkonfirmasi COVID-19;
- meningkatkan prosedur disinfektan untuk kasus COVID-19 yang dilaporkan;
- mewajibkan penilaian mandiri COVID-19 diisi oleh staf, nasabah, dan pengunjung sebelum memasuki area kantor mana pun;
- meningkatkan kemampuan aplikasi *mobile platform* HR kami (yaitu, ULTRA) untuk COVID-19, yaitu:
 - Pemindai kode QR di lantai, ruangan, atau lokasi kerja tertentu untuk memantau riwayat lalu lintas staf
 - Laporan kasus COVID-19 dan laporan vaksinasi
- memberikan paket perawatan kepada staf kami yang meliputi masker, tablet vitamin, dll;
- menanggung biaya pengobatan dan pertanggung jawaban asuransi kesehatan, dan menyelenggarakan sesi *sharing* informasi dengan melibatkan tenaga ahli kesehatan;
- mengimplementasikan tim gugus tugas COVID-19 untuk membantu staf dan keluarga yang terkena dampak pandemi;
- menyelenggarakan dan memfasilitasi program vaksinasi bagi staf UOBi, keluarga dan pihak eksternal.



COVID-19 Respon Kami Terhadap Pandemi

Memperbarui Lingkungan Kerja

Connect & Collaborate

Teknologi yang tepat memungkinkan karyawan bekerja dalam berbagai keadaan karena mereka tidak terikat pada lokasi kerja baik di dalam dan di luar tempat kerja.

Interaksi Fisik

UOBI berhasil mengurangi kepadatan tempat kerja berdasarkan ketentuan pemerintah selama tahun 2021.

Menjamin Keamanan *Frontliners* dan Nasabah Kami

Kami telah menerapkan berbagai langkah selama pandemi ini untuk menjaga kesehatan para kolega dan nasabah kami. Seiring dengan perubahan yang terjadi, pembaruan-pembaruan rutin dikomunikasikan kepada kolega *frontliner* kami untuk memastikan penerapan ketentuan baru yang cepat. Kami membuat jalur komunikasi yang jelas untuk melaporkan masalah, memberikan tanggapan dan tindak lanjut yang cepat.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjaga keamanan dan kesehatan *frontliner* dan nasabah cabang kami adalah:

- melengkapi rekan-rekan *frontliner* kami dengan masker bedah sekali pakai, *face shield* dan *hand sanitiser*;
- pemasangan pembatas plastik/akrilik di antara *teller/staf customer service* dan nasabah;
- prosedur pengecekan suhu badan dan pengecekan COVID-19 secara mandiri untuk semua nasabah dan/atau pengunjung sebelum memasuki cabang;
- pemasangan tanda jarak aman dan mengatur jarak *furniture* di cabang kami;
- menyediakan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan air mengalir;
- pemimpin cabang terus mengingatkan tentang protokol pengelolaan keamanan dalam *briefing* pagi untuk semua staf.

Mendukung Bisnis melalui Siklus Ekonomi

UOBI memberikan bantuan terkait

COVID-19 senilai **Rp16,6 triliun**
sejak 2020 hingga Desember 2021, yang

telah membantu lebih dari **7.500**

nasabah termasuk **1.065 UKM.**

Langkah dukungan kami adalah:

- menawarkan bantuan dukungan melalui restrukturisasi pinjaman seperti yang dianjurkan oleh POJK No. 48/2020 dan perubahannya yaitu POJK No.17/2021.
- memberikan tambahan bantuan keuangan untuk UKM melalui skema bantuan pemerintah.

Sepanjang tahun, kami secara aktif melibatkan klien kami untuk menyalurkan informasi tentang skema bantuan yang tersedia bagi mereka, memberikan *update* tentang prospek ekonomi dan pasar melalui acara penjangkauan dan webinar.

Kami terus mendukung keberlanjutan bisnis nasabah dengan menyediakan akses daring, antara lain:

- *TBEX Online* tersedia di sepanjang tahun sementara nasabah terus mengakses UOB *BIBPlus* untuk transaksi *cash management* dan *trade finance* mereka;
- *Market Trend Online* memberikan proyeksi kepada nasabah mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi mikro dan terhadap kegiatan usaha nasabah.

Menanggapi Kebutuhan Likuiditas Perusahaan

UOBI berkomitmen memberikan dukungan kepada nasabah dengan memberikan perspektif tentang cara terbaik mengelola bisnis dan keuangan melalui rangkaian produk dan layanan *cash management* kami.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam pengelolaan operasional bisnis dan arus kas selama masa pandemi COVID-19, UOBI fokus untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah dalam menggunakan layanan *internet banking* dan mengimplementasikan rencana baru untuk produk *cash management*.

Selain itu, untuk mendukung pembiayaan modal kerja dan rantai pasokan nasabah, UOBI menawarkan pembiayaan berdasarkan mekanisme *Financial Supply Chain Management and Trade* baik dari transaksi di luar negeri maupun dalam negeri. Solusi ini dapat membantu nasabah memperkuat kondisi likuiditasnya. Selanjutnya, kami mendorong nasabah kami mengalihkan transaksi perdagangan mereka ke Bank secara *online*.

Financial Supply Chain Management (FSCM)

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi perkembangan bisnis di seluruh wilayah. Di balik tantangan tersebut, UOBI tetap fokus untuk menghubungkan klien kami di seluruh segmen dan mendukung kebutuhan UKM atas layanan pembiayaan usaha melalui solusi *Financial Supply Chain Financing* kami. Memanfaatkan hubungan rantai pasokan dengan dukungan nasabah yang kuat, kami telah berhasil menyuntikkan modal kerja dan pembiayaan usaha kepada pemasok dan distributor untuk mempertahankan bisnis mereka di tengah lingkungan pasar yang menantang. Pada tahun 2021, kami menambah lebih dari 40 persen nasabah baru dalam portofolio FSCM kami, terlebih lagi jumlah pemasok dan distributor kami juga meningkat 86 persen. Pendapatan FSCM meningkat sebesar 92 persen dibandingkan dengan pendapatan di tahun 2020.

Skema Bantuan COVID-19 untuk UKM

Dampak dari pandemi COVID-19 yang masih berlangsung telah menimbulkan tekanan finansial yang signifikan pada sebagian besar usaha, terutama untuk usaha skala kecil dan mikro karena mereka cenderung beroperasi dengan margin dan arus kas yang ketat. Pada bulan Maret 2020, kami meluncurkan *COVID-19 Temporary Relief Program* yang berisi:

- penangguhan pembayaran pokok pinjaman atau pokok dan bunga pinjaman hingga enam bulan;
- perpanjangan tenor dengan menurunkan jumlah pembayaran bulanan.

Selain memberikan program bantuan COVID-19, kami juga turut berpartisipasi di program subsidi bunga yang dicanangkan oleh Kementerian Keuangan Indonesia (Kemenkeu) untuk UKM dengan batas kredit kurang dari Rp10 miliar. Besaran subsidi tersebut berbeda-beda tergantung dengan jumlah pinjaman sebagai berikut:

1. Subsidi untuk nasabah dengan kredit kurang dari Rp500 juta
 - a. enam persen untuk tiga bulan pertama dan tiga persen untuk tiga bulan selanjutnya
 - b. Kementerian Keuangan akan memilih maksimal dua fasilitas dengan jumlah pinjaman tertinggi untuk disubsidi
2. Subsidi untuk nasabah dengan kredit di atas Rp500 juta sampai Rp10 miliar
 - a. tiga persen untuk tiga bulan pertama dan dua persen untuk tiga bulan selanjutnya
 - b. Kementerian Keuangan akan memilih satu fasilitas dengan jumlah pinjaman tertinggi untuk disubsidi

Terdapat **347** nasabah yang telah mendapatkan subsidi bunga dari Kemenkeu.

Menjangkau Komunitas UKM

Sejak tahun 2020, kami telah mendukung nasabah UKM dan mitra lainnya dengan memanfaatkan teknologi seperti *video call* dan layanan perbankan digital. Pada tahun 2021 kami meningkatkan upaya dan terus melakukan pendampingan dengan berbagai cara, antara lain:

- meningkatkan layanan perbankan digital bagi nasabah dan mitra UKM kami baik yang terkait dengan sektor pembayaran atau fasilitas pinjaman;
- mengadakan acara webinar untuk klien UKM melalui kerja sama dengan mitra UKM guna memberikan pandangan ekonomi, perkembangan terkini pasar dan juga memberikan tips mengenai cara menjaga kesehatan selama pandemi; dan
- menjangkau mitra UKM melalui perusahaan teknologi, penyedia asuransi, agen *real estate*, dan *developer* untuk membagikan pengetahuan dan strategi mengenai beragam topik terkait cara menghadapi pandemi.

Mempercepat Transformasi Digital pada UKM

Sebagai kontributor utama ekonomi Indonesia, UKM berkontribusi sebesar 61 persen dari total investasi bisnis dan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja lokal. Namun demikian, informasi terbaru oleh Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa sekitar 87,5 persen UKM Indonesia telah terkena dampak pandemi dengan 93,2 persen di antaranya mengalami penurunan penjualan yang besar.

Pada tahun 2021, kami merilis solusi pembayaran digital. Layanan ini memungkinkan bisnis UKM untuk menerima berbagai pilihan pembayaran *cashless* dengan biaya yang lebih ringan dan dengan mudah. Hal ini memungkinkan UKM untuk menerima pembayaran kartu Visa, Mastercard dan pembayaran non-kartu (misalnya, QRIS, *Link Payment*) tanpa banyak perangkat yang rumit. Aspek kenyamanan semakin diperkuat dengan integrasi ke rekening nasabah UOB yang memungkinkan rekonsiliasi *real-time* dan penyetoran langsung. Pengembangan UOB BizSmart tersebut telah menghasilkan peningkatan dalam volume transaksi pembayaran digital pada tahun 2021.

BizSmart terpilih sebagai Inovasi Digital terbaik tahun 2021 oleh Marketers Editor's Choice Award, sebagai bukti komitmen kami untuk mendukung komunitas bisnis UKM di Indonesia.

Kami juga meluncurkan UOB BizMerchant, sebuah program untuk menawarkan akses pembiayaan kepada pemasok klien UKM kami melalui model *anchor-spoke*. Ditargetkan pada online retailer, UOB BizMerchant menawarkan fasilitas pembiayaan tanpa perlu agunan dan dengan *turnaround time* yang lebih cepat. Kami juga menawarkan UOB BizSmart, rangkaian solusi bisnis berbasis *cloud* yang terintegrasi, di mana nasabah UKM kami dapat mengotomatisasi proses bisnis mereka dan menikmati manfaat eksklusif dari mitra ekosistem kami.



COVID-19 Respon Kami Terhadap Pandemi

Meningkatkan Penerapan Solusi Digital

Nasabah UKM

Pada tahun 2021, Volume transaksi UKM melalui BIBPlus meningkat 44 persen *year-on-year*, sementara pendaftaran baru untuk layanan perbankan digital meningkat 26 persen.

Di tahun 2021, *Transaction Banking Experience* (TBEX) diubah menjadi *Customer Business Support Engine* untuk membantu klien kami lebih mengenal fitur-fitur UOB BIBPlus.

Nasabah Wholesale Banking

UOB secara aktif menjangkau nasabah *wholesale banking* kami untuk membantu mereka mengatasi tantangan dan memastikan bahwa transaksi perbankan mereka dapat dilakukan dari jarak jauh dan lancar. Pada tahun 2021, volume transaksi mereka di UOB BIBPlus meningkat 30 persen *year-on-year* mencapai rekor tertinggi satu juta transaksi pada bulan Desember. Kami juga memfasilitasi 17 kesepakatan yang terkait dengan konektivitas *host-to-host* dan unggahan *bulk file*, yang terintegrasi dengan sistem *back-office* nasabah.

Mencegah Kegiatan Pencucian Uang dan Penipuan

Peningkatan kasus penipuan terus terjadi, dimana pelaku memanfaatkan pandemi COVID-19 untuk melakukan lebih banyak tindak kejahatan. Kolega kami di kantor cabang memainkan peran penting dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi nasabah dari kejahatan finansial. Penting bagi rekan-rekan di kantor cabang untuk tetap mengikuti perkembangan aktivitas pencucian uang dan teknik penipuan yang semakin canggih. Karena itu, kami membekali mereka dengan perkembangan terkini sehingga mereka mengetahui langkah apa yang harus diambil jika hal itu terjadi.

Kami terus berusaha agar 100 persen kolega kami menyelesaikan pelatihan terkait keamanan siber dan Anti Pencucian Uang/ Pencegahan Pendanaan Terorisme. Lebih lanjut lagi, semua rekan kerja di kantor cabang dan counter penukaran uang, diwajibkan untuk menjalani pelatihan khusus terkait APU/PPT termasuk juga terkait Penipuan/*Scam*.

Membuat dampak sosial yang positif Selama COVID-19

Berkontribusi kepada masyarakat adalah landasan filsafat bisnis UOB. Selama masa sulit akibat pandemi COVID-19 UOB mendonasikan peralatan medis dan mengadakan program vaksinasi bagi pemangku kepentingan eksternal dan internal. Langkah ini penting bagi UOB guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kami.



Donasi peralatan medis

UOB bekerjasama dengan KBRI Singapura mendonasikan 532 tabung oksigen medis melalui Kementerian Kesehatan RI, untuk rumah sakit di Indonesia. Indonesia telah mengalami lonjakan kasus COVID-19, yang sebagian besar didorong oleh varian Delta yang mudah menular. Lonjakan Tingkat Hunian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*) di seluruh rumah sakit telah mengakibatkan kekurangan pasokan oksigen. Dengan berdiri bersama sebagai komunitas yang bersatu, kita akan berkembang dan beradaptasi terhadap tantangan yang dibawa oleh krisis.

Kami juga mendonasikan 180 kotak masker bedah kepada Komunitas Indonesia Lawan Libas (KILL) COVID-19 *Foundation*, dan selama bulan Ramadan yang penuh berkah telah mendistribusikan sembako di daerah kepada 40 penerima yang terdampak COVID-19.

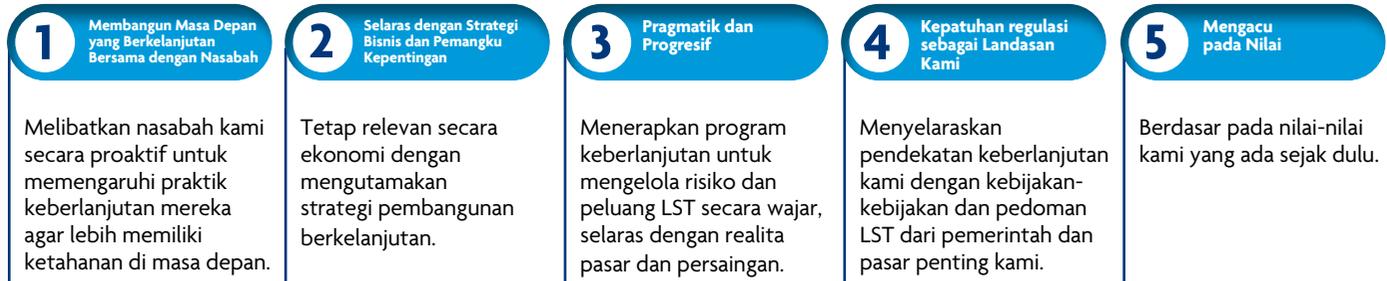
Program Vaksinasi COVID-19 Gratis bekerja sama dengan Mal Senayan City dan respon COVID-19 lainnya

Vaksinasi AstraZeneca gratis dosis pertama dan kedua dilaksanakan di Senayan City yang diikuti oleh lebih dari 3.500 karyawan UOB dan lebih dari 4.500 orang dari masyarakat luas untuk mendukung program Vaksinasi Nasional bagi warga DKI Jakarta dan non-DKI Jakarta yang berdomisili di Jakarta.

Program ini mendukung upaya pemerintah untuk membangun Indonesia yang sehat, dengan membuka akses dan mempercepat proses vaksinasi.

Strategi Keberlanjutan

The Guiding Principles of Our Sustainability Approach



Lima Prinsip Panduan

Pendekatan UOB terhadap keberlanjutan berlandaskan pada lima prinsip yang berlaku sebagai pedoman kami menanggapi risiko dan peluang material yang dapat memengaruhi nasabah, kolega, investor, pemasok dan masyarakat dimana kami beroperasi. Kami percaya bahwa sebagai bank ternama di Indonesia, kami mempunyai tugas untuk berkontribusi dan menjaga kesehatan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam jangka panjang. Kami juga menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangatlah penting untuk menanamkan praktik bisnis yang berkelanjutan di seluruh Bank. Pendekatan yang bertanggung jawab dan orientasi jangka panjang ini adalah inti dari strategi bisnis dan aktivitas kami.

Dengan fokus pada para pemangku kepentingan dan perkembangan Bank dalam jangka panjang, kami menanggapi dampak LST yang timbul karena kegiatan operasional dan bisnis kami. Kami tetap fokus untuk menyelaraskan strategi bisnis jangka panjang kami dengan keuntungan pemangku kepentingan dengan menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Saat kami senantiasa memperkuat kehadiran kami di seluruh wilayah tempat kami beroperasi, kami berusaha untuk mengatasi risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan dampak operasi kami dengan cara yang konsisten dengan nilai-nilai *Honourable, Enterprise, Unity and Committed*. Hal ini juga sejalan dengan peran kami dalam mendukung sistem perbankan yang aman, terjamin dan terpercaya.

Dampak Ruang Lingkup

Kami menyadari dampak langsung terhadap lingkungan dan sosial dari operasional kami dan telah menetapkan tujuan dan target untuk melakukan mitigasi dampak ini. Kami juga menyadari aktivitas pinjaman dan pendanaan kami memiliki potensi yang signifikan untuk memengaruhi lingkungan, masyarakat dan ekonomi secara tidak langsung, baik secara positif maupun negatif. Karena itu, kami senantiasa meningkatkan mekanisme yang mendorong nasabah dan pemasok untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku baik yang berskala lokal, nasional dan internasional, termasuk yang dimaksudkan untuk menjaga lingkungan dan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, kami mendorong nasabah dan pemasok untuk mengadopsi praktik terbaik yang sesuai dengan pedoman, kode dan standar yang diakui secara internasional.

Empat Pilar Kami

Empat pilar strategi keberlanjutan kami muncul dari kekuatan fundamental kami dan mengakar pada nilai-nilai kami. Pilar-pilar tersebut mencerminkan keahlian UOB, tanggung jawab yang kami pegang, dan peran yang kami jalankan bagi keuntungan jangka panjang para pemangku kepentingan utama kami. Setiap pilar menentukan serangkaian tujuan yang ingin kami capai untuk memastikan bahwa kami menerapkan strategi kami dengan rencana dan tujuan yang jelas.

Mendorong Pembangunan Berkelanjutan

Dalam rangka mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, kami menggabungkan elemen risiko keberlanjutan dalam pendekatan manajemen risiko. Dalam hal ini, kami mengintegrasikan pertimbangan LST dalam proses evaluasi dan persetujuan kredit.

Kami juga menawarkan serangkaian solusi berkelanjutan yang membantu nasabah membuat perubahan dalam komunitas. Kami juga secara progresif menerapkan serta mempromosikan praktik-praktik ketahanan iklim yang akan membantu klien kami dalam transisi ke ekonomi rendah karbon. Selain pendanaan, kami terus melakukan beragam langkah signifikan untuk mengembangkan investasi berkelanjutan dalam portofolio kami.

Mengutamakan Nasabah

Sejalan dengan fokus kami untuk melakukan tindakan yang benar bagi para nasabah (*doing right for our customers*), kami memastikan bahwa prinsip *Fair Dealing* atau Perlakuan yang Adil berakar pada semua aspek hubungan kami dengan nasabah. Dalam upaya memberikan yang terbaik bagi nasabah, kami memanfaatkan teknologi dan menggunakan data untuk membuat layanan perbankan lebih sederhana, lebih cerdas, lebih aman dan lebih intuitif bagi para nasabah kami. Langkah tersebut membuat layanan perbankan lebih mudah diakses dan lebih inklusif bagi nasabah individu dan institusi di komunitas tempat kami beroperasi. Berdiri bersama nasabah juga berarti bahwa kami melindungi data dan privasi mereka dengan menjaga keamanan dan ketahanan sistem dan proses.

Mengembangkan Individu Profesional yang Berprinsip

Kolega kami membantu untuk dapat memberikan hasil terbaik bagi nasabah, bisnis, dan komunitas. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk membangun lingkungan yang aman, memelihara dan inklusif bagi seluruh insan kami. Kami merangkul seluruh kekuatan dan keahlian yang beragam sehingga

meningkatkan kemampuan dan daya saing kami. Kami melengkapi kolega kami untuk menghadapi tantangan masa depan karena kami peduli akan kesejahteraan dan harmoni kehidupan kerja mereka saat ini. Kami menumbuhkan rasa kebersamaan diantara kolega kami dengan mendukung kesukarelaan serta meningkatkan keterlibatan dan kepuasan kolega.

Mengusung Tanggung Jawab Perusahaan

Kami percaya bahwa sebagai penyedia layanan keuangan yang bertanggung jawab, kami harus menjunjung tinggi tanggung jawab perusahaan dengan memelihara standar terbaik tata kelola dan budaya risiko, senantiasa mematuhi peraturan, dan melindungi sistem keuangan. Kami tetap berpegang teguh pada komitmen kami untuk mempromosikan pengembangan sosial di bidang seni, anak-anak dan pendidikan. Baik dalam kegiatan operasional maupun di antara para pemangku kepentingan, kami aktif mendorong dan mendukung upaya-upaya pengelolaan lingkungan. Bersama-sama, upaya tersebut membantu kami berkontribusi pada masa depan yang kuat dan berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Menyeimbangkan Pertumbuhan dengan Stabilitas

Strategi keberlanjutan kami mencerminkan pendekatan bisnis kami yang menyeimbangkan pertumbuhan dengan stabilitas. Strategi tersebut telah mempertimbangkan pengaruh dan dampak dari keputusan dan kegiatan kami yang mungkin berpengaruh terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan hidup. Strategi tersebut juga memastikan bahwa kami tetap relevan secara ekonomi dengan mengelola risiko dan peluang LST secara praktis dan sejalan dengan realita pasar. Dalam mengembangkan program dan inisiatif-inisiatif kami menjamin terpatuhnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sama

halnya dengan strategi bisnis kami yang bergantung pada prinsip melakukan yang terbaik untuk nasabah, strategi keberlanjutan kami menginformasikan keterlibatan kami dengan pemangku kepentingan dan bagaimana kami membantu mereka untuk mendapatkan hasil yang positif dalam jangka panjang.

Dalam mengambil keputusan bisnis dan mengembangkan produk dan layanan, kami mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan terhadap yang mereka perjuangkan.

Sebagai bagian dari komitmen kami pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, kami juga melakukan identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko lingkungan hidup, tantangan, dampak dan peluang. Hal ini dilakukan di dalam kerangka tata kelola yang kuat berdasarkan kebijakan dan landasan yang menentukan komitmen kami dan memandu pendekatan kami dalam melakukan bisnis.

Kami terus memperbarui strategi keberlanjutan kami melalui diskusi dan lokakarya yang komprehensif dengan tim-tim dari seluruh Bank. Evaluasi dan perencanaan kami dimulai dari faktor internal yang merupakan kunci dari pertumbuhan jangka panjang bisnis kami. Beberapa dari faktor-faktor tersebut adalah tata kelola yang kuat, kesehatan karyawan, keamanan dan kesehatan, keberagaman dan inklusi, serta menarik, pengembangan dan pengelolaan talenta.

Pertimbangan kami juga melibatkan tren keberlanjutan secara luas yang memengaruhi bisnis-bisnis secara global, seperti pembiayaan yang bertanggung jawab, peningkatan keuntungan atas produk dan layanan keberlanjutan dan perubahan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Kami mempertimbangkan keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (TPB PBB) dan menyadari kebutuhan krusial untuk mencapai *net zero by 2050*, sejalan dengan Perjanjian Iklim Paris.

Mendukung Keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB bersama Pemangku Kepentingan

 Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan	 Mengutamakan Nasabah	 Mengembangkan Individu Profesional dan Berprinsip	 Mengusung Tanggung Jawab Perusahaan
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kontribusi ekonomi untuk memajukan komunitas • Mengintegrasikan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pendekatan terhadap manajemen risiko • Mengintegrasikan pertimbangan sosial dan lingkungan ke dalam proses evaluasi dan persetujuan kredit • Mengadopsi dan mempromosikan praktik-praktik ketahanan iklim untuk mendukung nasabah kami dalam transisi mereka ke ekonomi rendah karbon • Mengembangkan dan menyediakan pembiayaan berkelanjutan dan dampak serta solusi investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melindungi data dan privasi nasabah dengan melalui sistem dan praktik yang aman dan kuat • Memastikan transaksi yang adil • Merancang <i>customer experience</i> yang intuitif • Menjadikan transaksi bank lebih sederhana, cerdas, dan aman melalui penggunaan teknologi dan data secara etis • Menjadikan perbankan lebih mudah diakses dan inklusif • Mendukung bisnis di semua tahap pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun tim berkinerja tinggi dan individu yang berfokus pada masa depan • Mendukung harmoni kehidupan kerja • Mendorong kesukarelaan karyawan dan advokasi mengenai isu sosial dan lingkungan • Memastikan keterlibatan dan kepuasan karyawan • Memastikan kesehatan, keamanan dan kesejahteraan di tempat kerja • Merangkul beragam kemampuan dan kekuatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memelihara standar terbaik tata kelola dan budaya risiko • Memastikan kepatuhan terhadap peraturan • Melindungi sistem keuangan dari penyalahgunaan • Memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam praktik pengadaan kami • Mengelola dampak langsung dan mendorong kepedulian lingkungan • Mendukung perkembangan sosial di bidang seni, anak-anak dan pendidikan

Tertanam dalam Nilai-Nilai *Honour, Enterprise, Unity* dan *Commitment*

Strategi Keberlanjutan



Keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (TPB PBB)

Kami berkomitmen untuk menyesuaikan strategi LST kami dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (TPB PBB), yang menetapkan agenda global terkait pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030 dan menyerukan aksi yang dapat dilakukan oleh sektor publik dan swasta.

UOB menjadi anggota United Nations Global Compact pada tahun 2021. Sebagai peserta yang turut menandatangani kesepakatan, kami mendukung Sepuluh Prinsip *Global Compact* di bidang hak asasi manusia, ketenaga kerjaan, lingkungan dan anti korupsi. Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan seluruh prinsip tersebut ke dalam budaya perusahaan, strategi bisnis dan kegiatan operasional kami.

Faktor Material LST

Penentuan Faktor LST yang Material [102-46]

Pelaksanaan penilaian materialitas membantu kami untuk menentukan topik yang harus kami prioritaskan untuk menjamin kesuksesan bisnis kami di samping mendukung pembangunan berkelanjutan. Hasil dari penilaian tersebut menjadi informasi bagi kami dalam membuat keputusan strategis dan kerangka pelaporan. Analisis kami menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan gambaran menyeluruh terkait harapan pemangku kepentingan.

Faktor-faktor LST secara material dinilai berdasarkan potensi dampak terhadap pemangku kepentingan serta strategi dan operasional bisnis kami. Faktor material LST yang diprioritaskan adalah faktor yang penting, sangat penting dan kritis, sebagai panduan bagi praktik-praktik dan pelaporan kami, serta sebagai pendekatan kami untuk melibatkan pemangku kepentingan.

Penting	Sangat Penting	Kritis
<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan pada masyarakat Mengelola dampak langsung pada lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan di tempat kerja Tenaga kerja yang beragam dan inklusif Inklusi Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi investasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab Risiko perubahan iklim Kontribusi terhadap ekonomi Mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan Tata kelola yang kuat Kepatuhan terhadap peraturan Mencegah korupsi, penipuan dan pencucian uang

Faktor Material LST [102-47]	Sasaran Strategi Kami	Penciptaan Nilai Kami	Ruang Lingkup [103-1]	Kontribusi Kami
			<ul style="list-style-type: none"> ■ Berdampak secara internal dan eksternal ● Berdampak secara internal ▲ Berdampak secara eksternal 	
Kontribusi terhadap ekonomi [201-1]	Berkontribusi dari segi ekonomi untuk kemajuan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> Membayar kewajiban pajak; Menciptakan lapangan pekerjaan; dan Mempermudah perdagangan dan industri serta membangun ketahanan finansial para pemangku kepentingan. 	▲	Kami memegang peranan penting dalam sistem keuangan dan ekonomi.
Budaya organisasi yang berfokus pada risiko	Menanamkan risiko LST dalam pendekatan manajemen risiko kami	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan kerangka manajemen risiko yang kuat sehingga mampu melindungi kepentingan para pemangku kepentingan kami; dan Memastikan bahwa kami tetap siap dalam meraih peluang bisnis. 	■	Kami telah memiliki Kerangka Manajemen Risiko yang membahas tentang budaya risiko dan risiko LST.

Faktor Material LST [102-47]	Sasaran Strategi Kami	Penciptaan Nilai Kami	Ruang Lingkup [103-1]	Kontribusi Kami
■ Berdampak secara internal dan eksternal ● Berdampak secara internal ▲ Berdampak secara eksternal				
Pembiayaan yang Bertanggung jawab	Mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam proses evaluasi dan persetujuan kredit	Mempertimbangkan isu-isu LST saat membuat keputusan pemberian pinjaman	■	Kami memasukkan penilaian LST dalam proses kredit dan <i>underwriting</i> kami berkaitan dengan nasabah <i>wholesale banking</i> .
Risiko Perubahan Iklim	Risiko iklim diidentifikasi, dinilai dan dikelola dalam proses keputusan kredit	Mengatasi risiko perubahan iklim (masalah LST) saat membuat keputusan pinjaman	■	Kami menerapkan dan menyempurnakan kebijakan pembiayaan bertanggung Jawab secara konsisten untuk mengelola risiko terkait perubahan iklim
Mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan [203-1, 203-2]	Mengembangkan dan menyediakan pembiayaan yang berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung peluang bisnis baru dan layak yang dapat memberikan kontribusi pada 17 TPB PBB; dan Membantu nasabah mengidentifikasi dan menangani risiko dan peluang terkait keberlanjutan di bisnis mereka. 	■	<p>Kami turut berperan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan membantu negara mencapai Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional (<i>Nationally Determined Contributions – NDC</i>) sesuai dengan Perjanjian Paris</p> <p>Kami juga membantu klien kami</p> <ul style="list-style-type: none"> Meraih aliran pendapatan dan peluang pertumbuhan baru; Dihargai oleh berbagai pemangku kepentingan seperti pembuat kebijakan, investor, dan konsumen atas upaya keberlanjutan mereka; dan Memperoleh manfaat dari peningkatan reputasi jangka panjang.
Keamanan Informasi dan kerahasiaan data [418-1]	Melindungi data dan privasi nasabah melalui sistem dan praktik yang aman dan kuat	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah kami melalui kebijakan dan proses yang komprehensif; dan Melindungi nasabah kami dari <i>cyber threats</i> melalui sistem dan proses manajemen risiko yang kuat. 	■	Kami berupaya memastikan keamanan informasi dan privasi data seluruh nasabah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
<i>Fair Dealing</i>	Menjamin <i>Fair Dealing</i>	Memperlakukan nasabah dengan adil berdasarkan prinsip integritas, kepercayaan dan saling menghargai	▲	Sebagai bagian dari budaya perusahaan, kami memastikan bahwa prinsip <i>Fair Dealing</i> dipatuhi dalam seluruh kegiatan operasional kami.
Pengalaman nasabah	Menciptakan pengalaman nasabah yang intuitif dan berdampak	Mengantisipasi kebutuhan dan keinginan nasabah kami dan menawarkan produk yang aman, andal, dan relevan untuk memenuhi preferensi mereka	▲	Kami berupaya untuk mempertahankan tingkat kepuasan nasabah yang tinggi
Produk perbankan digital yang inovatif	Menjadikan kegiatan perbankan lebih sederhana, lebih cerdas dan lebih aman melalui penggunaan teknologi dan data secara etis	Memperkenalkan dan mentransformasikan produk perbankan digital untuk memenuhi permintaan nasabah akan kenyamanan dan kelancaran yang lebih baik	■	Kami senantiasa menawarkan layanan yang lebih cepat dan lebih mudah diakses bagi para profesional muda dan keluarga muda.
Memfasilitasi investasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab	Mempromosikan investasi yang bertanggung jawab, sambil meningkatkan pentingnya perencanaan keuangan yang berkelanjutan bagi pelanggan kami	Pendekatan <i>Risk-first</i> kami memberikan pemahaman nasabah kami tentang keseimbangan menghindari dan menerima risiko yang diperlukan, memberikan panduan kepada nasabah kami dalam membuat keputusan investasi yang bertanggung jawab	■	Kami telah mengembangkan serangkaian pendekatan investasi yang bertanggung jawab ujung ke ujung untuk membantu pelanggan dan masyarakat kami memahami pentingnya dan manfaat memiliki investasi dan perencanaan keuangan yang bertanggung jawab.
Inklusi keuangan	Menjadikan kegiatan perbankan menjadi lebih mudah diakses dan inklusif	Menjadikan produk dan layanan perbankan mudah diakses dan terjangkau oleh berbagai segmen masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan harapan mereka	■	Kami berperan aktif dalam mempromosikan literasi keuangan di kalangan pelajar, serta memberi mereka akses ke produk dan layanan keuangan.
Menarik, mengembangkan, dan memelihara talenta [201-3] [202-1] [401-2] [404-1,2,3]	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan tim dengan kinerja unggul; Mempromosikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan; Mendukung sikap kesukarelaan; dan Memastikan keterlibatan dan kepuasan kolega. 	<ul style="list-style-type: none"> Berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karier untuk kolega kami; Memperlakukan kolega kami dengan penuh perhatian dan rasa hormat; Menyediakan waktu dan kesempatan kepada kolega kami untuk berkontribusi kepada komunitas; Memberi rekan-rekan kami kesempatan untuk mengalami pembelajaran lintas departemen di UOB; dan Melakukan survei keterlibatan karyawan setiap tahun dan merespons saran yang mereka berikan. 	●	Kami menjunjung tinggi ketiga pilar Proposisi Nilai Kolega kami, yaitu Perhatian (<i>Care</i>), Pertumbuhan (<i>Growth</i>) dan Kepercayaan (<i>Trust</i>)
Keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan di tempat kerja [401-3] [403-1]	Menjamin Keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan di tempat kerja	Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi para kolega	●	Kami berkomitmen untuk memastikan kesehatan, keamanan dan keselamatan para kolega
Tenaga Kerja yang beragam dan inklusif [401-1] [405-1]	Merangkul kemampuan dan kekuatan yang beragam	Menjamin kesempatan yang sama terlepas dari beragam latar belakang budaya, kelompok umur, jenis kelamin dan kemampuan	■	Kami memberikan kesempatan yang sama. Segala keputusan kerja di UOB didasarkan pada kebutuhan bisnis, persyaratan kerja dan kualifikasi.
Tata kelola yang kuat	Mempertahankan standar tertinggi budaya risiko dan tata kelola	<ul style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi kebijakan, proses dan praktik tata kelola perusahaan yang kuat untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan; dan Menanamkan budaya risiko untuk memastikan keuangan yang sehat serta kelayakan bisnis yang berkelanjutan. 	■	Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar etika dan tata kelola perusahaan.



Faktor Material LST

Faktor Material LST [102-47]	Sasaran Strategi Kami	Penciptaan Nilai Kami	Ruang Lingkup [103-1]	Kontribusi Kami
■ Berdampak secara internal dan eksternal ● Berdampak secara internal ▲ Berdampak secara eksternal				
Kepatuhan terhadap regulasi	Memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan di area yurisdiksi kami beroperasi	Mengkaji pengertian dan interpretasi seluruh hukum, peraturan dan standar yang berlaku	■	Kami memiliki kerangka kerja, kebijakan dan prosedur untuk melindungi dari risiko kepatuhan terhadap peraturan. Seluruh kolega baru dan yang sudah ada mengikuti pelatihan wajib dan penyegaran tahunan tentang berbagai topik terkait kepatuhan.
Mencegah terjadinya praktik korupsi, penipuan, dan pencucian uang [205-2]	Melindungi sistem keuangan dari penyalahgunaan	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pendekatan zero tolerance pada penyuaipan dan korupsi serta memastikan transparansi dan akuntabilitas; dan Kolaborasi dengan regulator dan rekan-rekan industri dalam mencegah kejahatan siber, pencucian uang, pendanaan terorisme dan transaksi dengan orang yang terkena sanksi. 	■	Kami terus memperkuat kemampuan untuk mengurangi risiko kejahatan keuangan dan berinvestasi dalam keahlian dan sistem yang diperlukan untuk melakukannya.
Mengelola dampak langsung pada lingkungan [302-1] [305-1] [305-2] [307-1]	Mendorong pengelolaan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang efisien dan pengelolaan limbah	Mengelola penggunaan energi, air, dan sumber daya secara efisien, serta mengurangi emisi gas rumah kaca dan limbah	■	Kami secara aktif mengurangi dampak langsung yang ditimbulkan terhadap lingkungan melalui penerapan Prinsip 3R (<i>Reduce, Reuse dan Recycle</i>).
Pelayanan Masyarakat [413-1]	Memimpin pengembangan sosial dalam bidang seni, anak-anak dan pendidikan	Membantu generasi muda, yang kurang mampu, yang memiliki kebutuhan khusus dan talenta pemula untuk mewujudkan potensi mereka	▲	Kami aktif mendukung berbagai kegiatan dan gerakan amal di Indonesia melalui donasi, kemitraan dan kesukarelaan karyawan.

Pemangku Kepentingan Kami

Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan dan melibatkan semua pemangku kepentingan kami secara harmonis. Pemangku kepentingan kami adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau mungkin terpengaruh oleh operasional dan kinerja Bank. [102-42]

Kami mengadakan dialog dengan berbagai unit bisnis dan layanan untuk mengidentifikasi pemegang kepentingan utama kami. Mereka dikategorikan menjadi tujuh kelompok, yang terdiri dari nasabah, kolega, komunitas, investor dan analis, pemerintah dan regulator, pemasok, serta media. Kami selalu mendengarkan saran dari pemangku kepentingan, yang memungkinkan kami untuk memahami kepentingan mereka. Kami juga membangun hubungan yang produktif dan berkesinambungan dengan pemangku kepentingan utama melalui komunikasi dan keterlibatan yang aktif.

Kelompok Pemangku Kepentingan dan Mekanisme Keterlibatan dengan Pemangku Kepentingan [102-40][102-43]	Topik yang Penting Bagi Pemangku Kepentingan [102-44]	Mekanisme dalam Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan [102-44]
Nasabah <ul style="list-style-type: none"> Interaksi di kantor cabang, pertemuan tatap muka dan komunikasi digital (berlangsung secara kontinu); Kampanye pemasaran dan survei setelah transaksi (berlangsung secara kontinu); Event dan seminar (apabila diperlukan); dan Layanan <i>call centre</i> (berlangsung secara kontinu). 	<ul style="list-style-type: none"> Biaya yang kompetitif; Nasihat keuangan yang bertanggung jawab; Transaksi yang aman; Perlindungan data dan privasi; Akses yang mudah ke produk dan layanan; Layanan dan penyelesaian keluhan yang cepat; Informasi perkembangan bisnis; Informasi yang relevan dan tepat waktu tentang produk dan layanan; Layanan purnajual; Karyawan yang berpengetahuan luas; Standar pelayanan dalam semua hubungan kita dengan nasabah; Berfokus pada kebutuhan keuangan nasabah individu dan institusi kami saat mengembangkan produk dan layanan kami; dan Memastikan bahwa kolega kami dilengkapi dan berkomitmen untuk memberi nasihat dan bertindak demi kepentingan terbaik nasabah. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi dan saran yang relevan; Memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada nasabah sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang terinformasi; Menangani umpan balik nasabah secara efektif dan sigap; Memastikan akses ke produk dan layanan perbankan melalui saluran omni-channel kami dan jaringan touchpoint nasabah yang luas; dan Memastikan kekuatan pemantauan dan sistem untuk menjaga keamanan perbankan.

Kelompok Pemangku Kepentingan dan Mekanisme Keterlibatan dengan Pemangku Kepentingan [102-40][102-43]	Topik yang Penting Bagi Pemangku Kepentingan [102-44]	Mekanisme dalam Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan [102-44]
<p>Kolega</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi reguler CEO dengan seluruh karyawan (apabila diperlukan); • Survei keterlibatan karyawan (setiap tahun); • Portal online dan mobile karyawan dengan fitur-fitur yang informatif, kolaboratif dan sosial (berlangsung secara kontinu); • Townhall <i>meetings</i> (setiap tahun); • Pelatihan dan lokakarya (berlangsung secara kontinu); dan • Penilaian kinerja (setiap semester). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan dan rasa hormat; • Pelibatan dan komunikasi rutin; • Pengembangan karier, kepuasan kerja dan apresiasi; • Gaji dan tunjangan yang kompetitif; • Lingkungan kerja yang aman; dan • Keseimbangan antara kehidupan sosial dan pekerjaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjunjung tinggi budaya organisasi yang berbasiskan nilai dan berfokus pada risiko; • Memastikan peluang yang adil dan merata untuk semua kolega; • Memastikan kebijakan dan proses SDM yang adil; • Memungkinkan rekan-rekan kita untuk mendapatkan informasi dan terlibat sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif; • Mempromosikan kerja tim dan mendukung satu sama lain untuk mencapai shared goals; • Mendorong umpan balik; • Memastikan penilaian kinerja yang transparan dan objektif, serta penghargaan dan pengakuan berbasis kinerja; • Memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan untuk membangun keterampilan bagi ekonomi digital; • Memberdayakan karyawan untuk memilih jalur karier mereka; • Memberikan pengaturan waktu kerja yang fleksibel; • Menawarkan manfaat kesehatan dan kesejahteraan; • Menjaga kesehatan dan keselamatan tempat kerja; dan • Memungkinkan kolega untuk berkontribusi kepada komunitas melalui inisiatif sukarela.
<p>Komunitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan kepada upaya nasional untuk membangun komunitas inklusif (berlangsung secara kontinu); • Acara penggalangan dana (setiap tahun); • Kompetensi seni (setiap tahun); • Program pendidikan untuk anak-anak (berlangsung secara kontinu); • Program literasi keuangan (apabila diperlukan); • Donasi dalam bentuk uang atau barang untuk mendukung kegiatan yang berhubungan dengan seni, anak-anak dan Pendidikan (apabila diperlukan); dan • Kesukarelaan karyawan (berlangsung secara kontinu). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan kerja yang inklusif; • Kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja lokal dan pertumbuhan ekonomi; • Tanggung jawab perusahaan yang baik; dan • Pembiayaan dan investasi yang bertanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan dan menjaga tempat kerja yang inklusif; • Menawarkan pekerjaan kepada talenta lokal; • Mendorong investasi strategis yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial; • Mengintegrasikan pertimbangan LST ke dalam penilaian risiko dan proses pengambilan keputusan kredit; • Berkontribusi kepada komunitas melalui program tanggung jawab; dan sosial perusahaan yang berfokus pada seni, anak-anak dan pendidikan.
<p>Investor dan Analis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Briefing pelaporan keuangan dan hasilnya (triwulanan); • Pertemuan berkala dengan perusahaan pemeringkat (minimal sekali setahun); dan • <i>Roadshow</i> tahunan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan dan profitabilitas yang stabil dan berkelanjutan; • Pembiayaan dan investasi yang bertanggung jawab; dan • Tata kelola perusahaan yang kuat dan transparansi, dengan pengungkapan yang tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pengawasan yang kuat dan akuntabilitas oleh kepemimpinan yang berpengalaman dan kompeten; • Memastikan standar tinggi tata kelola perusahaan, transparansi, dan pengungkapan informasi; • Mengadopsi pendekatan yang disiplin dan terukur terhadap risiko dan peluang bisnis; • Memastikan budaya, tata kelola dan manajemen risiko yang kuat; • Menerapkan pedoman pembiayaan yang bertanggung jawab; dan • Memastikan ketepatan pelaporan dan pengungkapan.
<p>Pemerintah dan Regulator</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dan keterlibatan rutin (apabila diperlukan); • Konsultasi dengan regulator (apabila diperlukan); dan • Laporan tahunan (setiap tahun). 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar tertinggi untuk tata kelola perusahaan dan perilaku etis; • Pencegahan penipuan (fraud) keuangan dan pencucian uang; • Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT); • Menjaga stabilitas keuangan; • Pengelolaan Pajak Secara Bertanggung jawab; dan • Dukungan kepada ekonomi dan industri lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi hukum, peraturan, dan kebijakan yang berlaku, kebijakan perilaku beretika, termasuk pembayaran pajak; dan • Konsultasi dengan regulator (terkait Pencegahan penipuan keuangan dan uang dengan mengadopsi pendekatan proaktif untuk melibatkan regulator terkait pencucian uang).
<p>Pemasok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permohonan penawaran dan proposal (apabila diperlukan); • Briefing untuk vendor (apabila diperlukan); • Perjanjian pembelian (apabila diperlukan); dan • Penilaian kinerja (setiap tahun atau sebelum masa kontrak berakhir). 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pemilihan vendor yang adil; • Kode etik; dan • Pembayaran yang tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjamin integritas dalam semua keputusan mengenai pembelian; dan • Patuh terhadap persyaratan perjanjian.
<p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siaran berita dan pernyataan media (berlangsung secara kontinu); • Percakapan tatap muka dan daring (berlangsung secara kontinu); • Briefing untuk media dan konferensi (apabila diperlukan); • Wawancara dengan media (apabila diperlukan); • Platform media sosial (berlangsung secara kontinu); dan • Laporan riset ekonomi dan pasar buku putih (<i>white papers</i>) (apabila diperlukan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang tepat waktu, bertopik dan transparan; • Pelaporan berita perusahaan yang cepat dan akurat; dan • Akses ke eksekutif senior yang relevan untuk wawancara media. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pernyataan dan pengarah rutin untuk mengupdate media dan publik tentang perkembangan, inisiatif, dan kemajuan bisnis kami; • Memastikan respons yang cepat dan relevan terhadap pertanyaan dari media; • Memastikan ketersediaan juru bicara kami untuk topik-topik yang relevan; dan • Berbagi <i>thought leadership</i> untuk mengemukakan pandangan terkait pasar dan industri.



Tata Kelola Kami

Direksi UOBI

Direksi UOBI telah melakukan tinjauan bisnis dan target organisasi jangka panjang serta memberikan arahan strategis untuk praktik-praktik keberlanjutan. Mereka meninjau, menentukan dan mengawasi pengelolaan dan pengawasan dari penerapan faktor-faktor dan ruang lingkup material LST oleh Bank, serta mengevaluasi *key performance indicators* yang relevan. Mereka juga meninjau dan menyetujui pengungkapan informasi yang relevan.

Unit Kerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)

Unit Kerja LST melapor langsung ke Direksi mengenai masalah keberlanjutan. Hal ini memastikan faktor-faktor LST telah dipertimbangkan dalam semua aspek operasional kami. Anggota Unit Kerja LST mewakili bisnis dan unit pendukung Bank yang aktivitasnya memberikan dampak baik positif dan negatif terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Unit Kerja LST

mengkaji topik-topik material LST, mengidentifikasi risiko dan peluang, menentukan target dan tujuan, meninjau isu-isu yang muncul, menyusun dan menilai data-data yang relevan, dan memantau perkembangan program-program dan inisiatif yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Kelompok kerja LST ada di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Layanan Korporat, bekerja sama dengan Direktur *Wholesale Banking*, Direktur Kepatuhan, Hukum dan Sekretaris Perusahaan, dan anggota perwakilan dari berbagai fungsi.

Semua karyawan UOBI memiliki tanggung jawab untuk mematuhi kerangka LST. Unit bisnis dan layanan UOBI yang terkait bertanggung jawab untuk menilai isu-isu LST melalui ruang lingkup kerja mereka masing-masing dan mengambil langkah yang tepat untuk memastikan bahwa nasabah dan pemasok telah memenuhi kebijakan-kebijakan yang berlaku. Hal ini juga dilakukan untuk mematuhi peraturan POJK 51/03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik”.

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan



Kontribusi Terhadap Ekonomi [201-1]

UOBI mempunyai jaringan yang tersebar di 45 kota dengan 148 cabang. Distribusi nilai-nilai ekonomi yang kami lakukan berpotensi memberikan dampak pada ekonomi dan masyarakat secara luas. Kontribusi ekonomi kami terdiri dari pembayaran kepada pemangku kepentingan seperti kolega, pemasok, investor, regulator dan masyarakat. Pada tahun 2021, UOBI telah mendistribusikan Rp3.593 miliar kepada berbagai pemangku kepentingan tersebut di atas.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini (103-1, 103-2, 103-3)

Bentuk kontribusi kami pada ekonomi adalah dengan menciptakan lapangan kerja, menggunakan jasa pemasok produk dan layanan, mendukung komunitas lokal, mendukung pembiayaan inklusif, dan membayar pajak ke pemerintah. Untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan, kami memiliki kerangka, kebijakan, pedoman dan prosedur yang telah kami tetapkan untuk memastikan bahwa kami tetap bertanggung jawab dan disiplin terkait cara kami mendorong pertumbuhan.

Kami berkomitmen untuk mengelola kinerja ekonomi dengan cara yang memungkinkan Bank untuk senantiasa berkontribusi kepada negara, melalui penciptaan nilai ekonomi secara langsung dan tidak langsung kepada semua pemangku kepentingan kami.

Kinerja Kami Tahun 2021

Kinerja ekonomi UOBI selama tahun buku 2021 tercermin dalam Laporan Keuangan 2021.

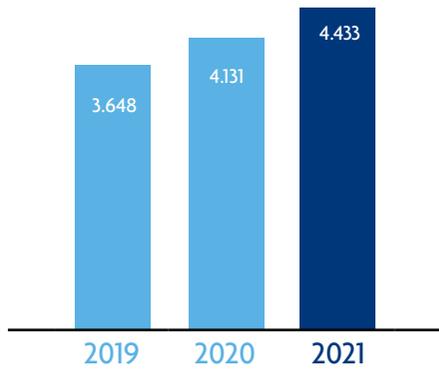
Pendapatan bunga bersih, pendapatan operasional, dan pendapatan non-operasional merupakan indikator yang mencerminkan kinerja ekonomi Bank. Kami menghasilkan nilai ekonomi untuk didistribusikan ke berbagai pemangku kepentingan kami dalam bentuk pembayaran pajak kepada pemerintah; gaji, tunjangan, dan program pensiun bagi karyawan; sumbangan untuk badan amal setempat; serta pengeluaran untuk pengadaan produk dan jasa.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

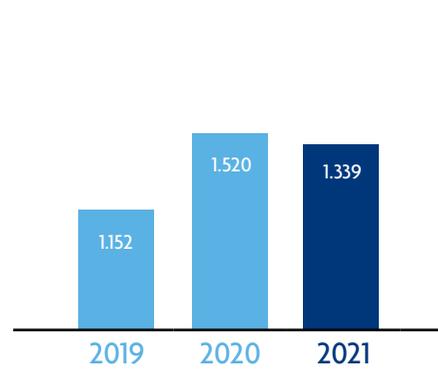
Sebagai Bank yang beroperasi di Indonesia, kami berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan tenaga kerja lokal kami. Sejumlah 99,9 persen karyawan kami adalah warga negara Indonesia.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

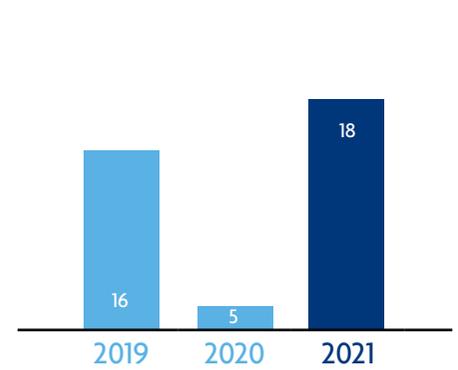
Pendapatan bunga – neto
(dalam miliar Rupiah)



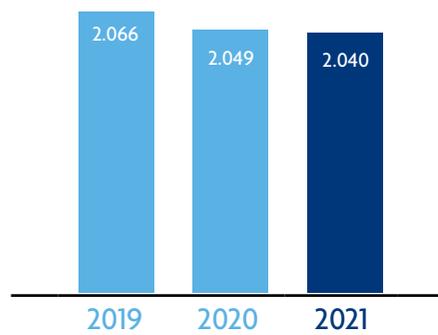
Pendapatan operasional lainnya – neto
(dalam miliar Rupiah)



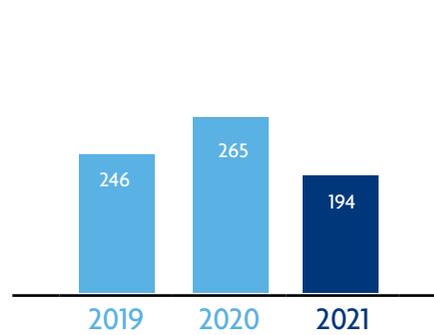
Pendapatan non-operasional – neto
(dalam miliar Rupiah)



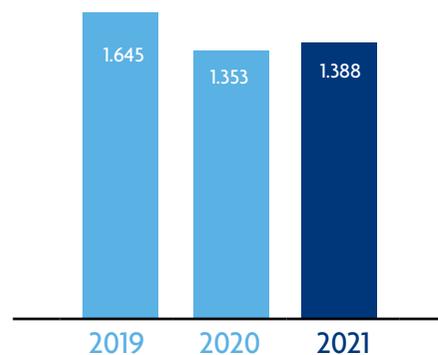
Gaji dan tunjangan
(dalam miliar Rupiah)



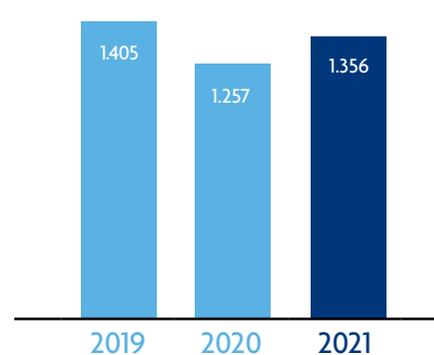
Pajak pendapatan perusahaan
(dalam miliar Rupiah)



Jumlah vendor lokal [102-9]



Jumlah yang didistribusikan ke vendor lokal
(dalam miliar Rupiah)



Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Kegiatan Sosialisasi



2021 UOB *Painting of the Year Competition* — acara kompetisi seni unggulan kami

Rp1 miliar



UOB *Heartbeat Virtual Run*/Acara jalan kaki yang melibatkan karyawan secara sukarela yang berlangsung lebih dari 6.000 jam dengan lebih dari 680 peserta karyawan

Acara Virtual



Sumbangan Tabung Oksigen (532 tabung) kepada Kementerian Kesehatan untuk 35 Rumah Sakit melalui KBRI Singapura

Rp1 miliar



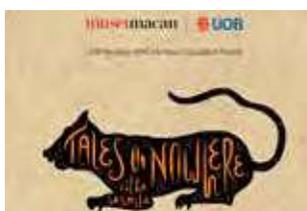
Mendukung Program Vaksinasi AstraZeneca Pemerintah bekerja sama dengan Senayan City menjangkau lebih dari 4.500 peserta

Rp145 juta



Program *My Digital Space* — peluncuran *Creative Digital Pod* bekerja sama dengan Yayasan Mari Berbagi Seni untuk mendukung pendidikan seni kepada 100 anak di 2 panti asuhan dan kelanjutan kerja sama dengan Sekolahmu untuk memberikan dukungan berupa *blended learning* kepada 50 siswa di seluruh Indonesia (2021- 2023)

Rp125 juta



Tales of Nowhere oleh Citra Sasmita & *The Lost Jungle* oleh Tromarama – UOB Museum Macan Children Art Space mendukung pendidikan seni kepada generasi berikutnya

Rp1 miliar

Budaya Organisasi yang Berfokus pada Risiko

Budaya risiko UOBI berpengaruh terhadap keputusan dan tindakan yang diambil oleh karyawan di seluruh organisasi. Budaya risiko kami yang kuat dapat memitigasi risiko dan melindungi reputasi kami sejalan dengan upaya penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami. Budaya risiko kami juga mempromosikan kesadaran risiko serta penilaian dan perilaku yang diperlukan untuk pengambilan risiko dalam kerangka kerja manajemen risiko kami.

Memiliki budaya risiko yang baik adalah landasan utama dari manajemen risiko yang efektif dan memastikan bahwa risiko yang muncul dapat diidentifikasi, dinilai, dieskalasi dan ditangani secara tepat waktu.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini (103-1, 103-2, 103-3)

Budaya risiko UOBI dibangun di atas nilai-nilai *Honour, Enterprise, Unity* dan *Commitment*, serta merupakan inti dari budaya perilaku Bank yang lebih luas. Kerangka kebijakan, proses, metodologi, dan alat kami yang komprehensif membantu kami mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengelola risiko serta peluang material yang dihadapi Bank.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki peran penting dalam mengawasi aspek budaya risiko. Hal tersebut menjadi *Tone from the Top* atau sikap yang kuat dari *Top Management* dan memberikan arahan bagi semua manajer untuk menyampaikan *Tone from Above* yang tepat, yang merupakan sinyal dari para manajer kepada staf langsung mereka. Hal ini menjamin bahwa manajemen senior dan anggota Dewan selalu mengetahui keadaan budaya risiko di Bank.

Kami telah mengadopsi pendekatan komunikasi yang terkoordinasi dan konsisten agar dapat menanamkan budaya risiko yang sehat dan kuat secara konsisten di seluruh operasional kami. Hal ini dilakukan untuk memastikan *Tone from the Top* diterjemahkan secara efektif ke dalam *Tone from Above*. Seluruh manajer karyawan bertanggung jawab untuk mempromosikan perilaku fokus risiko dalam tim mereka. Manajemen senior mendorong pemahaman dan praktik manajemen risiko di seluruh organisasi melalui komunikasi yang teratur dan reguler, seperti pertemuan tatap muka, kelompok diskusi dan *e-newsletter* internal. Kolega di seluruh Bank menerima sejumlah pelatihan mengenai manajemen risiko yang mencakup topik-topik sebagai berikut:

- budaya risiko dan Kode Etik;
- anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme; penilaian dan penanganan risiko operasional;
- *Fair Dealing*;
- kesadaran akan *fraud*;
- keamanan TI dan kesadaran tentang *cyber risk*;
- UK *Bribery Act*.

Target Kami

Mempertahankan budaya risiko yang baik dan aman dengan mengoperasionalkan kerangka budaya risiko Bank.

Kinerja Kami Tahun 2021

Kami mengadakan kampanye Budaya Risiko melalui inisiatif dan program-program pada tingkat strategis dan tingkat kerja. Kampanye Budaya Risiko menekankan pada penegakan tata kelola risiko yang baik, menyeimbangkan pertumbuhan dengan stabilitas dalam mengambil risiko, memastikan akuntabilitas risiko, dan mendorong perilaku fokus pada risiko yang konsisten.

Kami juga menjamin bahwa rekan kami memiliki kemampuan untuk menyampaikan dan menyuarkan masalah dengan cara yang aman tanpa takut mendapatkan balasan melalui kebijakan *whistleblowing*. Semua kasus yang dilaporkan akan diselidiki dan diselesaikan. Audit Internal bertanggung jawab untuk melacak status dari semua kasus *whistleblowing* dan melaporkan ke Komite Audit setiap triwulanan.

Menanamkan Budaya Risiko

Untuk menanamkan dan mempromosikan kesadaran dan pemahaman dari budaya risiko yang diharapkan oleh Bank, kami telah menerapkan hal-hal berikut ini:

- memasukkan budaya risiko dan menerapkan kerangka risiko dalam *Risk Management Framework*;
- menyusun *e-learning* Budaya Risiko untuk menekankan pentingnya menjaga budaya risiko yang kuat di seluruh bagian Bank;
- melakukan penilaian mandiri pada bisnis utama dan unit pendukung untuk mengevaluasi budaya risiko di dalam masing-masing unit; dan
- menambahkan pertanyaan mengenai pengelolaan risiko dalam survei keterlibatan karyawan kami untuk mengukur pemahaman mengenai budaya risiko yang ada di Bank.

Pembiayaan yang Bertanggung Jawab

Sebagai bagian dari usaha kami untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam perbankan secara konsisten, kami memitigasi risiko LST dalam keputusan kami untuk memberi pinjaman. Kami memiliki peran positif dalam membentuk perilaku nasabah kami dan mendukung pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang melalui praktik pembiayaan kami.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini (103-1, 103-2, 103-3)

Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab kami berlaku untuk seluruh nasabah peminjam pada segmen *wholesale banking*. Di bawah kerangka kerja kebijakan, *relationship manager* kami diwajibkan untuk melakukan uji kelayakan kepada seluruh peminjam baru dan peminjam yang sudah ada pada saat proses *onboarding* dan peninjauan kredit tahunan.

Peminjam dinilai terhadap risiko LST yang material serta kapasitas, komitmen, dan rekam jejak mereka terkait aspek keberlanjutan. Kami juga telah membuat Panduan Penerimaan Kredit berdasarkan spesifikasi sektor dan daftar pemeriksaan (*checklist*) LST untuk membantu *relationship manager* kami dalam mengidentifikasi, menilai, dan meninjau risiko-risiko LST.



Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan



Peminjam yang masuk kategori industri yang tergolong sensitif terhadap LST berikut harus mengikuti *enhanced due diligence* berdasarkan spesifikasi sektor:

- Pertanian;
- Kehutanan;
- Logam dan pertambangan;
- Pertahanan;
- Kimia;
- Energi;
- Infrastruktur; dan
- Pengelolaan limbah.

Sebagai bagian dari pendekatan klasifikasi risiko LST untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko LST di dalam portofolio kami dengan lebih baik, sebuah daftar periksa (*checklist*) telah dikembangkan untuk memastikan daftar tersebut telah sesuai standar dan relevan. Setiap *Credit Approval Summary* (CAS) meliputi penilaian klausa LST dari peminjam, dan kemudian, klausa LST tersebut dimasukkan ke dalam perjanjian fasilitas kredit. Penyimpangan terhadap klausa ini membutuhkan persetujuan dari otoritas yang menyetujui kredit. Tinjauan atas kinerja Program Pengendalian Polusi, Evaluasi, dan Penilaian (PROPER) peminjam, seperti yang dinilai oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal), dan tindak lanjutnya dilakukan apabila peringkat debitur merah atau hitam, berdasarkan kerangka pemantauan dan uji tuntas kami.

Sesuai dengan kebijakan kami, analisis kredit untuk nasabah lama dan baru harus dilakukan *due diligence* dan peninjauan bulanan atas kontroversi LST peminjam pada saat peninjauan tahunan dilakukan.

Unit Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengkaji, memperbarui dan menstandarkan kebijakan kredit terkait risiko LST. Hasil pemantauan dilaporkan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko kepadamanajemen Bank setiap bulan sebagai bagian dari pemantauan portofolio kredit.

Target Kami

- Meningkatkan dan menyelaraskan kebijakan, praktik dan pengungkapan keuangan yang bertanggung jawab dengan pedoman OJK.
- Memperkuat peningkatan kapasitas dan memastikan semua kolega telah mendapatkan pelatihan prinsip-prinsip, kebijakan dan prosedur keuangan yang bertanggung jawab.

Kinerja Kami Tahun 2021

- Kami terus membarui kebijakan keuangan yang bertanggung jawab dan *checklist* kami. Pada tahun 2021 Komite Kebijakan Kredit Bank telah menyetujui penerapan prinsip *Equator* (EP) dalam proses kredit kami yang akan diluncurkan pada tahun 2022.
- Lebih dari 10 staf dari Unit Kredit dan Bisnis melakukan *workshop* bersama prinsip-prinsip *Equator* untuk persiapan implementasi EP.

Risiko Perubahan Iklim

Mengapa topik ini penting

Kami memahami bahwa perubahan iklim sebagai salah satu masalah paling kompleks dan menentukan di zaman kita. Perubahan iklim menimbulkan risiko bagi lingkungan kita dan tantangan bagi masyarakat dan ekonomi. Studi menunjukkan bahwa Asia adalah salah satu wilayah yang paling rentan di dunia terhadap pemanasan global. [103-1]

Bagaimana kami Menyikapi topik ini [103-2, 103-3]

Kami mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko iklim melalui Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab kami. Risiko iklim merupakan pertimbangan utama dalam peninjauan dan pembaruan berkelanjutan kami terhadap Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab karena kami menyadari bahwa hal itu dapat diterjemahkan ke dalam risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas. Di antaranya, kami menganggap risiko kredit memiliki dampak paling material.

Target kami

Terus menerapkan dan meningkatkan kebijakan pembiayaan Bertanggung Jawab kami secara konsisten untuk mengelola risiko terkait perubahan iklim.

Kinerja Kami Tahun 2021

Kami terus membarui kebijakan keuangan yang bertanggung jawab dan *checklist* kami. Pada tahun 2021 Komite Kebijakan Kredit Bank telah menyetujui penerapan prinsip *Equator* (EP) dalam proses kredit kami yang akan diluncurkan pada tahun 2022.

Mendukung Bisnis dalam Pembangunan Berkelanjutan [203-1, 203-2]

Keberlanjutan telah berkembang dari area peluang pertumbuhan baru menjadi masalah penting yang harus ditangani oleh bisnis, mengingat meningkatnya komitmen *net zero* oleh banyak negara dan perusahaan global, pengetatan standar peraturan, dan ekspektasi pemegang saham yang meningkat.

Di UOBI, kami berkomitmen untuk membantu transisi bisnis ke ekonomi rendah karbon. Kami memainkan peran mendasar dalam membantu klien kami:

- meraih aliran pendapatan baru dan peluang pertumbuhan
- dihargai oleh berbagai pemangku kepentingan seperti pembuat kebijakan, investor, dan konsumen atas upaya keberlanjutan mereka
- manfaat dari peningkatan reputasi jangka panjang

Dengan keahlian sektoral dan kemitraan ekosistem kami, UOBI diposisikan untuk membantu mengarahkan nasabah kami di sepanjang perjalanan transformasi mereka.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini [103-1, 103-2, 103-3]

UOBI berkomitmen untuk menjalankan peran kami dalam transisi negara menuju ekonomi yang berkelanjutan dan tahan iklim. Untuk memastikan bahwa keputusan pembiayaan kami menghasilkan dampak positif serta untuk mengurangi potensi bahaya bagi masyarakat dan sistem ekologi, kami menyelaraskan kerangka kerja dan prosedur pembiayaan kami dengan standar, prinsip yang diakui secara internasional. Dalam mengembangkan solusi pembiayaan berkelanjutan untuk nasabah kami, strategi dan proses pengambilan keputusan kami dipandu oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (TPP PBB).

Kami juga bertujuan untuk memberikan solusi pembiayaan yang mendukung agenda keberlanjutan nasional.

Topik-topik tersebut dapat dicapai melalui Kerangka Pembiayaan Berkelanjutan UOB sebagai berikut:

1. *Smart City Sustainable Finance Framework*

Populasi perkotaan di Asia Tenggara diperkirakan akan mencapai setengah miliar pada tahun 2050, sementara limbah yang dihasilkan akan meningkat hampir 50 persen hingga melebihi 700 juta ton per tahun, menurut Program Lingkungan PBB dan *World Bank*. *UOB Smart City Sustainable Finance Framework* bertujuan untuk membantu mengatasi tantangan yang timbul dari urbanisasi yang cepat dengan mendukung perusahaan-perusahaan yang tidak terpisahkan untuk membangun kota pintar. Ini mencakup tujuh kategori utama:

- energi terbarukan;
- konstruksi *green building*;
- efisiensi energi;
- transportasi hijau;
- pengelolaan dan pengolahan air yang berkelanjutan;
- penanganan limbah; dan
- adaptasi perubahan iklim.

2. *Sustainable Finance Framework for Green Building Developers and Owners*

Menurut *Global Alliance for Buildings and Construction*, operasional dan konstruksi bangunan menyumbang 36 persen dari penggunaan energi global dan 37 persen emisi karbon dioksida terkait energi pada tahun 2020, mewakili bagian terbesar dibanding industri mana pun. Berdasarkan data *Climate Bonds Initiative*, hingga 70 persen emisi GRK kota besar terkait dengan gedung-gedungnya.

Dengan demikian, *green building* menawarkan banyak manfaat terhadap lingkungan dan masyarakat, antara lain:

- penciptaan lapangan kerja;
- peningkatan infrastruktur dan ketahanan perkotaan;
- peningkatan kesehatan dan kesejahteraan;
- pengurangan polusi udara, emisi GRK dan generasi limbah;
- peningkatan akses energi; dan
- mengurangi dampak pada keanekaragaman hayati.

Di tahun 2021, kami memperbarui UOB *Real Estate Sustainable Framework* menjadi *UOB Sustainable Finance Framework for Green Building Developers and Owners*.

Kerangka kerja yang disempurnakan menggabungkan perkembangan lingkungan, sosial dan tata kelola yang terbaru, termasuk kriteria kelayakan efisiensi energi baru dan memperluas cakupan *green building* yang diterima sertifikasi.

3. *Green Financing Framework for Circular Economy*

Menurut *World Economic Forum*, sebuah transisi global ke pendekatan ekonomi sirkular diperkirakan dapat melakukan penghematan lebih dari US\$1 triliun biaya material pada tahun 2025 dan menciptakan hingga 600 juta pekerjaan seluruh dunia pada tahun 2030.

UOBI menyadari meningkatnya kesadaran dan permintaan akan produk dan layanan yang meminimalkan atau mengelola konsumsi sumber daya dan limbah. Kami berkomitmen pada visi bersama ekonomi sirkular untuk plastik, logam, elektronik konsumen serta bahan lainnya.

Green Financing Framework for Circular Economy UOB bertujuan untuk mempromosikan kegiatan bisnis yang memenuhi syarat di '5R' dari ekonomi sirkular: *reduce*, *reuse*, dan *recycle* limbah, *reuse* dan *repair* produk untuk mengembalikan fungsionalitas dan *remanufacture* untuk menghasilkan produk baru dengan fungsi yang berbeda.

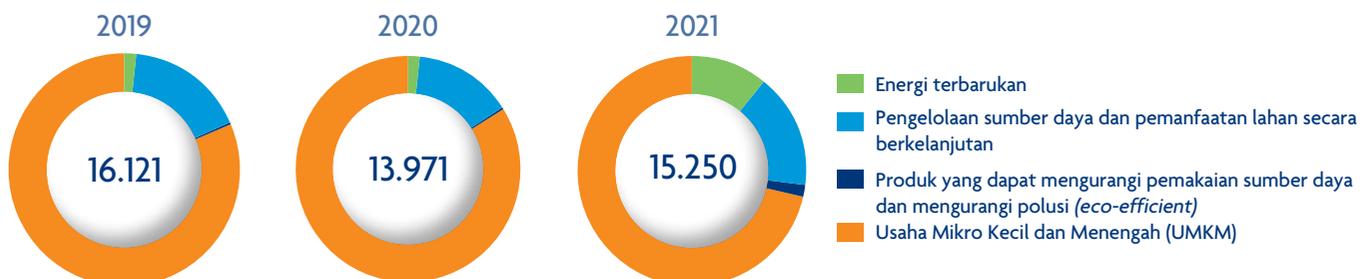
4. *Green and Sustainable Trade Finance and Working Capital Framework*

Pada tahun 2021, kami meluncurkan UOB *Green and Sustainable Trade Finance and Working Capital Framework*. Kerangka kerja ini bertujuan untuk menyediakan pembiayaan modal kerja terkait keberlanjutan atau *green financing* jangka pendek.

Kami terus bekerja dengan klien kami dari berbagai industri, berkolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal untuk meningkatkan kesadaran, mempengaruhi pola pikir dan praktik bisnis untuk mendorong adopsi praktik rantai pasokan terbaik melalui *trade finance*.

Keuangan Keberlanjutan (POJK 51)

(Dalam miliar Rupiah)



Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Meskipun bisnis memahami bahwa keberlanjutan itu penting, namun disadari bahwa terdapat proses adopsi yang kompleks. Oleh karena itu, mereka mencari kemitraan yang andal untuk membantu mereka melalui proses keberlanjutan mereka saat mereka mendapat aliran pendapatan baru dan peluang pertumbuhan, untuk terus membangun keunggulan kompetitif.

Di UOB, kami bekerja sama dengan nasabah kami untuk memahami kebutuhan bisnis mereka, sambil memahami proses keberlanjutan mereka, untuk memberi saran dan merekomendasikan sumber daya dan solusi yang relevan. Dengan cara ini, kami dapat membantu menyederhanakan proses keberlanjutan untuk bisnis.

Kerangka & Solusi UOB yang Berkontribusi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB

 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS	Smart City Sustainable Finance Framework	Sustainable Finance Framework for Green Building Developers and Owners	Green Financing Framework for Circular Economy	Green and Sustainable Trade Finance and Working Capital Framework
3 KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN YANG BAIK 	✓	✓		✓
6 AIR BERSIH DAN KEBERSIHAN 	✓			✓
7 ENERGI YANG TERANGKAI DAN BERSIH 	✓	✓		✓
8 PEKERJAAN YANG LAKUKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 	✓	✓		✓
9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR 	✓	✓	✓	✓
11 KOTA DAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN 	✓	✓	✓	✓
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB 	✓	✓	✓	✓
13 AKSI IKLIM 	✓	✓	✓	✓
14 KEHIDUPAN DI LAUT 	✓			✓
15 KEHIDUPAN DI DARAT 	✓	✓		✓
17 KEMITRAAN DI SETAP TUJUAN 		✓		✓

Mengutamakan Nasabah



Keamanan Informasi dan Privasi Data [418-1]

Bank seperti UOB dan lembaga keuangan lain menyimpan informasi penting dan sensitif tentang nasabah. Kepercayaan pada lembaga keuangan dapat dengan cepat hilang jika terjadi kebobolan. Selain itu, dengan perubahan perilaku ke saluran digital, sangatlah penting untuk memiliki pengendalian keamanan yang baik. Menjaga keamanan data pribadi dan privasi nasabah adalah prioritas utama UOB dan sangatlah penting untuk mempertahankan kepercayaan. Kami berkomitmen untuk memenuhi praktik-praktik terbaik di industri dan mematuhi peraturan yang terkait dengan perlindungan data pribadi di Indonesia.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Perlindungan Data Pribadi di UOB

- Data pribadi hanya boleh dikumpulkan dan digunakan untuk tujuan yang sudah diinformasikan dan disetujui oleh nasabah, atau diizinkan oleh perundang-undangan yang berlaku
- Data pribadi digunakan secara bertanggung jawab sesuai dengan kode etik dan nilai-nilai perusahaan
- Akses dan pengungkapan informasi hanya berdasarkan kebutuhan untuk mengetahui
- Integritas dan keamanan data pribadi adalah yang terpenting

Data pribadi yang tidak lagi dibutuhkan untuk tujuan hukum atau bisnis harus dihilangkan secara aman, sesuai dengan kebijakan retensi dokumen.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini

Privasi data [103-1, 103-2, 103-3]

Kami memiliki kebijakan dan proses untuk menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah kami. Seiring dengan meningkatnya standar privasi data internasional, kami juga melakukan penilaian secara berkala pada kebijakan dan proses kami untuk memastikan bahwa pengolahan data kami menjadi lebih baik seiring dengan peraturan perundang-undangan terkait privasi data yang berlaku.

Data Protection Officer melakukan pengawasan untuk menjamin kepatuhan pada peraturan yang berlaku, membantu penyelidikan pada dugaan pembobolan sesuai dan ketika dibutuhkan. Manajemen Risiko Operasional dan *Data Protection Officer* meninjau setiap insiden dan rencana serta tindakan terkait disusun oleh unit usaha dan pendukung. Insiden yang signifikan akan dilaporkan kepada komite manajemen senior.

Data Management Office kami mengatur siklus hidup data dari awal pembuatan, transformasi, konsumsi hingga penghapusan. Fungsi ini menyatukan para ahli terkait di seluruh UOB untuk fokus pada perbaikan kualitas data yang berkesinambungan.

Penilaian dampak privasi data sangatlah penting pada bisnis dan proses pengembangan produk kami untuk memastikan bahwa perlindungan data telah disematkan pada layanan yang kami berikan dan di setiap aspek operasional kami.

Kami menghargai pilihan nasabah kami mengenai penerimaan informasi pemasaran dan meminta persetujuan nasabah untuk menerima panggilan telemarketing. Kami memudahkan permohonan nasabah untuk mengakses dan memperbaiki data pribadi kami secara langsung di cabang kami atau melalui berbagai saluran seperti *call-centre* atau *e-mail*.

Website kami menyediakan informasi mengenai pendekatan kami pada perlindungan privasi dan data, sementara itu Pemberitahuan Privasi juga tersedia secara *online* dan di cabang-cabang kami.

Keamanan Informasi

Kami menggunakan teknologi untuk memberikan layanan yang tanpa batas, terpercaya, dan efisien, dan kami juga berkomitmen untuk melindungi data nasabah kami dan aset Bank dari ancaman *cybersecurity*.

Kerangka Teknologi Manajemen Risiko dan Kebijakan Manajemen Keamanan TI fokus pada kebijakan, pedoman dan teknologi *cybersecurity* untuk melindungi data dan aset kami. Hal tersebut menjamin bahwa risiko *cybersecurity* dapat diidentifikasi dan dikelola secara konsisten di seluruh bagian Bank.

Tim khusus Pemantauan Keamanan kami memantau, mendeteksi dan merespon potensi risiko dan ancaman *cybersecurity*. Kami juga terus meningkatkan kemampuan keamanan agar mampu menanggapi berbagai ancaman yang terus berkembang salah satunya melalui kemitraan dengan penyedia *cybersecurity* terkemuka untuk meningkatkan keamanan teknologi.

Kami menyadari bahwa seluruh bagian dari Bank memiliki peran masing-masing dalam melindungi data dan pertahanan *cybersecurity*, kami secara rutin melatih karyawan kami mengenai keamanan informasi dan risiko *cybersecurity*.

Kami terus memberikan informasi pada karyawan kami mengenai perkembangan ancaman tersebut dan mengajarkan praktik-praktik terbaik melalui intranet kami. Kami juga mengadakan kegiatan seperti latihan *anti-phising*, penilaian kekuatan kata sandi dan pelatihan *cybersecurity* internal untuk meningkatkan kesadaran dan menguji, termasuk menguji kewaspadaan dan pemahaman karyawan kami.

Target Kami

- Mempromosikan distribusi dan penggunaan data secara bertanggung jawab melalui pedoman Bank, serta program kesadaran untuk menjaga, dan mengamankan kerahasiaan dan privasi data. Hal ini selaras dengan peraturan privasi data terbaru, regulasi dan sensitifitas bisnis internal.



Mengutamakan Nasabah

- Memperluas penyebaran prinsip-prinsip etika dan keadilan untuk merancang dan memvalidasi *key AI* dan model analisis.
- Menjaga dan mengamankan informasi Bank dan nasabah dengan terus memperkuat kemampuan *cybersecurity* kami untuk mencegah ancaman dan untuk menanggapi perubahan model keamanan.
- Meningkatkan kesadaran keamanan siber dan informasi yang kuat melalui mindset "*security is everyone's responsibility*" dan mempertahankan tingkat pelaksanaan pelatihan keamanan karyawan di 100 persen.

Kinerja Kami Tahun 2021

Di tahun 2021, tidak ada proses hukum yang diambil terhadap UOBI dalam hal pembobolan data pribadi.

Kami terus mengembangkan kemampuan *cybersecurity* kami dan meningkatkan model operasi kami. Hal ini memperkuat pertahanan kami dan untuk mengimbangi perkembangan dan perubahan ancaman. Melalui upaya-upaya tersebut, kami berkontribusi pada keamanan dan stabilitas sistem keuangan dan kepercayaan di lingkungan perbankan. Seiring dengan peningkatan kemampuan digital kami, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan investasi kami pada ketahanan siber dan keamanan.

Penggunaan Data Yang Etis

Dorongan untuk penggunaan data yang etis dengan cepat mendapatkan momentum; pemikiran para pemimpin, para pakar industri dan praktisi data telah membuat pedoman dan publikasi yang menanggapi dan menyoroti pentingnya hal tersebut belakangan ini. Dengan munculnya kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan Analisa data, UOBI telah memulai proses dalam penggunaan data yang bertanggung jawab dan beretika di seluruh bisnisnya.

Pentingnya Kualitas Data Untuk Keamanan Data

Kualitas data sangatlah penting dalam pengambilan keputusan yang efektif di level tertinggi. Inisiatif kualitas data kami tidak hanya memberikan jaminan kepada regulator, manajemen senior dan profesional risiko; tetapi juga memastikan bahwa data yang akurat dan tepat waktu dapat diperoleh untuk analisa dan pelaporan.

Mengamankan Pembagian Data Lintas Batas

Pada tahun 2019, kerangka dan pedoman telah diberlakukan untuk mengatur pengiriman data pribadi lintas batas antara perusahaan-perusahaan grup UOB di seluruh dunia, dengan sepenuhnya mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Memastikan pengiriman data lintas batas yang bertanggung jawab dan aman sangat penting bagi UOB. Grup lintas fungsi kami yang berisikan para ahli dari seluruh data, risiko dan wilayah bisnis telah mengembangkan pedoman, prosedur dan proses-proses untuk membimbing pengguna data dalam melakukan pengiriman data lintas batas. Hal ini telah meningkatkan komunikasi dan pembagian kewajiban secara signifikan pada praktik pengiriman data lintas batas, dengan mempertimbangkan peraturan dan privasi data setiap wilayah yang kompleks, serta kerahasiaan aspek bisnis internal.

Fair Dealing

Di UOBI, kami selalu mengutamakan nasabah kami dan melalui landasan ini kami membangun bisnis kami dalam jangka panjang. Apa yang tidak baik untuk nasabah kami juga tidak baik untuk kami.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini (103-1, 103-2, 103-3)

Kami memberikan perlakuan yang adil dengan integritas, kepercayaan dan rasa hormat untuk semua nasabah kami dengan menjunjung tinggi profesionalisme dan standar etika. Kami terus meningkatkan keterlibatan nasabah, termasuk melalui Survei *Fair Dealing*.

Kami menjamin bahwa umpan balik dari nasabah kami akan diakomodasi. Terkait dengan prinsip ini, kami telah melakukan hal-hal berikut ini:

- pelatihan *Breakthrough Service* untuk senior manajemen, manager, front-liner dan karyawan *back office* guna membekali kolega dengan keterampilan untuk mengubah pain point nasabah menjadi peluang dan menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi bisnis; dan
- integritas, kepercayaan, dan rasa hormat adalah elemen penting dari *Fair Dealing* yang tercermin pada pengembangan semua produk dan jasa kami.

UOBI menjamin bahwa *Fair Dealing* telah tertanam pada budaya perusahaan dengan:

- menawarkan produk dan layanan yang sesuai kebutuhan Nasabah;
- memastikan tenaga pemasaran memiliki kompetensi dalam memberikan saran dan rekomendasi yang sesuai;
- memberikan informasi yang jelas, relevan dan tepat waktu sehingga nasabah dapat membuat keputusan keuangan yang akurat; dan
- menangani keluhan Nasabah secara independen, efektif dan tepat waktu.

Menyelesaikan Keluhan Nasabah Secara Efektif

Kami selalu menangani keluhan Nasabah dengan berhati-hati, melalui prosedur penanganan keluhan yang baik untuk memungkinkan penyelesaian yang cepat dan akurat. Bank juga telah menyusun pedoman untuk mengelola investigasi keluhan dan proses penyelesaian, serta menyusun tim peninjau yang independent untuk menilai keluhan.

UOBI menyediakan saluran media berikut ini untuk menangani keluhan nasabah:

- *Customer Service*
- *Contact Centre* 14008
- Email: UOBcare@uob.co.id
- *UOB Website*
- *Digital Bank TMRW*
- Media Sosial (Instagram, Facebook)
- Media cetak dan *online*
- *Regulator Contact Centre* (OJK dan BI)

Target Kami

- Menjaga 100 persen penyelenggaraan pelatihan wajib tentang Fair Dealing bagi semua karyawan.
- Menangani semua masalah ketidakpatuhan pada *Fair Dealing* secara independen, efektif dan cepat.
- Menangani semua pengaduan secara mandiri, efektif dengan cepat dan tepat waktu.

Kinerja Kami Tahun 2021

- 100 persen penyelenggaraan pelatihan wajib tentang *Fair Dealing* bagi karyawan.
- 100 persen penyelenggaraan pelatihan wajib tentang *The Art of Service Recovery* bagi karyawan.
- 100 persen penyelenggaraan pelatihan wajib tentang *Breakthrough Service* bagi karyawan.
- Bank menerima 6.220 pengaduan nasabah, dimana pengaduan tersebut ditangani dengan tepat waktu.

Pengalaman Nasabah

Nasabah kami adalah inti dari bisnis kami. Dengan menarik dan mendengarkan kebutuhan mereka secara aktif, kami dapat

melayani mereka lebih baik dan menciptakan hubungan yang bersifat jangka panjang. Untuk fokus melakukan yang terbaik bagi nasabah, kami bertindak demi kepentingan terbaik mereka dan memberikan mereka solusi dan layanan yang tepat melalui pendekatan *omni-channel* kami. Kami juga menggunakan teknologi dan data untuk memberikan pengalaman yang berbeda bagi nasabah kami yang aman, terpercaya dan relevan.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini (103-1, 103-2, 103-3)

UOBI berkomitmen untuk memberikan solusi dan layanan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan bagi individu dan bisnis sembari menjamin bahwa semua nasabah mendapatkan pengalaman perbankan yang aman, terpercaya dan menyenangkan. Budaya dan nilai kami membimbing kami untuk terus memperdalam dan memperkuat hubungan kami dengan nasabah.

Komitmen Kami Kepada Nasabah

Dalam setiap keputusan dan tindakan kami, kami berupaya untuk memenuhi komitmen kami kepada nasabah yang dibangun berlandaskan empat nilai Bank, yaitu *Honourable, Enterprising, United, dan Committed*.

	<p>Honourable: <i>Treat You Fairly</i></p> <p>Kami menjunjung tinggi standar profesional dan etika dalam melayani nasabah. Kami tidak mengenal kompromi dalam disiplin, kejelasan, dan keberanian untuk melakukan apa yang benar serta untuk membuat setiap keputusan demi memenuhi kepentingan nasabah.</p>		<p>Enterprising: <i>Provide You with the Right Solution</i></p> <p>Kami memberi solusi untuk memberikan pengalaman yang terbaik bagi nasabah kami. Kami menyediakan keahlian, wawasan dan petunjuk yang jelas untuk membantu nasabah dalam menangani kebutuhan rutin saat ini ataupun di masa yang akan datang; untuk yang sederhana maupun yang kompleks.</p>
	<p>United: <i>Know You Personally</i></p> <p>Nilai yang kami usung dari suatu kerjasama terefleksikan dalam keinginan kami untuk memberikan pengalaman terpersonalisasi untuk setiap nasabah. Dengan mempelajari kebutuhan, mengetahui keinginan dan lebih memahami dari setiap interaksi, kami membuat nasabah kami merasa bahwa pengalaman ini khusus untuk nasabah kami.</p>		<p>Committed: <i>Be There when it Matters</i></p> <p>Kami berdedikasi untuk berdiri bersama nasabah kami, untuk merayakan pencapaian, dan hadir untuk masa depan, di saat baik maupun buruk. Kami memberi nasabah panduan yang didukung oleh penyampaian yang <i>seamless</i> dan konsisten untuk membangun ambisi - agar menjadi relevan saat mengalami momen-momen besar, dan selalu berada dekat dengan nasabah kami.</p>

Meningkatkan Kepuasan dan Advokasi Nasabah

Untuk menjaga kepuasan nasabah, kami secara rutin meminta masukan dari mereka untuk membantu kami meningkatkan kualitas dan standar dari produk dan layanan kami. Kami menggunakan metrik *Net Promoter Score (NPS)* untuk mengukur kepuasan dan retensi nasabah di seluruh kelompok bisnis dan produk kami. NPS adalah metrik yang diakui di seluruh dunia, yang digunakan untuk mengukur loyalitas pelanggan/nasabah dan untuk memprediksi pertumbuhan bisnis yang mengindikasikan kesediaan seorang pelanggan/nasabah dalam merekomendasikan merek, produk atau layanan suatu perusahaan kepada orang lain.

Kami berinteraksi dengan nasabah kami menggunakan SMS dan panggilan telepon, terutama untuk berinteraksi dengan nasabah yang baru melalui tujuh *touch points*, yaitu:

- Aplikasi Kartu Kredit dan Aplikasi Pinjaman Perumahan;
- *Privilege Banking On-boarding*, Pembukaan Rekening *Mass Market*, Pembukaan rekening perbankan bisnis;
- Layanan *Contact Centre* Penukaran hadiah kartu kredit;
- *Wealth Banking On-Boarding*;
- Layanan Keuangan Pribadi - Investasi dan Asuransi;
- Perbankan Bisnis - Investasi dan Asuransi;
- Penyelesaian Masalah.



Mengutamakan Nasabah



Pengukuran loyalitas dan kepuasan pada layanan juga dilakukan kepada nasabah internal melalui survei NPS internal.

Kami juga melakukan survei pelanggan, *service huddles* dan *benchmarking* untuk meninjau kinerja serta layanan kami dibandingkan dengan layanan terbaik di dalam industri perbankan, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Bedasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Bain and Company melalui platform tolok ukur NPS Prism, yang dipartipasi oleh lebih dari 10,000 nasabah konsumen perbankan, UOB ditandai sebagai salah satu bank terkuat dalam advokasi pasar massal. Berdasarkan survei tersebut, UOB unggul dalam kemudahan dan kecepatan aplikasi kartu kredit baru dan penyelesaian keluhan, serta layanan pembayaran digital. Di sisi produk, UOB juga ditandai dengan skor NPS yang tinggi untuk produk CASA dan *Wealth*.

Melalui *service huddle*, kami mendorong kolega dari semua lini bisnis untuk memberikan gagasan yang dapat membantu nasabah kami. Survei *benchmark* memberikan informasi yang memungkinkan kami untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pembukaan rekening. Semua petugas keamanan di cabang kami juga telah mendapatkan pelatihan untuk mengarahkan nasabah kepada perwakilan cabang yang tepat.

Menetapkan Standar untuk Memberikan Pengalaman Terbaik bagi Nasabah

Untuk menjaga agar kolega kami tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah, setiap tahun, kami menunjukkan apresiasi kami melalui UOB *Customer Commitment Awards Ceremony*. Penghargaan diberikan kepada kolega yang telah memimpin dan menjadi *role model* dalam memenuhi komitmen pada nasabah. Pada tahun 2021, kami telah memberikan penghargaan kepada dua pemenang di kategori individu dan tiga pemenang di kategori kelompok.

Produk Perbankan Digital yang Inovatif

UOB bertujuan untuk menawarkan pengalaman perbankan yang *seamless* bagi nasabah. Melalui pemanfaatan teknologi yang unggul, kami dapat memberikan akses kepada segmen masyarakat yang *underserved* terhadap produk dan layanan perbankan digital seperti rekening deposito, pinjaman, dan kartu kredit.

UOB meluncurkan TMRW Digital Bank pada tahun 2020, bank *digital mobile-only* pertama, yang melayani kebutuhan dan preferensi finansial generasi digital di Indonesia. TMRW adalah *data-centric* dan memikirkan kembali model perbankan tradisional untuk membuat perbankan lebih sederhana, lebih transparan dan menarik bagi pelanggan kami – dirancang untuk memenuhi seluruh *customer life-cycle*. [103-1]

Karena nasabah menghabiskan lebih banyak waktu menggunakan TMRW, bank digital menganalisis keinginan dan kebutuhan mereka saat menerjemahkan data transaksi menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk memberikan pengalaman perbankan yang menyenangkan dan menarik. Berbeda dengan bank digital lainnya, TMRW mengadopsi *gamification* melalui *City of TMRW*-nya, yaitu permainan tabungan interaktif yang membantu nasabah menjadi lebih pintar dalam menabung. Semakin banyak mereka menabung, semakin besar pula pertumbuhan *City of TMRW* mereka.

Untuk mempertahankan pengalaman yang luar biasa dan interaksi 24 jam dengan pelanggan, TMRW dilengkapi dengan *chatbot* yang disebut TIA (*Tomorrow Intelligent Assistant*), dengan antarmuka yang mengambil referensi dari aplikasi pemesanan populer. TIA terlibat dalam komunikasi yang lancar dengan pelanggan kami tanpa keluar atau beralih dari aplikasi TMRW. TIA juga memberikan respon dan solusi yang cepat bagi pelanggan. [103-2]

Kinerja Kami Tahun 2021

Pada tahun 2021, inisiatif TMRW meliputi:

- Mengakuisisi nasabah TMRW melalui berbagai inisiatif seperti:
 - menjalin kemitraan dengan berbagai entitas mulai dari transportasi *online*, *e-commerce*, agen travel *online*, dan melakukan kampanye pemasaran melalui penempatan baik di media konvensional maupun daring;
 - Strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan program rujukan staf dan pelanggan;
 - meluncurkan *fixed deposit online* – TMRW Power Saver yang menawarkan nasabah dengan berbagai durasi penempatan dan dengan suku bunga yang kompetitif.
 - variasi produk seperti kredit instan melalui aplikasi TMRW;
 - menawarkan produk *bundling* (rekening tabungan dan kartu kredit TMRW) dengan memanfaatkan promo *cashback* yang tersedia di kartu kredit. Selain bertambahnya jumlah nasabah, loyalitas nasabah pada Bank akan meningkat.

Bank akan menjalin kemitraan strategis dengan PT Midtrans untuk memberikan kemudahan bagi nasabah TMRW dalam bertransaksi *online/e-commerce*. Kemitraan ini mengarah pada loyalitas dan transaksi nasabah, yang selanjutnya meningkatkan saldo tabungan nasabah dengan Bank.

Hingga akhir tahun 2021, TMRW mengalami pertumbuhan 195 persen dibandingkan akhir tahun 2020, dengan dana pihak ketiga sebesar Rp1,9 triliun dan total kredit Rp90 miliar. TMRW juga mendapat tanggapan positif dari pelanggan dan masyarakat luas yang ditunjukkan dengan *Net Promoter Score* (NPS) yang memuaskan. [103-3]

Memfasilitasi Investasi yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab

Pentingnya Topik Ini

Kami menyediakan konsultasi perencanaan keuangan dan produk investasi kepada pelanggan kami untuk membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka. Kami juga membantu mereka mengelola portofolio keuangan dan risiko investasi mereka. Memastikan praktik investasi yang bertanggung jawab juga merupakan bagian dari kewajiban fidusia kami. Kami mengintegrasikan pertimbangan LST ke dalam kebijakan, proses, dan praktik investasi kami, serta ke dalam pendekatan berbasis risiko dan bertujuan untuk menawarkan solusi investasi berkelanjutan kepada pelanggan kami yang memberikan pengembalian jangka panjang dan stabil.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini [103-1, 103-2, 103-3]

Kami menyediakan serangkaian pendekatan *end-to-end* dalam membantu dan membimbing nasabah kami untuk memahami pentingnya memiliki perencanaan keuangan dan investasi yang bertanggung jawab, termasuk pemilihan produk yang hati-hati dalam portofolio mereka berdasarkan tingkat risiko dan tujuan keuangan mereka.

- Pendekatan *Risk-first* untuk membantu nasabah kami memahami risiko investasi apa pun lebih dahulu sebelum memahami potensi pengembalian.
- Pendekatan portofolio inti dan taktis memberikan panduan yang jelas tentang alokasi dan pemilihan produk, sesuai dengan profil dan kebutuhan masing-masing pelanggan.
- Pendekatan VTAR menetapkan penilaian yang jelas dan masuk akal tentang alokasi portofolio taktis kami berdasarkan penilaian terkini dan yang diharapkan, tren, aktivitas, dan kemungkinan risiko.

Target Kami

Proses yang kami jalani dalam mempromosikan pentingnya dan perlunya memiliki perencanaan keuangan dan investasi yang bertanggung jawab, kami ingin menjadi pemain kunci dalam bisnis *wealth management* di Indonesia, menargetkan posisi 5 teratas di industri berdasarkan AUM dan jumlah investor dalam 5 tahun mendatang.

Untuk mencapai itu kita perlu mengembangkan 3P:

- **People**
Memiliki penasihat dan *relationship managers* yang berpikiran benar dan teliti, untuk mendidik dan memberi nasihat kepada nasabah kami dengan benar.
- **Produk**
Mengembangkan dan menawarkan produk dan layanan yang bertanggung jawab untuk membantu nasabah kami mencapai tujuan mereka.
- **Portofolio**
Membantu nasabah membentuk portofolio yang terdiversifikasi dengan baik di seluruh segmen dan jenis produk.

Dibandingkan dengan negara tetangga, rendahnya penetrasi pasar keuangan di Indonesia mengakibatkan rendahnya tingkat partisipasi di pasar keuangan. Dengan edukasi, melayani, dan menumbuhkan basis pelanggan kami baik di segmen *high-net-worth (Privilege Banking)* dan segmen *affluent (Wealth Banking)*, harapan masa depan kami termasuk memanfaatkan kemampuan perbankan digital, untuk menembus ke segmen massa inti (*Personal Banking*).

Kinerja Kami Tahun 2021

Aset yang dikelola (AUM) kami dalam produk *wealth* yang berfokus pada LST meningkat 204 persen *year-on-year* menjadi Rp248 miliar, sementara jumlah pelanggan yang berinvestasi dalam produk ini meningkat 149 persen. Peningkatan ini terutama didukung oleh Reksa Dana berbasis ESG yang baru “Reksa dana UOBAM ESG Pasar Uang Indonesia”. Sementara obligasi hijau tumbuh 52 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Reksa dana berbasis ESG/ Obligasi Hijau	2021	2020
Jumlah Nasabah	244	98
AUM (Rp juta)	247.526	81.292
Total AUM (Rp juta)	19.812.246	13.932.971

Inklusi Keuangan [FS16]

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini [103-1, 103-2, 103-3]

Indeks inklusi keuangan di Indonesia lebih rendah dibandingkan negara-negara tetangga di Asia Tenggara, seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand.

Sebagian besar pasar Indonesia untuk produk-produk keuangan masih belum tersentuh dan ini merupakan tantangan yang perlu ditangani lembaga keuangan untuk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini diperkuat dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.

Tujuan dari Program Inklusi Keuangan UOB adalah untuk meningkatkan pemahaman publik akan produk dan layanan keuangan sehingga mereka dapat mengelola aset dengan lebih baik dan bertanggung jawab melalui bantuan dari lembaga resmi dan terpercaya. Walaupun tingkat penghasilan dan standar Pendidikan terus meningkat di Indonesia, kami menyadari pentingnya untuk mengikuti individu dan bisnis-bisnis yang belum terlayani dan kekurangan akses ke produk dan layanan yang berguna dan terjangkau. Untuk mencapai inklusi keuangan berkelanjutan, sangatlah penting bagi bank untuk terus memenuhi kebutuhan nasabah dari latar belakang atau berbagai tahapan kehidupan melalui produk dan layanannya.

Mengutamakan Nasabah

Keuangan inklusif menekankan penyediaan produk dan layanan keuangan berdasarkan kebutuhan yang berbeda dari tiap kelompok masyarakat. Saat ini, kegiatan keuangan inklusif kami masih fokus pada kelompok dengan akses yang terbatas kepada layanan keuangan formal, antara lain kelompok dengan pendapatan rendah, pelaku usaha mikro dan kecil, serta masyarakat lintas kelompok yang terdiri dari pekerja migran, perempuan, kelompok masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial dan masyarakat yang berada di daerah tertinggal dan pulau-pulau terpencil. Selain itu, pelajar tingkat menengah dan atas juga merupakan bagian demografis yang penting dalam Program Inklusi Keuangan UOBI.

UOBI memiliki program untuk memperkenalkan literasi keuangan kepada siswa sekolah menengah dan perguruan tinggi serta pekerja karyawan berpenghasilan rendah, agar mereka dapat mengakses produk keuangan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan yang sehat.

Bagi karyawan perusahaan, kami menawarkan solusi keuangan, termasuk rekening USave dan TMRW, untuk membantu mereka menumbuhkan kebiasaan menabung dan berinvestasi.

Untuk siswa, kami membuat program *bundling*, untuk edukasi orang tua terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan anak mereka. Sejak tahun 2021, kami mengalami kesulitan dalam mengelola acara sekolah akibat pandemi COVID-19, edukasi literasi keuangan ini kami lakukan melalui komunikasi virtual, oleh cabang dan tim penjualan kami, memperkenalkan produk tabungan yang dirancang untuk kebutuhan mereka, seperti *Lady's Account*, *Stash Account*, TabunganKu dan Simpanan Pelajar (Simpel). Produk-produk ini menawarkan berbagai keuntungan, seperti setoran awal yang terjangkau, suku bunga yang kompetitif dan kemudahan akses ke rekening menggunakan kartu ATM/Debit UOBI di jaringan ATM Bersama dan Prima.

Untuk mendukung pemerintah, khususnya inisiatif Kementerian Keuangan, UOBI menjadi mitra dalam penjualan obligasi hijau, seperti Sukuk Tabungan. Kami juga menerapkan proses *straight-through* melalui UOB Personal Internet Banking sehingga nasabah kami dapat membeli produk obligasi tersebut langsung secara daring. Kami meluncurkan Sukuk Tabungan 008 pada November 2021 dan mencapai volume transaksi Rp35 miliar.

Kami juga bekerja sama dengan Museum Macan dalam inisiatif inklusi keuangan, termasuk memberikan edukasi tentang produk investasi.

Kami mengevaluasi dampak sosial positif dari Program Inklusi Keuangan secara berkala.

Target Kami

Terus menumbuhkan pembukaan rekening karyawan dan mahasiswa untuk mendukung literasi keuangan.

Kinerja Kami Tahun 2021

Melalui Program Inklusi Keuangan kami, kami membantu lebih dari 1.000 pelajar memulai perjalanan perencanaan keuangan mereka. Para nasabah ini menyeteror Rp65,6 miliar sepanjang tahun 2021.

Jumlah rekening pelajar	2021	2020	2019
Jumlah rekening	1,085	2,184	2,232
Saldo (dalam miliar Rupiah)	66	111	75

Mengembangkan Individu Profesional yang Berprinsip



Memikat, Mengembangkan, dan Memelihara Talenta

Kami menyadari bahwa tenaga kerja yang dinamis dan saling terlibat sangatlah penting untuk meneruskan kesuksesan organisasi kami. Untuk memperdalam pengetahuan dan keahlian tenaga kerja kami melalui program-program konversi teknis, pengembangan pribadi dan profesional, kami memastikan bahwa karyawan telah dilengkapi dengan kemampuan dan pola pikir untuk tetap relevan, kompetitif dan terpenuhi.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini (103-1, 103-2, 103-3)

UOBI berusaha untuk selalu memperdalam *talent pool* kami dengan terus berinvestasi pada karyawan kami. Kami mendukung karyawan kami untuk tumbuh dan melampaui batas individu mereka melalui program pengembangan kami sepanjang tahun. Ini mengarah pada layanan yang lebih baik dan penyampaian solusi keuangan yang lebih baik bagi pelanggan kami.

Kebijakan dan prosedur pelatihan & pengembangan internal memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menjaga keseimbangan kehidupan kerja dan bekerja di berbagai fungsi di UOBI. Kami juga memberikan panduan tentang jenis program pelatihan dan pengembangan, mekanisme penyelenggaraan pelatihan, pendekatan *e-learning*, pengelolaan anggaran pelatihan dan evaluasi pelatihan.

Pemberian Remunerasi dan Manfaat kepada Kolega [202-1]

UOBI menyadari bahwa kompensasi dan remunerasi serta peluang pengembangan karier yang kompetitif sangatlah penting untuk mempertahankan sumber daya manusia dan manajemen.

Paket remunerasi kami dirancang untuk mendukung pengembangan organisasi, mempertahankan daya saing dan, pada saat yang bersamaan, merespons kebutuhan bisnis yang dinamis. UOBI memberikan remunerasi yang efektif dan kompetitif, menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan untuk berperilaku sesuai dengan komitmen untuk mendukung tujuan jangka panjang Bank.

Kami menjamin bahwa remunerasi yang diberikan di atas angka standar Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai dengan ketentuan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Pemberian Manfaat bagi Karyawan [401-2]

UOBI menawarkan berbagai manfaat untuk mendukung karyawan kami dalam mencapai keseimbangan kehidupan kerja dan kesejahteraan yang lebih baik, serta manfaat melalui berbagai program pengembangan seperti penugasan internasional dan domestik, beasiswa, dan kegiatan pelatihan kepemimpinan.

Karyawan tetap kami menerima asuransi kesehatan dan asuransi jiwa, dan memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun DPLK yang dikelola secara independen dari program pemerintah. Namun, tunjangan ini tidak berlaku untuk karyawan sementara dan paruh waktu.

Mekanisme Pengaduan Tenaga Kerja

Kami menangani keluhan karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Berdasarkan perjanjian tersebut, jika seorang karyawan merasa telah diperlakukan tidak semestinya atau tidak adil oleh manajer atau kepala unit kerjanya, pengaduan tertulis harus disampaikan kepada atasan yang sesuai. Karyawan dapat meminta bantuan dari serikat pekerja, yang dapat memberikan bantuan advokasi kepada karyawan yang menghadapi perselisihan internal.

Kebijakan Pensiun [201-3]

UOBI memiliki Program Pensiun Iuran Pasti serta prosedur untuk mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan. Program ini dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Penciptaan Lapangan Pekerjaan dan perjanjian ketenagakerjaan kami.

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja karyawan kami bergantung pada sejumlah asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen kami, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turnover* karyawan tahunan, tingkat disabilitas, umur pensiun dan tingkat mortalitas.

Estimasi liabilitas dan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2021 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, yaitu Firma Steven & Mourits, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Selain Program Pensiun Iuran Pasti dan mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja, UOBI juga ikut serta dalam Program Pensiun yang dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yaitu Program Jaminan Pensiun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Survei Keterlibatan Karyawan (EES)

Kami secara rutin mensurvei karyawan kami untuk meningkatkan rasa memiliki dengan UOBI. Sebagai hasil dari survei sebelumnya, berbagai program keterlibatan telah dilaksanakan.

	2021	2020	2019
EES Skor	88%	87%	80%



Mengembangkan Individu Profesional yang Berprinsip

Program Peningkatan Karyawan [404-2]

Untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan kolega kami, UOBI memiliki serangkaian program komprehensif [103-1, 103-2, 103-3], seperti:

- Program U-BOND (UOB *Bankers Orientation Day*) untuk kolega baru (*on-board*) untuk memperkenalkan kegiatan operasional Bank, serta Visi dan Misi, Nilai- Nilai dan Kode Etik Bank;
- Pelatihan “*Breakthrough Service* dan *Art of Service Recovery*” untuk meningkatkan pola pikir kewirausahaan dan *service excellence*;
- Pelatihan *Leadership*:
 - *Leadership Right By You* (LRBY), yang terdiri atas *LRBY First Line Manager* dan *LRBY Leading Teams*, ditawarkan kepada kolega terpilih dan dilengkapi dengan pelatihan yang berfokus pada pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, *data-driven analytics for strategic thinking*, *managing millennials*, *crucial conversations* dan *coaching skills*.
 - *Program Leadership Academy* untuk kolega yang berkinerja tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang strategi, manajemen perubahan dan perspektif global. Program Percepatan Pengembangan juga tersedia untuk bakat-bakat yang berpotensi untuk mempersiapkan mereka peran-peran manajemen/ kepemimpinan.
- *Experiential Learning Program* yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan *cross-learning* di berbagai fungsi di UOBI;
- Pelatihan yang dipimpin instruktur virtual (VILT) memberi karyawan kesempatan untuk memperluas dan meningkatkan keterampilan mereka melalui kursus pembelajaran *online*;
- LinkedIn *Learning* ditawarkan bagi karyawan untuk menjelajahi lebih dari 5.000 kursus di LinkedIn;
- *Flexi Upskill* memberikan kebebasan kepada karyawan untuk mencoba dan menekuni hobi baru, mendukung karyawan kami untuk menjaga keseimbangan kehidupan kerja;
- Program *Better U* memastikan bahwa karyawan kami siap untuk menghadapi perubahan jangka panjang di industri melalui serangkaian kegiatan pelatihan yang diorientasikan untuk keterampilan di masa depan, termasuk *digital awareness*, *data storytelling*, *human-centered design*, *growth mindset* dan *problem solving*;
- Program *Happy Retirement* diberikan bagi kolega yang tengah mempersiapkan untuk pensiun, mencakup aspek perencanaan mental dan perencanaan keuangan.

Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier [404-3]

Karyawan kami menentukan tujuan bisnis dan pengembangan pribadi mereka di awal tahun melalui konsultasi dengan manajer mereka dengan kerangka *Plan, Engage, Appraise and Keep Track* (PEAK).

Rencana Peningkatan Kinerja juga dikembangkan untuk membantu kolega yang membutuhkan bimbingan tambahan. Manajer mengadakan diskusi dengan anggota tim sepanjang tahun untuk meninjau kemajuan dan mengatasi tantangan mereka.

Seluruh karyawan tetap mengikuti penilaian kinerja setiap tahun, sedangkan karyawan temporer mendapatkan penilaian kerja sesuai dengan periode kontrak atau setidaknya satu kali setiap tahun. [103-1, 103-2]

Target Kami

- Senantiasa mematuhi persyaratan upah terendah.
- 100 persen karyawan UOBI mengikuti penilaian kinerja dan pengembangan karier.
- Memastikan bahwa keluhan resmi mengenai tenaga kerja akan selalu diselesaikan.
- Mempertahankan pencapaian dalam Survei Keterlibatan Karyawan yang sudah sangat baik.
- Meningkatkan jumlah jam pelatihan karyawan.

Kinerja Kami Tahun 2021 [103-3]

- Kami telah mematuhi peraturan upah minimal.
- Seluruh karyawan UOBI mendapatkan *review* atas kinerja & pengembangan karier.
- Tidak ada pengaduan terkait ketenagakerjaan di tahun 2021.
- Rata-rata masa kerja yang diperhitungkan dalam kewajiban imbalan pasti di tahun 2021, 2020, dan 2019 adalah 9,6 tahun, 9,2 tahun, dan 8,6 tahun secara berurutan.
- Hasil Survei Keterlibatan Karyawan (EES) yang diadakan pada tahun 2020 menunjukkan satu persen poin perbaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020.



Pelatihan karyawan di tahun 2021 ^[404-1]

Sepanjang tahun 2021, Bank berinvestasi dan memberikan peluang pelatihan kepada kolega kami ^[103-1, 103-2]

	2021		2020		2019	
Total peserta pelatihan	93.515		102.122		79.861	
Total jam pelatihan	218.106		163.395		253.045	
Jumlah karyawan menghadiri pelatihan	3.868		3.998		4.477	
Rata-rata hari pelatihan (<i>man-days</i>) per karyawan	7,1		5,4		7,1	
Tingkat penyelesaian <i>e-learning</i> wajib	Karyawan Baru	Refresher	Karyawan Baru	Refresher	Karyawan Baru	Refresher
	100%	100%	100%	100%	99.5%	98.8%

Pada tahun 2021, rekan-rekan kami beradaptasi lebih baik dengan pembelajaran virtual, sebagaimana tercermin dari peningkatan yang signifikan dalam total jam pelatihan. Rata-rata hari pelatihan kami per jumlah karyawan mencapai tingkat pra-pandemi pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh variasi modul pelatihan yang lebih banyak, serta akses dan fleksibilitas yang lebih mudah ke sesi pelatihan online, yang dapat dihadiri oleh rekan kerja kami dengan nyaman. ^[103-3]

Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan di Tempat Kerja ^[403-1]

Sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang sehat dan aman di mana kolega kami dapat menunjukkan kinerja terbaik mereka. Kolega kami adalah aset berharga kami dan kami percaya bahwa menjaga kesehatan mereka dapat meningkatkan produktivitas kami secara keseluruhan dan meningkatkan kinerja kami. ^[103-1]

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini

Keamanan Kerja ^[103-2, 103-3]

UOBI selalu menempatkan keselamatan kerja sebagai salah satu prioritas kami. Kami berupaya memastikan bahwa semua karyawan, nasabah, vendor pihak ketiga dan kontraktor yang berkunjung dan bekerja di lingkungan kami terjamin keselamatannya. Kami meningkatkan kesadaran dan memperkuat faktor keselamatan dan kesehatan kerja melalui penyuluhan dan pelatihan guna mempertahankan budaya keselamatan di tempat kerja yang kuat.

Untuk mempertahankan standar keselamatan yang tinggi di tempat kerja, insiden dilaporkan dan ditinjau untuk menghindari hal tersebut terulang di masa depan. Kami juga terus meningkatkan SOP yang relevan dan analisis keselamatan kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan.

Kami memiliki Tim Tanggap Darurat yang terdiri dari petugas keamanan (*floor warden*) di kantor pusat dan kantor cabang, yang dilatih untuk evakuasi darurat dan kebakaran. Kami melakukan latihan rutin untuk memastikan para kolega juga memahami tindakan dan protokol keselamatan selama evakuasi.

Fasilitas dan Infrastruktur untuk Karyawan

Komitmen kami untuk menjamin keselamatan kerja karyawan juga diwujudkan dengan menyediakan fasilitas keamanan kerja, seperti kotak P3K, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan lain-lain.

Catatan Keamanan

Dalam tiga tahun terakhir, UOBI hanya mencatatkan satu kecelakaan kerja ringan.

Kesehatan

Semua karyawan kami berhak mendapatkan perlindungan kesehatan melalui Program Asuransi Kesehatan bagi karyawan dan keluarga mereka, yang meliputi manfaat dalam bentuk rawat jalan dan rawat inap serta pemeriksaan medis. Untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai keselamatan dan kesehatan karyawan, semua karyawan juga didaftarkan dalam program asuransi pemerintah, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Kesejahteraan ^[401-3]

UOBI memberikan remunerasi untuk karyawan dalam bentuk gaji, asuransi kesehatan, asuransi jiwa, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, BPJS Pensiun dan Dana Pensiun (DPLK). Tambahan manfaat lainnya dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Kebijakan mengenai kesejahteraan karyawan, mencakup fasilitas kesejahteraan pegawai (KPR, KMG, KKB), cuti tahunan, cuti melahirkan, dan cuti istri melahirkan.

Karyawan perempuan berhak mendapatkan cuti melahirkan tanpa memandang status pekerjaan mereka (kontrak atau tetap).



Mengembangkan Individu Profesional yang Berprinsip

Target Kami

- Meningkatkan kesadaran akan kesehatan umum dan keamanan lingkungan kerja.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan remunerasi dan tunjangan yang lebih baik untuk rekan-rekan kami.

Kinerja Kami Tahun 2021

- Meningkatkan kesadaran melalui pelatihan dan komunikasi, seperti latihan menghadapi kebakaran, dan pelatihan pertolongan pertama untuk *floor warden*.
- 91 karyawan perempuan kembali bekerja setelah cuti melahirkan, sementara itu 58 karyawan laki-laki mengambil *parental leave* pada tahun 2021.

Tenaga Kerja yang Beragam dan Inklusif

Kami percaya dan terus mengembangkan budaya kerja yang beragam dan saling bekerja sama, serta lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai perbedaan. Keberagaman memberikan pandangan yang berbeda dan memelihara pemikiran yang inovatif dalam menyelesaikan tantangan bisnis untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini merupakan elemen penting dalam strategi kami untuk memikat, mengembangkan dan mempertahankan talenta yang beragam bagi Bank.

Keberagaman dan Kesetaraan Kerja [405-1]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, UOBI memenuhi hak-hak karyawan dengan mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan dan jauh dari diskriminasi. Kami percaya bahwa keberagaman dan kesetaraan peluang harus diapresiasi untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dan aman untuk meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan. [103-1]

Proses dan keputusan perekrutan dilakukan berdasarkan Kebijakan Perekrutan kami. Di bawah kebijakan tersebut, kami mempraktikkan perekrutan yang non-diskriminatif dan

semua keputusan perekrutan dibuat berdasarkan prestasi dan kesesuaian masing-masing individu untuk peran tersebut.

Kode Etik UOB melarang segala bentuk diskriminasi, penindasan, atau pelecehan, baik berdasarkan ras, etnis, jenis kelamin, identitas atau ekspresi gender, warna kulit, keyakinan, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, usia, disabilitas, status perkawinan, orientasi seksual, budaya, keturunan, status veteran, status sosial ekonomi atau karakteristik lain yang dilindungi secara hukum. Kami juga menjamin bahwa tidak ada kerja paksa atau pekerja di bawah umur. Semua keputusan kerja didasarkan pada kebutuhan bisnis, persyaratan dan kualifikasi kerja. Karyawan didorong untuk menyampaikan kekhawatiran mereka tanpa takut akan pembalasan melalui mekanisme *whistleblowing*. [103-2]

Perjanjian Kerja Bersama [102-41]

UOBI berupaya untuk mempertahankan hubungan saling percaya dan saling menghormati dengan setiap karyawan. Kami memberikan hak kebebasan untuk berserikat dan berunding bersama bagi karyawan. Sebagai bagian dari manajemen serikat pekerja, kami juga memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku untuk dan mengikat UOBI, Serikat pekerja dan karyawan dan mencakup berbagai topik termasuk waktu kerja, rencana kerja, cuti dan izin, serta kesejahteraan sosial. Pada tahun 2021, kami telah memperbarui perjanjian kami dengan 4 perubahan besar yang telah disesuaikan dengan peraturan pemerintah terbaru, yaitu Undang-Undang Cipta Kerja dan hak setiap karyawan UOBI dilindungi oleh PKB.

Target Kami

Kami menjamin lingkungan kerja yang inklusif bebas dari diskriminasi, penindasan dan pelecehan, serta memberikan peluang yang setara untuk semua karyawan.

Kinerja Kami Tahun 2021

Kami menjaga inklusifitas lingkungan kerja kami dengan mematuhi Kode Etik UOB & proses rekrutmen yang mematuhi Kebijakan Perekrutan. [103-3]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia	2021		2020		2019	
						
Kelompok Usia						
Di bawah 25 tahun	0%	0%	0%	1%	1%	2%
25-34 tahun	12%	18%	13%	20%	14%	21%
35-44 tahun	22%	22%	20%	21%	20%	20%
45-54 tahun	13%	11%	12%	11%	11%	10%
Di atas 55 tahun	1%	1%	1%	1%	1%	1%
Total	48%	52%	46%	54%	46%	54%

Karyawan Baru		2021		2020		2019	
Jenis Kelamin	Total	%	Total	%	Total	%	
Perempuan	123	43%	129	56%	405	52%	
Laki-laki	165	57%	101	44%	375	48%	
Total	288	100%	130	100%	780	100%	

Tingkat Pergantian Karyawan ^[401-1]

Di tahun 2021, tingkat pergantian karyawan UOBI stabil di level 14 persen. Pencapaian ini sebagian besar adalah hasil dari komitmen Bank dalam membangun keterlibatan melalui berbagai program yang tersusun dan berkesinambungan contohnya: *CEO Town Hall*, *Management Visitation*, *Recognition Night*, komunikasi yang jelas dan tepat waktu dan lain sebagainya. Hal ini dapat dengan mudah dilihat dari meningkatnya angka keterlibatan sebesar 36 persen sejak tahun 2017. ^[103-1, 103-2, 103-3]

Tingkat Pergantian Karyawan	2021	2020	2019
Tingkat Pergantian	14%	14%	22%

Mengusung Tanggung Jawab Perusahaan

Tata Kelola yang Kuat

Tata kelola yang kuat sangat penting bagi kesuksesan organisasi, penciptaan nilai dan keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar etika dan tata kelola perusahaan. Dalam menerapkan dan mempertahankan budaya akuntabilitas, bertanggung jawab pada perilaku dan praktik-praktik yang etis, kami menjaga keuntungan jangka panjang dan menciptakan nilai untuk pemangku kepentingan.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini ^[103-1, 103-2, 103-3]

Tata kelola perusahaan kami bergantung pada kerja sama antara Dewan dan Manajemen kami, yang didukung oleh sistem kerangka, kebijakan, pedoman dan prosedur dalam operasional, membuat keputusan dan menjamin akuntabilitas. Kami mengevaluasi dan memperbaiki pendekatan tata kelola kami secara rutin untuk memastikan bahwa tata kelola kami masih relevan dan selaras dengan praktik-praktik terbaik untuk menganggapi perubahan.

Target Kami

Menjaga peringkat Bank dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik tetap pada peringkat 2 (*Good*) dengan terus memperbaharui kebijakan, prosedur, proses, dan sistem internal Bank.

Kinerja Kami Tahun 2021

Lima prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran - membentuk fondasi dari komitmen UOBI untuk memperkuat tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan. Di tahun 2021, kami melakukan aktifitas berikut untuk memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik di UOBI:

- memperbaharui kebijakan & prosedur agar selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan struktur tata kelola UOBI;
- mengevaluasi seluruh komite dan unit kerja berdasarkan kinerja dan komposisi keanggotaan dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka;
- partisipasi aktif anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam seminar atau pelatihan dan lokakarya guna meningkatkan pengetahuan dan mengikuti perkembangan bisnis terkini.



Mengusung Tanggung Jawab Perusahaan



Kepatuhan Terhadap Regulasi

Untuk menjaga integritas dan sistem finansial, pemerintah dan regulator terus memperkenalkan langkah-langkah baru untuk mengelola risiko dari ancaman siber dan kejahatan keuangan. Hukum, peraturan dan standar baru juga dikembangkan di seluruh dunia untuk memitigasi dampak potensial dari kegiatan bisnis kepada lingkungan dan masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya tekanan peraturan yang terjadi karena perubahan tersebut, lembaga keuangan terus menilai dan menyesuaikan kebijakan dan proses-proses mereka untuk menjamin praktik-praktik terbaik telah dilakukan

UOBI berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator utama dalam industri perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh instansi pemerintah seperti Kementerian Keuangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sebagai pengelola aset nasabah, kami bertanggung jawab untuk menjaga standar etika dan integritas yang tinggi. Hal ini membantu kami untuk memastikan bahwa UOBI tetap menjadi sumber stabilitas, keamanan dan kekuatan bagi para pemangku kepentingan.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini [103-1, 103-2, 103-3]

Sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, UOBI berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di negara dan wilayah operasional kami. Bank telah memiliki protokol dan proses yang kuat untuk memenuhi peraturan, dengan mengidentifikasi, mengawasi dan mengelola risiko kepatuhan pada peraturan.

Dalam menjaga budaya kepatuhan pada nilai, kami juga memantau perubahan peraturan dan perkembangan industri, secara aktif berhubungan dengan regulator, pembuat kebijakan dan badan pengaturan standar, serta terus meningkatkan kepatuhan dalam organisasi kami. Selain itu, kami juga memberikan update mengenai tren dan perkembangan peraturan kepada BOD dan manajemen senior.

Melarang *insider trading*

Semua karyawan UOBI diharapkan dapat bertindak jujur dan penuh integritas, termasuk pada informasi yang mereka dapatkan dalam pekerjaan mereka. Semua karyawan diwajibkan untuk mematuhi Kebijakan Bank tentang Perdagangan Pribadi di Sekuritas, yang mengatur larangan untuk *insider trading* dan menetapkan kerangka untuk mengelola risiko *insider trading*. Mereka juga diwajibkan untuk memenuhi modul pelatihan daring setiap tahun mengenai *insider trading* dan pelanggaran pasar.

UOBI memiliki *Pre-Trade Clearance System* (PTCS) yang mewajibkan karyawan, dengan alasan yang sah, yang mungkin memiliki akses ke informasi internal. Oleh karena itu, pernyataan dan persetujuan diperlukan sebelum melakukan perdagangan mereka di bursa saham. Terlebih lagi, Fungsi Kepatuhan juga secara rutin menilai transaksi sekuritas untuk melacak potensi pelanggaran.

Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)

Di dalam ketentuan hukum perpajakan Amerika Serikat (AS), FATCA, lembaga keuangan non-AS diwajibkan untuk mengidentifikasi dan melaporkan informasi mengenai aset yang dimiliki oleh warga negara AS serta entitas dan individu non-kooperatif lainnya kepada US *Internal Revenue Service*.

Kami berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dari FATCA dan memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan yang diberlakukan FATCA di Indonesia. Kerangka tata kelola kami juga menjamin bahwa Bank terus mematuhi persyaratan FATCA dalam operasional bisnis sehari-hari.

Common Reporting Standard (CRS)

CRS adalah standar pertukaran informasi pajak global yang dikembangkan oleh OECD untuk membantu mencegah penggelapan pajak luar negeri. CRS mewajibkan lembaga keuangan pada yurisdiksi yang telah berpartisipasi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan dan melaporkan ke otoritas setiap tahun mengenai informasi residen pajak dari yurisdiksi di mana perjanjian pertukaran informasi dibuat.

Program operasi CRS kami menjamin bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan CRS yang diberlakukan di Indonesia.

Mencegah Korupsi, Penipuan, dan Pencucian Uang [205-2]

Kejahatan keuangan merusak persaingan yang adil, menghambat inovasi, menaikkan biaya, menimbulkan konsekuensi hukum dan reputasi yang serius. Ancaman tersebut, jika tidak diantisipasi dan ditangani, dapat sangat merusak integritas dan kepercayaan sistem keuangan. UOBI secara aktif mengelola risiko terkait korupsi dan penipuan. Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk mengawasi tata kelola perusahaan yang terkait dengan korupsi serta risiko terkait penipuan, sedangkan Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan di tingkat manajemen.

Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini

Mencegah Penipuan [103-1, 103-2, 103-3]

Divisi *Integrated Fraud Management* (IFM), sebagai *Second Line of Defense*, menggerakkan strategi dan tata kelola, mengawasi kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko penipuan di seluruh Bank. *Hotline* penipuan Bank menyediakan saluran yang aman untuk melaporkan dugaan kasus penipuan dan memastikan penyelidikan penipuan independen oleh unit khusus. IFM bekerja

sama dengan unit bisnis dan unit pendukung untuk memperkuat langkah mereka di lima pilar yaitu pencegahan, deteksi, respons, perbaikan, dan pelaporan.

Dalam rangka mempromosikan dan meningkatkan kesadaran budaya *anti-fraud* di UOBI, IFM melakukan *Fraud Risk Awareness* melalui pelatihan virtual dan *e-learning* wajib (untuk karyawan baru dan penyegaran untuk staf yang ada), serta kolaborasi dengan *Customer Education and Advocacy* (CEA) untuk menyampaikan komunikasi rutin ke cabang melalui *branch morning huddle*. Selain itu, Kampanye Anti-Penipuan memberikan penghargaan "*Anti-Fraud Hero*" dengan tanda penghargaan, untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penipuan.

Mencegah Korupsi

Fungsi Legal kami memberikan dukungan nasihat tentang kepatuhan terhadap undang-undang anti-penyuapan dan anti-korupsi. Misalnya, mereka memastikan bahwa kontrak dengan pihak ketiga sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku tentang suap dan korupsi.

Anti Pencucian Uang/Pemberantasan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) dan Sanksi

Komitmen kami adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan tentang Anti Pencucian Uang/ Penanggulangan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) dan Sanksi. Untuk mempertahankan standar kami pada tingkat tertinggi, kami berusaha untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengambil tindakan yang tepat untuk secara efektif mengurangi risiko pencucian uang, pendanaan terorisme, dan sanksi.

UOBI menganut prinsip-prinsip APU/PPT dan Sanksi sebagai berikut:

- **Uji Tuntas Pelanggan (CDD), Peringkat Risiko dan Penyaringan Nama.**
Kami melakukan CDD, penilaian risiko dan pemeriksaan penyaringan nama pada nasabah, pihak terkait, penerima manfaat, individu yang berwenang untuk menyebutkan nama nasabah dan pihak lain yang ditentukan dalam prosedur APU/PPT dan Sanksi. Penerapan CDD dilakukan sesuai dengan pendekatan berbasis risiko pada saat pembukaan rekening dan pemantauan berkelanjutan, khususnya bagi nasabah yang dianggap berisiko lebih tinggi.
- **Laporan Transaksi Mencurigakan**
Kami memiliki sistem pemantauan yang diterapkan pada transaksi nasabah untuk mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan. Selanjutnya, divisi APU/PPT dan Sanksi dalam fungsi Kepatuhan kami melakukan analisis independen lebih lanjut pada identifikasi awal. Selain sistem pemantauan, jika karyawan, unit bisnis atau unit fungsional mengidentifikasi adanya transaksi yang mencurigakan, mereka dapat melaporkan kekhawatirannya ke divisi APU/PPT dan Sanksi untuk dianalisis lebih lanjut.

- **Penyimpanan Dokumen**
Kami menyimpan dokumen kami sesuai dengan hukum dan peraturan yang relevan.
- **Pelatihan**
Kami memiliki modul pelatihan wajib untuk semua karyawan dan Direksi yang harus diselesaikan setiap tahun. Tingkat kesulitan modul pelatihan APU/PPT dan Sanksi khususnya disesuaikan dengan peran dan tanggung jawab masing-masing karyawan.
- **Kenali Karyawan Anda (KYE)**
Prinsip KYE diterapkan oleh Bank pada saat proses penerimaan pegawai baru.

UOBI juga memiliki *Anti-Money Laundering Committee* (AMLC) untuk memastikan pengawasan yang aktif. AMLC bertujuan untuk meninjau dan mendukung strategi, kerangka kerja, kebijakan, program dan struktur yang terkait dengan APU/PPT dan Sanksi, serta untuk memastikan pengawasan tata kelola atas risiko yang terkait dengan APU/PPT dan Sanksi.

UOBI memiliki modul *e-learning* wajib yang mencakup Anti Pencucian Uang/Pemberantasan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) dan Sanksi; Kode Etik UOB; *UK Bribery Act 2010*; dan *Fraud Awareness*. Semua karyawan diwajibkan untuk menyelesaikan kursus penyegaran tentang topik ini setiap tahun. Selain itu, Kebijakan *Whistle-blowing* kami memberikan jalan bagi karyawan untuk melaporkan kekhawatiran atas dugaan atau kesalahan yang sebenarnya terjadi.

Target Kami

Mempertahankan 100 persen tingkat pelaksanaan *e-learning* wajib bagi karyawan yang sesuai ketentuan tentang pencegahan korupsi, penipuan, dan kesadaran anti pencucian uang.

Kinerja Kami Tahun 2021

Mencapai 100 persen tingkat pelaksanaan *e-learning* wajib bagi karyawan tentang korupsi, penipuan, dan kesadaran anti pencucian uang.

Mengelola Dampak Langsung pada Lingkungan [302-1] [305-1] [305-2]

Kami berkomitmen untuk melestarikan sumber daya lingkungan untuk kesejahteraan pemangku kepentingan dan generasi penerus kami. Indonesia mengalami perkembangan ekonomi yang sangat cepat dan seiring dengan bisnis kami mengikuti perkembangan ekonomi tersebut, kami juga perlu memastikan bahwa jejak lingkungan hidup yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional kami di negara ini telah dimitigasi sebaik mungkin.



Mengusung Tanggung Jawab Perusahaan



Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini [103-1, 103-2, 103-3]

Penggunaan Energi dan Air

Saat ini, listrik yang kami gunakan untuk mendukung kegiatan operasional kami berasal dari sumber daya yang tidak terbarukan. Namun, sejalan dengan peningkatan ketersediaan energi terbarukan, kami akan mempertimbangkan opsi lain. UOBI juga menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk kebutuhan transportasi bisnis. Semua listrik yang kami gunakan diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sementara konsumsi BBM terutama berasal dari pengoperasian mobil yang dimiliki atau disewa oleh UOBI untuk kegiatan bisnis.

Sehubungan dengan konsumsi energi, kami telah menerapkan langkah-langkah penghematan energi misalnya melalui pemasangan lampu LED di kantor pusat kami dan membatasi penggunaan AC setelah jam kerja. Sedapat mungkin, kami juga mengurangi penggunaan mobil untuk keperluan bisnis guna mendorong penggunaan transportasi umum.

Keanekaragaman Hayati [304-1]

Kami menghargai keberagaman ekosistem dan menjamin bahwa semua kegiatan operasional yang kami miliki, kami sewakan atau dikelola oleh UOBI tidak berlokasi pada atau di sekitar wilayah yang dilindungi atau memiliki keberagaman hayati tinggi.

Penggunaan Material

Kami berkomitmen mengurangi penggunaan kertas secara bertahap. Untuk mengurangi dampak, kami telah mulai memperkenalkan kertas cetak yang lebih ramah lingkungan dalam operasi kami.

Keluhan dan Sanksi terkait Lingkungan Hidup [307-1]

Sepanjang tahun 2021, UOBI tidak menerima keluhan atau sanksi yang berkaitan dengan masalah lingkungan hidup.

Target Kami

- Mengurangi penggunaan sumber daya BBM, listrik dan air
- Mengurangi emisi gas rumah kaca
- Mengurangi kemasan plastik dan pemakaian *styrofoam*
- Mengurangi penggunaan kertas dan pewarna *printer*

Pemakaian Energi dan Air	2021	2020	2019
Energi listrik (GWh)	21.3	22.8	24.4
BBM (Gigajoules)	15,942	16,504	18,563
Air PAM (m ³)	80,646	96,020	112,202

Emisi [305-1,305-2]

Emisi gas rumah kaca kami dihasilkan secara tidak langsung dari pembelian listrik, dan secara langsung melalui penggunaan BBM untuk mobil yang dimiliki atau disewa.

Emisi Gas Rumah Kaca	2021	2020	2019
Cakupan 1 emisi gas rumah kaca			
Emisi dari konsumsi BBM (dalam ribuan ton CO₂-ekuivalen)	1.2	1.2	1.4
Cakupan 2 emisi gas rumah kaca			
Emisi dari pembelian listrik (dalam ribuan ton CO₂-ekuivalen)	16.3	17.4	18.7

Penggunaan Material	2021	2020	2019
Pemakaian plastik (dalam pcs)	14,616	39,408	211,032
Pemakaian kertas (dalam metrik ton) – penggunaan resmi	39.9	62.6	82.0
Pemakaian kertas (dalam metrik ton) – penggunaan pelanggan (pernyataan penagihan, saran, dll.)	79.2	101.3	94.9
Pemakaian <i>toner</i> (dalam pcs)	1,105	1,295	2,191
Limbah yang dapat didaur ulang (dalam kg)	3,079	4,354	10,667

Pelayanan Masyarakat [413-1]

Filosofi kami adalah memberikan kembali ke masyarakat di mana kami beroperasi. Kami tetap mendukung pembangunan sosial, membuka pikiran dan hati melalui seni, anak-anak dan pendidikan. Kami sangat berkomitmen untuk mendukung masyarakat inklusif melalui tujuan-tujuan tersebut yang kami yakini bagi masyarakat.

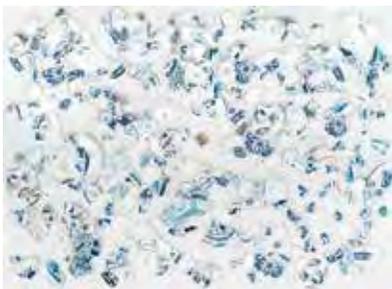
Pendekatan Kami Terhadap Topik Ini [103-1, 103-2, 103-3]

Sebagai pendukung terdepan di bidang seni, kami mencari, mengembangkan dan mempromosikan talenta perupa lokal untuk menjuarai kompetisi seni di Asia Tenggara untuk jangka panjang. Kami membuat seni dapat diakses oleh semua orang melalui berbagai program seni rupa dan inisiatif penjangkauan. Kami juga membuka peluang bagi anak-anak muda melalui bidang pendidikan untuk mengembangkan potensi mereka. Dukungan kami untuk komunitas ditunjukkan dalam banyak cara - sponsor/kemitraan, donasi (tunai atau barang), beasiswa, penggalangan dana, keterlibatan masyarakat dan kesukarelaan karyawan.

Kegiatan CSR

Pada tahun 2021, UOB telah melakukan kegiatan CSR sebagai berikut:

- **UOB *Painting of the Year Competition 2021*** - Acara kompetisi seni unggulan kami – dan untuk pertama kali, pemenangnya adalah perupa perempuan



Sejak 2011, kompetisi tahunan UOB *Painting of the Year* secara konsisten berkontribusi pada keterbukaan pikiran dan hati masyarakat, dengan mendorong seniman untuk berbagi ide dan kreativitas mereka melalui seni yang menginspirasi publik untuk berpikir kritis tentang topik tersebut. Kompetisi

ini merupakan ajang untuk menghubungkan seniman lokal dengan lebih banyak peluang di pentas seni regional dan internasional. Selama lebih dari satu dekade, kami telah membina, menemukan, dan mendukung generasi seniman di seluruh Indonesia untuk menuangkan pemikiran kreatif mereka, sambil berbagi pengalaman mereka melalui seni. Sejak merebaknya pandemi pada tahun 2020, UOB telah memberikan peluang pengiriman karya seni secara digital, menawarkan jangkauan lebih luas bagi peserta di seluruh Indonesia.

- **UOB *Hearbeat Virtual Run/Walk*** program kesukarelaan karyawan selama lebih dari 6.000 jam dengan melibatkan lebih dari 680 karyawan



UOB *Global HeartBeat Virtual Run/Walk 2021* diikuti lebih dari 680 rekan-rekan kami yang berpartisipasi untuk menggalang dana lebih dari Rp100 juta. Kegiatan ini mendukung program seni dan pendidikan anak-anak di seluruh Indonesia, menjaga semangat UOB tetap hidup sambil mencapai lebih dari 6.000 jam latihan.

Jam latihan tersebut diubah menjadi donasi untuk Yayasan Mari Berbagi Seni, memberikan pendidikan seni dan budaya untuk anak-anak kurang mampu di dua panti asuhan. Sesi terapi seni dan *workshop* seperti *Creative Digital Pod* membantu 100 anak panti asuhan yang terdampak pandemi.



Mengusung Tanggung Jawab Perusahaan

- Program *My Digital Space* bersama Sekolah.mu



Kami meluncurkan UOB *My Digital Space* pada tahun 2020, sebuah program pendidikan multi-tahun untuk menjembatani kesenjangan digital bagi anak-anak dari latar belakang yang kurang beruntung dan untuk memberi mereka hal-hal penting untuk perjalanan pembelajaran digital mereka-sekarang dan di masa depan karena COVID-19 terus menantang dan mengubah cara belajar tradisional. Bekerja sama dengan sekolah.mu - penyedia *blended learning* - kami mendonasikan 50 laptop ke 25 SMA di enam kota di Indonesia, kerjasama berkelanjutan hingga Januari 2023.

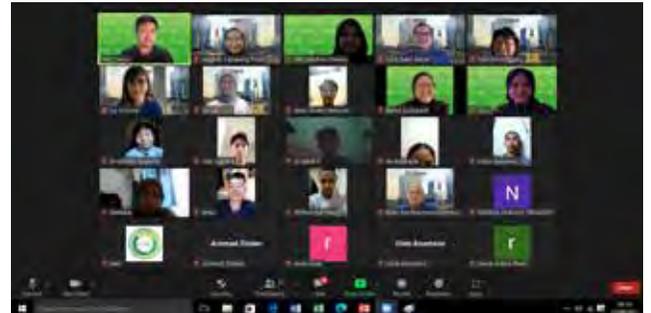
Melalui UOB *My Digital Space*, kami akan membantu pelajar Indonesia untuk terus belajar dengan memberikan akses yang setara ke perangkat digital.

- UOB Museum Macan *Children Art Space – Tales of Nowhere* oleh Citra Sasmita dan *The Lost Jungle* oleh Tromarama



UOBI adalah Mitra Pendidikan Utama Museum dan kolaborasi kami mencerminkan dukungan lintas sektor yang kuat untuk seni, anak-anak, dan pendidikan. Untuk memperjuangkan pendidikan seni kepada generasi berikutnya, UOB dan Museum Macan telah meluncurkan *Children Art Space* sejak 2017. Dua seniman terlibat untuk menyebarkan kreativitas mereka melalui proyek *commissioning*. Citra Sasmita, Pemenang Emas *Painting of the Year* UOB 2017 dan Tromarama, kolektif seniman Indonesia. Citra menghadirkan *Tales of Nowhere*, sebuah fabel Bali dengan latar Kemasam, berbagi dengan anak-anak tentang nilai kebaikan, kedamaian, kasih sayang, dan kepemimpinan. Melalui instalasi digital yang imersif, Tromarama menyatukan seni, teknologi, yang memperkenalkan kesadaran akan lingkungan dan keanekaragaman hayati untuk keluarga dengan anak-anak. Kedua ruang seni anak-anak menyajikan pengalaman *hybrid* gabungan antara keterlibatan fisik dan keterlibatan *online*, mengundang penonton muda untuk menggunakan imajinasi mereka.

- Beasiswa kepada 25 anak kurang mampu bekerja sama dengan Bulir Padi



Bekerja sama dengan Yayasan Bulir Padi, UOBI mendukung 25 siswa kurang mampu di kelas 11 dan 12 yang terkena dampak COVID-19 dengan beasiswa dan program pendampingan digital. Selama 12 Bulan program berlangsung, relawan UOB *Heartbeat* turut berpartisipasi, serta memberikan pelatihan *soft skill* dan literasi keuangan kepada siswa, menciptakan kesadaran tentang pengelolaan keuangan pribadi.

Target Kami

- Menjangkau dan mendedukasi lebih dari 500 anak-anak dalam bidang pendidikan dan seni;
- Menjangkau setidaknya 500 karyawan pada program sukarela atau 30 menit per karyawan;
- Berkontribusi untuk mendukung perkembangan dunia seni di Indonesia.

Kinerja Kami Tahun 2021

- Menjangkau lebih dari 4.000 anak-anak di bidang seni dan pendidikan;
- Lebih dari 700 karyawan berpartisipasi di kegiatan sukarela.

Tentang Laporan Ini

Laporan Keberlanjutan ini merupakan implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 dan juga berpedoman pada Standar GRI dengan memakai opsi “Inti”.

Ini merupakan laporan keberlanjutan ketiga dari Bank UOB, terdapat sedikit penyajian kembali informasi atau perubahan terkait laporan sebelumnya yang telah kami sampaikan. Laporan Keberlanjutan 2020 kami sampaikan pada bulan April 2021. Bank akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.

Dalam laporan ini kami memaparkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021. Data dan kegiatan merupakan konsolidasi dari operasional Bank. Laporan keberlanjutan ini memberi gambaran bagaimana Bank menjalankan usahanya melalui tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta berperan dalam aspek sosial dan lingkungan guna mencapai bisnis yang berkelanjutan.

Data mengenai laporan keuangan bersifat konsolidasi yang telah di audit oleh akuntan publik, namun data pengungkapan lainnya mencakup kinerja sosial dan lingkungan belum melalui verifikasi dari pihak eksternal namun kami dapat mempertanggungjawabkan keabsahannya. [\[102-45, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-54, 102-56\]](#)



Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan	Halaman
A. Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	268
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan		
B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	257
	Pendapatan atau penjualan	256
	Laba atau rugi bersih	256
	Produk ramah lingkungan	257
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	256
B.2 Aspek Lingkungan Hidup	Penggunaan energi (listrik dan air)	258
	Pengurangan emisi yang dihasilkan	258
B.3 Aspek Sosial		257
C. Profil Perseroan		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan	36
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi	31
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional	31, 55
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	38
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	31
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	57
D. Penjelasan Direksi		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	23-25
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	23-25
D.3	Strategi Pencapaian Target	22-23
E. Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	120-163
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	124, 130
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	180
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	272
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	270
F. Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	259, 277
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	275
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	279, 285

Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan	Halaman
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum	F.4 Biaya Lingkungan Hidup	-
Aspek Material	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	294
Aspek Energi	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	294
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	294
Aspek Air	F.8 Penggunaan Air	294
Aspek Keanekaragaman Hayati	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	294
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	294
Aspek Emisi	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	294
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	294
Aspek Limbah dan Efluen	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	294
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	294
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	tidak ada
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	294
Kinerja Sosial		
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	286
Aspek Ketenagakerjaan	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja	286
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	286
	F.20 Upah Minimum Regional	287
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	289
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	289
Aspek Masyarakat	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	295
	F.24 Pengaduan Masyarakat	tidak ada
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	295-294
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	284
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	282
F.28	Dampak Produk/Jasa	281-284
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	tidak ada
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan	284
G. Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	297
G.2	Lembar Umpan Balik	303
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	tidak ada
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	298



Indeks Standar GRI [102-55]

GRI STANDARD	No.	Pengungkapan	Halaman	
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	PROFIL ORGANISASI			
	102-1	Nama organisasi	31	
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	31	
	102-3	Lokasi kantor pusat	31	
	102-4	Lokasi operasi	63	
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	31	
	102-6	Pasar yang dilayani	31, 55, 63	
	102-7	Skala organisasi	31	
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya	95	
	102-9	Rantai pasokan	275	
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	57	
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	180	
	102-12	Inisiatif eksternal	60	
	102-13	Keanggotaan asosiasi	31	
	STRATEGI			
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	22	
	ETIKA DAN INTEGRITAS			
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	36	
	TATA KELOLA			
	102-18	Governance structure	40	
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	272	
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	290	
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	272	
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	272	
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	272	
	PRAKTIK PELAPORAN			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	297	
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	270	
	102-47	Daftar topik material	270	
	102-48	Penyajian kembali informasi	297	
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	297	
	102-50	Periode pelaporan	297	
	102-51	Tanggal laporan terbaru	297	
	102-52	Siklus pelaporan	297	
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	303	
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	297	
	102-55	Indeks isi GRI	300	
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	297	
	PENGUNGKAPAN TOPIK KHUSUS			
	KINERJA EKONOMI			
	GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	274
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	274
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	274
	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	274
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	287
	KEBERADAAN PASAR			
	GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	287
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	287
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	287
	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan Jenis kelamin terhadap upah minimum regional	287

Indeks Standar GRI

GRI STANDARD	No.	Pengungkapan	Halaman
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	278
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	278
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	278
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	278
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	278
ANTI-KORUPSI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	292
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	292
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	292
GRI 205: Anti-korupsi 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	292
ENERGI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	294
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	294
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	294
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	293
KEANEKARAGAMAN HAYATI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	294
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	294
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	294
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	294
EMISI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	294
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	294
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	294
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	293
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	293
KEPATUHAN LINGKUNGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	294
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	294
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	294
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	294
KEPEGAWAIAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	291
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	291
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	291
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	291
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	287
	401-3	Cuti melahirkan	289
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	291
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	291
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	291
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2016	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	291



Indeks Standar GRI

GRI STANDARD	No.	Pengungkapan	Halaman
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	289
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	289
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	289
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	289
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	288
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	288
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	290
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	290
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	290
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	290
MASYARAKAT LOKAL			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	295
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	295
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	295
GRI 413: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	295
PRIVASI PELANGGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	281
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	281
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	281
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	281

Lembar Umpan Balik

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

No. Pertanyaan	Ya	Tidak
1. Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.	()	()
2. Laporan ini mudah dimengerti.	()	()
3. Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.	()	()
Seberapa penting/menarik kinerja dibawah ini:	(Skala 1-10)	
4. Kinerja Ekonomi		
5. Kinerja Sosial		
6. Kinerja Lingkungan		
7. Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan?		
8. Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?		
9. Saran dan masukan lain:		

Profil Pemangku Kepentingan

- () Pemegang saham/Investor () Karyawan () Konsumen () Masyarakat () Pemerintah
() Mitra bisnis () Media () LSM () Lainnya

Hubungi Kami

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada: [102-53]

PT Bank UOB Indonesia

UOB Plaza

Jl. M.H Thamrin No. 10

DKI Jakarta 10230 Indonesia

Tel. +62 21 2350 6000 (hunting)

Fax +62 21 2993 6632

Call Centre 14008

Email uobcare@uob.co.id

Website www.uob.co.id

Media Sosial:

Facebook Page: UOB Indonesia, TMRW Indonesia

Instagram: [uobcards.id](https://www.instagram.com/uobcards.id), [TMRWIndonesia](https://www.instagram.com/TMRWIndonesia)



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank UOB Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank UOB Indonesia tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

Dewan Komisaris



Wee Ee Cheong
Komisaris Utama



Chin Voon Fat
Wakil Komisaris Utama



Chan Kok Seong
Komisaris



Wayan Alit Antara
Komisaris Independen



Aswin Wirjadi
Komisaris Independen

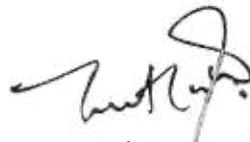


VJH Boentaran Lesmana
Komisaris Independen

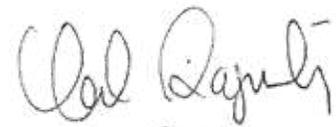
Direksi



Hendra Gunawan
Direktur Utama



Teh Han Yi
Direktur



Paul Rafiuly
Direktur



Harapan Kasan
Direktur



Sonny Samuel
Direktur



Choi Yau Chi
Direktur



Ardhi Wibowo
Direktur Kepatuhan



RIGHT BY YOU

PT Bank UOB Indonesia

Kantor Pusat

UOB Plaza

Jl. M.H. Thamrin No. 10

Jakarta 10230

Tel. (62) 21 2350 6000

Fax. (62) 21 2993 6632

www.uob.co.id

f facebook.com/uob indonesia